

STRENGTHENING HEALTHCARE INDUSTRY RESILIENCE THROUGH SYNERGY AND COLLABORATION

2024 Laporan
Tahunan



STRENGTHENING HEALTHCARE INDUSTRY RESILIENCE THROUGH SYNERGY AND COLLABORATION

Kemajuan teknologi transportasi dan pesatnya pembangunan serta penyediaan berbagai fasilitas maupun sarana publik yang mudah diakses dengan biaya terjangkau membuat mobilitas masyarakat di berbagai belahan dunia kini meningkat pesat. Peningkatan pergerakan masyarakat tersebut menghadirkan peluang berkembangnya kegiatan ekonomi di satu sisi, namun juga menghadirkan tantangan baru, yakni mudahnya penyebaran berbagai penyakit menular dari satu wilayah ke wilayah lain dengan cepat, seperti terbukti pada terjadinya pandemi baru-baru ini. Sementara itu berkembangnya teknologi informasi membuat masyarakat di berbagai belahan dunia semakin menyadari pentingnya menjaga kesehatan sebagai prasyarat untuk dapat menikmati kemudahan akses transportasi dan bepergian ke berbagai wilayah.

Bio Farma merespons perkembangan tersebut dan berupaya meraih peluang terbaik dari meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan sebagai bagian dari gaya hidup masa kini dengan meningkatkan kompetensi seluruh jajaran, meningkatkan kualitas produk maupun layanan, mengembangkan produk-produk farmasi maupun *diagnostic* unggulan, mengintegrasikan seluruh fasilitas produksi farmasi maupun jaringan layanan dan distribusi kedalam satu kesatuan layanan kesehatan terpadu berstandar internasional. Mengingat semakin kompleks dan semakin besarnya tantangan yang harus diatasi Bio Farma terus berupaya memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak agar dapat menyediakan layanan kesehatan yang lengkap, terintegrasi dan berkembang menjadi perusahaan penyedia layanan kesehatan *holistic* terintegrasi terbaik, yang serba lengkap, mudah diakses dan terjangkau untuk seluruh masyarakat Indonesia maupun dunia.





KESINAMBUNGAN TEMA

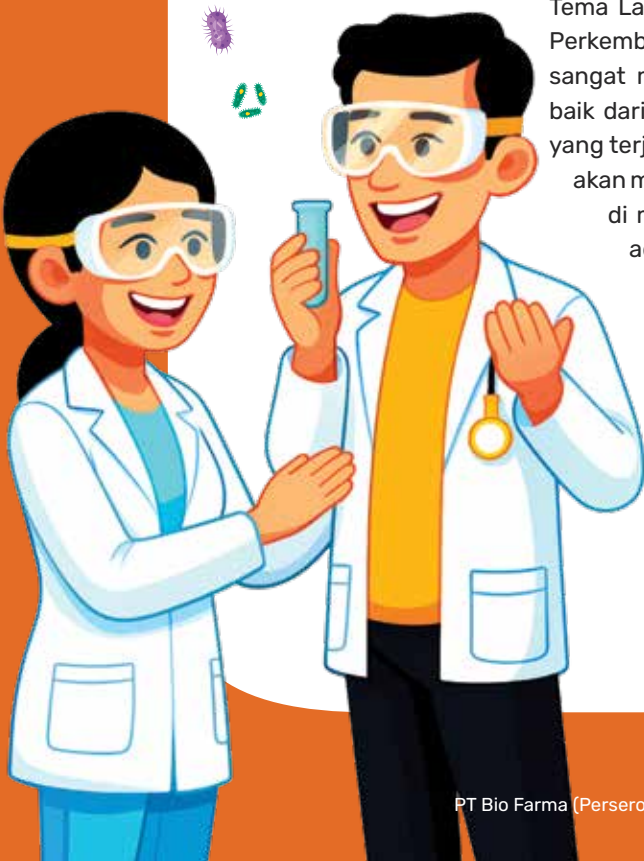
2023



MENAVIGASI KETANGGUHAN DALAM INDUSTRI KESEHATAN MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pasca penurunan status pandemi menjadi endemi COVID-19, Bio Farma sebagai Holding BUMN Farmasi bersama seluruh anggota Holding memiliki peran berkelanjutan, dari sebelumnya sebagai bagian dari agenda respon cepat tanggap Pemerintah Indonesia pada saat pandemi, menjadi bagian dari program Pemerintah Indonesia dalam menjaga kualitas kesehatan masyarakat saat statusnya menjadi endemi. Perubahan fokus ini tentu berimbas pada berbagai fokus dan upaya yang dilakukan Holding BUMN Farmasi, termasuk inovasi produk dan layanan serta pemenuhan kebutuhan yang muncul di masyarakat.

Tema Laporan Tahunan tahun 2023 berupaya menggambarkan Perkembangan industri kesehatan pasca pandemi COVID-19 akan sangat menentukan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia; baik dari sisi inovasi produk farma, hingga ketersediaan produk yang terjangkau di masyarakat. Seluruh upaya tersebut tentunya akan membawa Indonesia menuju pembangunan berkelanjutan di mana fondasi penting dari pembangunan berkelanjutan adalah masyarakat yang sehat dengan kualitas hidup yang baik.



2022



MANIFESTING EXCELLENCE AS A HOLISTIC HEALTHCARE COMPANY

Disrupsi teknologi informasi pada seluruh aspek kehidupan membuat seluruh pelaku usaha harus senantiasa meningkatkan dan menjaga kualitas produk dan jasanya agar dapat memenuhi harapan para pelanggan yang semakin sadar akan pentingnya aspek kualitas pada setiap produk maupun jasa yang digunakan. Terlebih untuk produk dan jasa layanan kesehatan, yang meliputi produk farmasi, bahan baku obat, peralatan diagnosa maupun distribusi yang disediakan oleh Bio Farma maupun pelaku usaha farmasi lainnya.

Bio Farma merespon perkembangan tersebut dengan meningkatkan kompetensi seluruh jajaran, meningkatkan kualitas produk maupun layanan, mengembangkan produk-produk farmasi maupun *diagnostic* unggulan, mengintegrasikan seluruh fasilitas produksi farmasi maupun jaringan layanan dan distribusi kedalam satu kesatuan layanan kesehatan terpadu berstandar internasional dengan didukung teknologi informasi terkini. Melalui program transformasi yang telah dijalankan sejak terbentuknya Holding BUMN Farmasi, Bio Farma siap menjadi perusahaan penyedia layanan kesehatan holistic terintegrasi terbaik, dengan mengedepankan konsep Availability, Accessibility dan Affordability untuk seluruh masyarakat Indonesia maupun dunia.





2021



DIGITALIZATION AND TECHNOLOGY TRANSFORMATION TOWARDS A LEADING LIFE SCIENCE COMPANY

Transformasi Perusahaan Farmasi menuju digitalisasi dan pengembangan teknologi merupakan hal yang tidak terhindarkan agar dapat terus bertahan dan berkembang secara kontinyu dalam menghadapi dinamika industri dan lingkungan yang kian kompleks. Terlebih lagi di tengah kondisi pandemi yang menantang seperti saat ini, kebutuhan masyarakat akan produk farmasi semakin meningkat. Hal ini kian menguatkan peran industri farmasi baik dalam kehidupan masyarakat maupun pemulihan ekonomi pada sektor industri.

Akselerasi pertumbuhan industri farmasi harus didukung oleh teknologi dan digitalisasi. Hal ini diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan proses operasi yang berkelanjutan, membantu meningkatkan kualitas produk, mendukung performa yang lebih efektif dan efisien, meningkatkan proses distribusi dan layanan konsumen, serta memperkuat jaringan kesehatan. Dengan terus bertransformasi menuju digitalisasi dan perkembangan teknologi, Bio Farma optimis menjadi perusahaan *life science* terdepan dalam skala nasional maupun global.



2020



DEDICATED TO BUILD SUSTAINABLE FUTURE THROUGH LIFE SCIENCE

Usaha untuk menciptakan masa depan berkelanjutan membutuhkan pengambilan keputusan yang tepat dalam menghadapi tantangan dan peluang terwujudnya ketangguhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesehatan sosial. Sebagai Perusahaan *Life Science*, Bio Farma terus mengembangkan berbagai inovasi untuk mengatasi tantangan dan krisis kesehatan global sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan memperbaiki kualitas hidup manusia.

Saat ini, dunia sedang menghadapi krisis kesehatan global melawan COVID-19 yang berpengaruh signifikan terhadap kehidupan miliaran orang di dunia. Seluruh negara berusaha untuk memulihkan diri dari pandemi. Bio Farma, maju mengambil peran sesuai kompetensi mendukung pemerintah dengan menyiapkan kecukupan vaksin bagi masyarakat Indonesia sebagai upaya pengentasan COVID-19 sehingga masa depan berkelanjutan dapat terwujud dengan kehidupan yang sehat dan sejahtera di segala usia bagi semua orang.





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan 2024 PT Bio Farma (Persero) Holding BUMN Farmasi disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada pemegang saham dan regulator. Laporan Tahunan ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara tanggal 3 Maret 2023. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga dibuat dengan mengacu pada ketentuan 16/SEOJK.04/2021 Tentang. Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini disusun dengan mengacu pada beberapa dokumen sebagai nara sumber, seperti Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Laporan Manajemen Perusahaan, Laporan Keuangan teraudit, maupun beberapa dokumen penting lainnya. Penggunaan dokumen ini diharapkan memberikan landasan argumentasi yang kuat bagi Bio Farma dalam menghadirkan informasi dan data yang valid.

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta realisasi kinerja operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk

pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Bio Farma (Persero) Holding BUMN Farmasi, serta lingkungan bisnis terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari yang dilaporkan, antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun internasional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan serta penawaran, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam kondisi mendatang. Oleh karena itu, PT Bio Farma (Persero) Holding BUMN Farmasi tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut dapat dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Bio Farma” atau “Perusahaan” atau “Perseroan”, sebagai kata ganti untuk memudahkan penyebutan PT Bio Farma (Persero) sebagai Induk Holding BUMN Farmasi. Kemudian, PT Kimia Farma Tbk disingkat menjadi Kimia Farma serta PT Indofarma Tbk disingkat menjadi Indofarma sebagai anggota Holding BUMN Farmasi.





Daftar Isi

1 Pengantar

1 Tema Sampul

2 Kesenambungan Tema

8 Daftar Isi

12 Highlight Umum

20 Performa 2024

20 Ikhtisar Kinerja Keuangan

26 Ikhtisar Kinerja Operasional Bio Farma

28 Sertifikasi dan Inisiatif Eksternal

34 Penghargaan

40 Kilas Peristiwa 2024



01

LAPORAN MANAJEMEN

46

48 Laporan Dewan Komisaris

56 Laporan Direksi



02 PROFIL PERUSAHAAN

66



68	Identitas Perusahaan	113	Demografi Karyawan Bio Farma Group
70	Sejarah Singkat	114	Demografi Karyawan PT Bio Farma (Persero)
71	Jejak Langkah PT Bio Farma (Persero)	115	Demografi Karyawan PT Kimia Farma (Persero)
74	Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan	116	Demografi Karyawan PT Indo Farma (Persero)
80	Kegiatan Usaha PT Bio Farma (Persero)	118	Demografi Karyawan PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)
82	Produk dan Jasa	120	Visi dan Misi Bio Farma Group
84	Kantor Perwakilan	121	Struktur Kelompok Usaha Holding BUMN Farmasi
86	Distribusi Vaksin PT Bio Farma (Persero)	122	Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Informasi tentang <i>Joint Venture</i> atau <i>Special Purpose Vehicle</i> (SPV)
90	Keanggotaan Asosiasi PT Bio Farma (Persero)	123	Informasi tentang Pencatatan Saham
90	Pemegang Saham PT Bio Farma (Persero)	123	Informasi Penerbitan Efek Surat Utang
91	Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero)	124	Kegiatan Usaha Entitas Anak
95	Susunan dan Profil Dewan Komisaris	126	Lembaga dan Profesi Penunjang
103	Susunan dan Profil Direksi	127	Daftar Informasi Pada Situs <i>Web</i> Perusahaan
112	Pejabat Eksekutif		



03

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN

128

130	Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional	188	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
137	Program Kerja Tahun 2024	188	Analisis Pencapaian Target Tahun 2024
144	Tinjauan Operasional Menurut Segmen Usaha/ Entitas Konsolidasi	193	Kebijakan dan Pembagian Dividen
151	Aspek Pemasaran	194	Kontribusi Terhadap Negara dan Pembangunan Indonesia
155	Informasi tentang Proyek Strategis Nasional atau Penugasan Lain	194	Informasi tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
156	Teknologi Informasi	195	Informasi tentang Penggunaan Dana Tambahan Penanaman Modal Negara (PMN)
159	Penelitian dan Pengembangan	199	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan dan Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
161	Analisis Kinerja Keuangan Konsolidasi	201	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Pihak Afiliasi/ Berelasi
161	Laporan Perubahan Posisi Keuangan Konsolidasian	205	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen
173	Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	205	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
179	Laporan Arus Kas Konsolidasian	205	Perubahan Peraturan dan Perundangan yang Relevan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan
182	Profitabilitas dan Kemampuan Perusahaan dalam Menghasilkan Keuntungan	207	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
182	Kemampuan Membayar Utang	208	Rincian Masalah yang Timbul Selama Tahun 2024
184	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal		
185	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir		
187	Realisasi Investasi Barang Modal		

04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

210



212	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	300	Komite Tata Kelola Terintegrasi
219	Organ Tata Kelola Perusahaan	306	Sekretaris Dewan Komisaris
219	Pemegang Saham	308	Organ Pendukung Direksi
219	Rapat Umum Pemegang Saham	309	Sekretaris Perusahaan
226	Dewan Komisaris	319	Perencanaan Strategis dan Transformasi
233	Direksi	322	Pejabat Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi
241	Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	342	Audit Internal/ Satuan Pengawasan Intern (SPI)
244	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	347	Auditor Eksternal/Akuntan Publik
260	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Hingga Entitas Pemilik Akhir	350	Sistem Pengendalian Internal
261	Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi	352	Manajemen Risiko
262	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	365	Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa
265	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	365	Tata Kelola Teknologi Informasi
270	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja	367	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
270	Informasi tentang Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	369	Kode Etik Perusahaan
270	Organ Pendukung Dewan Komisaris	373	Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS)
271	Komite Audit	376	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
281	Komite Risiko, Pengembangan dan GCG	376	Kebijakan Anti Korupsi
292	Komite Nominasi dan Remunerasi	396	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya 31 Desember 2024



Highlight Umum



Bio Farma, WHO, MPP dan CEPI Berkolaborasi untuk Meningkatkan Ketersediaan Vaksin di Kawasan Selatan Global

Bio Farma perusahaan farmasi milik negara Indonesia, menerima kunjungan bersama pada tanggal 29 November - 1 Desember 2023 dari perwakilan World Health Organization/WHO (Kantor Pusat di Jenewa, SEARO dan Kantor Perwakilan Indonesia), Medicine Patent Pool (MPP), dan Coalition Epidemic Preparedness Innovation (CEPI) ke kampus Bio Farma di Bandung, Jawa Barat. Pertemuan ini membahas implementasi Program Alih Teknologi mRNA dan potensi peran Bio Farma dalam memajukan pemerataan akses vaksin ke wilayah Global South jika terjadi wabah dan pandemi.



Erick Thohir Gandeng Biofarma Group untuk dorong Generasi Muda Kota Malang Pahami Literasi Digital

Menteri BUMN Erick Thohir terus mendorong peningkatan literasi digital bagi generasi muda. Millenial dan Gen Z menduduki peringkat ke-2 kelompok pengguna internet terbesar di Indonesia, sehingga sangat penting memahami literasi digital yang baik agar lebih selektif dalam menerima informasi.

Kegiatan ini diisi dengan talkshow informatif seputar BUMN dari Bank BTN, Jasamarga, Telkomsel, dan Biofarma Group yang terdiri dari Bio Farma, Kimia Farma, dan Phapros. Selain itu juga ada sharing inspiratif mengenai pentingnya menjaga kesehatan mental oleh Rhaka Ghanisatria Co Founder & The Brain of Menjadi Manusia.

Update Imun: Bio Farma Buka Layanan Imunicare di RSU Pindad dalam Peringatan HUT ke-5 Tahun

Dalam rangka memperingati hari jadi Imunicare ke-5, Bio Farma bekerja sama dengan PT Pindad Medika Utama untuk membuka layanan Imunicare di RSU Pindad, Bandung. Dibukanya Imunicare di RSU Pindad merupakan cabang Imunicare yang ke-258 di seluruh Indonesia, hal itu juga sebagai langkah Bio Farma untuk memudahkan masyarakat dalam layanan kesehatan terkhusus imunisasi.



Kolaborasi ini terjadi atas sinergi antar BUMN dalam hal ini BUMN layanan kesehatan dengan Holding BUMN Farmasi, dengan tujuan yang sama yaitu untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan kesehatan terkhusus imunisasi dengan vaksin yang lengkap serta berkualitas dan tentu dengan harga yang terjangkau.

Klinik Imunicare dibuka di Poli eksekutif tujuannya untuk memberikan pelayanan terbaik dan lebih memberikan kenyamanan serta prioritas bagi para pasien, di Poliklinik Eksekutif ini selain melayani pemeriksaan Kuratif juga melakukan pemeriksaan Preventif seperti Medical Check Up dan Beauty Clinic.



Bio Farma dan Fapon Sahkan MoU Kerjasama Pengembangan Produk

Fapon, sebuah perusahaan *life science* berbasis di Tiongkok, dan Bio Farma, sebuah BUMN *life science* di Indonesia, menandatangani nota kesepahaman untuk meresmikan komitmen mereka dalam memperkuat inovasi medis di Indonesia, dan semakin memantapkan ekosistem global Fapon dalam bidang diagnosa dan perawatan medis. Jielun ZHU, Chief Financial Officer & Chief Investment Officer Fapon, I.G.N. Suharta Wijaya, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bio Farma dan Sri Harsi Teteki, Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan Bio Farma hadir dalam acara penandatanganan nota kesepahaman tersebut.

Kemitraan antara Fapon dan Bio Farma berfokus pada pengembangan obat-obatan dan teknologi biologi, perangkat medis, dan IVD (*In-vitro diagnostic*) solutions dengan penekanan pada penerapan teknologi layanan kesehatan di masing-masing negara entitas. Tujuannya adalah untuk mendorong kolaborasi yang sinergis antara kedua perusahaan, mendorong inovasi medis dan transfer teknologi, serta mendorong perkembangan industri kesehatan di Indonesia.



Bio Farma dan PT Pos Indonesia Kolaborasi Luncurkan Magic Box untuk Distribusi Vaksin



Bio Farma, induk holding Biofarma Group serta PT Pos Indonesia melakukan kolaborasi dalam meluncurkan sistem Magic Box atau Active Cooling System untuk produk vaksin pada Kamis, 15 Februari

2024. Acara ini merupakan acara *hybrid* di dua lokasi dengan pembukaan serta laporan kegiatan yang dilaksanakan di Jakarta dan seremoni pelepasan di Bio Farma Bandung.

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Rencana Implementasi Percepatan Peningkatan Sinergi dan Integrasi Logistik Ekosistem Badan Usaha Milik Negara dari PT Pos Indonesia. Salah satu implementasi tersebut adalah dengan Launching Pelepasan Muatan Produk Rantai Dingin (Cold Chain Product) Bio Farma menggunakan active cooling system box (Magic Box) milik PT. Pos Indonesia untuk wilayah Bandung Raya.

Kolaborasi Bio Farma – PT Pos Indonesia saat ini dinilai revolusioner. Produk Bio Farma merupakan produk yang sangat sensitive suhu, dimana jika terpapar suhu diluar peruntukannya, barang berpotensi rusak. Namun dengan adanya *Active Cooling System* dari PT Pos Indonesia yang dapat *dimounting* pada armada bermotor, produk Bio Farma dapat menjangkau daerah-daerah yang lebih jauh dengan cepat tanpa harus mengandalkan armada truk, serta tanpa mengurangi keefektifan dan keamanan produk.

Perkuat Sinergi antar Entitas: Bio Farma Group Tandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Pindad Medika Utama dalam Penyediaan Produk Kesehatan

Biofarma Group melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT Pindad Medika Utama dengan tujuan untuk memberikan Obat, Vaksin, dan Alat Kesehatan yang diproduksi oleh Biofarma Group untuk PT Pindad Medika Utama. Penandatanganan ini berlangsung pada tanggal 20 Februari 2024 yang berlokasi di kantor Bio Farma Bandung.

Kemitraan antara Biofarma Group dan PT Pindad Medika Utama ini berfokus pada penyediaan produk kesehatan. Biofarma Group yang terdiri dari Kimia Farma, Kimia Farma Trading & Distribution, dan Indofarma dalam aspek penyediaan obat dan alat kesehatan, Phapros menyediakan produk obat, serta Bio Farma memberikan penyediaan produk vaksin untuk PT Pindad Medika Utama.



Perkuat Kesehatan Global: Bio Farma Sediakan 10 Juta Dosis Vaksin Polio untuk Afghanistan



Bio Farma, sebagai induk Holding BUMN Farmasi mendukung langkah Pemerintah untuk menjaga ketahanan kesehatan dunia dengan menyediakan 10 juta dosis vaksin bOPV (*bivalent oral polio vaccine*) untuk program hibah vaksin dari LDKPI (Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional) Kementerian Keuangan RI kepada masyarakat Afghanistan.

Vaksin bOPV merupakan jenis vaksin yang paling umum digunakan dalam perjuangan memberantas polio. Ada berbagai jenis OPV yang melindungi terhadap satu, kombinasi dua, atau ketiga serotipe polio yang berbeda – tipe 1, 2, dan/atau 3. Vaksin bOPV diberikan secara oral atau dari mulut. Vaksin bOPV Bio Farma memberi perlindungan terhadap Polio 1 dan 3. Produk bOPV Bio Farma telah mendapat Sertifikat Prakuifikasi dari Badan Kesehatan Dunia atau WHO sejak 2010.



Kembangkan Ovine Enoxaparin Sodium: Bio Farma gelar Exclusive Meeting bersama PERKI



Bio Farma mengundang para Dokter Spesialis Jantung untuk berdiskusi mengenai produk Ovine Enoxaparin Sodium dalam kegiatan “Exclusive Meeting” yang berlangsung di hotel DoubleTree by Hilton, Jakarta pada tanggal 15 Juni 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan Bio Farma, Sri Harsi Teteki, Direktur Pemasaran Bio Farma, Kamelia Faisal dan Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular (PERKI). Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan dan mendiskusikan hasil Post Marketing Surveillance terkait produk Enoxaparin Sodium berbasis Ovine, serta mempercepat penyerapan produk Enoxaparin sodium berbasis Ovine di Indonesia.

Novo Nordisk dan Bio Farma Umumkan Kemitraan dalam Proses Produksi Insulin untuk Orang dengan Diabetes di Indonesia

Novo Nordisk Indonesia dan BUMN terkemuka yang farmasi, mengumumkan nota kesepahaman (MoU) dalam proses produksi obat. Dengan menggabungkan perusahaan, Novo Nordisk Farma bertujuan mendukung dalam menyediakan obat-penting. Kolaborasi ini resiliensi layanan kesehatan pemerintah.



Bio Farma, perusahaan bergerak di bidang penandatanganan untuk bekerja sama diabetes di Indonesia. keahlian kedua Indonesia dan Bio pemerintah Indonesia obat diabetes yang selaras dengan agenda yang dicanangkan

Meningkatnya prevalensi diabetes di Indonesia mendorong pentingnya kolaborasi tersebut. Saat ini, diperkirakan 19,5 juta orang hidup dengan diabetes, dan jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 28,6 juta pada 2045. Kondisi kronis ini termasuk dalam tiga besar penyebab kematian di Indonesia, menunjukkan betapa pentingnya penanganan diabetes yang efektif.

Budi Gunadi Sadikin, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, mengatakan, “Diabetes adalah ibu dari segala penyakit. Diabetes yang tidak terkontrol akan menimbulkan komplikasi. Saat ini, kita lemah dalam skrining, dan kita perlu mereformasi sistem layanan kesehatan. Jika kita dapat mengidentifikasi dan mengobati diabetes sejak dini, maka biaya perawatan akan lebih murah dan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka yang hidup dengan diabetes. Kami telah mereformasi 10.000 layanan primer untuk penanganan diabetes yang lebih baik. Kolaborasi antara Novo Nordisk Indonesia dan Bio Farma ini bertujuan untuk menyelamatkan lebih banyak nyawa masyarakat Indonesia.”

Kerja sama ini juga memperkuat MoU antar pemerintah (*government-to-government*, G2G) antara Indonesia dan Denmark, yang selanjutnya mendukung agenda resiliensi kesehatan pemerintah. Novo Nordisk menghadirkan keahliannya dalam perawatan diabetes dan produksi insulin dalam kolaborasi ini, sementara Bio Farma menghadirkan kemampuan manufaktur lokalnya yang sudah mapan. Dengan menggabungkan kekuatan kedua belah pihak, kemitraan ini bertujuan untuk menciptakan landasan yang lebih kuat dan berkelanjutan dalam pengelolaan diabetes di Indonesia. Kerja sama ini menegaskan potensi kolaborasi yang saling menguntungkan bagi perusahaan multinasional dan domestik, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi kesehatan masyarakat Indonesia.

**Pantau Penularan Meningokokus pada Jamaah
Pasca Umrah : Bio Farma dan RSPI Sulianti Saroso
Teken MoU Penelitian Surveilans Meningokokus**



Bio Farma dan Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso menandatangani kontrak kerja sama untuk melaksanakan penelitian surveilans carrier meningokokus pada jamaah pasca umrah di Jakarta dan Surabaya. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memantau dan mendeteksi secara lebih baik penyakit meningitis meningokokus pada jamaah umrah di Indonesia.

Meningitis meningokokus adalah penyakit radang selaput otak dan sumsum tulang belakang yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Penyakit ini tergolong berbahaya dan dapat menyebabkan kerusakan saraf di otak yang bisa membuat penderitanya lumpuh. Saat ini belum ada surveilans yang memadai untuk dapat mendeteksi kejadian meningitis meningokokus pada jamaah umrah di Indonesia.

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu upaya pencegahan dan pengendalian penyakit meningitis meningokokus pada jamaah umrah di Indonesia, serta mendukung kebijakan pemerintah dalam menjamin kesehatan dan keselamatan para jamaah.

**Bio Farma Tandatangani
3 Kesepakatan Strategis
untuk Pengembangan
Kesehatan dan Farmasi di
Indonesia-Africa Forum
2024**



Dalam rangkaian acara Indonesia-Africa Parliamentary Forum (IAF) 2024, Bio Farma menegaskan komitmennya untuk memperluas jangkauan internasional serta memperkuat perannya sebagai pemimpin kesehatan global melalui ekspansi dan kemitraan strategis. Bio Farma siap memainkan peran penting dalam lanskap kesehatan di kawasan Afrika Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan keamanan kesehatan global dan memastikan akses berkelanjutan terhadap vaksin esensial.

Bio Farma saat ini merupakan pemain global dengan menempati posisi ke 9 berdasarkan WHO global vaccine market report 2023, saat ini telah mendistribusikan vaksin ke lebih dari 160 negara di dunia. Sebagai supplier vaksin terbesar ke 5 melalui badan Kesehatan dunia (WHO), dengan kapasitas produksi sekitar 3,1 miliar dosis.



Bio Farma dan Gates Foundation berkolaborasi untuk Meningkatkan Kapasitas Vaksin di Indonesia

Bio Farma, induk holding BUMN Farmasi Bio Farma Group, pada tanggal 25 November 2024 menerima kunjungan bersama dari Kementerian Kesehatan RI dan delegasi dari Gates Foundation ke fasilitas produksi Bio Farma di Bandung, Jawa Barat. Kegiatan pertemuan ini membahas mengenai kesediaan fasilitas produksi Bio Farma dalam memproduksi vaksin nOPV2 serta membahas terkait strategi kolaborasi kedua institusi di masa mendatang.

Bio Farma memainkan peran penting dalam pemberantasan polio, memasok vaksin nOPV2 dan berkolaborasi dengan Gates Foundation untuk meningkatkan produksi vaksin di Indonesia. Perusahaan telah mendukung pengenalan vaksin penting, seperti rotavirus dan HPV, dan berperan penting dalam pengembangan vaksin seperti COVID-19 dan Hexasiil. Saat ini, Bio Farma telah mengembangkan dan memproduksi vaksin polio generasi baru, yaitu Novel Oral Polio Vaksin tipe 2 (nOPV2). Vaksin ini merupakan hasil penelitian Bio Farma yang bekerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian dunia salah satunya adalah Bill and Melinda Gates Foundation (sekarang dikenal sebagai Gates Foundation).

Bio Farma telah berpartisipasi pada satu momen bersejarah, yakni eradikasi penyakit cacar api pada dekade 1970 an. Saat ini, Bio Farma telah siap untuk menghadapi tantangan selanjutnya untuk eradikasi polio. Hal ini dibuktikan dengan kesiapan Bio Farma mendistribusikan vaksin polio untuk meringankan krisis kemanusiaan di Gaza, Palestina. Ke depan Bio Farma siap terus berinovasi untuk menorehkan kembali sejarah dalam mengatasi masalah kesehatan global.

Sinergi LPEI dan Bio Farma, Dukung Ekspor Farmasi Indonesia ke 160 Negara Melalui PKE Industri Farmasi dan Alat Kesehatan



Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI/ Indonesia Eximbank) memberikan fasilitas kredit modal kerja ekspor senilai Rp300 miliar kepada PT Bio Farma (Persero) melalui program

Penugasan Khusus Ekspor (PKE) Industri Farmasi dan Alat Kesehatan. Pemberian fasilitas kredit kepada Bio Farma ini menegaskan komitmen LPEI untuk mendorong industri farmasi Indonesia agar dapat bersaing di pasar global.

Melalui penandatanganan perjanjian kredit ini, LPEI dan PT Bio Farma (Persero) menciptakan sinergi

yang lebih kuat dalam pengembangan industri farmasi di Indonesia, serta meningkatkan daya saing produk-produk farmasi Indonesia di pasar global. Data Kementerian Perindustrian menunjukkan, nilai ekspor industri farmasi dan obat bahan alam Indonesia sepanjang Januari hingga September 2024 mencapai USD639,42 juta atau Rp9,9 triliun.

Bio Farma Dukung Pemerintah dalam Program RAN Eliminasi Kanker Leher Rahim

Kanker leher rahim di Indonesia merupakan kanker dengan kejadian baru tertinggi kedua di Indonesia setelah kanker payudara. Indonesia menduduki peringkat pertama negara Asia dengan kejadian dan kematian kanker leher rahim tertinggi tertinggi -> 23,3 kasus baru per 100.000 penduduk, sedangkan kematian 13,2 kematian per 100 ribu penduduk.

Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mengeliminasi penyakit kanker leher rahim yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/MENKES/2176/2023 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Eliminasi Kanker Leher Rahim di Indonesia Tahun 2023-2030.

Bio Farma turut mendukung pemerintah dalam mensukseskan terlaksananya RAN Eliminasi Kanker Leher Rahim dengan menyediakan vaksin NusaGard. Di tahun 2023, vaksin NusaGard sudah digunakan dalam Bulan Imunisasi Anak Sekolah yang diberikan kepada anak sekolah setingkat Sekolah Dasar di usia 11-12 tahun. Memasuki tahun 2024 ini, Kementerian Kesehatan melakukan ekspansi target imunisasi yang menjangkau remaja usia 15 tahun, sejalan dengan 450 ribu dosis yang sudah didistribusikan ke 8 provinsi yang didekasikan untuk imunisasi bagi siswi SMP yang memasuki usia 15 tahun.





Ikhtisar Kinerja Keuangan

Data keuangan yang tercantum di bawah ini merupakan angka konsolidasian.

Angka pada tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

IKHTISAR POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN BIO FARMA

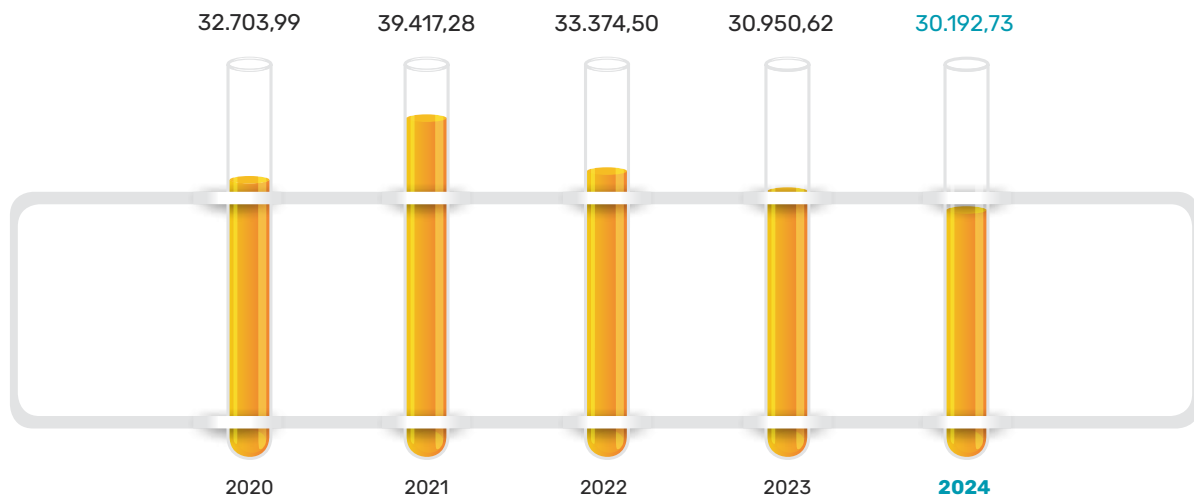
Deskripsi	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY 2024	CAGR
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	%	2020-2024
ASET							
ASET LANCAR							
Kas dan Setara Kas	4.068,19	4.506,31	5.953,45	7.522,69	4.602,59	(9,72%)	(2,44%)
Persediaan - Neto	4.009,96	4.375,64	4.960,82	8.264,65	4.492,12	(8,36%)	(2,25%)
Aset Lancar Lainnya	2.982,35	3.355,91	3.810,16	5.788,89	5.878,25	(10,57%)	(12,69%)
Jumlah Aset Lancar	11.060,50	12.237,86	14.724,42	21.576,23	14.972,96	(9,62%)	(5,88%)
ASET TIDAK LANCAR							
Investasi pada Entitas Asosiasi	2,06	1,64	1,30	1,22	1,12	25,57%	13,08%
Aset Tetap	16.765,27	16.216,68	15.600,41	15.099,11	15.570,92	3,38%	1,49%
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.364,90	2.494,44	3.048,37	2.740,73	2.158,99	(5,19%)	1,84%
Jumlah Aset Tidak Lancar	19.132,23	18.712,76	18.650,08	17.841,06	17.731,03	2,24%	1,53%
JUMLAH ASET	30.192,73	30.950,62	33.374,50	39.417,29	32.703,99	(2,45%)	(1,59%)
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.923,50	12.870,53	11.843,02	18.245,38	11.886,47	(15,13%)	(1,68%)
LIABILITAS JANGKA PANJANG							
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.266,48	3.194,15	3.935,39	5.587,96	4.872,30	64,88%	1,57%
TOTAL LIABILITAS	16.189,98	16.064,69	15.778,42	23.833,34	16.758,77	0,78%	(0,69%)
EKUITAS							
Modal Ditempatkan dan Disetor	17.481,28	17.481,28	17.481,28	17.481,28	17.481,28	0,00%	0,00%
Tambahan Modal Disetor	(6.399,83)	(6.399,91)	(6.399,91)	(6.399,91)	(6.399,91)	0,00%	0,00%
Komponen Ekuitas Lainnya	3.605,10	3.475,66	3.475,66	3.475,66	3.475,66	3,72%	0,73%
Cadangan Khusus	5,09	-	-	-	-		
Akumulasi Defisit	(1.186,84)	(672,29)	(672,29)	(672,29)	(672,29)	76,54%	12,04%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	13.504,79	13.884,74	15.929,07	14.519,25	14.667,92	(2,74%)	(1,64%)
Kepentingan Non Pengendali	497,95	1.001,20	1.667,02	1.064,69	1.277,30	(50,26%)	(17,17%)
JUMLAH EKUITAS	14.002,75	14.885,93	17.596,09	15.583,94	15.945,22	(5,93%)	(2,56%)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	30.192,73	30.950,62	33.374,51	39.417,29	32.703,99	(2,45%)	(1,59%)

Catatan sumber data:

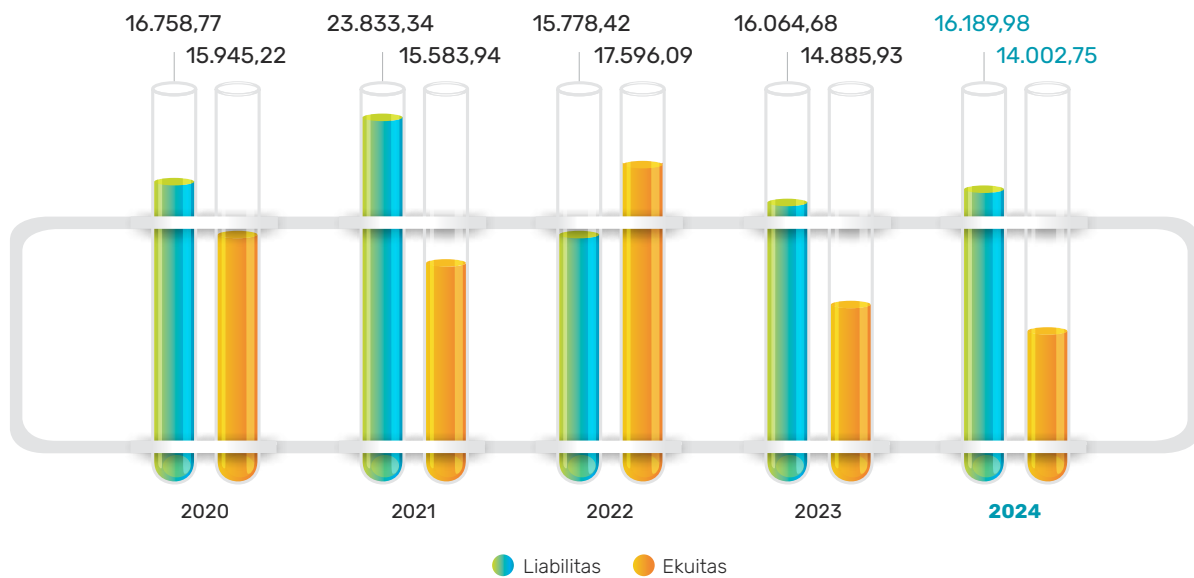
- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2022 *Restatement* (disajikan kembali), dari laporan tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2021 *Restatement* (disajikan kembali), dari laporan tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2020 *Restatement* (disajikan kembali), dari laporan tahun 2022 *Audited* (31 Maret 2023)



Perkembangan Jumlah Aset
(Rp Miliar)



Perkembangan Jumlah Liabilitas dan Ekuitas
(Rp Miliar)





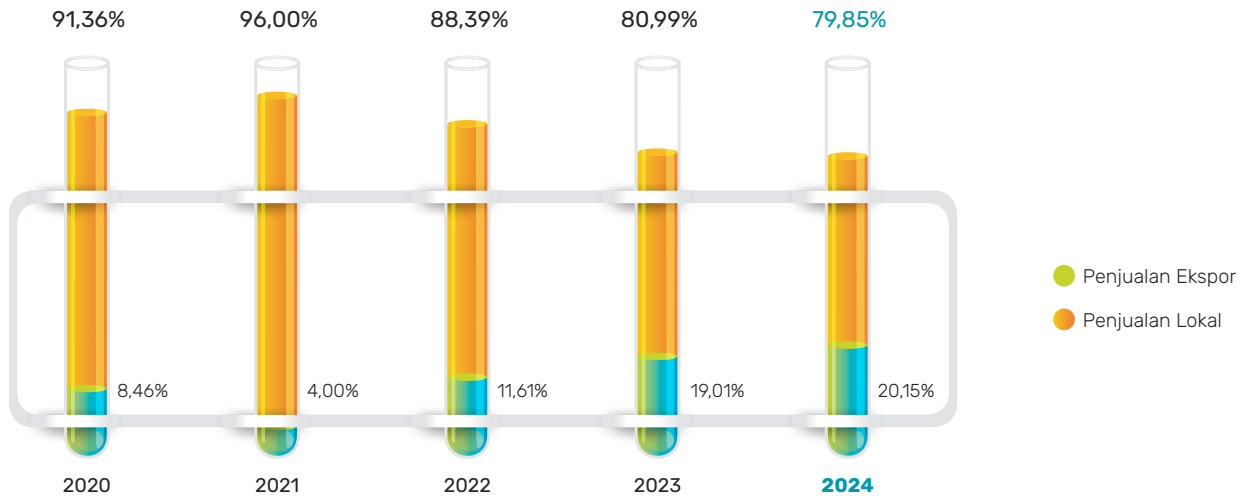
IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI BIO FARMA

Deskripsi	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY 2024	CAGR
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	%	2020-2024
PENDAPATAN USAHA							
- Penjualan Ekspor	3.040,65	2.876,52	2.439,89	1.739,96	1.238,05	5,71%	19,69%
- Penjualan Lokal	12.052,46	12.258,20	18.571,06	41.720,02	13.089,92	(1,68%)	(1,64%)
Penjualan Neto	15.093,10	15.134,72	21.010,95	43.459,98	14.327,96	(0,27%)	1,05%
Beban Pokok Penjualan	(9.989,43)	(10.002,90)	(15.215,69)	(35.081,24)	9.213,10	(0,13%)	1,63%
LABA KOTOR	5.103,68	5.131,82	5.796,26	8.378,74	5.114,87	(0,55%)	(0,04%)
BEBAN USAHA	(6.071,81)	(6.541,15)	(5.304,42)	(5.059,97)	(4.285,98)	(7,18%)	7,21%
LABA/(RUGI) USAHA	(968,13)	(1.409,33)	491,84	3.318,76	828,89	(31,31%)	(203,15%)
(Beban) Penghasilan Lainnya, Bersih	432,50	(341,66)	206,77	102,36	273,00	(226,59%)	9,64%
Pendapatan Kuangan	349,71	90,39	64,20	73,63	30,69	286,88%	62,68%
Beban Keuangan	(735,27)	(691,42)	(587,59)	(827,29)	(725,29)	6,34%	0,27%
(RUGI)/LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(921,19)	(2.352,02)	175,23	2.667,47	407,29	(60,83%)	(217,73%)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							
Pajak Kini	(173,73)	(193,75)	112,55	(1.180,10)	(179,66)	(10,33%)	(0,67%)
Pajak Tangguhan	36,18	117,23	(349,21)	452,46	61,55	(69,14%)	(10,08%)
Total manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(137,55)	(76,52)	(236,66)	(727,64)	(118,11)	79,75%	3,10%
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(1.058,74)	(2.428,54)	(61,43)	1.939,83	289,19	(56,40%)	(229,63%)
Laba Proforma dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	-	-	15,89	3,06	-	0,00%	(100,00%)
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(20,95)	(2,06)	(30,98)	-	-	915,20%	(12,22%)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(1.079,70)	(2.430,61)	(76,52)	1.942,90	289,19	(55,58%)	(230,14%)
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	308,23	(25,43)	271,41	(293,94)	(126,79)	(1.312,20%)	(219,44%)
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(771,46)	(2.456,03)	194,89	1.645,89	162,40	(68,59%)	(236,57%)
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk	(563,40)	(1.794,77)	188,33	1.932,39	284,63	(68,61%)	(214,63%)
Kepentingan Non-Pengendali	(516,30)	(635,83)	(264,86)	10,51	4,55	(18,80%)	(357,57%)
TOTAL	(1.079,70)	(2.430,61)	(76,52)	1.942,90	289,19	(55,58%)	(230,14%)
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik Entitas Induk	(279,98)	(1.814,48)	305,96	1.662,60	169,77	(84,57%)	(210,52%)
Kepentingan Non-Pengendali	(491,49)	(641,55)	(111,07)	(13,34)	(7,37)	(23,39%)	131,65%
TOTAL	(771,47)	(2.456,03)	194,89	1.649,27	162,40	(68,59%)	(236,57%)
EBITDA	(53,02)	(389,28)	1.456,67	4.083,17	1.314,99	(86,38%)	(152,61%)
Laba/(Rugi) per Saham (Rupiah penuh)**	(32.228,72)	(102.668,31)	10.773,50	110.549,65	16.283,41	(68,61%)	(214,63)%

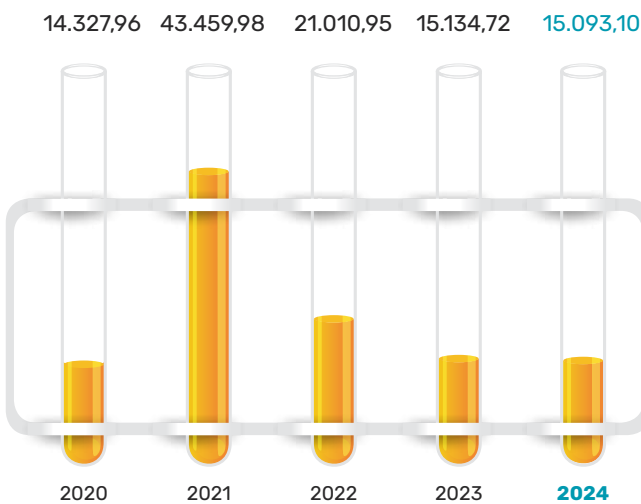
Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2022 *Restatement* (disajikan kembali), dari laporan tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2021 *Restatement* (disajikan kembali), dari laporan tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2020 *Restatement* (disajikan kembali), dari laporan tahun 2022 *Audited* (31 Maret 2023)

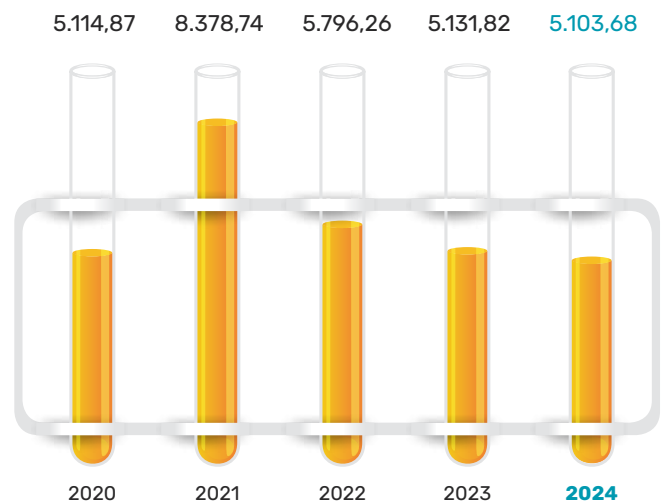
Komposisi Penjualan Menurut Pasar (%)



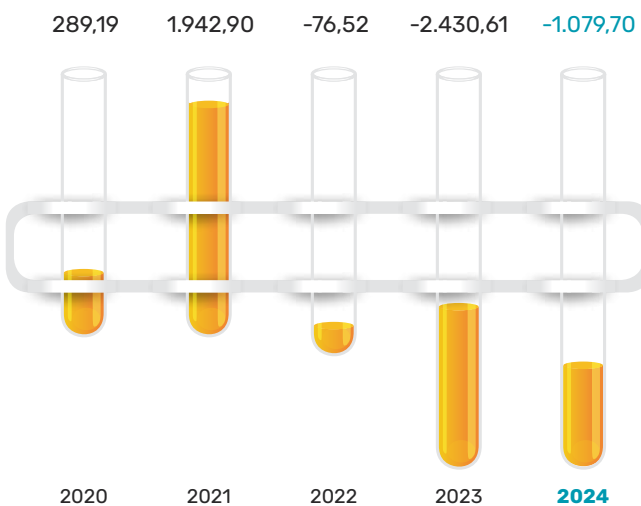
Nilai Penjualan Neto (Rp Miliar)



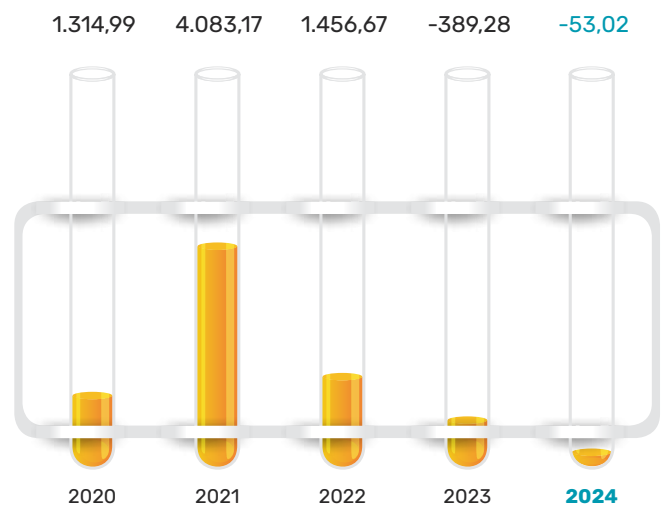
Laba Bruto (Rp Miliar)



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Rp Miliar)



EBITDA (Rp Miliar)





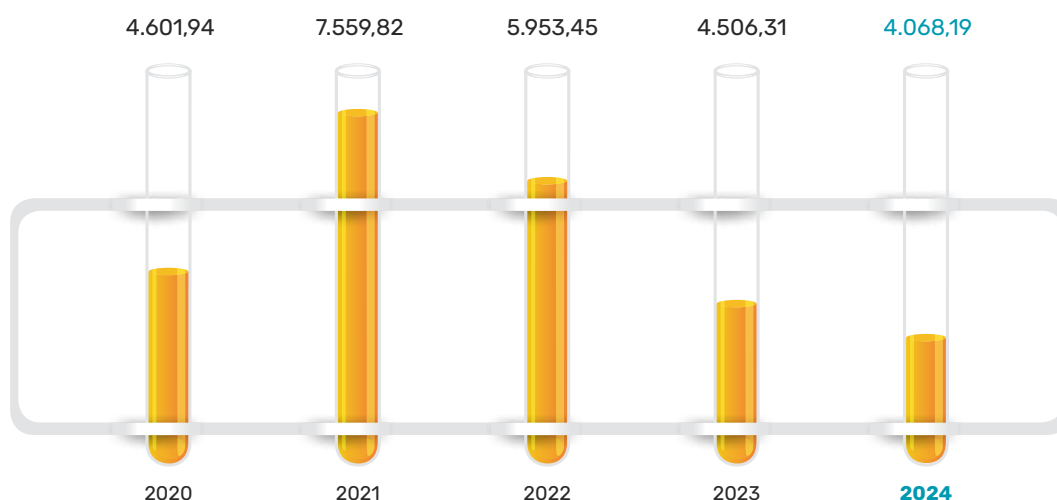
ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Deskripsi	2024	2023*	2022	2021	2020	YoY 2024	CAGR
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	%	2020-2024
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi	694,33	(79,19)	(2.235,11)	6.591,09	19,17	(976,83%)	105,01%
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.100,58)	(1.638,56)	(841,70)	(1.059,67)	(808,46)	(32,83%)	6,36%
Arus kas bersih yang diperoleh dari dari aktivitas pendanaan	(111,09)	(275,11)	1.338,85	(2.665,62)	3.371,86	(140,38%)	(150,53%)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(517,34)	(1.442,64)	(1.737,96)	2.865,79	2.582,57	(64,14%)	(172,50%)
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas	79,22	(4,49)	168,72	91,43	(26,06)	(1.863,08%)	(224,91%)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.506,31	5.953,45	7.522,69	4.602,59	2.045,42	(24,31%)	17,11%
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.068,19	4.506,31	5.953,45	7.559,82	4.601,94	(9,72%)	(2,44%)

Dihitung berdasarkan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 Reissue (18 Juni 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2022 Restatement (disajikan kembali), diambil dari laporan tahun 2023 Reissue (18 Juni 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2021, diambil dari laporan 2022 Audited (31 Maret 2023)
- Laporan Keuangan Tahun 2020, diambil dari laporan 2021 Audited (31 Maret 2022)

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun (Rp Miliar)



RASIO-RASIO KEUANGAN, RENTABILITAS, DAN KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG KONSOLIDASIAN

Deskripsi	Satuan	2024	2023*	2022	2021	2020	Naik/ Turun
Rasio Likuiditas							
Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	%	37,24	35,01	50,27	41,23	38,72	2,23
Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	%	49,31	49,53	66,45	62,41	58,00	(0,21)
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	%	101,25	95,08	124,33	118,26	125,97	6,17
Rasio Profitabilitas							
Margin EBIT	%	(6,41)	(9,31)	2,34	7,64	5,79	2,90
Margin EBITDA	%	(0,35)	(2,57)	6,93	9,40	9,18	2,22
Margin Laba Kotor	%	33,81	33,91	27,59	19,28	35,70	(0,09)
Marjin Laba (Rugi) Bersih	%	(7,15)	(16,06)	(0,36)	4,47	2,02	8,91
Imbal Hasil terhadap Aset (ROA)	%	(3,58)	(7,85)	(0,23)	4,93	0,88	4,28
Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE)	%	(7,71)	(16,33)	(0,43)	12,47	1,81	8,62
Rasio Solvabilitas							
Rasio Debt terhadap Ekuitas (<i>Debt To Equity</i>)	%	62,10	58,93	50,56	56,84	71,17	3,17
Rasio Debt terhadap Aset (<i>Debt to Asset Ratio - DAR</i>)	%	28,80	28,34	26,66	22,47	34,70	0,46
Jumlah Utang Berbunga	Rp Miliar	8.695,13	8.772,25	8.896,99	8.857,82	11.348,72	(77,11)
Utang/EBITDA	Kali	(164,00)	(22,53)	6,11	2,17	8,63	(141,46)
<i>Interest Coverage</i> (EBIT/Interest)	Kali	(1,32)	(2,04)	0,84	4,01	1,14	0,72
Rasio Aktivitas							
<i>Days Receivable Turnover</i>	Hari	31,88	45,05	33,30	32,45	58,38	(13,16)
<i>Days Inventory Turnover</i>	Hari	146,52	159,66	119,01	85,99	177,97	(13,15)
<i>Days Payable Turnover</i>	Hari	104,29	116,30	69,96	32,54	82,86	(12,01)

Dihitung berdasarkan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 Reissue (18 Juni 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2022 Restatement (disajikan kembali), diambil dari laporan tahun 2023 Reissue (18 Juni 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2021, diambil dari laporan 2022 Audited (31 Maret 2023)
- Laporan Keuangan Tahun 2020, diambil dari laporan 2021 Audited (31 Maret 2022)



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL BIO FARMA

IKHTISAR PRODUKSI – BIO FARMA (ENTITAS INDUK SAJA)

No	Deskripsi	Satuan	2024	2023	2022	2021	2020
1	Produksi Vaksin Virus	Juta Dosis	2.252,30	1.690,11	2.242,54	1.309,20	2.117,50
	Pertumbuhan	%	33,26%	(24,63%)	71,29%	(38,17%)	(26,96%)
2	Produksi Vaksin Bakteri	Juta Dosis	210,26	200,71	424,07	455,08	543,54
	Pertumbuhan	%	4,76%	(52,67%)	(6,81%)	(16,27%)	38,41%
3	Produksi Vaksin Kombinasi	Juta Dosis	23,65	21,78	0,81	21,75	38,82
	Pertumbuhan	%	8,60%	2587,99%	(96,27%)	(43,97%)	50,13%
4	Produksi Sera & diagnostik	Juta Dosis	0,77	0,37	0,64	0,68	0,97
	Pertumbuhan	%	111,91%	(42,97%)	(6,00%)	(29,51%)	34,56%
5	Produksi Bio similar	Juta Dosis	0,43	0,15	0,00	0,00	0,00
	Pertumbuhan		188,11%	-	-	-	-
6	Produksi Partnership	Juta Dosis	100,29	56,78	59,06	44,21	101,74
	Pertumbuhan	%	76,64%	(3,87%)	33,58%	(56,54%)	16,88%
	Total Produksi	Juta Dosis	2.587,27	1.969,73	2.727,12	1.830,92	2.802,55
	Pertumbuhan	%	31,35%	(27,77%)	48,95%	(34,67%)	(17,70%)

IKHTISAR KEGIATAN PRODUKSI – KIMIA FARMA

No	Jenis Produk	Satuan	2024	2023	2022	2021	2020	2024-2023 YOY (%)	2020-2024 CAGR
1	Ampul Injeksi	Ampul	2.357.397	1.022.779	951.923	1.360.000	758.984	130,49%	25,44%
2	Bedak	Pcs	4.129.109	10.373.546	14.233.125	11.965.639	11.607.176	(60,20%)	(18,67%)
3	Cairan Obat Dalam Herbal	Botol	224.747	1.290.830	1.998.435	848.408	1.610.611	(82,59%)	(32,56%)
4	Cairan Obat Luar	Botol	303.432	947.311	1.055.290	1.203.619	-	(67,97%)	(29,14%)
5	Cairan Obat Luar Herbal	Botol	297.126	226.915	591.365	1.178.555	2.998.807	30,94%	(37,02%)
6	Granul Herbal	Saset	-	-	0	-	467.800	0,00%	(100,00%)
7	Granul Pharma	Saset	8.544.738	10.906.610	8.029.600	11.035.260	11.481.100	(21,66%)	(5,74%)
8	Kapsul ARV	Butir	726.840	-	1.062.420	729.000	722.580	0,00%	0,12%
9	Kapsul Herbal	Butir	4.198.155	57.883	15.968	-	-	7152,83%	540,62%
10	Kapsul Lunak	Butir	40.357.316	14.056.404	59.999.300	65.802.450	22.295.700	187,11%	12,60%
11	Kapsul Non Betalaktam	Butir	209.717.170	145.782.850	186.372.050	137.605.540	168.201.610	43,86%	4,51%
12	Kit Diagnostik in Vitro	Cass	-	196.003	500.034	-	282.452	(100,00%)	(100,00%)
13	Kit Diagnostik in Vitro (Love Test)	Strip	95.545	39.248	0	47.520	126.674	143,44%	(5,48%)
14	Salap/Krim	Tube	22.946.253	49.863.402	41.196.621	32.778.142	30.506.021	(53,98%)	(5,54%)

No	Jenis Produk	Satuan	2024	2023	2022	2021	2020	2024-2023 YOY (%)	2020-2024 CAGR
15	Salep/Krim Steril	Tube	-	1.403.508	873.150	0	630.580	(100,00%)	(100,00%)
16	Sirup/Suspensi	Botol	522.058	645.971	664.316	712.978	0	(19,18%)	(7,50%)
17	Suppositoria	Butir	5.575.072	3.568.900	3.616.365	2.137.770	906.520	56,21%	43,81%
18	Tablet ARV	Butir	11.624.430	4.796.880	35.784.510	85.851.600	31.493.520	142,33%	(18,07%)
19	Tablet Herbal Salut	Butir	3.298.734	10.877.121	21.745.380	34.899.850	31.493.520	(69,67%)	(36,32%)
20	Tablet non Betalaktam	Butir	732.718.924	819.257.738	1.094.004.044	1.244.903.862	1.119.073.710	(10,56%)	(8,12%)
21	Tablet Salut Non Belaktam	Butir	779.636.451	611.438.298	385.812.631	426.066.069	266.017.970	27,51%	23,99%
22	Tablet Salut ARV	Butir	29.039.822	7.650.870	4.908.270	54.196.830	23.582.290	279,56%	4,25%
23	Yodium & Garam	Kg	49.100	32.798	28.990	29.700	31.150	49,70%	9,53%
24	Minyak Makan	Kg	572.102	1.059.035	1.240.991	1.098.282	2.093.568	(45,98%)	(22,85%)
25	Castor Oil	Kg	342.108	372.228	753.448	496.108	486.037	(8,09%)	(6,78%)

IKHTISAR KEGIATAN PRODUKSI – INDOFARMA

No	Jenis Produk	Satuan	2024	2023	2022	2021	2020	2024-2023 YOY (%)	2020-2024 CAGR
Obat-obatan									
1	Tablet	Unit	164.287.826	467.990.224	455.705.337	552.843.558	585.675.712	(64,90%)	(22,45%)
2	Jumlah Produk Mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE)	Izin Edar	177	219	236	240	212	(19,18%)	(3,54%)
Alat Kesehatan dan Produk Lainnya									
1	Volume Produksi	Unit	28	57	90.350	5.000.632	1.387.051	(50,88%)	(88,49%)
2	Jumlah Produk Mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE)	Izin Edar	56	87	105	107	106	(35,63%)	(11,98%)

IKHTISAR SAHAM

Jumlah saham Bio Farma sebanyak 17.479.821 lembar saham yang seluruhnya atau 100% dimiliki Negara Republik Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, Bio Farma tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Sepanjang tahun 2023, Bio Farma juga tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham.

IKHTISAR OBLIGASI DAN SUKUK SERTA
PENDANAAN LAINNYA

Hingga akhir tahun 2024, Bio Farma tidak menerbitkan surat utang obligasi, sukuk, dan obligasi konversi, maupun surat utang lainnya yang dapat dimiliki oleh perorangan/ badan hukum tertentu.



SERTIFIKASI DAN INISIATIF EKSTERNAL

1. SERTIFIKASI VAKSIN *WORLD HEALTH ORGANIZATION* (WHO-PQ)

No	Nama Sertifikasi	Tanggal dikeluarkan sertifikasi	Lembaga Sertifikasi
1	Vaksin DT (vial 10 dosis)	11 Maret 1999	WHO
2	Vaksin Td (untuk dewasa) (vial 10 dosis)	6 Juli 2011 13 Maret 2025 (<i>New variation</i>)	WHO
3	Vaksin DTP (<i>whole cell</i>) (vial 10 dosis)	6 April 2001	WHO
4	Vaksin HepB (<i>uniject</i> 1 dosis)	13 Mei 2004	WHO
5	Vaksin Campak (vial 10 dosis)	9 April 1997	WHO
6	Vaksin Campak (vial 20 dosis)	4 September 2006	WHO
7	Vaksin bOPV tipe 1 & 3 (vial 20 dosis)	26 Mei 2010	WHO
8	Vaksin bOPV tipe 1 & 3 (vial 10 dosis)	5 November 2015	WHO
9	Vaksin mOPV tipe 1 (vial 20 dosis)	3 November 2009	WHO
10	Vaksin TT (vial 20 dosis)	11 Maret 1999	WHO
11	Vaksin TT (vial 10 dosis)	11 Maret 1999 13 Maret 2025 (<i>New variation</i>)	WHO
12	Vaksin TT (<i>uniject</i> 1 dosis)	29 Oktober 2003	WHO
13	Vaksin Pentabio (DTP-HepB-Hib) (vial 5 dosis)	19 Desember 2014	WHO
14	Vaksin Pentabio (DTP-HepB-Hib) (vial 10 dosis)	19 Desember 2014	WHO
15	Vaksin mOPV tipe 2 (vial 20 dosis) – <i>for WHO Stockpile only</i>	21 Juni 2019	WHO
16	Vaksin nOPV (Novel Oral Poliomyelitis Vaccine) tipe 2 (vial 50 dosis)	13 November 2020 (EUL) 27 Desember 2023 (WHO-PQ)	WHO

2. SERTIFIKASI CARA PEMBUATAN OBAT YANG BAIK (CPOB) DARI BADAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN REPUBLIK INDONESIA (BPOM-RI)

No	Nama Sertifikasi	Tanggal dikeluarkan sertifikasi	Lembaga Sertifikasi
1	CPOB Vaksin Bakteri: Persiapan Pembuatan Bulk Pertusis, Kultivasi Pembuatan Bulk Pertusis dan Pooling Pembuatan Bulk Pertusis.	17 September 2023 s.d. 16 September 2028	BPOM Republik Indonesia
2	CPOB Vaksin Bakteri: Persiapan Bulk HiB Konjugat dan Bulk Tifoid Konjugat, Kultivasi dan Purifikasi Bulk HiB Konjugat dan Bulk Tifoid Konjugat, Konjugasi dan Filtrasi Steril Bulk HiB Konjugat dan Bulk Tifoid Konjugat.	23 Juli 2024 s.d. 22 Juli 2029	BPOM Republik Indonesia
3	CPOB Bulk Toksoid Difteri: Pembuatan Bulk (Persiapan Bibit, Kultivasi, Panen, Pemekatan Toksin dan Detoksifikasi), Pembuatan Bulk (Pemekatan Toksoid, Pengumpulan, Purifikasi, Filtrasi dan Pengisian).	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia
4	CPOB Bulk Toksoid Tetanus: Pembuatan Bulk (Persiapan Bibit, Kultivasi, Panen, Pemekatan Toksin, Detoksifikasi dan Pemekatan Toksoid), Pembuatan Bulk (Pengumpulan, Purifikasi, Filtrasi dan Pengisian).	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia

No	Nama Sertifikasi	Tanggal dikeluarkan sertifikasi	Lembaga Sertifikasi
5	CPOB Bulk Vaksin Pertusis: Persiapan, Kultivasi, Inaktivasi dan Pooling.	17 September 2023 s.d. 16 September 2028	BPOM Republik Indonesia
6	CPOB Bulk Vaksin BCG: Persiapan dan perbanyakan seed BCG, inokulasi, kultivasi dan panen filtrasi bulk BCG.	3 Agustus 2024 s.d. 2 Agustus 2029	BPOM Republik Indonesia
7	CPOB Vaksin BCG: Formulasi, Pengisian, Liofilisasi, Inspeksi Visual dan Pengemasan Vial Vaksin BCG.	4 September 2021 s.d. 3 September 2026	BPOM Republik Indonesia
8	CPOB Vaksin DTP, Vaksin TT, Vaksin DT, Vaksin Td dan Vaksin Tifoid Konjugat: Formulasi, Pengisian dan Pengemasan	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia
9	CPOB Bulk Vaksin Campak: Breeding Ayam SPF, Pembuatan Bulk Campak.	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia
10	CPOB Vaksin Campak: Formulasi, Pengisian, Liofilisasi dan Inspeksi Visual Vaksin Campak dalam Vial serta Pengemasan.	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia
11	CPOB Bulk Vaksin Polio: Persiapan Ginjal Kera, Pembuatan Bulk Polio Biakan Tunggal dan Monovalen.	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia
12	CPOB Vaksin Polio: Formulasi dan Pengisian Vaksin Polio Oral dalam vial.	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia
13	CPOB Bulk Antisera: Imunisasi kuda, plasmaferesis dan pooling plasma di Cisarua; Pemurnian, Filtrasi Steril dan Pengisian bulk serum anti bisa ular, serum anti difteri, dan serum anti tetanus di Pasteur	15 Januari 2025 s.d. 14 Januari 2030	BPOM Republik Indonesia
14	CPOB Vaksin Jerap (DT, Td, TT, DTP, dan Pentabio): formulasi, homogenisasi, pengisian dan pengemasan dalam vial.	1 April 2024 s.d. 19 Maret 2026	BPOM Republik Indonesia
15	CPOB Vaksin Bakteri (Vaksin Tifoid Konjugat): Formulasi, homogenisasi, pengisian (pengemasan primer) produk secara aseptis.	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia
16	CPOB Vaksin Virus (Vaksin Hepatitis-B, Seasonal Flu, IPV): Formulasi, homogenisasi, pengisian (pengemasan primer) produk secara aseptis.	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia
17	CPOB Bulk Ready to Fill (Vaksin Hepatitis-B, Td, DT): Formulasi dan homogenisasi.	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia
18	CPOB Serum (Anti Bisa Ular, Anti Difteri, Anti Tetanus): Formulasi produk jadi.	15 Januari 2025 s.d. 14 Januari 2030	BPOM Republik Indonesia
19	CPOB Serum (Anti Bisa Ular, Anti Difteri, Anti Tetanus): Pengisian (pengemasan primer) produk secara aseptis.	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia
20	CPOB Pelarut Vaksin: Pengisian (pengemasan primer) produk dengan sterilisasi akhir.	25 April 2024 s.d. 24 April 2029	BPOM Republik Indonesia
21	CPOB Bulk Hepatitis B untuk Uji Klinik.	1 Oktober 2024 s.d. 30 September 2029	BPOM Republik Indonesia
22	CPOB Bulk Vaksin novel Oral Poliomyelitis (nOPV): Perbanyakan benih kerja, Kultivasi, Inokulasi virus, panen dan klarifikasi, filtrasi steril dan pengisian, pembekuan.	21 Oktober 2024 s.d. 11 Mei 2026	BPOM Republik Indonesia



No	Nama Sertifikasi	Tanggal dikeluarkan sertifikasi	Lembaga Sertifikasi
23	CPOB vaksin Novel Oral Poliomyelitis Tipe-2 (nOPV2) di Filling Line-2: Formulasi, pengisian dan pengemasan vial secara aseptis serta pelabelan dan pengemasan sekunder vial Vaksin nOPV2.	8 Oktober 2024 s.d. 7 Oktober 2029	BPOM Republik Indonesia
24	CPOB vaksin Novel Oral Poliomyelitis Tipe-2 (nOPV2) di Filling Line-3: Formulasi, pengisian dan pengemasan vial secara aseptis serta pelabelan dan pengemasan sekunder vial Vaksin nOPV2.	13 Oktober 2020 s.d. 13 Oktober 2025	BPOM Republik Indonesia
25	CPOB Penyiapan substrat, inokulasi dan pemanenan, klarifikasi dan purifikasi, dan pengisian bulk bets uji klinik (<i>upstream</i>).	23 November 2021 s.d. 22 November 2026	BPOM Republik Indonesia
26	CPOB Formulasi, pengisian, dan pembekuan kering bets uji klinik (<i>downstream</i>).	23 November 2021 s.d. 22 November 2026	BPOM Republik Indonesia
27	CPOB untuk Prefilled Syringe (PFS): Formulasi, pengisian jalur PFS dengan cara aseptis dan pengemasan primer injeksi volume kecil produk <i>Animal Derivatives Polysaccharide</i> (Ovine Enoxaparin Sodium).	10 Maret 2025 s.d. 9 Maret 2030	BPOM Republik Indonesia
28	CPOB untuk Prefilled Syringe (PFS): Formulasi, pengisian jalur Pre-filled Syringe dengan cara aseptis dan pengemasan primer injeksi volume kecil Vaksin Tifoid Konjugat.	10 Maret 2025 s.d. 9 Maret 2030	BPOM Republik Indonesia
29	CPOB Vaksin COVID-19 (tipe: Virus Inaktivasi): Formulasi, homogenisasi, pengisian, dan pengemasan Injeksi Volume Kecil Vaksin COVID-19 dalam Vial serta Pelabelan dan pengemasan sekunder Injeksi Volume Kecil Vaksin COVID-19.	19 Maret 2021 s.d. 19 Maret 2026	BPOM Republik Indonesia
30	CPOB untuk pengemasan sekunder vaksin HPV (pelabelan dan pengemasan sekunder vaksin)	13 Oktober 2020 s.d. 13 Oktober 2025	BPOM Republik Indonesia
31	CPOB Injeksi volume kecil radiofarmaka: Sintesis dan Dispensing secara Aseptis Larutan Injeksi Radiofarmaka dengan Radionuklida F18 berbasis Siklotron.	21 Februari 2025 s.d. 20 Februari 2030	BPOM Republik Indonesia

3. STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI) DAN INTERNATIONAL STANDARD OF ORGANIZATION (ISO)

01

Sertifikasi SNI ISO/IEC 17025: 2017 - Bio Farma tetap tersertifikasi SNI ISO/IEC 17025: 2017 mengenai Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi, dari Komite Akreditasi Nasional, untuk periode November 2023 - November 2028.

02

Sertifikasi ISO 9001:2015 - Bio Farma tetap tersertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Standar Sistem Manajemen Mutu (QMS - *Quality Management System*) dari lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK untuk periode Juli 2022 - Juni 2025.

03

Sertifikasi ISO 14001:2015 - Bio Farma tetap bersertifikasi ISO 14001:2015 mengenai Standar Sistem Manajemen Lingkungan (EMS - *Environment Management System*) dari lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK untuk periode Juli 2024 - Juli 2027.

04

Sertifikasi ISO 45001:2018 - Bio Farma tetap tersertifikasi ISO 45001:2018 mengenai Standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari lembaga sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) Limited, UK untuk periode Juli 2024 - Juli 2027.

05

Sertifikasi ISO 13485:2016 - Bio Farma memperoleh sertifikasi ISO 13485:2016 mengenai Standar Sistem Manajemen Mutu (QMS - *Quality Management System*) untuk Medical Devices dari Lembaga sertifikasi TNV Certification Pvt. Ltd. untuk periode November 2022 - Oktober 2025.

06

Sertifikasi ISO 37001:2016 - Bio Farma tetap tersertifikasi ISO 37001:2016 mengenai Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*) dari lembaga sertifikasi CBQA Global untuk periode Agustus 2023 - Agustus 2026.

07

Sertifikasi ISO/IEC 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management Systems*) dari lembaga sertifikasi CBQA Global untuk periode November 2023 - November 2026.

08

Sertifikasi ISO 22301:2019 terkait Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (*Security and Resilience - Business Continuity Management System*) dari lembaga sertifikasi SIS Certifications Pvt. Ltd untuk periode November 2022 - Oktober 2025.





4. SERTIFIKASI TINGKAT KANDUNGAN DALAM NEGERI (TKDN) DARI KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI

Nama Produk	Capaian TKDN	No. Sertifikat Tanda Sah Capaian TKDN
Vaksin Hepatitis B Rekombinan	42,50%	No. 8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Vaksin Campak Kering	77,30%	No. 8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Bivalent Oral Poliomyelitis Vaccine Tipe 1 & 3	77,04%	No. 8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Vaksin Poliomyelitis Inaktif (IPV)	43,40%	No. 8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Vaksin Jerap Td	75,19%	No. 8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Vaksin Jerap DT	77,63%	No. 8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Vaksin TT	77,63%	No. 8052/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Vaksin BCG Kering	95,04%	No. 8754/SJ-IND.8/TKDN/10/2023
Bio Td	77%	No. 8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Bio - TT	78,75%	No. 8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Measles and Rubella Vaccine	2,50%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
BCG Vaccine SSI	2,50%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
Flubio	43,40%	No. 8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Pentabio 2,5	87,65%	No. 8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Penta Bio 0,5	87,65%	No. 8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Varicella Vaccine, Live	2,50%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
Biosave	83,40%	No. 8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Biosat 1,5	84,50%	No. 8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Tuberculin PPD RT 23 SSI	3,00%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
Menivax ACYW	20,50%	No. 963/SJ-IND.8/TKDN/10/2020
BioVTM	18,00%	No. 77/SJ-IND.8/TKDN/1/2021
mBioCov-19 RT-PCR Kit	42,00%	No. 5977/SJ-IND.8/TKDN/7/2023
BioCov-19 RT-PCR kit	45,00%	No. 1788/SJ-IND.8/TKDN/12/2020
Enoxaparin 0.4 mL	48,80%	No. 6968/SJ-IND.8/TKDN/11/2022
Enoxaparin 0.6 mL	48,80%	No. 6968/SJ-IND.8/TKDN/11/2022
Antiten 0.4 mL	48,80%	No. 8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Antiten 0.6 mL	48,80%	No. 8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
Antiten 1.0 mL	48,80%	No. 8053/SJ-IND.8/TKDN/9/2023
CerviScan HPV-hr qPCR Diagnostic Kit 100 Tes	40,69%	No. 2850/SJ-IND.8/TKDN/3/2023
CerviScan HPV-hr qPCR Diagnostic Kit 20 Tes	40,63%	No. 8070/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024
BioColoMelt-Dx Colorectal Cancer Diagnostic Kit	40,10%	No. 2874/SJ-IND.8/TKDN/3/2023
mBioCov-19 RxReady RT-PCR Kit	40,34%	No. 10574/SJ-IND.8/TKDN/12/2023
Vaccarbio	40,52%	No. 6168/SJ-IND.8/TKDN/7/2023
Bobot Manfaat Perusahaan (BMP)	15%	No. 93/SJ-IND.8/BMP/X/2023





Penghargaan

5 JANUARI

Akreditasi Kompetensi kepada Bio Farma sebagai Laboratorium Pengujian oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor Akreditasi LP-1878-IDN, SNI ISO/IEC 17025:201.



19 JANUARI

Penghargaan "UB Halal Award" dari Universitas Brawijaya kepada Bio Farma sebagai sektor industri yang berkomitmen terhadap konsep halal.



5 FEBRUARI

Sertifikat Akreditasi Predikat Paripurna dari Kementerian Kesehatan RI kepada Klinik Pratama Bio Farma.



20 FEBRUARI

Penghargaan kategori Top Digital Innovation in Configuration, Product Offering, and Experience Innovation dari The Economics "Indonesia 20 Top Digital Innovation Award 2024" kepada Bio Farma.



7 MARET

Apresiasi dari Pemerintah Kota Bandung kepada Bio Farma atas Kerjasama Kolaborasi Membantu Masyarakat Kota Bandung.



28 MARET

Apresiasi Fasilitator Sertifikasi Halal dari Yayasan Pembina Masjid Salman Institut Teknologi Bandung (YPM ITB) kepada Bio Farma.





31 MARET

Bio Farma meraih Penghargaan Kecelakaan Nihil oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

20 JUNI



Bio Farma Raih Penghargaan Best Commercial Reputation, Best Social Reputation in Pharmaceuticals Category 2024, yang diselenggarakan oleh The Iconomic BUMN.



27 JUNI

Bio Farma Raih 2 Penghargaan Lingkungan pada Ajang Indonesia Social Responsibility Award 2024 yaitu:

1. Predikat Silver untuk Program Wali Hutan Masigit Kareumbi.
2. Best Paper dengan judul "Inventarisasi Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*) di Taman Buru Masigit Kareumbi Jawa Barat".



2 JULI

Komitmen Menjadi Industri Halal: Bio Farma Raih penghargaan Indonesia Best Halal Pharmaceutical Industry 2024 with The Expansion of Health Services and Product Innovations to Strengthen Healthcare Resilience.

**11 AGUSTUS**

Bio Farma raih penghargaan
Trusted Business Awards 2024
dari Indonesia Award Magazine.

**20 AGUSTUS**

Tunjukkan Kinerja Adaptif
dan Semangat Inovasi: Bio
Farma Raih Penghargaan
"Industry Marketing
Champion 2024" pada
Indonesia Marketing Festival
oleh Mcorps & Markplus
Institute.

**3 SEPTEMBER**

Bio Farma Raih
Penghargaan sebagai
salah satu dari "7 Most
Popular Brand of The Year
2024" oleh Jawa Pos.

**17 SEPTEMBER**

Bio Farma Raih Penghargaan
Kategori Corporate Social
Responsibility dengan
Predikat Terbaik pada IWEB
Award 2024.

4 SEPTEMBER

Bio Farma Raih Penghargaan
Kategori "Perencanaan Terbaik"
UPZ BUMN dari BAZNAS.





19 SEPTEMBER

Bio Farma Raih Penghargaan Kategori "Program CSR untuk Negeri" di Bidang Lingkungan Hidup pada Merdeka Awards 2024.



19 SEPTEMBER

Bio Farma Raih Penghargaan CSR Leading Impact atas Keberhasilan Eco-Inovasi nOPV2 and Social Entrepreneurship, Peternak Milenial pada Asian Impact Awards 2024 yang diselenggarakan Portman College Malaysia dan La Tofi School of Social Responsibility Malaysia



19 SEPTEMBER

AVP Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Bio Farma, Sarmedi dan Kepala Departemen Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja Bio Farma, Yayan Sopyan dianugaerahi penghargaan kategori CSR Leader Impact as Visionary Leader.



25 SEPTEMBER

Bio Farma Raih Penghargaan Juara 1 Kategori Cost Optimization "Technology Adoption for SOE's Transformation" pada ajang Fordigi Summit 2024 (Forum Digital BUMN).



25 SEPTEMBER

Sertifikat Akreditasi Predikat Paripurna dari Kementerian Kesehatan RI kepada Laboratorium Klinik Bio Farma.

**9 OKTOBER**

Penghargaan Primaniyarta Kategori Ekspor Sustainable pada Primaniyarta Award 2024 dari Kementerian Perdagangan RI.

16 OKTOBER

Penghargaan Apresiasi atas Kontribusi Aktif 5 Peneliti Bio Farma yaitu Kepala Divisi Pengembangan dan Uji Klinis Global, VP. Pengembangan Translasi Produk Life Science, Neni Nurainy, Kepala Divisi Sains dan Pengujian Praklinis, Kepala Divisi Pengembangan Produk Life Science, Acep Riza, serta almarhum dr. Novilia Bachtiar yang pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Surveilans dan Riset Klinis Bio Farma dalam Menangani Pandemi COVID-19.

**31 OKTOBER**

Bio Farma meraih penghargaan kategori Stellar Workplace Recognition in Employees Commitment dan Stellar Workplace Recognition in Employees Satisfaction pada Stellar Workplace Award 2024.

**20 NOVEMBER**

Bio Farma meraih penghargaan sebagai Pelaku Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Nilai Investasi Terbesar pada Bandung Investment Summit 2024.

21 NOVEMBER

Bio Farma meraih penghargaan dengan predikat Platinum Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT) 2024 oleh National Centre for Corporate Reporting (NCCR).



21 NOVEMBER



Bio Farma meraih predikat Silver kategori Best Practice in Biodiversity Conservation pada ajang Indonesia Corporate Sustainability Award 2024.

29 NOVEMBER



Bio Farma raih penghargaan Indonesia Best CMO (Chief Marketing Officer) Awards 2024 dari Warta Ekonomi.

2 DESEMBER



Bio Farma mendapatkan penghargaan sebagai Dunia Usaha dan Dunia Industri yang Memiliki Keberpihakan untuk Mempekerjakan Penyandang Disabilitas dan Telah Melaksanakan MoU dengan SLB-SLB yang Berdomisili di Kab/Kota Se-Jawa Barat oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

4 DESEMBER



Bio Farma raih Penghargaan Internasional dari GHTC untuk Inovasi nOPV2 Hasil Dari Partnership Riset bersama BMGF.

17 DESEMBER



Bio Farma raih Penghargaan Kualifikasi Informatif dari Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia.



Kilas Peristiwa 2024

Tanggal	Peristiwa	Deskripsi singkat peristiwa
2 Januari	IndoVac Peroleh Nomor Izin Edar (NIE) dari BPOM	Bio Farma memperoleh Persetujuan Izin Edar untuk vaksin rekombinan Covid 19 buatan Bio Farma, Indovac dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Saat ini, IndoVac juga telah memperoleh fatwa halal dan MUI dan sertifikat halal dari BPJPH, Kementerian Agama dan merupakan produk dalam negeri hasil karya anak bangsa dengan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) mencapai 89,84%.
5 Januari	Bio Farma Serahkan Bantuan Bencana Gempa Bumi Berupa Sembako dan Vaksin Flubio di Sumedang, Jawa Barat	Bio Farma melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melaksanakan kegiatan sosial melalui penyaluran bantuan berupa kebutuhan sembako dan juga vaksinasi flubio utk menjaga kesehatan masyarakat ditengah kondisi curah hujan yang cukup tinggi kepada korban bencana alam di Sumedang Jawa Barat pada 5 Januari 2024.
7 Januari	Bio Farma Meraih Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025: 2017	Bio Farma mendapatkan akreditasi yang telah menunjukkan kompetensi sebagai Laboratorium Pengujian oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-1878-IDN, SNI ISO/IEC 17025:2017
26 Januari	Lestarikan Lingkungan Kolaborasi Bio Farma & Inovasi Muda Foundation Dorong Pengelolaan Sampah Terpadu di Lombok melalui 'Eco-Ranger Bootcamp'	Sebagai bentuk komitmen terhadap kepedulian lingkungan, Bio Farma turut serta meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat Desa Gili Gede Indah dalam pengelolaan sampah melalui Kegiatan Eco-Ranger Bootcamp dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan memberikan berbagai pelatihan.
27 Januari	HUT Imunicare ke-5 Tahun	Dalam rangka memperingati hari jadi Imunicare ke-5, Bio Farma bekerja sama dengan PT Pindad Medika Utama untuk membuka layanan Imunicare di RSUD Pindad, Bandung
31 Januari	4 Tahun Biofarma Group	Momentum HUT ke-4 Biofarma Group, dengan tema FOURtitude Together: Bersama, kita kuat, hadapi tantangan, dan bangun masa depan cerah bersama-sama.
2 Februari	Tingkatkan Ketahanan Kesehatan Nasional, Bio Farma & Fapon Teken MoU Kerjasama Alat Kesehatan	Bio Farma teken MoU dengan Fapon untuk meningkatkan penguatan ketahanan kesehatan nasional melalui kerja sama alat kesehatan di Pakarti Center, Jakarta.



Tanggal	Peristiwa	Deskripsi singkat peristiwa
15 Februari	Bio Farma dan PT Pos Indonesia (Persero) Kolaborasi Luncurkan Magic Box untuk Distribusi Vaksin	Bio Farma bersama Pos Indonesia berkolaborasi meluncurkan Magic Box untuk distribusi vaksin. Kegiatan pada hari Kamis, 15 Februari 2024 ini merupakan tindak lanjut dari Rencana Implementasi Percepatan Peningkatan Sinergi dan Integrasi Logistik Ekosistem Badan Usaha Milik Negara dari Pos Indonesia. Salah satu implementasi tersebut adalah dengan Launching Pelepasan Muatan Produk Rantai Dingin (<i>Cold Chain Product</i>) Bio Farma menggunakan active cooling system box (<i>Magic Box</i>) milik Pos Indonesia untuk wilayah Bandung Raya.
20 Februari	Biofarma Group Tandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Pindad Medika Utama Dalam Penyediaan Produk Kesehatan	Kemitraan antara Biofarma Group dan PT Pindad Medika Utama ini berfokus pada penyediaan produk kesehatan. Biofarma Group yang terdiri dari Kimia Farma, Kimia Farma Trading & Distribution, dan Indofarma dalam aspek penyediaan obat dan alat kesehatan, Phapros menyediakan produk obat, serta Bio Farma memberikan penyediaan produk vaksin untuk PT Pindad Medika Utama.
22 Februari	Perluas Layanan Kesehatan: Bio Farma Resmikan Cabang Imunicare ke - 259 di RSU Pindad Turen	Bio Farma memperluas layanan kesehatan melalui kerja sama dengan PT Pindad Medika Utama dengan meresmikan layanan Imunicare di RSU Pindad Turen, Kabupaten Malang Jawa Timur.
7 Maret	Bio Farma bersama LDKPI dan Kementerian LN mengirimkan bantuan 10 juta dosis Vaksin Polio bOPV ke Afghanistan	Pemerintah Indonesia melalui Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional (LDKPI) mengirimkan bantuan 10 juta dosis vaksin polio bOPV ke Afghanistan. Pelepasan bantuan dilakukan oleh Menteri Luar Negeri RI dan Menteri Keuangan RI di Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten
21 Maret	Safari Ramadhan BUMN 2024	Dalam rangka menyambut bulan suci ramadan dan Rangkaian 26 Tahun Kementerian BUMN, Kementerian BUMN bersama Bio Farma menyelenggarakan kegiatan Safari Ramadhan BUMN 2024 yang hadir di Kota Bogor, Jawa Barat dan akan dilaksanakan di 40 kota/kabupaten di seluruh Indonesia kedepan nya oleh BUMN lainnya. Safari Ramadhan BUMN ini menjual 1000 paket sembako murah (beras, gula & minyak), pendaftaran mudik gratis untuk masyarakat umum dan terdapat bazar UMKM Binaan BUMN
28 Maret	Bio Farma salurkan bantuan sembako ramadan dan bantuan terdampak bencana gempa	Bio Farma memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, khususnya kepada warga Kecamatan Sukajadi dan Desa Kertawangi, Cisarua, Bandung. Bantuan ini disalurkan melalui kegiatan 'Penyaluran Bantuan Sembako Ramadhan 1445 H' dalam bentuk 1.675 paket sembako. Selain itu, Bio Farma juga turut memberikan bantuan melalui program TJSL dengan menyediakan sembako dan obat-obatan, sebagai respons terhadap bencana tanah longsor dan banjir bandang di Desa Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat.



Tanggal	Peristiwa	Deskripsi singkat peristiwa
30 Maret	Bio Farma sebagai fasilitator halal memperoleh sertifikasi dari Yayasan Pembina Masjid Salman Institut Teknologi Bandung	Bio Farma menerima apresiasi dari Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif Salman Institut Teknologi Bandung, atas kontribusi dalam melakukan asistensi sertifikasi halal terhadap 21 UMK Binaan Bio Farma. Penyerahan apresiasi tersebut dilakukan di Masjid Salman Institut Teknologi Bandung.
5 April	<i>Flag Off</i> Mudik Asyik BUMN 2024 Bio Farma	Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1446 H, Bio Farma melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) memberangkatkan 500 pemudik dengan 10 bis melalui program Mudik Asyik Bersama BUMN 2024. <i>Flag Off</i> atau Pelepasan Mudik Asyik Bersama Bio Farma 2024 dilakukan pada tanggal 5 April 2024 di kantor pusat Bio Farma Bandung.
18 Mei	Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo Kunjungi Fasilitas Produksi Bio Farma	Wakil Menteri BUMN Republik Indonesia Bapak Kartika Wirjoatmodjo melakukan kunjungan kerja ke Bio Farma, beliau didampingi oleh Head of SDU Kementerian BUMN Bapak Altius Rosimin, Deputy Bidang Hukum dan Perundang-Undangan Kementerian BUMN Bapak Robertus Bilita, Asisten Deputy Bidang Industri Kesehatan Kementerian BUMN Bapak Fadjar Judisiawan beserta Jajaran Direksi Bio Farma mengunjungi beberapa gedung fasilitas produksi vaksin di Bio Farma, Bandung.
3 Juni	Kontribusi Bio Farma dan Kemenkes pada World Health Assembly (WHA) ke-77	Bio Farma turut berpartisipasi pada World Health Assembly ke-77 dengan tema "All for Health, Health for All" yang diselenggarakan di Geneva, Swiss, pada tanggal 27 Mei - 1 Juni 2024. Bio Farma setiap tahunnya rutin mengikuti kegiatan WHA untuk turut memberikan kontribusi bersama delegasi dari seluruh negara anggota WHO untuk merancang agenda kesehatan dalam memperkuat keamanan kesehatan masyarakat global.
14 Juni	Bio Farma wakili Indonesia pada Indonesia - US Digital Technology Dialogue di Amerika Serikat	Bio Farma menjadi salah satu anggota Delegasi RI yang ikut menghadiri Indonesia-US Digital Technology Dialogue di San Francisco dan Silicon Valley Amerika Serikat pada 11-13 Juni 2024. Wakil Direktur Utama Bio Farma, bersama 3 Direktur BUMN lainnya, Kementerian Kesehatan, Kementerian Ekonomi Bidang Kemaritiman dan Investasi, dan Pihak Swasta mewakili Indonesia berangkat memenuhi undangan dari Kementerian Luar Negeri Indonesia.
27 Juni	Jaga imun tubuh dari flu, Pandawara Group vaksinasi influenza di Imunicare Bio Farma	Bio Farma memberikan vaksinasi influenza kepada anggota kelompok penggerak lingkungan Pandawara dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus influenza di kalangan masyarakat. Kegiatan vaksinasi dilakukan kepada 13 Anggota Pandawara pada tanggal 26 Juni 2024 di Klinik Imunicare Bio Farma Bandung.
2 Juli	Dukung Kontingen KONI Jabar Berlaga di PON XXI, Bio Farma Selenggarakan Imunisasi Influenza untuk Atlet Jawa Barat	Bio Farma memberikan Imunisasi Influenza (Update Imun) kepada 385 atlet, yang tergabung dalam Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Jawa Barat. Imunisasi ini diselenggarakan untuk membekali para atlet dalam PON ke-21 di Aceh dan Sumatra Utara.

Tanggal	Peristiwa	Deskripsi singkat peristiwa
16 Juli	10 Negara Delegasi OIC - Comstech (Organization of Islamic Cooperation - Standing Committee for Scientific and Technological Cooperation) 3 rd Batch Fellowship Program Ikuti Pelatihan di Bio Farma	Bio Farma ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan RI sebagai salah satu fasilitas rujukan bagi 10 Delegasi OIC Comstech (Organization of Islamic Cooperation - Standing Committee for Scientific and Technological Cooperation) Fellowship Program untuk studi pengembangan dan produksi vaksin yang berlangsung dari 4 Juli hingga 12 Juli 2024 di Bio Farma Bandung.
25 Juli	Turut Peringati Hari Konservasi Alam Nasional 2024 : Bio Farma Lepasliarkan Owa Jawa dan Surili di Cagar Alam Gunung Tilu, Jabar	Bio Farma melalui program TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) bekerjasama dengan dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Jawa Barat dan The Aspinall Foundation Indonesia Program (TAF-IP) dalam kegiatan Lepas Liar Owa Jawa (<i>Hylobates moloch</i>) dan Surili (<i>Presbytis comata</i>) ke Kawasan Cagar Alam Gunung Tilu, Pangalengan, Kabupaten Bandung.
27 Juli	Meriahkan Hari Anak Nasional 2024: Bio Farma Gelar BioFest "Imunisasi Lengkap Lindungi Generasi Hebat" di 6 Kota	Bio Farma menggelar kegiatan BioFest "Imunisasi Lengkap Lindungi Generasi Hebat" berkolaborasi dengan Yayasan Pusat Kajian dan Perlindungan Anak (PKPA) di Gelanggang Mahasiswa USU Medan pada 27 Juli 2024 di dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional setiap tahunnya. Kegiatan BioFest ini juga diselenggarakan di 5 kota lainnya yaitu Kupang, Makassar, Semarang, Bandung, dan Bali.
6 Agustus	Peringati Hari Jadi ke 134: Bio Farma Berikan Bantuan Senilai 2.150.000.000 kepada Masyarakat	Bio Farma, induk <i>holding</i> BUMN Farmasi mengadakan kegiatan Tasyakur Bi Ni'mah dengan Tajuk BiondFest 134 "Karena Bio Farma Gak Ada 2nya" dalam rangka memperingati hari jadi ke 134 tahun pada tanggal 6 Agustus 2024. Pada pertambahan usia ini, Bio Farma memberikan berbagai bantuan kepada masyarakat.
16 Agustus	Sinergi Bio Farma Group Inisiasi Program Kesehatan dan Kesejahteraan Desa di Tamanjaya, Tasikmalaya	<i>Holding</i> BUMN Farmasi Bio Farma Group yang terdiri dari Bio Farma, Kimia Farma, dan Indofarma berkolaborasi dengan Kementerian BUMN RI untuk mengadakan program "Bio Farma Untuk Kesehatan dan Kesejahteraan Desa" di Kelurahan Tamanjaya, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya sebagai bentuk perwujudan inisiatif Kementerian BUMN "Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (PKE) dan Penurunan <i>Stunting</i> ".
21 Agustus	Pantau Penularan <i>Meningokokus</i> pada Jemaah Pasca Umrah : Bio Farma dan RSPI Sulianti Saroso Teken MoU Penelitian Surveilans <i>Meningokokus</i>	Bio Farma dan Rumah Sakit Penyakit Infeksi (RSPI) Sulianti Saroso menandatangani kontrak kerja sama untuk melaksanakan penelitian surveilans <i>carrier meningokokus</i> pada jemaah pasca umroh di Jakarta dan Surabaya. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya memantau dan mendeteksi secara lebih baik penyakit <i>meningitis meningokokus</i> pada jemaah umrah di Indonesia.
30 Agustus	Bio Farma berkolaborasi dengan WHO & UNICEF saluran Vaksin Polio nOPV2 untuk akhiri KLB Polio di Gaza, Palestina	Melalui UNICEF, sekitar 1,26 juta dosis vaksin polio oral tipe 2 (nOPV2) dan bOPV produksi Bio Farma telah tersedia di Gaza, Palestina dan diberikan 400.000 dosis tambahan.
4 September	Bio Farma Tandatangani 3 Kesepakatan Strategis untuk Pengembangan Kesehatan dan Farmasi di Indonesia-Africa Forum 2024	Bio Farma Tandatangani 3 Kesepakatan Strategis untuk Pengembangan Kesehatan dan Farmasi di Indonesia-Africa Forum 2024.



Tanggal	Peristiwa	Deskripsi singkat peristiwa
9 September	Bio Farma memperkuat kemandirian kesehatan meluncurkan Fasilitas Radiofarmaka “Terapi Kanker Modern”	PT Bio Farma (Persero) secara resmi meluncurkan fasilitas Cyclotron untuk produksi radiofarmaka alat pendeteksi kanker FDG ([18F] <i>Fluorodeoxyglucose</i>) di Kawasan Industri Cikarang, Jawa Barat pada 9 September 2024. Peluncuran ini dihadiri oleh Menteri Kesehatan, Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan, Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan Kementerian BUMN, Direktur Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor BPOM RI, Deputi Perizinan dan Inspeksi BAPETEN, Kepala Organisasi Riset Tenaga Nuklir, serta Jajaran Komisaris dan Direksi Bio Farma Group.
24 September	Bio Farma menerima kunjungan GAVI (Global Alliance for Vaccines and Immunization) dan Kementerian Kesehatan	GAVI (Global Alliance for Vaccines and Immunization) dan Kementerian Kesehatan berkunjung ke Bio Farma untuk memperkuat kolaborasi dalam pengembangan dan produksi vaksin. Diskusi ini mencakup kapasitas produksi vaksin, inisiatif transfer teknologi, aplikasi SMDV (Sistem Manajemen Distribusi Vaksin), serta berbagai kolaborasi lainnya dalam upaya peningkatan kualitas produksi vaksin.
17 Oktober	Kunjungan Dubes RI Kota Kuwait ke Bio Farma dalam memperkuat kerjasama di bidang kesehatan	Bio Farma Group menerima kunjungan kehormatan dari Duta Besar RI Kota Kuwait dalam upaya memperkuat hubungan bilateral Indonesia dan Kuwait, khususnya di bidang kesehatan dan farmasi.
21 November	Tinjau fasilitas produksi Bio Farma, Bill & Melinda Gates Foundation (BMGF) dan WHO Global Polio Eradication (GPEI) siap kerja sama dorong inovasi untuk kesehatan global	Bio Farma menerima kunjungan delegasi Bill & Melinda Gates Foundation (BMGF) dan WHO Global Polio Eradication Initiative (GPEI) membahas kerja sama dalam menanggulangi polio dan penyakit menular lainnya secara global.
19 Desember	Kontribusi Pada Ketahanan Kesehatan Global : Bio Farma Sediakan 271.600 Vial Vaksin bOPV untuk Myanmar	Bio Farma mendukung langkah Pemerintah untuk menjaga ketahanan kesehatan dunia dengan menyediakan 271.600 vial vaksin bOPV (bivalent oral polio vaccine) tipe 1 & 3 untuk program hibah vaksin dari LDKPI (Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional) Kementerian Keuangan RI kepada Pemerintah Myanmar.





01

LAPORAN MANAJEMEN

"Kami mengamati dengan seksama rilis data data BPS maupun kajian lembaga independen yang kredibel yang menyimpulkan bahwa industri farmasi nasional di tahun 2024 mencatatkan terjadinya fase pemulihan yang signifikan setelah sempat tertekan pasca pandemi selama periode 2022-2023 di tengah tetap tingginya intensitas persaingan dan cukup beratnya kondisi perekonomian nasional. Kami bersama-sama seluruh jajaran manajemen merespons perbaikan tersebut dengan berupaya mempercepat realisasi program-program penyelesaian berbagai kondisi fundamental internal agar Perusahaan siap mengatasi tantangan dan meraih peluang dari membaiknya kondisi usaha dimasa-masa mendatang, termasuk meraih peluang terbaik dari pemberlakuan Undang-undang No17/2023 tentang Kesehatan."





“

Melalui peningkatan intensitas pengawasan dan kegiatan penasehatan pengelolaan

Perusahaan, kami menilai Direksi mampu menjalankan berbagai program perbaikan fundamental yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga Perusahaan mencatatkan sejumlah perbaikan kinerja, baik operasional maupun finansial. Kami menilai Direksi telah membawa Perusahaan ke jalan yang lebih baik, agar ke depan, mampu meraih peluang dari pulihnya kondisi usaha dan mencatatkan kinerja yang semakin baik, sesuai aspirasi pemegang saham, yakni berpartisipasi aktif dalam membangun dan mengembangkan ekosistem kesehatan nasional yang berkualitas dan tumbuh berkelanjutan mengiringi mulai terjadinya perbaikan kondisi industri farmasi di tahun-tahun mendatang.

”



Laporan Dewan Komisaris

TUGAS RATMONO
Komisaris Utama

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Status PT Bio Farma (Persero) sebagai Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Farmasi tentu memiliki tanggung jawab besar untuk mewujudkan aspirasi Pemerintah Indonesia dalam membangun ekosistem kesehatan yang kuat dan berkelanjutan. Untuk itu, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan Bio Farma untuk tahun buku 2024, terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

BERSAMA MEMBANGUN PEREKONOMIAN INDONESIA YANG TANGGUH

Perekonomian Indonesia di tahun 2024 menunjukkan ketangguhannya untuk tetap tumbuh dengan baik di tengah kondisi perekonomian dunia yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Merujuk pada kajian International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2024 perekonomian global tahun 2024 diperkirakan tumbuh sebesar 3,2%, sedikit melambat dari tahun 2023 yang sebesar 3,3%. Perekonomian negara-negara maju diperkirakan akan tumbuh sebesar 1,7% sama dengan tahun 2023 terutama dikonstruksikan oleh mulai melonggarnya kebijakan moneter di negara-negara tersebut. Sementara negara-negara berkembang diperkirakan akan mencatatkan sedikit penurunan pertumbuhan, dari 4,4% pada tahun 2023 menjadi 4,2% pada tahun 2024.

Masih mengutip dari data WEO dari IMF tersebut, meskipun tingkat inflasi dunia diperkirakan kembali menurun dari 6,7% menjadi 5,7%, inflasi masih menjadi tantangan serius yang berdampak besar terhadap perekonomian dunia. Selain tingkat inflasi yang relatif tinggi tersebut, pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2024 juga terdampak oleh menguatnya nilai tukar dolar AS yang membuat berbagai negara mempertahankan suku bunga domestiknya untuk mencegah pelemahan nilai tukar domestik lebih lanjut, yang akhirnya membuat perekonomian dunia diliputi ketidakpastian.

Di tengah tantangan perlambatan dan ketidakpastian perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketangguhannya dengan mencatatkan kinerja yang cukup baik. Mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, hanya sedikit melemah dari pertumbuhan sebesar 5,05% di tahun sebelumnya. Capaian menunjukkan sisi positif, mengingat perekonomian Indonesia mampu tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi dunia.

Pada sisi produksi, lapangan usaha, sektor Jasa Lainnya mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 9,80%; diikuti sektor Transportasi & Pergudangan tumbuh 8,69%, serta sektor Akomodasi yang meningkat 8,56%. Adapun lapangan usaha Jasa kesehatan dengan porsi distribusi 1,26% terhadap PDB, mencatatkan kenaikan sebesar 8,11%.

Dari sisi konsumsi atau pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada semua komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga, sebesar 12,48%; diikuti Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,94%; Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,40%; Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 6,61% dan Ekspor Barang dan Jasa sebesar 6,51%. Sementara itu, komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran, ikut tumbuh sebesar 7,95%.

Tangguhannya perekonomian Indonesia juga didukung oleh keberhasilan pengendalian tingkat inflasi nasional yang terus terkendali. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2024 ditutup di level 1,57% dari 2,61% di akhir tahun 2023. Keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam memadukan kebijakan makroprudential yang dijalankan jajaran Menko Ekonomi, Industri dan Keuangan dengan kebijakan moneter yang dijalankan oleh Bank Indonesia diharapkan mampu terus dilanjutkan agar kestabilan dan ketangguhan pertumbuhan perekonomian Indonesia terus terjaga di masa mendatang.



Pada industri farmasi, pengesahan Undang-undang No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang kemudian disusul dengan diberlakukannya berbagai Peraturan turunannya, diharapkan dapat mendorong perkembangan industri kesehatan nasional agar meningkatkan daya saingnya di tingkat regional maupun global, baik dari aspek industri kesehatan maupun kualitas sumber daya manusia. Undang-undang tersebut, berikut berbagai peraturan turunannya menegaskan tingginya komitmen Pemerintah Indonesia dalam membangun dan meningkatkan kemandirian, mendorong berkembangnya industri kesehatan nasional di kancah regional maupun global, serta mendorong meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau bagi masyarakat, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Undang-undang No.17 Tahun 2023 beserta berbagai Peraturan turunannya tersebut memberikan kesempatan sekaligus tantangan kepada korporasi nasional di sektor kesehatan untuk tumbuh dan berkembang lebih lanjut mengingat didalamnya telah ditegaskan adanya berbagai payung hukum maupun insentif bagi dilakukannya berbagai program meliputi: Pembangunan ekosistem riset infrastruktur penelitian, kemudahan perizinan riset dan pendukung riset, dan SDM; Kemudahan hilirisasi riset nasional; Intervensi pelaksanaan paten & lisensi wajib oleh Pemerintah; Pengembangan teknologi Biomedik (*genomic, transcriptomic, proteomic* dll); Pengutamaan bahan baku (BB) produksi dalam negeri; Penggunaan, penelitian, pengembangan obat bahan alam; Pemberian kemudahan dalam pelaksanaan riset dan transfer teknologi untuk mendukung ketahanan Nasional; perlindungan produsen obat generik di Indonesia, dan lain-lain.

Dalam rangka mengembangkan, membangun dan meningkatkan ekosistem kesehatan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang No17/2023 tersebut, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan mencanangkan transformasi sistem kesehatan dengan berfokus pada peningkatan kinerja perusahaan-perusahaan farmasi. Bio Farma memandang fokus Pemerintah tersebut sebagai kesempatan untuk meningkatkan kontribusinya dalam membangun industri kesehatan yang semakin tangguh dengan semakin mengedepankan 5 prioritas Kementerian BUMN dalam merealisasikan RJPP yaitu meliputi; nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, inovasi model bisnis, kepemimpinan teknologi, peningkatan investasi dan pengembangan talenta.

Bio Farma Group sebagai perusahaan yang memiliki cakupan luas, terbesar dan tersebar di seluruh Indonesia, kemudian mengidentifikasi dan menetapkan beberapa inisiatif strategis pengembangan skala usaha yang dituangkan dalam RJPP dan diuraikan pada masing-masing tahun buku dengan berfokus pada tiga aspek strategis utama, dengan masing-masing aspek strategis tersebut dirinci kedalam beberapa inisiatif strategis yang relevan serta selaras dengan kondisi pada masing-masing

RKAP tahun buku, dengan gambaran untuk tahun RKAP 2024 sebagai berikut:

1. Penyehatan/Restrukturisasi Keuangan Restrukturisasi Pinjaman Perbankan; Arus Kas yang Kuat; dan Efisiensi Modal Kerja.
2. Re-orientasi Bisnis di seluruh *Value Chain* Research & Development; Manufacture (pengembangan 6 jenis produk); *Commercial; Trading & Distribution; Retail; Healthcare Services; & Digital*.
3. Penguatan Fungsi Holding sebagai *Orchestrator & Accelerator Corporate Development*; Penguatan Perang Holding; *Human Capital*; dan Tata Kelola Manajemen Risiko, *Corporate Planning & Development*, dan Manajemen Kinerja.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN SERTA FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Merujuk pada ketentuan dalam Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas hubungan antara fungsi pengurusan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris harus berjalan secara sinergis. Dalam tatanan organisasi Bio Farma, hubungan sinergis ini terbangun baik secara formal maupun informal. Secara formal, Dewan Komisaris memiliki forum rapat gabungan dengan mengundang Direksi untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 13 (tiga belas) kali Rapat Internal dan 11 (sebelas) kali Gabungan dengan mengundang Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, dilakukan pembahasan terhadap beberapa hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, mencakup pencapaian target-target yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), laporan kinerja rutin bulanan termasuk kinerja Anggota Holding BUMN Farmasi, investasi Bio Farma dan entitas anak, perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) terutama pada aspek manajemen risiko dan pengendalian internal, tindak lanjut atas keputusan pemegang saham dan/atau hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), maupun hal-hal khusus lainnya.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan sebagai wujud aspirasi dan amanat pemegang saham. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Didukung oleh kompetensi dan pengalamannya Dewan Komisaris memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perusahaan, sesuai dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimilikinya.

Di samping melalui forum rapat-rapat resmi tersebut, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan melalui pelaksanaan kunjungan untuk mendapatkan perspektif langsung dari lapangan. Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan 4 (empat) kali kunjungan kerja dan menjadikan hasil kunjungan kerja ini sebagai bahan evaluasi dari tugas pengawasan atas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN DAN DASAR PENILAIANNYA

Penilaian kinerja Direksi tahun 2023 dilakukan melalui pemantauan atas *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi tahun 2023 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham dalam kontrak manajemen. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut, penilaian kinerja Direksi mencakup dalam 5 (lima) inisiatif strategis, yaitu Nilai Ekonomi (Keuangan, Operasional, dan Sosial), Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, dan Pengembangan Talenta.

	BOBOT	SKOR PENCAPAIAN
Nilai Ekonomi (Keuangan, Operasional dan Sosial)	59	45,53
Inovasi Model Bisnis	15	14,55
Kepemimpinan Teknologi	10	8,57
Peningkatan Investasi	8	4,51
Pengembangan Talenta	8	6,64

	BOBOT	SKOR PENCAPAIAN
KPI Kolegial	100	80,00

Dari bobot KPI Kolegial sebesar 100, di tahun 2024 Direksi dapat mencapai skor sebesar 80, naik dari skor 56,18 di tahun sebelumnya. Kendati mencatatkan kenaikan, masih besarnya deviasi dari target nilai total sebesar 100, tersebut tak lepas dari kinerja Bio Farma secara konsolidasian yang terdampak masih beratnya kondisi dan kinerja entitas anak usaha. Dewan Komisaris telah memberikan berbagai catatan penting terhadap pencapaian KPI ini yang akan menjadi langkah pijakan bagi Direksi untuk dapat memperbaiki kinerja Holding BUMN Farmasi di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Mengacu pada kajian WEO yang dirilis IMF pada Januari 2025, perekonomian dunia di tahun 2025 diproyeksikan hanya mampu tumbuh sebesar 3,3% masih belum

mencapai tingkat perlambatan ekonomi di periode sebelum pandemi yang sebesar 3,7%, sekalipun sudah lebih tinggi dari pertumbuhan 3,2% di tahun 2023. Bertahannya perekonomian Amerika Serikat dan beberapa negara besar lainnya, tingginya nilai tukar dolar AS, serta krisis geopolitik yang belum juga menunjukkan hasil positif, akan menjadi faktor pembentuk dampak negatif atas perekonomian dunia di tahun 2025. Meskipun di sisi lain, pesatnya pertumbuhan pasar di negara-negara berkembang, kebijakan fiskal Tiongkok yang menunjukkan arah menuju perbaikan, serta inflasi global yang diproyeksikan terus menurun menjadi di kisaran 4,2%, akan semakin membantu perekonomian dunia menemukan keseimbangannya.

Namun perlu diingat bahwa proyeksi tersebut disampaikan sebelum terjadinya eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dengan hampir seluruh negara-negara di dunia,



terutama dengan Tiongkok, yang merebak pasca Presiden terpilih AS mengumumkan kebijakan kenaikan tarif impor yang signifikan dalam rangka mengurangi defisit perdagangannya. Dalam rilis terakhirnya, WEO April 2025, sebagai dampak dari merebaknya perang dagang tersebut, IMF memproyeksikan perekonomian global hanya akan tumbuh sebesar 2,8%, menurun dari perkiraan awal 3,3% dalam WEO Januari 2025. Perekonomian Indonesia sendiri diproyeksikan oleh IMF hanya akan tumbuh di kisaran 4,7%, menurun dari 5,03% di tahun 2024.

Tantangan terbesar Pemerintah Indonesia di tahun 2025 adalah mampu menjaga perekonomian Indonesia tetap pada level yang tangguh, sebagaimana telah terbukti pada saat pandemi COVID-19, maupun pasca pandemi di tahun 2023-2024. Tantangan ini semakin bertambah berat, terutama karena adanya perselisihan dagang tersebut, mengingat Indonesia juga mendapatkan kenaikan tarif impor hingga sebesar 47% untuk produk-produk tertentu saat memasuki pasar Amerika Serikat, kendati saat ini masih dalam tahap perundingan bilateral. Kenaikan tersebut akan mempengaruhi daya saing produk-produk Indonesia dan pada akhirnya mempengaruhi total nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat. Amerika Serikat merupakan mitra dagang terbesar ke-2 dari Indonesia setelah Tiongkok. Nilai ekspor Indonesia ke AS kemungkinan besar akan terpengaruh di masa mendatang, dan pada akhirnya akan berpengaruh pada posisi neraca perdagangan, cadangan devisa serta nilai tukar rupiah.

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Pemerintah Indonesia berupaya keras agar profil perekonomian nasional tetap dapat bertahan, stabil dan tetap kuat. Dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Tahun Anggaran 2025, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2025 berada pada angka 5,2%. Inflasi nasional diharapkan mampu terjaga pada kisaran 2,5%. Adapun rata-rata nilai tukar Rupiah akan bergerak pada kisaran Rp16.100 per Dolar Amerika Serikat, sedangkan rata-rata suku bunga Surat Berharga Negara 10 tahun diprediksi berada pada level 7,1%. Untuk harga minyak mentah Indonesia atau *Indonesian Crude Price* (ICP) diperkirakan berada pada angka USD82 per barel.

PANDANGAN ATAS PELAKSANAAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dengan statusnya sebagai Holding BUMN Farmasi, Bio Farma berkepentingan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG pada level terbaik. Prinsip dipegang teguh oleh Bio Farma dan seluruh Anggota Holding BUMN Farmasi untuk senantiasa menjalankan pengelolaan bisnis dengan akuntabel dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memandang, penerapan prinsip GCG di lingkungan Bio Farma terus mengalami peningkatan secara berkala. Direksi dan seluruh jajarannya terus berupaya untuk membentuk dan mengembangkan implementasi prinsip GCG, terutama terhadap kepatuhan atas peraturan yang berlaku, termasuk kepatuhan atas regulasi yang berlaku dalam industri farmasi. Kerja sama serta hubungan yang harmonis antara Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal di bawah Direksi menunjukkan keseriusan Bio Farma dalam menjalankan proses pengendalian internal yang seimbang dan terukur.

Secara khusus, Dewan Komisaris menyambut baik tindak lanjut dan pemenuhan seluruh keputusan pemegang saham yang tertuang dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2024, baik RUPS yang dilakukan dalam bentuk pertemuan maupun keputusan pemegang saham di luar rapat.

Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh keputusan pemegang saham dan terus berupaya melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut pelaksanaan seluruh keputusan yang telah diambil oleh pemegang saham dalam RUPS maupun RUPSLB. Dewan Komisaris juga mengapresiasi atas dilakukannya penilaian kualitas penerapan GCG untuk mendapatkan gambaran sejauh mana prinsip-prinsip GCG telah diterapkan di lingkup Perusahaan juga rekomendasi untuk meningkatkan kualitas penerapannya dimasa mendatang.

Dewan Komisaris memberi catatan penting bagi dilakukannya perbaikan kualitas penerapan GCG pada aspek pengendalian internal dan pengelolaan risiko agar semakin selaras dengan tren perbaikan kualitas pengelolaan risiko dewasa ini, khususnya mitigasi risiko spesifik pada industri farmasi dan pengelolaan keuangan dalam pengendalian internal. Untuk meningkatkan kualitas penerapannya, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris terus berupaya untuk mengembangkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai salah satu agenda besar peningkatan kualitas penerapan GCG.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) PERUSAHAAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS PERUSAHAAN

Bio Farma terus berupaya meningkatkan kualitas maupun intensitas salah satu perangkat penguatan kualitas penerapan GCG melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan terjadinya mekanisme pelaporan yang lebih cepat, akurat dan sekaligus menjamin kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor.

Kebijakan WBS Bio Farma diintegrasikan ke dalam Kode Etik Perusahaan, dan telah disahkan melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.KEP-06/DK/

BF/04/2021, No. PER- 003.01/DIR/IV/2021 tanggal 1 April 2021 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Dalam WBS tersebut Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas sekaligus sebagai penerima laporan atas beberapa tingkatan, sebagai berikut:

1. Dalam hal pihak terlapor adalah Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris, pengaduan yang diterima oleh Tim Admin WBS Bio Farma harus dikirimkan langsung kepada Komisaris Utama.
2. Dalam hal pihak terlapor adalah Komisaris Utama, laporan harus dikirimkan langsung kepada Pemegang Saham.

Keterlibatan Dewan Komisaris dalam WBS Bio Farma menegaskan pentingnya struktur organisasi dan penegakan prinsip GCG dalam rangka memperkuat penerapan GCG pada praktik terbaiknya. Di sepanjang tahun 2024, Bio Farma tidak menerima adanya laporan yang masuk melalui WBS yang ada. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk dapat memperkuat WBS dan mensosialisasikannya kepada seluruh pemangku kepentingan, agar fungsi WBS sebagai alat untuk memperkuat penegakan prinsip GCG dapat berjalan dengan baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS



Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa organ pendukung Dewan Komisaris, yakni: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Risiko, Pengembangan & GCG dan Sekretaris Dewan Komisaris. Penilaian terhadap kinerja organ pendukung tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris secara kolegal setiap 1 (satu) tahun sekali, dengan parameter penilaian berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja tahunan, saran, rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat. Penilaian tidak dilakukan dalam bentuk kuantitatif, melainkan penilaian kualitatif berdasarkan pelaksanaan tugas yang telah diberikan Dewan Komisaris kepada masing-masing organ pendukung.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit, Komite Risiko, Pengembangan & GCG, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan seluruh kewajibannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertera dalam piagam masing-masing Komite, dan telah menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan.

PERUBAHAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sehubungan dengan meninggalnya Saudara Tanri Abeng Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 23 Juni 2024, Dewan Komisaris bersama jajaran dan Direksi serta seluruh Insan Bio Farma menyatakan duka yang mendalam. Pemegang Saham kemudian memutuskan untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris, dengan kronologi sebagai berikut:



Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2024

Periode 1 Januari 2024 - 5 Agustus 2024	5 Agustus 2024 - 31 Desember 2024	Keterangan
Tanri Abeng (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)	-	Meninggal dunia tanggal 23 Juni 2024
-	Tugas Ratmono (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)	Tugas Ratmono menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak 5 Agustus 2024
Nizar Yamanie (Komisaris Independen)	Nizar Yamanie (Komisaris Independen)	-
Arianti Anaya (Komisaris)	Batara Imanuel Sirait (Komisaris Independen)	Batara Imanuel Sirait menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 5 Agustus 2024
Ahmad M. Ramli (Komisaris)	Ahmad M. Ramli (Komisaris)	-
Roni Dwi Susanto (Komisaris)	Roni Dwi Susanto (Komisaris)	-
Didik Kusnaini (Komisaris)	Didik Kusnaini (Komisaris)	-

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:
Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan dan Periode Jabatan
Tugas Ratmono	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor SK-193/ MBU/08/2024 Tanggal 5 Agustus 2024	5 Agustus 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama
Nizar Yamanie	Komisaris Independen	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-149/ MBU/05/2021 tanggal 7 Mei 2021	7 Mei 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Pertama
Batara Imanuel Sirait	Komisaris Independen	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Nomor SK-193/ MBU/08/2024 Tanggal 5 Agustus 2024	5 Agustus 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama
Ahmad M. Ramli	Komisaris	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-258/ MBU/08/2020 tanggal 3 Agustus 2020	3 Agustus 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama
Roni Dwi Susanto	Komisaris	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-323/ MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021	1 Oktober 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Pertama
Didik Kusnaini	Komisaris	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-111/ MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023	5 Juni 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama

Pada tanggal 5 Agustus 2024, Pemegang Saham telah memutuskan mengangkat Sdr Tugas Ratmono menjadi Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Bio Farma, selain mengangkat Saudara Batara Imanuel Sirait sebagai Komisaris Independen. Sehingga secara keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) sejak Agustus 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 berjumlah 6 orang, terdiri atas 3 orang Komisaris Independen dan 3 orang Komisaris.

AKHIR KATA

Dewan Komisaris mengajak seluruh Insan Bio Farma dan seluruh anggota Holding BUMN Farmasi untuk memanjatkan syukur atas seluruh pencapaian kinerja yang telah ditorehkan. Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan

apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan dalam merumuskan berbagai langkah kebijakan Perusahaan. Dewan Komisaris sungguh berharap, pencapaian di tahun 2024 menjadi landasan bagi seluruh pihak untuk dapat terus membangun kebersamaan dan merumuskan langkah yang tepat untuk membawa Bio Farma menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Bandung, Juli 2025

Atas nama Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero)



TUGAS RATMONO

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen



“

Kami merespons mulai pulihnya industri farmasi dengan berkonsentrasi pada upaya memperbaiki kondisi internal grup, dan mempercepat penyelesaian berbagai masalah fundamental.

Hasilnya menunjukkan, Perusahaan mencatatkan berbagai perbaikan kinerja operasional maupun keuangan, sekalipun belum mencapai hasil terbaik sesuai target yang telah ditetapkan. Kami berkomitmen penuh untuk terus berupaya memperbaiki berbagai kondisi fundamental dan mempersiapkan Perusahaan beserta seluruh jajaran untuk dapat mengatasi tantangan dan kendala yang tersisa, agar dapat meraih peluang perbaikan kondisi usaha dimasa-masa mendatang, termasuk meraih peluang terbaik dari pemberlakuan Undang-undang No17/2023 tentang Kesehatan.

“



Laporan Direksi

SHADIQ AKASYA
Direktur Utama

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Farmasi, izinkan saya menyampaikan laporan tahunan atas kinerja PT Bio Farma (Persero). Kinerja Bio Farma tak lepas dari aspirasi Pemerintah Indonesia selaku pemegang saham dalam menciptakan tata kelola industri farmasi, khususnya dalam pemenuhan aspek kesehatan sebagai bagian dari upaya perwujudan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TB) Indonesia.

IKHTISAR KONDISI PEREKONOMIAN DAN KONDISI INDUSTRI FARMASI 2024

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL 2024

Pada akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Amerika Serikat yang sangat mendukung kebijakan proteksionisme membuat perekonomian dunia ditahun-tahun mendatang dihadapkan pada risiko perang dagang baru dan terus menguatnya dolar AS, yang akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian dunia dimasa mendatang. Kondisi tersebut membuat IMF dalam rilisnya - World Economic Outlook (WEO), Januari 2025, memprakirakan pertumbuhan ekonomi global di 2024 hanya sebesar 3,2% (yoy) menurun dari 3,3% di tahun 2023.

Tingginya nilai tukar dolar AS dan beratnya kondisi domestik, pada akhirnya membuat pertumbuhan negara-negara maju maupun new emerging market lainnya bervariasi. Perekonomian kawasan Euro di tahun 2024, tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, namun berbagai negara anggota kelompok G-8 lainnya, seperti Jepang, China, India, Kanada maupun Jerman justru mencatatkan penurunan pertumbuhan bahkan kontraksi ekonomi. Dari sisi volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3,4% pada 2024, atau meningkat pesat dibandingkan capaian di 2023 yang hanya sebesar 0,7%. Peningkatan volume perdagangan global ini memberi dampak positif bagi perekonomian kawasan Asia maupun ASEAN yang mencatatkan pertumbuhan lebih tinggi dari pertumbuhan perekonomian global. Dalam rilisnya, IMF juga memprediksi inflasi global, sekalipun mulai menurun tetap berada di level yang tinggi, yakni di kisaran 5,7% dari 6,7% pada 2023.

Perekonomian nasional tetap menunjukkan ketangguhannya dengan mencatatkan pertumbuhan positif. Data BPS menunjukkan, perekonomian Indonesia di tahun 2024 tumbuh 5,03% (yoy), hanya sedikit melemah dari 5,05% di tahun sebelumnya, ditopang oleh pertumbuhan sebagian besar lapangan usaha. Adapun lapangan usaha Jasa kesehatan dengan porsi distribusi 1,26% terhadap PDB, mencatatkan kenaikan sebesar 8,11%.^[1] Sementara dari aspek Sedangkan dari aspek pengeluaran, pertumbuhan juga terjadi hampir pada semua komponen pengeluaran, dengan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,94%. Pertumbuhan ekonomi tersebut juga didukung oleh keberhasilan pemerintah dalam mengelola laju inflasi sehingga mencatatkan tingkat yang rendah, yaitu 1,57%, lebih rendah dari inflasi di tahun sebelumnya yang mencapai 2,61%.

KONDISI INDUSTRI FARMASI 2024

Pengesahan Undang-undang No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pada bulan Agustus 2023, diharapkan dapat menstimulus berkembangnya industri kesehatan nasional, sehingga mampu bersaing di tingkat regional maupun global. Undang-undang tersebut juga menegaskan komitmen untuk menciptakan kemandirian dan mendorong perkembangan industri kesehatan nasional pada tingkat regional dan global, serta mendorong peningkatan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau bagi masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemberlakuan Undang-undang di bidang kesehatan tersebut sudah barang tentu membuka peluang dan sekaligus menghadirkan tantangan bagi Bio Farma dan seluruh anggota Holding BUMN Farmasi untuk dapat mewujudkan ekosistem kesehatan nasional yang kuat dan berkelanjutan.

Mengacu pada data yang dihimpun oleh Kementerian Perindustrian, hingga tahun 2023, terdapat 217 pelaku bisnis yang bergerak di sektor Industri Farmasi di Indonesia. Sektor ini menjadi arena persaingan yang dinamis, dimana para pelaku bisnis saling berlomba dan berkompetisi dengan tekad memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung peningkatan standar dan kualitas layanan kesehatan Indonesia yang semakin tinggi. Pada aspek pertumbuhan, data BPS menunjukkan industri farmasi nasional di tahun 2024 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9%, menandai

¹BPS



terjadinya fase pemulihan yang signifikan setelah sempat tertekan pasca pandemi selama periode 2022–2023. BPS juga mencatatkan kontribusi terhadap PDB dari industri ini mencapai Rp395,1 triliun sepanjang tahun lalu.

Dalam lanskap industri farmasi Indonesia, Biofarma Group, yang mencakup entitas: Bio Farma, Kimia Farma, Phapros, Indofarma, dan Lucas Djaja, sampai saat ini menguasai market share kedua terbesar, dengan persentase 6,7%, setelah Kalbe Farma. Biofarma Group juga terlibat dalam persaingan sengit dengan Dexa Group yang menempati peringkat ketiga. Menimbang tingginya tingkat persaingan industri farmasi yang dinamis tersebut, Biofarma Group memberi perhatian khusus terhadap dinamika pertumbuhan dan perkembangan kompetitor di ranah bisnis vaksin.

Pemberlakuan Undang-undang No.17/2023 tentang Kesehatan di akhir tahun 2023 lalu telah terbukti memberi dorongan besar bagi mulai pulihnya industri farmasi. Proses pemulihan ini diyakini akan terus berlanjut dimasa-masa mendatang, mengiringi membaiknya kondisi perekonomian dan berkembangnya gaya hidup yang semakin mengedepankan terjaganya kesehatan. Sebagai bagian integral dari industri kesehatan global, Biofarma Grup siap menyambut peluang tersebut dan bertekad untuk senantiasa memastikan bahwa setiap langkah strategisnya didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap perubahan dinamis dalam paradigma bisnis ini, sehingga dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin yang tangguh dalam sektor vaksin dan farmasi pada khususnya dan mengembangkan layanan kesehatan terintegrasi yang tangguh dan mampu bersaing agar dapat semakin berperan dalam mengembangkan ekosistem kesehatan nasional

Selain itu, di tahun 2023, Pemerintah Indonesia telah mengesahkan Undang-undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang mendorong industri kesehatan nasional meningkatkan daya saing baik di tingkat regional maupun global. Bio Farma menyambut baik Undang-undang ini dengan harapan transformasi kesehatan akan menciptakan peluang dan kesempatan bagi Bio Farma untuk semakin berperan dalam pembentukan ekosistem kesehatan nasional.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS SERTA PENCAPAIAN TAHUN 2024

Merespon berbagai kondisi dan tantangan tersebut, Holding BUMN Farmasi berupaya memadukan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan industri farmasi dan merumuskan strategi untuk mengatasi sekaligus mengoptimalkan peluang yang tersedia dengan memperhitungkan kondisi internal, baik yang bersifat jangka pendek, menengah maupun panjang. Holding BUMN Farmasi merumuskan inisiatif strategis tersebut dengan melakukan penyelarasan dengan agenda pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Nasional (RPJMN) dan 5 (lima) prioritas Kementerian BUMN, yaitu meliputi: nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, inovasi model bisnis, kepemimpinan teknologi, peningkatan investasi dan pengembangan talenta, sebagaimana tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.

Dalam rangka menjawab tantangan dan menangkap peluang pengembangan industri farmasi nasional di tahun pelaporan maupun dimasa mendatang, Pemerintah Indonesia melalui kementerian BUMN telah menetapkan arah pengembangan Holding BUMN Farmasi sebagaimana tertuang dalam Arahan Pemegang Saham melalui Surat Menteri BUMN No.S 491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024. Mengacu pada surat tersebut Bio Farma kemudian merumuskan 3 aspek strategis lengkap dengan uraian inisiatif strategis dan program-program kerja yang akan dijalankan di tahun 2024, dan dituangkan dalam RAKP 2024.

Penyusunan RAKP tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan analisis yang dilakukan terhadap berbagai kondisi yang dihadapi, baik pada aspek internal, eksternal lengkap dengan analisis SWOT yang dilakukan secara menyeluruh sebagai bagian dari penyusunan RJPP 2025–2029, mengingat RJPP sebelumnya, 2020–2024 telah memasuki periode akhir, dan mengingat bahwa kondisi internal maupun eksternal yang harus diatasi ditahun-tahun mendatang telah jauh berubah.

Adapun 3 Aspek Strategis beserta berbagai inisiatif strategis yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A. Aspek Strategis Penyehatan/Restrukturisasi Keuangan,

Tujuannya adalah tujuan membentuk fondasi keuangan yang lebih kuat. Bio Farma merancang inisiatif strategis yang meliputi:

- Restrukturisasi Pinjaman Perbankan, target *Debt to Ebitda* yang sehat dan lebih baik dari tahun sebelumnya (target rasio 4,87 kali)
- Arus Kas yang Kuat, target CFO positif
- Efisiensi Modal Kerja, target *Cash conversion cycle*, DOI dan DOAR lebih baik dari tahun sebelumnya.

B. Aspek Strategis Re-orientasi Bisnis di seluruh Value Chain

Fokus dari pelaksanaan aspek strategis ini adalah mengubah arah bisnis Perusahaan dari penelitian dan pengembangan (R&D) hingga digitalisasi, dengan inisiatif strategis yang akan dijalankan meliputi:

- Research & Development*, dengan inisiatif program:
 - Peluncuran produk baru
 - Pengembangan partnership vaksin dan biosimilar

- 3) Pengembangan partnership bisnis baru CRO
- 4) Pelaksanaan 11 top prioritas R&D
- 5) Pengembangan partnership produk farmasi
2. *Manufacture*, dengan 6 golongan produk yang dikembangkan, yakni: Biologics, Pharma, Radiofarmaka, *Medical Devices Directives* (MDD), Natex & Herbal dan Bahan Baku Obat. Adapun inisiatif program yang dijalankan meliputi:
 - 1) Implementasi Lean Manufacturing
 - 2) Implementasi *excellent inventory management*
 - 3) Optimalisasi utilitas pabrik
 - 4) Peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)
 - 5) Finalisasi kajian penataan fasilitas produksi, dan seterusnya
3. *Commercial*, dengan inisiatif program:
 - 1) Peningkatan jumlah negara tujuan ekspor
 - 2) Peningkatan kontribusi lini ethical, OTC dan Kosmetika di KF
 - 3) Optimalisasi skema B2B INAF
 - 4) Peningkatan penjualan produk Bio Farma di sektor swasta
 - 5) Pemenuhan supply & peningkatan kerja sama di IHC
 - 6) Penataan penugasan Pemerintah
4. *Trading & Distribution*, dengan inisiatif program:
 - 1) Peningkatan *Service Level* ke Pelanggan
 - 2) Penambahan prinsipal pihak ketiga
 - 3) Peningkatan Produktivitas Prinsipal
 - 4) Efisiensi SG&A berkelanjutan
 - 5) Peningkatan outlet aktif dan outlet transaksi
5. *Retail*, dengan inisiatif program
 - 1) Peningkatan *Service quality*
 - 2) Optimalisasi kinerja per outlet
 - 3) Optimalisasi penjualan digital Channel & E-Commerce
 - 4) Peningkatan Portofolio produk non drugs
 - 5) Efisiensi biaya SG&A
6. *HealthCare Services*, dengan inisiatif program:
 - 1) Peningkatan *service quality*
 - 2) Akreditasi Laboratorium dan Klinik sesuai Standar Kemenkes
 - 3) Optimalisasi kinerja klinik dan lab
 - 4) Perluasan portofolio layanan
 - 5) Penambahan klien korporasi
 - 6) Peningkatan Kontribusi *Homecare*
7. *Digital*, dengan inisiatif program:
 - 1) Digitalisasi & penguatan infrastruktur IT untuk optimalisasi supply chain yang mendorong efisiensi.
 - 2) Meningkatkan layanan TI terkait software, hardware, infrastruktur dan Data/Informasi
 - 3) Meningkatkan tingkat Maturity IT dalam mendukung INDI 4.0
 - 4) Pemenuhan kepatuhan tata kelola TI *Life Science*

- 5) Pengembangan Inovasi Model Bisnis Digital yang *Profitable* (*Path to Profit Business Model*)

C. Aspek Strategis Penguatan Fungsi Holding sebagai *Orchestrator & Accelerator*.

Pada aspek ini, inisiatif ditekankan pada pengembangan peran strategis Bio Farma sebagai Orchestrator dan Accelerator dalam mencapai visi dan misi BUMN. Sebagai Orchestrator, Bio Farma memimpin koordinasi dan implementasi program utama. Sebagai Accelerator, Bio Farma fokus pada pengembangan bisnis baru, penetrasi pasar, dan kolaborasi strategis untuk mempercepat pertumbuhan portofolio. Adapun inisiatif strategis yang dijalankan mencakup: *Corporate Development*; Penguatan Peran Holding; *Human Capital*; dan Tata Kelola Manajemen Risiko, *Corporate Planning & Development*, dan Manajemen Kinerja.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PROSES IMPLEMENTASI STRATEGI

Penetapan Aspek Strategis, Inisiatif Strategis dan inisiatif Program Bio Farma dirumuskan dalam rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, untuk kemudian disahkan bersama-sama dengan pemegang saham. Rumusan Inisiatif strategis dan kebijakan strategis Bio Farma dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menjadi acuan target-target Perusahaan, kemudian capaian targetnya dituangkan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI), yang melibatkan seluruh Anggota Holding BUMN Farmasi.

Direksi bersama seluruh jajaran manajemen, dengan masukan dari Dewan Komisaris, terus melakukan pemantauan berkala terhadap implementasi strategi, kebijakan Perusahaan serta pelaksanaan program-program strategis yang menyertainya seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perusahaan relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perusahaan. Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perusahaan secara konsisten pada masing-masing unit. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024

Realisasi kinerja dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan di akhir tahun 2024 masih menyisakan berbagai catatan penting untuk ditindak lanjuti dan diperbaiki di periode mendatang.



Pada Aspek Strategis Penyehatan/Restrukturisasi Keuangan, sepanjang tahun 2024 Bio Farma mencatatkan sejumlah kemajuan dengan kalangan perbankan yang selama ini mendukung kegiatan entitas anak usaha yang mengalami masalah. Sebagian kalangan perbankan yang terlibat dalam restrukturisasi kewajiban entitas anak usaha Kimia Farma telah menyetujui usulan PK Restrukturisasi untuk fasilitas pinjaman senilai Rp5 triliun, sementara sebagian lagi mengajukan adanya program restrukturisasi di entitas anak KAEF grup, sedangkan untuk restrukturisasi pinjaman KFA senilai Rp1,23 triliun masih dalam proses. Perusahaan juga tengah menjalankan proses restrukturisasi untuk pinjaman fasilitas entitas anak Indofarma, PHAPROS dan IGM. Sementara untuk INUKI, tengah dilakukan proses pelepasan aset dan persediaan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), yang melibatkan pembahasan intensif dengan para pemangku kepentingan terkait.

Pada Aspek Strategis Re-orientasi Bisnis di seluruh Value Chain, di tahun 2024, Tim Komersial Holding BUMN Farmasi, yang termasuk di dalamnya tim penjualan domestik dan internasional, terus berupaya meningkatkan akurasi forecasting agar dapat meningkatkan efisiensi operasional, baik dalam menekan nilai persediaan maupun menurunkan beban pokok penjualan dan beban usaha. Salah satu upaya nyata yang terus ditingkatkan kinerjanya adalah peningkatan utilisasi rata-rata fasilitas produksi yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan juga terus berupaya memperkenalkan dan meningkatkan nilai komersialisasi produk-produk baru maupun produk-produk hasil inovasi ke pasar potensial di dalam negeri maupun ke luar negeri, sejalan dengan terus berjalannya program kerja komersialisasi produk-produk baru (yakni: life science, farma, alkes, dan herbal) di Holding BUMN Farmasi. Perusahaan mencatatkan sejumlah kemajuan pada program pengembangan Inovasi Model Bisnis Digital yang Profitable (Path to Profit Business Model), dimana Jumlah Transaksi medbiz tercapai 2.500 transaksi dengan realisasi sebesar 1.427 transaksi (57,08%), dan Telemedicine : 250 transaksi, menyentuh sebanyak 479 transaksi (110%).

Dari sisi penjualan, pencapaian target realisasi Holding BUMN Farmasi pada lini penjualan internasional (penjualan ekspor) mencatatkan realisasi sebesar Rp3,04 triliun atau naik 5,71% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,88 triliun. Sementara penjualan domestik mencatatkan realisasi penjualan sebesar Rp12,05 triliun atau menurun 1,68% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,26 triliun. Secara keseluruhan nilai penjualan Perusahaan di tahun 2024 adalah sebesar Rp15,09 triliun, turun 0,27% dari capaian tahun 2023 (penyajian kembali) sebesar Rp15,13 triliun, dan mencapai 97,82% target pendapatan RKAPP atau 91,26% target pendapatan RKAP awal.

Sementara itu, beban pokok pendapatan konsolidasi sebesar Rp9,98 triliun, juga mengalami penurunan 0,13% dari tahun lalu yang sebesar Rp10,00 Triliun dan mencapai 100,47% target RKAPP dan 99,87% target RKAP awal.

Namun jika dilihat dari COGS ratio, capaian tahun 2024 (*Audited*) mencapai 66,19% lebih besar dari RKAPP yang menargetkan 64,44% dan sedikit naik dari tahun 2023 (penyajian kembali) 66,09%. Sedangkan beban usaha tahun 2024 adalah sebesar Rp6,07 triliun, atau mencapai 110,81% dari RKAPP. Meskipun beban usaha melebihi target namun telah terjadi penurunan 7,18% dari tahun 2023 (penyajian kembali) yang sebesar Rp6,54 triliun. Dilihat dari rasio beban usaha terhadap pendapatan telah terjadi penurunan dari 43,22% di tahun 2023 (penyajian kembali) menjadi 40,23% pada tahun 2024 namun memang masih di bawah RKAPP yang menargetkan sebesar 35,48%.

Demikian juga beban keuangan tahun 2024 menjadi sebesar Rp735,27 miliar, juga meningkat 6,34% dari tahun 2023 (penyajian kembali) dan melebihi target RKAPP sebesar Rp664,82 M (capaian sebesar 110,60%). Penyebabnya adalah belum selesainya restrukturisasi kewajiban perbankan di KAEF group, sementara dalam RKAPP telah diasumsikan dihitung dengan suku bunga restrukturisasi.

Penurunan BPP dan beban usaha yang belum sesuai target tersebut membuat EBITDA Perusahaan di tahun 2024 masih mencatatkan nilai negatif Rp53,02 miliar atau berarti membaik 86,38% dari capaian EBITDA 2023 (penyajian kembali) yang sebesar negatif Rp389,28 miliar. Namun demikian capaian EBITDA ini masih jauh dari target capaian EBITDA positif Rp964,00 miliar. Ini disebabkan oleh karena tingginya realisasi pada pos beban usaha dan beban keuangan tersebut.

Secara keseluruhan, dengan kinerja tersebut Perusahaan tetap menunjukkan perbaikan kinerja keuangan, mengingat pada tahun 2024 membukukan rugi bersih sebesar Rp1,08 triliun atau mencapai 92,08% dari target RKAPP 2024 yang sebesar rugi bersih Rp1,17 dan lebih baik dari capaian tahun 2023 (penyajian kembali) yang mencatatkan rugi bersih sebesar Rp2,43 triliun.

Pada Aspek Strategis - Penguatan Fungsi Holding, Perusahaan tetap berfokus untuk merealisasikan berbagai program yang telah ditetapkan, dengan beberapa diantaranya mencapai target, bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, meliputi: Peningkatan joint procurement Barang/Jasa, Konsolidasi strategi & aktivitas R&D seluruh entitas melalui IHI, Dokumen kajian penataan bisnis setiap entitas dan Pengembalian/Realokasi PMN. Pada aspek ini Perusahaan terus berupaya menuntaskan seluruh program kerja yang telah ditetapkan dan diperkirakan akan memiliki dampak signifikan bagi perbaikan kinerja Bio Farma Group di tahun-tahun mendatang.

KENDALA, TANTANGAN, DAN SOLUSINYA

Sejak dibentuknya Holding BUMN Farmasi pada tahun 2020 dengan membawa misi utama untuk mewujudkan ketahanan kesehatan nasional di Indonesia, Holding BUMN Farmasi telah berperan sebagai garda terdepan dalam mencegah dan menanggulangi pandemi dengan

menyediakan, mengembangkan, memproduksi dan mendistribusikan vaksin dan obat ke seluruh pelosok negeri, sehingga tujuan pembentukan kekebalan kelompok (*herd immunity*) bisa tercapai dan penanganan pandemi COVID-19 dapat terlaksana dengan baik.

Merespons dinamika perubahan kondisi eksternal maupun internal yang terjadi pada tahun-tahun terakhir pasca pandemi dinyatakan berakhir, Bio Farma kemudian telah memetakan kendala yang dihadapi di tahun 2023, yang terlihat dari poin *Weakness* dalam analisis SWOT yang dilakukan. Berikut beberapa kendala yang dihadapi:

1. Lini bisnis dan kapabilitas dari hulu ke hilir yang dimiliki Holding BUMN Farmasi masih dalam proses pembentukan ekosistem terintegrasi yang belum sepenuhnya terwujud. Setiap lini, mulai dari manufaktur hingga pelayanan kesehatan, masih perlu ditingkatkan dalam integrasi dan keterkaitannya.
2. Pada sektor hulu, dari 12 pabrik yang ada, 10 pabrik diantaranya merupakan pabrik obat yang serupa dan terdapat 33 lini produksi yang sama, sehingga terjadi persaingan internal antar produk dalam Holding BUMN Farmasi. Di satu sisi, utilitas pabrik di masing-masing pabrik farma tersebut cenderung kecil di bawah 40%. Namun, di sektor vaksin, utilitas untuk produk pareto seperti polio sudah melebihi kapasitas di atas 100% setiap tahun.
3. Teknologi farmasi yang dimiliki oleh Holding BUMN Farmasi saat ini masih bersifat konvensional (solid, semisolid, dan likuid) dan belum berkembang ke arah *new advance technology* ataupun *new drug delivery system* yang terkini. Bio Farma juga belum menguasai teknologi vaksin terkini seperti mRNA.
4. Dari 8 (delapan) klaster produk dan seluruh lini kelas *therapy*, baik *infective* maupun *non-infective*, yang dimiliki oleh Holding BUMN Farmasi, kecuali vaksin, belum ada yang menjadi market leader di setiap kategori. Adapun beberapa produk yang menjadi produk unggulan seperti ARV, tablet tambah darah dan OAT, untuk TB merupakan produk yang sangat bergantung pada Pemerintah Indonesia.
5. Dalam bisnis Pedagang Besar Farmasi (PBF) atau distribusi, dengan total 77 cabang, pangsa pasar Holding BUMN Farmasi masih tertinggal jauh dari para market leader yang memiliki jumlah distribusi yang kuat terbatas di *medical channel*, sedangkan di *General Trade (GT) channel* dan *modern channel* hanya menyumbang kurang dari 5% dari total pendapatan.
6. Di sektor hilir, keunggulan PT Kimia Farma Apotek ("KFA") masih unggul dalam sektor farmasi komunitas. Namun, sebagai *modern pharmacy*, KFA belum menjadi unggulan dan tertinggal dari *modern pharmacy* kompetitor, baik dari sisi produktivitas/meter persegi, kategori *non-drugs*, *bucket transaction* maupun transaksi melalui *digital platform*.
7. Pendapatan dari produk farmasi yang masih didominasi oleh sektor pemerintah dengan persentase sebesar 35% dari total penjualan.

8. Di sektor non pemerintah, kurangnya produk yang kompetitif dan fokus pasar yang jelas sehingga pencapaian *market share* hanya sebesar 6,7%, lebih kecil dibandingkan dengan kompetitor.
9. Belum ada produk dan layanan kesehatan yang menjadi *champion* atau andalan di pasar.
10. Kondisi keuangan Holding BUMN Farmasi yang kurang sehat.
11. Belum maksimalnya penerapan digitalisasi dan penggunaan platform sistem informasi untuk peningkatan performa bisnis.

Optimisme Indonesia untuk tetap tumbuh dengan cukup baik di tahun 2025 menjadi pondasi penting bagi keberhasilan Bangsa Indonesia dalam menjawab tantangan pembangunan bangsa. Transisi pemerintahan yang berjalan mulus pasca gelaran Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tahun 2024 yang berjalan dengan damai tentunya akan memberikan gairah tersendiri bagi industri dan pelaku usaha. Terjaminnya kesinambungan program dan kepastian berlanjutnya program-program pembangunan strategis diyakini akan membuat konsumsi pemerintah dan masyarakat akan meningkat secara terukur dan memberi nilai tambah bagi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang semakin sehat.

Untuk tahun 2025, Bio Farma memproyeksikan pendapatan akan mulai mencatatkan kenaikan sebesar 5,06% dari tahun 2024 yang sebesar Rp15,09 triliun dan 7,07% dari RKAPP 2024 yang sebesar Rp14,89 triliun, menjadi sebesar Rp15,94 triliun. Perusahaan juga diharapkan tinggal mencatatkan rugi bersih sebesar Rp32,3 miliar dibandingkan catatan rugi bersih sebesar Rp1,08 triliun yang terealisasi tahun 2024. Sementara itu, Perusahaan juga ditargetkan mencatatkan EBITDA positif hingga sebesar Rp1,27 triliun di tahun 2025, jauh lebih baik dari EBITDA negatif Rp53,02 miliar di tahun 2024. Hal ini tak lepas dari upaya strategis yang akan terus dijalankan dengan disiplin tinggi, yakni 3 (tiga) fokus utama yaitu penyehatan atau restrukturisasi keuangan, reorientasi bisnis di seluruh value chain, serta penguatan fungsi Holding sebagai Orchestrator dan Accelerator, di mana seluruh fokus strategis tersebut sejalan dengan lima prioritas KBUMN.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai Holding BUMN Farmasi, Bio Farma memiliki kewajiban yang tinggi untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, struktur GCG Bio Farma telah dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Bio Farma selanjutnya menjalankan berbagai program peningkatan kualitas penerapan tata kelola, dengan mengacu pada berbagai rekomendasi yang disampaikan saat melakukan penilaian kualitas penerapan tata kelola berkala. Beberapa rekomendasi yang dijalankan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, mencakup:



Beberapa program yang dijalankan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, mencakup: 1) Optimalisasi peran Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Risiko, serta Komite Pengembangan dan GCG untuk memastikan tata kelola yang efektif dan akuntabel.; 2) Pemutakhiran konten GCG pada website Bio Farma; 3) Penyebaran survei Pemahaman GCG kepada Insan Bio Farma; 4) Penandatanganan Pakta Integritas oleh Insan Bio Farma; 5) Melaksanakan audit internal dan eksternal secara berkala; 6) Meningkatkan pengelolaan Whistle Blowing System (WBS) melalui kerjasama dengan KPK; 7) Menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkelanjutan; dan 8) Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN); 9) Menyelesaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 pada Tahun 2024.

Selain berbagai program tersebut, Perusahaan juga terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, juga terus berupaya memperkuat aspek akuntabilitas dan pertanggung jawaban dalam pengelolaan setiap unit bisnis, baik di tingkat korporasi maupun di tingkat entitas anak usaha.

PENGELOLAAN RISIKO DAN INISIATIF KEBERLANJUTAN, SERTA KINERJA KEBERLANJUTAN BIO FARMA

Bio Farma menyadari bahwa kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan memiliki dampak yang besar dan strategis bagi berkembangnya kondisi sosial dan maupun perbaikan kualitas lingkungan, melalui meningkatnya kualitas kesehatan dan kemudahan akses masyarakat atas layanan kesehatan, maupun melalui pengelolaan dampak

lingkungan yang timbul dari kegiatan manufaktur produk farmasi yang semakin bertanggung jawab. Untuk itu, Bio Farma bersama seluruh anggota Holding BUMN Farmasi berupaya merumuskan strategi dan inisiatif keberlanjutan dengan mengenali, mengelola dan yang terpenting memitigasi dampak risiko yang muncul dari kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan.

Dalam pengelolaan operasi, Bio Farma juga menempatkan aspek Keamanan, Keselamatan Kesehatan, dan Lingkungan Hidup (K3L) sebagai hal fundamental. Bio Farma juga telah berupaya melakukan serangkaian strategi dan inisiatif untuk dapat mewujudkan agenda keberlanjutan dalam model dan proses bisnis yang dikembangkan. Termasuk pengelolaan risiko sosial yang berdampak terhadap beberapa pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Agar penyampaian informasi dapat lebih terkonsentrasi dengan baik, Bio Farma telah menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, di mana Laporan Keberlanjutan tersebut memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan Bio Farma untuk dapat mencapai visi dan misinya khususnya dalam mewujudkan agenda keberlanjutan.

INFORMASI TENTANG PERUBAHAN SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, pemegang saham memutuskan untuk tidak lagi melakukan berbagai perubahan jumlah dan susunan Direksi yang telah dituntaskan di tahun 2023. Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2024 hingga ditandatanganinya laporan tahunan ini per tanggal 30 juli 2025. Susunan Direksi di akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Susunan Direksi per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan dan Periode Jabatan
Shadiq Akasya	Direktur Utama	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023	5 Juni 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
Soleh Udin Al Ayubi	Wakil Direktur Utama	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-272/MBU/09/2020 tanggal 24 Agustus 2020	24 Agustus 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama
Sri Harsi Teteki	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023	22 Februari 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Kedua
I.G.N. Suharta Wijaya	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-206/MBU/09/2024 tanggal 12 September 2024	12 September 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Kedua
Yuliana Indriati	Direktur Pengembangan Usaha	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-322/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021	1 Oktober 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Pertama
Endang Suraningsih	Direktur Human Capital	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023	22 Februari 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
Iin Susanti	Direktur Produksi dan Supply Chain	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023	5 Juni 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
Kamelia Faisal	Direktur Pemasaran	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023	5 Juni 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama

APRESIASI DAN OPTIMISME

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham mewakili Pemerintah Republik Indonesia, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada kami, juga kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, arahan dan bimbingan yang senantiasa diberikan. Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada pimpinan lembaga negara terkait lainnya beserta para mitra atas sinergi dan kolaborasi yang dirintis bersama-sama, sehingga kita semua dapat menuntaskan berbagai inisiatif strategis yang telah ditetapkan dalam mendukung pengembangan ekosistem kesehatan di Indonesia dengan sebaik-baiknya.

Kepada Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan rasa terima kasihnya atas arahan, nasihat dan pengawasan yang telah dilakukan. Demikian pula kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya, pelanggan, pemasok, maupun mitra usaha lainnya, Direksi menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan kolaborasi yang terbina dengan baik.

Khusus kepada seluruh jajaran Karyawan, kami sampaikan penghargaan, penghormatan serta terima kasih setinggi-tingginya atas komitmen, dedikasi dan kerja kerasnya dalam melaksanakan tugas dan berkontribusi bagi tumbuh dan berkembangnya ekosistem kesehatan nasional yang sangat penting bagi kemajuan pembangunan bangsa. Berkat tingginya komitmen, dedikasi dan kerja keras kalian semua, Perusahaan dapat mewujudkan seluruh rencana kerja di tahun 2024 yang berkembang penuh tantangan dan ketidakpastian dengan mencatatkan kinerja yang baik. Keberhasilan Perusahaan dalam memperbaiki kondisi internal dan meraih peluang terbaik dari kondisi usaha yang penuh tantangan menjadi bukti bahwa kita semua mampu melangkah tegap mewujudkan aspirasi jangka panjang menjadikan Bio Farma sebagai leader dalam mendukung pengembangan ekosistem layanan kesehatan terintegrasi berskala global yang mampu menyediakan layanan kesehatan terbaik dan terjangkau bagi bangsa maupun dunia demi tercapainya kemakmuran bersama.

Bandung, Juli 2025

Atas nama Direksi dan seluruh Insan PT Bio Farma (Persero)

SHADIQ AKASYA

Direktur Utama



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bio Farma (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bio Farma (Persero) tahun 2024 ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BANDUNG, JULI 2025

DEWAN KOMISARIS

TUGAS RATMONO

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

NIZAR YAMANIE
Komisaris Independen

RONI DWI SUSANTO
Komisaris

DIDIK KUSNAINI
Komisaris

BATARA IMANUEL SIRAIT
Komisaris Independen

RELLY REAGEN
Komisaris

PRITTA SETIAWATI BASUKI
Komisaris

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bio Farma (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bio Farma (Persero) tahun 2024 ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan sepanjang informasi dan fakta-fakta dalam Laporan Tahunan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

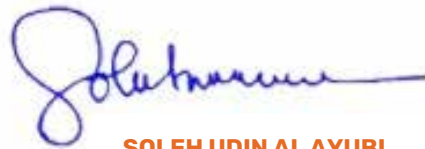
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BANDUNG, JULI 2025

DIREKSI



SHADIQ AKASYA
Direktur Utama



SOLEH UDIN AL AYUBI
Wakil Direktur Utama



I.G.N. SUHARTA WIJAYA
Direktur Keuangan
& Manajemen Risiko



SRI HARSİ TETEKİ
Direktur Produksi & Supply Chain



YULIANA INDRIATI
Direktur Riset & Pengembangan



IIN SUSANTI
Direktur Human Capital



KAMELIA FAISAL
Direktur Sales



02

PROFIL PERUSAHAAN

“Sejak tahun 1890, Bio Farma telah menjadi pionir dalam inovasi kesehatan, berdiri teguh di garis depan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan visi menjadi Perusahaan Life Science Kelas Dunia yang Berdaya Saing Global, kami terus berinovasi, beradaptasi, dan berkontribusi bagi kesehatan masyarakat dunia.”

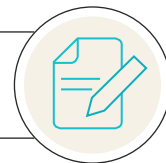




Identitas Perusahaan

NAMA PERUSAHAAN

PT Bio Farma (Persero)



DOMISILI

Bandung, Jawa Barat



INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak awal berdiri, Bio Farma mengalami beberapa kali perubahan nama sejak pendirian di 6 Agustus 1890



TANGGAL PENDIRIAN

Jakarta, 6 Agustus 1890



DASAR HUKUM PENDIRIAN

Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda No 14 Tahun 1890 tentang Pembentukan *Parc Vaccinogene*



DASAR HUKUM PEMBENTUKAN BADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No 1 Tanggal 3 Februari 1997 yang diubah dengan Akta No 188 Tanggal 20 Juni 1997 dan Akta No 30 tanggal 21 Oktober 1997 yang dibuat di hadapan Muhani Salim, SH. Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 5 Maret 1998 berdasarkan Surat Keputusan No C2-1423HT0101 Tahun 1998 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas.



DASAR HUKUM SEBAGAI INDUK *HOLDING* BUMN FARMASI

- Peraturan Pemerintah (PP) No 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma.
- Peraturan Pemerintah (PP) No 10 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma.



PERUBAHAN TERAKHIR ANGGARAN DASAR

Akta Notaris Nomor 13 Tanggal 07 November 2025 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0074820. AH.01.02 Tanggal 21 November 2025.



TUJUAN PENDIRIAN

Melakukan usaha di bidang penelitian, pengembangan, produksi dan pemasaran produk biologi, produk farmasi, dan alat kesehatan.



KEPEMILIKAN SAHAM

Negara Republik Indonesia **100%**



MODAL DASAR

Rp61.000.000.000.000 terdiri dari 61.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham



ALAMAT

Kantor Pusat dan Pusat Produksi
Jl. Pasteur No 28, Bandung 40161, Indonesia
Telp +62 22-2033755
Faks +62 22-2041306



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp17.481.279.000.000 terdiri dari Rp17.481.279 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham



JUMLAH KARYAWAN

12.517

Karyawan PT Bio Farma Group

1.863

Karyawan PT Bio Farma (Persero)



SITUS

www.biofarma.co.id



SURAT ELEKTRONIK

mail@biofarma.co.id



TELEPON

+62 22-2033755



JARINGAN USAHA

3 entitas anak langsung,
10 entitas anak tidak langsung, dan
2 entitas asosiasi

Sejarah Singkat

PT Bio Farma (Persero), atau dikenal sebagai Bio Farma, adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbasis di Bandung dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sebagai satu-satunya produsen vaksin manusia di Indonesia sekaligus yang terbesar di Asia Tenggara, Bio Farma berfokus pada produksi vaksin, antisera, serta produk biologi lainnya (*Life Science*) dengan standar internasional. Produknya mendukung program imunisasi nasional demi meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia.

Kegiatan operasional Bio Farma berpusat di Jalan Pasteur No. 28, Bandung, dengan fasilitas produksi, penelitian dan pengembangan, pemasaran, serta administrasi di area seluas 91.058 m². Selain itu, perusahaan memiliki fasilitas pendukung di Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, di atas lahan 271.977 m² yang digunakan untuk pengembangbiakan dan pemeliharaan hewan laboratorium. Bio Farma juga memiliki kantor perwakilan di Gedung Pakarti Centre, Jakarta.

Bio Farma terus mempertahankan perannya sebagai pemimpin industri vaksin di Indonesia, dengan filosofi "*Dedicated to Improving Quality of Life*" yang mencerminkan

komitmennya dalam mendukung keamanan kesehatan global (*Global Health Security*). Dengan pengalaman, kapasitas, dan kapabilitas yang kuat, Bio Farma memastikan layanan yang stabil, konsisten, dan berkelanjutan.

Untuk memperkuat ekosistem industri farmasi nasional, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2019, yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 2022, guna menambah penyertaan modal negara ke Bio Farma. Melalui regulasi ini, Bio Farma ditunjuk sebagai induk *Holding* BUMN Farmasi, menaungi PT Kimia Farma Tbk, PT Indofarma Tbk, dan PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI).

Pembentukan *Holding* BUMN Farmasi bertujuan untuk mengurangi impor bahan baku farmasi atau *Active Pharmaceutical Ingredients* (API) serta memastikan distribusi produk farmasi yang lebih merata di seluruh Indonesia. Selain itu, sinergi dalam *holding* ini diharapkan dapat mendorong inovasi dalam pengembangan produk baru yang mendukung kemajuan industri farmasi nasional.

Jejak Langkah PT Bio Farma (Persero)

PENDIRIAN BIO FARMA

Didirikan sebagai *Parc Vaccinogène* di Hindia Belanda (sekarang Indonesia) pada tanggal 6 Agustus 1890 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda No. 14 tahun 1890 di Rumah Sakit Militer Weltevreden, Batavia, yang sekarang berubah fungsi menjadi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD Gatot Soebroto), Jakarta.

1890

PERUBAHAN NAMA KEDUA

Perusahaan kembali mengalami perubahan nama menjadi "*Landskoepoek Inrichting en Instituut Pasteur*." Pada tahun 1923, Bio Farma mulai menempati lokasi di Jalan Pasteur No. 28 Bandung yang dipimpin oleh L. Otten.

1902-1941

PERUBAHAN NAMA KEEMPAT DAN PERPINDAHAN DOMISILI SEMENTARA

Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur." Perusahaan ini dipimpin oleh R.M. Sardjito yang merupakan Pemimpin Indonesia pertama. Pada saat kepemimpinan R.M. Sardjito, lokasi sempat dipindahkan ke daerah Klaten.

1945-1946

PERUBAHAN NAMA KEENAM

Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur" yang merupakan salah satu jawatan dalam lingkungan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

1950-1954



1895-1901

PERUBAHAN NAMA PERTAMA

Perusahaan mengalami pergantian nama menjadi "*Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur*."

1942-1945

PERUBAHAN NAMA KETIGA ERA PENJAJAHAN JEPANG

Saat penjajahan Jepang, Bio Farma berganti nama kembali menjadi "*Bandung Boeki Kenkyushoo*" yang dipimpin oleh Kikuo Kurauchi.

1946-1949

PERUBAHAN NAMA KELIMA

Pada masa Agresi Militer, saat Bandung kembali diduduki oleh Belanda, perusahaan kembali berganti nama menjadi "*Landskoepoek Inrichting en Instituut Pasteur*."

1955-1960

PERUBAHAN NAMA KETUJUH DAN NASIONALISASI KEPEMILIKAN PERUSAHAAN

Pada masa nasionalisasi kepemilikan Perusahaan Belanda di Indonesia diambil alih oleh Pemerintahan Republik Indonesia, Perusahaan kemudian berganti nama kembali menjadi "Perusahaan Negara Pasteur." Perusahaan lebih dikenal dengan nama PN. Pasteur.

**PERUBAHAN NAMA
KEDELAPAN**

Perusahaan kembali mengubah nama menjadi “Perusahaan Negara Bio Farma” atau lebih dikenal dengan nama PN Bio Farma.

**PERUBAHAN NAMA
KESEPULUH YANG
DIPAKAI HINGGA SAAT
INI**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997, nama Perusahaan kembali berubah dari Perum Bio Farma menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) atau lebih dikenal dengan nama PT Bio Farma (Persero) sampai dengan saat ini.

**VISI BARU DI BAWAH
KEPEMIMPINAN
MANAJEMEN BARU**

Di bawah tim manajemen yang baru, Bio Farma melangkah menuju perusahaan vaksin kelas dunia yang berdaya saing global.

**PERESMIAN GEDUNG
DAN MUSEUM**

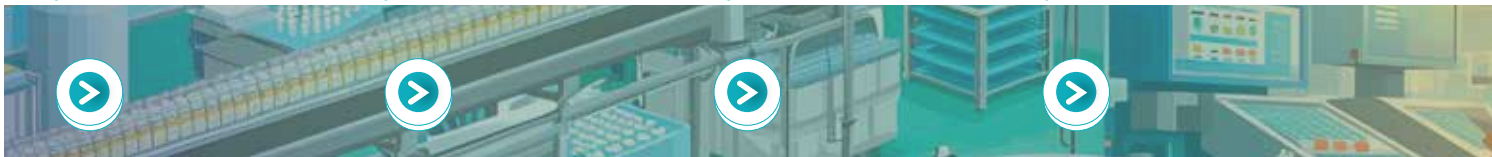
Peresmian Gedung Heritage dan Museum Bio Farma.

1961-1978

1997

2008

2014



1978-1996

1997-2011

2013

2016

**PERUBAHAN NAMA
KESEMBILAN**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1978, Perusahaan mengubah nama menjadi Perusahaan Umum Bio Farma yang lebih dikenal dengan nama Perum Bio Farma.

**PRA-KUALIFIKASI
WHO**

Bio Farma meraih Pra-Kualifikasi pertama pada tahun 1997 untuk 3 produk, dan mencapai angka 12 jenis produk pada tahun 2011.

**PELUNCURAN
VAKSIN TERBARU
DAN PENCANANGAN
PROGRAM NASIONAL
ROADMAP MENUJU
INDUSTRI LIFE
SCIENCE DIMULAI**

Peluncuran vaksin terbaru Pentavalent (Difteri, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B, HiB) dan Pencanangan Program Imunisasi Nasional.

**TRANSFORMASI
FORUM RISET**

Transformasi Forum Riset Vaksin Nasional (FRVN) menjadi Forum Riset Life Science Nasional (FRLN).

CENTER OF EXCELLENCE

Indonesia melalui Bio Farma dipercaya sebagai *Center of Excellence Vaccine, Organisation of Islamic Cooperation (OIC)*

PENUNJUKAN DARI PEMERINTAH DALAM PENYEDIAAN VAKSIN COVID-19

Bio Farma ditunjuk sebagai Induk *Holding* BUMN Farmasi. Bio Farma mendukung Pemerintah Indonesia dalam penyediaan vaksin COVID-19.

PELUNCURAN VAKSIN COVID-19 LOKAL, INDOVAC

Bio Farma meluncurkan vaksin COVID-19 dengan nama IndoVac yang diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo. Vaksin IndoVac adalah vaksin pertama COVID-19 yang dikembangkan di dalam negeri sendiri. Di tahun ini, PT Industri Nuklir Indonesia ("INUKI") bergabung ke dalam *Holding* BUMN Farmasi di mana telah bergabung sebelumnya PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk dalam *Holding* ini.

2018

2020

2022

2019

2021

2023

2024

PERESMIAN MENJADI INDUK *HOLDING* FARMASI BUMN FARMASI

Bio Farma resmi menjadi Induk *Holding* Farmasi BUMN Farmasi, dengan anggota PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk. Pembentukan *Holding* BUMN Farmasi ini, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma.

PENINGKATAN LAYANAN PENCEGAHAN PEMBERITAAN VAKSIN PALSU

Penerapan dari SMDV merupakan sistem pertama di dunia yang diterapkan di vaksin COVID-19, di mana sistem ini akan memantau posisi truk, suhu dari vaksinnya, yang terus *update* dalam lima menit sekali yang akan dilaporkan ke Command Center di *Holding* BUMN Farmasi, ke depannya, SMDV ini bisa diterapkan untuk produk vaksin atau produk farmasi lainnya, sehingga ke depannya tidak akan ada lagi berita vaksin palsu, atau produk farmasi yang tidak terdaftar namun berada di pasaran.

PERESMIAN LOGO DAN PRODUK TERBARU

- *Holding* BUMN Farmasi meresmikan logo dan nama *Holding* BUMN Farmasi yang diberi nama Bio Farma Group di acara hari jadi yang ke-3 disaksikan oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan Wakil Menteri BUMN Pahala N. Mansyuri.
- Bio Farma Group meluncurkan dua produk terbaru Bio Farma yaitu CerviScan dan Medbiz.

PELUNCURAN FASILITAS PRODUKSI RADIOFARMAKA

Radiofarmaka ini berlokasi di Cikarang, dan diluncurkan langsung oleh Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin.





Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan



MISI

Menyediakan dan Mengembangkan
Produk *Life Science* Berstandar
Internasional untuk Meningkatkan
Kualitas Hidup

VISI

Menjadi Perusahaan *Life
Science* Kelas Dunia yang
Berdaya Saing Global

Filosofi

Dedicated to Improving Quality of Life



Reviu Berkala Visi dan Misi Perusahaan

Direksi dan atau Dewan Komisaris serta Kepala Divisi meninjau Visi dan Misi Bio Farma secara berkala agar selalu relevan dengan perkembangan industri. Melalui Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) No. MBF-001.04/DIR/XII/2024, Direktur Utama telah menyetujui dan menyatakan bahwa Visi dan Misi di atas telah sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini.

Sosialisasi Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Perusahaan secara rutin mensosialisasikan visi, misi, dan nilai-nilainya kepada karyawan agar dapat diterapkan dalam setiap aktivitas operasional serta menjadi budaya yang tertanam kuat di seluruh lingkungan kerja, termasuk dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan. Sosialisasi ini diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: Kep 07/DK/BF/III/2014 dan Nomor 01103/DIR/III/2014 mengenai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) Bio Farma. Pada Tahun pelaporan, sosialisasi visi, misi, dan nilai Perusahaan bagi setiap karyawan dilakukan melalui:

Pelatihan untuk karyawan baru & *Agent of Change* di Bio Farma:

- a. *Induction training* ODP 7 Batch 1 : 14 Maret 2024
- b. *Induction training* ODP 7 Batch 2 : 25 Juli 2024
- c. Reaktivasi Change Culture Agent AKHLAK: 18-19 Desember 2024

01

Acara pengarahan direksi:

- a. Townhall Arahan Strategis
Perusahaan : 20 Maret 2024
- b. Townhall CEO Direction #2 : 22 Mei 2024

02

Berbagai media internal pada setiap triwulan selama Tahun 2024.

03

Intranet Bio Farma, *website* Bio Farma dan *banner*.

04

Penerbitan buku saku yang memuat aturan perilaku.

05

Budaya dan Nilai-Nilai

Sebagai bagian dari BUMN, Bio Farma menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti “AKHLAK” sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

AKHLAK



AMANAH

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan



LOYAL

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara



KOMPETEN

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas



ADAPTIF

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan



HARMONIS

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan



KOLABORATIF

Kami membangun kerjasama yang sinergis



**PROFESSIONAL**

Berkomitmen menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, efisien, efektif berorientasi ke depan dan taat prosedur.

**INNOVATION**

Melakukan perbaikan dan pengembangan secara terus menerus untuk menghasilkan gagasan baru.

**TEAMWORK**

Bekerja sama dengan menghargai peran dan pendapat orang lain.

**CUSTOMER ORIENTED**

Memahami kebutuhan dan memberikan solusi yang tepat kepada *customer*.

**INTEGRITY**

Jujur, transparan, dan dapat dipercaya sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kompetisi Inti

01

Affordable Life Science
(Biopharmaceutical)

03

Employee Engagement

05

Global Marketing

02

Innovation

04

Green Product/Process



Kebijakan Sistem Manajemen

No	Kebijakan	Regulasi Perusahaan
1	Produk Bermutu Tinggi	1. Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor MBF-001.04/DIR/III/2024 Revisi 9 2. Peraturan Direksi Nomor PER-003.26/DIR/IV/2024 tentang Kebijakan Mutu (<i>Quality Policy</i>)
2	Produk Ramah Lingkungan	1. Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor MBF-001.04/DIR/III/2024 Revisi 9 2. Keputusan Direksi Nomor KEP-001.09/DIR/VIII/2024 tentang Pengarusutamaan Pelestarian Keanekaragaman Hayati 3. Keputusan Direksi Nomor KEP-001.26/DIR/IX/2023 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3	Berdaya Saing Global	Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor MBF-001.04/DIR/III/2024 Revisi 9
4	Kepuasan Pelanggan	Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor MBF-001.04/DIR/III/2024 Revisi 9
5	Perbaikan Berkesinambungan	Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor MBF-001.04/DIR/III/2024 Revisi 9
6	Perlindungan Lingkungan	1. Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor MBF-001.04/DIR/III/2024 Revisi 9 2. Peraturan Direksi Nomor PER-002.07/DIR/VI/2021 tentang Pengelolaan Lingkungan 3. Keputusan Direksi Nomor KEP-001.26/DIR/IX/2023 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup
7	Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja	1. Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor MBF-001.04/DIR/III/2024 Revisi 9 2. Peraturan Direksi Nomor 02646/DIR/VI/2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja 3. Keputusan Direksi Nomor KEP-001.26/DIR/IX/2023 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup
8	Penghematan Energi dan Sumber Daya Alam	1. Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor MBF-001.04/DIR/III/2024 Revisi 9 2. Keputusan Direksi Nomor KEP-001.26/DIR/IX/2023 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup
9	Melakukan Kegiatan Bisnis Perusahaan Sesuai dengan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor MBF-001.04/DIR/III/2024 Revisi 9
10	Patuh Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lainnya	Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan PT Bio Farma (Persero) Nomor MBF-001.04/DIR/III/2024 Revisi 9



Kegiatan Usaha PT Bio Farma (Persero)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan di antaranya yaitu melakukan usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, industri, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, aktivitas penunjang usaha lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar Bio Farma telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang ditetapkan oleh Peraturan Badan Pusat Statistik. Kegiatan usaha Perusahaan tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah melalui Akta Notaris No. 49 Tanggal 15 Juli 2022 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan telah dilakukan pemberitahuan perubahan anggaran dasar kepada Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Keputusan No. AHU.AH.01.03-0267415. Berikut adalah kegiatan usaha berdasarkan KBLI yang tercantum dalam anggaran dasar Bio Farma:

KELOMPOK KEGIATAN USAHA		URAIAN
01	INDUSTRI	Produk farmasi, bahan farmasi, dan produk radioisotop, serta produk ilmu hayati lainnya.
02	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	Rekayasa, konstruksi, teknik di bidang bioteknologi dan produk ilmu hayati.
03	AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS	Barang/jasa yang berkaitan dengan industri ilmu hayati dan perawatan kesehatan.
04	AKTIVITAS KESEHATAN MANUSIA	Apotek, laboratorium, klinik, layanan vaksin, dan layanan kesehatan lainnya.
05	AKTIVITAS INFORMASI DAN KOMUNIKASI	Pengembangan portal web dan/atau platform digital untuk perawatan kesehatan dan industri ilmu hayati.
06	PERDAGANGAN	Pemasaran dan distribusi baik hasil produksi sendiri maupun pihak lain, baik di dalam atau di luar negeri, khususnya untuk produk-produk ilmu hayati.
07	AKTIVITAS PENUNJANG USAHA LAINNYA	Aktivitas penunjang usaha lainnya yang berkaitan dengan ilmu hayati.





Produk dan Jasa



VAKSIN VIRUS

Vaksin Poliomyelitis Oral Bivalen Tipe 1 & 3 (bOPV)

Pencegahan terhadap penyakit Poliomyelitis tipe 1 & 3.

Vaksin Poliomyelitis Inaktif (IPV)

Pencegahan terhadap Poliomyelitis berupa *suspense* untuk injeksi dalam multidosis.

Vaksin Novel Oral Poliomyelitis (nOPV 2)

Mengandung *live attenuated* virus Polio tipe 2 (*Modified Sabin Strains*) sebagai pencegahan terhadap penyakit Poliomyelitis.

Vaksin Campak

Pencegahan terhadap penyakit Campak.

Vaksin Hepatitis B Rekombinan (0,5 ml dan 1 ml)

Pencegahan terhadap penyakit hepatitis B yang disebabkan oleh virus hepatitis B.

Vaksin COVID-19 Bio Farma

Pencegahan terhadap infeksi COVID-19 akibat virus SARS CoV-2.

Flubio (Vaksin Influenza HA)

Pencegahan terhadap penyakit Flu akibat virus Influenza (kemasan vial).

IndoVac (Vaksin COVID-19 Rekombinan)

Pencegahan terhadap infeksi COVID-19 akibat virus SARS CoV-2.

Nusagard (Vaksin HPV)

Pencegahan terhadap infeksi HPV tipe 16 dan 18 yang menyebabkan kanker serviks serta tipe 6 dan 11 yang menyebabkan kutil kelamin.

Partnership**Measles and Rubella Vaccine Live, Attenuated (Freeze-dried)**

Pencegahan terhadap penyakit campak dan rubella.

Partnership**Japanese Encephalitis Vaccine, Live**

Pencegahan terhadap penyakit radang otak (ensefalitis) yang disebabkan oleh virus *Japanese Encephalitis*.

Partnership**Vaksin Varicella, Live**

Pencegahan terhadap penyakit varicella (cacar air).

Partnership**Rotavac**

Pencegahan terhadap infeksi rotavirus penyebab diare.

Export**Vaksin Poliomyelitis Oral Monovalen****Tipe 1 (mOPV1)**

Untuk pencegahan terhadap penyakit Poliomyelitis tipe 1.

Export**Vaksin Poliomyelitis Oral Monovalen****Tipe 2 (mOPV2)**

Untuk pencegahan terhadap penyakit Poliomyelitis tipe 2.



VAKSIN BAKTERI

Vaksin BCG (Beku-Kering)

Pencegahan terhadap penyakit tuberkulosis pada anak-anak.

Vaksin Jerap DT

Pencegahan terhadap penyakit Difteri dan Tetanus untuk usia kurang dari 7 tahun.

Vaksin TT

Pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan perlindungan terhadap Tetanus neonatal pada bayi baru lahir.

Vaksin Bio-TT

Pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan perlindungan terhadap Tetanus neonatorum pada wanita usia subur.



Vaksin Jerap Td (*multidose*)

Pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan Difteri pada individu mulai usia 7 tahun.

Vaksin Bio-TD

Pencegahan terhadap penyakit Tetanus dan Difteri pada individu mulai usia 7 tahun.

Bio-TCV

Pencegahan penyakit demam tifoid akibat infeksi bakteri *Salmonella typhi*.

Partnership

Menivax ACYW

Pencegahan terhadap penyakit meningitis meningokokus yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria Meningitidis*.

Partnership

Vaksin DTP

Pencegahan penyakit Difteri, Tetanus, dan Pertusis. (Produk sudah tidak dijual di dalam negeri).

Export

BCG Vaccine (Freeze-Dried)

Pencegahan terhadap penyakit Tuberkulosis pada anak-anak.



VAKSIN KOMBINASI

Pentabio Vaksin (DTP-HB-HiB)

Pencegahan terhadap penyakit Difteri, Tetanus, Pertusis, Hepatitis B, dan Haemophilus Influenza tipe B.



VAKSIN DIANOSTIK

BioColomelt-DX

Kit diagnostik molekular berbasis RT PCR HRM lengkap untuk pasien kanker colorectal. Profiling biomarker kanker kolorektal untuk informasi *Lynch Syndrome*, prognosis penyakit dan regimen terapi spesifik.

CerviScan HPV-hr qPCR

Kit diagnostik berbasis PCR untuk deteksi 14 tipe HPV *high risk* penyebab kanker serviks.

Partnership

Tuberkulin PDD RT 23 SSI (2 TU)

Uji Mantoux untuk menentukan apakah seseorang pernah terinfeksi oleh *Mycobacterium tuberculosis*.



ANTISERA

BioSAVE (Serum Anti Bisa Ular)

Pengobatan terhadap gigitan ular berbisa dari jenis Ular Kobra (*Naja sputatrix*), Ular Belang (*Bungarus fasciatus*), dan Ular Tanah (*Agkistrodon rhodostoma*).

BioSAT 1.5 (Serum Anti Tetanus)

Pencegahan dan pengobatan terhadap Tetanus yang disebabkan oleh infeksi *Clostridium tetani*.

DAT (Diphtheria Antitoxin)

Pengobatan terhadap penyakit difteri.

Partnership

Polyvalent Snake Antivenom (Serum Anti Bisa Ular II)

Pengobatan dari gigitan ular berbisa Indonesia Timur.



LAINNYA

Enoxaparin Sodium

Low Molecular Weight Heparin yang diindikasikan untuk pengobatan infark miokard peningkatan segmen ST (STEMI), thrombosis vena dalam (DVT), dan angina yang tidak stabil. Terdiri dari dosis 40 dan 60 mg.



Kantor Perwakilan



BANDUNG (KANTOR PUSAT)

Jl. Pasteur No 28, Bandung
40161 Jawa Barat, Indonesia
Telp +62 22-2033755



JAKARTA

Gedung Pakarti Centre Lantai 7
Jl. Tanah Abang 3 No 23-27
Jakarta Pusat



Konsumen

NASIONAL (SELURUH WILAYAH INDONESIA)

SEKTOR PEMERINTAHAN

Memenuhi kebutuhan “Program Imunisasi Nasional” melalui Kementerian Kesehatan.

Didistribusikan pada masyarakat melalui:

- DinKes Provinsi/Kabupaten
- Puskesmas
- Posyandu

SEKTOR SWASTA

Memenuhi kebutuhan vaksin melalui distributor yang ditunjuk untuk selanjutnya didistribusikan ke:

- Rumah sakit
- Dokter
- Klinik
- Apotek

GLOBAL (LEBIH DARI 150 NEGARA)

EKSPOR LANGSUNG KE NEGARA TUJUAN

Untuk memenuhi kebutuhan ekspor secara umum, Bio Farma memasok vaksin secara langsung atau melalui kemitraan bilateral dengan beberapa agen pihak ketiga yang ditunjuk.

EKSPOR MELALUI LEMBAGA INTERNASIONAL

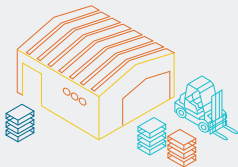
Untuk memenuhi kebutuhan program imunisasi di mancanegara, Bio Farma memasok melalui Lembaga Internasional, seperti:

- *United Nations Children’s Fund (UNICEF)*
- *Global Alliance of Vaccines and Immunization (GAVI)*
- *Pan American Health Organization (PAHO)*

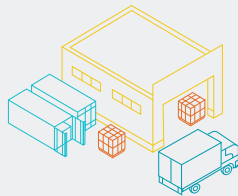


Distribusi Vaksin PT Bio Farma (Persero)

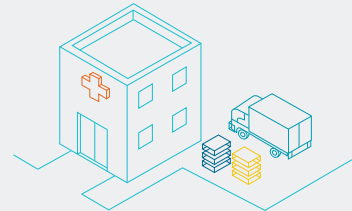
DISTRIBUSI VAKSIN SEKTOR PEMERINTAH



Dari gudang Bio Farma, vaksin dibawa dengan kendaraan berpendingin menuju gudang Dinas Kesehatan Provinsi.

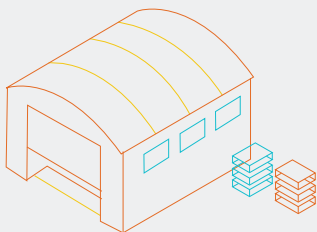


Dari gudang Dinas Kesehatan Provinsi, vaksin akan didistribusikan ke gudang penyimpanan Dinas Kesehatan Kota dan Kabupaten.

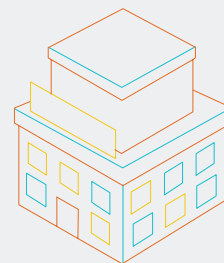
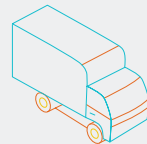


Dari gudang Dinas Kesehatan Kota dan Kabupaten, vaksin akan didistribusikan ke Puskesmas, yang selanjutnya diberikan kepada konsumen.

DISTRIBUSI VAKSIN SEKTOR SWASTA DAN EKSPOR MANCANEGERA



Dari gudang Bio Farma, vaksin dikirimkan ke distributor/pembeli menggunakan jalur transportasi darat/udara, dengan tetap memperhatikan penerapan sistem rantai dingin



Dari gudang distributor/pembeli, vaksin dikirim ke tempat tujuan akhir (rumah sakit, klinik, tempat praktik dokter) untuk selanjutnya digunakan kepada konsumen.

Distribusi Vaksin dengan Sistem Rantai Dingin

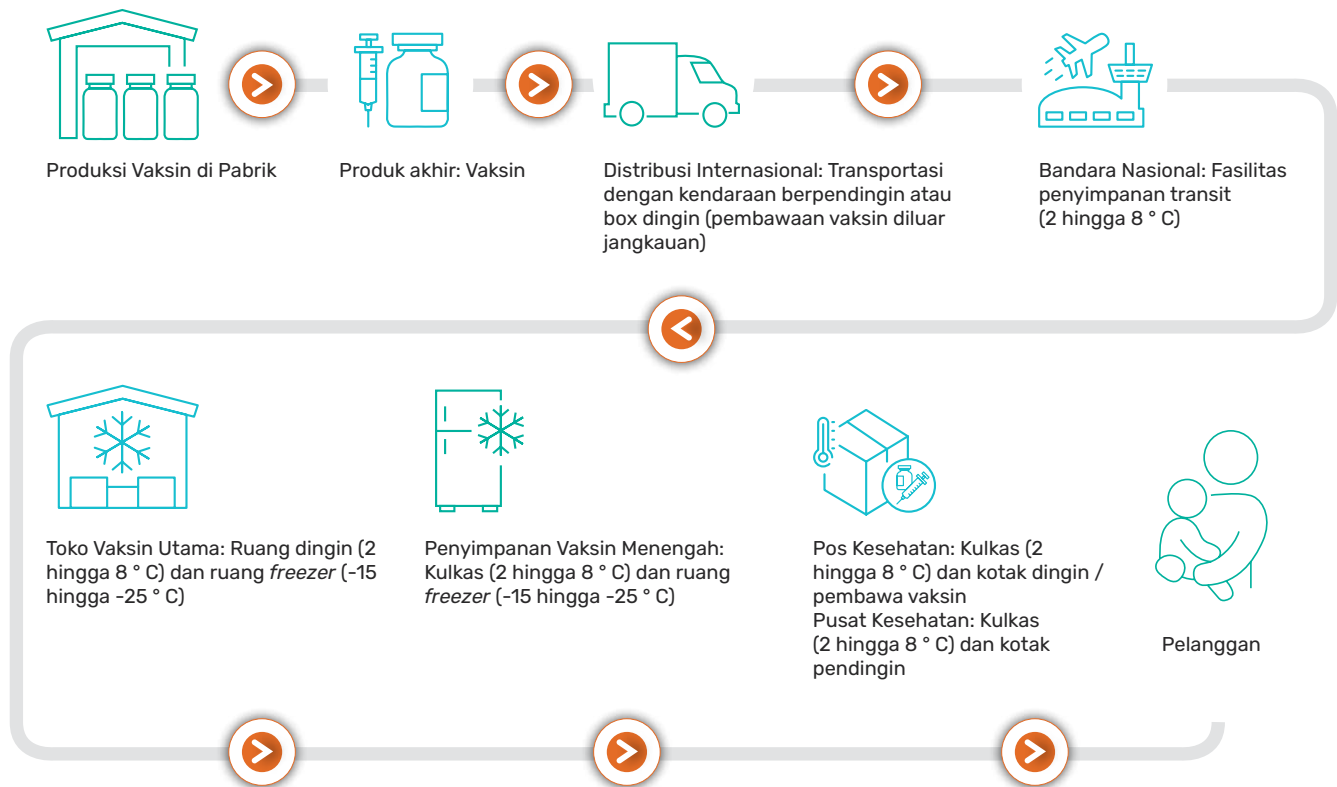
Vaksin adalah produk biologi yang memerlukan kontrol suhu ketat agar tetap aman, efektif, dan berkualitas, sehingga dapat memberikan perlindungan optimal terhadap penyakit menular. Beberapa jenis vaksin, seperti BCG, DTP, TT, DT, Td, DTP-HB-Hib, Campak, Hepatitis B, dan Influenza, harus disimpan pada suhu 2–8°C. Sementara itu, vaksin Polio memerlukan penyimpanan pada suhu –20°C.

Untuk menjaga kestabilan suhu selama distribusi, digunakan *Cold Chain System* atau Sistem Rantai Dingin, yaitu prosedur khusus yang memastikan vaksin tetap berada dalam suhu yang sesuai mulai dari produksi, distribusi, hingga penyimpanan di

fasilitas tujuan, baik sebelum digunakan maupun saat diberikan kepada konsumen. Sesuai panduan WHO, waktu pengiriman vaksin tidak boleh melebihi 48 jam, dengan memastikan setiap jenis vaksin tetap berada dalam sistem rantai dingin yang tepat.

Dalam proses distribusinya, Bio Farma telah melakukan distribusi baik domestik maupun internasional. Bio Farma telah menyalurkan produknya ke-153 negara dan telah memasok sebanyak 3,5 miliar dosis pada tahun 2024.

SISTEM RANTAI DINGIN





Peta Distribusi Vaksin Domestik (Wilayah Indonesia) (seluruh Indonesia)

1 Aceh	11 Banten	21 Kalimantan Selatan	30 Gorontalo
2 Bengkulu	12 DKI Jakarta	22 Kalimantan Tengah	31 Maluku
3 Lampung	13 Jawa Barat	23 Kalimantan Timur	32 Maluku Utara
4 Sumatera Barat	14 Jawa Tengah	24 Kalimantan Utara	33 Papua
5 Sumatera Selatan	15 Yogyakarta	25 Sulawesi Barat	34 Papua Barat
6 Sumatera Utara	16 Jawa Timur	26 Sulawesi Selatan	35 Papua Barat Daya
7 Kep. Bangka Belitung	17 Bali	27 Sulawesi Tengah	36 Papua Pegunungan
8 Riau	18 Nusa Tenggara Barat	28 Sulawesi Tenggara	37 Papua Selatan
9 Kepulauan Riau	19 Nusa Tenggara Timur	29 Sulawesi Utara	38 Papua Tengah
10 Jambi	20 Kalimantan Barat		



Peta Distribusi Vaksin Internasional





KEANGGOTAAN ASOSIASI PT BIO FARMA (PERSERO)

Sepanjang tahun 2024, Bio Farma bergabung dengan berbagai asosiasi dan organisasi di bidang *Life Science* yang memiliki kesamaan visi dan ruang lingkup usaha. Keanggotaan ini memungkinkan perusahaan untuk mengikuti perkembangan isu serta topik terkini, sekaligus memberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan terkait berbagai isu tersebut. Adapun asosiasi dan organisasi yang diikuti oleh Bio Farma dalam tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

No	Nama Asosiasi	Skala Asosiasi (Nasional/Internasional)	Posisi
1.	Developing Countries Vaccine Manufacturer Network (DCVMN)	Internasional	President
2.	Konferensi Tingkat Menteri Kesehatan Negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) .	Internasional	Vice Chairman
3.	Forum Humas Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Nasional	Anggota
4.	Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi)	Nasional	Anggota
5.	Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI)	Nasional	Anggota
6.	Asosiasi Klinik Indonesia	Nasional	Anggota
7.	Perkumpulan Organisasi Perusahaan Alat-Alat Kesehatan dan Laboratorium (GAKESLAB INDONESIA)	Nasional	Anggota
8.	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Nasional	Anggota
9.	Forum TJSL BUMN	Nasional	Anggota
10.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional	Anggota

PEMEGANG SAHAM PT BIO FARMA (PERSERO)

Pemerintah Indonesia memiliki sepenuhnya atau 100% atas saham Bio Farma yang telah ditunjuk sebagai entitas induk dari Holding BUMN Farmasi.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan (lembar)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia	17.479.821	17.479.821.000.000	100%

Tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham di Bio Farma, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bio Farma juga tidak pernah melakukan penawaran umum perdana (IPO) maupun memperdagangkan sahamnya di pasar publik.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang pelimpahan kewenangan Menteri Keuangan kepada Menteri Negara BUMN dalam mengelola perusahaan negara, serta Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, pemegang saham utama sekaligus pengendali Bio Farma adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).



**PEMERINTAH REPUBLIK
INDONESIA/KEPRESIDENAN**

Istana Negara
Jl. Medan Merdeka Utara No.3
RT.2/RW.3, Kel. Gambir
Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat
Central Jakarta
DKI Jakarta 10110, Indonesia



**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK
NEGARA (BUMN)**

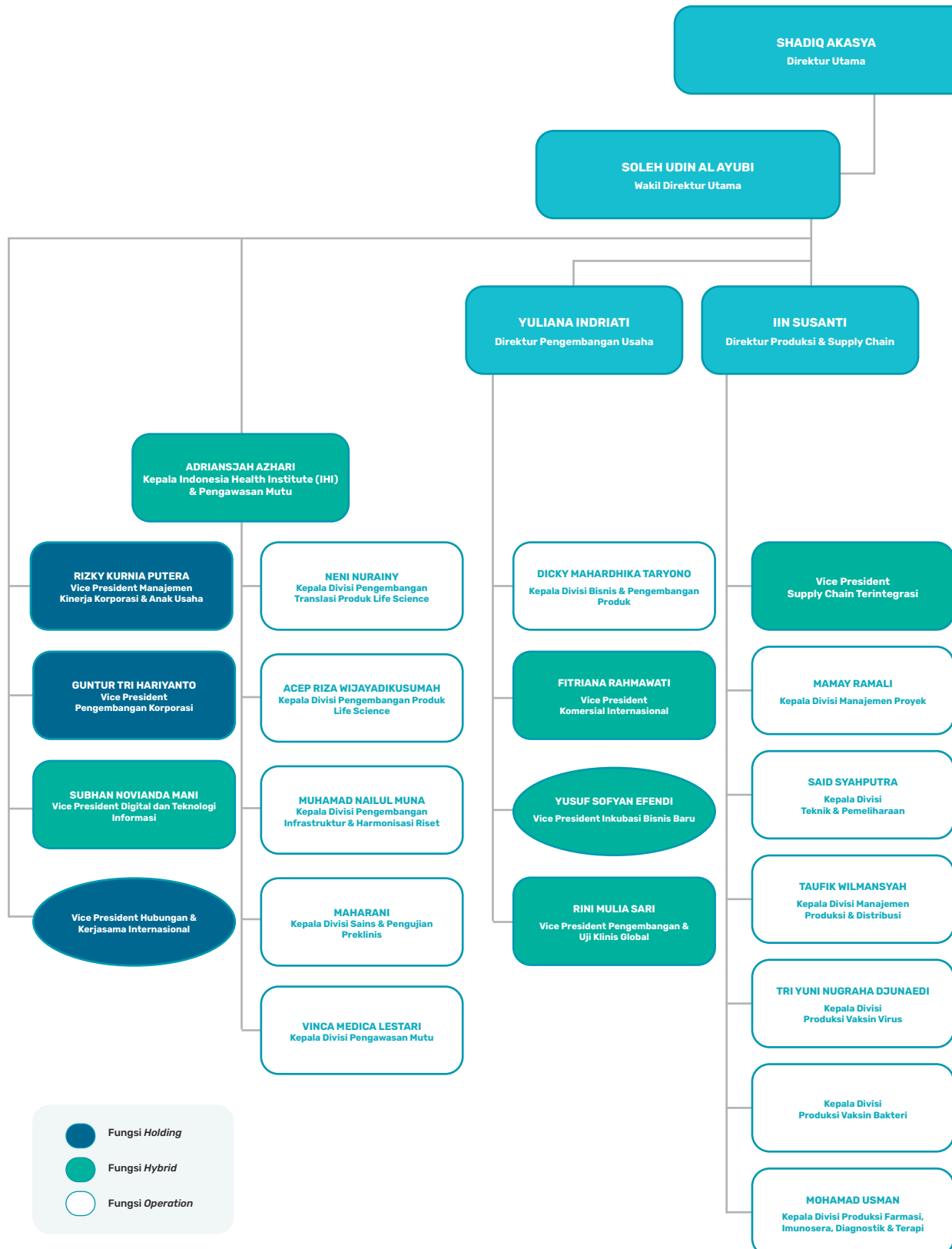
Kantor Kementerian BUMN
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 29935678
Fax. +62 21 29935740
www.bumn.go.id

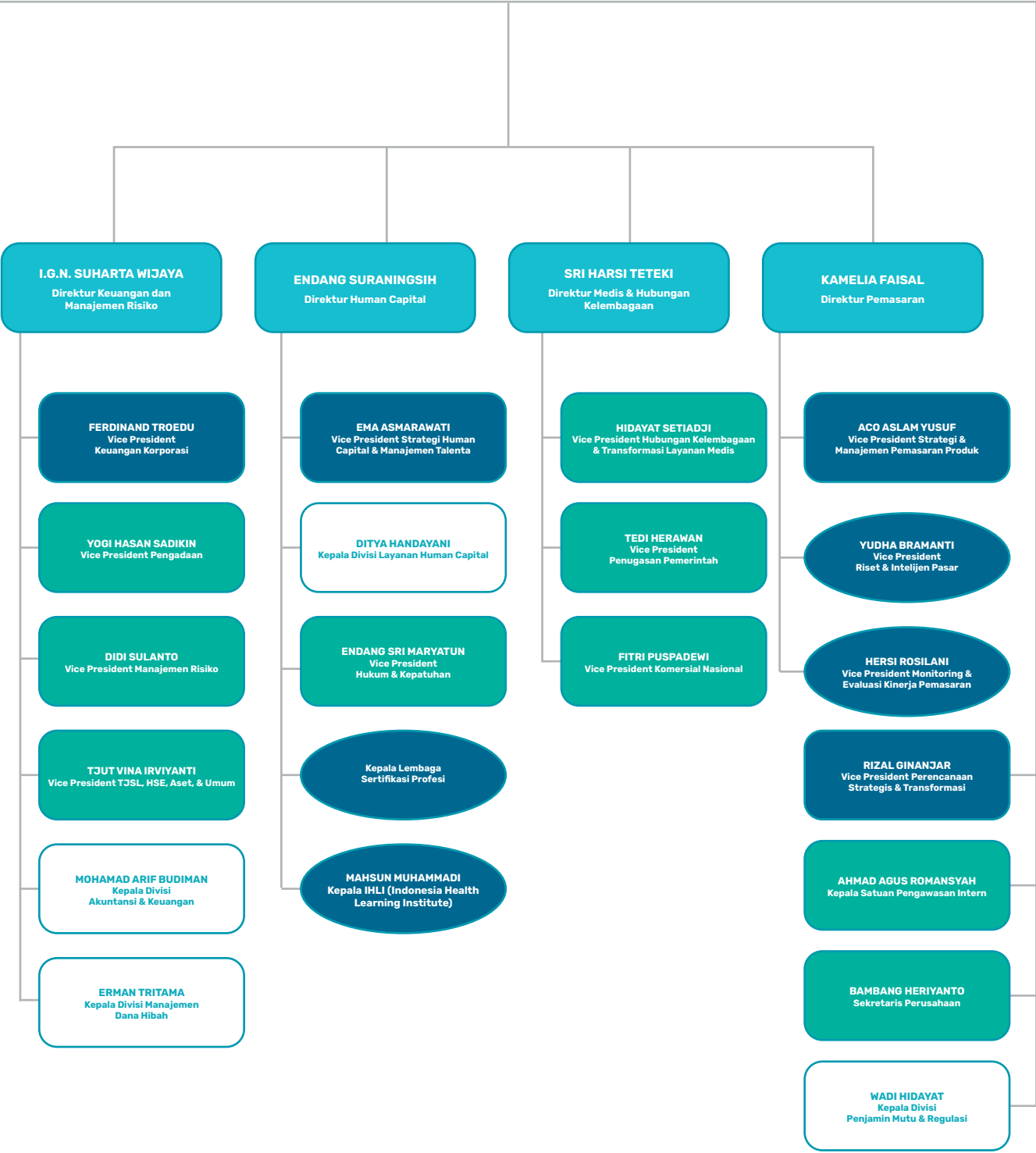
STRUKTUR ORGANISASI PT BIO FARMA (PERSERO)

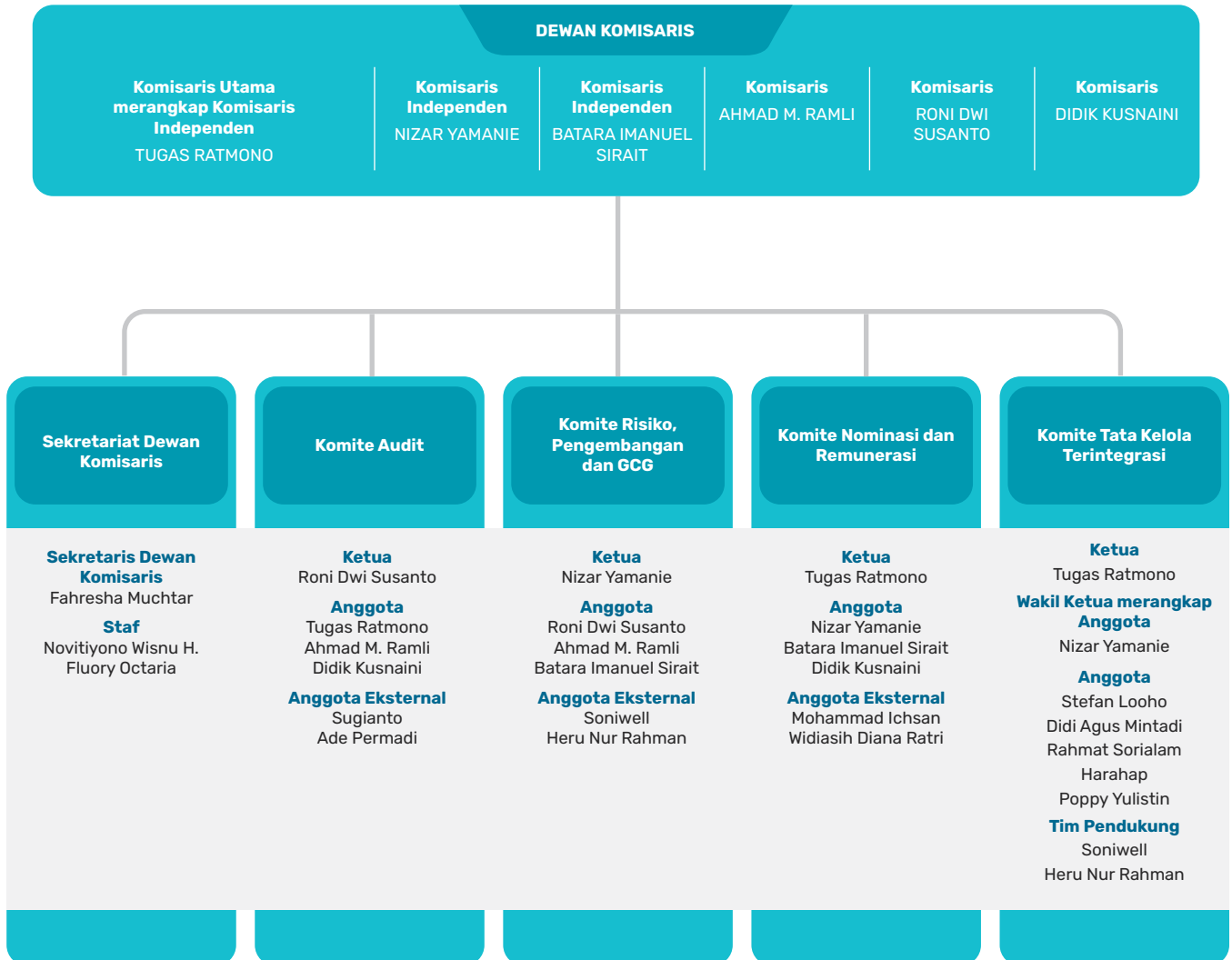




BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PT BIO FARMA (PERSERO)





**Bagan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero)**

Susunan dan Profil Dewan Komisaris

KRONOLOGI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2024

Periode 1 Januari s.d. 5 Agustus 2024	Periode 5 Agustus s.d. 31 Desember 2024	Keterangan
Tanri Abeng (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)	Tugas Ratmono (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)	Jabatan Sdr. Tanri Abeng telah berakhir sehubungan dengan yang bersangkutan meninggal dunia pada 23 Juni 2024, sebagaimana Pasal 14 Angka 29 Anggaran Dasar huruf a.
Nizar Yamanie (Komisaris Independen)	Nizar Yamanie (Komisaris Independen)	-
Arianti Anaya (Komisaris)	Batara Imanuel Sirait (Komisaris Independen)	Jabatan Sdri. Arianti Anaya sebagai Komisaris telah berakhir sebagaimana keputusan Menteri BUMN nomor SK-139/ MBU/08/2024 tanggal 5 Agustus 2024.
Ahmad M. Ramli (Komisaris)	Ahmad M. Ramli (Komisaris)	-
Roni Dwi Susanto (Komisaris)	Roni Dwi Susanto (Komisaris)	-
Didik Kusnaini (Komisaris)	Didik Kusnaini (Komisaris)	-



PROFIL DEWAN KOMISARIS

MAYJEN TNI PURN. DR. dr. TUGAS RATMONO, SP.N, MARS MH

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen

5 Agustus 2024 s.d. tahun 2029.

Periode Pertama



	JABATAN	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 61 tahun Kelahiran Kebumen, 13 September 1963 Berdomisili di Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No SK-193/MBU/08/2024 tanggal 5 Agustus 2024 dengan masa jabatan hingga tahun 2029. Jabatan ini merupakan periode pertama. Sebelumnya beliau belum pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Magister Hukum (2019) • Doktor, Kedokteran, di Universitas Hasanuddin (2016) • Magister Administrasi Rumah Sakit (MARS) (2015) • Spesialis Neurologi di di Universitas Indonesia (2002) • Sarjana Kedokteran di Universitas Gadjah Mada (1990)
	PENGALAMAN KERJA	• Kepala Pusat Kesehatan TNI (2020-2021) • Koordinator Rumah Sakit Darurat Penanganan Covid 19 (RSDC) Wisma Atlet Kemayoran 2020-2021, Komandan Satgas Vaksinasi Covid 19 TNI (2020-2021) • Kepala Pusat Kesehatan TNI AD (2019-2020) • Ketua Komite Medik RSPAD Gatot Soebroto (2017-2019) • Staf Komite Medik Pamen Golongan IV Komite Medik RSPAD Gatot Soebroto (2017) • Dirbinbang RSPAD Gatot Soebroto (2016-2017) • Kepala Departemen Saraf RSPAD Gatot Soebroto (2012-2016) • Kabagyanmed Departemen Saraf RSPAD Gatot Soebroto (2008-2012) • SMF Neurotrauma Golongan V Departemen Saraf RSPAD Gatot Soebroto (2007-2008) • SMF Neurofisiologi Golongan VI Departement Saraf RSPAD Gatot Sebroto (2005-2007)
	SERTIFIKASI PROFESI/ PELATIHAN YANG DIIKUTI	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X dengan tema “Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage” (12-13 Desember 2024)

	PENGHARGAAN	• Bintang Yudha Dharma Pratama • Bintang Kartika Eka Paksi Pratama • Bintang Yudha Dharma Nararya • Bintang Kartika Eka Paksi Nararya • Satyalencana Bantala • Satyalencana Kesetiaan VIII, XVI, XXIV, XXXII Tahun. • Satyalencana Wirasiaga • Satyalencana Dwidjasista • Satyalencana Sosial (Penanganan Pandemi COVID-19) • Satyalencana Dharma Nusa • Satyalencana Bhakti (Negara Timor Leste) • Ksatria Husada Bhakti Arutala (Kemenkes)
	RANGKAP JABATAN	Di Luar Perusahaan: • Dosen Fakultas Kedokteran Unjani (2020 – sekarang) • Dosen Megister Hukum Kesehatan STHM TNI AD (2020-Sekarang) Di Dalam Perusahaan: • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • Ketua Komite Talenta BUMN Klaster Kesehatan • Ketua Komite Tata Kelola dan Terintegrasi • Anggota Komite Audit
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya

**DR. NIZAR YAMANIE SPS (K)****Komisaris Independen****7 Mei 2021 s.d. tahun 2026.****Periode Pertama**

	JABATAN	Komisaris Independen
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 72 tahun Kelahiran Surabaya, 23 Desember 1952 Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No SK-149/MBU/05/2021 tanggal 7 Mei 2021 dengan masa jabatan hingga tahun 2026. Jabatan ini merupakan periode pertama. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode 2012-2016.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	- Konsultan Neurofisiologi Klinis (2003) - Fakultas Kedokteran. Universitas Indonesia. Jakarta. Indonesia - Menyelesaikan Spesialisasi Kedokteran di Program Studi Ilmu Saraf (Neurologi) (1994) - Oxford University. Oxford. England Mahasiswa Neurofisiologi Klinis (mempelajari Neurofisiologi perifer) Pengamat Aktif di Dept of Clinical Neurophysiology (yaitu mempelajari EEG dan potensi yang dibangkitkan di departemen EEG. mempelajari EEG pediatrik di Park Hospital. anggota tim proyek penelitian di departemen universitas tentang stimulasi otak magnetik dan stimulasi akar motorik dan reguler menghadiri pertemuan klinis) (1991-1992) - Menyelesaikan Pemeriksaan Dokter dan layak untuk menggunakan Gelar Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Surabaya. Indonesia (1992)
	PENGALAMAN KERJA	- Tenaga Ahli Menteri Kesehatan Bidang Pelayanan Kesehatan (2022-sekarang) - Anggota Dewan Komisaris RS Kanker Dharmais (2016-2020) - Anggota Dewan Komisaris PT Indofarma Tbk (2018-2019) - Anggota Dewan Komisaris RS Sanglah Bali (2011-2016) - Anggota Dewan Komisaris PT Surveyor Carbon Consulting (2011-2015) - Ketua Komite Medis National Brain Center Prof Dr dr Mahar Mardjono (2013-2019) - Anggota Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) (2012-2016) - Sekretaris Tim Konsultan Medis untuk Kementerian RI dan Dirjen (2008-2019)
	SERTIFIKASI PROFESI/ PELATIHAN YANG DIIKUTI	- Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X dengan tema “Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage” (12-13 Desember 2024) - Certified Risk Governance Professional (CRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2023)
	PENGHARGAAN	-
	RANGKAP JABATAN	Di Luar Perusahaan: - Tenaga Ahli Menteri Kesehatan Bidang Pelayanan Kesehatan (2022-sekarang) Di Dalam Perusahaan: - Ketua Komite Risiko. Pengembangan. dan GCG - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya



DR. dr. BATARA IMANUEL SIRAIT, SP. OG, SUBSP. FER
Komisaris Independen
5 Agustus 2024 s.d. tahun 2029.
Periode Pertama

	JABATAN	Komisaris Independen
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 54 tahun Kelahiran Jakarta, 1 Maret 1971 Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No SK-193/MBU/08/2024 tanggal 5 Agustus 2024 dengan masa jabatan hingga tahun 2029. Jabatan ini merupakan periode pertama. Sebelumnya beliau belum pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Doktor, Ilmu Kedokteran, di Universitas Indonesia • Subspesialis dan Konsultan Fertilitas dan Endokrin Reproduksi di Universitas Gadjah Mada • Spesialis Obstetri Ginekologi di Universitas Sumatra Utara • Sarjana Kedokteran di Universitas Kristen Indonesia
	PENGALAMAN KERJA	• Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia (2000–sekarang) • Kepala Morula IVF, RSIA Bunda Jakarta (2019–sekarang) • Kepala Morula IVF Jakarta (2019–sekarang) • Dokter Obgyn Morula IVF, RSIA Bunda Jakarta (2019–sekarang) • Dokter Obgyn RS Brawijaya Sahardjo (2022–sekarang) • Pengurus Yayasan Kesehatan PGI Cikini (2023–sekarang) • Dokter Obgyn RS Siloam Semanggi MRCCC (2011–sekarang) • Dokter Obgyn RSUD Kota Bekasi (2005–2013) • Dokter Obgyn RSIA Budhi Jaya (2005–2011)
	SERTIFIKASI PROFESI/ PELATIHAN YANG DIIKUTI	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X dengan tema “Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage” (12–13 Desember 2024)
	PENGHARGAAN	-
	RANGKAP JABATAN	Di Luar Perusahaan: • Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia • Kepala Morula IVF, RSIA Bunda Jakarta • Kepala Morula IVF Jakarta • Dokter Obgyn Morula IVF, RSIA Bunda Jakarta • Dokter Obgyn RS Brawijaya Sahardjo • Pengurus Yayasan Kesehatan PGI Cikini • Dokter Obgyn RS Siloam Semanggi MRCCC Di Dalam Perusahaan: • Komite Risiko, Pengembangan dan GCG • Komite Nominasi dan Remunerasi
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.

**PROF. DR. AHMAD M. RAMLI, S.H., M.H., FCB. ARB****Komisaris****3 Agustus 2020 s.d. tahun 2025.****Periode Pertama**

	JABATAN	Komisaris
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 63 tahun Kelahiran Bandung, 4 Juli 1961 Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-258/MBU/08/2020 tanggal 3 Agustus 2020 dengan masa jabatan hingga tahun 2025. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk periode 2013-2014 dan sebagai Komisaris Utama Perusahaan untuk Periode 2024-2018.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Visiting Scholar di University of California Berkeley AS, Certificate Program Japan Institute of Invention and Innovation Tokyo, WIPO Training on Intellectual Property • Doktor Ilmu Hukum di Universitas Padjadjaran (1999) • Magister Ilmu Hukum di Universitas Padjadjaran (1992) • Sarjana Ilmu Hukum di Universitas Padjadjaran (1986)
	PENGALAMAN KERJA	• Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (2021) • Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM RI (2016) • Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) (2010) • Guru Besar Cyber Law, e-Commerce, Telecommunication & Multimedia, dan Kekayaan Intelektual Universitas Padjadjaran (2004)
	SERTIFIKASI PROFESI/ PELATIHAN YANG DIIKUTI	• Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X dengan tema “Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage” (12-13 Desember 2024) • Certified Risk Governance Professional (CRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2023) • Certificate Program on Intellectual Property dari Japan Patent Office Tokyo (1996)
	PENGHARGAAN	• Anugerah Kekayaan Intelektual dari Wakil Presiden RI (2022) • Satya Lencana Wirakarya dari Presiden RI (2018) • Anugerah Kekayaan Intelektual dari Pemerintah RI sebagai Tokoh Pendorong Perkembangan Kekayaan intelektual (2015) • Satya Lencana Karya Satya X (2004), XX (2013), dan XXX Tahun (2017) dari Presiden RI • Satya Karya Bakti Pendidikan dari Rektor UNPAD (2003)
	RANGKAP JABATAN	Di Luar Perusahaan: • Tim UU Cipta Kerja Pemerintah Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Di Dalam Perusahaan: • Anggota Komite Audit • Anggota Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.



DR. IR. RONI DWI SUSANTO, MSI
Komisaris
1 Oktober 2021 s.d. tahun 2026
Periode Pertama

	JABATAN	Komisaris
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 57 tahun Kelahiran Malang, 8 Desember 1967 Berdomisili di Bogor, Jawa Barat, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No SK-323/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 dengan masa jabatan hingga tahun 2026. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Doctorate in Agricultural Economics - Bogor Agricultural University (2012) • Master of Planning and Public Policy - University of Indonesia (2000) • Bachelor of Agricultural Economics and Natural Resources - Bogor Agricultural University (1991)
	PENGALAMAN KERJA	• Ahli Utama. Widyaiswara. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2022-sekarang) • Kepala Lembaga. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (2019-2022) • Inspektur Utama. Bappenas (2017-2019) • Deputi Menteri Bidang Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan. Bappenas (2015-2017) • Direktur Penelitian dan Pengembangan. KPK (2013-2015)
	SERTIFIKASI PROFESI/ PELATIHAN YANG DIIKUTI	• Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X dengan tema “Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage” (12-13 Desember 2024) • Certified Risk Governance Professional (CRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2023)
	PENGHARGAAN	• Satyalancana Karya Satya XXX Tahun oleh Presiden RI (2022) • Satyalancana Wira Karya oleh Presiden RI (2018) • Satyalancana Karya Satya XX Tahun oleh Presiden RI (2012) • Satyalancana Karya Satya X Tahun oleh Presiden RI (2003)
	RANGKAP JABATAN	Di Luar Perusahaan: Inspektur Jenderal di Kementerian Ketenagakerjaan (2024-sekarang) Di Dalam Perusahaan: • Ketua Komite Audit • Anggota Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya

**DIDIK KUSNAINI****Komisaris****5 Juni 2023 s.d. tahun 2028****Periode Pertama**

	JABATAN	Komisaris
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 49 tahun Kelahiran Bantul, 22 Januari 1976 Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-111/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023 dengan masa jabatan hingga tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	- Master of Public Policy di Hitotsubashi University, Tokyo, Jepang (2009) - Sarjana Ekonomi di Universitas Gadjah Mada (1998)
	PENGALAMAN KERJA	- Direktur Harmonisasi Peraturan Penganggaran Direktorat Jenderal Anggaran-Kementerian Keuangan RI (2018-sekarang) - Kepala Subdirektorat Penyusunan Anggaran Belanja Negara I (2012) - Kepala Subdirektorat Penyusunan Anggaran Belanja Negara II (2011) - Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Keuangan (1999)
	SERTIFIKASI PROFESI/ PELATIHAN YANG DIIKUTI	- Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko X dengan tema “Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage” (12-13 Desember 2024) - Certified Risk Governance Professional (CRGP) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2023)
	PENGHARGAAN	- Satya Lancana Karya Satya XX (2019) - Penghargaan sebagai Mentor Manajemen Talenta Kementerian Keuangan (2019) - Penghargaan sebagai Pelopor Perubahan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Kementerian Keuangan (2021) - Penghargaan Nagara Dana Rakca Madya Kementerian Keuangan (2022)
	RANGKAP JABATAN	Di Luar Perusahaan: - Direktur Harmonisasi Peraturan Penganggaran Direktorat Jenderal Anggaran-Kementerian Keuangan RI Di Dalam Perusahaan: - Anggota Komite Audit - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.

SUSUNAN DAN PROFIL DIREKSI

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sepanjang tahun 2024. Berikut adalah susunan Direksi Bio Farma pada periode pelaporan:

Nama	Jabatan
Shadiq Akasya	Direktur Utama
Soleh Udin Al Ayubi	Wakil Direktur Utama
Sri Harsi Teteki	Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan
I.G.N. Suharta Wijaya	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Yuliana Indriati	Direktur Pengembangan Usaha
Endang Suraningsih	Direktur Human Capital
Ilin Susanti	Direktur Produksi & Supply Chain
Kamelia Faisal	Direktur Pemasaran



PROFIL DIREKSI



SHADIQ AKASYA

Direktur Utama

5 Juni 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028
Periode Pertama

	JABATAN	Direktur Utama
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 56 tahun Kelahiran Sukabumi, 12 Maret 1968 Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023 dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat pada jajaran Direksi Perusahaan.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Magister Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (2002) • Sarjana Manajemen di Universitas Pancasila (1991)
	PENGALAMAN KERJA	• Direktur Utama PT BNI Life (2018–2023) • Pemimpin Divisi Hubungan Kelembagaan (HLB) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015–2018) • Pemimpin Wilayah Jakarta Senayan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012–2015) • Wakil Pemimpin Divisi Usaha Kredit Kecil PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009–2010)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	Certified in Risk Governance Professional (2023)
	PENGHARGAAN	-
	RANGKAP JABATAN	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan.
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.



SOLEH UDIN AL AYUBI

Wakil Direktur Utama

7 Mei 2021 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026.
Periode Pertama

	JABATAN	Wakil Direktur Utama
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 43 tahun Kelahiran Pemalang Domisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No SK-272/MBU/09/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025. Jabatan ini merupakan periode pertama. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat pada jajaran Direksi Perusahaan. Penugasan beliau sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Doctor of Philosophy (PhD) dalam bidang Health Sciences dari the University of Pittsburgh (2012) • Master Informatika di Institut Teknologi Bandung (2007) • Sarjana Teknik Informatika di ITB Bandung (2005)
	PENGALAMAN KERJA	• Wakil Direktur Utama Bio Farma (2023-sekarang) • Direktur Transformasi dan Digital Bio Farma (2021-2023) • Komisaris PT Kimia Farma Apotek (2023-2024) • Komisaris Utama PT Kimia Farma Apotek (2021-2023) • Direktur Digital Healthcare Bio Farma (2020-2021) • GAVI Alternate Board Member - Representing DCVMN (2023-2025) • Healthcare Advisory Board di Google Cloud (2022-sekarang) • Ketua BUMN Muda FHCI Kementerian BUMN (2021-2024) • Adjunct Faculty di Sekolah Bisnis Manajemen ITB Bandung (2020-sekarang) • Director Head of Digital Therapeutics and Data Science di Novo Nordisk (Seattle. Amerika Serikat) (2019-2020) • Digital and Health Entrepreneurship di Harvard University (Boston Amerika Serikat) (2017-sekarang) • Director of Innovation, Research and Development di Unitedhealth Group (Boston. Amerika Serikat) (2017-2019)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	• Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP)/CGRP-GIRMA). dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko. Tahun 2023
	PENGHARGAAN	Tidak ada
	RANGKAP JABATAN	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya

**SRI HARSI TETEKI****Direktur Media & Hubungan Kelembagaan****13 September 2019 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028.
Periode Kedua**

	JABATAN	Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 60 tahun Kelahiran Yogyakarta, 28 Juni 1964 Berdomisili di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023 dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode kedua. Sebelumnya beliau telah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan untuk periode 2018-2023.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Magister Kesehatan di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (2003) • Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (1989) • Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK) (2007)
	PENGALAMAN KERJA	• Direktur Hubungan Kelembagaan Bio Farma (2021-2023) • Direktur Pemasaran Penelitian & Pengembangan Bio Farma (2020-2021) • Direktur Pemasaran, Penelitian dan Pengembangan I Bio Farma (2019-2020) • Direktur Pemasaran Bio Farma (2018-2019) • Direktur Utama TelkoMedika (2017-2018) • Direktur Marketing, Operasional TelkoMedika (2013-2016) • Manager Area Jakarta Yakes Telkom (2008-2013) • Manager Area Jateng & DIY Yakes Telkom (2007-2008) • Kapusdalmed YAKES Area Jateng & DIY (1999-2007) • Dokter Poliklinik PT Telkom Semarang (1995-1998) • PTT/ Kepala Puskesmas Perawatan Mijen Demak (1993-1995)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP)/(CGRP-GIRMA), dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko, Tahun 2023
	PENGHARGAAN	• Kepala Puskesmas Berprestasi (1992) • Best Manager di PT Telkom (2007) • Best Marketing Jawa Barat dari Markplus (2020) • Dewi BUMN (2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024)
	RANGKAP JABATAN	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan.
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.



I.G.N. SUHARTA WIJAYA

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

12 September 2024 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029.

Periode Kedua

	JABATAN	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 57 tahun Kelahiran Singaraja, 16 Agustus 1967 Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No SK 203/MBU/09/2019 tanggal 13 September 2019 dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029. Jabatan ini merupakan periode kedua. Penugasan beliau sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-206/ MBU/09/2024 tanggal 12 September 2024.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Magister bidang Manajemen dari Institut Pertanian Bogor (IPB) (2012) • Sarjana Ekonomi di Universitas Padjadjaran Bandung (1990)
	PENGALAMAN KERJA	• Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM Bio Farma (2021-sekarang) • Direktur Keuangan dan Mitra Bisnis Bio Farma (2019-2021) • Direktur Keuangan PT Kimia Farma Tbk (2017-2019) • Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2017) • Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara VIII (2015-2017) • General Manager Corporate Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2014-2015)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	• Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP)/ (CGRP-GIRMA), dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko, Tahun 2024
	PENGHARGAAN	Tidak ada
	RANGKAP JABATAN	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya

**YULIANA INDRIATI****Direktur Pengembangan Usaha****1 Oktober 2021 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026.
Periode Pertama**

	JABATAN	Direktur Pengembangan Usaha
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 56 tahun Kelahiran Jakarta, 23 November 1968 Berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-322/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Jabatan ini merupakan periode pertama. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat pada jajaran Direksi Perusahaan. Penugasan beliau sebagai Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Master Manajemen di Universitas Prasetya Mulya (2002) • Sarjana Farmasi dan Apoteker di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1993)
	PENGALAMAN KERJA	• Direktur Penelitian dan Pengembangan Bisnis Bio Farma (2021-2023) • Direktur Licensing Out & Regulatory Affairs PT Kalbe Genexine Biologics (2020-2021) • President Director PT Kalbe Genexine Biologics (2016-2020) • Deputy Director - Emerging Business Operation PT Kalbe International Pte. Ltd, Jakarta. (2013-2015) • Deputy Director Kalbe Vision Pte. Ltd. (2007-2012)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP)/(CGRP-GIRMA), dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko, Tahun 2023
	PENGHARGAAN	The Bioprocessing Executive of the Year (IMAPAC, 2018)
	RANGKAP JABATAN	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan.
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.



ENDANG SURANINGSIH

Direktur Human Capital

22 Februari 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028.
Periode Pertama

	JABATAN	Direktur Human Capital
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 55 tahun Kelahiran Surakarta, 19 April 1968 Berdomisili di Bintaro, Tangerang, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Direktur Human Capital berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023 dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat pada jajaran Direksi Perusahaan.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	- Doktor Psikologi Industri Organisasi Universitas Gadjah Mada (2010) - Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Atma Jaya (1995) - Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (1991)
	PENGALAMAN KERJA	- Direktur Sumber Daya Manusia PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID Food (<i>Holding Pangan</i>) (2021 - 2023) - Direktur Manajemen Aset & SDM PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (2021) - Direktur Manajemen Aset PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (2020-2021) - Direktur Keuangan dan SDM. merangkap Direktur Pemasaran beberapa bulan PT Bahanda Ghara Reksa (Persero) (2019 - 2020) - Direktur Marketing. Operasional TelkoMedika (2013 - 2016) - Direktur SDM. Umum dan Teknologi Informasi Perum Perhutani (2017 - 2019) - Direktur SDM & Umum merangkap sebagai Direktur Operasional beberapa bulan PT Perkebunan Nusantara IV (2016 - 2017) - Kepala Kantor Dana Pensiunan Perkebunan Cabang PTPN IV (2016 - 2017) - Direksi Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Kampus Medan (2016) - Direksi Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Kampus Yogyakarta (2011 - 2016) - Koordinator Pengembangan ICBHRMS (Integrated Human Resources Management System) LPP Yogyakarta (2002 - 2011) - Kepala Assessment Centre LPP Yogyakarta (1997 - 2002)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	Certified Professional Management Accountant dari The Indonesian Institute of Management Accountants (IAMI). 2022
	PENGHARGAAN	Tidak ada
	RANGKAP JABATAN	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama. Direksi. dan Dewan Komisaris lainnya

**IIN SUSANTI****Direktur Produksi & Supply Chain****5 Juni 2023 s.d. RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028.
Periode Pertama**

	JABATAN	Direktur Produksi & Supply Chain
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 56 tahun Kelahiran Semarang, 20 Juli 1967 Berdomisili di Bandung, Jawa Barat, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Direktur Produksi dan Supply Chain berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023 dengan masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat pada jajaran Direksi Perusahaan.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Master Manajemen Operasi Di Universitas Padjadjaran (2005) • Sarjana Farmasi & Apoteker di Institut Teknologi Bandung (ITB) (1991)
	PENGALAMAN KERJA	• Vice President Strategi Korporasi, Transformasi dan Pengelolaan Kinerja Bio Farma (2022-2023) • Vice President Transformasional Manajemen Perusahaan Bio Farma (2020-2022) • Kepala Divisi Perencanaan & Strategi Bisnis Utama Bio Farma (2018-2020) • Kepala Divisi Quality Assurance Utama Bio Farma (2012-2018) • Kepala Divisi Pengawasan Mutu Perencanaan & Pengembangan Bio Farma (2007-2011)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP), dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko, (2024)
	PENGHARGAAN	Tidak ada
	RANGKAP JABATAN	Di Luar Perusahaan: • Dewan Direksi Masyarakat Internasional untuk Teknik Farmasi Di Dalam Perusahaan: • Tidak ada
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya.



KAMELIA FAISAL

Direktur Pemasaran

5 Juni 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028.
Periode Pertama

	JABATAN	Direktur Pemasaran
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 56 tahun Kelahiran Jakarta, 8 Juli 1969 Berdomisili di Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Diangkat sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma Nomor SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023 dengan masa jabatan hingga tahun 2028. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam jajaran Direksi Perusahaan
	RIWAYAT PENDIDIKAN	- Magister Hospital Administration Program di Universitas Indonesia (2001) - Sarjana Kedokteran di Universitas Trisakti (1997)
	PENGALAMAN KERJA	- Direktur Sales dan Marketing PT Indofarma Tbk (2022-2023) - Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk (2021-2022) - Deputi Director Tuberculosis Private Sector in USAID Project Tuberculosis (2019-2021) - Operation & Development Director PT Pertamedika IHC (2017-2019) - Operational Director PT Pertamedika Sentul dan Hospital Director Pertamedika Sentul City Hospital (2013-2017) - Business Development Manager PT Pertamina Bina Medika (2006-2012) - Operational Assistant Manager PT Pertamina Bina Medika (2005-2006) - Assistant Manager of Development Unit PT Pertamina Bina Medika (2003-2005)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	- Sertifikasi Skema Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi (ATKRT-BNSP)/(CGRP-GIRMA). dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko. Tahun 2023 - Program Certified Risk Governance Professional (CRGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2023) - Accounting for Non-Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia. 2022 - Sertifikat Kompetensi Kedokteran dari Kolegium Dokter Indonesia. 2022
	PENGHARGAAN	- Best Chief Marketing Officer 2024 in Engaging Global Health Ecosystem through Partnership Expansion (Warta Ekonomi, 2024) - Industri Marketing Champion 2024 (Markplus Institute, 2024)
	RANGKAP JABATAN	Tidak memiliki rangkap jabatan baik di luar maupun di lingkup Perusahaan
	HUBUNGAN AFILIASI	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, Direksi, dan Dewan Komisaris lainnya



Pejabat Eksekutif

Untuk membantu jajaran Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, perlu difasilitasi dengan menempatkan Kepala Divisi dan setingkat Vice President. Kepala Divisi dan VP adalah pejabat eksekutif di bawah Direksi yang diberikan tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi utama (*core business*) dan fungsi pendukung (*business support*).

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Usia	Domisili
Mamay Ramali	Kepala Divisi Manajemen Proyek	Sejak 11 Juli 2023	Warga Negara Indonesia	56 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Adriansjah Azhari	Kepala Indonesia Health Institute (IHI) & Pengawasan Mutu	Sejak 1 April 2024	Warga Negara Indonesia	61 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Ema Asmarawati	Vice President Strategi Human Capital & Manajemen Talenta	Sejak 16 Oktober 2024	Warga Negara Indonesia	57 tahun	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Maharani	Kepala Divisi Sains dan Pengujian Preklinis	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	55 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Endang Sri Maryatun	Vice President Hukum & Kepatuhan	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	55 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Mohamad Usman	Kepala Divisi Produksi Farmasi, Imunosera, Diagnostik & Terapi	Sejak 1 Maret 2024	Warga Negara Indonesia	54 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Bambang Heriyanto	Sekretaris Perusahaan	Sejak 1 Maret 2024	Warga Negara Indonesia	54 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Aco Aslam Yusuf	Vice President Strategi & Manajemen Pemasaran Produk	Sejak 18 Juli 2023	Warga Negara Indonesia	57 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Neni Nurainy	Kepala Divisi Pengembangan Translasi Produk Life Science	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	51 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Tedi Herawan	Vice President Penugasan Pemerintah	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	56 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Didi Sulanto	Vice President Manajemen Risiko	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	53 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Tjut Vina Irviyanti	Vice President TJSL, HSE, Aset & Umum	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	55 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Mohamad Arif Budiman	Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan	Sejak 19 Desember 2024	Warga Negara Indonesia	54 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Said Syahputra	Kepala Divisi Teknik & Pemeliharaan	Sejak 1 Maret 2023	Warga Negara Indonesia	50 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Muhamad Nailul Muna	Kepala Divisi Pengembangan Infrastruktur dan Harmonisasi Riset	Sejak 1 Maret 2024	Warga Negara Indonesia	51 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Wadi Hidayat	Kepala Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi	Sejak 3 Juni 2024	Warga Negara Indonesia	47 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Tri Yuni Nugraha Djunaedi	Kepala Divisi Produksi Vaksin Virus	Sejak 1 Desember 2024	Warga Negara Indonesia	46 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Mahsun Muhammadi	Kepala Indonesia Health Learning Institute	Sejak 27 Maret 2023	Warga Negara Indonesia	53 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Erman Tritama	Kepala Divisi Manajemen Dana Hibah	Sejak 14 Oktober 2024	Warga Negara Indonesia	45 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Hidayat Setiadji	Vice President Hubungan Kelembagaan & Transformasi Layanan Medis	Sejak 3 Oktober 2023	Warga Negara Indonesia	44 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Yudha Bramanti	Vice President Riset & Intelijen Pasar	Sejak 10 Juli 2023	Warga Negara Indonesia	44 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Vinca Medica Lestari	Kepala Divisi Pengawasan Mutu	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	44 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Fitri Puspawati	Vice President Komersial Nasional	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	43 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Hersi Rosilani	Vice President Monitoring & Evaluasi Kinerja Pemasaran	Sejak 10 Juli 2023	Warga Negara Indonesia	48 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Taufik Wilmansyah	Kepala Divisi Manajemen Produksi & Distribusi	Sejak 28 Januari 2022	Warga Negara Indonesia	42 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Acep Riza Wijayadikusumah	Kepala Divisi Pengembangan Produk Life Science	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	42 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Dicky Mahardhika Taryono	Kepala Divisi Bisnis & Pengembangan Produk	Sejak 13 Maret 2023	Warga Negara Indonesia	44 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Rini Mulia Sari	Vice President Pengembangan & Uji Klinis Global	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	42 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Yogi Hasan Sadikin	Vice President Pengadaan	Sejak 18 September 2023	Warga Negara Indonesia	38 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Fitriana Rahmawati	Vice President Komersial Internasional	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	39 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Yusuf Sofyan Efendi	Vice President Inkubasi Bisnis Baru	Sejak 3 Juni 2022	Warga Negara Indonesia	41 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Ahmad Agus Romansyah	Kepala Satuan Pengawasan Intern	Sejak 15 Januari 2022	Warga Negara Indonesia	49 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Rizky Kurnia Putera	Vice President Manajemen Kinerja Korporasi dan Anak Usaha	Sejak 5 September 2023	Warga Negara Indonesia	34 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Ditya Handayani	Kepala Divisi Layanan Human Capital	Sejak 16 Oktober 2024	Warga Negara Indonesia	39 tahun	Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Rizal Ginanjar	Vice President Perencanaan Strategis dan Transformasi	Sejak 9 Oktober 2023	Warga Negara Indonesia	42 tahun	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Subhan Novianda Mani	Vice President Digital & Teknologi Informasi	Sejak 17 Juli 2023	Warga Negara Indonesia	58 tahun	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Guntur Tri Hariyanto	Vice President Pengembangan Korporasi	Sejak 29 Agustus 2023	Warga Negara Indonesia	44 tahun	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Ferdinand Troedu	Vice President Keuangan Korporasi	Sejak 7 November 2023	Warga Negara Indonesia	40 tahun	Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Demografi Karyawan Bio Farma Group

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan *Holding* BUMN Farmasi sebanyak 12.517 orang, berkurang 1.415 orang dibanding tahun sebelumnya sebanyak 13.932 orang. Sebanyak 61,70% merupakan karyawan tetap *Holding* BUMN Farmasi, sedangkan sisanya merupakan karyawan tidak tetap.

Demografi Karyawan Berdasarkan Entitas dan Jenis Kelamin dalam *Holding* BUMN Farmasi

Entitas	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah (1)	Komposisi (%)	Laki-laki	Wanita	Jumlah (2)	Komposisi (%)	Laki-laki	Wanita	Jumlah (3)	Komposisi (%)
Entitas Induk												
Bio Farma	1.273	590	1.863	14,88	1.249	565	1.814	13,02	1.240	542	1.782	12,52
Entitas Anak												
Kimia Farma	4.586	5.543	10.129	80,93	5.257	6.204	11.461	82,26	5.438	6.269	11.707	82,26
Indofarma	374	146	520	4,15	457	195	652	4,68	507	197	704	4,95
INUKI	3	2	5	0,04	2	3	5	0,04	26	12	38	0,27
Subjumlah	4.954	5.561	10.654	85,12	5.716	6.402	12.118	86,98	5.971	6.478	12.449	87,48
Jumlah	6.227	6.151	12.517	100	6.965	6.967	13.932	100	7.211	7.020	14.231	100

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dalam *Holding* BUMN Farmasi

Entitas	2024				2023				2022			
	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah (1)	Komposisi (%)	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah (2)	Komposisi (%)	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah (3)	Komposisi (%)
Entitas Induk												
Bio Farma	1.270	593	1.863	14,88	1.292	522	1.814	13,02	1.249	533	1.782	12,52
Entitas Anak												
Kimia Farma	5.946	4.183	10.129	80,93	6.257	5.204	11.461	82,26	6.144	5.563	11.707	82,26
Indofarma	516	4	520	4,15	621	31	652	4,68	666	38	704	4,95
INUKI	0	5	5	0,04	0	5	5	0,04	37	1	38	0,27
Subjumlah	6.454	4.061	10.654	85,12	6.878	5.240	12.118	86,98	6.847	5.602	12.449	87,48
Jumlah	7.724	4.654	12.517	100	8.170	5.762	13.932	100	8.096	6.135	14.231	100



Demografi Karyawan PT Bio Farma (Persero)

Dari jumlah karyawan *Holding* BUMN Farmasi tersebut, karyawan Bio Farma tercatat sebanyak 1.863 orang, bertambah 49 orang dibanding tahun sebelumnya sebanyak 1.814 orang yang terutama disebabkan oleh dibukanya rekrutmen karyawan baru. Berikut rincian demografi karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dalam Organisasi Entitas Induk, Bio Farma

Jenjang Pendidikan	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah (1)	Komposisi (%)	Laki-laki	Wanita	Jumlah (2)	Komposisi (%)	Laki-laki	Wanita	Jumlah (3)	Komposisi (%)
S3/Doktoral	6	9	15	0,81	7	9	16	0,88	5	8	13	0,73
S2/Pasca Sarjana	115	64	179	9,61	107	59	166	9,26	110	60	170	9,54
S1/Sarjana	520	340	860	46,16	492	310	802	44,10	460	274	734	41,19
D3	268	152	420	22,54	263	161	424	23,43	260	165	425	23,85
SMA atau setara	364	25	389	20,88	380	26	406	22,33	405	35	440	24,69
Jumlah	1.273	590	1.863	100	1.249	565	1.814	100	1.240	542	1.782	100

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia dalam Organisasi Entitas Induk, Bio Farma

Rentang Usia	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah (1)	Komposisi (%)	Laki-laki	Wanita	Jumlah (2)	Komposisi (%)	Laki-laki	Wanita	Jumlah (3)	Komposisi (%)
≥ 56 tahun	42	19	61	3,27	40	16	56	3,09	34	12	46	2,58
46-55 tahun	291	60	351	18,84	289	62	351	19,35	278	64	342	19,19
36-45 tahun	401	115	516	27,70	383	105	488	26,90	369	103	472	26,49
26-35 tahun	471	330	801	43,00	453	301	754	41,57	434	244	678	38,05
≤ 25 tahun	68	66	134	7,19	84	81	165	9,10	125	119	244	13,69
Jumlah	1.273	590	1.863	100	1.249	565	1.814	100	1.240	542	1.782	100

Demografi Karyawan Berdasarkan Fungsi dalam Organisasi Entitas Induk, Bio Farma

Fungsi	2024				2023				2022*			
	Pria	Wanita	Jumlah (1)	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah (2)	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah (3)	Komposisi (%)
Direktorat Utama	54	78	132	7,09	54	75	129	7,11	28	13	41	2,30
Direktorat Wakil Utama	290	169	459	24,64	291	184	475	26,19	127	52	179	10,0
Direktorat Pengembangan Usaha	29	38	67	3,60	27	42	69	3,80	226	113	339	19,0
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko	145	67	212	11,38	147	58	205	11,30	205	174	379	21,3
Direktorat Medis dan Hubungan Kelembagaan	56	45	101	5,42	53	45	98	5,40	74	47	121	6,8
Direktorat Produksi dan Supply Chain	579	105	684	36,71	579	110	689	37,98	580	143	723	40,6

Fungsi	2024				2023				2022*			
	Pria	Wanita	Jumlah (1)	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah (2)	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah (3)	Komposisi (%)
Direktorat <i>Human Capital</i>	115	84	199	10,68	96	48	144	7,94	-	-	-	-
Direktorat Pemasaran	5	4	9	0,48	2	3	5	0,28	-	-	-	-
Jumlah	1.273	590	1.863	100	1.249	565	1.814	100	1.240	542	1.782	100

*) Pada tahun 2022 terjadi perubahan nama untuk sejumlah fungsi direktorat

Demografi Karyawan Berdasarkan Lama Masa Kerja dalam Organisasi Entitas Induk, Bio Farma

Rentang Masa Kerja	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah (1)	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah (2)	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah (3)	Komposisi (%)
≤ 5 tahun	398	317	715	38,38	415	320	735	40,52	410	298	708	39,73
6-10 tahun	203	87	290	15,57	259	90	349	19,24	314	85	399	22,39
11-20 tahun	360	105	465	24,96	327	99	426	23,48	306	106	412	23,12
21-30 tahun	213	49	262	14,06	205	47	252	13,89	175	40	215	12,07
31-40 tahun	53	11	64	3,44	43	9	52	2,87	35	13	48	2,69
≥ 41 tahun	46	21	67	3,60	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.273	590	1.863	100	1.249	565	1.814	100	1.240	542	1.782	100

DEMOGRAFI KARYAWAN PT KIMIA FARMA (PERSERO)

Dari jumlah karyawan *Holding* BUMN Farmasi tersebut, karyawan Kimia Farma tercatat sebanyak 10.129 orang, berkurang 1.332 orang dibanding tahun sebelumnya sebanyak 11.461 orang. Berikut rincian demografi karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dalam *Holding* BUMN Farmasi

Level Jabatan	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah (1)	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah (2)	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah (3)	Komposisi (%)
<i>General Manager</i>	19	5	24	0,24	24	8	32	0,28	24	9	33	0,28
Manajer	110	26	136	1,34	111	31	142	1,24	116	30	146	1,25
Asisten Manajer	543	318	861	8,5	577	334	911	7,95	606	323	929	7,94
Supervisor	528	503	1.031	10,18	557	513	1.070	9,34	580	510	1.090	9,31
Pelaksana	3.386	4.691	8.077	79,74	3.988	5.318	9.306	81,20	4.112	5.397	9.509	81,22
Jumlah	4.586	5.543	10.129	100	5.257	6.204	11.461	100	5.438	6.269	11.707	100



Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dalam Organisasi Entitas Anak, Kimia Farma

Jenjang Pendidikan	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)
			(1)				(2)				(3)	
S2/Pasca Sarjana	103	70	173	1,71	101	69	170	1,48	89	61	150	1,28
Apoteker	51	79	130	1,28	647	1.688	2.335	20,37	795	1.674	2.469	21,09
S1/Sarjana	2.036	2.930	4.966	49,03	1.634	1.404	3.038	26,51	1.386	1.226	2.612	22,31
D3	773	1.467	2.240	22,11	788	1.514	2.302	20,08	878	1.600	2.478	21,17
SMA atau setara	1.623	997	2.620	25,87	2.087	1.529	3.616	31,55	2.290	1.708	3.998	34,15
Jumlah	4.586	5.543	10.129	100	5.257	6.204	11.461	100	5.438	6.269	11.707	100

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia dalam Organisasi Entitas Anak, Kimia Farma

Rentang Usia	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)
			(1)				(2)				(3)	
≥ 50 tahun	534	357	891	8,80	669	423	1.092	9,53	695	450	1.145	9,78
41-50 tahun	1.055	599	1.654	16,33	1.077	636	1.713	14,95	1.132	615	1.747	14,92
31-40 tahun	1.705	1.557	3.262	32,20	1.819	1.724	3.543	30,91	1.686	1.467	3.153	26,93
26-30 tahun	1.067	2.363	3.430	33,86	1.392	2.821	4.213	36,76	1.472	2.949	4.421	37,76
≤ 25 tahun	225	667	892	8,81	300	600	900	7,85	453	788	1.241	10,60
Jumlah	4.586	5.543	10.129	100	5.257	6.204	11.461	100	5.438	6.269	11.707	100

DEMOGRAFI KARYAWAN PT INDO FARMA (PERSERO)

Dari jumlah karyawan *Holding* BUMN Farmasi tersebut, karyawan Indo Farma tercatat sebanyak 520 orang, berkurang 132 orang dibanding tahun sebelumnya sebanyak 652 orang. Berikut rincian demografi karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kependawaian dalam Holding BUMN Farmasi

Level Jabatan	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)
			(1)				(2)				(3)	
Band I	9	1	10	1,92	13	4	17	2,61	18	3	21	2,98
Band II	25	20	45	8,65	40	22	62	9,51	38	23	61	8,66
Band III	70	39	109	20,96	83	58	141	21,63	93	60	153	21,73
Band IV	270	86	356	68,46	321	111	432	66,26	358	111	469	66,62
Band V	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
Jumlah	374	146	520	100	457	195	652	100	507	197	704	100

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dalam Organisasi Entitas Anak, Indo Farma

Jenjang Pendidikan	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)
			(1)				(2)				(3)	
S3/Doktoral	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
S2/Pasca Sarjana	2	3	5	0,96	11	2	13	1,99	12	2	14	1,85
S1/Sarjana	142	82	224	43,08	164	109	273	41,87	171	120	291	41,48
D3	27	24	51	9,81	36	32	68	10,43	43	27	70	9,94
SMA atau setara	203	37	240	46,15	255	43	298	45,71	281	48	329	46,73
Jumlah	374	146	520	100	457	195	652	100	507	197	704	100

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia dalam Organisasi Entitas Anak, Indo Farma

Rentang Usia	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)
			(1)				(2)				(3)	
≥ 56 tahun	20	3	23	4,42	20	3	23	3,53	16	1	17	2,41
46-55 tahun	198	51	249	47,88	218	56	274	42,02	246	55	301	42,76
36-45 tahun	113	44	157	30,19	138	51	189	28,99	146	50	196	27,84
26-35 tahun	43	48	91	17,50	74	75	149	22,85	86	71	157	22,30
≤ 25 tahun	0	0	0	0,00	7	10	17	2,61	13	20	33	4,69
Jumlah	374	146	520	100	457	195	652	100	507	197	704	100

Demografi Karyawan Berdasarkan Lama Masa Kerja dalam Organisasi Entitas Anak, Indo Farma

Rentang Masa Kerja	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)
			(1)				(2)				(3)	
≤ 5 tahun	21	20	41	5,49	52	53	105	16,10	56	54	110	15,63
6-10 tahun	6	10	16	3,66	40	25	65	9,97	103	37	140	19,89
11-20 tahun	168	68	236	46,69	165	67	232	35,58	133	54	187	26,56
21-30 tahun	99	42	141	32,21	99	43	142	21,78	93	43	136	19,32
31-40 tahun	80	6	86	11,95	101	7	108	16,56	123	8	131	18,61
≥ 41 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00
Jumlah	374	146	520	100	457	195	652	100	508	196	704	100

**DEMOGRAFI KARYAWAN PT INDUSTRI NUKLIR INDONESIA (INUKI)**

Dari jumlah karyawan *Holding* BUMN Farmasi tersebut, karyawan INUKI tercatat sebanyak 5 orang, tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya disebabkan oleh PT INUKI tidak lagi beroperasi sejak tahun 2023. Berikut rincian demografi karyawan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dalam *Holding* BUMN Farmasi

Level Jabatan	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)
			(1)				(2)				(3)	
Band I	0	1	1	20	0	1	1	20	0	2	2	5
Band II	1	1	2	40	1	1	2	40	2	5	7	18
Band III	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	6	16
Band IV	2	0	2	40	1	1	2	40	18	5	23	61
Jumlah	3	2	5	100	2	3	5	100	26	12	38	100

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan dalam Organisasi Entitas Anak, INUKI

Jenjang Pendidikan	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)
			(1)				(2)				(3)	
S3/Doktoral	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
S2/Pasca Sarjana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
S1/Sarjana	2	2	4	80	1	2	3	60	10	8	18	47
D3	1	0	1	20	1	0	1	20	4	2	6	16
SMA atau setara	0	0	0	0	0	1	1	20	12	1	13	34
Jumlah	3	2	5	100	2	3	5	100	26	12	38	100

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia dalam Organisasi Entitas Anak, INUKI

Rentang Usia	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)
			(1)				(2)				(3)	
≥ 56 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
46-55 tahun	0	2	2	40	0	2	2	40	8	6	14	36,8
36-45 tahun	3	0	3	60	2	0	2	40	10	1	11	28,9
26-35 tahun	0	0	0	0	0	1	1	20	7	5	12	31,6
≤ 25 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2,6
Jumlah	3	2	5	100	2	3	5	100	26	12	38	100

Demografi Karyawan Berdasarkan Lama Masa Kerja dalam Organisasi Entitas Anak, INUKI

Rentang Masa Kerja	2024				2023				2022			
	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)	Pria	Wanita	Jumlah	Komposisi (%)
			(1)				(2)				(3)	
≤ 5 tahun	3	2	5	100	2	3	5	100	7	5	12	32
6-10 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	11
11-20 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	13	1	14	37
21-30 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8	21
31-40 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
≥ 41 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	3	2	5	100	2	3	5	100	26	12	38	100





VISI DAN MISI BIO FARMA GROUP



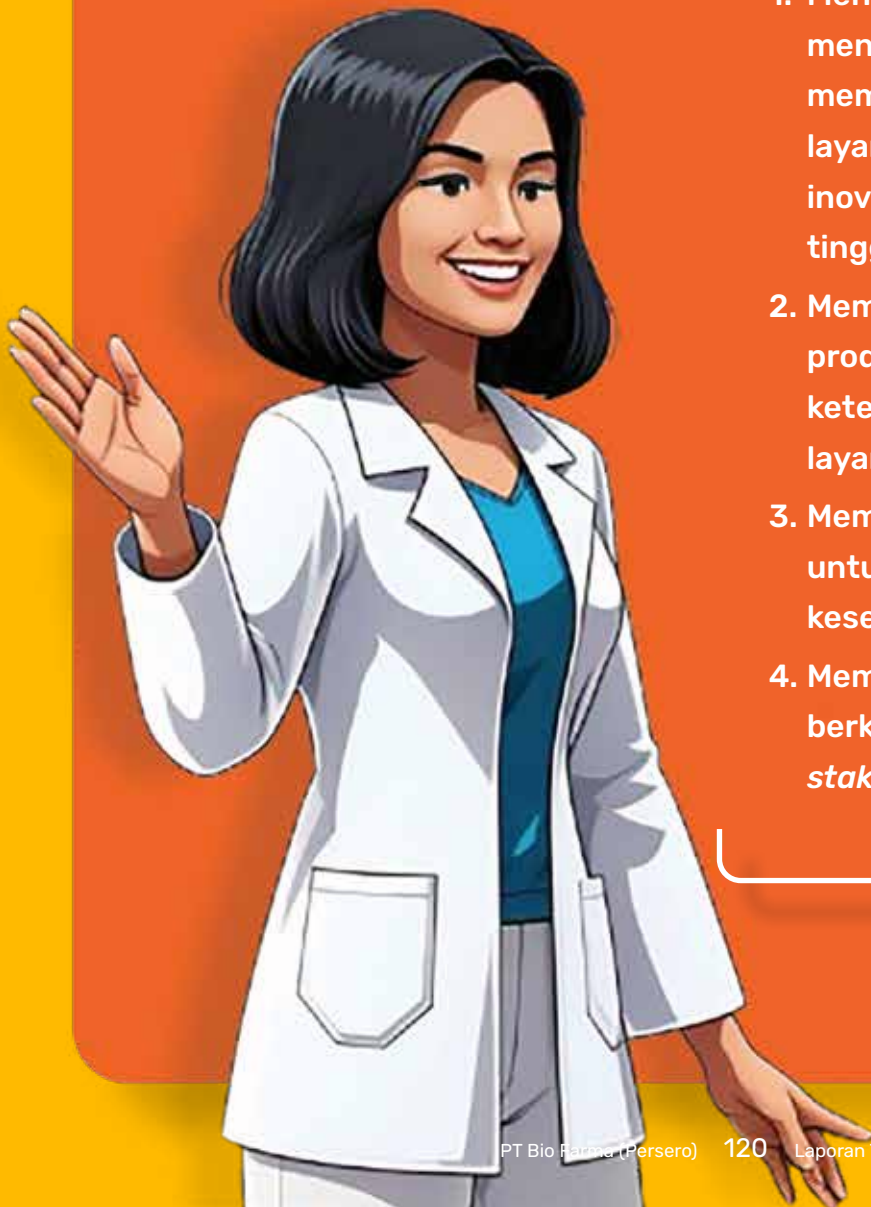
VISI

Menjadi perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup

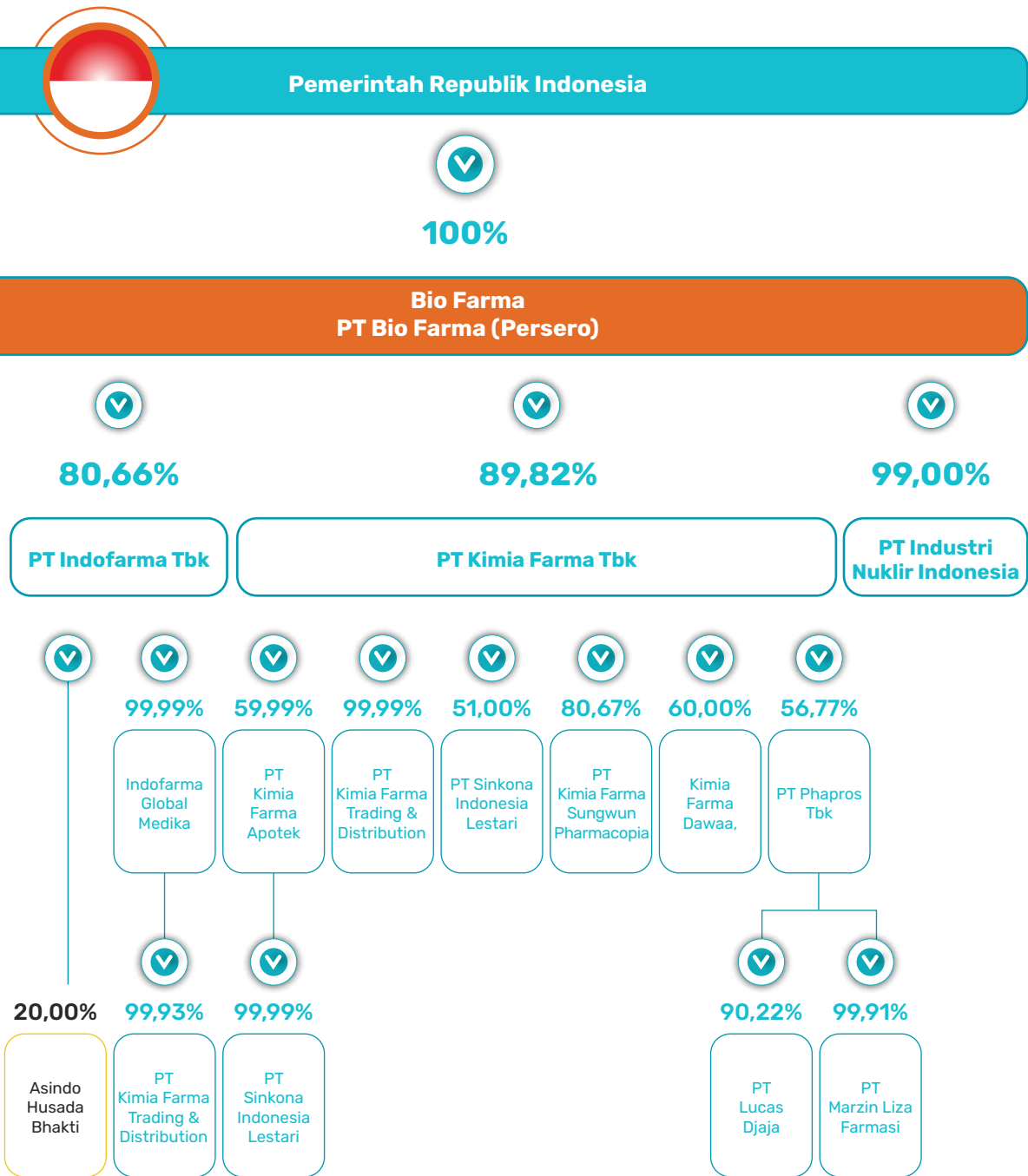


MISI

1. Mengembangkan, menyediakan dan memasarkan produk dan layanan kesehatan yang inovatif serta berkualitas tinggi
2. Memaksimalkan efisiensi, produktivitas dan keterjangkauan produk dan layanan kesehatan
3. Memperkuat kemandirian untuk membangun ekosistem kesehatan nasional
4. Memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh *stakeholders*



Struktur Kelompok Usaha Holding BUMN Farmasi



Pemegang Saham/Pengendali Entitas Anak Entitas Asosiasi



DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN INFORMASI TENTANG JOINT VENTURE ATAU SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

ENTITAS ANAK												
Nama	Bidang Usaha	Domisili	Tahun Berdiri	Tahun Beroperasi Komersial	Tahun Penyertaan Modal oleh Bio Farma Group	Kepemilikan oleh Bio Farma Group			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp Miliar)			Status Operasi
						2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Kepemilikan Langsung oleh Bio Farma												
PT Kimia Farma Tbk ("KAEF")	Industri kimia dan farmasi	DKI Jakarta, Indonesia	1971	1817	2020	89,82	89,82	90,03	11.461,13	12.573,25	13.895,52	Beroperasi
PT Indofarma Tbk ("INAF")	Industri farmasi dan alat kesehatan	Bekasi, Jawa Barat	1996	2001	2020	80,66	80,66	80,66	618,16	1.214,97	1.610,91	Beroperasi
PT Industri Nuklir Indonesia ("INUKI")	Industri Teknologi Nuklir	DKI Jakarta, Indonesia	1996	1996	2022	99,00	99,00	99,00	3,99	29,99	31,10	Operasi dihentikan
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui KAEF												
PT Kimia Farma Apotek ("KFA")	Apotek (ritel)	DKI Jakarta, Indonesia	2003	2003	2020	59,99	59,99	59,99	2.469,26	3.539,25	4.397,68	Beroperasi
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Distribusi obat-obatan	DKI Jakarta, Indonesia	2003	2003	2020	99,99	99,99	99,99	2.300,92	2.810,55	2.877,99	Beroperasi
PT Sinkona Indonesia Lestari	Pabrik Kina	Subang, Jawa Barat	1986	1986	2020	51,00	51,00	51,00	240,337	233,53	244,51	Beroperasi
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Pabrik bahan baku obat	Bekasi, Jawa Barat	2016	2016	2020	80,67	80,67	80,67	115,538	401,67	459,29	Beroperasi
Kimia Farma Dawaa Co. Ltd. (DAWAA)	Apotek dan distribusi	Arab Saudi	2018	2018	2020	60,00	60,00	60,00	-	7,90	92,52	Dalam proses likuidasi
PT Phapros Tbk ("PEHA")	Pabrik obat-obatan	Semarang, Jawa Tengah	1954	1954	2020	56,77	56,77	56,77	1.430,04	1.766,05	1.805,89	Beroperasi
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui INAF												
PT Indofarma Global Medika ("IGM")	Pemasaran, perdagangan dan distribusi obat serta alat kesehatan	DKI Jakarta, Indonesia	2000	2000	2020	99,99	99,99	99,99	53,44	207,72	457,12	Beroperasi
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui KFA												
PT Kimia Farma Diagnostika	Laboratorium klinik	DKI Jakarta, Indonesia	2008	2010	2020	99,99	99,99	99,99	434,45	498,86	580,26	Beroperasi

ENTITAS ANAK												
Nama	Bidang Usaha	Domisili	Tahun Berdiri	Tahun Beroperasi Komersial	Tahun Penyertaan Modal oleh Bio Farma Group	Kepemilikan oleh Bio Farma Group			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp Miliar)			Status Operasi
						2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui PEHA												
PT Lucas Djaja	Industri farmasi	Bandung, Jawa Barat	1968	1968	2020	90,22	90,22	90,22	309,484	318,47	315,78	Beroperasi
PT Marzin Liza Farmas	Industri farmasi	Bandung, Jawa Barat	1973	1973	2020	99,91	99,91	99,91	84,26	92,26	91,11	Beroperasi
Kepemilikan Tidak Langsung, Melalui IGM												
PT Farmalab Indoutama	Laboratorium bio dan setara bio	DKI Jakarta, Indonesia	2014	2014	2020	99,93	99,93	99,93	12,05	14,20	20,92	Beroperasi

ENTITAS ASOSIASI									
Nama	Bidang Usaha	Domisili	Tahun Berdiri	Tahun Beroperasi Komersial	Tahun Penyertaan Modal oleh Bio Farma Group	Kepemilikan oleh Bio Farma Group			Status Operasi
						2024	2023	2022	
Melalui INAF									
PT Asindo Husada Bhakti	Apotek	Depok, Jawa Barat	2000	2001	2000	20,00	20,00	20,00	Beroperasi

INFORMASI TENTANG PENCATATAN SAHAM

Hingga 31 Desember 2024, Bio Farma tidak mencatatkan saham di bursa efek mana pun.

INFORMASI PENERBITAN EFEK SURAT UTANG

Sampai dengan 31 Desember 2024, Bio Farma tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.



Kegiatan Usaha Entitas Anak



PT KIMIA FARMA TBK

PENDIRIAN

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) didirikan pada tanggal 16 Agustus 1971.

TUJUAN

KAEF didirikan dengan tujuan bergerak dalam bidang industri; pertambangan; perdagangan besar dan eceran; aktivitas kesehatan manusia; penyediaan akomodasi; pendidikan; aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; aktivitas keuangan dan asuransi; pertanian; informasi dan komunikasi; serta aktivitas jasa lainnya.

KEGIATAN USAHA

- Memproduksi sediaan farmasi (obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika)
- Memproduksi alat kesehatan dan bahan kimia
- Memproduksi minyak nabati, yodium dan garam-garamnya
- Memproduksi produk makanan dan minuman

- Memproduksi pengemas dan bahan pengemas
- Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri
- Melakukan kegiatan pelayanan kesehatan (*Healthcare Services*)
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh industri farmasi, healthcare, kimia, biologi, alat kesehatan, makanan, dan minuman sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan.

ALAMAT

Jl. Veteran No. 9, Jakarta Pusat,
DKI Jakarta, Indonesia - 10110
Contact Center: 1-500-255
Situs Web: www.kimiafarma.co.id



PT INDOFARMA TBK (INAF)

PENDIRIAN

PT Indofarma Tbk (INAF) didirikan pada tanggal 2 Januari 1996.

TUJUAN

INAF didirikan dengan tujuan bergerak di bidang industri, perdagangan besar dan eceran, aktivitas kesehatan manusia, penyediaan akomodasi, pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, pertanian, peternakan, informasi dan komunikasi, serta aktivitas keuangan.

KEGIATAN USAHA

- Industri produk farmasi untuk manusia
- Industri bahan baku obat tradisional
- Industri produk obat tradisional
- Industri alat-alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari kaca
- Industri furnitur untuk operasi, perawatan kedokteran, dan kedokteran gigi
- Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan *orthopedic* dan *prosthetic*
- Industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan lainnya

- Reparasi peralatan iradiasi, elektromedis dan elektroterapi
- Industri peralatan elektromedikal dan elektroterapi
- Industri pengolahan herbal
- Industri peralatan iradiasi/sinar X, perlengkapan dan sejenisnya
- Perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran

ALAMAT

Kantor Pusat
Jalan Indofarma No. 1, Gandasari, Cikarang Barat,
Bekasi, Jawa Barat 17530

Kantor Pemasaran
Jalan Tambak No. 2, Kebon Manggis, Matraman,
Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 13150

Surel : headoffice@indofarma.id
Hotline: +6221-88323971
Situs Web : www.indofarma.co.id



Lembaga dan Profesi Penunjang

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik (KAP)	KAP Heliantono - Parker Russel International
Akuntan Publik (AP)	Ade Ikhwan Izin Akuntan Public No. AP 0916
Jasa yang Diberikan	Jasa Audit : Laporan Keuangan Konsolidasi Audited Bio Farma dan Entitas Anak 31 Desember 2024
Periode Penugasan	7 November 2024 s.d. 15 Juli 2025
Waktu Terbit Laporan	8 Juli 2025
Biaya Jasa (<i>Fee</i>)	Jasa Audit : Rp. 560.000.000,- (belum termasuk pajak)

NOTARIS

Nama	Aulia Taufani, S.H
Alamat Address	Menara Sudirman Lt. 18 Lot ABD Jl. Jendral Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan Telp. 0215204776 Faks. 6204780
Jasa yang Diberikan	Penyusunan dokumen legalitas Perusahaan

KONSULTAN HUKUM

Nama	Assegaf Hamzah & Partners
Alamat	Gd. Capital Place Lt. 36-37 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta Selatan Telp. 02125557800 Faks. 02125557899
Jasa yang Diberikan	Legal opinion dan legal consultation

JASA PENILAI

Nama	Kantor Jasa Penilai Publik Karmanto dan Rekan
Alamat	Pakuwon Tower Lt. Floor 12 unit E-F, Kota Kasablanka Jalan Casablanca Raya Kav. 88 Jakarta, Indonesia Telp. +62 22835228
Jasa yang Diberikan	Jasa Penilaian Properti (Aset Tetap)



Daftar Informasi Pada Situs Web Perusahaan



INFORMASI	TAUTAN
Tentang Perusahaan	https://www.biofarma.co.id/id/about-us
Struktur Perusahaan	http://www.biofarma.co.id/id/management-team
Profil Dewan Komisaris	https://www.biofarma.co.id/id/dewan-komisaris
Sertifikat dan Penghargaan	http://www.biofarma.co.id/id/penghargaan
Fokus Bisnis	https://www.biofarma.co.id/id/our-focus
Tata Kelola Perusahaan	http://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance
Sistem Manajemen Pengawasan dan Jaminan Mutu	https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/pengawasan-dan-jaminan-mutu
Pedoman Kerja Dewan Komisaris	https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/pedoman-dalam-melaksanakan-tugas-dan-tanggung-jawab
Pedoman Kerja Dewan Direksi	https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/pedoman-direksi
Komite Perusahaan	https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/komite-resiko-pengembangan-dan-gcg
Kebijakan Manajemen Risiko dan Peluang	https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/manajemen-risiko
Satuan Audit Internal	https://www.biofarma.co.id/id/management-team
Laporan Tahunan	https://www.biofarma.co.id/id/annual-report
Anggaran Dasar	https://www.biofarma.co.id/id/e-ppid/detail/informasi-publik-berkala
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	https://www.biofarma.co.id/id/corporate-social-responsibility
Kode Etik	https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/biofarma-code-of-conduct
Whistleblowing System	https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/mechanisme-pelaporan-pelanggaran-whistleblowing-system
Peraturan Direksi	https://www.biofarma.co.id/id/good-corporate-governance/detail/pedoman-direksi
FAQ Kesehatan	https://www.biofarma.co.id/id/faq



03

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

"Kami merespons membaiknya kondisi usaha industri farmasi dengan mempercepat pelaksanaan program-program perbaikan kondisi fundamental internal di satu sisi dan memperkuat keunggulan kompetitif yang telah ada sambil mengembangkan berbagai produk dan layanan inovatif sesuai perkembangan pasar. Hasilnya, Perusahaan terus mencatatkan perbaikan kondisi fundamental di satu sisi, sebagaimana tercermin dari berkurangnya rugi bersih maupun membaiknya EBITDA, memperkuat pangsa pasar yang ada dan mulai meraih pasar baru berbasis pengembangan layanan digital dan peluncuran produk-produk inovatif."





Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Berkepanjangannya Konflik geopolitik di Ukraina, merebaknya konflik di Timur Tengah, dan tetap kuatnya pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat yang mengakibatkan mata uang dolar AS menguat terhadap semua mata uang kuat dunia, membuat perekonomian global di tahun 2024 berkembang menjadi penuh tantangan dan ketidakpastian. Hal ini tercermin dari terbatasnya penurunan suku bunga rujukan Bank Sentral AS, *The Fed*, di tengah kuatnya data ekonomi AS dan solidnya kondisi pasar tenaga kerja. Pada akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Donald Trump sebagai Presiden AS, membuat perekonomian dunia ditahun-tahun mendatang dihadapkan pada risiko perang dagang baru dan terus menguatnya dolar AS, yang akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian dunia dimasa mendatang.

Kondisi tersebut membuat IMF dalam rilisnya - World Economic Outlook (WEO), Januari 2025, memprakirakan pertumbuhan ekonomi global di 2024 hanya sebesar **3,2%** (yoy) menurun dari 3,3% di tahun 2023, untuk kemudian sedikit meningkat menjadi 3,3% di tahun 2025 maupun 2026. Namun tingginya nilai tukar dolar AS dan beratnya kondisi domestik, membuat pertumbuhan negara-negara maju maupun *new emerging market* lainnya bervariasi. Perekonomian kawasan Euro di tahun 2024, tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, namun negara-negara lainnya, seperti Jepang, China, India dan Kanada mencatatkan penurunan pertumbuhan, demikian juga dengan perekonomian dua negara maju lainnya, Jerman dan Jepang juga mencatatkan kontraksi ekonomi.

Dari sisi volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan pertumbuhan sebesar **3,4%** pada 2024, atau meningkat pesat dibandingkan capaian di 2023 yang hanya sebesar **0,7%**. Peningkatan volume perdagangan global ini memberi dampak positif bagi perekonomian kawasan Asia maupun ASEAN yang mencatatkan pertumbuhan lebih tinggi dari pertumbuhan perekonomian global, sekalipun dihadapkan pada tantangan penguatan nilai dolar AS. Dalam rilisnya, IMF juga memprediksi inflasi global, sekalipun mulai menurun tetap berada di level yang tinggi, yakni di kisaran **5,7%** dari 6,7% pada 2023.

Di tengah ketidakpastian dan gejolak perekonomian global tersebut, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketangguhannya dengan mencatatkan pertumbuhan positif. Data BPS menunjukkan, perekonomian Indonesia di tahun 2024 tumbuh 5,03% (yoy), hanya sedikit melemah dari 5,05% di tahun sebelumnya, ditopang oleh pertumbuhan sebagian besar lapangan usaha. Industri pengolahan dengan porsi kontribusi terbesar, mencapai 18,98%, diikuti sektor perdagangan 13,07%, konstruksi 10,09%, dan pertambangan 9,15% semuanya tumbuh positif. Adapun lapangan usaha dengan pertumbuhan

tertinggi adalah jasa lainnya yang naik 9,80%, transportasi & pergudangan tumbuh 8,69%, serta akomodasi meningkat 8,56%. Adapun lapangan usaha Jasa kesehatan dengan porsi distribusi 1,26% terhadap PDB, mencatatkan kenaikan sebesar 8,11%.¹

Sedangkan dari aspek pengeluaran, pertumbuhan juga terjadi hampir pada semua komponen pengeluaran, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%; diikuti Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,94%; Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,61%; Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 6,61%; dan Ekspor Barang dan Jasa sebesar 6,51%. Sementara itu, komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran ikut tumbuh sebesar 7,95%. Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan yang berarti, di mana perekonomian Indonesia masih didominasi oleh komponen PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia yaitu sebesar 54,04%; diikuti oleh PMTB sebesar 29,15%, Ekspor Barang dan Jasa 22,18%; PK-P, 7,73%; dan PK-LNPRT yang sebesar 1,36%.

Pertumbuhan ekonomi tersebut juga didukung oleh keberhasilan pemerintah dalam mengelola laju inflasi sehingga mencatatkan tingkat yang rendah, yaitu 1,57%, lebih rendah dari inflasi di tahun sebelumnya yang mencapai 2,61%. Keberhasilan Pemerintah Indonesia dalam merumuskan kebijakan moneter diharapkan terus berlanjut agar perekonomian Indonesia mampu tumbuh dengan stabil di masa mendatang.

TINJAUAN INDUSTRI FARMASI

Salah satu perkembangan yang dapat menimbulkan dorongan besar bagi berkembangnya industri farmasi dan layanan kesehatan di Indonesia adalah disahkannya Undang-undang No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Undang-undang ini diharapkan dapat menstimulus berkembangnya industri kesehatan nasional, sehingga mampu bersaing di tingkat regional maupun global. Undang-undang tersebut juga menegaskan komitmen untuk menciptakan kemandirian dan mendorong perkembangan industri kesehatan nasional pada tingkat regional dan global, serta mendorong peningkatan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau bagi masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

¹BPS

Sementara itu, mengacu pada data yang dihimpun oleh Kementerian Perindustrian, hingga tahun 2023, terdapat 217 pelaku bisnis yang bergerak di sektor Industri Farmasi di Indonesia. Sektor ini menjadi arena persaingan yang dinamis, dimana para pelaku bisnis saling berlomba dan berkompetisi dengan tekad memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung perkembangan industri farmasi di Indonesia. Masing-masing dari mereka memiliki strategi unik dan beragam, baik dalam hal produk, pemasaran, maupun inovasi, demi mengukir posisi istimewa di dalamnya.

Dalam lanskap industri farmasi Indonesia, Biofarma Group, yang mencakup entitas: Bio Farma, Kimia Farma, Phapros dan Indofarma sampai saat ini menguasai *market share* kedua terbesar, dengan persentase 6,7%, sedangkan *market share* terbesar dengan persentase 9,7% adalah Kalbe Group. Biofarma Group juga terlibat dalam persaingan sengit dengan Dexa Group yang menempati peringkat ketiga dengan *market share* sebesar 6,3%, sementara Sanbe Group, dengan Sanbe dan Caprifarmindo, berada di peringkat keempat dengan *market share* 4,9%.

Menimbang tingginya tingkat persaingan industri farmasi yang dinamis tersebut, Biofarma Group memberi perhatian khusus terhadap dinamika pertumbuhan dan perkembangan kompetitor di ranah bisnis vaksin. Saat ini, beberapa perusahaan yang patut diperhitungkan dalam konteks ini adalah JBio, Biotis, Etana, Combiphar DongA, GSK, Kalbio, Daewoong, dan berbagai pelaku industri

lainnya. Biofarma sudah semestinya melakukan analisis mendalam terhadap strategi dan inovasi yang diterapkan oleh pesaing-pesaing utama ini dalam rangka memahami arah perkembangan industri vaksin secara menyeluruh.

Pada aspek Farma, kompetisi semakin ketat terutama dalam konteks pengembangan inovasi dan penerapan sistem pengiriman obat baru (*new drug delivery system*) yang revolusioner. Kunci untuk mempertahankan daya saing pada aspek farma ini adalah penelitian dan pengembangan. Selain itu, aspek produksi juga menjadi fokus utama, dengan penekanan pada efisiensi melalui penerapan konsep *lean manufacture*. Mengendalikan biaya produksi melalui strategi ini menjadi sangat relevan dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompleks.

Dinamika industri farmasi tersebut membuat Biofarma Group tidak hanya mengandalkan reputasi dan kualitas produknya, tetapi juga untuk terus menerapkan berbagai inovasi. Menggabungkan upaya riset dan pengembangan yang canggih dengan efisiensi produksi yang tinggi akan menjadi kunci keberhasilan di era bisnis farmasi yang penuh tantangan ini. Sebagai bagian integral dari industri kesehatan global, Biofarma Grup bertekad untuk senantiasa memastikan bahwa setiap langkah strategisnya didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap perubahan dinamis dalam paradigma bisnis ini, sehingga dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin yang tangguh dalam sektor vaksin dan farmasi.





KONDISI BUMN FARMASI 2024

Holding BUMN Farmasi mencakup lini bisnis dan kapabilitas dari hulu ke hilir yang melibatkan berbagai bidang mulai dari R&D, laboratorium BA/BE, 12 *site* fasilitas produksi (produk farma & vaksin), 95 lini produksi, 77 cabang distribusi, 1244 ritel apotek yang tersebar di Indonesia, 549 klinik kesehatan, dan 69 laboratorium klinik dan ragam produk yang luas dengan 8 *cluster* produk meliputi: (i) vaksin dan serum (ii) Produk *lifescience* (iii) Produk farma generik dan *ethical* (iv) Produk farma *over the counter* (OTC) (v) Produk herbal baik produk jadi dan juga natural ekstrak (vi) Alat kesehatan IVD (vii) Produk kosmetik dan juga (viii) produk *radiopharmaceutical* yang sedang dikembangkan. Hal tersebut merupakan tulang punggung utama BUMN farmasi untuk dapat mewujudkan ketahanan sektor kesehatan di Indonesia.

Transformasi kesehatan yang diusung oleh Kementerian Kesehatan akan membuka pasar dan potensi baru dalam pelayanan kesehatan primer, terutama di daerah terpencil, tertinggal, dan perbatasan. Selain itu pola pikir masyarakat yang sudah mengarah kepada hidup sehat menjadikan aspek kesehatan merupakan hal utama dalam kehidupan sehari-hari ditambah perkembangan teknologi yang terjadi di semua sektor termasuk sektor kesehatan, dimana produk & layanan kesehatan semakin mudah dijangkau dengan *smartphone*. Biofarma Group sebagai perusahaan yang memiliki cakupan luas, terbesar dan tersebar di seluruh Indonesia, dapat memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di wilayah-wilayah tersebut dan dengan sinergi baik antar BUMN maupun antar *member* dari Bio Farma Group. Hal tersebut menjadi sangat penting mengingat Bio Farma Group harus segera *bounce back* dari kinerja yang belum optimal di tahun 2023.

INISIATIF PRIORITAS HOLDING BUMN FARMASI

5 (LIMA) PRIORITAS KEMENTERIAN BUMN

Holding BUMN Farmasi melakukan penyalarsan dengan agenda pada pencapaian RPJMN dan 5 prioritas Kementerian BUMN dalam menyusun RJPP yaitu meliputi; nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia, inovasi model bisnis, kepemimpinan teknologi, peningkatan investasi dan pengembangan talenta.

Holding BUMN Farmasi dapat berperan penting dalam meningkatkan produksi berbasis ekspor yang dapat mendukung neraca perdagangan (*trade balance*) nasional dan meningkatkan peran serta Biofarma Group untuk mendukung pertumbuhan perekonomian. Inisiatif yang selaras dengan 5 prioritas KBUMN akan mendukung daya saing Biofarma Group secara nasional maupun global.

ASPIRASI PEMEGANG SAHAM UNTUK HOLDING BUMN FARMASI

Dalam rangka menjawab tantangan dan menangkap peluang Industri Farmasi Indonesia, melalui Arahan Pemegang Saham melalui Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No.S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 perihal Aspirasi Pemegang Saham untuk Penvisunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 pemerintah melalui kementerian BUMN menetapkan objektif utama pembentukan Holding BUMN Farmasi sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Roadmap 2020–2024
Menjadi Perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan dominasi produk dalam area fokus, maksimalisasi efisiensi dan produktivitas, penguatan rantai nilai secara keseluruhan, mengurangi impor dan meningkatkan ekspor, memajukan inovasi dan sains melalui litbang, sinergi dengan ekosistem sektor kesehatan nasional, dan diversifikasi bisnis ke segmen *lifestyle*.
2. Arahan Taktis RKAP 2024
Menciptakan optimalisasi manufaktur farmasi, alat kesehatan dan pelayanan kesehatan melalui penguatan fundamental perusahaan yang meliputi:
 1. Percepatan penyehatan keuangan Holding BUMN Farmasi guna menciptakan keberlanjutan bisnis dengan ketahanan likuiditas, peningkatan daya saing dan permodalan yang kuat;
 2. Reorientasi bisnis dan organisasi dalam rangka menyelaraskan fungsi dan tugas sesuai segmentasi kegiatan Holding BUMN Farmasi sebagai penguatan ketahanan kesehatan Nasional sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan entitas bisnis;
 3. Penguatan manajemen risiko dalam pelaksanaan penugasan meliputi kelengkapan tata kelola penugasan dari kementerian/lembaga terkait; antara lain berupa dukungan penyediaan dana, perencanaan pengadaan dan penyaluran;
 4. Penataan dan penentuan portofolio produk serta segmentasi bisnis dari setiap entitas dan mendorong komposisi sektor komersial yang lebih dominan;
 5. Peningkatan kapabilitas dan produktivitas tenaga kerja, sehingga dapat menghasilkan talenta yang unggul dan mampu bersaing dalam industri sektor kesehatan;
 6. Memperkuat *Research & Development* agar menghasilkan produk sesuai dengan permintaan pasar dan memiliki daya saing yang didukung dengan penguatan dan optimalisasi infrastruktur operasional;

7. Optimalisasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dan program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) di Holding BUMN Farmasi;
8. Pengembangan industri Holding BUMN Farmasi dalam mewujudkan kemandirian dalam negeri melalui percepatan pembangunan produk vaksin, bioteknologi, bahan baku obat, *natural extract* (herbal) dan alat kesehatan termasuk *cyclotron*;
9. Percepatan penyelesaian sistem informasi keuangan dan operasional Holding BUMN Farmasi yang terintegrasi agar mampu menyediakan data yang handal (tepat waktu, tepat guna, dan akurat);
10. Peningkatan kolaborasi dan integrasi untuk produk dan layanan ekosistem kesehatan antara Holding BUMN Farmasi dengan Holding RS BUMN;
11. Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan entitas bisnis dengan meningkatkan perencanaan terintegrasi untuk pengendalian biaya administrasi & umum serta persediaan agar keuntungan meningkat.

KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS 2024

Untuk mencapai aspirasi yang telah dicanangkan, Holding BUMN Farmasi menyusun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 dengan didasarkan pada hasil analisis mendalam yang melibatkan evaluasi internal dan eksternal, pemeriksaan teliti terhadap kinerja perusahaan pada periode sebelumnya, dan penerimaan pandangan dari berbagai pihak stakeholder. Hasil analisis yang terperinci membentuk dasar bagi arah strategis Bio

Farma Group pada tahun 2024, yang akan difokuskan pada penyempurnaan fundamental dengan tema "Fix the Basic" dalam ranah operasional dan manajerial.

Pendekatan ini dipandang sebagai langkah krusial untuk memetakan fondasi yang kuat, menjadi persiapan esensial dalam mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan mencapai tujuan utama Holding BUMN Farmasi dalam periode mendatang. Dengan orientasi utama menuju kepemimpinan di dalam ekosistem layanan kesehatan yang terintegrasi dan berskala global, serta dengan tujuan mendukung pencapaian aspirasi strategis, Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Farmasi merumuskan tiga strategi inisiatif krusial, yaitu: (A) Penyehatan dan Restrukturisasi Keuangan, (B) Reorientasi Bisnis di seluruh *value chain*, dan (C) Penguatan Fungsi Holding sebagai *orchestrator & accelerator*.

Dalam rangka implementasi ketiga inisiatif ini, terdapat 72 program kerja yang mendukungnya. Kerangka konseptual dari ketiga inisiatif dan 72 program tersebut diilustrasikan secara komprehensif dalam bentuk *strategic house*, mencerminkan komitmen dan arah strategis yang diambil oleh Holding BUMN Farmasi. Upaya ini mencerminkan komitmen tinggi terhadap keberlanjutan, ketangguhan, dan efektivitas operasional perusahaan dalam merespons dinamika industri dan tantangan global yang kompleks.





Strategic House Holding BUMN Farmasi

GOAL: FIX THE BASIC

A

PENYEHATAN/RESTRUKTURISASI KEUANGAN

A.1 Restrukturisasi Pinjaman Perbankan

A.2 Cashflow yang Kuat

B

RE-ORIENTASI BISNIS DI SELURUH VALUE CHAIN

B.1

Research &
Development

1. Peluncuran produk baru (vaksin, farma, OTC, vitamin mineral, BBO, herbal)
2. Pengembangan *partnership* vaksin dan biosimilar
3. Pengembangan *partnership* produk farma
4. Pengembangan *partnership* untuk bisnis baru CRO
5. Pelaksanaan 11 top prioritas penelitian R&D biologic
6. Fokus penelitian farma di 6 area terapi

B.2 Manufacture

B.2.1
Biologies

1. Implementasi *lean manufacturing*
2. Implementasi *inventory management* yang excellence
3. Optimalisasi *utilisasi* pabrik
4. Peningkatan *tingkat kandungan* dalam negeri
5. Finalisasi *kajian penataan fasilitas produksi*
6. CAPA PQ WHO
7. Melaksanakan ketahanan nasional **vaksin**
8. Peningkatan jumlah produk dengan **serti ikasi halal**

B.2.2
Pharma

6. CAPA PQ WHO
7. Melaksanakan ketahanan nasional **vaksin**
8. Peningkatan jumlah produk dengan **serti ikasi halal**

B.2.3
Mediofarma

6. Pembangunan **fasilitas produksi radiofarmaka**
7. Peluncuran produk **radiofarmaka**

B.2.4
MDD

6. Penataan manufaktur IVD rapid test bali

B.2.5
Natex & Herbal

6. Optimalisasi bisnis kimia essential oil, bulk & selensia
7. Penyelarasan **portofolio natural, ekstrak terhadap produk jadi grup**

C

PENGUATAN FUNGSI HOLDING SEBAGAI ORCHESTRATOR & ACCELERATOR

C.1 Corporate Development

1. Optimalisasi **tata laksana organisasi holding**
2. Penyelesaian INUKI
3. Restrukturisasi INAF
4. Penataan distribusi
5. Penataan & integrasi klinik-diagnostik
6. Penata kelolaan aset

C.2 Penguatan Peran Holding

1. Peningkatan **joint procurement** barang/jasa
2. Konsolidasi **strategi & aktivitas R&D** seluruh entitas melalui IHI
3. Penataan commercial (**one holding one marketing/OHOM**)
4. **Penataan produk & segmentasi bisnis** holding farmasi
5. Pengelolaan **PMN**
6. Integrasi fungsi **komunikasi publik**

Menuju leader di ekosistem layanan kesehatan yang terintegrasi dan berskala global

A.3 Working Capital Efficiency

	B.2.6 BBO	B.3 Commercial	B.4 Trading & Distribution	B.5 Retail	B.6 Healthcare Services	B.7 Digital
		1. Peningkatan jumlah negara tujuan ekspor	1. Peningkatan service level ke pelanggan	1. Peningkatan service quality	1. Peningkatan service quality	1. Digitalisasi dan penguatan infrastruktur IT untuk optimalisasi <i>supply chain</i> yang mendorong efisiensi
		2. Peningkatan kontribusi lini ethical, OTC dan kosmetik di KF	2. Penambahan <i>principal</i> pihak ketiga	2. Optimalisasi kinerja per outlet	2. Akreditasi laboratorium dan klinik sesuai standar Kemenkes	2. Meningkatkan layanan TI terkait <i>software, hardware, infrastruktur</i> dan data/informasi
	6. Alternatif intermediate untuk menurunkan HPP	3. Optimalisasi skema B2B INAF	3. Peningkatan produktivitas principal	3. Optimalisasi penjualan digital channel & e-commerce	3. Optimalisasi kinerja klinik dan lab	3. Meningkatkan tingkat maturity IT dalam mendukung INDI 4.0
	7. Akselerasi charge source BBO KPSP	4. Peningkatan penjualan produk biofarma di sektor swasta	4. Efisiensi SG&A berkelanjutan	4. Peningkatan portofolio produk non drugs	4. Perluasan portofolio layanan	4. Pemenuhan kepatuhan tata kelola TI life science
		5. Pemenuhan <i>supply & peningkatan kerjasama di IHC</i>	5. Peningkatan outlet aktif dan outlet transaksi	5. Efisiensi biaya SG&A	5. Penambahan klien korporasi	5. Pengembangan inovasi model bisnis digital yang profitable (<i>path to profit business model</i>)
		6. Penataan penugasan pemerintah			6. Peningkatan kontribusi homecare	

C.3 Human Capital

1. **Peningkatan kapasitas human capital**
2. Akselerasi **budaya kinerja unggul**
3. Meningkatkan **human capital experience (HxM)**

C.4 Tata Kelola Manajemen Risiko, Corporate Planning & Development, Manajemen Kinerja

1. Penguatan **manajemen risiko** terintegrasi
2. Penyelesaian **RPP 2025-2029**
3. Sistem **manajemen mentoring kinerja** terintegrasi



Strategic house Holding BUMN Farmasi menggambarkan 72 (tujuh puluh dua) program kerja yang terdiri dari 3 program kerja yang merupakan strategi dalam rangka penyehatan dan restrukturisasi keuangan, 52 program kerja yang merupakan strategi reorientasi bisnis di seluruh *value chain*, dan 18 program kerja yang merupakan strategi penguatan fungsi holding sebagai Orkestrator & *Value Accelerator*. Kelima prioritas Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) diselaraskan dengan baik oleh 72 (tujuh puluh dua) program kerja tersebut, sebagai berikut:

Inisiatif Strategi dalam Mendukung 5 prioritas KBUMN



Dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 oleh Holding Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Farmasi, tiap program kerja dirancang bukan semata-mata sebagai panduan operasional, tetapi juga sebagai instrumen krusial dalam perwujudan komitmen yang teguh terhadap kelima prioritas strategis. Prioritas tersebut tidak hanya memandu perusahaan untuk memperkokoh pondasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inovasi, dan menggalakkan transformasi digital, tetapi juga menjadi pilar utama dalam pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan bagi ekonomi nasional.

Setiap program kerja yang dipetakan dalam RKAP menggambarkan tidak hanya eksplorasi aspek finansial dan operasional, tetapi juga refleksi yang cermat terhadap visi jangka panjang perusahaan. Keberadaan program-program

tersebut bukanlah sekadar langkah-langkah taktis, melainkan representasi konkret dari komitmen mendalam terhadap aspek-aspek penting yang membentuk fondasi ekonomi nasional.

Sebagai cerminan dari kelima prioritas strategis, program kerja ini diarahkan untuk memanfaatkan setiap peluang yang muncul dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Hal ini mencakup peningkatan daya saing, penguatan ketahanan ekonomi, dan kontribusi positif terhadap masyarakat secara umum.

Program-program yang dijelaskan secara ringkas berikut, mencerminkan visi jangka panjang perusahaan, yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan internal, tetapi juga pada peran positif yang dimainkan dalam pembentukan perekonomian nasional yang tangguh dan inovatif.

PROGRAM KERJA TAHUN 2024

A. PENYEHATAN/RESTRUKTURISASI KEUANGAN

Inisiatif penyehatan dan restrukturisasi keuangan perusahaan menjadi salah satu fokus utama program kerja di tahun 2024, mewujudkan langkah strategis untuk membentuk fondasi keuangan yang lebih kokoh. Sejumlah program kerja yang menjadi bagian integral dari inisiatif penyehatan keuangan ini, mencakup:

1. restrukturisasi pinjaman perbankan,
2. penguatan aliran kas, dan
3. peningkatan efisiensi modal kerja.

Restrukturisasi pinjaman perbankan menjadi langkah penting dalam mengelola beban finansial perusahaan. Sementara itu, penguatan aliran kas menjadi landasan yang kuat untuk memastikan kelancaran operasional sehari-hari dan memberikan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan finansial yang mungkin timbul. Adapun peningkatan efisiensi modal kerja melibatkan manajemen yang cermat terhadap aset dan kewajiban perusahaan, memastikan bahwa sumber daya finansial digunakan secara optimal. Langkah ini tidak hanya berdampak pada likuiditas perusahaan, tetapi juga menciptakan peluang untuk investasi lebih lanjut dan pertumbuhan bisnis.

B. REORIENTASI BISNIS DI SELURUH VALUE CHAIN

1. RESEARCH AND DEVELOPMENT (RND)

Fokus utama RKAP 2024 adalah reorientasi bisnis di seluruh rantai nilai melalui inisiatif peningkatan dan penguatan di bidang penelitian dan pengembangan (R&D). Hal ini mencerminkan pemahaman mendalam akan pentingnya inovasi dan pengetahuan baru dalam menghadapi tantangan yang kompleks dalam industri farmasi, di mana R&D menjadi pendorong utama untuk menciptakan produk-produk yang inovatif, efektif, dan berkualitas tinggi, serta memegang peran kunci dalam memelihara daya saing perusahaan dalam era yang terus berubah dan berkembang. Berbagai program yang akan dilakukan pada aspek RnD, adalah:

1. Peluncuran produk baru (Vaksin, Farma OTC, Vitamin-mineral, BBO, herbal)
2. Pengembangan partnership vaksin dan biosimilar
3. Pengembangan partnership produk farma

4. Pengembangan partnership untuk bisnis baru CRO
5. Pelaksanaan 11 Top prioritas penelitian R&D biologic
6. Fokus penelitian farma di 6 area terapi.

2. MANUFAKTUR

Untuk tahun 2024, Perusahaan menempatkan penekanan yang signifikan pada strategi manufaktur sebagai fokus utama dalam upaya mengoptimalkan kinerja operasional. Terdapat 5 program yang dijalankan untuk mengoptimalkan kinerja operasional *manufacturing* ini, yakni:

1. Implementasi prinsip *Lean Manufacturing*.
2. Implementasi *inventory management* yang *excellence*
3. Optimalisasi utilisasi kapasitas pabrik
4. Peningkatan tingkat kandungan dalam negeri.
5. Finalisasi kajian penataan fasilitas produksi.

Selain lima program yang dijalankan untuk mengoptimalkan kinerja operasional *manufacturing* tersebut, Perusahaan mengembangkan enam jenis produk sesuai dengan kompetensi pada masing-masing anggota Sub Holding BUMN Farmasi, yakni:

A. BIOLOGIC

Salah satu fokus utama perusahaan yang dijalankan di tahun 2024 adalah pada strategi pengembangan *stream* manufaktur *biologics* sebagai langkah kritis guna memperkuat posisinya di dalam industri farmasi yang terus berkembang. Berbagai inisiatif strategis yang telah diinisiasi dan terus dikerjakan, mencakup:

- a. CAPA PQ WHO
- b. Melaksanakan ketahanan nasional vaksin
- c. Peningkatan jumlah produk dengan sertifikasi Halal

B. PHARMA

Perusahaan berfokus pada inisiatif di bidang farmasi sebagai langkah strategis guna memperkuat posisi mereka dalam industri ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan telah menyusun beberapa program kerja dengan cermat, mencakup:

- a. Peningkatan jumlah produk dengan sertifikasi Halal
- b. Penyelesaian & mitigasi NIE dan sertifikat CPOB yang *expired*
- c. Pengembangan Manufaktur Kosmetik



C. RADIOFARMAKA

Pada tahun 2024, holding farmasi meluncurkan bisnis Radiofarmaka sebagai bagian dari strategi pertumbuhan yang signifikan, dengan maksud mengokohkan posisinya di dalam industri. Langkah ini diimplementasikan melalui dua program kerja krusial, yaitu:

- a. Pembangunan fasilitas produksi radiofarma
- b. Peluncuran produk radiofarma.

Pembangunan fasilitas produksi radiofarmaka tidak hanya diarahkan pada pendirian fisik bangunan, tetapi juga mencakup upaya untuk membentuk fondasi yang kuat guna mendukung produksi yang berkelanjutan. Sementara peluncuran produk radiofarmaka, sebagai bagian integral dari strategi ini, bertujuan untuk memperkuat posisi perusahaan di pasaran dengan memenuhi kebutuhan yang terus berkembang.

D. ALAT KESEHATAN (*MEDICAL DEVICE DIRECTIVES*)

Perusahaan mengarahkan perhatiannya secara khusus pada bisnis Medical Devices Directives (MDD) sebagai langkah strategis yang bertujuan untuk memperkuat posisinya dalam industri farmasi yang dinamis. Sejalan dengan strategi ini, telah dirancang sebuah program kerja yang signifikan, yaitu penataan manufaktur In Vitro Diagnostic (IVD) rapid test di Bali. Inisiatif ini juga sejalan dengan visi jangka panjang perusahaan untuk mendominasi pangsa pasar dan berada di garis depan dalam menyediakan solusi kesehatan yang inovatif dan berkualitas.

E. NATURAL EXTRACT & HERBAL

Salah satu hal yang menjadi perhatian Perusahaan adalah stream Natex (Natural Extract) & Herbal sebagai komponen integral dari strategi korporatifnya. Sebagai bagian dari upaya strategis ini, Perusahaan telah merumuskan serangkaian program kerja yang terinci, terdiri dari:

- a. Optimalisasi bisnis pada sektor Kina, Essential Oil, Bulk, dan Selensia.
- b. Penyelarasan portofolio natural ekstrak terhadap produk jadi grup.

Melalui dua program tersebut, Perusahaan meneguhkan komitmennya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat posisinya di segmen pasar yang terkait dengan Natex & Herbal.

F. BAHAN BAKU OBAT (BBO)

Perusahaan menunjukkan fokus utama pada aspek mendasar dalam operasionalnya, terutama pada manajemen Bahan Baku Obat (BBO). Dua program utama dirancang dan dijalankan pada aspek ini, yakni:

- a. Alternatif *intermediate* untuk menurunkan HPP
- b. Akselerasi *change source* BBO KFSP

3. COMMERCIAL/PEMASARAN

Perusahaan menunjukkan fokus yang sangat mendalam serta memberikan perhatian yang lebih intensif pada reorientasi komersial dan transformasi dalam ranah sales dan marketing. Perhatian mendalam ini mencerminkan kesadaran perusahaan terhadap perlunya perbaikan mendasar dalam strategi pemasaran dan penjualan guna menghadapi perubahan dinamika pasar serta meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Fokus reorientasi komersial menunjukkan upaya perusahaan untuk mengadaptasi model bisnisnya dengan lebih baik terhadap tuntutan pasar yang terus berubah. Dalam konteks ini, perusahaan tidak hanya melihat perubahan sebagai suatu keharusan, tetapi juga sebagai peluang untuk meningkatkan daya saingnya dan meraih pangsa pasar yang lebih besar.

Dengan memfokuskan perhatian pada perbaikan mendasar ini, perusahaan berkomitmen untuk memposisikan diri sebagai pemimpin dalam industri, menghadirkan nilai tambah kepada pelanggan, dan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya perbaikan *basic* sebagai dasar bagi pertumbuhan dan kesuksesan bisnis menjadi poin sentral dalam arah strategis perusahaan pada tahun 2024.

Terdapat 6 aspek krusial yang dijalankan untuk meningkatkan kinerja aspek komersial ini, yakni:

1. Peningkatan jumlah negara tujuan Export
2. Peningkatan kontribusi lini ethical, OTC dan kosmetik di KF.
3. Optimalisasi skema B2B INAF
4. Peningkatan penjualan produk Bio Farma di sektor swasta
5. Pemenuhan supply & peningkatan kerjasama di IHC
6. Penataan Penugasan Pemerintah

4. TRADING & DISTRIBUTION.

Sebagai bagian integral dari perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, sektor perdagangan dan distribusi menjadi titik fokus utama sebagai langkah strategis perusahaan dalam mengoptimalkan operasional dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Konteks ini menciptakan wadah untuk penerapan sejumlah strategi krusial dalam lima aspek utama, memastikan perbaikan basic yang menyeluruh dan terarah di sektor *Trading and Distribution*. Kelima aspek utama tersebut adalah:

- Peningkatan Service Level ke Pelanggan
- Penambahan prinsipal pihak ketiga
- Peningkatan Produktivitas Prinsipal
- Efisiensi SG&A berkelanjutan
- Peningkatan outlet aktif dan outlet transaksi

5. RETAIL

Sektor Retail menjadi fokus strategis Perusahaan sebagai respons terhadap dinamika pasar yang terus berubah. Perusahaan mengidentifikasi lima inisiatif utama yang diharapkan dapat memberikan perbaikan *basic* serta meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional di sektor Retail, yakni:

- Peningkatan *service quality*
- Optimalisasi kinerja per outlet
- Optimalisasi Penjualan Digital Channel & E-Commerce
- Peningkatan portofolio produk *non drugs*
- Efisiensi biaya SG&A

6. HEALTHCARE SERVICES

Perusahaan menempatkan pelayanan kesehatan (*Healthcare Services*) sebagai salah satu fokus utama. Langkah ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk terus meningkatkan dampak positifnya pada masyarakat, mengukuhkan perannya sebagai penyedia layanan kesehatan yang berkualitas dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Terdapat 6 program yang disiapkan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, yakni:

- Peningkatan *service quality*
- Akreditasi Laboratorium dan Klinik sesuai Standar Kemenkes
- Optimalisasi kinerja klinik dan lab
- Perluasan portofolio layanan
- Penambahan klien korporasi
- Peningkatan Kontribusi *Homecare*





7. DIGITAL

Mempertimbangkan semakin besarnya manfaat digitalisasi dalam industri farmasi, Perusahaan menegaskan tekadnya untuk memodernisasi operasionalnya dengan menerapkan teknologi digital. Langkah ini diambil dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi, mempercepat proses inovasi, dan menciptakan nilai tambah di setiap tahap *Value Chain*. Pada dasarnya, perbaikan basic ini menjadi fondasi utama bagi transformasi menuju industri farmasi yang lebih responsif dan berdaya saing. Terdapat 5 program yang disiapkan dan dijalankan Perusahaan untuk mentransformasikan kegiatan operasional berbasis manual menjadi digital, dalam rangka meningkatkan daya saing pasar, selain untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, yakni:

- Digitalisasi & penguatan infrastruktur IT untuk optimalisasi *supply chain* yang mendorong efisiensi
- Meningkatkan layanan TI terkait *software*, *hardware*, infrastruktur dan Data/Informasi
- Meningkatkan level *Maturity* IT dalam mendukung INDI 4.0
- Pemenuhan kepatuhan tata kelola TI *Life Science*
- Pengembangan Inovasi Model Bisnis Digital yang *Profitable (Path to Profit Business Model)*

C. PENGUATAN FUNGSI HOLDING SEBAGAI ORCHESTRATOR & ACCELERATOR.

1. CORPORATE DEVELOPMENT

Perusahaan menekankan peran strategis Holding sebagai *orchestrator* dan *accelerator* dalam mewujudkan visi dan misi Badan Usaha Milik Negara (BUMN), terutama di sektor *corporate development*. Sebagai *orchestrator*, perusahaan memimpin koordinasi yang sinergis dalam implementasi *key programs*. Sebagai *accelerator*, fokus utama perusahaan difokuskan pada pengembangan bisnis baru, penetrasi pasar, dan kolaborasi strategis, bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan portofolio perusahaan. Dalam konteks ini, perbaikan *basic* menjadi esensial untuk memastikan bahwa perusahaan dapat secara optimal mencapai tujuan korporatifnya.

Pentingnya peran *orchestrator* tercermin dalam upaya perusahaan untuk memimpin dan menyelaraskan berbagai program dan inisiatif. Perusahaan berkomitmen untuk menjadi pengatur arah yang efektif, mengarahkan seluruh entitas perusahaan menuju pencapaian tujuan bersama. Sementara itu, sebagai *accelerator*, perusahaan fokus pada langkah-langkah yang dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnisnya. Untuk memperkuat fungsi strategis tersebut, dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing entitas anak usaha, Perusahaan menginisiasi beberapa program kerja krusial, sebagai berikut:

- Optimalisasi tata laksana organisasi holding
- Penyelesaian INUKI
- Restrukturisasi INAF
- Penataan distribusi
- Penataan & integrasi klinik – diagnostik
- Penata Kelolaan Aset

2. PENGUATAN PERAN HOLDING

Penguatan peran holding merupakan inti dari upaya strategis perusahaan, sebagaimana tergambar dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Dalam kerangka ini, perusahaan menitikberatkan pada peningkatan sinergi antar unit bisnis sebagai pilar utama dalam mencapai tujuan korporatifnya. Perbaikan *basic* menjadi landasan penting dalam memberikan fondasi yang kokoh bagi transformasi perusahaan menuju struktur yang lebih efisien dan terintegrasi. Beberapa program yang telah disiapkan dan dilaksanakan, mencakup:

- Peningkatan *joint procurement* Barang /Jasa
- Konsolidasi strategi & aktivitas R&D seluruh entitas melalui IHI
- Penataan Commercial (One Holding One Marketing/OHOM)
- Penataan Produk & segmentasi bisnis Holding Farmasi
- Pengelolaan PMN
- Integrasi fungsi komunikasi publik

3. HUMAN CAPITAL

Mengedepankan visi jangka panjang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu poin sentral dalam upaya meletakkan fondasi yang kokoh untuk korporasi. Dalam konteks ini, terdapat tiga inisiatif



utama dalam bidang SDM yang menjadi pilar strategis untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan, yakni:

- Peningkatan Kapasitas Human Capital
- Akselerasi Budaya Kinerja Unggul
- Meningkatkan Human Capital Experience (HxM)

4. TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO, CORPORATE PLANNING & DEVELOPMENT, DAN MANAJEMEN KINERJA

Perusahaan memberi penekanan khusus pada penguatan tiga pilar utama dalam fungsi Bio Farma sebagai holding farmasi, yaitu Tata Kelola Manajemen Risiko, Corporate Planning, dan Manajemen Kinerja. Pemusatan pada aspek-aspek kunci ini diarahkan untuk memperkuat fondasi perusahaan, menciptakan landasan yang kukuh, dan memberikan arah strategis untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, yakni:

- Penguatan manajemen risiko terintegrasi
- Penyelesaian RJPP 2025-2029
- Sistem Manajemen Monitoring Kinerja terintegrasi.

RJPP 2025-2029

Sehubungan dengan telah berakhirnya periode implementasi RJPP 2020-2024, Perusahaan telah menyiapkan program-program pengembangan lini usaha di seluruh entitas anak maupun di induk usaha di lingkup Holding Group Farmasi. Untuk menyusun RJPP, Perusahaan terlebih dahulu telah melakukan analisis SWOT dari masing-masing kondisi internal entitas anak usaha, selain melakukan analisis terhadap kondisi eksternal yang harus diatasi, termasuk potensi peluang pertumbuhan dan kendala persaingan yang berlangsung. Perusahaan juga telah mensimulasikan beberapa skenario pertumbuhan usaha yang mungkin bisa diraih oleh masing-masing entitas anak usaha, maupun seluruh Group Holding Farmasi sebagai satu kesatuan.

Seluruh hasil analisis dan skenario inisiatif strategi pengembangan usaha tersebut kemudian disusun dan disajikan dalam bagan *strategy house* RJPP 2025-2029 sebagai berikut.



Strategy House RJPP 2025-2029

VISI BIO FARMA GROUP 2029

A

PENYEHTAN KONDISI KEUANGAN

A. Restrukturisasi Pinjaman

B. Penguatan Cashflow

B

REORIENTASI DAN EKSPANSI PORTFOLIO BISNIS

MANUKTUR

1 Cyclotron

1. Pembangunan fasilitas dan pengembangan bisnis di wilayah Cikarang
2. Peluncuran produk *cyclotron*
3. Kajian entitas yang memiliki kapabilitas dan bersesuaian dengan bisnis *cyclotron*

2 Biologics

1. Investasi untuk revitalisasi dan penambahan kapasitas fasilitas produksi (eksisting)
2. Proses relokasi fasilitas produksi
3. Penyediaan 14 vaksin prioritas nasional
4. *Market leadership* vaksin halal
5. Optimalisasi segmen ekspor dan domestik
6. Optimalisasi produksi *in-house* dan *partnership*

3 Pharma

1. *Streamlining* fasilitas produksi dalam rangka optimasi utilisasi dan HPP
2. *Streamlining* dan *pruning* portofolio produk
3. Peluncuran produk baru pada area terapi yang bermargin tinggi
4. Fokus pengembangan produk halal *pharma*
5. Optimalisasi TKDN melalui *change source* BBP oleh KFSP

4 Natex & Herbal

1. *Alignment* portofolio herbal BFG
2. Penguatan *supply natural extraction*
3. Optimalisasi herbal pada segmen jamu dan OHT (Obat Herbal Terstandar)
4. Penetrasi market herbal *dietary supplements*
5. Pengembangan bisnis kina dan *essentials oils* melalui pengembangan produk

5 Alat kesehatan

1. Penetrasi market melalui manufaktur IVD dan *consumables*
2. Komersialisasi segmen EMD melalui fungsi *trader*
3. Kajian pengembangan dan pembentukan *corporate* khusus alat kesehatan
4. Penguatan bisnis alat kesehatan melalui strategi anorganik (Nusindo)

9 R&D enabler commercial

1. Ekspansi portofolio *biologic/biosimiliars* melalui pengembangan produk blockbuster
2. Pengembangan *pharma* dengan fokus pada top 6 tren penyakit: *cardiovascular, oncology, diabetes, digestive disease, maternal-neonatal* (tidak menular), dan *respiratory disease* (menular)
3. Pengembangan *new-tech drug delivery model* (*patch, gummy and sublingual*)
4. Organisasi R&D yang terintegrasi untuk penguatan bisnis
5. Diversifikasi area bisnis pada segmen potensial (CRO)

C

PENGUATAN STRUKTUR KORPORASI, FUNGSI HOLDING & TATA LAKSANA IMPLEMENTASI RJPP

1 Corporate Development & Streamlining

1. Penguatan struktur korporasi holding farmasi
2. Optimalisasi tata laksana organisasi holding
3. Penguatan peran holding (*strategy & synergy, funding & investment, branding & advocacy, capability development* dan *performance management*)
4. Penataan komersial yang terintegrasi (*One Holding One Marketing*)

2 Human Capital

1. Peningkatan kualitas dan kapasitas *human capital*
2. Akselerasi budaya kinerja unggul
3. Meningkatkan *human capital experience* (HxM)
4. Standarisasi PKB dan penataan remunerasi
5. Pengelolaan dana pensiun

C. Efisiensi Working Capital

	6 Trading & distribusi	7 Ritel	8 Klinik & lab
	1. Integrasi bisnis distribusi pada seluruh entitas grup 2. Optimalisasi efisiensi jaringan distribusi dan logistik 3. <i>Distribution 2.0</i> 4. Ekspansi prinsipal pihak ketiga 5. Optimalisasi <i>channel general trade</i> dan <i>modern trade</i>	1. Penyelesaian isu legal untuk memastikan kontinuitas bisnis 2. Optimalisasi performa <i>outlet</i> dan <i>customer experience</i> 3. Efisiensi <i>procurement</i> dan manajemen <i>cost</i> 4. Ekspansi produk mix ke <i>non-drugs</i> (OTC-herbal, <i>personal care</i>, alat kesehatan, dll.) 5. Optimalisasi <i>merchandising</i> 6. Optimalisasi sinergi asuransi dalam meningkatkan <i>pharma</i> benefit	1. Peningkatan kualitas layanan dan <i>customer experience</i> 2. Sinergi KFD dengan RS dan klinik BUMN 3. Sinergi penguatan rujukan klinik & lab 4. Ekspansi <i>outlet</i> & layanan klinik utama (MCU, <i>homecare</i>, <i>hub & spoke</i>) 5. Ekspansi portofolio pemeriksaan lab 6. Optimalisasi sinergi asuransi dalam meningkatkan <i>healthcare benefit</i> 7. Optimalisasi klien korporasi
	10 Digital enabler commercial		
	1. Pengembangan <i>digital healthcare product</i> dan <i>channel</i> (<i>Telemedicine</i>, dll) 2. Digitalisasi layanan retail dan O2C <i>system</i> 3. Integrasi infrastruktur IT sebagai <i>enabler</i> holding		
	3 Tata Kelola Manajemen Risiko		
	1. Penguatan manajemen risiko yang terintegrasi 2. Implementasi RJPP 2025-2029 3. Sistem manajemen <i>monitoring</i> kinerja yang terintegrasi		

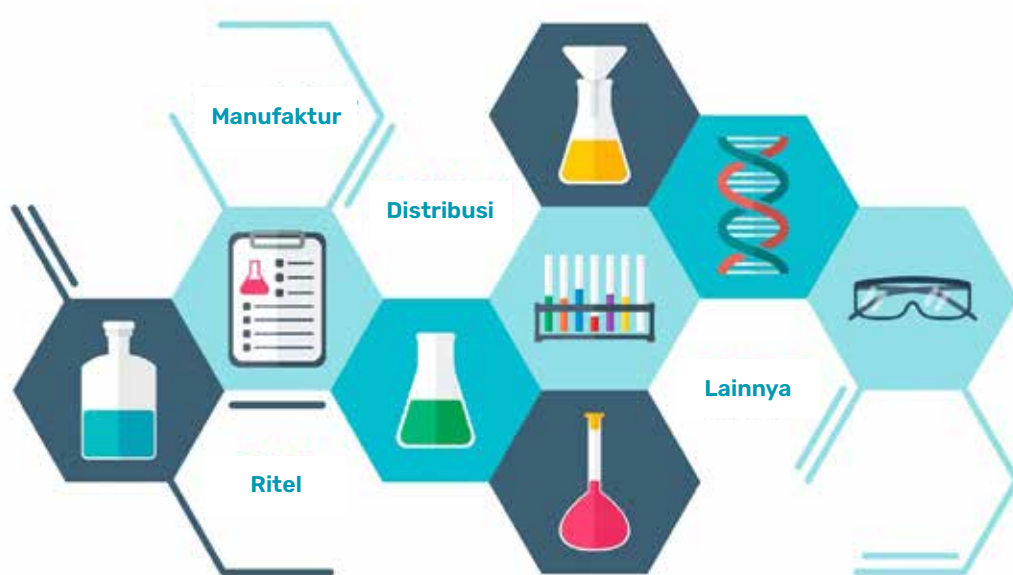


TINJAUAN OPERASIONAL MENURUT SEGMENT USAHA/ENTITAS KONSOLIDASI

DASAR PENETAPAN SEGMENT USAHA

Mengacu pada "Laporan Keuangan Audit Konsolidasi" Perseroan, segmen operasi Grup Holding Farmasi Bio Farma ditetapkan dengan mengacu pada penerapan PSAK 5 tentang "Segmen Operasi" sebagai dasar penelaahan Manajemen dalam menilai kinerja dan Pengalokasian sumber daya. Segmen Usaha Bio Farma dibagi ke dalam 4 Segmen, sebagai berikut:

Segmen Usaha Holding BUMN Farmasi Bio Farma



4 (Empat) segmen di atas ditetapkan oleh Bio Farma yang bertindak sebagai induk atas Holding BUMN Farmasi dengan kepemilikan pada berbagai entitas anak, baik kepemilikan langsung maupun tidak langsung. Adapun bagan Struktur kelompok usaha Holding BUMN Farmasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

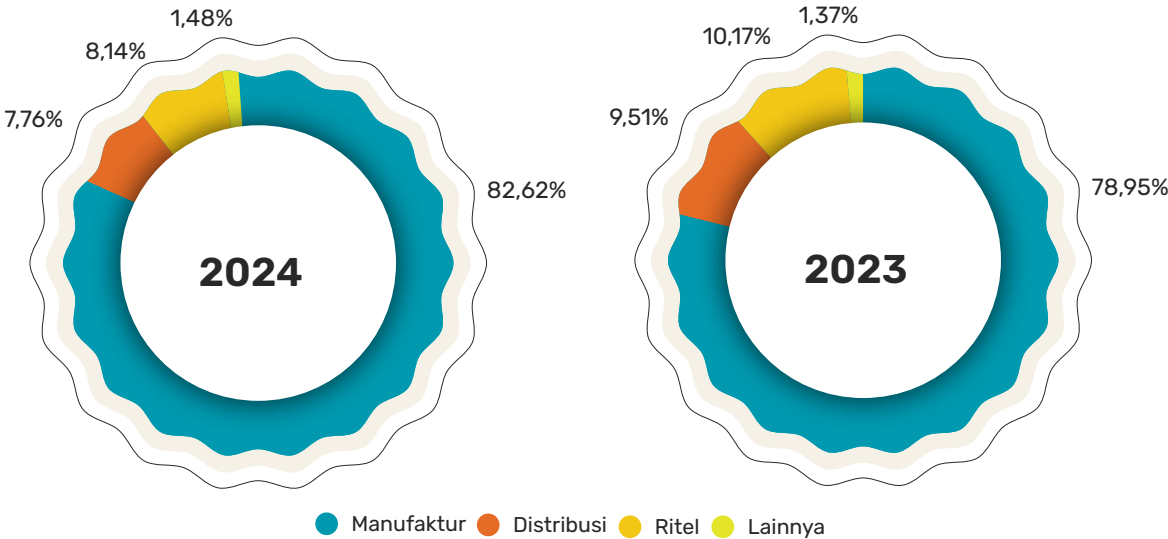
KONTRIBUSI MASING-MASING ENTITAS KONSOLIDASI

Agar dapat memberikan gambaran awal mengenai skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap kinerja konsolidasi Perusahaan, berikut disampaikan risalah nilai aset, nilai pendapatan dan laba rugi Perusahaan yang dikontribusikan oleh masing-masing segmen.

Jumlah dan Kontribusi Aset Segmen Terhadap Total Aset Konsolidasian Bio Farma

Entitas	2024		2023		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp Miliar)	Kontribusi (%)	Jumlah (Rp Miliar)	Kontribusi (%)	Nominal (Rp Miliar)	Persentase (%)
	(1)		(2)		3=(1-2)	(3/2)
Manufaktur	24.943,97	82,62%	24.436,18	78,95%	507,79	2,08%
Distribusi	2.343,04	7,76%	2.943,10	9,51%	(600,06)	(20,39%)
Ritel	2.458,53	8,14%	3.146,38	10,17%	(687,84)	(21,86%)
Lainnya	447,18	1,48%	424,96	1,37%	22,22	5,23%
Jumlah Aset Konsolidasi	30.192,73	100,00%	30.950,62	100,00%	(757,90)	(2,45%)

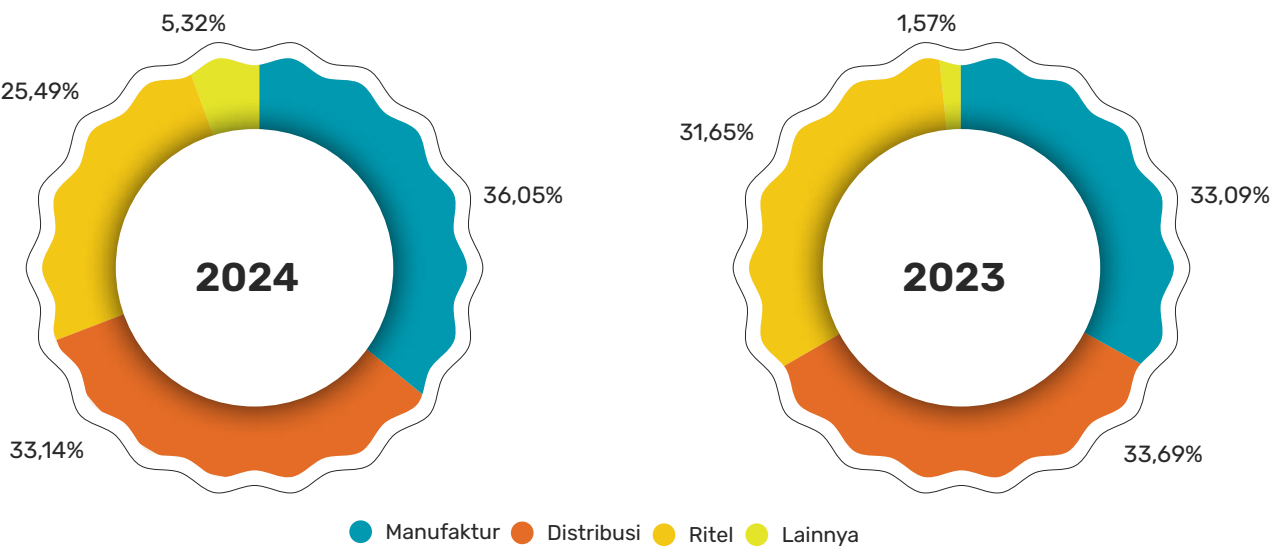
Komposisi Aset per Segmen Terhadap Total Aset Konsolidasian Bio Farma



Jumlah Penjualan Segmen Terhadap Penjualan Neto Konsolidasian Bio Farma

Segmen	2024		2023		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah (Rp Miliar)	Kontribusi (%)	Jumlah (Rp Miliar)	Kontribusi (%)	Nominal (Rp Miliar)	Persentase (%)
	(1)		(2)		3=(1-2)	(3/2)
Manufaktur	5.440,92	36,05%	5.007,41	33,09%	433,51	8,66%
Distribusi	5.002,55	33,14%	5.099,57	33,69%	(97,02)	(1,90%)
Ritel	3.847,39	25,49%	4.790,34	31,65%	(942,95)	(19,68%)
Lainnya	802,24	5,32%	237,40	1,57%	564,84	237,93%
Jumlah Aset Konsolidasi	15.093,10	100,00%	15.134,72	100,00%	(41,62)	(0,27%)

Kontribusi Penjualan Segmen Terhadap Penjualan Neto Konsolidasian Bio Farma





Seperti yang terlihat baik pada tabel dan grafik terkait kontribusi setiap segmen terhadap penjualan neto, laba bersih serta aset konsolidasian, segmen Manufaktur memberikan kontribusi terbesar terhadap operasi dan usaha yang dijalankan oleh Holding BUMN Farmasi.

Laporan Keuangan teraudit Bio Farma tidak menyajikan segmen berdasarkan persebaran geografis. Berikut penjelasan kegiatan operasi dan usaha dari masing-masing segmen.

MANUFAKTUR

KEGIATAN OPERASI DAN USAHA SERTA PRODUK DAN JASA DARI SEGMENT MANUFAKTUR

Holding BUMN Farmasi mempunyai 9 perusahaan yang mempunyai kegiatan operasi dan usaha pada segmen manufaktur, mencakup:

- PT Bio Farma (Persero) - penyedia *Life Science product* seperti vaksin, serum, & blood product.
- PT Kimia Farma Tbk - memproduksi obat-obat kimia, dan herbal, dibagi dalam 6 (enam) lini produksi, yaitu: etikal, obat bebas, generik, narkotika, lisensi dan bahan baku.
- PT Indofarma Tbk - memproduksi obat-obatan herbal dan alat kesehatan.
- PT INUKI - bergerak dalam industri yang berbasis teknologi nuklir.

- PT Sinkona Indah Lestari (PT SIL) - memproduksi garam kina dan turunannya untuk industri farmasi, minuman dan kimia.
- PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) - memproduksi bahan baku obat dan high function chemical.
- PT Phapros Tbk - memproduksi obat yang diklasifikasi dalam kelompok produk etikal, generik, OTC, dan Agromed.
- PT Lucas Djaja - memproduksi produk-produk farmasi dan perusahaan yang memiliki fasilitas Soft Gel dan Oralit, serta portofolio Obat Generik.
- PT Marin Liza - memproduksi obat-obatan bentuk tablet dan krim serta makanan kesehatan dan tablet Effervescent

STRATEGI PENGEMBANGAN, KINERJA PRODUKTIVITAS DAN PROFITABILITAS SEGMENT MANUFAKTUR

Segmen manufaktur Holding BUMN Farmasi mencatatkan beberapa pencapaian di tahun 2024, mencakup diantaranya penurunan angka *cash conversion cycle* dari target 143 hari menjadi tinggal 74 hari, tercapainya profitabilitas portofolio produk dari target Rp6.597 miliar menjadi sebesar Rp6.612,06 miliar. Bertahannya realisasi CAPEX Holding Farmasi diatas Rp1 triliun. Berkat peningkatan kinerja operasional tersebut, berikut disampaikan kinerja keuangan dan profitabilitas Segmen Manufaktur Perusahaan.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Manufaktur

Pos Akun	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal (Rp Miliar)	%
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Penjualan	5.440,92	5.007,41	433,51	8,66%
Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	(12,02)	(1.355,25)	1.343,23	(99,11%)
Posisi Keuangan Konsolidasian				
Aset	24.943,97	24.436,18	507,79	2,08%
Aset Tetap	15.419,68	14.577,77	841,90	5,78%
Penyusutan dan amortisasi	767,88	648,72	119,16	18,37%
Liabilitas	10.175,04	9.513,68	661,36	6,95%
Utang Bank	6.996,69	6.733,37	263,31	3,91%
Rasio Kinerja				
Marjin Laba Bersih (%)	(0,22%)	(27,06%)		26,84%
Imbal Hasil atas Aset (%)	(0,05%)	(5,55%)		5,50%

(*) Angka disajikan kembali

RENCANA PENGEMBANGAN KE DEPAN

1. BIOLOGICS

Kondisi manufaktur *biologics* Bio Farma Group saat ini terdapat potensi *overcapacity* pada fasilitas Bio Farma, sehingga dibutuhkan alokasi CAPEX untuk peremajaan fasilitas. Selain itu, potensi segmen domestik swasta belum dimaksimalkan dimana masih berfokus pada segmen pemerintah. Di sisi lain, terdapat potensi *market* seperti ukuran pasar vaksin halal yang besar di negara muslim dan pertumbuhan pasar vaksin Hexavalent yang menjanjikan.

Pada lini bisnis *biologics*, Bio Farma Group memiliki sasaran strategis pada tahun 2029 untuk memperkuat kemampuan manufaktur biologics, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pasar baik di tingkat nasional maupun internasional. Sasaran strategis ini dapat dicapai melalui pencapaian target-target berikut:

- a. Seluruh fasilitas produksi vaksin mampu memenuhi permintaan domestik dan ekspor.
- b. Penguatan produksi *in-house* sebagai mesin pertumbuhan utama.
- c. Pemenuhan program vaksin prioritas nasional.
- d. Terbentuknya kemitraan bilateral yang kuat untuk penetrasi pasar ekspor.
- e. Menjadi pemimpin pasar vaksin halal di negara-negara muslim.
- f. Mempertahankan ED <1.5%, *growth ratio* SG&A *cost-to-revenue* <3%, dan rata-rata TKDN 68%.

2. CYCLOTRON

Jumlah kasus kanker di Indonesia 50% saat ini lebih sedikit dibandingkan India, namun fasilitas *cyclotron* di India jumlahnya 6 kali lebih banyak dibandingkan Indonesia. Sedangkan, persediaan fluorodeoxyglucose-18 (FDG) positron untuk PET-CT Scan belum memadai. Hanya ada 6 rumah sakit (RS) yang memiliki PET-CT Scan, namun hanya 3 RS yang memiliki fasilitas *cyclotron* aktif dan 5 dari 6 RS tersebut berada pada wilayah yang jangkauannya relatif dekat. Di sisi lain, kondisi pertumbuhan kasus kanker yang terus meningkat memberikan peluang besar untuk pengembangan layanan *cyclotron*, sehingga kebutuhan akan produk radiofarmaka yang terus bertambah membuka peluang bisnis baru.

Pada lini bisnis *cyclotron*, Bio Farma Group memiliki sasaran strategis pada tahun 2029 untuk mengembangkan bisnis *cyclotron* dengan membangun fasilitas baru, bermitra dengan rumah sakit, dan meluncurkan produk radiofarmaka. Sasaran strategis ini dapat dicapai melalui pencapaian target-target berikut:

- a. Menjalinkan kemitraan dengan rumah sakit.
- b. Adanya satu entitas khusus untuk bisnis *cyclotron* dan radiofarmaka.
- c. Meluncurkan produk radiofarmaka secara bertahap untuk memenuhi kebutuhan domestik dan ekspor.

3. PHARMA

Lini bisnis *pharma* Bio Farma Group saat ini memerlukan efisiensi pada proses manufaktur dengan utilisasi yang tidak merata dan biaya produksi (COGS) yang tinggi. Selain itu, Bio Farma Group memiliki banyak portofolio produk dengan margin rendah pada portofolio penjualan dan belum memiliki *market leadership* pada segmen area terapi yang bermargin relatif lebih tinggi. Jumlah karyawan Bio Farma Group pada lini bisnis *pharma* merupakan yang terbesar di kelasnya namun produktivitasnya paling rendah. Di sisi lain, terdapat potensi di pasar pada segmen etikal dan OTC yang memiliki margin lebih tinggi.

Pada lini bisnis *pharma* dan *non-pharma*, Bio Farma Group memiliki sasaran strategis pada tahun 2029 untuk berfokus pada segmen bermargin tinggi dan efisiensi biaya melalui penataan fasilitas produksi dan *pruning* portofolio produk. Sasaran strategis ini dapat dicapai melalui pencapaian target-target berikut:

- a. Mencapai rata-rata utilitas 60% pada pabrik KFHO tanpa *overlap* lini produksi.
- b. Peningkatan *revenue* pada 8 area terapi eksisting, pemindahan kuadran bagi SKU potensial, dan *pruning* bagi SKU yang *underperform*.
- c. Area terapi bermargin tinggi sebagai *new growth engine* dan *leadership* pasar *pharma* halal.
- e. Kontribusi *non-pharma* yang signifikan pada portofolio.
- d. Pengembangan BBO pada KFSP sehingga tingkat TKDN mencapai 40%.
- f. Mencapai rasio *employee cost-to-revenue* hingga 15.3%.

4. NATEX DAN HERBAL

Bio Farma Group berupaya meningkatkan *brand awareness* karena posisi di pasar masih belum kompetitif pada lini bisnis *natex & herbal*. Produk yang diluncurkan masih terfokus pada segmen B2B dan dari segi produksi belum memiliki skala yang kompetitif. Di sisi lain, pemerintah Indonesia tertarik dan menunjukkan dukungan untuk pengembangan produk herbal.

Pada lini bisnis *natex & herbal*, Bio Farma Group memiliki sasaran strategis pada tahun 2029 untuk berfokus pada peningkatan kapasitas manufaktur dan diversifikasi ke segmen jamu, OHT, kina, dan essential oils pada satu entitas khusus tanpa overlap lini produksi maupun portofolio produk. Sasaran strategis ini dapat dicapai melalui pencapaian target-target berikut:

- a. Portofolio produk yang tidak tumpang tindih dengan entitas khusus manufaktur herbal.
- b. Penyerapan *supply* *natex* oleh PT Kimia Farma Tbk sebesar 2 ton/tahun.
- c. Memiliki *brand* terkemuka pada segmen jamu, OHT, dan *dietary supplements*.
- d. Memiliki pengembangan dan diversifikasi produk *essential oils* serta memiliki *market presence* kina.



5. ALAT KESEHATAN

Bio Farma Group memiliki keterbatasan portofolio dan kemampuan manufaktur pada lini bisnis alat kesehatan. Dari segi komersial, Bio Farma Group masih berfokus pada prinsipal internal BFG, sehingga dibutuhkan peningkatan *commercial engine* seperti *sales* dan marketing. Di sisi lain, terdapat potensi *market* Indonesia yang besar pada tahun 2030 untuk segmen *electromedical devices* (EMD).

Pada lini bisnis alat kesehatan, Bio Farma Group memiliki sasaran strategis pada tahun 2029 untuk berfokus pada manufaktur produk IVD dan *consumables* serta menjadi trader segmen EMD untuk menjadi pemain penting bisnis alat kesehatan. Sasaran strategis ini dapat dicapai melalui pencapaian target-target berikut:

- Memiliki kapabilitas manufaktur IVD dan *consumables in-house*.
- Memiliki *partnership* produk EMD.
- Terdapat entitas anorganik untuk penguatan bisnis alat kesehatan.

DISTRIBUSI

KEGIATAN OPERASI DAN USAHA SERTA PRODUK DAN JASA DARI SEGMENT DISTRIBUSI

Layanan distribusi memegang peranan yang sangat krusial dalam keseluruhan proses bisnis, terutama bagi perusahaan yang bergerak dari hulu hingga hilir. Dalam Holding BUMN Farmasi, segmen distribusi menjadi salah satu pilar utama yang mendukung keberlanjutan rantai pasokan produk-produk kesehatan. Dua perusahaan utama yang beroperasi di segmen ini adalah PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) dan PT Indofarma Global Medika (IGM). KFTD dan IGM tidak hanya berfokus pada distribusi produk-produk dari entitas di bawah holding, tetapi juga memperluas cakupan layanan mereka untuk mencakup produk-produk dari luar holding yang memerlukan jaringan distribusi yang luas dan andal.

Kedua perusahaan ini menjalankan operasi yang melibatkan berbagai aspek distribusi dan penyaluran produk, baik yang bersifat keagenan maupun non-keagenan. Produk-produk tersebut disalurkan ke berbagai titik penjualan, seperti apotek, rumah sakit, toko obat, hingga supermarket, memastikan aksesibilitas yang luas bagi konsumen. Selain itu, KFTD dan IGM juga berperan dalam menjaga efisiensi dan ketepatan waktu distribusi, yang sangat penting dalam industri farmasi dimana keterlambatan dapat berdampak pada ketersediaan obat-obatan penting di pasar. Dengan jaringan distribusi yang kuat dan terintegrasi, kedua perusahaan ini berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas pasokan dan keberlanjutan bisnis di sektor farmasi nasional.



STRATEGI PENGEMBANGAN DAN KINERJA PRODUKTIVITAS SEGMENT DISTRIBUSI

Segment Distribusi menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan produktivitasnya, memperbaiki *service level* kepada para pelanggan dan memperbaiki profitabilitas Segment maupun Korporasi. Berbagai inisiatif yang dijalankan dan terus dipantau, meliputi:

1. Peningkatan *Order Fulfillment* (OFF) NDC to DC Holding
2. Transformasi *Integrated Supply Chain Go-Live Supply Chain Initiative: Smart Forecasting, E-procurement*, dan WMS – TMS
3. Jumlah item Obat dan BMHP yang dipasok dari BUMN Farmasi ke IHC
4. Penyusunan Integrasi Distribusi Holding Farmasi
5. Peningkatan akurasi *forecasting* di tingkat cabang

PROFITABILITAS DAN KINERJA KEUANGAN SEGMENT DISTRIBUSI

Implementasi berbagai inisiatif tersebut memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas Segment Distribusi sebagaimana disampaikan pada tabel berikut.

RENCANA PENGEMBANGAN KE DEPAN

Lini bisnis Bio Farma Group saat ini mengalami *overlap* pada operasional antar entitas holding, sehingga perlu efisiensi pada operasionalnya. Selain itu, beberapa operasi masih manual dan efisien. Dari segi portofolio produk dan prinsipal masih didominasi oleh produk pharma dari internal Bio Farma Group yang bermargin rendah. Top *players* pada lini bisnis ini menunjukkan signifikansi sektor *consumer health* dalam komposisi portofolionya.

Bio Farma Group memiliki sasaran strategis pada tahun 2029 yaitu berfokus pada integrasi bisnis distribusi dan ekspansi prinsipal pihak ketiga untuk menjadi pemimpin dalam bisnis trading dan distribusi. Sasaran strategis ini dapat dicapai melalui pencapaian target-target berikut:

- 1) Optimalisasi operasional melalui pembentukan *single entity distribution* dan penggabungan cabang.
- 2) Jumlah *outlet* aktif 51.945 dan *outlet* transaksi 48.309 dengan rasio 93% terhadap *outlet* aktif.
- 3) Rata-rata produktivitas seluruh prinsipal mencapai 105,3 M/prinsipal/tahun.
- 4) Digitalisasi journey O2C untuk pengembangan platform B2B.
- 5) Terdapat perbaikan kinerja distribusi.
- 6) Mempertahankan *on-time delivery* di atas 85% dan juga *fulfillment rate* untuk pesanan rendah mencapai 95%.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segment Distribusi

Pos Akun	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal (Rp Miliar)	%
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Penjualan	5.002,55	5.099,57	(97,02)	(1,90%)
Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	(167,78)	(242,90)	75,12	(30,93%)
Posisi Keuangan Konsolidasian				
Aset	2.343,04	2.943,10	(600,06)	(20,39%)
Aset Tetap	432,75	448,90	(16,16)	(3,60%)
Penyusutan dan amortisasi	19,28	19,14	0,14	0,75%
Liabilitas	2.498,79	2.919,32	(420,53)	(14,41%)
Utang Bank	48,66	236,89	(188,22)	(79,46%)
Rasio Kinerja				
Marjin Laba Bersih (%)	(3,35%)	(4,76%)		1,41%
Imbal Hasil atas Aset (%)	(7,16%)	(8,25%)		1,09%

(*) Angka disajikan kembali



RITEL

KEGIATAN OPERASI DAN USAHA SERTA PRODUK DAN JASA DARI SEGMENT RITEL

Holding BUMN Farmasi memiliki segmen usaha yang mencakup berbagai aspek industri kesehatan, salah satunya adalah segmen retail farmasi yang diwakili oleh PT Kimia Farma Apotek (KFA). KFA berperan penting dalam menyediakan layanan kesehatan yang terintegrasi bagi masyarakat, melalui konsep *One Stop Health Care Solution* (OSHCS). Konsep ini menggabungkan berbagai layanan kesehatan dalam satu atap, termasuk layanan farmasi seperti apotek dan optik, klinik kesehatan, serta laboratorium medis. Dengan pendekatan ini, KFA tidak hanya fokus pada penjualan obat-obatan, tetapi juga menawarkan layanan kesehatan yang lebih holistik, yang memenuhi berbagai kebutuhan medis konsumen dalam satu kunjungan.

Sebagai perusahaan farmasi dengan jaringan apotek terbesar di Indonesia, KFA memiliki lebih dari 1.000 outlet yang tersebar di lebih dari 200 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Jaringan yang luas ini memungkinkan KFA untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat, dari daerah perkotaan hingga pelosok. Dengan didukung oleh

tenaga kesehatan yang profesional dan berpengalaman, KFA tidak hanya memastikan ketersediaan obat-obatan dan produk kesehatan, tetapi juga memberikan layanan konsultasi kesehatan yang komprehensif, sehingga semakin memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri retail farmasi di Indonesia.

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS SEGMENT RITEL

Segmen Ritel menjalankan beberapa inisiatif strategis yang dipantau hasilnya setiap periode operasional guna meningkatkan produktivitas segmen, mencakup:

1. Peningkatan Penjualan Ritel Holding Farmasi
2. *Customer Satisfaction Index* (CSI) penjualan Domestik Holding Farmasi
3. Bauran *market share* produk Farma online Bio Farma
4. Pemenuhan target komersial KF dan KFA sesuai kesepakatan dengan mitra

PROFITABILITAS DAN KINERJA KEUANGAN SEGMENT RITEL

Upaya peningkatan kinerja produktivitas tersebut tercermin pada kinerja keuangan dan profitabilitas Segment Ritel, sebagaimana disampaikan pada tabel berikut.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segment Ritel

Pos Akun	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal (Rp Miliar)	%
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
Penjualan	3.847,39	4.790,34	(942,95)	(19,68%)
Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian	(552,92)	(650,01)	97,09	(14,94%)
Posisi Keuangan Konsolidasian				
Aset	2.458,53	3.146,38	(687,84)	(21,86%)
Aset Tetap	781,47	1.011,93	(230,46)	(22,77%)
Penyusutan dan amortisasi	27,54	173,97	(146,43)	(84,17%)
Liabilitas	2.951,42	3.132,21	(180,79)	(5,77%)
Utang Bank	1.233,13	1.318,00	(84,87)	(6,44%)
Rasio Kinerja				
Marjin Laba Bersih (%)	(14,37%)	(13,57%)		(0,80%)
Imbal Hasil atas Aset (%)	(22,49%)	(20,66%)		(1,83%)

(*) Angka disajikan kembali

RENCANA PENGEMBANGAN KE DEPAN

Lini bisnis ritel dari Bio Farma Group membukukan kinerja penjualan yang kurang memuaskan. Selain itu, proses pengadaan di toko masih sebagian yang sudah tersentralisasi. Dari segi komersial, program *merchandising* dan promosi produk dinilai belum optimal serta *service excellence* yang belum tercapai. Di sisi lain, terdapat berbagai opsi *operational*, *service*, dan *commercial excellence* dari *best practices* yang dapat dipertimbangkan untuk diadopsi.

Hingga tahun 2029, bisnis ritel akan berfokus pada optimalisasi performa toko melalui *operational* dan *service excellence* serta ekspansi *product mix*. Sasaran strategis ini dapat dicapai melalui pencapaian target-target berikut:

- 1) Kontinuitas bisnis tanpa isu legal.
- 2) Maturitas dan produktivitas *outlet* yang lebih optimal.
- 3) Peningkatan kontribusi *non drugs*.
- 4) Peningkatan kinerja penjualan per *outlet*.
- 5) Penurunan COGS per *outlet*, *profitability margin outlet* yang lebih tinggi.
- 6) Sistem *supply chain* yang *excellence*.

SEGMENT LAINNYA

Selain segmen distribusi dan retail farmasi, Holding BUMN Farmasi juga memperluas cakupan bisnisnya ke layanan laboratorium medis dan klinik melalui PT Kimia Farma Diagnostika (KFD). KFD merupakan entitas strategis yang berfokus pada penyediaan layanan diagnostik dan kesehatan yang menyeluruh bagi masyarakat. Layanan yang disediakan oleh KFD mencakup pemeriksaan laboratorium medis, radiologi, dan berbagai jenis tes diagnostik lainnya yang esensial untuk deteksi dini penyakit dan pemantauan kondisi kesehatan. Dengan layanan ini, KFD mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui deteksi dini dan pemantauan kondisi kesehatan yang lebih akurat.

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Pada tahun 2024 Holding BUMN Farmasi Bio Farma secara korporasi menunjukkan fokus yang sangat mendalam serta memberikan perhatian yang lebih intensif pada pelaksanaan program reorientasi komersial dan transformasi dalam ranah *sales* dan *marketing*. Reorientasi komersial ditekankan pada upaya Perusahaan dalam melakukan adaptasi model bisnisnya dengan lebih baik terhadap tuntutan pasar yang terus berubah. Dalam konteks ini, Perusahaan tidak hanya melihat perubahan sebagai suatu keharusan, tetapi juga sebagai peluang untuk meningkatkan daya saingnya dan meraih pangsa pasar yang lebih besar. Sementara reorientasi komersial dan transformasi pada ranah *sales* dan *marketing* dilakukan dengan menunjukkan komitmen untuk memposisikan diri sebagai pemimpin dalam industri, menghadirkan nilai tambah kepada pelanggan, dan mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Perusahaan menjalankan berbagai inisiatif strategis pada aspek pemasaran dengan berfokus pada 6 aspek krusial dengan penekanan khusus pada perbaikan aspek dasar. Yang pertama adalah ekspansi global melalui peningkatan jumlah negara tujuan ekspor. Ekspansi global merupakan langkah strategis mendasar, menandakan ambisi Perusahaan untuk tidak hanya mendiversifikasi pasar tetapi juga memperkuat posisinya di tingkat internasional. Dengan meningkatkan jumlah negara tujuan ekspor, Perusahaan berusaha memanfaatkan peluang pasar yang lebih luas, merespons permintaan global, dan secara signifikan meningkatkan cakupan geografisnya.

Kedua, meningkatkan sektor farmasi dalam negeri dengan meningkatkan kontribusi produk bermargin tinggi, khususnya dalam lini produk *ethical*, OTC, dan kosmetik. Fokus pada produk bermargin tinggi menunjukkan pemahaman perusahaan akan kebutuhan untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar domestik. Ini bukan hanya berarti mengoptimalkan portofolio produk, tetapi juga memperkuat diferensiasi dan memperluas pangsa pasar di segmen yang lebih menguntungkan.

Ketiga, Optimalisasi skema B2B INAF, dijalankan sebagai upaya Perusahaan dalam melakukan perbaikan mendasar untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Dengan merinci dan meningkatkan skema B2B INAF, Perusahaan berusaha memaksimalkan keuntungan dan efisiensi operasionalnya, memberikan landasan yang lebih kokoh bagi pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang.

Keempat, meningkatkan penjualan produk di sektor swasta sebagai cara untuk menciptakan pendapatan yang stabil. Fokus pada sektor swasta mencerminkan kesadaran akan pentingnya diversifikasi sumber pendapatan dan ketahanan finansial. Dengan mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang di sektor swasta, Perusahaan berusaha memitigasi risiko dan memastikan stabilitas finansialnya dalam menghadapi dinamika pasar yang fluktuatif.

Kelima, peningkatan pemenuhan *supply* dan memperkuat kerjasama di *Integrated Healthcare Center* (IHC) dengan tujuan memperluas dampaknya dalam layanan kesehatan. Penguatan kemitraan dalam IHC menjadi aspek strategis yang melibatkan sinergi dan kolaborasi yang lebih mendalam. Melalui integrasi ini, Perusahaan berambisi untuk meningkatkan akses pasien terhadap layanan kesehatan yang komprehensif dan meningkatkan kontribusinya terhadap pemenuhan kebutuhan kesehatan masyarakat.

Keenam, penataan penugasan pemerintah. Fokus strategis ini bertujuan menciptakan keterpaduan dengan kebijakan pemerintah. Pemahaman dan penyesuaian terhadap peraturan dan kebijakan pemerintah diyakini akan menghadirkan peluang untuk berperan aktif dalam mendukung agenda pemerintah dan membangun



hubungan yang harmonis. Fokus pada penataan penugasan pemerintah mencerminkan upaya perusahaan untuk menjadi mitra yang integral dalam pembentukan ekosistem layanan kesehatan yang sesuai dengan visi dan arah pemerintah.

Selain menjalankan inisiatif strategis di level korporasi, masing-masing entitas perusahaan di Holding BUMN Farmasi juga menjalankan strategi pemasaran spesifik yang relevan dengan produk dan jasa yang dihasilkan selain selaras dengan keunggulan spesifik masing-masing entitas usaha, sebagaimana uraian berikut.

STRATEGI PEMASARAN BIO FARMA (ENTITAS INDUK SAJA)

Dalam rangka meningkatkan kinerja penjualan, Bio Farma menjalankan beberapa inisiatif strategis pada aspek pemasaran, mencakup: (1) Mengembangkan produk baru melalui strategi *fill and finished product* atau *in-house product* melalui teknologi transfer untuk *pilot scale*, *transfer riset* dan pengembangan, transfer tahap *manufacturing*; (2) Meningkatkan portofolio produk melalui kemitraan strategis di bidang riset, produksi, dan pemasaran; (3) Sinergi dan kolaborasi untuk *mempercepat time-to-market* produk melalui *partnership* atau *trading*; (4) Meningkatkan portofolio ekspor; (5) Mengembangkan ekosistem industri kesehatan.

Pada aspek pemasaran ini, pada tahun 2024 Bio Farma menetapkan target-target spesifik yang relevan dengan keunggulannya, sebagai penjabaran inisiatif strategis korporasi pada aspek pemasaran, kemudian merumuskan program-program kerja spesifik yang relevan. Berikut ringkasan target spesifik Bio Farma berikut ringkasan program yang dijalankan di tahun 2024.

1. PENUGASAN PEMERINTAH

Merupakan implementasi dari inisiatif pemasaran strategis korporasi “penataan penugasan pemerintah”. Pada program ini, di tahun 2024 Bio Farma menargetkan pencapaian sasaran pemenuhan 9 Jenis vaksin program imunisasi rutin sejumlah 89,9 juta dosis senilai Rp 1,01 triliun dengan *Growth* 12%. Untuk mewujudkan target tersebut, Bio Farma menjalankan program-program kerja terkait berikut.

a. Menjamin ketersediaan produk

Pada kelompok program ini, Bio Farma melaksanakan tidak kurang dari 55 kegiatan, diantaranya meliputi: 1) Memastikan rencana kebutuhan vaksin tahun 2024 melalui Koordinasi dengan Kemenkes RI; 2) Mengikuti proses pengadaan di Kemenkes RI melalui proses e-katalog sektoral baik Pra DIPA 2024 (thn 2023) dan DIPA 2024.; 3) Koordinasi dengan Manajemen Produk & Distribusi terkait rencana pemenuhan; 4) Komunikasi dan koordinasi dengan Kemenkes RI terkait dengan penggunaan BCG Vial In-House

dalam program imunisasi 2024; 5) Koordinasi dengan Manajemen Produk & Distribusi untuk pemenuhan vaksin BCG in house; dan lain-lain.

b. Menjaga Customer Engagement

Pada kelompok program ini, Bio Farma menjalankan 4 kegiatan, yakni: 1) Partisipasi dalam rapat koordinasi tindak lanjut terkait rencana kebutuhan 2024 dengan Kemenkes; 2) Partisipasi dalam sosialisasi imunisasi untuk peningkatan cakupan; 3) Distribusi vaksin Program Imunisasi Nasional sesuai Alokasi; dan 4) Monitoring kualitas vaksin ke seluruh Dinas Kesehatan Provinsi.

2. KOMERSIAL NASIONAL

Merupakan implementasi dari inisiatif strategi pemasaran korporasi “meningkatkan sektor farmasi dalam negeri”, “peningkatan pemenuhan *supply* dan memperkuat kerjasama di *Integrated Healthcare Center* (IHC)” maupun “meningkatkan penjualan produk di sektor swasta”. Pada program ini, untuk tahun 2024 Bio Farma menargetkan sasaran tercapainya *sales* Swasta hingga sebesar Rp1,14 triliun. Untuk mewujudkan target tersebut, Bio Farma menjalankan program-program kerja terkait berikut.

1. Peningkatan Pendapatan atas Penjualan Produk
Pada kelompok program ini Bio Farma merencanakan pelaksanaan tidak kurang dari 17 kegiatan, diantaranya meliputi: 1) Menjaga kontinuitas ketersediaan produk di pasar domestik: Koordinasi dengan PPIC agar produk tersedia sepanjang tahun.; 2) Memposisikan harga yang bersaing dengan produk kompetitor.; 3) Koordinasi internal dengan departemen terkait agar produk baru rilis tepat waktu dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan target Penjualan.; 4) Pemberdayaan data analysis: Penggunaan *Ansoff Matrix* dan *BCG Matrix* untuk *mapping* produk Bio Farma di sektor Swasta.; 5) Bekerjasama dengan KOL (*Key Opinion Leader*)/*Influencer*) untuk melakukan kegiatan promosi produk dengan target audiens sesuai sasaran untuk membangun *brand awareness*; dan lain-lain.

b. Pengembangan Market Share

Pada kelompok program ini Bio Farma merencanakan pelaksanaan tidak kurang dari 11 kegiatan, diantaranya meliputi: 1) Peningkatan kapasitas dan kapabilitas PIC Komersial di *Head Office* dan di lapangan, yakni *Training*, *Coaching*, *Recruitment* dan *Benchmarking*; 2) Peningkatan Penyerapan Produk kepada *segment Corporate*; 3) Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan tahunan untuk sektor komersial nasional.; 4) Kerjasama dengan mitra strategis (PBF/ distributor) dalam rangka peningkatan ; 5) Bekerja sama/kolaborasi dengan KOL (*Key Opinion Leader*)/*Influencer*) dan EO menjalankan kegiatan *talkshow*, *Exhibition* di

Area area pusat keramaian publik (Mall dll); dan lain-lain.

- c. Meningkatkan Keterlibatan dengan Mitra Strategis Pada kelompok program ini Bio Farma merencanakan pelaksanaan tidak kurang dari 12 kegiatan, diantaranya meliputi: 1) *Annual* dan *monthly distributor meeting* untuk *monitoring sales* dan *stock Distributor* serta penyelesaian masalah penjualan di lapangan; 2) Pemberian *reward* bagi Distributor berprestasi, serta Pemberian hukuman penghentian *supply* dan pengalihan sales bagi Distributor yang melanggar Perjanjian Kerjasama; 3) Evaluasi Pelaksanaan *Distributorship* Bio Farma: KPI Distributor; 4) Optimalisasi Potensi Anggaran Dinkes Provinsi, Kota dan Kabupaten melalui *Marketer*; 5) Pemenuhan kebutuhan Kemenkes atas produk Bio Farma melalui tender Pusat (APBN) dan Daerah (APBD).; dan lain-lain.
- d. Pengembangan Jaringan Penjualan Sektor Swasta
Pengajuan penambahan SKU dan registrasi produk Bio Farma pada formularium Grup Fasyankes Pemerintah (IHC), RS Pemerintah dan RS Swasta dan Jaringan Klinik.
- e. Digitalisasi Data Penjualan dan Aktifitas Komersial Pada kelompok program ini Bio Farma merencanakan pelaksanaan 5 kegiatan, mencakup diantaranya: 1) Pembuatan *dashboard data sales (selling in & selling out)* dan stok produk antara PBF; Digitalisasi PO distributor (KFTD & Sagi Capri) yang terkoneksi dengan sistem Bio Farma (via Bosnet/ Medbiz); 3) Pengajuan Aplikasi CRMBIO untuk seluruh aktivitas *sales* dan *marketing* dari Hilir ke Hulu yang mencakup Departemen Pemasaran Geografis, Manajemen Produk, Penjualan Swasta, Marketing Komunikasi dan Strategi & Kebijakan; dan lain-lain.

3. KOMERSIAL INTERNASIONAL

Merupakan implementasi dari inisiatif strategi pemasaran korporasi "ekspansi global melalui peningkatan jumlah negara tujuan ekspor. Pada program ini, di tahun 2024 Bio Farma menargetkan meningkatnya *Portfolio* Komersial Internasional dan mencapai target penjualan ekspor sebesar Rp 2,80 triliun. Untuk mewujudkan target tersebut, Bio Farma menjalankan tidak kurang 20 program kerja terkait, mencakup diantaranya:

- a. Melakukan registrasi berdasarkan kebutuhan pasar UNICEF dan bilateral ekspor;
- b. Melakukan kolaborasi dengan *fill finisher* OPV di India untuk memenuhi kebutuhan target dan meningkatkan suplai;

- d. Meningkatkan hubungan baik dengan lembaga/ instansi nasional maupun internasional terkait dengan perluasan ekspor, seperti Kementerian Luar Negeri RI, Kementerian Kesehatan RI, KBRI, Embassy;
- e. Meningkatkan keterlibatan aktif dalam berbagai forum internasional, seperti UNICEF, OIC, DCVMN, AVMI, dan sebagainya untuk mencari peluang dan informasi pasar.
- f. Mengikuti kegiatan relevan dengan *market access* dari DCVMN, UNICEF, PAHO, OIC, WHO serta *market access* dari KBRI/KJRI, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perdagangan, KADIN, BPOM;
- g. dan lain-lain.

KINERJA PEMASARAN BIO FARMA

Berbagai program dan kegiatan pemasaran yang dijalankan sebagai implementasi strategi pemasaran tersebut diatas, membuat Bio Farma pada tahun 2024 mencatatkan kinerja penjualan hingga total senilai Rp5,23 triliun, 105,70% dari target RKAP 2024 dan naik 4,61% atau bertambah senilai Rp230,77 miliar dari senilai Rp5,00 triliun di tahun 2023.

Dilihat dari kelompok produk, kinerja tersebut terutama dikontribusikan oleh realisasi penjualan produk Perusahaan, dengan total senilai Rp3,46 triliun, 111,61% dari target RKAP 2024 dan naik 4,54% atau bertambah senilai Rp 150,18 miliar dari Rp3,31 triliin di tahun sebelumnya. Kenaikan kinerja produk Perusahaan terutama dikontribusikan oleh naiknya kelompok produk vaksin virus dengan nilai penjualan sebesar Rp3,10 triliun 111,53% dari target RKAP 2024 dan naik 7,68% atau bertambah Rp220,94 miliar dari tahun 2023 yang senilai Rp2,88 triliun.

Kontributor penjualan lainnya adalah kelompok produk *partnership*. Penjualan Produk Partnership mencapai 96,18% dari target RKAP 2024 atau senilai Rp1,55 triliun, naik sebesar 21,15% atau bertambah senilai Rp270,52 miliar dari Rp1,27 triliun di 2023. Peningkatan nilai penjualan vaksin virus ini terutama dikontribusikan oleh hasil penjualan Bulk Polio, Bulk Polio T3, dan nOPV2 50 ds yang seluruhnya lebih besar dari target.

Ditinjau dari sektor pasar, penjualan pasar ekspor lebih mendominasi dengan capaian penjualan tahun 2024 sebesar Rp2,89 triliun, 103,14% dari target RKAP 2024 dan naik sebesar 5,15% atau bertambah senilai Rp141,56 miliar dari Rp2,75 triliun di tahun 2023. Kontributor kenaikan penjualan di pasar ekspor ini adalah pencapaian realisasi penjualan vaksin Bulk Polio T3 ke India dan Bulk nOPV2 ke negara Denmark. Adapun penjualan di pasar dalam negeri di tahun 2024 adalah senilai 2,35 triliun atau sebesar 109,04% dari target RKAP 2024 dan naik 3,61% atau bertambah senilai Rp230,77 miliar dari senilai Rp2,26 triliun di tahun 2023. Kontributor utama kenaikan penjualan di dalam negeri adalah kenaikan volume penjualan HPV NusaGard, serta adanya realisasi penjualan vaksin PentaVac, EasyFive dan CombeFive.



STRATEGI PEMASARAN KIMIA FARMA

Kimia Farma merupakan salah satu pemain terbesar di industri farmasi dan kesehatan di Indonesia. Kimia Farma memproduksi dan memasarkan produk obat generik, obat OTC dan juga obat etichal. Selain itu, Kimia Farma juga memproduksi dan memasarkan produk kosmetik dan alat kesehatan.

Pada tahun 2024 Kimia Farma menjalankan 8 inisiatif strategis aspek pemasaran untuk meningkatkan kinerja penjualan maupun kinerja keuangannya. Adapun inisiatif strategis pemasaran dimaksud adalah:

1. Memperkuat dan memperluas *channel* distribusi melalui penambahan prinsipal potensial dan pembukaan *channel* baru.
2. Melakukan dan memperluas kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan produk unggulan dengan melakukan transfer teknologi untuk meningkatkan daya saing terhadap kompetitor.
3. Merealisasikan ekspansi usaha dengan pengembangan bisnis yang berkaitan dengan *lifestyle* yaitu dengan pengembangan bisnis kosmetika.
4. Perbaikan fundamental bisnis dan akselerasi penjualan non farma melalui pembentukan *sales exclusive* team produk KF di KFTD. Meningkatkan penetrasi di sektor Rumah Sakit Swasta dan Retail Apotek yang di-*monitoring* oleh *channel manager* dan meningkatkan produktifitas *sales force* etikal (Pharmasolindo) melalui pelatihan dan *coaching* yang lebih efektif dan terstruktur.
5. Meningkatkan penjualan melalui bauran *market share* produk Farma dan Non Farma baik secara *online* maupun *offline market* melalui sarana digital dan optimalisasi jaringan *outlet* Apotek Kimia Farma.
6. Mendorong entitas anak usaha melakukan penataan produk dan fokus bisnis di setiap mata rantai sesuai dengan area fokus sehingga masing-masing entitas bisnis dapat mempunyai produk unggulan.
7. Mendorong penguatan sinergi BUMN khususnya dengan Indonesia Healthcare Corporation (IHC) yaitu melalui sinkronisasi dan kerja sama layanan kesehatan yang bertujuan untuk menyatukan mata rantai *healthcare* melalui jaringan layanan kesehatan PT Kimia Farma Tbk & IHC.
8. Melakukan perluasan pasar ekspor untuk produk farma, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui pasar ekspor tersebut dalam rangka memperluas dan mengembangkan jangkauan pasar.

STRATEGI PEMASARAN INDOFARMA

Sesuai dengan ragam bidang usahanya, pada tahun 2024 Indofarma kembali menerapkan strategi pemasaran yang spesifik untuk masing-masing produk utama yang dihasilkan, sebagai berikut:

- a. Segmen obat (OGB/*Branded*)
 - Kerja Sama B2B *Partnership*
Berfokus pada *shifting strategy and remodelling business* dari *Business to Consumer* (B to C) ke

model Business to Business (B to B) *Partnership* untuk meningkatkan profit atau kinerja keuangan. Upaya ini mencakup strategi pemulihan kondisi keuangan Indofarma agar menjadi lebih sehat dan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik kepada masyarakat dan juga lingkungan.

- Perbaikan Portofolio Produk
Fokus pemasaran dilakukan pada produk Kuadran I yang memiliki value dan margin tinggi, serta memfokuskan pada produk-produk *Branded* Indofarma
 - Peningkatan kualifikasi dan spesifikasi produk seperti TKDN dan jaminan *supply* sebagai modal persaingan dalam kompetisi tender.
- b. Over the Counter (OTC) & Herbal.
 - Kerja Sama B2B *Partnership*
Berfokus pada *shifting strategy and remodelling business* dari *Business to Consumer* (B to C) ke *model Business to Business* (B to B) *Partnership* untuk meningkatkan profit atau kinerja keuangan. Upaya ini mencakup strategi pemulihan kondisi keuangan Indofarma agar menjadi lebih sehat dan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik kepada masyarakat dan juga lingkungan.
 - Memberikan edukasi dan kedekatan dengan konsumen melalui *brand experience*, *product influencer*, dan promosi di komunitas.
 - Memperluas portofolio produk ekstrak untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas dengan kerja sama bisnis Toll In untuk produksi natural ekstrak di fasilitas produksi Indofarma.
 - c. Segmen *Diagnostic & Medical Equipment*/ Alat Kesehatan.
 - Strategi Pemasaran yang dijalankan untuk pengembangan pasar *Diagnostic & Medical Equipment*/Alat Kesehatan dan Lainnya mencakup:
 - Kerja sama *partnership* dan OEM dengan principal produk alat kesehatan dalam menambah muatan produk.
 - Penguatan *softskill*, produk *knowledge & selling skill* untuk *internal marketing*.
 - d. Ekspor
Strategi Pemasaran yang dijalankan untuk pengembangan pasar bisnis ekspor diantaranya dengan berpartisipasi dalam *event* internasional guna menjangkau *market export* yang lebih luas, serta selalu melakukan *maintenance relation* dengan *existing customer*.

PANGSA PASAR

Merujuk pada kajian yang dirilis dalam Indonesia Total Market Audit (ITMA), pangsa pasar Holding BUMN Farmasi pada posisi pada tahun 2024 secara keseluruhan tidak banyak berubah dari kondisinya di tahun sebelumnya, yakni menduduki peringkat ke 2 terhadap total penjualan produk farmasi nasional. Adapun Bio Farma sebagai entitas induk berada pada posisi ke-5, Kimia Farma pada posisi ke-9, sedangkan Phapros dan Indofarma masing-masing berada pada posisi ke-49 dan 76 atas total penjualan produk farmasi nasional.

INFORMASI TENTANG PROYEK STRATEGIS NASIONAL ATAU PENUGASAN LAIN

BIO FARMA

Sebagai *Holding company* di sektor kesehatan, Bio Farma mendukung sepenuhnya berbagai kebijakan Pemerintah Republik Indonesia untuk meningkatkan inisiatif kesehatan yang dicanangkan Kementerian Kesehatan dan Kementerian BUMN. Inisiatif tersebut terdiri dari penyediaan, pengembangan, produksi produk kesehatan tertentu dan pendistribusian ke seluruh pelosok Indonesia. Dukungan tersebut dibuktikan dengan program penyediaan Vaksin coronavirus disease 2019 (COVID-19) pada 2020 dalam rangka menanggulangi pandemi COVID-19 yang merebak secara global. Respons cepat dari berbagai pihak dalam negeri serta kinerja maksimal dari seluruh entitas Bio Farma Group, membuat Indonesia mendapat apresiasi dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang disampaikan pada forum *The 7th Global Platform for Disaster Risk Reduction* (GPDRR) 2022 pada 27-28 Mei 2022.

Mulai akhir tahun 2023, Kementerian Kesehatan RI secara resmi mendeklarasikan Rencana Aksi Nasional (RAN) Eliminasi Kanker Leher Rahim untuk periode 2023-2030 di Jakarta. Melalui rencana ini, Kemenkes menargetkan 90 persen anak perempuan dan laki-laki di Indonesia mendapatkan imunisasi HPV pada tahun 2030. Pada tahun 2023, pemerintah mulai melakukan pencegahan kanker serviks yang telah menjadi program imunisasi nasional. Setiap program imunisasi nasional yang dicanangkan pada dasarnya merupakan upaya pencegahan untuk melindungi bangsa.

Bio Farma sebagai Induk Holding BUMN Farmasi bangga dapat berperan aktif dengan menghadirkan produk-produk lokal berkualitas tinggi seperti *screening* DNA HPV dan vaksin HPV yang dapat membantu keberlangsungan program pemerintah ke depannya. Bio Farma terus berkomitmen memenuhi kebutuhan vaksin program pemerintah. Saat ini Bio Farma juga telah mendukung program vaksin nasional, ada 13 vaksin. Pemerintah Indonesia terus mendorong peningkatan akses terhadap vaksin HPV di Indonesia dengan memperluas cakupan imunisasi HPV melalui Program Imunisasi Nasional. Program Imunisasi Nasional berbasis sekolah dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 melalui Program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS).

Peran Holding BUMN Farmasi adalah selain untuk memperkuat kemandirian industri farmasi nasional, juga untuk meningkatkan ketersediaan produk, dengan menciptakan inovasi bersama dalam penyediaan produk farmasi untuk mendukung ekosistem farmasi di masa yang akan datang.

KIMIA FARMA

Sesuai Aspirasi Pemegang Saham/pemilik modal untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran tahun 2024 No. S-491/MBU/09/2023 pada tanggal 29 September 2023, visi, misi, dan inisiatif strategis Sub Klaster Farmasi adalah

menjadi perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan dominasi produk dalam area fokus, maksimalisasi efisiensi dan produktivitas, penguatan rantai nilai secara keseluruhan, mengurangi impor dan meningkatkan ekspor, memajukan inovasi dan sains melalui litbang, sinergi dengan ekosistem sektor kesehatan nasional, dan diversifikasi bisnis ke segmen *lifestyle*.

Untuk mewujudkan aspirasi tersebut Kimia Farma telah melakukan *mapping* sebagai strategi untuk menyelaraskan strategi bisnis utama yang di usulkan, Program kerja Utama Holding Farmasi dengan Aspirasi Pemegang saham yang diterjemahkan dalam KPI sehingga terdapat kesesuaian terhadap tujuan besar sebagai Holding BUMN Farmasi dengan tidak mengesampingkan tujuan utama. Profil risiko akan disempurnakan kembali sesuai format Aspirasi Pemegang Saham dengan kelengkapannya untuk mendukung implementasi manajemen risiko yang baik. Profil risiko disusun dengan melihat kesesuaian antara program kerja, inisiatif strategis dan *Key Performance Indicator* (KPI) sehingga dapat menunjukkan kerentanan terhadap risiko sehingga dapat menyusun mitigasi yang sesuai dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan kapasitas Kimia Farma.

Mulai tahun 2024, Kimia Farma akan berfokus untuk melakukan transformasi berupa *operational excellence* dan efisiensi. Manajemen meyakini kinerja Kimia Farma akan membaik sejalan dengan keberhasilan Kimia Farma dalam membereskan permasalahan yang terjadi di masa lalu. Ke depan, Kimia Farma akan mulai memikirkan terkait investasi hijau. Misalnya, dari sisi manufacturing site, Kimia Farma bakal memakai banyak produk yang lebih ramah lingkungan. Bukan hanya itu, Kimia Farma akan mulai mengonversi sumber energi pabrik-pabrik ke solar panel. Kegiatan usaha tahun 2024 diproyeksi akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp5,76 miliar atau 0,05% terhadap total penjualan dan naik 100,65% dari prognosa rugi bersih tahun 2023 yang sebesar Rp892,57 miliar.

INDOFARMA

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi, obat tradisional, dan alat kesehatan, Indofarma telah terdaftar sebagai anggota Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi), Gabungan Perusahaan Alat Kesehatan dan Laboratorium (GAKESLAB), Gabungan Pengusaha Jamu & Obat Tradisional Indonesia (GP Jamu). Sebelumnya, Indofarma terdaftar sebagai anggota Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI) dan Kamar Dagang dan Industri (KADIN). Keanggotaan pada organisasi- organisasi ini diharapkan dapat membantu Indofarma dalam mengikuti perkembangan dan perubahan regulasi. Selain itu, Indofarma dapat memanfaatkan keanggotaan tersebut sebagai wadah untuk berkomunikasi dan berkonsultasi dengan pengusaha lainnya, Pemerintah, serta pihak-pihak lain yang terkait dengan produksi, distribusi, serta pelayanan obat dan alat kesehatan.



TEKNOLOGI INFORMASI

Peran digitalisasi dalam industri farmasi menjadi suatu keharusan yang mutlak. Dalam kerangka program kerja yang dirancang, Perusahaan menegaskan tekadnya untuk memodernisasi operasionalnya dengan menerapkan teknologi digital dalam proses operasional sehari-hari. Langkah ini diambil dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi, mempercepat proses inovasi, dan menciptakan nilai tambah di setiap tahap *Value Chain*. Pada dasarnya, proses ini menjadi fondasi utama bagi transformasi menuju industri farmasi yang lebih responsif dan berdaya saing.

Salah satu inisiatif utama yang ditempuh adalah program kerja Digitalisasi dan Penguatan Infrastruktur IT. Fokus pada optimalisasi *supply chain* menjadi kunci penting dalam mencapai efisiensi yang diinginkan. Melalui penguatan infrastruktur IT, Bio Farma berupaya menciptakan fondasi yang solid untuk mendukung seluruh operasionalnya, memastikan ketersediaan dan kelancaran arus informasi yang menjadi tulang punggung keberhasilan *supply chain*.

Pengembangan layanan digital meliputi *channel digital* untuk komersialisasi, platform untuk digitalisasi *end to end* serta kolaborasi dengan *digital healthcare platform* eksternal. Akselerasi penguasaan teknologi dan pengembangan produk baru.

Guna menyelaraskan seluruh *value chain* di entitas holding farmasi, perlu dikembangkan suatu sistem IT yang terintegrasi dalam rangka pengembangan proses

bisnisnya. Beberapa inisiatif sistem digital dibangun untuk mewujudkan sistem data analisis dan sistem informasi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pengembangan produk serta *sales and operation planning* di masa depan. Dari berbagai macam sistem yang diinisiasi untuk dibangun, terdapat sistem yang terkait dengan *supply chain management* di Holding BUMN Farmasi. Sistem tersebut antara lain: *digital Smart forecasting*, Q100+ dan Implementasi sistem pelacakan dan distribusi.

Berbagai upaya pengembangan sistem TI terintegrasi yang akan terus dijalankan dalam rangka meningkatkan efisiensi proses bisnis diantaranya:

1. Membangun sistem *track and trace*.
2. Melakukan sosialisasi, monitoring dan evaluasi sistem manajemen distribusi vaksin nasional (*track and trace*) dan *dashboard command center*.
3. Pengembangan *e-Procurement* (BICEPS).
4. Pengembangan *farmakovigilance*.
5. Implementasi platform Q100+.
6. Akselerasi penguasaan teknologi dan pengembangan produk baru

PROGRAM DAN REALISASI PENGEMBANGAN APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI 2024

Untuk tahun 2024, sebagai wujud implementasi inisiatif strategi "reorientasi bisnis di seluruh *value chain*", Perusahaan menjalankan beberapa program kerja untuk mengembangkan sistem TI Terintegrasi tersebut, dengan uraian ringkas program kerja target dan realisasinya disampaikan pada tabel berikut.



Program Kerja	Target	Realisasi
Digitalisasi & penguatan infrastruktur IT untuk optimalisasi <i>supply chain</i> yang mendorong efisiensi	Sistem IT terintegrasi untuk <i>platform</i> utama pendukung <i>supply chain</i>: a. <i>Integrated Financial Consolidation</i> (100%) b. <i>ERP Project Bio Farma</i> (100%) c. <i>Integrated Human Capital Management System</i> (100%) d. <i>Customer Relationship Management</i> (70%) e. <i>Joint Procurement System</i> f. <i>Warehouse Management System</i> (100%) g. <i>Q100+</i> (55%) h. <i>Transportation Management System</i>	Progress realisasi <i>development</i> sistem IT terintegrasi untuk platform utama pendukung <i>supply chain</i>: a. <i>Integrated Financial Consolidation</i> - progress target sebesar 71% b. <i>ERP Project Bio Farma</i> - progress target sebesar 61,5% c. <i>Integrated Human Capital Management System</i> - progress target sebesar 83,43% d. <i>Customer Relationship Management</i> - progress target sebesar 77,41% e. <i>Joint Procurement System</i> - progress target sebesar 100% f. <i>Warehouse Management System</i> - progress target sebesar 82,16% g. <i>Q100+</i> - progress target sebesar 84,45% h. <i>Transportation Management System</i>, saat ini belum menjadi prioritas karena belum ada <i>Project Request</i> dari pemilik proses bisnis.
	Terbentuknya proses IT integrasi menggunakan <i>IoT technology</i>, <i>Security Operation Center (SOC)</i>, <i>Data Policy Improvement</i>, <i>Data Governance Organization</i>	1. <i>IoT Technology</i> meliputi: a. <i>Scada WTP</i>: Progress proyek 95% b. <i>Smart halter</i>: Progress proyek 50% c. <i>Track & trace</i>: 96% d. <i>Machine Learning</i>: 96% e. Sistem konektivitas mesin cerdas produ 2. Pengembangan <i>Security Operation Center</i> dalam tahap <i>discovery</i> dengan dilakukannya <i>Request for Information (RFI)</i> kepada beberapa Pihak ketiga terkait dan <i>Proof of Concept (PoC)</i> beberapa <i>cybersecurity software</i>. Serta secara paralel dilakukan penyusunan dokumen <i>Term of Reference (ToR)</i> dan dilakukan <i>re-scoping</i>, karena beririsan dengan <i>project</i> eksisting di operasional (Implementasi EDR Kaspersky) dengan realisasi progress sebesar 15%. 3. Implementasi PDP pada Bio Farma pada tahun 2024 difokuskan pada penguatan peraturan internal perusahaan dimana saat ini telah disahkan Peraturan Direksi nomor PER-001.12/DIR/VIII/2024 tentang Kebijakan Pelindungan Data Pribadi. Peraturan Direksi tersebut telah disosialisasikan pada 26 September 2024. (100%) 4. Penetapan Tim Keamanan Informasi dan Privasi Data Bio Farma yang didalamnya juga menunjuk <i>Data Protection Officer (DPO)</i> sudah diajukan ke unit hukum untuk proses pengesahan, namun terdapat beberapa kandidat DPO yang saat ini sedang dalam tinjauan kembali, dengan mempertimbangkan input dari berbagai pihak. (80%)
Meningkatkan layanan TI terkait software, hardware, infrastruktur dan Data/ Informasi	Mencapai SLA <i>uptime</i> sistem layanan TI sebesar 99%	SLA <i>Uptime</i> sistem yang di-manage tercapai dari bulan Januari sampai Desember 2024 dengan progress 100,84%. <i>Uptime</i> sistem ini di <i>monitor</i> menggunakan <i>tools monitoring</i> Datadog. Saat ini terdapat 20 sistem yang telah di-<i>monitor</i> dengan <i>tools</i> tersebut
	Terbentuknya <i>roadmap</i> digitalisasi perusahaan yang tertuang pada Master Plan TI Bio Farma Group pada Q2 2024	Telah selesai disusun <i>roadmap</i> digitalisasi TI Bio Farma Group tahun 2025-2029 (100%).
	Terbentuknya ketentuan IT <i>Shared Service</i> meliputi keamanan informasi, pemakaian <i>resource</i>, intelektual properti, SLA, dan <i>management fee</i> di Holding	Ketentuan IT <i>Shared Service</i> dituangkan pada Kebijakan Strategis Bidang Teknologi Informasi sebagai bagian dari Kebijakan TI yang saat ini dalam proses peninjauan atas dokumen draft keempat. (80%)
	Pengembangan sistem IT untuk mendukung inisiatif strategis 100% : a. <i>Dashboard real time inventory</i> b. <i>Dashboard R&D</i> c. <i>Smart Forecasting</i>	Pengembangan <i>dashboard real time inventory</i> untuk mendukung inisiatif strategis dan pengembangan dashboard R&D telah selesai dilaksanakan 100%



Program Kerja	Target	Realisasi
Meningkatkan tingkat <i>Maturity</i> IT dalam realisasi program untuk mendukung INDI 4.0	Meningkatnya % (indeks) <i>Maturity</i> IT	Indeks IT <i>Maturity Level</i> dalam mendukung INDI 4.0 sudah dilaksanakan (pelaksanaan 100%) dengan nilai 3,21 (dari 5,00) di tahun 2024. Sehingga untuk Indeks IT <i>Maturity Level</i> dinyatakan meningkat dari penilaian sebelumnya di tahun 2021 sebesar 3,03.
	Nilai 3.5 untuk INDI 4.0	Untuk menghitung perolehan nilai INDI 4.0 di tahun 2024, diadakan Proyek <i>Re-assessment</i> INDI 4.0 tahun 2024 bersama konsultan asesor independen yang saat ini telah selesai dan Bio Farma Mendapat nilai sebesar 3.31.
Pemenuhan kepatuhan tata kelola TI <i>Life Science</i>	Terimplementasinya pemenuhan kepatuhan tata kelola TI <i>Life Science</i> sebanyak 100%	a. <i>Monitoring</i> Penyelesaian Temuan Audit. Kondisi terkini atas progress tindak lanjut temuan audit dan asesmen per 31 Desember 2024 memiliki nilai persentase total Temuan <i>Closed</i> sebesar 54.76%. (46 Temuan <i>Closed</i> dari total 84 Temuan). b. <i>Monitoring</i> Audit dan asesmen ini tidak hanya Audit dan Asesmen terkait TI namun, juga termasuk Audit dan Asesmen terkait tema lain (<i>compliance quality</i>, GCG, dan lainnya) dimana aktivitas TI menjadi tindak lanjut atas temuan yang ditemukan pada Audit dan Asesmen tersebut.
Pengembangan inovasi model bisnis digital yang profitable (<i>Path to Profit Business Model</i>)	Revenue Rp7,5 Miliar	Target Revenue Produk Digital SBU Ekosistem Layanan Digital terdiri dari Rp7.500.000.000. Nilai tersebut didapatkan dari beberapa produk digital yaitu: a. Medtrack. Target Revenue Medtrack : Rp6.650.000.000 Realisasi Medtrack - Pertamina: Rp950.000.000 - PT Phapros: Rp1.080.000.000 Potensi Revenue Medtrack : - KFTD: Rp53.000.000/bulan selama 1 tahun dan Selain itu, Medtrack saat ini tidak masuk ke dalam departemen produk dan bisnis, melainkan ke dalam departemen operasi. Sehingga beberapa aktivitas seperti <i>business development</i>, <i>marketing</i> dan <i>business partnership</i> dilakukan oleh tim <i>dedicated</i> Medtrack di departemen operasi. b. Medbiz. - Target Revenue Medbiz : Rp350.000.000 ditargetkan dari eksternal distributor atau <i>Seller</i>, karena untuk Bio Farma Group sudah ada surat <i>free fee</i> penggunaan dari <i>Management</i> dalam mendukung kebutuhan bisnis. - Realisasi Revenue Medbiz: N/A. Saat ini masih belum diaktivasi untuk <i>revenue stream</i>-nya. Dikarenakan ada perubahan strategi perusahaan, perlu ada remapping terkait target <i>revenue</i> untuk Medbiz dan <i>digital product</i> lainnya. c. Mediverse Target Revenue Mediverse: Rp500.000.000 Revenue tersebut berasal dari 4 fitur utama, yaitu: Medpharm (Apotek <i>Online</i>), Medpoint (Janji Temu), Medevo (Konsultasi <i>Online</i>) dan Medwell (<i>Preventive Care System</i>). Realisasi Mediverse: - Medpharm/Apotek <i>Online</i>: - GTV: Rp171.432.932 - Revenue: Rp5.162.200 Total Transaksi berhasil: 1.030 transaksi Peningkatan transaksi di medpharm berasal dari event PRJ, di mana mediverse digunakan sebagai sistem pembelian dengan metode <i>pick up</i> di tempat di booth Guardian dan Kimia Farma Apotek. - Medpoint/Janji Temu - GTV : Rp34.549.509 - Revenue: Rp N/A Jumlah transaksi berhasil: 128 transaksi Untuk medpoint, transaksi yang dihasilkan berasal dari klinik imunicare internal Bio Farma Namun KPI ini menjadi tidak relevan berdasarkan hasil Radir 7 Juni 2024 bahwa SBU berubah menjadi Divisi Digital & TI dan diarahkan sebagai pendukung <i>value chain</i> lini bisnis dari hulu hingga ke hilir

Program Kerja	Target	Realisasi
	Medtrack & SMDV: kerja sama dengan 3 company	Kerjasama dengan 3 Perusahaan untuk <i>platform</i> medtrack yaitu : 1. PT Kimia Farma <i>Trading & Distribution</i> (KFTD) Saat ini sedang dilakukan finalisasi kontrak kerjasama Bio Farma dengan KFTD 2. PT Phapros Tbk Project Medtrack di Phapros sudah terimplementasi dan saat ini sudah masuk ke fase <i>operation</i> 3. PT Pertamina Patra Niaga Saat ini sedang dilakukan proses
	IT Service kerja sama dengan 2 company	Kerjasama dengan 3 Perusahaan KFTD, Phapros dan Pertamina Patra Niaga
	25 Milyar Rupiah Nilai <i>Gross Total Value</i> (GTV) Medbiz	1. Nilai GTV medbiz periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp 62.343.277.267,- 2. Pencapaian target GTV hingga 31 Desember 2024 adalah 249.37%%
	2.500 jumlah outlet bertransaksi di Medbiz	1. Jumlah outlet bertransaksi di medbiz periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 1.427 transaksi 2. Pencapaian target <i>outlet</i> bertransaksi hingga 31 Desember 2024 adalah 57,08%
	1.000 penambahan buyer baru/NOR (<i>New Outlet Register</i>)	1. Jumlah buyer baru/NOR (<i>New Outlet Register</i>) medbiz periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah 1.083 2. Pencapaian target <i>buyer</i> baru/NOR (<i>New Outlet Register</i>) hingga 31 Desember 2024 adalah 108,3%
	Telemedicine 250 transaksi	Transaksi yang terjadi hingga 31 Desember 2024 sebanyak 479 transaksi. Beberapa potensial transaksi berasal dari: 1. Transaksi dari internal Bio Farma untuk penggunaan telemedicine dengan skema Debitur 2. Transaksi <i>follow up</i> hasil MCU untuk <i>piloting</i> beberapa karyawan di internal Bio Farma 3. Transaksi klinik Kampus USM untuk dokumen legal sudah di- <i>approve</i> , menunggu kesiapan dari pihak <i>partner</i>

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Bio Farma adalah perusahaan *life science* kelas dunia yang berdaya saing global yang memiliki peran untuk menyediakan serta mengembangkan Produk *Life Science* berstandar Internasional untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. Dalam menjalankan perannya tersebut kegiatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) merupakan jantung perusahaan.

Mengingat pentingnya peran Bio Farma dalam kesehatan nasional maupun global, pada tahun 2023 ditetapkan R&D *Priority Projects* yang selaras dengan program pemerintah dan organisasi kesehatan dunia, yaitu vaksin Rotavirus, Typhoid Conjugate Vaccine, vaksin Hepatitis B, vaksin Measles Rubella, Novel Oral Polio Vaccine type 1&3, vaksin Hexavalent, penguasaan platform teknologi mRNA vaccine dan Lipovaxin, recombinant Factor VIII, recombinant Human Albumin, Insulin dan mAb anti-PD-1.

Penelitian dan Pengembangan PT Bio Farma Persero melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan lembaga riset nasional maupun global antara lain UGM, ITB, UNPAD,

BMGF, PATH, IVI, CEPI, MCRI, Lipotek, Artes Biotechnology, DCVMN, GAVI, WHO/Medicine Patent Pool (MPP), Afrigen, UK-South East Asia Future Research Vaccine Hub (UK-SEA Vax Hub) dan Future Research Vaccine Hub Global (Vax Hub Global).

REALISASI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN 2024

Selama Tahun 2024 terdapat kegiatan penelitian dan pengembangan produk, yaitu:

1. Penelitian & Pengembangan Produk
 - a. Pengembangan Translasi Produk Life Science, mencakup diantaranya:
 - 1) Vaksin Covid BUMN (Dossier Vaksin IndoVac): Pengujian Stability Bulk RBD SARS-CoV-2; Pengujian Vaksin IndoVac; Studi Leachable Kemasan Vaksin IndoVac; dan Dokumen
 - 2) Optimalisasi HPP: Kerjasama Pengembangan Purifikasi Hepatitis B dengan Avitide; dan Pengembangan Downscale Vaksin Typhoid



- 3) Pengembangan produk tahap *Good Laboratory Practices* (GLP): Pengembangan Vaksin Berbasis Lipovaxin; Pengembangan Vaksin Berbasis mRNA; dan Pengembangan Uji (Rotavirus, Typhoid, Measles Rubella (MR), Hexavalent, mRNA, Hepatitis B, Lipovaxin, Polio, Adenovirus, Difteri dan vaksin Jerap).
- 4) Pengembangan produk tahap Riset: Pengembangan Vaksin Adenovirus; Pengembangan Hexavalen dengan Polio VLP; Pengembangan mRNA dan viral vector Adenovirus; dan Pengembangan Uji Adenovirus.
- 5) Pengembangan produk tahap Preklinis: Preklinis Hexavalen dengan Polio VLP; Preklinis mRNA; dan Preklinis Hexavalen – sIPV
- 6) Pengembangan mRNA tahap *Good Manufacturing Practices* (GMP): Pengembangan mRNA; dan Pemenuhan Fasilitas GMP
- 7) Optimalisasi Program Kerja Sesuai Anggaran yaitu Project Lopovaxin dan mRNA.
- 8) Pengembangan *Upstream* dan *Downstream Factor VIII*.
- 9) Pengembangan Stem Cell.
- 10) Pengembangan *Downscale* Vaksin HepB.
- b. Pengembangan Produk *Life Science*, diantaranya:
 - 1) Vaksin Rotavirus; 2) Vaksin nOPV di Bioreaktor; 3) Vaksin nOPV1, nOPV2 dan nOPV3; 4) Bulk nOPV1, nOPV2 dan nOPV3; 5) Rubella; 6) MR; 7) Produk Bioterapeutik dan vaksin Inaktif – Proyek sIPV; 8) Vaksin Hepatitis B; 9) Vaksin Typhoid Konjugat; 10) Vaksin Heksavalen; 11) Studi Preklinis Vaksin Heksavalen; dan 12) Vaksin MR Non Porcine.
2. Pengembangan dan Uji Klinis Global
 Terdapat beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2024 antara lain:
 - a. Surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*), Polio lingkungan, Campak, Rubella Congenital Rubella Syndrome (CRS) dan Study Typhoid.
 - b. Pemeriksaan sampel polio lingkungan dari IPAL Sewon Bantul Yogyakarta, IPAL Semanggi Surakarta Jawa Tengah, IPAL Bojongsoang Bandung Jawa Barat dan IPAL Losari Makasar Sulawesi Selatan.
 - c. Melakukan uji isolasi dan uji identifikasi virus polio dari internal Perusahaan.
 - d. Melakukan proses pengolahan sampel air terkait *change over/cleaning validation* fasilitas produksi vaksin Perusahaan.
 - e. Clinical trial vaksin Typhoid (Vi-DT) fase III, Hepatitis B Monovalent Bio Farma fase III, Kinetical Ab Vi-DT, Vaksin Covid BUMN Fase III dewasa & lansia (RBD+Alum+CPG), Vaksin Covid BUMN Dosis Booster dewasa Heterolog, Vaksin Covid BUMN Dosis Primer Pada Remaja (12-17 tahun), Vaksin Covid BUMN Dosis Booster pada Remaja (12-17 tahun), Vaksin Covid BUMN Dosis Booster Homolog pada Dewasa dan uji klinis Hexavalent.
 - f. Melakukan *Bridging Study* vaksin Pentabio (Bulk Hepatitis B Bio Farma).

- g. Melakukan studi *Long-term Protection Typhoid*.
 - h. Melakukan pemeriksaan titer antibodi karyawan.
 - i. Melakukan manajemen data *farmakovigilan* baik dalam maupun luar negeri.
 - j. Menyusun dokumen *farmakovigilan*; PSUR, PSMF, Profil KIPi Tahunan, termasuk juga PBRER, Proku farmakovigilan.
 - k. PMS Diphtheria Antitoxin (DAT) dan Enoxaparin.
 - l. Pass Vaksin Covid-19 Moderna vaksin Primer dan Indovac.
 - m. Komitmen Post EUL nOPV2.
 - n. Melakukan *Kerjasama/Safety Data Exchange Agreement* (SDEA).
3. Inovasi Produk
- Terdapat beberapa kegiatan inovasi produk yang dilakukan selama Tahun 2024 antara lain:
- a. Pembuatan Pertusis Free Thimerosal.
 - b. Vendor Kualifikasi Agar *Base Halal*.
 - c. Pembuatan *frozen seed* sebagai pengganti *freeze dried seed* untuk produksi wPSH.
 - d. Studi optimasi proses produksi *Diphtheria Single Harvest* (DSH).
 - e. Pengaplikasian PUPSIT (*Pre-Use, Post-Sterilisation Integrity Testing*) pada tahapan produksi filtrasi bulk nOPV2 di Departement Produksi Bulk Virus Multiproduk.
 - f. *Chlorination, A Continuous Improvement Approach on Disinfection Cell Culture Waste as Implementation of Lean Manufacturing in nOPV2 Bulk Production*.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASI

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut disampaikan dengan mengacu pada Laporan Keuangan Audited Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagaimana terlampir dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan *Audited* tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (HHES). Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disajikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Pembahasan dan analisa kinerja keuangan disajikan dalam empat bagian, yakni:

1. Perubahan Posisi Keuangan Perusahaan
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Arus Kas Perusahaan, dan
4. Rasio-rasio Keuangan Utama Perseroan

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Ringkasan Perubahan Posisi Keuangan

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
ASSET				
Jumlah Aset	30.192,73	30.950,62	(757,90)	(2,45%)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Jumlah Liabilitas	16.189,98	16.064,69	125,29	0,78%
Jumlah Ekuitas	14.002,75	14.885,93	(883,27)	(5,93%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	30.192,73	30.950,62	(757,97)	(2,45%)

Catatan sumber data:

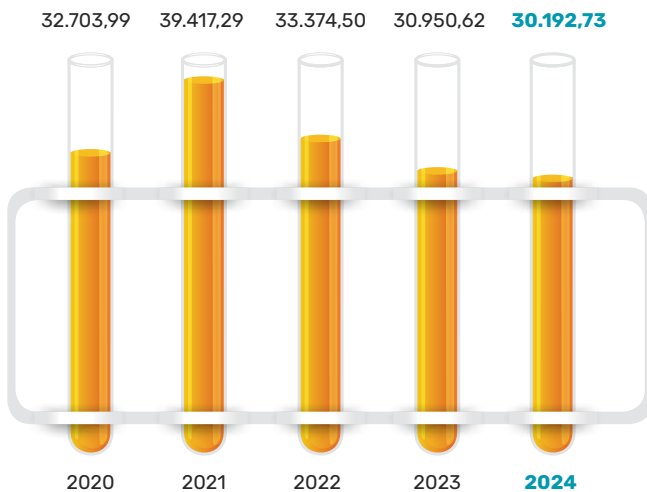
- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)



ASET

Jumlah Aset Perusahaan tahun 2024 adalah senilai Rp30,19 triliun, mencatatkan penurunan (2,45%) dibandingkan Jumlah Aset tahun 2023 yang sebesar Rp30,95 triliun. Adapun jika dihitung Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) 2020-2024, Jumlah Aset Perusahaan mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,61%.

Perkembangan Aset Perusahaan 2020-2024 (Rp Miliar)



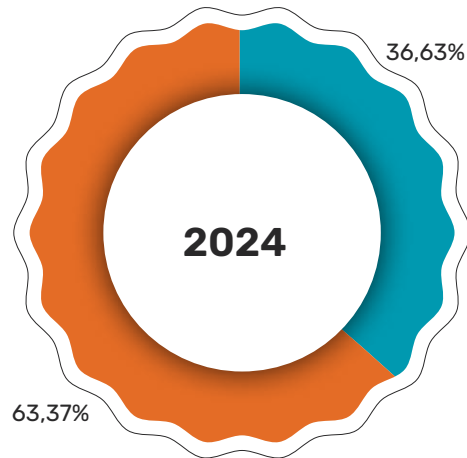
RINGKASAN PERUBAHAN ASET 2023-2024

Perubahan Aset 2023-2024

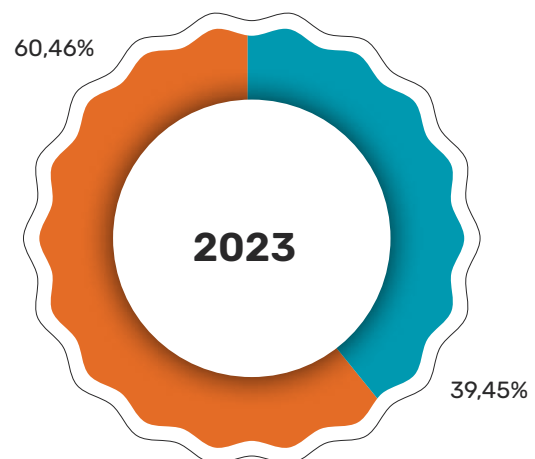
Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/ (Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
Aset Lancar	11.060,50	12.237,86	(1.177,37)	(9,62%)
Aset Tidak Lancar	19.132,23	18.712,76	419,47	2,24%
JUMLAH ASET	30.192,73	30.950,62	(757,90)	(2,45%)

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 Reissue (18 Juni 2025)



● Aset Lancar ● Aset Tidak Lancar

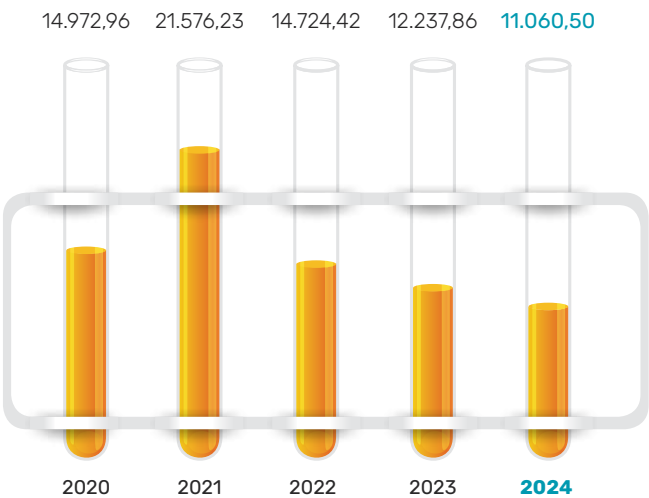


● Aset Lancar ● Aset Tidak Lancar

Aset Perusahaan merupakan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan dan dapat dihitung perubahannya secara finansial, terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Total Aset Perusahaan tahun 2024 adalah senilai Rp30,19 triliun, turun 2,45% atau berkurang senilai Rp757,97 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp30,95 triliun. Penurunan aset terutama dikontribusikan oleh berkurangnya aset lancar sebesar 9,62% dengan penjelasan kinerja aset lancar dan tidak lancar disampaikan pada tabel dan uraian di bawah berikut ini.

ASET LANCAR

Perkembangan Aset Lancar Perusahaan 2020-2024
(Rp Miliar)



Aset lancar adalah sumber daya finansial yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi optimal bagi Perusahaan dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, bagian jangka pendek piutang lain-lain, persediaan, uang muka pembelian, biaya dibayar di muka, pajak dibayar di muka, aset kontrak, aset pengembalian dana, aset lancar lainnya, dan aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual.

Saldo aset lancar Bio Farma tahun 2024 adalah senilai Rp11,06 triliun, turun 9,62% atau berkurang sebesar Rp1,18 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,24 triliun. Beberapa perubahan pada pos akun yang membuat aset lancar Perusahaan terkoreksi dijelaskan pada uraian berikut.

KAS DAN SETARA KAS

Saldo Kas dan setara kas terdiri dari kas (*cash on hand*), di bank dan deposito berjangka, baik penempatan dalam bentuk Rupiah maupun Dolar AS.

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
ASET LANCAR				
Kas/Bank/Deposito	4.068,19	4.506,31	(438,12)	(9,72%)
Setoran Jaminan	-	-	-	0,00%
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	231,95	-	231,95	100,00%
Piutang Usaha - Neto	1.318,37	1.867,86	(549,48)	(29,42%)
Bagian Jangka Pendek-Piutang Lain-lain - Neto	186,56	254,53	(67,97)	(26,70%)
Persediaan - Neto	4.009,96	4.375,64	(365,68)	(8,36%)
Uang Muka Pembelian	188,61	306,13	(117,52)	(38,39%)
Biaya Dibayar Dimuka	23,68	54,93	(31,26)	(56,90%)
Pajak Dibayar Dimuka	992,83	817,44	175,39	21,46%
Aset Kontrak	0,00	3,27	(3,27)	(100,00%)
Aset Pengembalian dana	38,89	28,69	10,20	35,56%
Aset Lancar Lainnya	1,45	2,11	(0,66)	(31,43%)
Aset atas Kelompok Lepasannya Dimiliki untuk Dijual	0,00	20,95	(20,95)	(100,00%)
Jumlah Aset Lancar	11.060,50	12.237,86	(1.177,37)	(9,62%)

Catatan sumber data:
• Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
• Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)



Perkembangan Aset Lancar Perusahaan 2020-2024 (Rp Miliar)

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)		% Kontribusi	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%	2024	2023
Kas & Kas di Bank	4.027,82	4.502,94	(475,12)	(10,55%)	99,01%	99,93%
Deposito Berjangka	40,40	3,40	37,00	1088,24%	0,99%	0,08%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(0,034)	(0,034)	-	0,00%	0,00%	0,00%
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.068,19	4.506,31	(438,12)	(9,72%)	100,00%	100,00%

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Saldo kas dan setara kas di akhir tahun 2024 adalah senilai Rp6,07 triliun, turun 9,72% atau berkurang setara Rp757,90 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,51 triliun. Penurunan saldo kas dan setara kas di tahun 2024 tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya saldo kas berupa giro di sejumlah bank hingga 10,55% atau berkurang sebesar Rp475,12 miliar menjadi senilai Rp4,03 triliun dari Rp4,50 triliun di tahun 2023. Penurunan nilai kas ini terutama berkaitan dengan bertambahnya pembayaran hutang bank.

PIUTANG USAHA

Piutang usaha adalah jumlah pembayaran terutang dari Pelanggan atas penjualan barang atau jasa dari kegiatan usaha normal yang terdiri dari piutang kepada Pihak Ketiga dan Pihak Berelasi.

Selaras dengan turunnya nilai penjualan, di tahun 2024 Perusahaan mencatatkan penurunan nilai saldo piutang usaha sebesar 29,42% atau berkurang setara Rp549,48 miliar menjadi sebesar Rp1,32 triliun dari senilai Rp1,87 triliun di tahun 2023. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh adanya penurunan signifikan piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo antara 31-90 hari dari sebesar Rp548,38 miliar menjadi senilai Rp163,09 miliar yang berarti berkurang hingga senilai Rp385,29 miliar atau turun 70,26% dari nilainya di tahun 2023. Pada tahun 2024 Perusahaan mencatatkan penyisihan penurunan nilai piutang usaha hingga sebesar Rp611,64 miliar, naik dari senilai Rp516,94 miliar di tahun sebelumnya, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Piutang Usaha Konsolidasi Bio Farma Menurut Umur 2023-2024

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
Lancar	218,72	226,29	(7,57)	(3,34)%
JATUH TEMPO				
1 - 30 Hari	818,54	957,52	(138,98)	(14,51)%
31-90 Hari	163,09	548,38	(385,29)	(70,26)%
Lebih dari 90 Hari	729,65	652,60	77,05	11,81%
Subtotal	1.930,01	2.384,79	(454,78)	(19,07)%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(611,64)	(516,94)	(94,70)	18,32%
Jumlah	1.318,37	1.867,85	(549,48)	(29,42)%

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

PIUTANG LAIN-LAIN BAGIAN JANGKA PENDEK

Saldo Piutang Lain-lain bagian jangka pendek tahun 2024 adalah senilai Rp186,56 miliar, turun 26,70% atau berkurang setara Rp67,97 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp254,53 miliar. Penurunan ini dikontribusikan oleh berkurangnya saldo piutang lain-lain pihak ketiga di entitas anak usaha Kimia Farma.

PERSEDIAAN

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu, suku cadang, serta persediaan barang rusak.

Perubahan Posisi Persediaan Perusahaan 2023-2024

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
BARANG JADI				
Obat Jadi dan Alat Kontrasepsi	1.401,62	1.858,34	(456,72)	(24,58%)
Vaksin	642,28	862,41	(220,13)	(25,52%)
Alat Kesehatan	84,53	100,68	(16,15)	(16,04%)
Lain-lain	1,40	2,66	(1,26)	(47,22%)
Subjumlah	2.129,84	2.824,09	(694,25)	(24,58%)
Barang dalam Proses	1.627,94	1.290,30	337,65	26,17%
Bahan Baku dan Bahan Penolong	1.285,40	1.229,03	56,37	4,59%
Suku Cadang	1,84	1,84	(0,01)	(0,39%)
Persediaan Barang Rusak	0,48	0,48	(0,00)	(0,11%)
Jumlah	5.045,50	5.345,73	(300,24)	(5,62%)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(1.035,54)	(970,09)	(65,44)	6,75%
Total Persediaan	4.009,96	4.375,64	(365,68)	(8,36%)

Catatan sumber data:
• Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
• Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Saldo persediaan pada akhir tahun 2024 adalah senilai Rp4,01 triliun, turun 8,36% atau berkurang setara Rp365,68 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,38 triliun. Penurunan ini dikontribusikan terutama oleh adanya pengurangan pencatatan atas pencadangan kerugian penurunan nilai persediaan di tahun 2024 yang mencapai Rp1.035,54 miliar.

UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian untuk tahun 2024 adalah senilai Rp188,61 miliar, turun 38,39 % atau berkurang setara Rp117,52 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp306,13 miliar. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh adanya pengurangan saldo uang muka untuk

pembelian barang lokal maupun barang impor masing-masing hingga sebesar Rp63,81 miliar dan Ro42,09 miliar.

BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Saldo biaya dibayar dimuka untuk tahun 2024 adalah senilai Rp23,68 miliar, turun 56,90% atau berkurang setara Rp31,26 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp54,93 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya akun biaya dibayar dimuka lainnya yang merupakan biaya pemberian tunjangan kesejahteraan PKWT, magang bersertifikat, hari raya keagamaan dan insentif prestasi yang belum direalisasikan.



PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Pajak dibayar dimuka untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp992,83 miliar, meningkat 21,46% atau bertambah setara Rp175,39 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp817,44 miliar. Kenaikan ini dikontribusikan oleh bertambahnya kewajiban Pajak Pertambahan Nilai di Entitas Induk.

ASET PENGEMBALIAN DANA

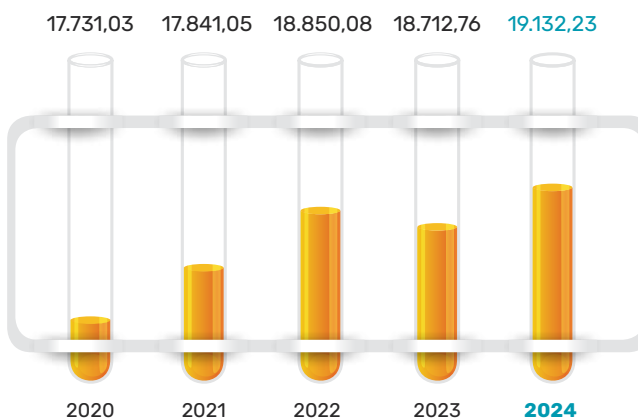
Aset pengembalian dana tahun 2024 adalah sebesar Rp38,89 miliar, meningkat 35,56% atau bertambah setara Rp10,20 miliar dari 2023 yang sebesar Rp28,69 miliar, merupakan dampak dari penerapan PSAK 72 dengan memperkirakan kemungkinan pengembalian persediaan setelah tanggal penjualan.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar adalah sumber daya finansial yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Aset tidak lancar Perusahaan mencatatkan sedikit peningkatan, yakni naik 2,24%, atau bertambah senilai Rp419,47 miliar menjadi sebesar Rp19,13 triliun. Sebagian besar dari jumlah aset tidak lancar di tahun 2024, yakni 87,63% nya didominasi

oleh nilai Aset Tetap yang mencapai nilai sebesar Rp16,77 triliun. Adapun kenaikan saldo aset tetap tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut.

Perkembangan Aset Tidak Lancar Perusahaan 2020-2024 (Rp Miliar)



Perubahan Aset Tidak Lancar Perusahaan 2023-2024

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
ASET LANCAR				
Bagian Jangka Panjang Piutang Lain-lain	0,29	0,29	0,00	0,71%
Aset Pajak Tangguhan	571,13	509,47	61,66	12,10%
Investasi pada Entitas Asosiasi	2,06	1,64	0,42	25,57%
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	19,42	166,16	(146,74)	(88,31%)
Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	9,98	-	9,98	100,00%
Aset Tetap	16.765,27	16.216,68	548,60	3,38%
Aset Hak Guna	386,83	385,58	1,25	0,32%
Properti Investasi	1.118,65	1.076,44	42,21	3,92%
Aset Tidak Berwujud	148,17	210,96	(62,79)	(29,76%)
Goodwill	53,68	107,56	(53,88)	(50,09%)
Aset Agrikultur dan Pengembangan	2,15	4,08	(1,93)	(47,32%)
Taksiran Tagihan Pajak	45,33	-	45,33	100,00%
Aset Tidak Lancar Lainnya	9,27	33,91	(24,63)	(72,65%)
Jumlah Aset Tidak Lancar	19.132,23	18.712,76	419,47	2,24%

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 Reissue (18 Juni 2025)



ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari tanah, pabrik dan peralatan, bangunan dan sarana, perlengkapan kantor dan rumah, kendaraan, alat kerja dan aset dalam penyelesaian. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Saldo aset tetap di tahun 2024 tercatat sebesar Rp16,77 triliun, meningkat 3,38% atau bertambah setara Rp548,60 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp16,22 triliun. Penambahan tersebut terutama berasal dari realisasi pembangunan fasilitas produksi baru, meliputi: bangunan, mesin-mesin produksi dan aset dalam penyelesaian.

PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan properti investasi di 58 titik lokasi yang dimiliki entitas PT Kimia Farma Tbk dan Entitas Anaknya.

Saldo akun properti investasi di tahun 2024 adalah sebesar Rp1,12 triliun, meningkat 3,92% atau bertambah setara Rp42,21 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp1,08 triliun. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh adanya kenaikan nilai wajar dari properti yang berupa tanah.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan yang dapat dipulihkan pada periode masa depan sebagai akibat adanya Perbedaan temporer yang boleh dikurangkan; Akumulasi rugi pajak belum dikompensasi; dan Akumulasi kredit pajak belum dimanfaatkan, dalam hal peraturan perpajakan mengizinkan.

Pada akhir tahun 2024, saldo akun aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp571,13 miliar, meningkat 12,10% atau bertambah setara Rp61,66 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp509,47 miliar.

ASET HAK GUNA

Aset hak guna adalah aset yang menggambarkan hak penyewa dalam penggunaan aset sewaan selama periode sewa.

Saldo akun aset hak guna pada tahun 2024 adalah sebesar Rp386,83 miliar, meningkat 0,32% atau bertambah setara Rp1,25 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp385,58 miliar.

ASET TAK BERWUJUD

Aset Tak Berwujud merepresentasikan pencatatan nilai pengembangan produk dan nilai inovasi, goodwill maupun nilai transfer teknologi formulasi. Termasuk dalam pencatatan ini adalah nilai transfer teknologi dan pengisian vaksin maupun sera milik entitas Induk dan biaya uji klinis untuk berbagai produk entitas anak, serta biaya yang terkait dengan pengujian uji ekuivalensi untuk membuktikan kesetaraan produk baru terhadap produk obat inovator milik entitas anak seperti Kimia Farma dan Indo Farma. Biaya pengembangan ini diamortisasi masa manfaatnya selama 3 (tiga) – 5 (lima) tahun.

Untuk tahun 2024, saldo nilai aset tak berwujud ini adalah senilai Rp148,17 miliar turun 29,76%, atau berkurang setara Rp62,79 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp210,96 miliar.



GOODWILL

Goodwill adalah bagian dari aset tidak berwujud yang masuk dalam perhitungan di neraca keuangan saat terjadi akuisisi bisnis.

Goodwill tahun 2024 tercatat senilai Rp53,68 miliar turun 50,09% atau berkurang setara dengan Rp53,88 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp107,55 miliar. Hal ini terutama dikontribusikan oleh penurunan nilai wajar atas aset bersih PT Lucas Djaja dan Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun 2019.

ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

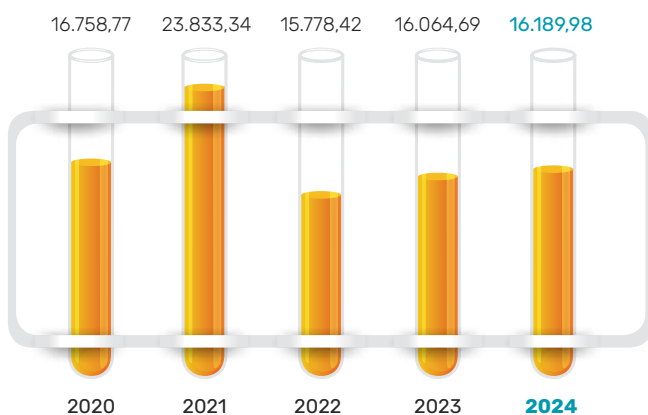
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah terdiri dari kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (10%), PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama (19,8%), PT Promosindo Global Medika (19%) dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (0,0028%).

Saldo aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tahun di tahun 2024 adalah senilai Rp19,42 miliar turun 88,31% atau berkurang hingga setara Rp146,74 miliar dari sebesar Rp166,16 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh pengalihan kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia kepada PT Asuransi Jiwa IFG sesuai Akta Jual Beli No.89 tertanggal 26 Juni 2024 di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

LIABILITAS

Perusahaan mencatatkan sedikit peningkatan total liabilitas menjadi sebesar Rp16,19 triliun, naik 0,78% atau bertambah setara Rp125,29 miliar dari Rp16,06 triliun di tahun 2023.

Perkembangan Total Liabilitas Perusahaan 2020-2024 (Rp Miliar)

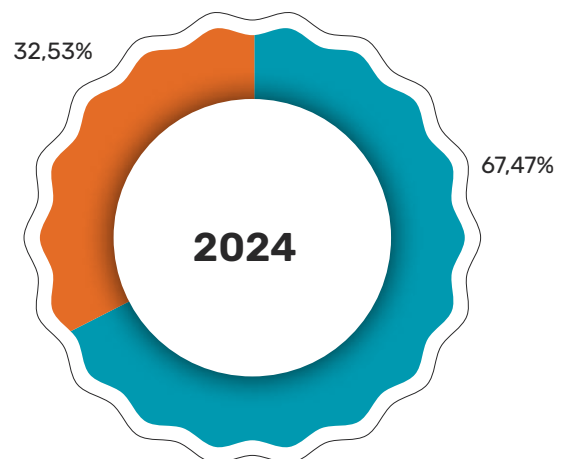


Ringkasan Perubahan Posisi Liabilitas Perusahaan 2023-2024

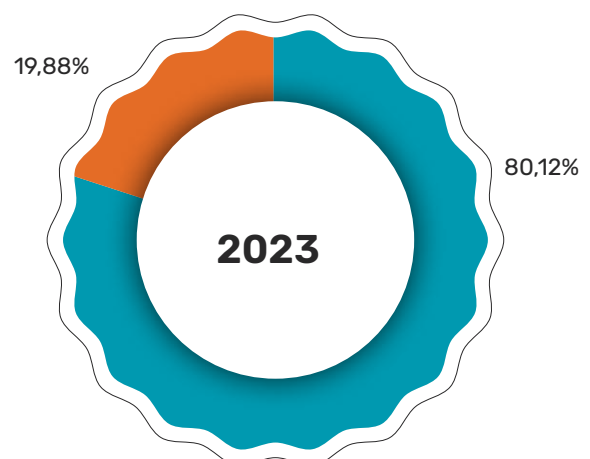
Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/ (Penurunan)		% Kontribusi	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%	2024	2023
Liabilitas Jangka Pendek	10.923,50	12.870,53	(1.947,03)	(15,13%)	67,47%	80,12%
Liabilitas Jangka Panjang	5.266,48	3.194,15	2.072,33	64,88%	32,53%	19,88%
Total Liabilitas	16.189,98	16.064,69	125,29	0,78%	100,00%	100,00%

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 Reissue (18 Juni 2025)



● Liabilitas Jangka Pendek ● Liabilitas Jangka Panjang



● Liabilitas Jangka Pendek ● Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Total liabilitas Perusahaan tahun 2024 adalah sebesar Rp16,19 triliun, sedangkan total liabilitas tahun 2023 adalah sebesar Rp16,06 triliun. Baik pada tahun 2024 maupun 2023, komposisi liabilitas jangka pendek cenderung dominan, sekalipun terjadi perubahan komposisi. Perubahan komposisi liabilitas tersebut terjadi karena adanya perubahan saldo akun-akun utama pada masing-masing liabilitas, sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut.

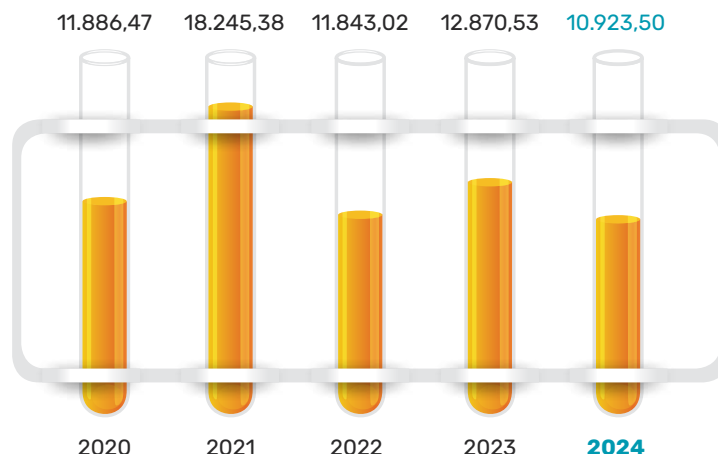
LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perubahan Posisi Liabilitas Jangka Pendek

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Bank Jangka Pendek	4.078,61	5.825,36	(1.746,75)	(29,99%)
Utang Usaha	2.854,11	3.187,11	(333,00)	(10,45%)
Utang Lain-lain	595,18	626,34	(31,17)	(4,98%)
Utang Pajak	405,40	386,10	19,30	5,00%
Beban yang Masih Harus Dibayar	872,89	581,98	290,91	49,99%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	587,39	319,11	268,29	84,07%
Liabilitas Kontrak	42,97	108,10	(65,14)	(60,25%)
Liabilitas Pengembangan Dana	58,07	34,31	23,76	69,24%
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo < 1 Tahun				
Medium Term Notes	0,00	0,00	-	62,83%
Utang Bank Jangka Panjang	1.330,01	1.437,27	(107,26)	(7,46%)
Utang Pembiayaan Konsumen	0,00	14,40	(14,40)	(100,00%)
Liabilitas Sewa	66,63	28,44	38,19	134,31%
Pendapatan Hibah yang Ditangguhkan	0,00	289,76	(289,76)	(100,00%)
Provisi Kewajiban Likuidasi	32,25	32,25	-	0,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.923,50	12.870,53	(1.947,03)	(15,13%)

Catatan sumber data:
 • Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
 • Laporan Keuangan Tahun 2023 Reissue (18 Juni 2025)

Perkembangan Liabilitas Jangka Pendek 2020-2024 (Rp Miliar)





Saldo liabilitas jangka pendek tahun 2024 adalah senilai Rp10,92 triliun, menurun 15,13% atau berkurang setara Rp1,95 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,87 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan saldo pada beberapa akun liabilitas jangka pendek yang secara akumulasi lebih besar dibandingkan kenaikan pada beberapa akun liabilitas jangka pendek lainnya, sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut.

UTANG BANK JANGKA PENDEK

Saldo akun utang bank jangka pendek cukup mendominasi terhadap total liabilitas jangka pendek dengan kontribusi hingga sebesar 37,34% di tahun 2024. Adapun saldo utang bank jangka pendek tahun 2024 adalah senilai Rp4,08 triliun, menurun 29,99% atau berkurang setara Rp1,75 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,83 triliun. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh adanya pelunasan sebagian utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

UTANG USAHA

Penurunan kegiatan penyiapan vaksin dan turunnya permintaan produk alat deteksi maupun pencegahan penyakit menular yang berkontribusi pada turunnya pendapatan, membuat Perusahaan di tahun 2024 juga membukukan penurunan utang usaha. Saldo utang usaha tahun 2024 tercatat senilai Rp2,85 triliun, menurun 10,45% atau berkurang setara Rp333,00 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,19 triliun.

UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain Perusahaan di tahun 2024 adalah senilai Rp595,18 miliar, turun 4,98% atau berkurang setara Rp31,17 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp626,34 miliar.

LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan produk Perusahaan. Pada tahun 2024, saldo liabilitas kontrak ini adalah senilai Rp42,97 miliar, mencatatkan penurunan hingga 60,25% atau berkurang setara Rp65,14 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp108,10 miliar.

LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM JANGKA SATU TAHUN

Akun ini mencatat perubahan posisi berbagai fasilitas pinjaman dari bank dan institusi keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Saldo liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka satu tahun di akhir 2024 adalah sebesar Rp1,40 triliun turun 21,09%, atau berkurang setara Rp373,23 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp1,77 triliun. Perusahaan telah mempersiapkan sejumlah skenario pembiayaan bagi pelunasan liabilitas yang akan jatuh tempo tersebut, termasuk mencari sumber pendanaan baru dari kalangan perbankan. Adapun rincian bagian liabilitas jangka panjang

yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun disajikan pada tabel berikut.

Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Periode 2023-2024

Deskripsi	2024 (Rp Miliar)	2023* (Rp Miliar)	Kenaikan/ (Penurunan)	
			Nominal	%
Utang Bank Jangka Panjang	1.330,01	1.437,27	(107,26)	(7,46%)
Utang Pembiayaan Konsumen	-	14,40	(14,40)	(100,00%)
Liabilitas Sewa	66,63	28,44	38,19	134,31%
Pendapatan Hibah yang Ditangguhkan	-	289,76	(289,76)	(100,00%)
Jumlah	1.396,64	1.769,87	(373,23)	(21,09%)

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 Reissue (18 Juni 2025)

UTANG PAJAK

Utang pajak di tahun 2024 adalah sebesar Rp405,40 miliar, meningkat 5,00% atau bertambah setara Rp19,30 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp386,10 miliar. Kenaikan ini dikontribusikan oleh surat tagihan pajak ditahun 2024 yang lebih besar dibandingkan tahun 2023.

BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar pada tahun 2024 adalah sebesar Rp872,89 miliar, meningkat 49,99% atau bertambah setara Rp290,91 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp581,98 miliar. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh melonjaknya kewajiban beban bunga selain oleh bertambahnya biaya umum dan pemeliharaan.

LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada akhir tahun 2024, saldo akun liabilitas imbalan kerja jangka pendek tercatat sebesar Rp587,39 miliar, mencatatkan kenaikan 84,07% atau bertambah setara Rp268,29 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp319,11 miliar.

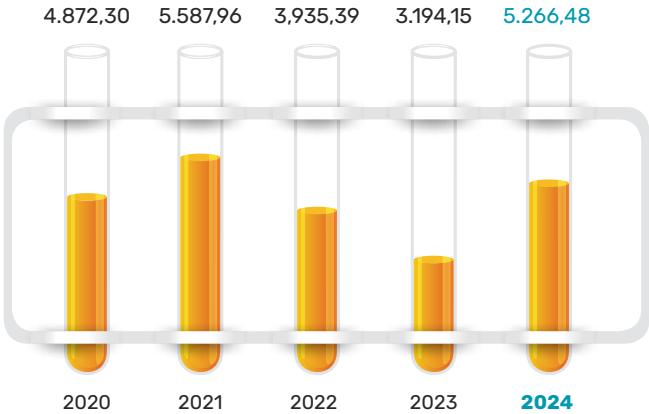
LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perubahan Posisi Liabilitas Jangka Panjang 2023-2024

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang Bank Jangka Panjang	2.869,86	1.025,63	1.844,23	179,81%
Utang Pembiayaan Konsumen	-	32,57	(32,57)	(100,00%)
Liabilitas Sewa	92,73	31,93	60,80	190,38%
Pendapatan Hibah yang Ditangguhkan	630,17	286,13	344,04	120,24%
Liabilitas Pajak Tangguhan	80,84	89,94	(9,10)	(10,12%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1.310,95	1.326,67	(15,72)	(1,18%)
Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	257,29	376,65	(119,35)	(31,69%)
Utang Dana Revitalisasi	24,63	24,63	-	0,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.266,48	3.194,15	2.072,33	64,88%

Catatan sumber data:
• Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
• Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Perkembangan Saldo Liabilitas Jangka Panjang
2020-2024 (Rp Miliar)



Saldo liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5,27 triliun, mencatatkan kenaikan 64,88% atau bertambah setara Rp2,07 triliun dari tahun sebelumnya yang senilai Rp3,19 triliun. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh bertambahnya beberapa akun sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut.

LIABILITAS JANGKA PANJANG SETELAH
DIKURANGI BAGIAN YANG AKAN JATUH
TEMPO DALAM SATU TAHUN

Rincian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun dapat dilihat pada tabel berikut.

Deskripsi	2024 (Rp Miliar)	2023* (Rp Miliar)	Kenaikan/ (Penurunan)	
			Nominal	%
Utang Bank Jangka Panjang	2.869,86	1.025,63	1.844,23	179,81%
Utang Pembiayaan Konsumen	-	32,57	(32,57)	(100,00%)
Liabilitas Sewa	92,73	31,93	60,80	190,38%
Pendapatan Hibah yang Ditangguhkan	630,17	286,13	344,04	120,24%
Jumlah	3.592,77	1.376,27	2.216,50	161,05%

Catatan sumber data:
• Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
• Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Saldo liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun di tahun 2024 adalah sebesar Rp3,59 triliun, mencatatkan kenaikan 161,05% atau bertambah setara Rp2,22 triliun dari tahun sebelumnya yang senilai Rp1,38 triliun.

LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN

Saldo liabilitas pajak tangguhan akhir tahun 2024 adalah senilai Rp80,84 miliar, mencatatkan penurunan 10,12% atau berkurang setara Rp9,10 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp89,94 miliar. Penurunan ini dikontribusikan oleh berkurangnya nilai liabilitas pajak tangguhan di entitas anak usaha Bio Farma.



LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah imbalan kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir tahun 2024 adalah senilai Rp1,31 triliun, mencatatkan penurunan 1,18% atau berkurang setara Rp15,72 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,33 triliun.

LIABILITAS KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Akun ini mencatat kewajiban yang timbul dari transaksi *Warranty Agreement* sehubungan dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) antara PT Kimia Farma Tbk (KAFF), CIZJ Limited, dan Indonesia Investment Authority. OWK akan jatuh tempo 5 tahun dari tanggal penerbitan.

Terdapat ketentuan hak opsi dalam perjanjian investasi dan merupakan salah satu tanggung jawab Perusahaan sebagai pemberi *warranty* jika investor akan mengeksekusi hak opsi tersebut dan/atau jika Perusahaan mengalami *event of default* sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Sehingga dilakukan pembukuan atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

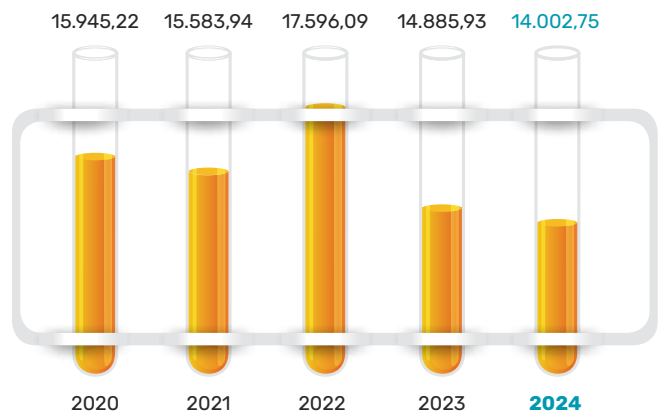
Saldo nilai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi tersebut di akhir tahun 2024 adalah senilai Rp257,29 miliar, menurun 31,69% atau berkurang setara Rp119,35 miliar dari sebesar Rp376,65 miliar di tahun sebelumnya.

Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya akumulasi selisih nilai wajar atas hak-opsi sebesar Rp112,49 miliar.

EKUITAS

Jumlah Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2024 adalah senilai Rp14,00 triliun mencatatkan penurunan 5,93% dibandingkan Jumlah Ekuitas tahun 2023 yang sebesar Rp14,89 triliun. Adapun Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) pada periode 2020-2024 Total Ekuitas Perusahaan mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,63%.

Perkembangan Ekuitas Perusahaan 2020-2024 (Rp Miliar)



Perubahan Posisi Ekuitas Perseroan 2023-2024

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
EKUITAS				
Modal Ditempatkan dan Disetor	17.481,28	17.481,28	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor	(6.399,84)	(6.399,91)	-	0,00%
Komponen Ekuitas Lainnya	3.605,10	3.475,66	129,44	3,72%
Cadangan Khusus	5,09	-	5,09	100,00%
Akumulasi Defisit	(1.186,84)	(672,29)	(514,55)	76,54%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	13.504,79	13.884,74	(379,94)	(2,74%)
Kepentingan Non Pengendali	497,25	1.001,20	(503,24)	(50,26%)
Jumlah Ekuitas	14.002,75	14.885,93	(883,27)	(5,93%)
Total Liabilitas dan Ekuitas	30.192,73	30.950,62	(757,90%)	(2,45%)

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Posisi total ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2024 adalah senilai Rp14,00 triliun, mencatatkan penurunan 5,93% atau berkurang setara Rp883,19 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp14,89 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh kinerja perusahaan yang kembali mencatatkan kerugian pada tahun 2024.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi Bio Farma 2023-2024				
Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
PENDAPATAN USAHA				
Penjualan Ekspor	3.040,65	2.876,52	164,13	5,71%
Penjualan Lokal	12.052,46	12.258,20	(205,74)	(1,68%)
Penjualan Neto	15.093,10	15.134,72	(41,61)	(0,27%)
Beban Pokok Penjualan	(9.989,43)	(10.002,90)	13,48	(0,13%)
LABA KOTOR	5.103,68	5.131,82	(28,14)	(0,55%)
Beban Penjualan	(2.734,66)	(2.827,25)	92,58	(3,27%)
Beban Umum dan Administrasi	(2.741,92)	(3.239,75)	497,83	(15,37%)
Beban Penelitian, Pengembangan dan Surveillance	(595,23)	(393,97)	(201,25)	51,08%
Beban Produk Digital	-	(80,18)	80,18	(100,00%)
BEBAN USAHA	(6.071,81)	(6.541,15)	469,34	(7,18%)
LABA/(RUGI) USAHA	(968,13)	(1.409,33)	441,20	(31,31%)
(Beban) Penghasilan Lainnya, Bersih	432,50	(341,66)	774,16	226,59%
Pendapatan Keuangan	349,71	90,39	259,32	286,88%
Beban Keuangan	(735,27)	(691,42)	(43,84)	(6,34%)
(RUGI)/LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(921,19)	(2.352,02)	1.430,83	60,83%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Pajak Kini	(173,73)	(193,75)	20,02	(10,33%)
Pajak Tangguhan	36,18	117,23	(81,05)	(69,14%)
Total manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(137,55)	(76,52)	(61,03)	79,75%
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(1.058,74)	(2.428,54)	1.369,80	(56,40%)
OPERASI YANG DIHENTIKAN				
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(20,95)	(2,06)	(18,89)	915,20%
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(1.079,70)	(2.430,61)	1.350,91	(55,58%)
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(30,80)	(35,17)	4,37	(12,43%)
Surplus Revaluasi	237,16	5,84	231,32	3962,34%



Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
Pengukuran Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	67,26	(0,05)	67,31	(134626,00%)
Pajak Penghasilan Terkait	34,60	3,95	30,65	776,07%
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Dampak Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	308,23	(25,43)	333,66	1312,20%
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(771,46)	(2.456,03)	1.684,57	(68,59%)
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	(563,40)	(1.794,77)	1.231,37	(68,61%)
Kepentingan Non-Pengendali	(516,30)	(635,83)	119,54	(18,80%)
TOTAL	(1.079,70)	(2.430,61)	1.350,91	(55,58%)
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik Entitas Induk	(279,98)	(1.814,48)	1.534,50	(84,57%)
Kepentingan Non-Pengendali	(491,49)	(641,55)	150,07	(23,39%)
TOTAL	(771,47)	(2.456,03)	1.684,57	(68,59%)
EBITDA	(53,02)	(389,28)	336,26	(86,38%)
Laba/(Rugi) per Saham (Rupiah penuh)**	(32.228,72)	(102.668,31)	70.439,60	(68,61%)

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

PENJUALAN BERSIH

Penjualan Perusahaan menurut Produk 2023-2024

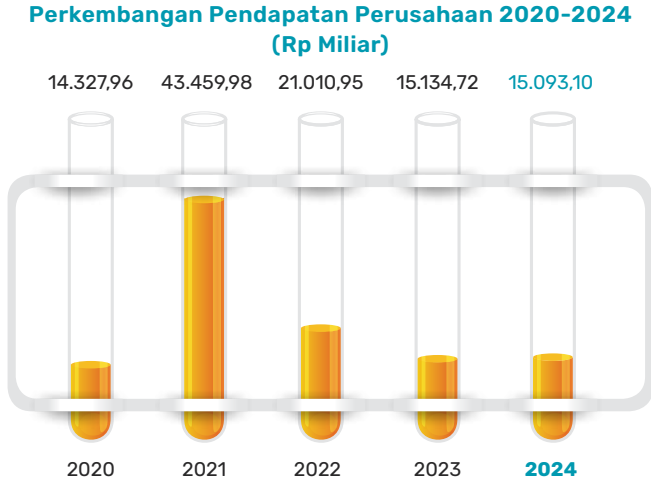
Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
Vaksin dan Sera	5.147,76	4.915,78	231,99	4,72%
Obat <i>Ethical</i> , Lisensi dan Narkotika	3.751,44	4.188,82	(437,39)	(10,44%)
Obat Generik	2.603,06	2.496,98	106,08	4,25%
Obat <i>Over The Counter</i> (OTC) dan Kosmetik	1.751,53	1.900,98	(149,45)	(7,86%)
Alat Kesehatan	1.595,67	1.407,50	188,17	13,37%
Bahan Baku (Minyak Nabati, Yodium dan Kina)	243,65	143,11	100,54	70,25%
<i>Fast Moving Consumer Goods</i> (FMCG)	0,00	78,01	(78,01)	(100,00%)
Lain-lain	0,00	3,54	(3,54)	(100,00%)
TOTAL	15.093,10	15.134,72	(41,61)	(0,27%)

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Perusahaan membukukan penjualan netto tahun 2024 sebesar Rp15,09 triliun, mencatatkan penurunan 0,27% atau berkurang setara Rp41,61 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp15,13 triliun. Penurunan total pendapatan bersih tersebut terutama dikontribusikan oleh berkurangnya nilai penjualan 2 kelompok produk, yakni: Obat ethical , lisensi dan narkotika; dan Obat over the counter (OTC) dan kosmetik. Terbatasnya pertumbuhan permintaan produk farmasi dan persaingan yang ketat, turut mempengaruhi penurunan nilai penjualan produk-produk tersebut.

Adapun perkembangan penjualan netto dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.



BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut.

Beban Pokok Penjualan Periode 2023-2024				
Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
BIAYA PRODUKSI				
Pemakaian Bahan Baku	2.634,79	2.686,97	(52,18)	(1,94%)
Pabrikasi	1.032,92	1.075,35	(42,43)	(3,95%)
Pemakaian Bahan Penolong	398,26	432,36	(34,10)	(7,89%)
Beban Tenaga Kerja Langsung	273,24	371,90	(98,66)	(26,53%)
Ongkos Angkut	63,30	32,71	30,59	93,50%
Total Biaya Produksi	4.402,51	4.599,29	(196,78)	(4,28%)
PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES				
Awal Tahun	1.290,30	1.110,62	179,67	16,18%
Akhir Tahun	(1.627,9)	(1.290,3)	(337,65)	26,17%
Beban Pokok Produksi	4.064,86	4.419,62	(354,76)	(8,03%)
PERSEDIAAN BARANG JADI				
Awal Tahun	2.824,09	3.049,2	(225,07)	(7,38%)
Pembelian	5.211,58	5.187,4	24,17	0,47%
Barang Tersedia Untuk Dijual	12.100,54	12.656,19	(555,65)	(4,39%)
Pencadangan Penurunan Nilai Persediaan	53,03	181,01	(127,98)	(70,70%)
Pemulihan Penurunan Nilai Persediaan	(34,31)	(10,21)	(24,09)	235,90%
Akhir Tahun	(2.129,84)	(2.824,09)	694,25	(24,58%)
Beban Pokok Penjualan	9.989,43	10.002,90	(13,48)	(0,13%)

Catatan sumber data:
• Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
• Laporan Keuangan Tahun 2023 Reissue (18 Juni 2025)



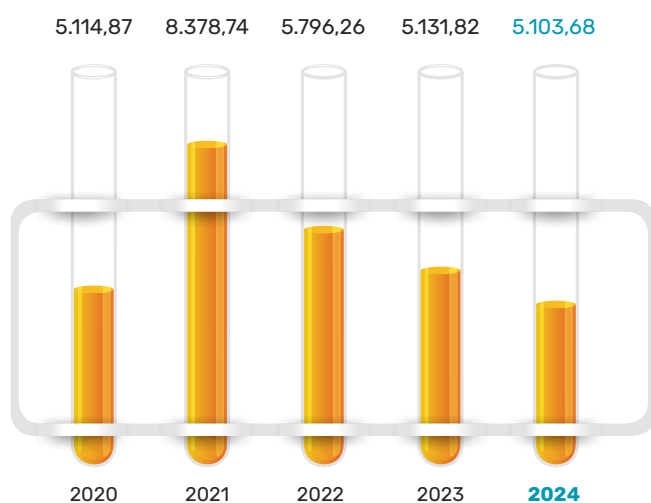
Sejalan dengan berakhirnya realisasi produksi produk-produk yang berkaitan dengan penanganan pandemi, pada tahun 2024 Perusahaan kembali berhasil mencatatkan penurunan beban pokok penjualan selaras dengan penurunan total pendapatan. Beban pokok penjualan tahun 2024 tercatat senilai Rp9,99 triliun, menurun 0,13% atau berkurang setara Rp13,48 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,00 triliun. Komponen nilai persediaan barang tersedia untuk dijual, beban pokok produksi maupun biaya produksi menjadi kontributor bagi penurunan total beban pokok penjualan. Menurunnya biaya produksi dikontribusikan oleh keberhasilan Perusahaan dalam menurunkan biaya beban tenaga kerja langsung dan pemakaian bahan penolong.

LABA KOTOR

Laba kotor didapatkan dari akumulasi penjualan neto dikurangi beban pokok penjualan. Persentase penurunan nilai beban pokok pendapatan yang lebih kecil dari penurunan nilai penjualan membuat laba kotor Perusahaan kembali menurun. Pada tahun 2024, laba kotor tercatat senilai Rp5,10 triliun, menurun 0,55% atau berkurang setara Rp28,14 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,13 triliun. Penurunan ini berjalan seiring dengan kinerja penjualan Perusahaan yang belum optimal, hal ini juga tercermin dari rasio *gross margin* tahun 2024 sebesar 33,81%, menurun dari tahun 2023 yang sebesar 33,91%.

Adapun tren perkembangan Laba Bruto Perusahaan selama periode lima tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Laba Bruto Perusahaan 2020-2024 (Rp Miliar)



BEBAN USAHA

Total beban usaha terdiri dari: beban penjualan; beban umum dan administrasi; beban litbang dan surveillance; dan beban produk digital. Rincian perkembangan beban usaha Perusahaan dalam dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Beban Usaha Perusahaan 2023-2024

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/ (Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
Beban Penjualan	(2.734,66)	(2.827,25)	92,58	(3,27%)
Beban Umum dan Administrasi	(2.741,92)	(3.239,75)	497,83	(15,37%)
Beban Penelitian, Pengembangan dan Surveillance	(595,23)	(393,97)	(201,25)	51,08%
Beban Produk Digital	-	(80,18)	80,18	(100,00%)
Jumlah Beban Usaha	(6.071,81)	(6.541,15)	469,34	(7,18%)

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Beban usaha Perusahaan pada tahun 2024 adalah senilai Rp6,07 triliun, menurun 7,18% atau berkurang setara Rp469,34 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,54 triliun. Penurunan beban usaha ini dikontribusikan oleh beberapa hal berikut:

- Beban penjualan tahun 2024 tercatat menurun 3,27% atau berkurang setara Rp92,58 miliar dari sebesar Rp2,83 triliun menjadi senilai Rp2,73 triliun. Penurunan ini merupakan buah keberhasilan Perusahaan dalam mengendalikan komponen biaya pemeliharaan dan perbaikan, kerugian penurunan nilai persediaan serta biaya karyawan.
- Beban umum dan administrasi 2024 tercatat senilai Rp2,74 triliun, menurun 15,37% atau berkurang setara Rp497,83 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,24 miliar. Kenaikan ini diantaranya dipengaruhi oleh biaya jasa profesional, penyusutan aset tetap dan penyisihan nilai piutang usaha.
- Beban penelitian, pengembangan dan pengawasan tercatat sebesar Rp393,97 miliar, meningkat 30,26% atau setara Rp91,51 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp302,46 miliar. Kenaikan ini diantaranya dipengaruhi oleh biaya alokasi litbang dan biaya jasa profesional.
- Beban produk digital. Mulai tahun 2024, Perusahaan tidak lagi mencatatkan biaya beban produk digital. Pencatatan beban ini direklasifikasikan ke Beban Administrasi & Umum sehubungan dengan perubahan struktur yang terjadi pada SBU *Digital Healthcare*

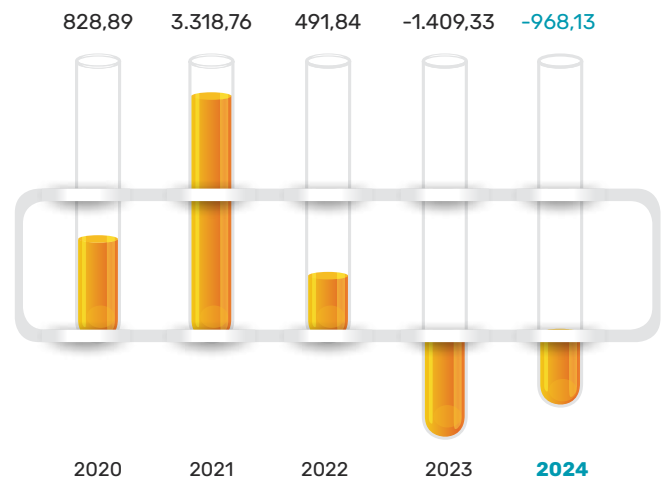
sesuai keputusan No. KEP-001.13/DIR/IX/2024 tentang Struktur Organisasi Perusahaan pada tanggal 13 September 2024.

LABA/(RUGI) USAHA

Laba/(Rugi) usaha didapatkan dari akumulasi laba kotor yang dikurangi beban usaha. Seperti disampaikan sebelumnya, total beban usaha Perusahaan di tahun 2024 menurun sebesar 7.18%. Sekalipun penurunan beban usaha tersebut lebih besar dibandingkan dengan persentase penurunan laba kotor yang sebesar 0,55% di tahun 2024, total pertambahan nominal beban usaha belum bisa mengkompensasi seluruh nilai rugi usaha di tahun 2023, sehingga Bio Farma secara konsolidasi mencatatkan penurunan rugi usaha menjadi sebesar Rp968 miliar, atau turun 31,31% berkurang hingga Rp441,20 miliar dari rugi sebesar Rp1,41 triliun di tahun 2023.

Tren perkembangan Laba/(Rugi) usaha Perusahaan dalam periode 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.

Laba/(Rugi) Usaha Periode 2020-2024 (Rp Miliar)



PENDAPATAN/BEBAN LAINNYA

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan Penghasilan lain-lain - bersih sebesar Rp432,50 miliar, hal ini merupakan pembalikan dari catatan Beban lain-lain bersih sebesar Rp341,66 miliar, atau kenaikan hingga 226,59% atau penambahan penghasilan setara Rp774,16 miliar dari tahun sebelumnya.

PENDAPATAN/(BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan/(beban) keuangan Bio Farma Group dalam dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Pendapatan (Beban) Keuangan Periode 2023-2024

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
PENDAPATAN KEUANGAN				
Pendapatan Jasa Giro	37,30	44,43	(7,13)	(16,05%)
Pendapatan Bunga Deposito	84,09	45,96	38,13	82,95%
Keuntungan Restrukturisasi	228,32	-	228,32	100,00%
Subjumlah Pendapatan Keuangan	349,71	90,39	259,32	286,88%
(BEBAN) KEUANGAN				
Beban bunga atas:				
Pinjaman Bank	(712,17)	(95,19)	(616,98)	648,16%
Pembiayaan Konsumen	-	(593,96)	593,96	(100,00%)
Liabilitas Sewa	(7,75)	(0,93)	(6,82)	(734,12%)
Provisi Bank	(1,04)	(1,34)	0,30	22,44%
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi	(1,13)	-	(1,13)	(100,00%)
Amortisasi Keuntungan Restrukturisasi Bank	(13,17)	-	(13,17)	(100,00%)
Subjumlah (Beban) Keuangan	(735,27)	(691,42)	(43,84)	6,34%
Total Pendapatan/(Beban) Keuangan	(385,56)	(601,03)	215,47	(35,85%)

Catatan sumber data:
• Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
• Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)



Secara kumulatif, pada tahun 2024 Perusahaan mencatatkan beban keuangan sebesar Rp385,56 miliar, menurun 35,85% atau berkurang setara Rp215,47 miliar dari tahun sebelumnya dengan pembukuan beban keuangan sebesar Rp601,03 miliar. Penurunan beban keuangan ini terutama dikontribusikan oleh dibukukannya keuntungan restrukturisasi dengan nilai nominal hingga sebesar Rp228,32 miliar.

(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Dengan memperhitungkan rugi usaha diakumulasi dengan pendapatan lainnya (bersih) senilai Rp432, 50 miliar dan beban keuangan bersih sebesar Rp385,56 miliar tersebut, maka pada tahun 2024 Perusahaan mencatatkan penurunan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar 60,83% atau berkurang senilai Rp1,43 triliun menjadi rugi sebelum pajak senilai Rp921,19 miliar dari rugi sebelum pajak sebesar Rp2,35 triliun di tahun 2023.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban Pajak Penghasilan Perusahaan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp137,55 miliar, meningkat 79,75% atau bertambah setara Rp61,03 miliar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp76,52 miliar.

LABA/RUGI TAHUN BERJALAN

Laba/(Rugi) tahun berjalan merupakan laba/(rugi) bersih Perusahaan yang dibukukan dengan mengurangi laba usaha dengan pendapatan/(beban) lainnya - bersih, pendapatan/(beban) keuangan, beban pajak penghasilan serta rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan. Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan rugi tahun berjalan senilai Rp1,08 triliun, mencatatkan penurunan 55,58% atau berkurang setara Rp1,35 triliun dari rugi tahun berjalan sebelumnya yang sebesar Rp2,43 triliun.

Tren perkembangan laba (rugi) tahun berjalan Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada grafik berikut.

PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Perusahaan mencatatkan penghasilan komprehensif lain tahun 2024 sebesar Rp308miliar, meningkat hingga 1.312,20% atau bertambah setara Rp333,66 miliar dari rugi tahun sebelumnya yang senilai Rp25,43 miliar.

JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Dengan demikian, Jumlah (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perusahaan untuk tahun 2024 adalah senilai Rp771,46 miliar, menurun 68,59% atau berkurang setara Rp1,68 triliun dari rugi komprehensif tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,46 triliun.

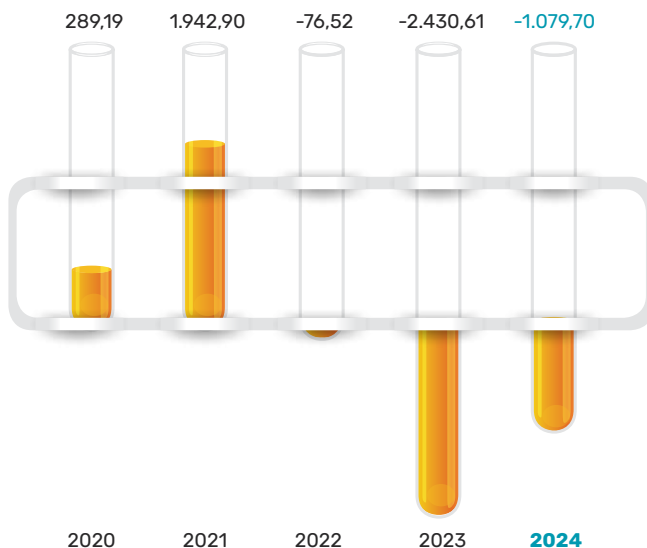
(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan laba (rugi) yang digunakan sebagai dasar pembagian dividen kepada pemegang saham.

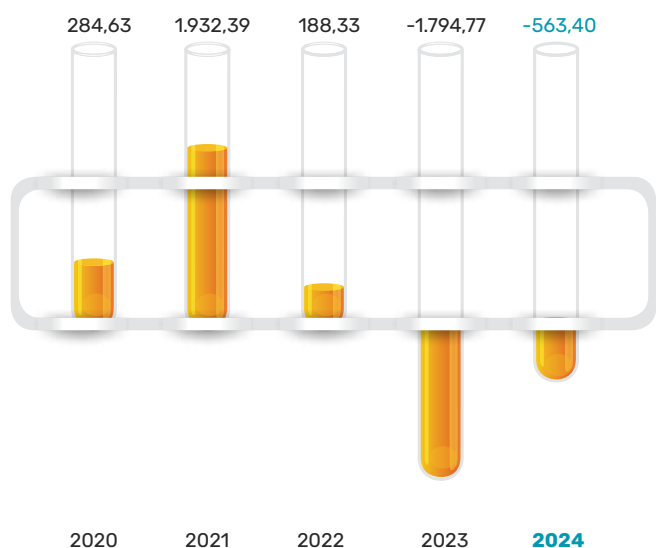
Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp563,40 miliar, menurun 68,61% atau berkurang setara Rp1,23 triliun dari rugi tahun berjalan sebelumnya yang sebesar Rp1,79 triliun.

Tren perkembangan laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dalam 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada grafik berikut.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Perusahaan Periode 2020-2024 (Rp Miliar)



Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, 2020-2024



EBITDA

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) atau pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi merupakan alternatif dalam mengukur kinerja profitabilitas yang didapatkan perusahaan.

EBITDA Perusahaan di tahun 2024 sebesar negatif Rp53,02miliar, menurun 86,38,02% atau berkurang setara Rp336,26 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar negatif Rp389,28 miliar. Penurunan EBITDA negatif ini seiring dengan kinerja perusahaan yang semakin membaik, sekalipun belum optimal.

LABA/(RUGI) PER SAHAM

Bio Farma bukan perusahaan terbuka, dan Laporan Keuangan *audited* konsolidasian Bio Farma tidak menyajikan laba per saham. Namun demikian Laporan ini berupaya menyajikan akun laba per saham untuk memberikan gambaran kepada pengguna laporan terkait profitabilitas Perusahaan. Laba (Rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham Bio Farma.

Perhitungan Laba/(Rugi) per Saham Bio Farma Periode 2023-2024

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/ (Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(563,40)	(1.794,77)	1.231,37	(68,61%)
Jumlah Saham Bio Farma (lembar saham)	17.481.279	17.481.279	-	0,00%
Laba (Rugi) Per Saham (Rupiah penuh)	32.288,72	102.688,31	70.439,60	(68,61%)

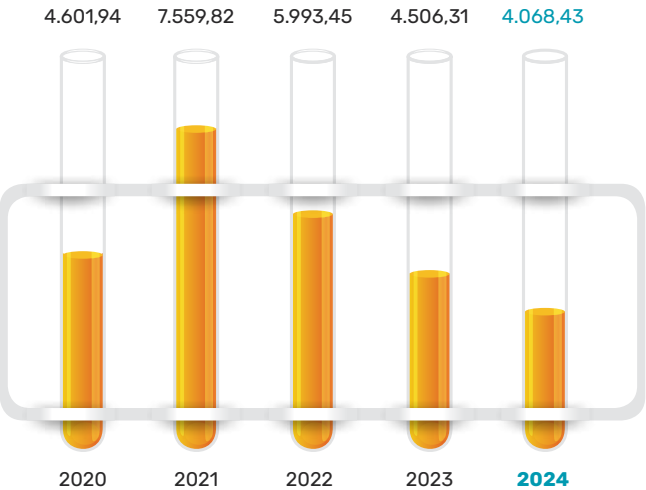
Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan (Rugi) per saham sebesar Rp32.231,40 menurun 68,61% atau berkurang setara Rp70,445,47 dari rugi persaham tahun sebelumnya yang sebesar sebesar Rp102.676,88.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Perkembangan Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Periode 2020-2024 (Rp Miliar)



Ringkasan Arus Kas Konsolidasian Perusahaan 2023-2024 (Rp Miliar)

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/ (Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	694,33	(79,19)	773,52	(976,83)
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.100,58)	(1.638,56)	537,98	32,83
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(111,09)	275,11	(386,20)	140,38
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(517,34)	(1.442,64)	925,30	(64,14%)
Pengaruh Selisih Kurs Kas dan Setara Kas	79,22	(4,49)	83,72	(1863,17%)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.506,31	5.953,45	(1.447,14)	(24,31%)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.068,19	4.506,31	(438,12)	(9,72%)

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)



Jumlah kas dan setara kas akhir di tahun 2024 adalah senilai Rp4,06 triliun, menurun 9,72% atau berkurang setara Rp437,87 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,51 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh turunnya penerimaan dari aktivitas pendanaan, sebagaimana dijelaskan pada uraian berikut.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi Periode 2023-2024 (Rp Miliar)

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari Pelanggan	13.926,12	15.478,14	(1.552,02)	(10,03%)
Pengeluaran Untuk Pemasok	(9.100,64)	(9.514,01)	413,37	(4,34%)
Pengeluaran Untuk Karyawan	(2.983,86)	(3.140,58)	156,71	(4,99%)
Pembayaran Bunga	(340,37)	(665,86)	325,49	(48,88%)
Penerimaan Hibah	-	183,97	(183,97)	(100%)
Penerimaan Bunga	121,39	88,61	32,78	36,99%
Pembayaran Bunga	(340,37)	(665,86)	325,49	(48,88%)
Pembayaran Pajak	(263,59)	(1.404,60)	1.141,01	(81,23%)
Penerimaan Restitusi Pajak	634,57	769,79	(135,22)	(17,57%)
Pembayaran Beban Lainnya	(1.299,27)	(1.874,64)	575,36	(30,69%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	694,33	(79,19)	773,52	976,83%

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Perusahaan membukukan saldo kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp694,33 miliar di tahun 2024, membaik 976,83% atau bertambah setara Rp773,52 miliar dari sebelumnya mencatatkan saldo negatif kas sebesar Rp79,19 miliar di tahun 2024. Saldo kas positif tersebut diperoleh akibat adanya penurunan nilai pengeluaran dari berbagai komponen utama pengeluaran, mencakup: Pengeluaran untuk pemasok; Pengeluaran untuk karyawan; Pembayaran bunga; Pembayaran pajak dan Pembayaran Beban lainnya. Total nilai penurunan berbagai komponen pengeluaran utama tersebut adalah sebesar Rp2,61 triliun. Sehingga sekalipun Perusahaan mencatatkan penurunan penerimaan dari aktivitas operasional, yang mencakup: Penerimaan dari Pelanggan; Penerimaan restitusi pajak dan Penerimaan bunga, jumlah penurunan penerimaan adalah sebesar Rp1,84 triliun.

Dengan demikian secara keseluruhan, jumlah penurunan pengeluaran komponen utama kegiatan operasional lebih besar dari penurunan pendapatan operasional, sehingga pada akhirnya Perusahaan mencatatkan kenaikan saldo positif kas dari aktivitas operasional, dengan nilai sebesar Rp694,33 miliar tersebut.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Investasi Periode 2023-2024 (Rp Miliar)

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	(1.245,64)	(1.660,86)	415,22	(25,00%)
Hasil Pelepasan Aset Tetap	0,55	15,22	(14,67)	(96,37%)
Perolehan Aset Tidak Berwujud	(76,33)	(3,10)	(73,23)	2360,16%
Penerimaan Panghasilan Bunga	-	4,03	(4,03)	(100,00%)
Perolehan Properti Investasi	(0,70)	-	(0,70)	(100,00%)
Penambahan Investasi	(10,00)	-	(10,00)	(100,00%)
Penjualan Investasi Saham	229,00	-	229,00	100,00%
Penerimaan Dividen	2,54	6,15	(3,61)	(58,68%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.100,58)	1.638,56	537,98	(32,83%)

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi senilai Rp1,10 triliun, menurun 32,83% atau berkurang setara Rp537,98 miliar dari tahun sebelumnya di mana Perusahaan mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,64 triliun. Penurunan penggunaan kas untuk investasi ini terutama dikontribusikan oleh adanya hasil penjualan investasi saham hingga senilai Rp229 miliar, selain karena berkurangnya nilai investasi perolehan aset tetap yang direalisasikan di tahun 2024.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Periode 2023-2024 (Rp Miliar)

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek	5.241,69	17.516,07	(12.274,38)	(70,07%)
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	(5.088,97)	(17.089,74)	12.001,77	(70,22%)
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	313,36	338,67	(25,31)	(7,47%)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	(269,13)	(1.306,64)	1.037,51	(79,40%)
<i>Pembayaran Medium Term Note</i>				
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	(46,97)	-	(46,97)	(100,00%)
Penambahan Liabilitas Sewa	(83,49)	(0,80)	(82,69)	10.345,20%
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(231,95)	-	(231,95)	(100,00%)
Penerimaan Hibah	54,28	-	54,28	(100,00%)
Pembayaran Dividen Tunai	-	(69,58)	69,58	100,00%
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Non-Pengendali	(0,00)	(31,41)	31,41	99,99%
(Pembayaran) Penerimaan dari Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	0,10	(164,42)	164,52	100,06%
Pembayaran Biaya Aksi Korporasi	-	(55,99)	55,99	100,00%
Penerimaan dari Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	-	315,90	(315,90)	(100,00%)
Lain-lain	-	823,04	(823,04)	(100,00%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(110,09)	275,11	(386,20)	(140,38%)

Catatan sumber data:
 • Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
 • Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2024 adalah senilai Rp111,09 miliar, menurun 140,38% atau berkurang dari perolehan dana dari aktivitas pendanaan setara Rp386,20 miliar dari nilai sebesar Rp275,11 miliar di tahun 2023. Saldo kas negatif ini terjadi karena Perusahaan melakukan pembayaran berbagai kewajiban, mencakup: pinjaman jangka pendek sebesar Rp5,09 triliun; pinjaman jangka panjang sebesar Rp269,13 miliar; dan menempatkan dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp231,95 miliar, sementara pada saat bersamaan Perusahaan mencatatkan penurunan penerimaan pinjaman jangka pendek secara signifikan, menurun 70,07% atau berkurang sebesar Rp12,27 triliun dari Rp17,52 triliun di tahun sebelumnya.



PROFITABILITAS DAN KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MENGHASILKAN KEUNTUNGAN

Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan menghasilkan laba pada periode tahun buku tertentu. Dalam aspek ini, profitabilitas Perusahaan dapat diukur melalui evaluasi atas beberapa rasio dengan rincian sebagai berikut.

Rasio Profitabilitas Periode 2023-2024

Deskripsi	Satuan	2024	2023*	Kenaikan/ (Penurunan)
Margin EBIT	%	(6,41)	(9,31)	2,90
Margin EBITDA	%	(0,35)	(2,57)	2,22
Margin Laba Kotor	%	33,81	33,91	(0,09)
Margin Laba (Rugi) Bersih	%	(7,15)	(16,06)	8,91
Imbal Hasil terhadap Aset (ROA)	%	(3,58)	(7,85)	4,28
Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE)	%	(7,71)	(16,33)	8,62

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Berdasarkan Tabel Profitabilitas tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas (ROE)

Nilai rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas Perusahaan untuk tahun 2024 menjadi sebesar defisit 7,71%, mencatatkan kenaikan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar defisit 16,33% seiring dengan relatif membaiknya kinerja perusahaan.

2. Rasio Imbal Hasil Terhadap Aset (ROA)

Nilai imbal hasil terhadap Aset tahun 2024 adalah defisit 3,58%, membaik dibandingkan tahun 2023 yang tercatat mencapai defisit 7,85%.

3. Marjin Laba Kotor

Nilai Marjin Kotor Perusahaan tahun 2024 adalah sebesar 33,81%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 yang tercatat mencapai angka sebesar 33,91%. Hal ini terutama disebabkan karena lebih besarnya persentase penurunan nilai penjualan dibandingkan persentase beban pokok penjualan. Dengan kata lain Perusahaan belum sepenuhnya berhasil mengurangi beban pokok penjualan selaras dengan turunnya penjualan.

4. Marjin Laba (Rugi) Bersih

Nilai Marjin Laba (Rugi) Bersih tahun 2024 adalah sebesar defisit 7,15%, membaik dibandingkan tahun 2023 yang tercatat defisit sebesar 16,06%.

5. Marjin EBIT

Margin EBIT Perusahaan untuk tahun 2024 adalah sebesar defisit 6,41%, lebih baik dari defisit 9,31% di tahun 2023.

6. Marjin EBITDA

Margin EBITDA Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar defisit 0,35%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang defisit sebesar 2,57%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, diukur melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

RASIO LIKUIDITAS

Likuiditas diukur melalui rasio keuangan untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Dalam aspek ini, Perusahaan melakukan penilaian terhadap rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas.

Perkembangan Rasio Likuiditas Perusahaan 2023-2024

Deskripsi	Satuan	2024	2023*	Kenaikan/ (Penurunan)
Rasio Kas (Cash Ratio)	%	37,24	35,01	2,23
Rasio Cepat (Quick Ratio)	%	49,31	49,03	(0,21)
Rasio Lancar (Current Ratio)	%	101,25	95,08	6,17

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Secara umum rasio likuiditas Holding BUMN Farmasi sedikit mengalami kenaikan seiring dengan membaiknya kinerja perusahaan.

RASIO SOLVABILITAS

Solvabilitas dapat diukur melalui rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aset atau modal.

Perkembangan Rasio Solvabilitas Perusahaan
2023-2024

Deskripsi	Satuan	2024	2023*	Kenaikan/ (Penurunan)
Rasio <i>Debt</i> terhadap Ekuitas (<i>Debt To Equity</i>)	%	62,10	58,93	3,17
Rasio <i>Debt</i> terhadap Aset (<i>Debt to Asset Ratio - DAR</i>)	%	28,80	28,34	0,46
Jumlah Utang Berbunga	Rp Miliar	8.695,13	8.772,25	(77,11)
Utang / EBITDA	Kali	(164,00)	(22,53)	(141,46)
<i>Interest Coverage</i> (EBIT / <i>Interest</i>)	%	(1,32)	(2,04)	0,72

Catatan sumber data:
• Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
• Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Dengan utang berbunga pada tahun 2024 mencatatkan sedikit kenaikan, beberapa rasio solvabilitas Perusahaan mengalami perbaikan sehubungan dengan mulai membaiknya kinerja Perusahaan di tahun 2024, namun beberapa rasio lainnya mencatatkan penurunan, dengan rincian:

- Rasio Liabilitas terhadap Aset, atau *Debt to Asset Ratio* (DAR)**
DAR Perusahaan pada tahun 2024 menjadi sebesar 26,80%, hanya sedikit meningkat 0,46% dibandingkan rasio utang terhadap aset DAR tahun 2023 yang sebesar 28,34%.
- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas, atau *Debt to Equity Ratio* (DER)**
DER tahun 2024 adalah sebesar 62,10%, mencatatkan kenaikan 3,17% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 58,93%.
- Rasio Utang/EBITDA**
Rasio Utang/EBITDA semakin memburuk menjadi negatif 164,00 kali, bertambah negatif 141,46 kali lebih besar dari rasio di tahun sebelumnya yang sebesar negatif 22,53 kali.
- Rasio *Interest Coverage*** membaik dengan menurun menjadi negatif 1,32 kali, berkurang 0,72 dari tahun sebelumnya yang sebesar negatif 2,04 kali.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya. Secara umum semakin kecil rasio, maka menunjukkan perusahaan mampu menagih piutang dengan lebih cepat, yang berarti semakin mempercepat masuknya kas, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Rasio Tingkat Perputaran Piutang Periode 2023-2024

Deskripsi	Satuan	2024	2023*	Kenaikan/ (Penurunan)
<i>Days Receivable Turnover</i>	Hari	31,88	45,05	(13,16)
<i>Days Inventory Turnover</i>	Hari	146,52	159,66	(13,15)
<i>Days Payable Turnover</i>	Hari	104,29	116,30	(12,01)

Catatan sumber data:
• Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
• Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Adapun piutang usaha Perusahaan berdasarkan umur piutangnya untuk tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 disajikan pada tabel terlampir berikut.

Rincian Piutang Usaha Konsolidasi Bio Farma Menurut Umur Periode 2023-2024

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/ (Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
Lancar	218,72	226,29	(7,57)	(3,34)%
JATUH TEMPO				
1 - 30 Hari	818,54	957,52	(138,98)	(14,51)%
31-90 Hari	163,09	548,38	(385,29)	(70,26)%
Lebih dari 90 Hari	729,65	652,60	77,05	11,81%
Subtotal	1.930,01	2.384,79	(454,78)	(19,07)%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(611,64)	(516,94)	(94,70)	18,32%
JUMLAH	1.318,37	1.867,85	(549,48)	(29,42)%

Catatan sumber data:
• Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
• Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)



Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai di atas cukup. Piutang Perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Penetapan rencana permodalan Bio Farma berdasarkan atas penilaian kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan dan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. struktur modal yang kuat memiliki daya dukung terhadap kelangsungan usaha Perusahaan yang tinggi.

Terdapat delapan kriteria yang dipertimbangkan dalam menetapkan struktur modal Perseroan, sebagai berikut.

1. Tingkat Penjualan
2. Struktur Aktiva
3. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan
4. Profitabilitas
5. Variabel Laba & Perlindungan Pajak
6. Penggunaan hutang memberi manfaat perlindungan pajak
7. Skala Perusahaan
8. Kondisi internal Perusahaan & ekonomi makro

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebutuhan permodalan direncanakan dan didiskusikan secara rutin dengan didukung data-data analisis. Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang saham, Perusahaan harus memonitor modal berdasarkan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Hutang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam memantau perkembangan permodalan khususnya dari utang berbasis bunga, Perusahaan menggunakan rasio *Adjusted Leverage* sebagaimana ditunjukkan pada tabel dan penjelasan berikut.

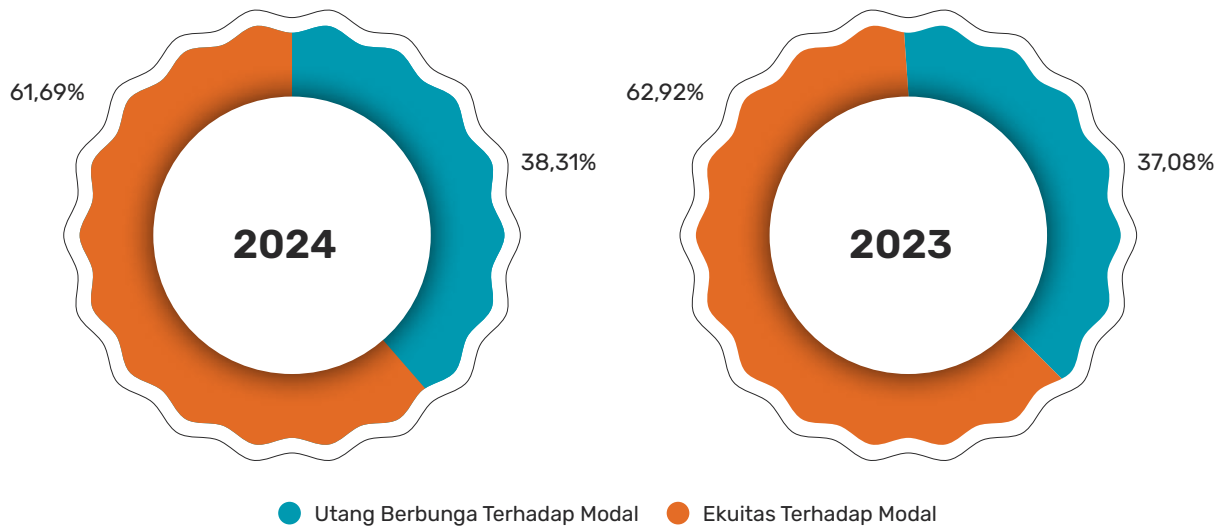
Struktur Modal Perusahaan Periode 2023-2024

Deskripsi	2024	2023*	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
UTANG BERBASIS BUNGA				
Utang Bank Jangka Pendek (Rp Miliar)	4.078,61	5.825,36	(1.746,75)	(29,99%)
Utang Bank Jangka Panjang (Rp Miliar)	4.199,87	2.462,90	1.736,97	70,53%
Utang Pembiayaan Konsumen (Rp Miliar)	0,00	46,97	(46,97)	(100,00%)
Liabilitas Sewa (Rp Miliar)	159,36	60,37	98,99	163,97%
Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (Rp Miliar)	257,29	376,65	(119,35)	(31,69%)
TOTAL UTANG BERBUNGA (Rp Miliar)	8.695,13	8.772,25	(77,11)	(0,88%)
EKUITAS (Rp Miliar)	14.002,75	14.885,93	(883,19)	(5,93%)
Jumlah Utang Berbunga & Ekuitas (Rp Miliar)	22.697,88	23.658,18	(960,30)	(4,06%)
STRUKTUR MODAL				
RASIO UTANG BERBUNGA TERHADAP TOTAL UTANG BERBUNGA & EKUITAS	38,31%	37,08%	1,23%	18,32%
RASIO EKUITAS TERHADAP TOTAL UTANG BERBUNGA & EKUITAS	61,69%	62,92%	(1,23)%	(29,42%)

Catatan sumber data:

- Laporan Keuangan Tahun 2024 (08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 *Reissue* (18 Juni 2025)

Komposisi Struktur Modal Perusahaan Periode 2023-2024



Rasio hutang terhadap modal digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi, menilai posisi keuangan perusahaan dan menjadi ukuran kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Semakin kecil proporsi persentase utang berbunga dibandingkan total modal, maka semakin rendah juga risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya. Pada tahun 2024, proporsi hutang berbunga sedikit meningkat jika dibandingkan tahun 2023, demikian juga secara total saldo utang berbunga mengalami kenaikan dari Rp8.772,25 miliar menjadi Rp8.695,13 miliar. Peningkatan proporsi hutang berbunga terjadi dikarenakan total modal Perusahaan juga berkurang seiring dengan kinerja laba rugi di tahun 2024 yang belum optimal.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL (CAPITAL STRUCTURE)

Kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efektif dan efisien.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Oleh karena itu Bio Farma menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Setiap tahun operasional, Perusahaan merealisasikan investasi belanja barang modal (*Capital Expenditure*), berupa aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah atau memberi manfaat di masa depan.

NAMA PIHAK YANG MELAKUKAN IKATAN

Perusahaan melakukan ikatan material untuk investasi barang modal dengan beberapa rekanan Bio Farma/pihak-pihak berelasi sepanjang tahun 2024. Kebijakan Perusahaan menegaskan bahwa penetapan harga atas transaksi-transaksi tersebut sama dengan transaksi-transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

TUJUAN DARI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU 2022

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan ikatan material untuk investasi barang modal dengan beberapa rekanan dengan tujuan pengadaan terkait dengan Penilaian Assessment WHO & GMP, Pemeliharaan Peralatan Produksi/Bangunan, Penggantian Peralatan Produksi, Fasilitas IPAL/K3/Lingkungan, Peningkatan Kapasitas Produksi, Pembangunan Fasilitas Produksi, Pembangunan Fasilitas Litbang dan Produk Baru.

SUMBER DANA

Sumber pendanaan untuk belanja modal berasal dari dana internal Perusahaan dan dianggarkan dalam RKAP.



MATA UANG YANG DIGUNAKAN

Mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, posisi keuangan dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, sebagai berikut:

Konversi Kurs Mata Uang yang Menjadi Denominasi Posisi Keuangan Perseroan, 2023 & 2024

Mata Uang	Kurs Konversi (Rp)	
	2024	2023
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.333	19.760
1 Franc Swiss (CHF)	17.921	18.374
1 Euro (EUR)	16.851	17.139
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712
1 Dolar Australia (AUD)	10.082	10.565
1 Yuan China (CNY)	2.214	2.170
1 Dolar Hongkong	2.082	1.973
1 Rupee India	190	185
1 Yen Jepang (JPY)	102	110

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan.

PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG ASING

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan mencakup diantaranya: risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan berupaya meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi terhadap risiko kredit mencakup: Kas di Bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk memitigasi risiko penjualan kredit, Perusahaan mensyaratkan adanya bank garansi atau IC dengan limit tertentu. Perusahaan juga menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Untuk memitigasi risiko kredit yang terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka, Perusahaan memilih bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Selain itu, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

2. Risiko Mata Uang

Merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan menggunakan mata uang asing dalam transaksi pengadaan barang/jasa dan penjualan ekspor dengan pihak luar negeri serta pengeluaran biaya operasional sehingga terdapat risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah yang berlangsung sejak transaksi terjadi sampai dengan pembayaran dilakukan atau diterima.

Disamping terkena eksposur transaksi yang dapat menyebabkan kerugian arus kas dimasa yang datang pada saat menerima atau melakukan pembayaran, Perusahaan juga akan terkena eksposur ekonomi karena melakukan transaksi perdagangan internasional. Perusahaan akan menghadapi risiko penurunan nilai pendapatan atau peningkatan biaya akibat fluktuasi nilai tukar sehingga harga jual produk menjadi tidak kompetitif dibanding pesaing baik di pasar global atau pesaing asing di pasar domestik.

Penerimaan hasil penjualan ekspor yang didominasi oleh mata uang Dolar AS (USD) secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar. Namun demikian, karena posisi penerimaan dalam valuta asing lebih besar dibanding kebutuhan (*long position*) serta terdapat pengeluaran untuk pengadaan barang impor dalam mata uang asing non USD, maka Perseroan mempunyai eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi mata uang asing.

Untuk menghindari risiko fluktuasi nilai tukar di atas, Perusahaan memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin terjadinya *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata

uang yang sama, menyeimbangkan penerimaan dan pengeluaran mata uang asing dengan cara memelihara saldo mata uang asing sesuai kebutuhan, mengalihkan harga beli barang/jasa dengan Vendor luar negeri dari non USD ke USD, dan menjual sisa kebutuhan USD secara bertahap sesuai proyeksi kebutuhan arus kas dan harga pasar.

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Bio Farma.

4. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo, dikarenakan adanya kesulitan memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan kewajiban keuangan yang jatuh tempo. Bio Farma mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perseroan memenuhi komitmen kepada semua pihak dan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Berikut disampaikan realisasi investasi barang modal yang dilakukan Bio Farma dan kelompok usaha di sepanjang tahun 2024.

Realisasi Belanja Modal – 2024

Detail Belanja Modal Audited Konsolidasi 2024	RKAPP 2024	Realisasi	Progress (%)
Belanja Modal Rutin			
Tanah	0,00	0,00	0,00
Bangunan	80,52	19,82	24,62%
Peralatan Pabrik & Mesin	293,07	200,39	68,38%
Peralatan Lainnya	31,66	19,31	60,99%
Peralatan Kantor	33,45	55,27	165,23%
Kendaraan Bermotor	9,69	9,54	98,45%
Aset Tak Berwujud	40,63	17,89	44,03%
Aset Biologis	0,80	0,70	0,00%
Lain-lain	31,00	132,39	427,06%
Project PMN	16,69	8,33	49,91%
Total Belanja Modal Rutin	537,51	463,64	86,26%
Belanja Modal Pengembangan			
Tanah	347,78	0,00	0,00%
Bangunan	296,91	245,89	82,82%
Peralatan Pabrik & Mesin	450,72	488,86	108,46%
Peralatan Lainnya	87,12	119,29	136,93%
Peralatan Kantor	8,94	2,07	23,15%
Kendaraan Bermotor	0,36	0,00	0,00%
Aset Tak Berwujud	83,58	0,35	0,42%
Aset Biologis	0,00	0,00	0,00%
Lain-lain	159,31	0,00	0,00%
Project PMN	66,60	60,09	90,23%
Total Belanja Modal Pengembangan	1.501,32	916,56	61,05%
TOTAL BELANJA MODAL	2.038,83	1.380,19	67,70%



Jumlah realisasi investasi barang modal tahun 2024 adalah senilai Rp1,38 triliun, atau 67,70% dari RKAPP 2024 dan turun 32,97% atau berkurang setara dengan Rp678,77 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp2,06 triliun.

Perkembangan Realisasi Investasi Barang Modal 2023-2024

Deskripsi	2024	2023	Kenaikan/ (Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
Realisasi Investasi Belanja Modal	1.380,19	2.058,96	(678,77)	(32,97%)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Bio Farma Group memiliki peristiwa dan beberapa informasi material yang terjadi antara periode setelah tanggal laporan tertanggal 31 Desember 2023 hingga terbitnya Laporan Keuangan Teraudit setelah diotorisasi Direksi tertanggal 28 Juni 2024 sebagaimana tertuang dalam catatan 60 Laporan Keuangan *Audited* tahun 2024. Berikut adalah uraian beberapa peristiwa dan informasi material dimaksud, baik yang terjadi pada entitas anak usaha, maupun induk usaha.

PT Kimia Farma Tbk ("KAEF") dan Entitas Anaknya

- Pada tanggal 3 Maret 2025, PT Sinkona Indonesia Lestari ("SIL") menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 dengan PT Krom Bank Indonesia Tbk untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. KAEF telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut, yaitu sebesar Rp10.000.000, pada bulan yang sama dengan penandatanganan akta.
- Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2025, KAEF memutuskan untuk tidak memperpanjang masa jabatan dr. Donny Aldian, Sp.M., MARS sebagai Ketua Komite Audit, dan menunjuk drg. R.A. Mira Dyah Wahyuni, MARS sebagai Ketua Komite Audit KFA. Selain itu, masa jabatan Tri Awal Rahtantio sebagai anggota Komite Audit tidak diperpanjang, dan Nanang Taufik Syarifudin diangkat sebagai anggota Komite Audit KFA. Perubahan ini berlaku efektif sejak 14 Mei 2025.
- Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. KS.02/9/1/2/ BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/1/2025 tanggal 9 Januari 2025, PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD") menerima jasa pelaksanaan *medical check-up* karyawan tenaga alih daya PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2024.

Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun dihitung mulai 25 November 2024 hingga 24 November 2025.

- Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. 052/KFD/ PKS/III/2025 tanggal 3 Maret 2025, KFD menerima jasa pelaksanaan *medical check-up* karyawan PT Nestle Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun dihitung mulai 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2025. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian dengan dituangkan dalam kesepakatan tertulis oleh para pihak.

PT Indofarma Tbk (INAF)

Pada tanggal 25 Juni 2025, PT Indofarma Tbk (INAF) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun 2024. Berdasarkan ringkasan risalah RUPS Tahunan, terdapat beberapa agenda yang salah satunya adalah perubahan susunan pengurus perseroan.

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Pada 17 April 2025, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 43 tanggal 17 April 2025. Akta tersebut dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU. AH-01.03-0105332 tanggal 17 April 2025. Berdasarkan akta tersebut telah disetujui perubahan struktur pemegang saham Perusahaan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) untuk dijadikan penambahan penyeteroran modal Negara Republik Indonesia. Sebagai akibat dari pengalihan tersebut, struktur pemegang saham Perusahaan terdiri dari saham seri A sebanyak 1 lembar atau sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) oleh Negara Republik Indonesia dan sebanyak 17.481.278 lembar saham atau sama dengan Rp17.481.278.000 oleh PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

ANALISIS PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024

Sektor kesehatan merupakan sektor strategis dalam penerapan industri 4.0. Tetapi pada pelaksanaannya walaupun merupakan sektor strategis, sektor kesehatan, terutama industri farmasi, dihadapkan pada tantangan-tantangan yang kurang mendukung terselenggaranya ekosistem kesehatan yang kuat dan berkelanjutan. Kapasitas produksi termasuk menjadi salah satu tantangan yang dihadapi secara internal Bio Farma Holding.

Salah satu hal yang dapat mewujudkan jawaban dari tantangan yang ada adalah perlu adanya transformasi dengan tujuan meningkatkan *value* dalam bidang farmasi, seperti melepaskan ketergantungan untuk bahan baku obat, tantangan distribusi dan logistikan dan juga bagaimana kita dapat memastikan bahwa seluruh masyarakat mendapatkan kualitas obat-obatan yang baik dan juga kualitas layanan yang memuaskan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI

Secara umum, Holding BUMN Farmasi telah menjalankan kegiatan bisnisnya sesuai dengan program kerja yang ditetapkan dalam RKAP 2024. Beberapa program kerja telah melampaui target, namun sebagian kinerja keuangan tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan, atau belum mencapai target yang ditetapkan di Q4 2024 sesuai dengan inisiatif strategi yang telah disepakati.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2024

Perbandingan kinerja keuangan Perusahaan antara target dan realisasi tahun 2024 disampaikan pada tabel berikut.

Deskripsi	Satuan	2023	RKAPP 2024	Real Audited 2024	3/2	3/1
		(1)	(2)	(3)	%	%
Penjualan Neto	Rp Miliar	15.134,72	15.429,15	15.093,10	97,82	99,73
Beban Pokok Penjualan	Rp Miliar	10.002,90	9.942,87	9.989,43	100,47	99,87
Beban Usaha	Rp Miliar	6.541,15	5.474,57	6.071,81	110,91	92,82
Manfaat/(Beban) Pajak	Rp Miliar	(76,52)	(63,43)	(137,55)	216,85	179,75
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Miliar	(2.430,61)	(1.172,56)	(1.079,70)	92,08	44,42
Net Profit Margin	%	(16,06)	(7,60)	(7,15)	0,45	8,91
EBITDA	Rp Miliar	(389,28)	964,00	(53,02)	(5,50)	13,62

Catatan sumber data:
- Laporan Keuangan Tahun 2024 (tanggal 08 Juli 2025)
- Laporan Keuangan Tahun 2023 Reissue (tanggal 18 Juni 2025)

Target kinerja keuangan tahun 2024 yang tercantum pada tabel tersebut merupakan target revisi yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Permen BUMN Nomor. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, di mana pada Pasal 96 tertuang bahwa RKAP dapat dilakukan perubahan dengan pertimbangan dalam hal terdapat: kondisi internal dan eksternal yang secara signifikan memengaruhi operasional BUMN; perubahan kebijakan pengembangan perusahaan; dan/atau penugasan dan/atau kebijakan pemerintah.

CAPAIAN KPI

KPI pada tahun 2024 disusun sebagai dasar pengukuran kinerja Perusahaan yang memuat target-target kinerja yang harus dicapai serta kriteria penilaian kinerja. Dalam pelaksanaannya, penilaian dilakukan berdasarkan Kontrak Manajemen tersebut yang terbagi menjadi 5 (lima) bagian, yaitu: Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Perspektif Inovasi Model Bisnis, Perspektif Kepemimpinan Teknologi, Perspektif Peningkatan Investasi, dan Perspektif Pengembangan Talenta.





Capaian KPI 2024 Kolegial

No	KPI 2024	Satuan	Bobot	Realisasi Q4 2024	Skor Q4 2024
A. Nilai Ekonomi (Financial, Operasional, Sosial)					
	EBITDA	Rp Miliar	10	(53,02)	0,00
	Cash flow operation	Rp Miliar	10	694,33	11,00
	Cash Conversion Cycle	Hari	10	74,11	11,00
	ROIC against WACC	Persentase	7	(11,16)	6,19
	Interest Bearing Debt to EBITDA	Kali	5	(163,98)	0,00
	Interest Bearing Debt to Invested Capital	Persentase	5	37,51	4,71
	Utilisasi Kapasitas Terpasang Infrastruktur Operasional	Persentase	5	34,89	4,75
	Jumlah Klinik dan Laboratorium yang Terakreditasi	Jumlah	7	326	7,70
Sub Jumlah			59		45,33
B. Inovasi Model Bisnis					
	Peningkatan Market Share untuk Commercial Market	Persentase	5	6,07	4,53
	Nilai Kerjasama Penyediaan BMHP, Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dengan IHC Minimal 700 SKU	Unit	2	1.251	2,20
	Nilai Kerjasama Penyediaan Bmhp, Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dengan IHC Dengan Success Delivery 100%	Persentase	2	80,95	1,62
	Nilai Kerjasama Penyediaan BMHP, Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dengan IHC Minimal Senilai 50 M	Rp Miliar	2	77,25	2,20
	Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko	Persentase	4	100	4,00
Sub Jumlah			15		14,55
C. Kepemimpinan Teknologi					
	Integrasi Sistem Informasi Holding (E-Procurement, ERP, HC Management System, Warehouse Management System, Customer Relationship Management)	Persentase	5	71,25	3,56
	Peningkatan Profitabilitas Portofolio Produk	Rp Miliar	5	6.612,06	5,01
Sub Jumlah			10		8,57
D. Peningkatan Investasi					
	Realisasi PMN	Persentase	4	92,48	3,70
	Penurunan Impor BBO Bio Farma Group	Persentase	4	95,94	0,81
Sub Jumlah			8		4,51
E. Pengembangan Talenta					
	Rasio Perempuan dalam Nominated Talent	Persentase	2	36,84	2,20
	Rasio Top Talent Muda (<=42 tahun) dalam Nominated Talent	Persentase	2	15,79	1,26
	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko	Persentase	2	79,31	1,76
	Implementasi Roadmap Penyehatan Dana Pensiun	Persentase	2	70,78	1,42
Sub Jumlah			8		6,64
JUMLAH			100		79,60

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Perusahaan melakukan penilaian tingkat kesehatan perusahaan mengacu pada peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER- 2/MBU/03/2023 tentang pedoman tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan badan usaha milik negara. Tingkat kesehatan Perusahaan dinilai berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Perusahaan Pemeringkat dengan kualifikasi yang sudah ditentukan oleh Kementerian BUMN.

Ringkasan Tingkat Kesehatan Bio Farma (Konsolidasi)
2024

Jenis Pemeringkatan	Tahun 2023 (audited)	Tahun 2024 (audited)
Peringkat Berdiri Sendiri (Stand Alone Rating)	A	A/Negatif
Peringkat Akhir (Final Rating)	AA/Negatif	AA/Negatif
Klasifikasi	Sehat	Sehat
Perusahaan Pemeringkat	PEFINDO	PEFINDO
Tanggal Terbit	10 Juli 2024	16 Juli 2025
Nomor Dokumen	RTG-280/PEF-DIR/VII/2024	RTG-251/PEF-DIR/VII/2025

PROSPEK USAHA

Perekonomian global pada 2025 masih dihadapkan dengan meningkatnya risiko dan ketidakpastian. Hal ini sejalan dengan perbaikan ekonomi di negara maju yang dibayangi oleh inflasi, berlanjutnya ketegangan geopolitik di Eropa, fragmentasi geo-ekonomi, kebijakan perdagangan yang masih perlu dicermati dan tingginya nilai tukar dolar Amerika. Berbagai tantangan tersebut membuat makin pentingnya upaya pengendalian inflasi, konsolidasi fiskal, koordinasi

kebijakan moneter dan fiskal, serta komunikasi kebijakan guna memperkuat stabilitas makroekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi. IMF dalam *World Economic Outlook* - Januari 2025, memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global di 2025 akan mulai meningkat menjadi 3,3% atau sedikit meningkat dari prediksi capaian 3,2% di 2024.

Mengacu pada kondisi perekonomian global tersebut Pemerintah Indonesia memprakirakan aktivitas perekonomian nasional akan terus meningkat, sebagaimana disampaikan dalam RAPBN 2025, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 5,2% (yoy). Dari sisi produksi, pertumbuhan perekonomian diperkirakan masih akan bertumpu pada lima lapangan usaha seperti pada tahun 2024, yaitu: industri pengolahan (18,98%), perdagangan (13,07%), pertanian (12,61%), konstruksi (10,09%) dan pertambangan (9,15%). Aktivitas manufaktur yang dicerminkan oleh *Purchasing Managers Index* (PMI) mengindikasikan sektor tersebut terus berekspansi. Kebijakan yang diberlakukan antara lain tetap mendorong pembangunan infrastruktur dan kemudahan iklim berinvestasi. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan kontribusi terhadap PDB Indonesia hingga sebesar 54,04% di tahun 2024, diharapkan tetap dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 seiring dengan pulihnya aktivitas perekonomian. Sebagai informasi, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 mencapai 5,03% dengan penggerak utama bersumber dari peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi.

Selaras dengan prakiraan pertumbuhan perekonomian global maupun nasional yang cenderung membaik, pertumbuhan permintaan produk, peralatan maupun jasa terkait dengan kesehatan secara global maupun nasional diyakini akan semakin meningkat. Terlebih tahun 2025 merupakan kelanjutan dari masa *recovery* dari kondisi pandemi global yang dinyatakan berakhir pada tahun 2022 lalu. Pada industri farmasi, disahkannya Undang-undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan diharapkan dapat mendorong perkembangan industri kesehatan nasional agar meningkatkan daya saing di tingkat regional maupun global. Undang-undang tersebut juga menegaskan komitmen untuk menciptakan kemandirian dan mendorong perkembangan industri kesehatan nasional pada tingkat regional dan global, serta mendorong peningkatan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau bagi masyarakat, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pemberlakuan Undang-undang No. 17/2023 membawa implikasi yang dapat memberikan kesempatan sekaligus tantangan kepada korporasi nasional di sektor kesehatan untuk berkembang dalam rangka menjalankan amanat dalam undang-undang tersebut, mencakup:



1. Membangun ekosistem riset infrastruktur penelitian, kemudahan perizinan riset dan pendukung riset, dan SDM) (Pasal 322, 329).
2. Kemudahan hilirisasi riset nasional (Pasal 322, 329).
3. Intervensi pelaksanaan paten & lisensi wajib oleh pemerintah (Pasal 314, 326).
4. Pengembangan teknologi Biomedik (*genomic, transcriptomic, proteomic*, dan lain-lain) (Pasal 338).
5. Pengutamaan bahan baku (BB) produksi dalam negeri (Pasal 326, 327, 328).
6. Mendorong penggunaan, penelitian, pengembangan obat bahan alam (Pasal 141, 321, 324, 325).
7. Memberikan kemudahan dalam pelaksanaan riset dan transfer teknologi untuk mendukung ketahanan (Pasal 322, 329).
8. Memberikan prioritas insentif bagi industri mendukung kemandirian (Pasal 331).
9. Obat generik yang dipasarkan di Indonesia hanya boleh dibuat oleh industri farmasi dalam negeri (Pasal 326).

Merespons peluang tersebut, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan mencanangkan transformasi sistem kesehatan ini diselenggarakan dengan berlandaskan Undang-Undang No. 17 tahun 2023 dengan fokus substansi untuk perusahaan farmasi, suatu langkah yang tentu akan memberi dampak positif bagi Bio Farma sebagai BUMN di bidang kesehatan. Transformasi kesehatan yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia, mencakup:

1. Penguatan penyelenggaraan Upaya Kesehatan dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif, dengan mengedepankan hak masyarakat dan tanggung jawab Pemerintah Indonesia;
2. Penguatan pelayanan kesehatan primer dengan mengutamakan pendekatan promotif dan preventif, memberikan layanan yang berfokus ke pasien berdasarkan siklus kehidupan manusia, dan meningkatkan layanan di daerah terpencil, tertinggal, perbatasan, dan kepulauan serta bagi masyarakat rentan;
3. Penguatan ketahanan kefarmasian dan alat kesehatan melalui penyelenggaraan rantai pasok dari hulu hingga hilir;
4. Pemanfaatan teknologi kesehatan termasuk teknologi biomedis untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan serta pelayanan kesehatan menuju pelayanan kedokteran presisi (*precision medicine*);
5. Penguatan sistem informasi kesehatan termasuk kewenangan Pemerintah Indonesia untuk mengelola dan memanfaatkan data kesehatan melalui integrasi berbagai sistem informasi kesehatan ke dalam sistem informasi kesehatan nasional.

Sebagaimana telah disampaikan pada awal uraian "Pembahasan dan Diskusi Manajemen" Perusahaan telah menyusun 72 program yang tersebar di setiap stream dengan tujuan menyelesaikan tantangan di setiap entitas perusahaan. Tiga fokus utama dari RKAP tahun 2024

Penyehatan atau Restrukturisasi Keuangan, Re-Orientasi Bisnis di seluruh *Value Chain*, serta Penguatan Fungsi Holding sebagai *Orchestrator* dan *Accelerator*-juga sejalan dengan lima prioritas KBUMN.

Struktur konseptual dari ketiga inisiatif dan program tersebut diilustrasikan secara menyeluruh dalam bentuk *strategic house*, mencerminkan komitmen serta arah strategis Holding BUMN Farmasi. Setiap program kerja dirancang tidak hanya sebagai panduan operasional tetapi juga sebagai alat penting untuk mewujudkan komitmen terhadap lima prioritas strategis. Program-program ini bertujuan memperkuat fondasi keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inovasi, dan mempercepat transformasi digital, serta berfungsi sebagai pilar utama dalam mencapai pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Restrukturisasi dijalankan dengan tujuan membentuk pondasi keuangan yang lebih kuat. Perusahaan merancang program kerja yang meliputi restrukturisasi pinjaman perbankan, penguatan aliran kas, dan peningkatan efisiensi modal kerja. Setiap program memiliki target spesifik untuk memperkuat kesehatan keuangan perusahaan secara berkelanjutan, menciptakan ketahanan terhadap gejolak pasar, dan mendukung pertumbuhan masa depan. Restrukturisasi keuangan tidak hanya bertujuan mengatasi isu saat ini tetapi juga membangun fondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan dan peluang mendatang.

Re-orientasi bisnis di seluruh value chain memfokuskan perusahaan untuk mengubah arah bisnis dari penelitian dan pengembangan (R&D) hingga digitalisasi. Strategi diterapkan melalui berbagai program yang mencerminkan pemahaman mendalam mengenai pentingnya inovasi dan pengetahuan baru. Langkah-langkah tersebut sangat krusial untuk menghadapi tantangan kompleks dalam industri farmasi dan menjaga daya saing perusahaan di era yang terus berubah dan berkembang.

Kemudian penguatan fungsi holding menekankan peran strategis perusahaan sebagai *orchestrator* dan *accelerator* dalam mencapai visi dan misi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sebagai *orchestrator*, perusahaan memimpin koordinasi dan implementasi program utama. Sebagai *accelerator*, perusahaan fokus pada pengembangan bisnis baru, penetrasi pasar, dan kolaborasi strategis untuk mempercepat pertumbuhan portofolio. Upaya yang dilakukan mencakup berbagai aspek, mulai dari *corporate development* hingga tata kelola manajemen risiko, *corporate planning & development*, serta manajemen kinerja. Perbaikan dasar menjadi kunci untuk mencapai tujuan korporatif, dan perusahaan berkomitmen untuk memimpin serta menyelaraskan program guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DASAR KEBIJAKAN TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 26 Anggaran Dasar Perusahaan menegaskan bahwa penggunaan laba bersih termasuk jumlah penyisihan untuk cadangan kerugian diputuskan oleh RUPS. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen kecuali ditentukan lain oleh RUPS.

Selain penggunaan laba bersih sebagaimana yang dimaksud pada ayat 2 pasal 26, RUPS dapat menetapkan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris, bonus untuk karyawan, atau penempatan laba bersih tersebut dalam Cadangan Perseroan yang antara lain diperuntukan bagi perluasan usaha Perseroan yang persentasenya masing-masing ditetapkan tiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI DI TAHUN 2024 DAN KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

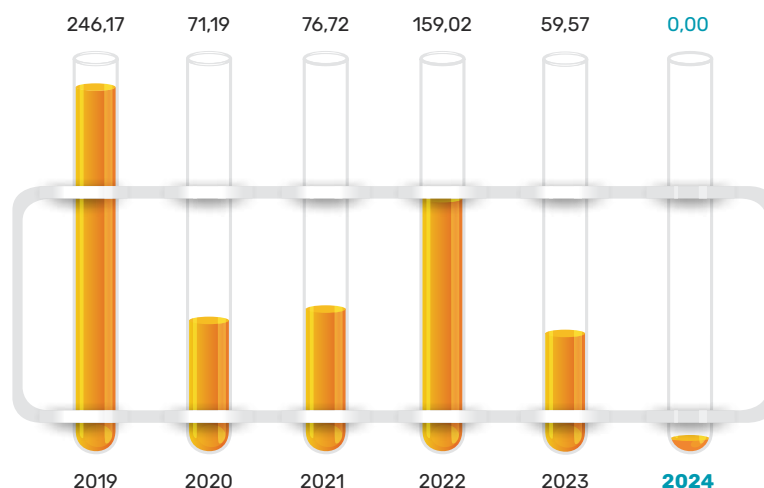
Mengacu pada keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 9 Agustus 2024, pemegang saham memutuskan tidak membagikan dividen tahun buku 2023, disebabkan Perusahaan mencatatkan kerugian. Dengan demikian pembagian dividen Perusahaan diputuskan dilaksanakan untuk laba bersih tahun buku 2022, yang diputuskan melalui RUPS Tahunan pada tanggal 30 Mei 2023, dengan jumlah dividen dibagikan sebesar Rp69.575.000.000,00 dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk Tahun Buku 2022 total sebesar Rp539.455.796.449,00. Sisa laba, yakni sebesar Rp469.880.796.449,00 ditetapkan sebagai cadangan.

Dengan demikian kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tunai dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tahun Hasil Usaha	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran	Laba Bersih sebagai Dasar Pembagian Dividen (Rp Miliar)	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp Miliar)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham)	Rasio Pembagian Dividen (%)
2023	n.a	n.a	(1.794,77)	Nihil	Nihil	Nihil
2022	30 Mei 2023	26 Juni 2023	539,46	69,57	1.140,57	12,90
2021	10 Mei 2022	7 Juni 2022	1.932,39	159,02	2.606,93	8,18
2020	27-Apr-21	26 Mei 2021	284,63	76,72	1.257,70	26,53
2019	24 Juni 2020	7 Agustus 2020	355,94	71,19	1.167,02	20,00
2018	10 Mei 2019	28 Mei 2019	525,36	246,17	4.035,52	46,86

Perkembangan pembayaran dividen tunai yang dilakukan Perusahaan kepada pemegang saham dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.

Perkembangan Pembayaran Dividen Tunai Periode 2019-2024 (Rp Miliar)





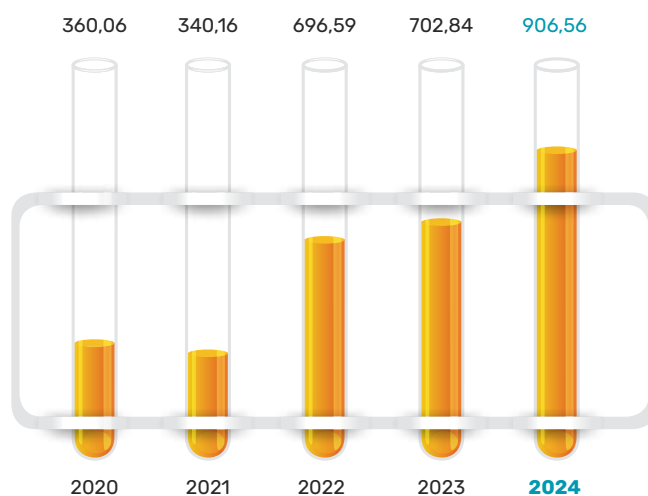
KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA DAN PEMBANGUNAN INDONESIA

Salah satu kontribusi Perusahaan kepada negara selain melalui pembayaran dividen adalah melalui pembayaran pajak. Adapun kontribusi pajak dari Perusahaan kepada negara di tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan)	
	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	Nominal	%
PPh Pasal 21	222,3	214,06	8,24	3,71%
PPh Pasal 22	18,07	15,44	2,63	14,55%
PPh Pasal 23	11,63	12,53	(0,9)	(7,74%)
PPh Pasal 26	329,74	2,15	327,59	99,35%
PPh Pasal 4 (2)	12,65	12,16	0,49	3,87%
PPh Pasal 25	89,35	207,15	(117,8)	(131,84%)
PPN	220,76	237,38	(16,62)	(7,53%)
Pajak Daerah	2,06	1,96	0,1	4,85%
Jumlah	906,56	702,83	203,73	22,47%

Perkembangan pembayaran pajak Bio Farma dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut.

Perkembangan Pembayaran Pajak Periode 2020-2024 (Rp Miliar)



PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

Tidak terdapat PNBP yang disetorkan Bio Farma kepada Pemerintah Republik Indonesia.

INFORMASI TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum saham di bursa efek mana pun. Perusahaan juga tidak melakukan penawaran obligasi atau efek bersifat utang lainnya di bursa efek mana pun.

INFORMASI TENTANG PENGGUNAAN DANA
TAMBAHAN PENANAMAN MODAL NEGARA
(PMN)

PT BIO FARMA (PERSERO)

Total besaran rencana penggunaan dana Penyertaan Modal Negara oleh PT Bio Farma (Persero) adalah Rp545,5 miliar, yang terdiri dari pengembangan vaksin platform Adenovirus dan pengembangan vaksin platform mRNA, serta pengembangan ekosistem *Digital Healthcare*. Platform teknologi vaksin mRNA dan viral vector merupakan platform untuk next generation vaccine. Keberlangsungan teknologi ini akan panjang dan dapat digunakan untuk beberapa tujuan baik yaitu pengembangan vaksin.

a. Pengembangan Vaksin Platform Adenovirus (viral vector) dan Pengembangan Vaksin Platform mRNA

Fasilitas yang akan dibangun untuk pengembangan Vaksin Platform Adenovirus dan mRNA didesain untuk kapasitas produksi sekitar 12 juta dosis per tahun. Total Investasi yang diperlukan adalah sebesar Rp1,55 triliun, sementara total alokasi penyaluran dana PMN adalah sebesar Rp468,8 miliar. Berikut rekapitulasi realisasi penggunaan dana PMN dimaksud sampai akhir tahun 2024.

Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana PMN untuk Pengembangan Vaksin Platform Adenovirus dan Vaksin Platform mRNA

No	Kegiatan	Nilai Proyek (Rp Juta)	Nilai PMN (Rp Juta)	Realisasi Tahun 2021 - Desember 2024	
				Penggunaan Keuangan (Rp Juta)	Fisik (%)
I	Renovasi Fasilitas Pre Klinis Gedung 40				
	Investasi Fasilitas	511	511	511	100,00%
II	Renovasi Fasilitas Ex Partusis - Gedung 14				
	Investasi Peralatan (Preparasi & Penunjang)	49.681	12.388	13.287	100,00%
	Investasi Fasilitas	43.715	41.923	44.457	100,00%
III	Pembangunan Pilot Scale Gedung 34				
	Investasi Peralatan (Preparasi & Penunjang)	509.402	98.372	106.871	95,24%
	Investasi Peralatan (Kultivasi)	112.500	51.492	51.492	100,00%
	Investasi Peralatan (Purifikasi)	140.995	86.825	54.600	90,00%
	Investasi Fasilitas	632.711	177.356	173.682	85,00%
Total		1.489.515	468.867	444.900	91,38%

Bila kedua *platform* teknologi ini telah dikuasai namun tidak terjadi wabah, *platform* kedua teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk pembuatan produk lainnya, misalnya saat ini terdapat beberapa kandidat vaksin atau kandidat obat terapi dalam tahap *Proof of Concepts* (PoC) menggunakan platform adenovirus vector seperti: terapi gen, Hepatitis C, Malaria, TB, HIV, MERS dan Ebola. Sementara untuk platform mRNA telah mulai dikembangkan untuk produk seperti: HIV, Rabies, Zika, terapi gen dan kanker.

Untuk kandidat transfer teknologi, saat ini sedang dilakukan penjajakan untuk *platform* teknologi berbasis *adenovirus viral vector* dengan University of Oxford dan platform teknologi RNA dengan Imperial College London, Inggris. Adapun perkiraan biaya

transfer teknologi adalah total sebesar USD 4 juta yaitu untuk teknologi *viral vector* dan RNA.

Realisasi penggunaan dana PMN sampai dengan Desember 2024 Pengembangan Vaksin Platform Adenovirus dan Pengembangan Vaksin Platform mRNA pada PT Bio Farma (Persero) belum memberikan *outcome* atau manfaat dalam menghasilkan *revenue* bagi perusahaan dikarenakan masih dalam proses penyelesaian.

b. Pengembangan Ekosistem *Digital Healthcare*

Untuk mengembangkan aplikasi *Digital Healthcare* tersebut dibutuhkan dana investasi sejumlah Rp76,70 miliar dengan total alokasi penyaluran dana PMN sebesar Rp76,70 miliar. Adapun rincian alokasi dananya adalah sebagai berikut:

Alokasi PMN untuk Pengembangan *Digital Halhcare*

Item Investasi	Jumlah (Rp Juta)
DHC Perlengkapan	47.940
DHC Aplikasi	28.760
Jumlah Investasi	76.700

Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana PMN untuk Pengembangan ekosistem *Digital Healthcare* (DHC)

No	Kegiatan	Nilai PMN (Rp Juta)	Realisasi Tahun 2021 - Desember 2024	
			Penggunaan Keuangan (Rp Juta)	Fisik (%)
DHC Perlengkapan				
1	Teleconsultation & Telemedicine	1.331	1.331	100,00%
2	Track & Trace untuk obat dan alkes	4.590		95,00%
3	Digitalisasi Area Production, QC & QA (Q100+)	1.924	1.924	100,00%
4	Pharmacovigilance & Infrastruktur untuk uji klinis dan KIPi	1.450	1.450	100,00%
DHC (Aplikasi)				
5	Teleconsultation & Telemedicine	7.240	7.158	100,00%
6	Smart PBF	28.125	28.125	100,00%
7	Track & Trace untuk Obat dan alkes	9.600	3.377	96,00%
8	e-Procurement	5.054	4.418	100,00%
9	Digitalisasi Area Production, QC & QA (Q100+)	14.676	10.915	82,88%
10	Pharmacovigilance dan Infrastruktur untuk uji Klinis dan KIPi	710	710	100,00%
11	Manufacturing Machine Learning (Penentuan Masa Panen Optimum)	2.000	177	93,00%
Jumlah		76.700	59.585	81,57%

PT KIMIA FARMA TBK RENCANA PENGGUNAAN DANA DAN NILAI INVESTASI PROYEK

Rencana Penggunaan Dana dan Nilai Investasi Proyek Dana PMN digunakan untuk pembangunan fasilitas produksi *multipurpose* bahan baku obat (BBO) antara lain Parasetamol melalui anak usaha Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP). Dalam kajian bersama PMN bulan Desember 2020, total investasi yang diperlukan adalah sebesar Rp641,04 miliar. Adapun nilai PMN yang akan dialokasi adalah sebesar Rp254,64 miliar.

Perusahaan menargetkan pada tahap awal produksi BBO untuk pasar domestik dalam rangka substitusi impor BBO. Potensi sales dan penurunan impor BBO Nasional sebesar 23,8% dapat dicapai apabila BBO yang diproduksi dimanfaatkan secara optimal oleh industri farmasi dalam negeri. Peningkatan skala ekonomi dilakukan melalui penetrasi pasar global dan sebagai langkah awal ditargetkan pasar Asia Tenggara pada tahun 2023.

RENCANA ANGGARAN PENGGUNAAN DANA DAN NILAI INVESTASI PROYEK DANA PMN UNTUK PROYEK BBO

Kegiatan	Nilai Proyek (Rp Juta)	Nilai PMN (Rp Juta)	Realisasi Tahun 2021 - Desember 2024	
			Penggunaan Keuangan (Rp Juta)	Fisik (%)
Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Produksi BBO diantaranya Paracetamol melalui anak usaha Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	641.045	254.640	10.961	1,09%

REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN UNTUK PEMBANGUNAN FASILITAS PRODUKSI MULTIPURPOSE BAHAN BAKU OBAT (BBO)

No	Keterangan Penggunaan Dana	Nilai Dana (Rp Juta)
1	Pembayaran konsultan pendamping untuk bulan Januari 2022 s.d. Desember 2023	372,51
2	Pembayaran tenaga ahli teknologi bulan Januari 2023 s.d Januari 2024	1.130,00
3	Pembayaran awal (<i>down payment</i>) konsultan independen dalam pengerjaan <i>feasibility study</i> (FS) dan BED	1.170,00
4	Penyusunan <i>draft</i> awal FS	1.350,00
5	Penyusunan <i>draft</i> awal BED	1.330,00
6	Penyusunan <i>final report</i> FS	1.700,00
7	Penyampaian <i>final report</i> FS	449,08
8	Penyusunan <i>final report</i> BED	1.800,00
9	Penyampaian <i>final report</i> BED	475,83
10	Pembayaran Konsultan MK	83,85
11	Pembayaran <i>review final report</i> BED	251,55
	Lain-lain	848,18
Jumlah		10.961,00

STATUS PROYEK

- Dana PMN yang telah diterima oleh PT Kimia Farma Tbk sebesar Rp 254,64 Miliar untuk mendukung program pemerintah mewujudkan Ketahanan Kesehatan di dalam negeri, melalui proyek Pembangunan Fasilitas Produksi BBO diantaranya Parasetamol. Peruntukan proyek tersebut sesuai dengan tercantum didalam Kajian Bersama Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) pada PT Bio Farma (Persero), dimana hal tersebut didasarkan pada Kajian Kelayakan Inhouse diperoleh kebutuhan investasi diperkirakan senilai Rp 641,045 miliar (kapasitas Parasetamol sebesar 3.800 MT/tahun dan Multipurpose 60 MT/tahun) menghasilkan kelayakan ekonomi: NPV (Rp95,055

miliar); RR 4,43%; PP 8,6 tahun, dengan kelayakan social yang dilakukan konsultan menghasilkan: NPV Rp120 miliar; dan ERR 11,7.

- Atas dasar PP no 8 tahun 2020, dana PMN diberikan melalui PT. Bio Farma (Persero), sesuai dengan kajian dari konsultan dan KJPP yang ditunjuk oleh PT. Bio Farma (Persero) skema penyaluran yang digunakan yaitu *Shareholder Loan* (SHL) baik dari PT. Bio Farma (Persero) kepada PT. Kimia Farma, Tbk juga PT. Kimia Farma, Tbk kepada PT. Kimia Farma Sungwun Pharmacopia. *Disbursement* dana PMN diterima PT. Kimia Farma Sungwun Pharmacopia pada tanggal 4 Januari 2022.
- Atas dana PMN yang telah diterima, dilakukan pembuatan *Basic Engineering Design* (BED) yang akan digunakan untuk mengkaji kembali kelayakan proyek (FS) dalam satu paket pekerjaan oleh konsultan independent Austar dan *Frost & Sullivan*. Atas perhitungan yang berbasis kepada *engineering design* yang lebih akurat (BED) maka efisiensi kebutuhan CAPEX diperoleh sebesar Rp560 miliar, dengan *scenario design* fasilitas yang sama dengan Kajian Bersama. Untuk meningkatkan utilisasi fasilitas perhitungan kelayakan diperhitungkan pada skala produksi maksimal (kapasitas Parasetamol 5.750 MT/tahun dan Multipurpose 60 MT/tahun), skema komposisi pendanaan berasal dari dana PMN Rp254,64 miliar dan sisanya diperoleh melalui beberapa alternatif sumber pendanaan (3 alternatif) dimana hasil kelayakan terbaik menggunakan dana PMN dengan hasil kelayakan ekonomi: NPV (Rp35,23 miliar); IRR 1,5%; PP 11,42 tahun.
- Kajian kelayakan oleh konsultan independent tersebut juga melakukan *scenario* reorientasi *design* untuk melihat potensi perbaikan kelayakan ekonomi. Pertimbangan atas reorientasi *design* tersebut juga didasarkan kepada *potential shortage existing capacity* apabila semua BBO yang sudah maupun akan dikembangkan memasuki fase komersial, Kajian kelayakan dengan perubahan skenario strategi tersebut memerlukan CAPEX sebesar Rp323,8 miliar (kapasitas Parasetamol 2.240 MT/tahun dan *Multipurpose* 150 MT/tahun) dan OPEX sebesar Rp115,3 miliar (CAPEX dan OPEX berasal dari dana PMN) dan menghasilkan kelayakan ekonomi: NPV Rp3,25 miliar; IRR 0,58%; PP 11,73 tahun.



5. Dengan mempertimbangkan berbagai kondisi, PT Kimia Farma Tbk mengambil keputusan untuk pengembalian dana PMN dan atas keputusan tersebut pada tanggal 15 Maret 2024 PT. Kimia Farma Sungwun Pharmacopia telah melakukan pengembalian seluruh sisa dana PMN sebesar Rp253 miliar kepada PT Kimia Farma Tbk., kemudian PT Kimia Farma Tbk melakukan pengembalian dana PMN sebesar tersebut kepada PT. Bio Farma (persero) pada tanggal 25 Maret 2024.

USULAN PENGEMBALIAN DANA PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN) PT KIMIA FARMA TBK

1. Kimia Farma telah menyampaikan usulan pengembalian dana PMN melalui Surat No. 001/HK 500/16/I/2024, tanggal 16 Januari 2024, perihal Pengembalian Penyertaan Modal Negara (PMN) PT Kimia Farma Tbk. Atas surat tersebut, Kimia Farma menyampaikan pertimbangan pengembalian dana PMN kepada Bio Farma sebagai berikut:
 - a. Untuk pengembangan fasilitas industri *multipurpose* Bahan Baku Obat (BBO) seperti Paracetamol membutuhkan tambahan dana sebesar Rp184,4 Miliar yang terdiri dari penambahan CAPEX sebesar Rp69,1 Miliar dan OPEX sebesar Rp115,3 Miliar. Dengan kondisi Kimia Farma Grup yang masih membukukan kerugian, Kimia Farma tidak dapat menyediakan tambahan dana tersebut. Apabila tambahan dana menggunakan Utang Bank akan meningkatkan rasio *leverage* dan beban keuangan yang harus dibayar, sehingga sumber pendanaan ideal adalah dari penambahan PMN.
 - b. Harga BBO dalam negeri berdasarkan kajian lebih tinggi dibanding harga BBO impor, sehingga apabila proyek tersebut dilanjutkan membutuhkan dukungan dari pemerintah untuk penghentian impor BBO, kebijakan TKDN yang lebih tinggi di tingkat Peraturan Presiden dan kepastian terkait dengan serapan pasar.
 - c. Saat ini terdapat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1333/2023 tentang Peningkatan Penggunaan Sediaan Farmasi Yang Menggunakan Bahan Baku Produksi Dalam Negeri menetapkan *threshold* TKDN di atas 52%. Namun di atas peraturan tersebut terdapat Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang mengatur *threshold* TKDN 25%, sehingga penerapan TKDN 52% memiliki tantangan untuk diterapkan dan membutuhkan perubahan Peraturan Presiden untuk mendukung penggunaan BBO dalam negeri.
 - d. Berdasarkan kajian FS dari perusahaan konsultan Astar dan Frost & Sullivan (lampiran II), dengan CAPEX sebesar Rp560 miliar, proyek ini tetap menghasilkan kelayakan ekonomi negatif NPV yaitu (Rp35,23 Miliar), IRR 1,5%, dan *Payback Period* 11,42 tahun.

- e. Direksi telah berupaya melakukan beberapa penyesuaian strategi untuk meningkatkan kelayakan bisnis melalui:
 - Penurunan kapasitas Paracetamol dan penambahan kapasitas *multipurpose* dengan CAPEX sebesar Rp323,8 Miliar dan OPEX sebesar Rp115,3 Miliar sehingga menghasilkan kelayakan NPV yang positif, namun IRR masih di angka 0,58%. Dengan demikian masih ada kekurangan biaya atas proyek sebesar Rp184,4 Miliar.
 - Alternatif simplifikasi proses produksi menggunakan *crude* Paracetamol melalui proses purifikasi, akan tetapi harga material untuk proses purifikasi lebih tinggi dibanding menggunakan *intermediate* PAP sehingga dapat meningkatkan harga produksi Paracetamol.
 - Kesepakatan harga *intermediate* dengan *term sheet agreement* antara PT KFSP dan Sinopharm International untuk menekan harga *intermediate*, namun tetap menghasilkan kelayakan ekonomi NPV negatif.

- f. Menurut Kajian Bersama Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) pada Bio Farma tahun 2020 (lampiran III pada laporan PMN), dana PMN yang digunakan untuk investasi pengembangan fasilitas industri *multipurpose* BBO seperti Paracetamol, menunjukkan NPV yang negatif.
- g. Merujuk pada Kajian Bersama, tujuan dari proyek pengembangan fasilitas industri *multipurpose* BBO seperti Paracetamol adalah untuk meningkatkan ketahanan kesehatan nasional melalui kemandirian BBO. Namun dengan menggunakan dana investasi yang diberikan, PT KFSP hanya mampu memenuhi 2.240 MT per tahun dari kebutuhan nasional sebesar +8.000 MT per tahun. Atas pertimbangan tersebut, Direksi berencana melakukan pengembalian dana PMN ke PT Bio Farma (Persero) sebesar Rp254 miliar.

2. Atas usulan tersebut pada tanggal 25 Maret 2024 PT Kimia Farma Tbk telah melakukan pengembalian dana PMN ke PT Bio Farma (Persero) sebesar Rp253.249.015.004 dan pada tanggal 13 September 2024 terdapat pengembalian dana atas bunga PMN sebesar Rp 309.240.760.

PT INDOFARMA TBK RENCANA PENGGUNAAN DANA DAN NILAI INVESTASI PROYEK

Total kebutuhan dana untuk mempercepat pengembangan dan kemandirian alat kesehatan serta pengembangan obat herbal di PT Indofarma Tbk adalah sebesar Rp 199,86 miliar. Nilai sebesar Rp65,35 miliar dalam bentuk CAPEX dan nilai sebesar Rp134,51 miliar dalam bentuk OPEX. Tabel berikut menunjukkan rincian perubahan penggunaan dana PMN untuk inisiatif strategis perusahaan dalam mengembangkan alat kesehatan dan obat herbal.

Proyek Indofarma	Kebutuhan Pendanaan PMN (Rp Juta)	
	Semula *	Saat Ini **
Melt Blown	19.860	-
Hospital Furniture	20.000	16.530
Central Processing Facility	40.000	-
Gloves	20.000	-
Supporting Function	10.000	10.000
Catheter	60.000	-
Natural Extract	30.000	26.490
Electromedicine		74.980
In Vitro Diagnostic & Instrument		71.860
Total Rencana Investasi	199.860	199.860

(*) Kajian Bersama PMN bulan Desember 2020

(**) Surat dari Menteri BUMN Nomor S-136/MBU/03/2022 tanggal 1 Maret 2022 mengenai persetujuan atas perubahan penggunaan dana PMN 2020 di Biofarma grup

REALISASI PENGGUNAAN DANA PMN

No	Kegiatan	Nilai Proyek (Rp Juta)	Nilai PMN (Rp Juta)	Realisasi Tahun 2021 - Desember 2024	
				Penggunaan Keuangan (Rp Juta)	Fisik (%)
1	Natural Extract	26.490	26.490	1.272	9,76%
2	Hospital / Medical Furniture	16.530	16.530	46	1,02%
3	Supporting Function	10.000	10.000	-	0,00%
4	Elektromedis	74.980	74.980	9.893	14,45%
5	In - Vitro Diagnostic & Instrumen	71.860	71.860	215	1,79%
Total		199.860	199.860	11.426	7,40%

USULAN PENGEMBALIAN DANA PENYERTAAN MODAL NEGARA (PMN) PT INDOFARMA TBK

Berdasarkan surat PT Indofarma Tbk nomor 2100/DIR/XI/2023 tanggal 09 November 2024 Perihal Penyampaian Usulan Pengembalian Dana Pinjaman Pemegang Saham, bahwa PT Indofarma Tbk mengusulkan pengembalian dana Penyertaan Modal Negara dengan pertimbangan kapabilitas dan strategi perusahaan (PT Indofarma Tbk) yang sudah tidak lagi sejalan dengan alokasi penggunaan dana pinjaman Pemegang Saham yang telah direncanakan. Atas usulan tersebut pada tanggal 25 Desember 2023 PT Indofarma Tbk telah melakukan pengembalian dana PMN ke PT Bio Farma (Persero) sebesar Rp193,82 miliar dan pada tanggal 09 Januari 2024 terdapat pengembalian dana atas bunga PMN sebesar Rp221,62 juta serta pada tanggal 19 Desember 2024 terdapat pengembalian dana atas proyek nitril sebesar Rp89,02 juta.

PT PERTAMINA BINA MEDIKA – IHC

Proyek Pengadaan Peralatan PCR Tes, Alat Kesehatan, Bed ICU, Layanan Kesehatan *Cancer and Brain Heart Center and Up - Skilling Human Capital Development*. Untuk proyek ini, telah dialokasikan dana PMN sebesar total Rp1 triliun. Seluruh dana PMN untuk PT PBM – IHC telah dicairkan, dengan rincian: sebesar Rp595,15 miliar di simpan di rekening operasional PT Pertamina Bina Medika – IHC; kemudian sisa penyaluran dana PMN sebesar Rp404,84 miliar disimpan sebagai dana escrow akun PT PBM – IHC dan PT Bio Farma (Persero) dalam bentuk Mandat Convertible Loan (MCL) dan akan dikonversi menjadi penyertaan saham ke PT PBM – IHC. Saat ini PT Pertamina Bina Medika – IHC Bersama dengan PT Bio Farma (Persero) sedang melakukan penyusunan Kajian Bersama dengan peruntukan awal sesuai pada PP 80 tahun 2020 serta perhitungan kelayakan bisnis minimal sama atau lebih baik dari kajian bersama awal.



- a. Perkembangan penggunaan dana PMN PT PBM – IHC
- Berdasarkan surat PT Pertamina Bina Medika IHC Nomor 1271/A00000/2023-S0, tanggal 15 Desember 2023, perihal Penyampaian Justifikasi dan Dokumen Pendukung untuk Pengembalian dana Pinjaman Wajib Konversi PT Bio Farma (Persero). Atas surat tersebut, PBM-IHC menyampaikan pertimbangan pengembalian dana PMN kepada Bio Farma sebagai berikut:
- 1) Pandemi COVID-19 sudah dinyatakan selesai, dan penanganan COVID-19 sudah dilakukan oleh PBM-IHC melalui pendanaan internal, sehingga peruntukan dana PMN untuk penanganan Pandemi COVID-19 sudah tidak relevan sebagaimana dimaksud dalam Kajian Bersama PMN Tahun 2020.
 - 2) Pencatatan Dana PMN saat ini dicatitkan sebagai MCL, yang belum dicatitkan kedalam bagian equity PBM-IHC, sehingga apabila dilakukan pengembalian dana PMN tersebut tidak akan mempengaruhi struktur permodalan PBM-IHC.
 - 3) PBM-IHC dalam proses penyelesaian transaksi dengan mitra strategis, diperkirakan akan mendapatkan pendanaan yang cukup untuk kegiatan pengembangan perusahaan yang tercantum dalam RKAP & RJPP PBM-IHC.
- 4) Dengan adanya pengembalian dana MCL dipastikan bahwa tujuan PMN untuk penguatan aktivitas IHC tetap dapat dicapai dengan menggunakan alternatif pendanaan dari Strategic partner dan pendanaan lainnya. Disamping itu, dengan penguatan IHC dapat mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui rencana penyelesaian pengembangan bisnis yang ditetapkan dalam rencana kerja Perusahaan.
- 5) PBM-IHC telah mendapatkan persetujuan atas pengembalian dana MCL awal dan Lanjutan dari Dewan Komisaris sesuai Surat Dewan Komisaris No 538/DK.PBM/2023-S0 Tanggal 17 November 2023.
- b. Pengembalian dana PMN PT PBM – IHC
- Dengan mempertimbangan perkembangan tersebut di atas, PBM-IHC telah melakukan pengembalian dana PMN kepada Bio Farma pada tanggal 20 Desember 2023 sebesar Rp604.236.599.741, pada tanggal 23 Desember 2023 sebesar Rp404,84 miliar dan pada tanggal 2 Januari 2024 sebesar Rp478,067 juta. Pengembalian dana tersebut sudah termasuk pokok dana Penyertaan Modal Negara dan Bunga.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN ATAU PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai penggabungan dan peleburan usaha, serta akuisisi entitas usaha di tahun 2024.

Sementara untuk investasi, ekspansi, restrukturisasi utang/modal maupun divestasi aset/entitas anak usaha, saat ini Bio Farma Group tengah menjalankan Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP), dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Realisasi Aksi Korporasi Dalam Rangka Penyehatan Perusahaan

No	Entitas	Aksi Korporasi	Progress di 2024
1	Bio Farma Operation	Peremajaan pabrik eksisting	Proyek Gedung 12 dan 43 masih berlangsung (<i>on going project</i>). Khusus untuk Gedung 12 ada penyesuaian/ <i>update</i> FS
		Pembangunan pabrik baru	Telah dilakukan kajian awal untuk pemilihan Lokasi Pembangunan pabrik baru, diantaranya opsi Lokasi di Indotaisei dan/atau Cikarang
		Akuisisi Aset/ Bangunan	Program Kerja Akuisisi Aset/Bangunan telah diusulkan masuk ke dalam RKAP 2025
2	KFHO	Penjualan Aset	Sesuai rencana penyehatan KFHO yang didalamnya terdapat rencana aktivitas penjualan aset, maka progress di pihak KFHO selama 2024 adalah sebagai berikut: a. Persetujuan Perubahan RKAP KAEF (Dekom dan Seri B) b. Persetujuan Perubahan RKAP KAEF (Dekom dan Seri B) c. Pengajuan RPP ke Menteri BUMN
		Penjaminan Aset	Penjaminan aset telah disetujui dalam RUPSLB KF pada Desember 2024

No	Entitas	Aksi Korporasi	Progress di 2024
		Restrukturisasi Hutang - Rp5 T	Update signing PK restrukturisasi: • <i>Standstill</i> berlaku dari 15 Maret s.d 30 Juni 2024 • Dari permohonan <i>standstill</i> tersebut, sejauh ini: ➢ 4 bank setuju (Maybank, BRI, Permata, dan BJB) ➢ 7 bank dalam proses (BSI, BNI, QnB, Muamalat, BCA, DKI, dan DKIS) Beberapa isu yang dihadapi: • BSI, BNI, dan DKI & DKIS meminta fasilitas antara <i>Beneficial Owner</i> dengan <i>co-Beneficial Owner</i> (bo-co-bo) KAEF Group yang melibatkan entitas anak (e.g KFA dan PEHA) direstrukturisasi secara bersamaan dengan KFHO • DKI & DKIS meminta adanya <i>corporate guarantee</i> dari Bio Farma
3	KFA	Restrukturisasi Hutang - Rp1,23 T	Update signing PK restrukturisasi: 6 bank dalam proses (BCA, DKI, DKI Syariah, BNI, BSI, and Bank Muamalat) Beberapa isu yang dihadapi: • Meminta fasilitas antara <i>Beneficial Owner</i> dengan <i>co-Beneficial Owner</i> (bo-co-bo) KAEF Group yang melibatkan entitas anak (e.g KFA dan PEHA) direstrukturisasi secara bersamaan dengan KFHO • Sedang menghadapi tuntutan Singapore International Arbitration Centre ("SIAC") • Membutuhkan dukungan dalam bentuk <i>capital injection</i> sebesar Rp500 Miliar
4	PHAPROS	Restrukturisasi Hutang - Rp650 M	Update signing PK restrukturisasi: 4 bank dalam proses (BNI, BSI, MayBank, BJB)
5	INAF	Penjualan Aset	Sesuai Perjanjian Homologasi INAF yang telah tercapai pada Agustus 2024 yang didalamnya terdapat rencana aktivitas penjualan aset, maka progress di pihak INAF selama 2024 adalah sebagai berikut: - Persetujuan Perubahan RKAP INAF 2024 (Dekom dan Seri B) - Persetujuan Rencana Pelepasan Aset dalam RUPSLB - Pengecekan dokumen Aset INAF ke kantor BPN setempat, PBB + pengecekan fisik lahan - Persetujuan RKAP 2025 - Pengajuan RPP ke Menteri BUMN
		Strategic Partnership dengan investor/mitra	Sesuai Perjanjian Homologasi INAF yang telah tercapai pada Agustus 2024 yang didalamnya terdapat rencana melakukan kemitraan strategis dengan investor, maka progress di pihak INAF selama 2024 adalah mendapatkan prospek atau calon mitra strategis yaitu: - KCap Holdings Pte. Ltd (Singapura) - Shanghai Jingxing Co. Ltd (China)
6	IGM	Restrukturisasi Hutang - Rp785 M	Proses restrukturisasi IGM dilakukan melalui PKPU dan sampai 31 Desember 2024 progress-nya adalah melakukan penyampaian Proposal Perdamaian kepada Tim Pengurus PKPU. Selanjutnya akan dilakukan Pembahasan dan voting kreditor di awal Februari 2025



No	Entitas	Aksi Korporasi	Progress di 2024
7	INUKI	Pelepasan ("Pengalihan") Aset dan Persediaan ke BRIN	Telah dilakukan berbagai tahapan dan korespondensi sejak 2022 sampai 2024 sebagai berikut : - Surat BRIN ke Kementerian BUMN perihal Tindak Lanjut Temuan Limbah Radioaktif PT INUKI, permohonan pengalihan aset PT INUKI ke BRIN sehingga BRIN dapat melakukan dekontaminasi, tanggal 17 Maret 2022, Nomor: B-114/1/TN/3/2022; - Notisi Hasil Reviu atas Pengalihan Aset PT INUKI kepada BRIN, tanggal: 25 Maret 2024, Nomor: S - 05 /PW30.4/2024; - Surat BRIN ke Bio Farma perihal Persetujuan Hibah, tanggal 22 April 2024, Nomor: B-2172/I/PL.02.01/4/2024; - Surat BRIN ke Bio Farma tentang Pernyataan Kesediaan Menerima Hibah Barang yang Akan Diterima sebagai Aset, tanggal 22 April 2024, Nomor: B-2173/I/PL.02.01/4/2024; - Surat BRIN ke Bio Farma tentang Pernyataan Kesediaan Menerima Hibah Barang yang Akan Ditindaklanjuti dengan Pemusnahan, tanggal 22 April 2024, Nomor: B-2174/I/PL.02.01/4/2024; - Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) INUKI (KBUMN dan PT Bio Farma (Persero) selaku perusahaan induk) tentang Persetujuan Penghapusbukuan dan/atau Pemindahtanganan Aktiva Tetap dan Persediaan PT INUKI kepada BRIN, tanggal 2 Oktober 2024, Nomor: SK-215/MBU/10/2024 dan KEP-002.02/DIR/X/2024, sesuai dengan surat permintaan Kepala BRIN tanggal 17 Maret 2022; - Surat BRIN perihal Pengalihan Aset PT INUKI, tanggal 23 Oktober 2024, Nomor: B-6096/I/PL.02.01/10/2024; - Surat dari BRIN kepada Menteri BUMN dan Direktur Utama Bio Farma tentang pencabutan surat pada huruf a, c, d, e, dan g, tanggal 13 Desember 2024, Nomor: B-4357/I/IR.05.03/12/2024. Sesuai hal-hal di atas, maka proses pengalihan aset dan Persediaan INUKI ke BRIN belum dapat dilakukan di 2024 dan akan dilanjutkan tahapannya di 2025.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI PIHAK AFILIASI/BERELASI

PENGERTIAN DAN SIFAT PIHAK AFILIASI/BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

Sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi", yang menambahkan persyaratan pihak- pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bio Farma jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Bio Farma;

- Memiliki pengaruh signifikan Bio Farma; atau
 - Personil manajemen kunci Bio Farma atau entitas induk dari Bio Farma.
- Suatu entitas berelasi dengan Bio Farma jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan Bio Farma adalah anggota dari grup yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu

Bio Farma atau entitas yang terkait dengan Bio Farma. Jika Bio Farma adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bio Farma;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
- vii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Bio Farma atau kepada entitas induk dari Bio Farma.
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Bio Farma atau kepada entitas induk dari Bio Farma.

Dari pengertian di atas, pihak berelasi entitas tertentu terhadap Bio Farma dan kelompok usaha adalah:

- 1. Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan; dan
- 2. Manajemen kunci termasuk Direksi, Komisaris, dan Komite-komite organ pendukung Dewan Komisaris.

Dalam kegiatan usahanya, Bio Farma dan kelompok usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- 1. Pemerintah RI melalui Kementerian BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan sebesar 100%. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- 2. Bio Farma dan kelompok usaha menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- 3. Bio Farma dan kelompok usaha mengadakan perjanjian dalam rangka usaha dengan BUMN- BUMN lain.

NAMA PIHAK, SIFAT HUBUNGAN, DAN JENIS TRANSAKSI

Berikut informasi pihak-pihak berelasi berdasarkan sifat hubungan dan sifat transaksi.

No	Pihak yang Berikatan	Hubungan dengan Perseroan	Jenis Transaksi
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan vaksin dan obat
2.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat
3.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman
4.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
5.	PT Bank Raya Indonesia Tbk	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
6.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
7.	PT Bank DKI	Pemerintah Daerah	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman
8.	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Pembiayaan	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman
9.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pemerintah daerah	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman
10.	Kementerian Kesehatan	Pemerintah Pusat	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
11.	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas Anak BUMN	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan obat dan vaksin



No	Pihak yang Berikatan	Hubungan dengan Perseroan	Jenis Transaksi
12.	PT Promosindo Medika	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan obat dan vaksin
13.	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES
14.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
15.	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan obat dan vaksin
16.	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
17.	PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
18.	PT Bukit Asam Tbk	Entitas Anak BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
19.	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin
20.	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
21.	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin
22.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
23.	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
24.	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
25.	PT Petrokimia Gresik	BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
26.	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
27.	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
28.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin
29.	PT Iglas (Persero)	BUMN	Piutang lain-lain
30.	PT Amarta Karya (Persero)	BUMN	Utang Usaha
31.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Anak BUMN	Utang Usaha
32.	PT Pembangunan Perumahan (Persero)	BUMN	Utang Usaha
33.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	BUMN	Penjualan Obat
34.	PT Timah (Persero) Tbk	BUMN	Penjualan Obat
35.	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
36.	PT Asuransi Jasa Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
37.	PT Pegadaian (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
38.	PT Garam (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
39.	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN	Penjualan Obat

KEWAJARAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kewajaran dari transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan pihak afiliasi telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan Perusahaan serta diungkapkan pada laporan keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan poin 24. Pelaporan transaksi pihak berelasi telah sesuai dengan standar PSAK No. 7 (penyesuaian 2016) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

REALISASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Realisasi saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan untuk tahun 2023 dan 2024 disampaikan pada tabel-tabel berikut:

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset	2024 (Rp Miliar)	2023 (Rp Miliar)	Persentase dari Jumlah Aset		Kenaikan (Penurunan)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal (Rp Miliar)	Persentase (%)
Kas di Bank	3.739,88	3.786,95	12,39%	12,24%	(47,07)	(1,24%)
Deposito Berjangka	40,40	0,40	0,13%	0,00%	40,00	10000,00%
Piutang Usaha	356,11	645,62	1,18%	2,09%	(289,51)	(44,84%)
Piutang Lain-lain	7,46	8,86	0,02%	0,03%	(1,40)	(15,83%)
Investasi pada Entitas Asosiasi	2,06	1,64	0,01%	0,01%	0,42	25,58%
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi	4.145,91	4.443,48	13,73%	14,36%	(297,56)	(6,70%)
Total Aset Konsolidasian	30.192,65	30.950,62			(757,97)	(2,45%)

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas	2024 (Rp Miliar)	2023 (Rp Miliar)	Persentase dari Jumlah Aset		Kenaikan (Penurunan)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal (Rp Miliar)	Persentase (%)
Utang Bank	5.609,55	5.457,84	34,65%	33,97%	151,71	2,78%
Utang Usaha	212,25	295,16	1,31%	1,84%	(82,91)	(28,09%)
Utang Dana Revitalisasi	24,63	24,63	0,15%	0,15%	-	0,00%
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi	5.846,42	5.777,62	36,11%	35,96%	68,80	1,19%
Total Liabilitas Konsolidasian	16.189,98	16.064,69			125,29	0,78%

Saldo Pihak Berelasi dalam Penjualan	2024 (Rp Miliar)	2023 (Rp Miliar)	Persentase dari Jumlah Aset		Kenaikan (Penurunan)	
			2024 (%)	2023 (%)	Nominal (Rp Miliar)	Persentase (%)
Penjualan	3.049,66	1.782,33	18,84%	11,09%	1.267,34	71,11%
Total Penjualan dari Pihak-pihak Berelasi	3.049,66	1.782,33	20,21%	11,78%	1.267,34	71,11%
Total Penjualan Neto Konsolidasian	15.093,10	15.134,72			(41,61)	(0,27%)



RUJUKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Seluruh transaksi pihak berelasi di atas dilakukan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan berkelanjutan. Transaksi afiliasi atau pihak berelasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian teraudit catatan 51.

1. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, Perusahaan juga mengungkapkan informasi:
 - a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan
 - b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*);
2. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.

3. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;
4. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Sampai akhir tahun 2024 Bio Farma bukan merupakan perusahaan terbuka, kepemilikan saham Perseroan adalah 100% milik negara Republik Indonesia, sehingga tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Bio Farma bukan perusahaan terbuka, sehingga tidak ada dana hasil penawaran saham umum yang diperoleh.

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANGAN YANG RELEVAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen dan senantiasa memperhatikan setiap adanya perubahan perundang-undangan untuk diimplementasikan ke dalam kegiatan usaha. Adapun perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perusahaan pada tahun 2024 dapat dilihat di bawah ini:

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

Penjelasan atas Perubahan Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan	1. Tujuan penyelenggaraan kesehatan berdasarkan UU ini antara lain: ... a. Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat; b. Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan; c. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Efektif dan Efisien; d. Memenuhi Kebutuhan Masyarakat akan Pelayanan Kesehatan; e. Meningkatkan Ketersediaan Kesehatan dalam Menghadapi KLB atau Wabah; f. Menjamin Ketersediaan Pendanaan Kesehatan yang Berkesinambungan dan Berkeadilan serta Dikelola Secara Transparan, Efektif, dan Efisien; g. Mewujudkan Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Kesehatan yang Berkelanjutan; dan h. Memberikan Perlindungan dan Kepastian Hukum bagi Pasien, Sumber Daya Manusia Kesehatan, dan Masyarakat.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

2. Pemerintah mendukung Kemandirian Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan yang dilakukan melalui pengembangan dan penguatan tata kelola rantai pasok Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dari hulu hingga hilir secara terintegrasi dengan mengutamakan penggunaan dan pemenuhan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan yang diproduksi dalam negeri untuk ketahanan dan kemajuan Kesehatan nasional (sesuai prioritas Nasional), melalui:
- a. Menerbitkan kebijakan, termasuk memberikan insentif pada pelaku usaha yang berupaya mewujudkan ketahanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
 - b. Meningkatkan daya saing industri Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan;
 - c. Memberikan dukungan bagi penguasaan dan pemanfaatan teknologi dan inovasi serta penelitian dan pengembangan dalam bidang Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan, termasuk melalui kerja sama luar negeri, yang dilakukan oleh pemerintah dan/atau masyarakat secara multilateral, regional dan bilateral sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - d. Memproduksi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dalam negeri untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan ekspor serta meningkatkan kegiatan industri/utilisasi kapasitas industri;
 - e. Memastikan penggunaan Bahan Obat dan bahan baku Alat Kesehatan produksi dalam negeri oleh industri farmasi dan Alat Kesehatan dalam negeri;
 - f. Mengoptimalkan peran akademisi, pelaku usaha, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat; dan menjamin keberlangsungan rantai pasok melalui lisensi sukarela, lisensi wajib, atau pelaksanaan paten oleh pemerintah, terutama dalam kondisi bencana, KLB, atau Wabah.
3. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menerbitkan kebijakan, termasuk memberikan insentif (fiskal dan non fiskal) pada pelaku usaha yang berupaya mewujudkan ketahanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.
4. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memberikan kemudahan penyelenggaraan hilirisasi penelitian nasional, kemudahan perizinan penelitian dan pendukung penelitian tanpa mengurangi perlindungan terhadap nilai-nilai penelitian.
5. Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah mendorong pemanfaatan produk teknologi kesehatan dalam negeri yang memenuhi standar dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab mendorong dan memfasilitasi keberlanjutan inovasi Teknologi Kesehatan serta memastikan keamanan, kemanfaatan, khasiat, dan mutu produk inovasi Teknologi Kesehatan dalam rangka melindungi masyarakat.
7. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah mendorong pemanfaatan Teknologi Kesehatan, termasuk teknologi biomedis (mencakup teknologi genomik, transkriptomik, proteomik, dan metabolomik terkait organisme, jaringan, sel, biomolekul, dan teknologi biomedis lain).

Dampak terhadap
Perusahaan :

- Sebagai pelaku usaha di bidang sediaan farmasi, alat kesehatan dan PKRT, terdapat tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan antara lain:
- 1. Perusahaan perlu memastikan bahwa sediaan farmasi, alat kesehatan dan PKRT yang aman, berkhasiat/bermanfaat, bermutu, dan terjangkau serta memenuhi ketentuan jaminan produk halal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 2. Perusahaan perlu memastikan proses pengembangan, produksi sediaan farmasi, alat kesehatan, dan PKRT memenuhi ketentuan jaminan produk halal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - 3. Peluang usaha yang ada ditujukan untuk semua pelaku usaha, tidak ada kekhususan bagi pelaku usaha BUMN atau pelaku usaha tertentu, sehingga perusahaan perlu meningkatkan daya saing agar lebih kompetitif dengan pelaku usaha lainnya.
 - 4. Perusahaan perlu memperhatikan prioritas nasional yang ditetapkan pemerintah.
 - 5. Perusahaan perlu meningkatkan penguasaan teknologi dan inovasi.
 - 6. Perusahaan perlu meningkatkan pengembangan proses bisnis untuk mencapai nilai CoGS yang affordable dan kompetitif.
 - 7. Perusahaan perlu mengoptimalkan bahan baku yang berasal dari dalam negeri.
 - 8. Perusahaan perlu meningkatkan kapabilitas dalam pemenuhan standar dan persyaratan untuk pengadaan, produksi, penyimpanan, promosi, peredaran, dan pelayanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan PKRT.
 - 9. Perusahaan perlu meningkatkan Integrasi Sistem Informasi Kesehatan yang dimiliki perusahaan dengan Sistem Informasi Kesehatan Nasional, serta dalam kapasitasnya sebagai penyelenggara Sistem Informasi Kesehatan maka Perusahaan perlu konsisten dalam menjamin perlindungan data dan informasi kesehatan setiap individu sesuai peraturan perundang-undangan.

Untuk tahun 2024, tidak ada Peraturan maupun Undang-undang baru di bidang kesehatan yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antarpilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah.

**Amendemen PSAK 201 tentang “Penyajian Laporan Keuangan” terkait “Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”.**

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

Penerapan amendemen tersebut sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya amendemen PSAK 201 tentang “Penyajian Laporan Keuangan” terkait “Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang” yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan hal-hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan yang mana hak tersebut harus dimiliki pada akhir periode pelaporan.

Klasifikasi liabilitas tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan pelunasan. Selain itu, hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amendemen ini juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan ketika suatu kewajiban yang timbul dari perjanjian pinjaman diklasifikasikan sebagai jangka panjang, tetapi hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Dampak Terhadap Perusahaan

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 116 tentang “Sewa” terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik.

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam amendemen IFRS 16 tentang “Lease” terkait *lease liability in a sale and leaseback*.

Dampak Terhadap Perusahaan

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 207 tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 merujuk pada seluruh pengaturan dalam amendemen ke IAS 7 dan IFRS 7 tentang *supplier finance arrangements*. Amendemen PSAK 207 dan 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Dampak Terhadap Perusahaan

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA TAHUN 2024

Entitas	No	Masalah yang Timbul	Keterangan
Bio Farma	1	Produk Negatif Margin	Bio Farma memiliki Produk Margin Negatif dengan nilai yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan laba perusahaan. Perlu di <i>review</i> ulang aspek <i>forecasting</i> komersial, produksi dan produk untuk mengoptimalkan biaya.
	2	Maintain FS atas proyek Perusahaan	Terdapat investasi berulang atas fasilitas yang sama sehingga berpotensi terjadinya gap antara perencanaan dan eksekusi investasi dan pengembangan produk. diperlukannya revisi FS agar tidak terjadi <i>gap</i> dengan kondisi pasar.
	3	Pemenuhan NIS (<i>National Immunization Strategy</i>)	Untuk memenuhi NIS (<i>National Immunization Strategy</i> hingga 2029), diperlukan kolaborasi antara Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan, Direktur Pemasaran & Direktur Pengembangan Usaha untuk merekomendasikan produk NIS yang akan diproduksi secara <i>inhouse</i> di Bio Farma dan berkoordinasi dengan Direktur Produksi untuk pembangunan kapasitas produksi.

Entitas	No	Masalah yang Timbul	Keterangan
	4	Pipeline Produk R&D	Bio Farma belum memiliki dokumen perusahaan terkait <i>pipeline</i> pengembangan produk. <i>dashboard/monitoring tools</i> yang digunakan secara optimal dapat menjelaskan seluruh progres pengembangan produk dan <i>project</i> BD & RnD sejak pertama kali dilakukan.
	5	<i>Threshold</i> pengambilan keputusan di dalam Peraturan Internal	Bio Farma belum memiliki skema dan <i>threshold</i> pengambilan keputusan dari BoD-2 hingga direksi sehingga pengambilan keputusan terpusat di Radir.
	6	Translasi Perencanaan Strategis	Dokumen strategis perusahaan belum dapat ditranslasikan menjadi inisiatif strategis & indikator kinerja per divisi yang berkontribusi langsung kepada target perusahaan.
	7	Pelaksanaan S & OP	Belum optimalnya pelaksanaan S&OP. tidak seluruh perubahan target pada S&OP ditetapkan di forum formal dan dengan <i>threshold</i> keputusan yang terdistribusi di level direksi dan level BoD-1.
	8	Pelaksanaan <i>Talent Management</i>	Mayoritas <i>key position</i> belum dapat terpenuhi di setiap Direktorat. Namun diperlukan evaluasi struktur organisasi.
	1	Ketidaktercapaian Komersial	Portofolio produk KFHO & PEHA tidak mencapai target dan masih didominasi produk <i>low margin</i> .
	2	<i>Fixed cost</i> yang tinggi	Pengendalian <i>fixed cost</i> yang dilakukan KFHO masih belum mampu menekan biaya secara signifikan.
	3	Keterbatasan modal kerja	Merupakan dampak terbesar atas ketidaktercapaian komersial, biaya yang tinggi, dan divestasi aset yang belum tereksekusi di 2024.
Kimia Farma Group	4	Inakurasi <i>forecast</i>	<i>Forecast</i> yang tidak tepat sasaran sehingga memunculkan permasalahan <i>supply</i> produk seperti OAT Daily Dose di KFHO.
	5	<i>Parenting & Governance</i> KFHO	Untuk memperkuat skema <i>parenting</i> maupun <i>governance</i> sehingga memunculkan <i>strategy alignment</i> dan komunikasi yang lebih baik.
	6	Dampak perizinan KFA	Masih menjadi isu yang berakibat pada terganggunya operasional KFA dan KFD yang berujung pada berkurangnya pendapatan.
Indofarma Group	1	Penyelesaian PKPU Indofarma & IGM	Indofarma telah menyelesaikan homologasi, perlu ada penjelasan terkait dampak dari hasil PKPU dan rencana kedepan untuk Indofarma & IGM.
	2	Kekosongan Produk	Minat masyarakat terhadap produk Indofarma masih ada namun stok produk kosong. Perlu adanya diskusi terkait strategi dengan VP holding setelah homologasi PKPU selesai.
	3	Kebutuhan Modal Kerja	- Diperlukan daftar proyek yang memerlukan pendanaan, <i>timeline</i>, rencana, dan mitigasi terkait permintaan modal kerja. - Pelepasan aset tambak dan aset lainnya untuk mendapatkan <i>cash</i> operasional. Perlu diskusi lebih lanjut dengan Biofarma sebagai <i>holding</i> dan <i>timeline</i> pelepasan aset serta kajian dampak penggunaan dana pelepasan aset.
	4	HPP tinggi	Dengan kapasitas pabrik besar namun utilisasi rendah karena hanya melakukan produksi <i>make to order</i> menyebabkan HPP setiap produknya tinggi dan harga tidak bisa bersaing di pasar. Perlu adanya rencana untuk efisiensi HPP.
	5	Restrukturisasi Organisasi & <i>Rightsizing</i> Karyawan	- Inisiatif strategis yang telah dilakukan adalah penyederhanaan organisasi, restrukturisasi SDM dan efisiensi operasional. Perlu disampaikan secara detail perihal Strategi, <i>timeline</i> perencanaan, kebutuhan dana serta dampaknya kepada operasional. - Telah terdapat kriteria, anggaran dan daftar karyawan untuk proses <i>rightsizing</i> dan Indofarma akan menggunakan skema sesuai UUCK dalam pembayaran pesangon. Diperlukan <i>timeline</i> dan skema <i>rightsizing</i> karyawan.



04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

“Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, perilaku beretika, dan keberlanjutan, Bio Farma secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam seluruh aktivitas usahanya. Penerapan GCG yang solid menjadi landasan dalam menjaga integritas kinerja perusahaan serta membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat posisi Bio Farma sebagai perusahaan yang adaptif, inovatif, dan bertanggung jawab di sektor kesehatan.”







PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai BUMN yang memiliki peran strategis dalam sektor kesehatan nasional, Bio Farma meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi utama dalam menjaga integritas perusahaan sekaligus memastikan perlindungan terhadap hak-hak seluruh pemangku kepentingan. GCG bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai elemen krusial dalam membangun kepercayaan, meningkatkan kinerja berkelanjutan, dan menjaga reputasi perusahaan di tengah dinamika dunia usaha yang terus berkembang. Oleh karena itu, Bio Farma secara konsisten mengimplementasikan praktik-praktik terbaik GCG yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Bio Farma bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip tata kelola yang konsisten, dengan beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan guna meningkatkan daya saing yang kokoh, baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga Bio Farma dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan.
2. Mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang profesional, efisien, dan efektif, serta memperkuat peran dan kemandirian organ perusahaan.
3. Memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh organ perusahaan didasarkan pada integritas moral, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran atas tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan mendukung pembangunan ekonomi nasional, serta menciptakan iklim yang positif bagi masyarakat di sekitar perusahaan.

Untuk menjamin efektivitas implementasi GCG dan pencapaian tujuan tersebut, Bio Farma secara berkala melakukan evaluasi penerapan tata kelola melalui dua pendekatan strategis yang saling melengkapi.

LANDASAN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN GCG

Dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Bio Farma berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengadopsi praktik-praktik terbaik di bidang tata kelola. Sebagai bagian

dari komitmen terhadap tata kelola yang berkualitas, Perusahaan juga telah menetapkan berbagai kebijakan internal sebagai pedoman pelaksanaan operasional. Dasar hukum dan acuan penerapan GCG di Bio Farma meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1997 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum Bio Farma menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) (Lembaran Negara RI Tahun 1997 No. 4).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN.
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
6. Anggaran Dasar Bio Farma sebagai pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan usaha dan tata kelola internal perusahaan.
7. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Tahun 2021

KOMITMEN DAN PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG

Bio Farma berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) melalui penguatan prinsip-prinsip dasar yang dikenal sebagai TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*). Komitmen ini dijalankan secara menyeluruh oleh seluruh jajaran Perusahaan sebagai bagian dari integrasi tata kelola dalam proses bisnis. Sejalan dengan perkembangan regulasi dan standar tata kelola, Pedoman Umum GCG Indonesia (PUGKI) turut memperluas cakupan prinsip GCG dengan menambahkan aspek perilaku etis dan keberlanjutan sebagai elemen kunci dalam menciptakan tata kelola yang adaptif dan berorientasi jangka panjang. Dalam konteks ini, Bio Farma memastikan bahwa penerapan GCG tidak hanya mencakup keterbukaan informasi, pertanggungjawaban manajerial, kepatuhan terhadap peraturan, dan pengambilan keputusan yang independen, tetapi juga integrasi nilai-nilai etika serta komitmen terhadap keberlanjutan dalam setiap aktivitas operasional.

Untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai komitmen tersebut, berikut disajikan rincian prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan di Bio Farma, yang tercantum dalam tabel berikut:

PRINSIP

TRANSPARANSI

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.

Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Bio Farma dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.

AKUNTABILITAS

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

Bio Farma meyakini bahwa akuntabilitas berkaitan erat dengan adanya sistem yang mengatur hubungan antara individu dan/atau organ perusahaan serta hubungan antara perusahaan dengan pemangku kepentingan. Dalam rangka mengatasi *agency problem*, yang muncul akibat perbedaan kepentingan antara individu dan Bio Farma serta para pemangku kepentingan, perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai solusi. Pencapaian akuntabilitas ini didasarkan pada pengawasan yang efektif dengan memastikan keseimbangan fungsi antara organ-organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi). RUPS memegang kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lainnya, Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Akuntabilitas di seluruh tingkat organisasi Bio Farma menegaskan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas tugas yang diembannya.

PERTANGGUNGJAWABAN

Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

Bio Farma memiliki tanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, seperti aspek ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Wujud implementasi prinsip responsibilitas ini tercermin dalam kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban perpajakan, penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pembinaan hubungan industrial yang harmonis, serta kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat.

KEMANDIRIAN

Kedaaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat.

KEWAJARAN

Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bio Farma menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

PENERAPAN

1. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan melalui situs web, majalah, media massa, media sosial (Instagram, Threads, Facebook), gathering, sosialisasi tatap muka, dan lain-lain;
2. Menerbitkan Laporan Tahunan Perusahaan.

Bio Farma menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perusahaan untuk menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya. Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Bio Farma, meliputi:

- a. RUPS pengesahan RKAP;
- b. Direksi mengelola Perusahaan sesuai peraturan yang berlaku;
- c. Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi;
- d. Karyawan melaksanakan tugas dan fungsi sesuai deskripsi pekerjaan.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban di Bio Farma mencakup:

- a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Bio Farma dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Bio Farma;
- b. Melaksanakan kewajiban perpajakan;
- c. Melaksanakan tanggung jawab terhadap lingkungan, melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi.
- d. Bersikap netral dalam kegiatan golongan/partai politik tertentu.

Implementasi prinsip kemandirian di Bio Farma mencakup:

- a. Dalam pengambilan keputusan, karyawan Bio Farma selalu menghindari benturan kepentingan;
- b. Organ Perusahaan saling menghormati dan tidak mencampuri hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing;
- c. Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Perusahaan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
- d. Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.

Implementasi prinsip kewajaran di Bio Farma mencakup:

- a. Perusahaan memperlakukan Pemangku Kepentingan secara adil;
- b. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku.



PRINSIP

PERILAKU BERETIKA

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

KEBERLANJUTAN

Perusahaan menaati hukum yang berlaku dan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan guna mendukung pembangunan berkelanjutan, melalui kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan yang relevan, demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara selaras dengan kepentingan bisnis dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

PENERAPAN

Implementasi prinsip perilaku beretika di Bio Farma mencakup:

- Penerapan kode etik perusahaan
- Sosialisasi dan Internalisasi Nilai-Nilai Etika
- Penguatan Budaya Integritas
- Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
- Melarang segala bentuk gratifikasi, suap, dan konflik kepentingan, serta mendukung penuh upaya pencegahan korupsi melalui kebijakan internal dan kerja sama dengan otoritas terkait

Implementasi prinsip keberlanjutan di Bio Farma mencakup:

- Integrasi aspek ESG dalam strategi bisnis
- Pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab
- Kontribusi sosial dan pemberdayaan masyarakat
- Pengembangan produk yang berkelanjutan dan inovatif
- Penerapan prinsip keberlanjutan dalam rantai pasok

PETA JALAN PENERAPAN GCG

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan, manajemen Bio Farma telah merumuskan *Roadmap Kepatuhan* periode 2020–2024 yang terdiri dari lima fase

strategis. Setiap fase dirancang selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) selama lima tahun. Tujuan akhir dari *roadmap* ini adalah tercapainya tingkat keunggulan dalam tata kelola perusahaan dan manajemen risiko (*Governance & ERM Excellence*).

SYSTEM AND POLICIES

- Tersedianya sistem dan kebijakan.
- Adanya perbaikan sistem atas implementasi kebijakan.

RELIABLE LEADER

- Menjadi pengendali kepatuhan yang dapat diandalkan oleh *stakeholder*.
- Menjadi rujukan perusahaan lain di dalam tata kelola kepatuhan secara nasional.

2020

2022

2024

2021

2023

GOVERNANCE, RISK, AND COMPLIANCE EXCELLENCE

- Menjadi unit yang unggul dalam tata kelola, risiko, dan manajemen kepatuhan
- Menjadi kekuatan pendorong perusahaan dengan reputasi internasional.

RELIABLE SYSTEM

- Menjadi pengendali kepatuhan yang dapat diandalkan.
- Tersedianya *governance* yang selaras dengan visi, misi, dan bisnis perusahaan.

STRATEGIC PARTNER

- Sebagai mitra strategis unit kerja dalam pengelolaan kepatuhan yang *comply* dengan regulasi nasional dan internasional.
- Menjadi pendorong perusahaan sehingga memiliki reputasi paling baik secara nasional.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

Secara prinsip, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Bio Farma telah berjalan secara efektif dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh lini organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan perlindungan terhadap kepentingan Perusahaan, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan. Bio Farma secara konsisten melakukan evaluasi berkelanjutan atas implementasi GCG guna mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas tata kelola dari waktu ke waktu.

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola di Bio Farma terdiri dari tiga organ utama, yaitu Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai

forum pengambilan keputusan tertinggi, Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan, dan Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perusahaan.

Untuk memperkuat fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk organ pendukung, antara lain Komite Audit, Komite Risiko, Pengembangan & GCG, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Sementara itu, pelaksanaan tata kelola juga didukung oleh unit-unit di bawah Direksi, yang mencakup Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern (SPI), fungsi Perencanaan Strategis & Transformasi, serta fungsi Penjamin Mutu & Regulasi. Berikut disajikan Struktur Tata Kelola Perusahaan:

Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero)



Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan struktur tata kelola, Bio Farma telah menyusun berbagai pedoman dan kebijakan yang berfungsi sebagai kerangka acuan serta menetapkan batasan operasional guna memperjelas peran dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola. Seluruh pedoman dan kebijakan ini dirancang dengan mempertimbangkan dinamika regulasi dan perkembangan

bisnis yang relevan. Dokumen-dokumen kebijakan tersebut menjadi elemen integral dalam strategi perusahaan, selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya Bio Farma, serta secara berkala ditinjau dan diperbarui guna menjamin relevansi dan efektivitasnya dalam mendukung kinerja perusahaan. Berikut disajikan pedoman dan kebijakan sebagai berikut:



Nama Pedoman	Pengesahan dan Pemutakhiran
Pedoman GCG	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP-05/DK/BF/04/2021, Nomor: PER-002.01/DIR/IV/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor PER-06/DK/BF/12/2018, Nomor PER-06963/DIR/XII/2018 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) di PT Bio Farma (Persero) tanggal 1 April 2021
Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: KEP-05/DK/BF/04/2021, Nomor: PER-002.01/DIR/IV/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor PER-06/DK/BF/12/2018, Nomor PER-06963/DIR/XII/2018 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) di PT Bio Farma (Persero) tanggal 1 April 2021
Kode Etik	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-06/DK/BF/04/2021, Nomor: PER-003.01/DIR/IV/2021 tentang Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) tanggal 1 April 2021
Piagam Komite Audit	Piagam Komite Audit: Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-13/DK/BF/10/2024 tentang Piagam Komite Audit PT Bio Farma (Persero) tanggal 17 Oktober 2024
Piagam Komite Risiko, Pengembangan & GCG	Piagam Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG PT Bio Farma (Persero) Februari 2014
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi	Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-17/DK/BF/12/2024 tentang Penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bio Farma (Persero) tanggal 10 Desember 2024
(Piagam) Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern (SPI)	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-07/DK/BF/07/2023, Nomor: KEP-001.28/DIR/VII/2023 tentang Piagam Satuan Pengawasan Intern (<i>Internal Audit Charter</i>) di Holding BUMN Farmasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) tanggal 28 Juli 2023
Pedoman Manajemen Risiko	Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-00067/DIR/VI/2020 tentang Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko di PT Bio Farma (Persero) Direksi PT Bio Farma (Persero) tanggal 30 Juni 2020
Pedoman Pengendalian Internal	Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-07/DK/BF/07/2023, Nomor: KEP-001.28/DIR/VII/2023 tentang Piagam Satuan Pengawasan Intern (<i>Internal Audit Charter</i>) di Holding BUMN Farmasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) tanggal 28 Juli 2023
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-06/DK/BF/04/2021, Nomor: PER-003.01/DIR/IV/2021 tentang Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) tanggal 1 April 2021
Pedoman Sistem Pengendalian Fraud (<i>Fraud Control System</i>)	Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: KEP-06/DK/BF/04/2021, Nomor: PER-003.01/DIR/IV/2021 tentang Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) tanggal 1 April 2021
Pedoman Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP)	Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-001.14/DIR/11/2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-00020/DIR/IV/2020 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan Direksi PT Bio Farma (Persero) tanggal 14 Februari 2022

Bio Farma secara rutin melakukan evaluasi dan pembaruan terhadap kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bentuk respons adaptif terhadap dinamika kebutuhan internal perusahaan, perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta perkembangan praktik terbaik tata kelola di tingkat nasional maupun internasional. Proses ini mencakup penyesuaian kebijakan guna memastikan relevansi dengan kondisi terkini serta mendorong terciptanya tata kelola yang unggul sesuai dengan standar industri. Seluruh elemen *soft structure* GCG tersebut tersedia secara transparan dan dapat diakses publik melalui situs resmi Bio Farma di www.biofarma.co.id.

HASIL TATA KELOLA: PENILAIAN, EVALUASI, DAN PEMANTAUAN PENERAPAN GCG

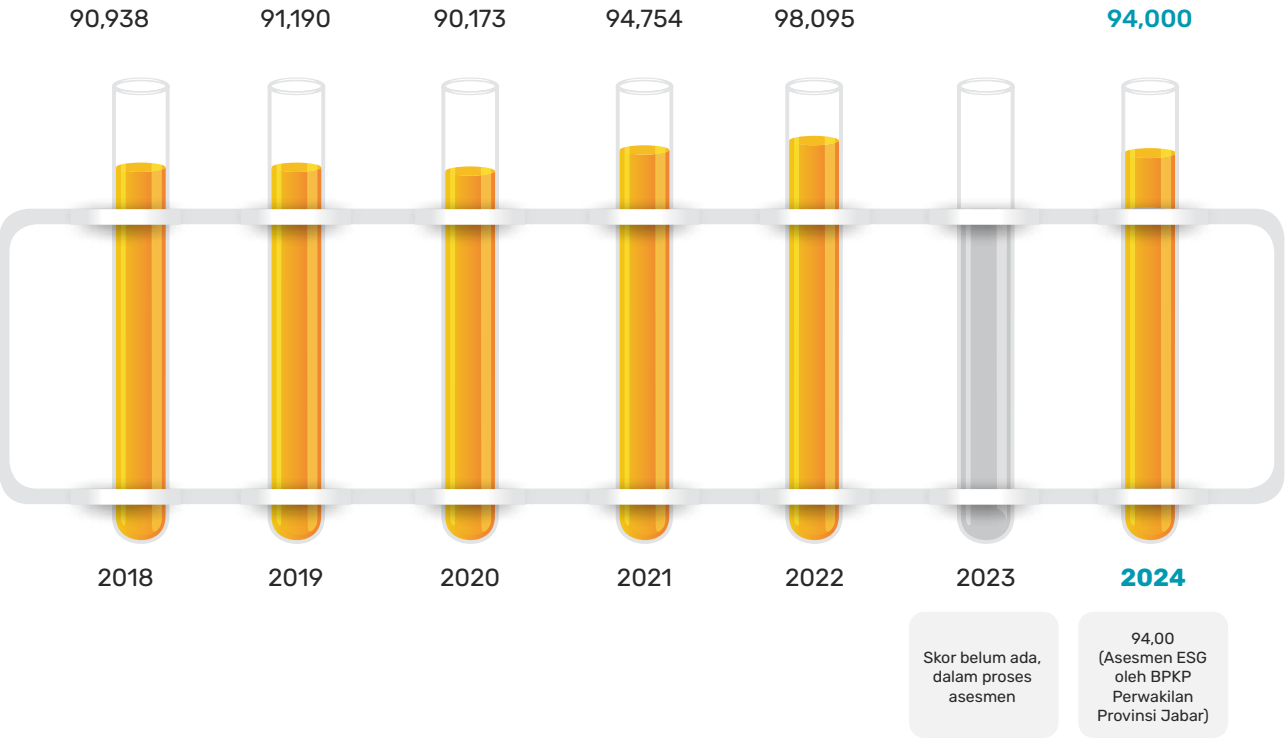
Dalam rangka memantau efektivitas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), pada tahun pelaporan, tepatnya di Bulan Oktober, Bio Farma melaksanakan Asesmen ESG oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jabar. Hasil asesmen menunjukkan Skor *Governance* sebesar 94,00 dengan kategori Sangat Baik.

Secara historis, Bio Farma melaksanakan penilaian penerapan GCG menggunakan metode yang dirancang oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 mengenai Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi

atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN. Evaluasi dilakukan melalui instrumen penilaian yang mencakup enam aspek utama yang terdiri dari: (1) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal, (3) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, (4) Direksi, (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan (6) Aspek Lainnya. Penilaian terakhir dilakukan pada Tahun 2022 dengan capaian 98,10 atau Sangat Baik.

Merujuk pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-12/S.MBU/08/2023 tanggal 16 Agustus 2023 mengenai pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2023 terkait Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, maka pelaksanaan penilaian dan evaluasi GCG oleh Bio Farma untuk tahun 2023 tidak dilanjutkan. Adapun Bio Farma pada saat ini sedang melakukan proses asesmen GCG untuk periode Tahun 2023 yang hasilnya akan dipublikasikan di Buku Tahunan/ Annual Report Tahun 2025.

Berikut Kami sajikan histori penilaian GCG di Bio Farma yang mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 mengenai Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN:





PENGUATAN GCG TAHUN 2024

Berbagai upaya penguatan GCG yang Kami lakukan selama tahun 2024 mencakup:

No.	Upaya
1.	Optimalisasi peran Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Risiko, serta Komite Pengembangan dan GCG untuk memastikan tata kelola yang efektif dan akuntabel.
2.	Pemutakhiran konten GCG pada <i>website</i> Bio Farma
3.	Melakukan penyebaran survei Pemahaman GCG kepada Insan Bio Farma
4.	Penandatanganan Pakta Integritas oleh Insan Bio Farma
5.	Melaksanakan audit internal dan eksternal secara berkala
6.	Meningkatkan pengelolaan <i>Whistle Blowing System</i> (WBS) melalui kerjasama dengan KPK
7.	Menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkelanjutan
8.	Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
9.	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 yang disusun pada Tahun 2024

SOSIALISASI PENERAPAN GCG

Bio Farma secara konsisten mendorong penguatan nilai-nilai *Good Corporate Governance* (GCG) melalui proses internalisasi yang dilakukan secara proaktif. Upaya ini diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan berbagai metode, termasuk penyediaan materi dalam format *read-only* dan penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan. Selain itu, informasi terkait GCG juga dipublikasikan secara terbuka melalui situs resmi Perusahaan, sehingga dapat diakses dan diunduh dengan mudah oleh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mengedukasi tentang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan sejauh mana perusahaan menerapkannya, Bio Farma telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan sosialisasi, diantaranya:

Sosialisasi Penerapan GCG Tahun 2024

Tanggal	Program	Peserta
3 April 2024	Sosialisasi GCG, <i>Code of Conduct</i> (COC), Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)	Insan Bio Farma
25 Juni 2024	Diseminasi KPK	Insan Bio Farma
24 Juli 2024	<i>Induction Training</i>	Calon Karyawan
11 Desember 2024	<i>Vendor Gathering</i>	Vendor Bio Farma

PENGHARGAAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pengakuan eksternal yang diterima oleh Perusahaan mencerminkan apresiasi atas keberhasilan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Sepanjang tahun 2024, sejumlah penghargaan berhasil diraih oleh Bio Farma, dengan rincian sebagai berikut:

Penghargaan	Pemberi Penghargaan
Stellar Workplace Recognition in Employees <i>Commitment</i> dan Stellar Workplace Recognition in Employees Satisfaction pada Stellar Workplace Award 2024 tanggal 31 Oktober 2024.	GML Performance Consulting dan Kontan Business & Investment Media

ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perusahaan.

Hingga akhir tahun buku 2024, daftar Pemegang Saham Bio Farma adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN dengan kepemilikan saham sebesar 100,000%.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 - b. Persetujuan perubahan permodalan;
 - c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran;
 - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS;
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perusahaan, dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham yaitu organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang mewakili para pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi.

Berdasarkan jenis penyelenggaraannya, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan merupakan agenda yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan, dan wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara

itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS ini mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahannya.

Di samping itu, pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham juga dapat dilakukan melalui mekanisme Keputusan Sirkuler (RUPS Sirkuler), yakni keputusan yang diambil tanpa penyelenggaraan RUPS secara fisik. Ketentuan ini diatur dalam Pasal 91 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat di luar RUPS fisik, sepanjang seluruh Pemegang Saham yang memiliki hak suara memberikan persetujuan tertulis terhadap usulan keputusan yang diajukan.

WEWENANG RUPS

Wewenang RUPS mencakup sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan perubahan bentuk badan hukum perusahaan.
5. Membubarkan dan melikuidasi Perusahaan.

PENYELENGGARAAN RUPS DAN KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SELAMA TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS. Selain itu, pemegang saham juga mengeluarkan beberapa keputusan sirkuler, dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS tanggal 30 Januari 2024 tentang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024
2. RUPS tanggal 9 Agustus 2024 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) *Holding* BUMN Farmasi 2024

Berikut disampaikan keputusan RUPS di sepanjang tahun 2024:



RKAP

**Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
yang Diselenggarakan pada Tanggal 30 Januari 2024**

Hari/Tanggal	: Selasa, 30 Januari 2024
Waktu	: 13.30 s.d. 14.15 WIB
Tempat	: Gedung Pakarti Centre Jl. Tanah Abang III No. 27 Lt. 7 Jakarta 10160
Kehadiran	Pemegang Saham - Fadjar Judisiawan – Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan Kementerian BUMN RI - Sandra Firmania – Koordinator - Wilman Darwin – Sub Koordinator - Arief Ibnu Nugroho – Sub Koordinator Dewan Komisaris - Tanri Abeng – Komisaris Utama/Komisaris Independen - Didik Kusnaini – Komisaris - Ahmad M. Ramli – Komisaris - Nizar Yamanie – Komisaris Independen - Roni Dwi Susanto – Komisaris - Arianti Anaya – Komisaris Direksi - Shadiq Akasya – Direktur Utama - Soleh Udin Al Ayubi – Wakil Direktur Utama - Sri Harsi Teteki – Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan - I.G.N. Suharta Wijaya – Direktur Keuangan & Manajemen Risiko - Yuliana Indriati – Direktur Pengembangan Usaha - Endang Suraningsih – Direktur Human Capital - Kamelia Faisal – Direktur Pemasaran - Iin Susanti – Direktur Produksi & Supply Chain

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Tahapan Pelaksanaan RUPS (RKAP) Tahun 2024

Tahapan	Pelaksanaan
Permintaan Penyelenggaraan	Atas permintaan Direksi Bio Farma
Panggilan RUPS	Nomor Surat SD-003.29/DIR/I/2024 Tanggal 29 Januari 2024 perihal Undangan RUPS RKAP PT Bio Farma (Persero) Tahun 2024
Pelaksanaan RUPS	30 Januari 2024, Gd. Pakarti Center, Jl. Tanah Abang III No. 27 Lt. 7 Jakarta
Risalah RUPS	Agenda Mata Acara 1 Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2024 Agenda Mata Acara 2 Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2024 Agenda Mata Acara 3 Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi secara kolegal dan Dewan Komisaris Tahun 2024
Akta Notaris	Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan melalui Akta Notaris No. 15 tanggal 30 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Arianti Artisari, S.H., M.Kn Notaris di Kota Administrasi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

Adapun hasil keputusan RUPS RKAP beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Agenda	Keputusan
Mata Acara 1: Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2024	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2024.
Mata Acara 2: Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2024	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2024
Mata Acara 3: Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi secara kolegal dan Dewan Komisaris Tahun 2024	Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi secara kolegal dan Dewan Komisaris Tahun 2024

RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Holding BUMN Farmasi 2024

Hari/Tanggal	: Jumat, 9 Agustus 2024
Waktu	: 19.30 - selesai
Tempat	: Pullman Bandung Grand Central, Jl. Diponegoro No. 27, Bandung
Kehadiran	Pemegang Saham - Fadjar Judisiawan - Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan Kementerian BUMN RI - Sitta Rosdaniah - Koordinator Bidang Industri Kesehatan Kementerian BUMN RI - Arief Ibnu Nugroho - Subkoordinator Bidang Industri Kesehatan Kementerian BUMN RI Dewan Komisaris - Tugas Ratmono - Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen - Didik Kusnaini - Komisaris - Ahmad M. Ramli - Komisaris - Nizar Yamanie - Komisaris Independen - Roni Dwi Susanto - Komisaris - Batara Immanuel Sirait - Komisaris Independen Direksi - Shadiq Akasya - Direktur Utama - Soleh Udin Al Ayubi - Wakil Direktur Utama - Sri Harsi Teteki - Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan - I.G.N. Suharta Wijaya - Direktur Keuangan & Manajemen Risiko - Yuliana Indriati - Direktur Pengembangan Usaha - Endang Suraningsih - Direktur Human Capital - Kamelia Faisal - Direktur Pemasaran - Iin Susanti - Direktur Produksi & Supply Chain



Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan dapat dilihat di bawah ini:

Tahapan	Pelaksanaan
Permintaan Penyelenggaraa	Atas permintaan Direksi Perusahaan
Panggilan RUPS	Direksi telah melakukan pemanggilan RUPS berdasarkan Surat Nomor Surat SD-012.08/DIR/VIII/2024 bertanggal 08 Agustus 2024 perihal Undangan RUPST Tahun Buku 2023 PT Bio Farma (Persero)
Pelaksanaan RUPS	RUPS Tahunan dilakukan pada 9 Agustus 2024, Ballroom 1 Hotel Pullman Bandung Grand Central Jalan Diponegoro Nomor 27, Kota Bandung, Jawa Barat
Risalah RUPS	Agenda RUPS Agenda I: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (<i>Restatement</i>) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 dan 2022 serta Pengesahan Laporan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023 Agenda II: Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 Agenda III: Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan Tunjangan Tahun 2024, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus atas Kinerja Tahun Buku 2023, untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Agenda IV: Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024; dan Agenda V: Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Tahun Anggaran 2020 untuk Tahun Buku 2023
Akta Notaris	Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan melalui Akta Notaris No. 2 tanggal 09 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Ivone Nurul Fuadah, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Agenda	Keputusan
Mata Acara 1: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (<i>Restatement</i>) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 dan 2022 serta Pengesahan Laporan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023	1. Menyetujui laporan tahunan perseroan termasuk laporan tugas pengawasan dewan komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023. Termasuk pengesahan penyajian kembali (<i>restatement</i>) laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2021 dan 2022, yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai dengan laporannya Nomor 00298/2.1127/AU.1/04/0336-4/1/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 dengan opini "wajar dengan pengecualian". 3. Mengesahkan laporan keuangan program PUMK untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023, yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Sebagaimana telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sesuai dengan laporannya Nomor 00302/2.1127/AU.2/04/0336-4/0/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". 4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi, atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, atas tindakan pengawasan perseroan yang telah dijalankan selama Tahun buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023. Kecuali untuk penyebab opini "wajar dengan pengecualian" sepanjang tindakan tersebut, bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris sesuai kewenangan masing-masing, diminta menyelesaikan hal-hal yang diungkap oleh auditor pada paragraf penekanan pada suatu hal dan catatan atas laporan keuangan dalam laporan auditor independen, sehingga kejadian serupa tidak terjadi di masa yang akan datang.
Mata Acara 2: Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023	Tidak ada penetapan penggunaan laba bersih perseroan karena perseroan mengalami rugi bersih pada tahun buku 2023.
Mata Acara 3: Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat target <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi secara kolegal dan Dewan Komisaris Tahun 2024.	Penetapan tantiem/insentief kinerja/insentif khusus atas kinerja tahun buku 2023 serta gaji/honorarium, berikut fasilitas dan tunjangan untuk tahun 2024. Bagi direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan secara terpisah.
Mata Acara 4: Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024; dan	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian perseroan tahun buku 2024. Tetapi laporan keuangan program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil (PUMK) tahun buku 2024, dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku RUPS berdasarkan usulan dewan komisaris.
Mata Acara 5: Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Tahun Anggaran 2020 untuk Tahun Buku 2023	Menerima penyampaian laporan realisasi penggunaan tambahan dana PMN, yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara tahun anggaran 2020 untuk periode tahun buku 2023.



HASIL KEPUTUSAN RUPS YANG DISELENGGARAKAN DI TAHUN 2023 DAN PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS OLEH MANAJEMEN

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 2 kali RUPS. Keputusan pemegang saham di tahun 2023 dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen hingga akhir tahun 2024 atas keputusan pemegang saham tersebut disajikan di bawah ini.

Hasil Keputusan

RUPS RKAP tanggal 30 Januari 2023

Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 termasuk di dalamnya penetapan klasifikasi risiko PT Bio Farma (Persero) pada kuadran sistemik B dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2023, sebagaimana Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2023 Nomor RIS-27/DSI.MBU.B/12/2022 tanggal 29 Desember 2022.

Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi Tahun 2023 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2023 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2023 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2023 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Menyetujui Indikator Aspek Operasional Tahun 2023 untuk menghitung tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 sebagaimana diusulkan dalam Surat Tanggapan Dewan Komisaris Nomor S-04/DK/BF/01/2023 tanggal 16 Januari 2023.

RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2023 Tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022

1. Mengesahkan penyajian kembali (*restatement*) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020, yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo, sebagaimana dimuat dalam Laporan Nomor 00090/2.1127/AU.1/04/0336-3/1/III/2023 tanggal 31 Maret 2023.
2. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 yang berakhir 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo, sebagaimana dimuat dalam laporan nomor 00090/2.1127/AU.1/04/0336-3/1/III/2023 tanggal 31-03-2023 dengan opini "laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material".
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam buku-buku laporan perseroan.

1. Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo sesuai dengan laporannya.

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan perseroan pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam tahun buku 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam buku-buku laporan perseroan.

Menetapkan penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2022 sebesar Rp539.455.796.449,00 (lima ratus tiga puluh sembilan miliar empat ratus lima puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus empat puluh sembilan rupiah) sebagai berikut:

- a. Dividen sejumlah Rp69.575.000.000,00;
- b. Sisanya sebesar Rp469.880.796.449,00 ditetapkan sebagai cadangan

Besaran tantiem atau insentif kinerja tahun buku 2022, gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2023 akan ditetapkan secara tersendiri.

Hasil Keputusan

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan konsolidasian perseroan dan laporan keuangan program pendanaan usaha mikro dan usaha kecil (PUMK) perseroan tahun buku 2023.
 2. Memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.
 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis RUPS untuk menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023 serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.
-
1. Mengesahkan laporan realisasi penggunaan tambahan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN Tahun Anggaran 2020 untuk periode tahun buku 2022.
 2. Direksi diminta agar mengoptimalkan penyerapan dana PMN sesuai rencana penggunaan dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Memastikan pelaksanaan rencana tindak lanjut atas kendala dalam realisasi penggunaan dana PMN yang disampaikan entitas usaha;
 - b. Memastikan percepatan koordinasi yang dilakukan oleh entitas usaha dengan pihak-pihak terkait;
 - c. Memastikan komitmen terhadap pencapaian penyerapan dana PMN pada tiap-tiap entitas usaha.





DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan tugas dan kewenangan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta pedoman *Board Manual* Bio Farma, Dewan Komisaris menjalankan peran utama dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh jajarannya. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab memberikan masukan strategis berupa saran dan pandangan atas rencana maupun kebijakan yang akan diambil oleh Perusahaan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berfungsi sebagai organ pengimbang guna memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar serta standar tata kelola yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris mengawasi jalannya pengelolaan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila dianggap perlu untuk kepentingan terbaik Perusahaan. Dewan Komisaris juga memegang peran penting dalam menjamin bahwa Direksi tetap mampu menjalankan fungsinya secara efektif dalam kondisi apapun.

KRITERIA DAN PERSYARATAN UNTUK MENJADI DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN

Kriteria dan persyaratan untuk menjadi Dewan Komisaris Perusahaan diatur sebagaimana Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yaitu sebagai berikut:

1. Syarat Materiil

- a. Untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:
 - i. Integritas;
 - ii. Dedikasi;
 - iii. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
 - iv. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan; dan
 - v. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- b. Selain memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud di atas, anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan juga harus memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan anak perusahaan di mana yang bersangkutan dicalonkan.

2. Syarat Formal

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN atau anggota Dewan Komisaris anak perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat formal sebagai berikut:

- a. Orang perseorangan;
- b. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan;
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau badan usaha lainnya dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan
- e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, BUMN, Anak Perusahaan, badan usaha lainnya dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

3. Syarat Lain

- a. Selain memenuhi syarat materiil dan formal, seseorang juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:
 - i. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
 - ii. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk pejabat kepala/wakil kepala daerah;
 - iii. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN/Anak Perusahaan yang bersangkutan;
 - iv. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
 - v. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
 - vi. Sehat jasmani dan rohani, yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
 - vii. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

- b. Selain memenuhi kriteria di atas, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:
- i. Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari pimpinan instansi yang bersangkutan; dan
 - ii. Bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang berasal dari penyelenggara Negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir yang dibuktikan dengan bukti lapor LHKPN kepada institusi yang berwenang.

KETENTUAN MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan dan berakhir yang ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2024 terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 5 Agustus 2024 Berikut kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024, dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024.

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2024

Periode 1 Januari 2024 s.d. 5 Agustus 2024	Periode 5 Agustus 2024 s.d. 31 Desember 2024	Keterangan
Tanri Abeng (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)	Tugas Ratmono (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)	Jabatan Tanri Abeng telah berakhir sehubungan dengan yang bersangkutan meninggal dunia pada 23 Juni 2024, sebagaimana Pasal 14 Angka 29 Anggaran Dasar huruf a.
Nizar Yamanie (Komisaris Independen)	Nizar Yamanie (Komisaris Independen)	-
Arianti Anaya (Komisaris)	Batara Imanuel Sirait (Komisaris Independen)	Jabatan Arianti Anaya sebagai Komisaris telah berakhir sebagaimana keputusan Menteri BUMN nomor SK-193/MBU/08/2024 tanggal 5 Agustus 2024.
Ahmad M. Ramli (Komisaris)	Ahmad M. Ramli (Komisaris)	-
Roni Dwi Susanto (Komisaris)	Roni Dwi Susanto (Komisaris)	-
Didik Kusnaini (Komisaris)	Didik Kusnaini (Komisaris)	-

Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2024

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan dan Periode Jabatan
Tugas Ratmono	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-193/MBU/08/2024 tanggal 5 Agustus 2024	5 Agustus 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama
Nizar Yamanie	Komisaris Independen	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-149/ MBU/05/2021 tanggal 7 Mei 2021	7 Mei 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Pertama
Batara Imanuel Sirait	Komisaris Independen	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-193/MBU/08/2024 tanggal 5 Agustus 2024.	5 Agustus 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Pertama
Ahmad M. Ramli	Komisaris	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-258/ MBU/08/2020 tanggal 3 Agustus 2020	3 Agustus 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama
Roni Dwi Susanto	Komisaris	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-323/ MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021	1 Oktober 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Pertama
Didik Kusnaini	Komisaris	Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-111/ MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023	5 Juni 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama



Sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Profil masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KOMISARIS INDEPENDEN

Mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, seluruh anggota Dewan Komisaris pada prinsipnya dituntut untuk bersikap independen serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya semata-mata demi kepentingan terbaik Perusahaan, tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun yang memiliki potensi benturan kepentingan. Meskipun demikian, keberadaan Komisaris Independen tetap diperlukan guna memastikan adanya perspektif yang objektif dan tidak memihak dalam proses pengambilan keputusan, khususnya dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki keterkaitan dalam bentuk hubungan keuangan, jabatan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas lainnya, anggota Direksi, pemegang saham pengendali, maupun dengan Bio Farma secara langsung maupun tidak langsung, yang berpotensi memengaruhi independensinya dalam bertindak dan mengambil keputusan.

Komisaris Independen Bio Farma telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan BUMN yang bersangkutan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perusahaan.
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung, dengan Perusahaan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afliasinya.
5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

Bio Farma memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen, yaitu Tugas Ratmono yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Utama, dan Batara Imanuel Sirait. Keduanya diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-193/MBU/08/2024 tanggal 5 Agustus 2024, untuk masa jabatan hingga RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, untuk periode jabatan yang pertama. Serta Nizar Yamanie yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS No. SK-149/MBU/05/2021 tanggal 7 Mei 2021. Pemenuhan kriteria independensi Komisaris Independen baru dapat dilihat di bawah ini.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Aspek Independensi	Tugas Ratmono	Batara Imanuel Sirait
Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Bio Farma	x	x
Menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Bio Farma	x	x
Bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir	x	x
Memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Bio Farma atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Bio Farma dan afliasinya	x	x
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Bio Farma	v	v

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Bio Farma telah menetapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) sebagai landasan dalam menjalankan fungsi pengawasan, pelaksanaan tanggung jawab, serta kewenangan dalam rangka memastikan jalannya kegiatan usaha sesuai dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Ketentuan mengenai *Board Manual* ini dituangkan berdasarkan kesepakatan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Keputusan No. PER-07/DK/BF/2018 dan No. PER-06964/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Bio Farma (Persero).

Board Charter/Manual ini memuat kompilasi prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar, yang secara keseluruhan mengatur tata kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dokumen ini merupakan hasil kodifikasi dari berbagai regulasi yang relevan bagi Perusahaan, serta mengacu pada praktik terbaik dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Pokok isi dan cakupan *Board Manual* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi
2. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Hal-hal tentang Dewan Komisaris, seperti pengangkatan dan pemberhentian, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, dan sebagainya.
4. Organ Pendukung Dewan Komisaris.
5. Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Rapat Antara Komite Dewan Komisaris dengan *Counterpart* Komite Dewan Komisaris.
7. Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

1. Melakukan pengawasan dan nasihat terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha Bio Farma yang dilakukan oleh Direksi;
2. Memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik GCG yang diterapkan di seluruh tingkatan organisasi;
3. Mengawasi, mengkaji, mengarahkan tujuan strategis, rencana kerja, rencana strategis, anggaran kerja tahunan, dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi;

4. Memberikan tanggapan atas nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan;
5. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan risiko;
6. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja kepada Pemegang Saham;
7. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar yang berlaku:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Bio Farma;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Bio Farma;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Bio Farma;
4. Mengetahui segala kebijakan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite-Komite Dewan Komisaris lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Bio Farma;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Bio Farma, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Bio Farma dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

KEPUTUSAN YANG MEMBUTUHKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tindakan-tindakan Direksi di bawah ini membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris untuk:

1. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;



2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Built Operate Transfer/ BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/ BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/ BTO*), dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan, dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
4. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;

5. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun; dan
6. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menetapkan sendiri pembagian tugas di antara anggotanya dengan memperhatikan kompetensi, latar belakang, serta pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai pembagian kerja ini diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) No. KEP-09/DK/BF/10/2023 tentang Pembagian Kerja Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero). Berikut disajikan susunan dan pembagian tugas Dewan Komisaris:

Nama	Jabatan	Tugas
Tugas Ratmono	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	a. Mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris. b. Melakukan pengawasan, serta memberikan saran kepada Direksi dalam melakukan tugasnya secara keseluruhan, termasuk ketaatan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Nizar Yamanie	Komisaris Independen	Membidangi Penelitian dan Pengembangan Bisnis, dengan tugas melakukan pengawasan dan memberikan saran terhadap segala aspek yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan produk vaksin dan antisera dan produk <i>life science</i> lainnya.
Batara Imanuel Sirait	Komisaris Independen	Membidangi pemasaran dan pengembangan usaha, melakukan pengawasan dan pemberian saran terhadap segala aspek yang berkaitan dengan pemasaran dan pengembangan usaha, baik di dalam maupun di luar negeri.
Roni Dwi Susanto	Komisaris	Membidangi Keuangan dengan tugas melakukan pengawasan dan memberikan saran terhadap segala aspek yang berkaitan dengan tata cara proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran, Rencana Jangka Panjang, pertanggungjawaban keuangan, serta penyusunan pelaporan yang meliputi laporan keuangan tahunan dengan memperhatikan standar pelaporan yang berlaku.
Ahmad M. Ramli	Komisaris	Membidangi Teknologi Informasi dengan tugas melakukan pengawasan dan pemberian saran terhadap segala aspek yang berkaitan dengan penyusunan dan implementasi IT Masterplan, Digital Healthcare PT Bio Farma (Persero).
Didik Kusnaini	Komisaris	a. Membidangi Produksi dengan tugas melakukan pengawasan dan memberikan saran terhadap segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan produksi meliputi proses produksi, termasuk rencana investasi untuk meningkatkan kapasitas produksi, ketersediaan barang jadi, barang dalam proses bahan baku, serta pengendalian barang persediaan kadaluarsa. b. Memberikan pengawasan dan pemberian saran atas proses hubungan kelembagaan di PT Bio Farma (Persero).

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Bio Farma melaksanakan program pengenalan Perusahaan bagi Komisaris yang baru diangkat untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Di tahun 2024, Perusahaan mengangkat 2 orang selaku Komisaris baru. Pelaksanaan pengenalan Bio Farma kepada Tugas Ratmono dan Batara Imanuel Sirait dilakukan pada:



TANGGAL
13 September 2024



Peserta

1. Tugas Ratmono
2. Batara Imanuel Sirait



TANGGAL
1 Oktober 2024



Peserta

1. Tugas Ratmono
2. Batara Imanuel Sirait



PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Program pengembangan kompetensi dan peningkatan pengetahuan bagi Dewan Komisaris bertujuan untuk memperkuat profesionalisme, meningkatkan kinerja, serta mendukung pengembangan diri guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Program ini juga sejalan dengan rencana pengembangan Dewan Komisaris secara keseluruhan. Dalam menjalankan

peran pengawasannya, Dewan Komisaris diharapkan terus memperbarui serta memperluas wawasan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, lokakarya, seminar, konferensi, kunjungan kerja, maupun kegiatan *benchmarking*. Berikut ini merupakan daftar program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Penyelenggara
Didik Kusnaini	Komisaris	<i>On Boarding Commisioner (OBC)</i>	12 Januari 2024	Jakarta	BUMN School of Excellence
Didik Kusnaini	Komisaris	<i>On Boarding Commisioner (OBC) - BUMN School of Excellence</i>	12 Januari 2024	Jakarta	BUMN School of Excellence
Roni Dwi Susanto	Komisaris	Pelatihan dan Sertifikasi GRC <i>Professional Advanced-Level Executives</i>	15 Januari 2024	Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Didik Kusnaini	Komisaris	<i>Capacity Building Program: Demographic Change and Pension Systems in EAP</i>	16-19 April 2024	Seoul, Korea Selatan	Korea Development Institute
Ahmad M. Ramli	Komisaris	<i>Life Cycle Assessment (LCA) and Carbon Reduction Strategy</i>	25 Juli 2024	Bandung	PT LSP Manajemen Risiko
Ahmad M. Ramli	Komisaris	<i>2024 5th International Artificial Intelligence and Blockchain Conference (AIBC 2024)</i>	11-13 September 2024	Tokyo, Jepang	The University of Tokyo, Japan
Tugas Ratmono	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	<i>Training for Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	15-17 Oktober 2024	Jakarta	Pelatihan RAP
Batara Imanuel Sirait	Komisaris Independen				
Batara Imanuel Sirait	Komisaris Independen	<i>On Boarding Commisioner Program Angkatan 8 Tahun 2024</i>	7-8 Agustus 2024	Jakarta	BUMN School of Excellence
Ahmad M. Ramli	Komisaris	<i>ERIA-APRC Research Exchange and Innovation Workshop on Biomanufacturing</i>	12 Desember 2024	Tokyo, Jepang	The ERIA School of Government
Nizar Yamanie	Komisaris Independen	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X dengan tema <i>"Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage"</i>	12 Desember 2024	Bali	PT LSP Manajemen Risiko
Roni Dwi Susanto	Komisaris				
Didik Kusnaini	Komisaris				
Tugas Ratmono	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen				
Batara Imanuel Sirait	Komisaris Independen				
Ahmad M. Ramli	Komisaris				



PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Evaluasi terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara kolektif satu kali dalam setahun. Penilaian ini didasarkan pada parameter seperti pencapaian serta penyelesaian program kerja yang tercantum dalam Rencana Kerja Tahunan, kualitas saran, rekomendasi, dan masukan yang disampaikan oleh Komite kepada Dewan Komisaris, serta tingkat kehadiran dalam rapat.

Proses penilaian dilakukan secara kualitatif, bukan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menitikberatkan pada pelaksanaan tugas yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris kepada masing-masing organ pendukung.

Dari hasil evaluasi, Dewan Komisaris menyatakan bahwa Komite Audit, Komite Risiko, Pengembangan & GCG, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam piagam kerja masing-masing komite, serta telah menuntaskan seluruh tugas yang dibebankan.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang secara kolektif memikul tanggung jawab penuh dalam menjalankan tugas demi kepentingan perusahaan guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, serta mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Direksi juga bertanggung jawab memastikan bahwa Bio Farma menjalankan tanggung

jawab sosial perusahaan dan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Walaupun setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan wewenang tersendiri dalam menjalankan fungsi dan mengambil keputusan, tanggung jawab pelaksanaan tugas tersebut tetap bersifat kolektif. Seluruh anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan yang setara. Namun, sebagai *primus inter pares*, Direktur Utama memiliki peran untuk mengoordinasikan kegiatan Direksi.

KRITERIA DAN PERSYARATAN UNTUK DAPAT MENJADI DIREKSI PERUSAHAAN

Bio Farma memiliki persyaratan calon anggota Direksi yang tercantum dalam *Board Manual*, kandidat anggota Direksi Bio Farma harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

A. Persyaratan formal:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

B. Persyaratan materiil:

1. Keahlian;
2. Integritas;
3. Kepemimpinan



4. Pengalaman;
5. Jujur;
6. Perilaku yang Baik; dan
7. Dedikasi yang Tinggi untuk Memajukan dan Mengembangkan Perusahaan

C. Persyaratan lain anggota Direksi terdiri dari:

1. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/ atau kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
4. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan
5. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat

pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter.

KETENTUAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Direksi dimulai sejak tanggal pengangkatan dan berakhir pada saat penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal tersebut, dengan ketentuan jangka waktunya tidak melebihi 5 (lima) tahun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, RUPS tetap memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Direksi kapan saja sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa tugasnya selesai, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan tambahan.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI

Di tahun 2024 tidak perubahan susunan Direksi berdasarkan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada Agustus 2024. Berikut merupakan susunan Direksi sepanjang periode pelaporan:

Susunan Direksi per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan dan Periode Jabatan
Shadiq Akasya	Direktur Utama	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023	5 Juni 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
Soleh Udin Al Ayubi	Wakil Direktur Utama	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-272/MBU/09/2020 tanggal 24 Agustus 2020	24 Agustus 2020 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2025, Periode Pertama
Sri Harsi Teteki	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023	22 Februari 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Kedua
I.G.N. Suharta Wijaya	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-206/MBU/09/2024 tanggal 12 September 2024	12 September 2024 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2029, Periode Kedua
Yuliana Indriati	Direktur Pengembangan Usaha	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-322/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021	1 Oktober 2021 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Pertama
Endang Suraningsih	Direktur Human Capital	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023	22 Februari 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
Iin Susanti	Direktur Produksi dan Supply Chain	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023	5 Juni 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama
Kamelia Faisal	Direktur Pemasaran	Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023	5 Juni 2023 s.d RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2028, Periode Pertama

Sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Perusahaan. Profil masing-masing Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BOARD MANUAL/PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang menjadi landasan dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya guna memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Pedoman ini disusun berdasarkan Peraturan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi No. PER-07/DK/BF/2018 dan No. PER-06964/DIR/XII/2018 tertanggal 31 Desember 2018 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Bio Farma (Persero).

Board Manual untuk Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa ditinjau dan diperbarui secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan Perusahaan, dan telah tersedia di situs resmi Perusahaan.

Pedoman tersebut juga telah dicetak dan diserahkan kepada anggota Direksi selama proses orientasi Perusahaan, serta telah dipublikasikan melalui website Bio Farma. Penyusunan *Board Manual* ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan dan terus diperbarui sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan.

Pokok isi dan cakupan *Board Manual* Direksi adalah sebagai berikut:

1. Program Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Hal-hal terkait Direksi, seperti pengangkatan dan pemberhentian, masa jabatan, tugas, wewenang dan kewajiban Direksi, pembagian tugas Direksi, dan sebagainya.
4. Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki tugas untuk melaksanakan seluruh kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan operasional Perusahaan demi kepentingan dan pencapaian tujuan Perusahaan, serta bertindak sebagai perwakilan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan, dalam semua urusan dan peristiwa, dengan tetap mengacu pada batasan-batasan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

WEWENANG DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Penetapan Kebijakan: Direksi memiliki wewenang menetapkan kebijakan pengelolaan dan pengurusan perusahaan.
2. Pendelegasian Wewenang: Direksi dapat mendelegasikan kewenangannya kepada anggota Direksi, karyawan, atau pihak lain untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan.
3. Pengelolaan Kepegawaian: Direksi berwenang mengatur hal-hal terkait kepegawaian, termasuk pengangkatan, pemberhentian, dan ketentuan penghasilan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan persetujuan pemegang saham jika melebihi batas regulasi.
4. Pengambilan Keputusan Strategis: Direksi dapat melakukan tindakan hukum dan pengelolaan aset perusahaan, dengan batasan yang ditentukan oleh peraturan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
5. Persetujuan Dewan Komisaris: Tindakan tertentu memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, antara lain:
 - a. Penggunaan aset tetap sebagai jaminan.
 - b. Kerja sama strategis.
 - c. Transaksi pinjaman di luar kegiatan usaha normal.
 - d. Penghapusan piutang dan pelepasan aset tertentu.
 - e. Penetapan struktur organisasi tingkat bawah Direksi
6. Persetujuan RUPS dan Dewan Komisaris: Untuk tindakan yang lebih strategis atau berdampak besar, diperlukan tanggapan dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS, seperti:
 - a. Investasi dan pendirian perusahaan baru.
 - b. Pelepasan penyertaan modal.
 - c. Penghapusan aset dan perubahan identitas perusahaan (logo, struktur besar).
 - d. Pembentukan entitas non-komersial yang berpotensi berdampak bagi perusahaan.
 - e. Penunjukan wakil perusahaan dalam entitas strategis.
 - f. Pengalihan atau penjaminan aset bernilai besar.

Pelaksanaan kewenangan sebagaimana dimaksud di atas wajib disertai dengan Pakta Integritas yang memuat pernyataan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris bahwa tindakan yang diambil telah dipertimbangkan secara matang, dilakukan dengan itikad baik, bebas dari pengaruh pihak manapun serta tanpa adanya konflik kepentingan, dan dijalankan secara hati-hati demi kepentingan terbaik Perusahaan, dengan tetap mematuhi ketentuan yang berlaku serta mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).



PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA DIREKSI

	POSISI	NAMA
	Direktorat Utama	Shadiq Akasya
	Wakil Direktur Utama	Soleh Ayubi
	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan	Sri Harsi Teteki
	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	I.G.N. Suharta Wijaya
	Direktur Pengembangan Usaha	Yuliana Indriati
	Direktur Human Capital	Endang Suraningsih
	Direktur Produksi dan Supply Chain	Iin Susanti
	Direktur Pemasaran	Kamelia Faisal

Pembagian tugas di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Bio Farma. Adapun pembagian tugas anggota Direksi sebagai berikut:

Nama	Posisi	Tugas
Shadiq Akasya	Direktur Utama	Penugasan beliau sebagai Direktur Utama ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023. Tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Utama adalah: • Merumuskan arah strategis korporasi untuk pencapaian kinerja bisnis, pertumbuhan dan keberlanjutan Bio Farma Group sesuai visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), indikator kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan • Memastikan orkestrasi dan kolaborasi pada seluruh sumber daya dan fungsi fungsinya pada Bio Farma Group termasuk menyelia anak perusahaan agar sesuai dengan fungsinya serta mengarah pada visi misi Bio Farma Group • Memastikan implementasi perencanaan strategis dan transformasi (termasuk fungsi <i>change management</i>) Bio Farma Group • Mengelola fungsi audit internal Bio Farma Operasional dan strategi audit internal Bio Farma Group • Mengelola fungsi Corporate Secretary Bio Farma Group • Menjamin kualitas produk Bio Farma Operasional sesuai dengan regulasi berlaku • Melakukan supervisi terhadap Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko, Direktorat Human Capital, Direktorat Medis dan Hubungan Kelembagaan dan Direktorat Pemasaran
Soleh Udin Al Ayubi	Wakil Direktur Utama	Penugasan beliau sebagai Wakil Direktur Utama ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023. Tugas dan tanggung jawab sebagai Wakil Direktur Utama adalah: • Mengelola fungsi manajemen kinerja korporasi dan anak perusahaan Bio Farma Group secara keseluruhan • Mengelola fungsi pengembangan korporasi Bio Farma Group • Mengelola fungsi digital dan teknologi informasi pada PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan • Melakukan orkestrasi dan kolaborasi pada seluruh sumber daya dan fungsi-fungsinya pada Bio Farma Group, termasuk pelaksanaan kewenangan perusahaan selaku pemegang saham pada anak perusahaan • Mengelola dan mengembangkan riset dan pengembangan produk serta pengawasan mutu produk pada PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan • Mengelola hubungan dan kerja sama internasional secara keseluruhan pada Bio Farma Operasional • Melakukan supervisi terhadap Direktorat Pengembangan Usaha dan Direktorat Produksi dan Supply Chain • Mengelola fungsi sains dan pengujian preklinikal (hewan laboratorium) Bio Farma Operasional

Nama	Posisi	Tugas
Sri Harsi Teteki	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan	Penugasan beliau sebagai Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-33/MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023. Tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan adalah: - Mengelola fungsi hubungan kelembagaan dan kemitraan strategis domestik dalam fungsi layanan medis di PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan - Mengelola fungsi pemasaran, penjualan untuk pasar domestik di PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan - Mengelola fungsi pendukung penjualan produk di Bio Farma Operasional - Melakukan fungsi pembinaan terhadap anak perusahaan - Mengelola fungsi <i>government assignment</i> di PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan
I.G.N. Suharta Wijaya	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Penugasan beliau sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-33/ MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023. Tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko adalah: - Mengelola fungsi keuangan korporasi PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan - Mengelola fungsi akuntansi dan keuangan Bio Farma Operasional - Mengelola fungsi risiko di PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan - Melakukan tugas fungsional terhadap anak perusahaan - Melakukan fungsi pengadaan di Bio Farma Group - Mengelola fungsi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan - Memastikan manajemen pengelolaan pengadaan di Bio Farma Group dan Bio Farma Operasional - Mengelola fungsi aset dan umum di Bio Farma Operasional - Mengelola fungsi manajemen dana hibah di Bio Farma Operasional - Mengelola Fungsi Health, Safety & Environment termasuk Biorisiko di Bio Farma Operasional
Yuliana Indriati	Direktur Pengembangan Usaha	Penugasan beliau sebagai Direktur Pengembangan Usaha ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/ MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023. Tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Pengembangan Usaha adalah: - Mengelola pengembangan bisnis Bio Farma Operasional - Mengelola pengembangan produk dalam pelaksanaan transfer teknologi produk dan <i>trading/product partnership</i> di Bio Farma Operasional - Mengelola fungsi komersialisasi untuk pasar internasional untuk Bio Farma Group - Mengembangkan inkubasi bisnis baru dan proyek Contract Research Organization (CRO) untuk PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan - Mengelola fungsi pengembangan dan pengujian klinis di PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan - Melakukan tugas pembinaan terhadap anak perusahaan
Endang Suraningsih	Direktur Human Capital	Penugasan beliau sebagai Direktur Human Capital ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-33/ MBU/02/2023 tanggal 22 Februari 2023. Tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Human Capital adalah: - Mengelola fungsi strategi human capital, manajemen talenta, Integrated Human Capital System (IHCS) dan Corporate Culture PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan - Mengelola fungsi layanan Human Capital Bio Farma Operasional - Mengelola fungsi tata kelola Bio Farma Operasional - Mengelola fungsi hukum dan kepatuhan terhadap regulasi di PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan - Mengelola fungsi strategi dan manajemen kompetensi teknis di PT Bio Farma (Persero) dan anak perusahaan - Mengelola Lembaga Sertifikasi Profesi Bio Farma Group - Melakukan tugas fungsional terhadap anak perusahaan
Iin Susanti	Direktur Produksi dan Supply Chain	Penugasan beliau sebagai Direktur Produksi dan Supply Chain ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/ MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023. Tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Produksi dan Supply Chain adalah: - Mengelola integrasi rantai pasok pada Bio Farma Group secara menyeluruh - Melakukan tugas fungsional terhadap anak perusahaan - Mengelola fungsi produksi Bio Farma Operasional secara menyeluruh, serta pemenuhan standar regulasi, kualitas produk, dan proses produksi produk - Mengelola fungsi manajemen proyek Bio Farma Operasional - Mengelola fungsi teknik dan pemeliharaan pada seluruh bangunan, peralatan/mesin dan utilitas - Mengelola fungsi manajemen produksi dan persediaan termasuk pengendalian, layanan distribusi serta ekselen manufaktur
Kamelia Faisal	Direktur Pemasaran	Penugasan beliau sebagai Direktur Pemasaran ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-110/MBU/06/2023 tanggal 5 Juni 2023. Tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Pemasaran adalah: - Melakukan tugas pembinaan terhadap anak perusahaan - Mengelola fungsi orkestrasi, akselerasi dan strategi pada fungsi manajemen pemasaran Bio Farma Group - Mengelola fungsi orkestrasi, akselerasi dan strategi pada fungsi riset pasar Bio Farma Group - Mengelola fungsi orkestrasi, akselerasi dan strategi pada fungsi <i>market Intelligence</i> Bio Farma Group - Mengelola fungsi orkestrasi, akselerasi dan strategi pada fungsi <i>monitoring</i> kinerja pemasaran Bio Farma Group - Mengelola fungsi orkestrasi, akselerasi dan strategi pada fungsi evaluasi kinerja pemasaran Bio Farma Group



PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN BAGI DIREKTUR BARU

Bio Farma melaksanakan program pengenalan Perusahaan bagi Direksi yang baru diangkat untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Pada tahun 2024, tidak terjadi pergantian Direksi. Oleh karena itu, program ini tidak dilaksanakan selama periode pelaporan.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Program pengembangan kompetensi dan pengetahuan bagi Direksi bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme, kinerja, serta pengembangan potensi diri, sekaligus mendukung pelaksanaan tugas Direksi secara optimal dan sejalan dengan agenda pengembangan Direksi. Untuk itu, Direksi diharapkan terus memperbarui dan memperluas wawasan mereka melalui partisipasi dalam pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, maupun melalui kunjungan kerja dan kegiatan pembelajaran perbandingan (*benchmarking*). Berikut disampaikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama periode 2024:

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi pelaksanaan	Penyelenggara
Endang Suraningsih	Direktur	CHRO School Modul 1 Sharing Session	11 Januari 2024	Jakarta	Bapak Hadjar Seti Adji - Director of Human Capital Management at PT. Wijaya Karya (Persero)
Shadiq Akasya	Direktur Utama	<i>Workshop</i> Kementerian BUMN	19 Januari 2024	Jakarta	Kementerian BUMN
Soleh Udin Al Ayubi	Wakil Direktur Utama	<i>Workshop</i> Kementerian BUMN	20 Januari 2024	Jakarta	Kementerian BUMN
Iin Susanti	Direktur	On Boarding Directorship - KBUMN	2 Februari 2024	Jakarta	Kementerian BUMN
Endang Suraningsih	Direktur	Webinar Menelisik Red Flags Pegawai Baru Pasca Rekrutmen	2 Mei 2024	Depok	LPPSP Universitas Indonesia
Endang Suraningsih	Direktur	In Class Training: The Power of Intuition	1 Juli 2024	Bandung	Nurcahyo Intuition Power
I.G.N. Suharta Wijaya	Direktur	In Class Training: The Power of Intuition	2 Juli 2024	Bandung	Nurcahyo Intuition Power
Iin Susanti	Direktur	In Class Training: The Power of Intuition	3 Juli 2024	Bandung	Nurcahyo Intuition Power
Kamelia Faisal	Direktur	In Class Training: The Power of Intuition	4 Juli 2024	Bandung	Nurcahyo Intuition Power
Shadiq Akasya	Direktur Utama	In Class Training: The Power of Intuition	5 Juli 2024	Bandung	Nurcahyo Intuition Power
Soleh Udin Al Ayubi	Wakil Direktur Utama	In Class Training: The Power of Intuition	6 Juli 2024	Bandung	Nurcahyo Intuition Power
Sri Harsi Teteki	Direktur	In Class Training: The Power of Intuition	7 Juli 2024	Bandung	Nurcahyo Intuition Power
Yuliana Indriati	Direktur	In Class Training: The Power of Intuition	8 Juli 2024	Bandung	Nurcahyo Intuition Power
Endang Suraningsih	Direktur	CHRO Master Class Vol 4: Future Strategic Workforce Planning for Sustainability	5 Agustus 2024	Jakarta	Forum Human Capital Indonesia
Endang Suraningsih	Direktur	The 8th Asia Pasific HR Forum	4 September 2024	Bali	Intipesan & HR Forum
Yuliana Indriati	Direktur	The Indonesia International Cancer Conference	3 Oktober 2024	Bali	Kementerian Kesehatan Indonesia

Nama	Jabatan	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi pelaksanaan	Penyelenggara
Kamelia Faisal	Direktur	Premium <i>workshop</i> agenda Trillionaire Roadmap dengan tema Blueprint Strategi Menuju Bisnis Skala Triliun	6 Desember 2024	Jakarta	PT Aksara Juara Nusantara
Endang Suraningsih	Direktur	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	12 Desember 2024	Bali	PT LSP Manajemen Risiko
I.G.N. Suharta Wijaya	Direktur	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	13 Desember 2024	Bali	PT LSP Manajemen Risiko
Iin Susanti	Direktur	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	14 Desember 2024	Bali	PT LSP Manajemen Risiko
Kamelia Faisal	Direktur	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	15 Desember 2024	Bali	PT LSP Manajemen Risiko
Shadiq Akasya	Direktur Utama	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	16 Desember 2024	Bali	PT LSP Manajemen Risiko
Soleh Udin Al Ayubi	Wakil Direktur Utama	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	17 Desember 2024	Bali	PT LSP Manajemen Risiko
Sri Harsi Teteki	Direktur	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	18 Desember 2024	Bali	PT LSP Manajemen Risiko
Yuliana Indriati	Direktur	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage	19 Desember 2024	Bali	PT LSP Manajemen Risiko

INFORMASI TENTANG KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Direksi dibantu oleh 16 Komite Dibawah Direksi dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Komite	Nomor	Direktur Pengarah	Keterangan
1	Komite Manajemen Risiko	KEP-006.28/DIR/VIII/2023	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Merujuk Pasal 55 Permen BUMN PER-2-2023: "Organ pengelola Risiko dalam penerapan Manajemen Risiko di dalamnya terdiri dari: komite audit, komite pemantau risiko, komite Tata Kelola Terintegrasi".
2	Komite Pengarah TI	KEP-004.03/DIR/X/2023	Wakil Direktur Utama	Merujuk Pasal 204 Permen BUMN PER-2-2023: "Direksi membentuk komite pengarah TI, di antaranya bertugas untuk memastikan keselarasan Rencana Strategis TI dengan RJP, memastikan implementasi Rencana Strategis TI yang dituangkan dalam RKAP, dan mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau implementasi penyelenggaraan TI".



No	Nama Komite	Nomor	Direktur Pengarah	Keterangan
3	Komite TJSL Holding BUMN Farmasi	KEP-001.19/DIR/I/2024	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Merujuk Pasal 34 Permen BUMN PER-1-2023: <i>"Direksi membentuk Komite TJSL BUMN untuk melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL BUMN"</i> .
4	Komite SDM Eksekutif	PER-001.14/DIR/XI/2023	Direktur Human Capital	Memiliki fungsi yang sama dengan Komite Talenta yang diatur dalam Pasal 1 (9) Permen BUMN PER-3-2023. Merujuk Peraturan Direksi Nomor PER-001.14/DIR/XI/2023 tentang Sistem Manajemen Karir, bertugas untuk mengelola pergerakan karir Band I dan Band II.
5	Institutional Animal Care and Use Committee (IACUC)	KEP-004.22/DIR/IV/2025	Wakil Direktur Utama	Merujuk Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan suplemen II Etik Penggunaan Hewan Percobaan & The Guide for the Care and Use of Laboratory Animal (Nasional Research Council, National Academy of Sciences 2010): Bagi organisasi yang menggunakan hewan laboratorium dalam kegiatannya (penelitian/pengujian/produksi) perlu membentuk IACUC untuk memastikan penggunaan hewan laboratorium dilakukan sesuai etika yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.
6	Biorisk Committee	KEP-001.13/DIR/III/2025	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	Merujuk Regulasi WHO tentang GAP-IV, dalam rangka pemenuhan regulasi sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan penanganan virus sebagaimana ditetapkan dalam regulasi WHO tentang GAP-IV, Bio Farma perlu melakukan sertifikasi yang diajukan kepada "Indonesian-National Authority for Containment ("I-NAC"), yaitu suatu lembaga yang dibentuk oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
7	Komite SDM Reguler	KEP-002.04/DIR/XII/2024	Direktur Human Capital	Merujuk Peraturan Direksi Nomor PER-001/DIR/XI/2023 tentang Sistem Manajemen Karir, bertugas untuk mengelola pergerakan karir Band III dan Band IV.
8	Komite Inovasi	KEP-001.25/DIR/IV/2025	Direktur Human Capital	Merujuk PER-001.07/DIR/II/2024 tentang Pengelolaan Inovasi di PT Bio Farma (Persero). Bertugas untuk melakukan penilaian dan verifikasi atas inovasi yang telah tervalidasi, serta mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi inovasi yang berpotensi dikembangkan/ dikomersialisasi serta dapat dilindungi oleh HKI.
9	Komite Disiplin	005.02/DIR/I/2024	Direktur Human Capital	Merujuk Perjanjian Kerja Bersama Periode 2022-2024. Bertugas membantu/memberikan pendampingan kepada Divisi Layanan HC untuk penanganan pelanggaran disiplin atau pelanggaran yang bersifat mendesak.
10	Komite Penanganan Penyimpangan dan Strategi Pengendalian Kontaminasi Manajemen Risiko Mutu (CCS-QRM)	003.18/DIR/X/2024	Direktur Utama	Merujuk Pedoman Nomor SM-I1.14 Manajemen Risiko Mutu. Bertugas untuk memberikan masukan terhadap laporan analisis risiko sehingga diharapkan analisis risiko yang disusun telah mencakup serta memitigasi segala aspek dan dampak yang mungkin timbul.
11	Komite Investasi	PER-001.09/DIR/I/2024	Direktur Produksi & Supply Chain	Merujuk Peraturan Direksi Nomor PER-001.09/DIR/I/2024. Bertugas untuk membantu Direksi dalam menganalisis rencana dan pelaksanaan investasi di Perusahaan.

No	Nama Komite	Nomor	Direktur Pengarah	Keterangan
12	Komite Riset dan Pengembangan Produk	PER-001.14/DIR/III/2024	Wakil Direktur Utama	Merujuk pada Peraturan Direksi Nomor PER-001.14/DIR/III/2024 (dalam tahap sirkulir finalisasi). Komite ini bertugas untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Riset dan Pengembangan Produk di Perusahaan.
13	Komite Kompetensi	KEP-001.02/DIR/I/2024	Direktur Human Capital	Merujuk Peraturan Direksi Nomor PER-001/DIR/XI/2023 tentang Sistem Manajemen Karir Bertugas untuk melaksanakan penilaian kompetensi teknis Karyawan pada Jalur Karir Spesialis Periset (<i>Specialist Researcher</i>).
14	Komite Sinergi Bisnis dan Komersial Bio Farma Group	KEP-002.06/DIR/V/2024	Direktur Pemasaran	Bertugas untuk melakukan tindakanlanjut pilot project one holding on marketing (OHOM) di 3 wilayah yaitu Bogor, Malang dan Makassar.
15	Komite Kinerja Individu BFG	PER-001.19/DIR/XII/2024	Direktur Human Capital	Merujuk pada Peraturan Direksi Nomor PER-001.19/DIR/XII/2024. Komite ini bertugas untuk melakukan evaluasi penilaian kinerja.
16	Komite Halal	KEP-004.10/DIR/I/2025	Direktur Produksi & Supply Chain	Merujuk pada Pasal 50 Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2024: " <i>Pelaku Usaha yang mengajukan permohonan Sertifikat Halal wajib memberikan informasi secara benar, jelas, dan jujur; memisahkan lokasi, tempat dan alat penyembelihan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian antara Produk Halal dan tidak halal; memiliki Penyelia Halal; dan melaporkan perubahan komposisi Bahan kepada BPJPH.</i> "

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI.

Penilaian kinerja terhadap komite-komite yang berada di bawah Direksi dilakukan secara berkala sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Prosedur penilaian ini disusun untuk memastikan bahwa setiap komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sesuai dengan mandat yang telah diberikan oleh Direksi.

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan beberapa kriteria umum yang mencerminkan kontribusi komite terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Di antaranya adalah pencapaian kinerja selama tahun buku berjalan, yang mengacu pada sejauh mana komite berperan dalam mendukung target strategis dan operasional perusahaan. Selain itu, kompetensi anggota komite, termasuk pemahaman terhadap isu-isu yang relevan dengan tugasnya, juga menjadi aspek penting dalam penilaian.

Kehadiran anggota komite dalam rapat-rapat resmi juga menjadi salah satu indikator penilaian, sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan yang tepat waktu.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi memberikan kontribusi terhadap proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan menyeluruh, karena berbagai perspektif dan kepentingan dapat dipertimbangkan tanpa adanya perlakuan diskriminatif. Pedoman Bio Farma mengenai keberagaman dalam komposisi Direksi mengacu pada PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Dalam rangka memperjelas dan memperlancar proses tersebut serta menyesuaikannya dengan peraturan atau perubahan kebijakan yang berlaku terkait tata cara pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, maka Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 perlu dikaji ulang. Hal ini bertujuan agar proses pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris maupun Dewan Pengawas dapat dilakukan secara lebih optimal, terencana, efektif, dan akuntabel.

Adapun keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma dijelaskan sebagai berikut:



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jenis Kelamin	Usia		Pengalaman Prosi		Tingkat Pendidikan Terakhir			
		<50 tahun	>50 tahun	< 20 tahun	>20 tahun	S1	S2	S3	
Dewan Komisaris									
Tugas Ratmono	Laki-laki		✓		✓			✓	
Nizar Yamanie	Laki-laki		✓		✓			✓	
Batara Imanuel Sirait	Laki-laki		✓		✓			✓	
Ahmad M. Ramli	Laki-laki		✓		✓			✓	
Roni Dwi Susanto	Laki-laki		✓		✓			✓	
Didik Kusnaini	Laki-laki		✓		✓		✓		
Direksi									
Shadiq Akasya	Laki-laki		✓		✓		✓		
Soleh Udin Al Ayubi	Laki-laki	✓		✓				✓	
I.G.N. Suharta Wijaya	Laki-laki		✓	✓			✓		
Yuliana Indriati	Perempuan		✓	✓			✓		
Sri Harsi Teteki	Perempuan		✓		✓			✓	
Endang Suraningsih	Perempuan		✓		✓			✓	
Iin Susanti	Perempuan		✓	✓			✓		
Kamelia Faisal	Perempuan		✓	✓			✓		

	Keahlian								
	Kedokteran/ Kesehatan	Farmasi/ Apoteker	Akuntansi	Manajemen / Administrasi Bisnis	Keahlian Teknik Industri	Sumber Daya Manusia	Teknologi Informasi	Pemasaran	Hukum
	✓	✓		✓					✓
	✓	✓				✓			
	✓	✓		✓				✓	
						✓	✓		✓
			✓	✓				✓	✓
			✓	✓		✓			
			✓	✓				✓	
	✓						✓		
				✓					
		✓							
	✓							✓	
				✓		✓			✓
		✓		✓	✓				
	✓			✓		✓		✓	

**RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**

Ketentuan terkait penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dapat pula diselenggarakan setiap waktu dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan dan/atau perlu mendapatkan keputusan, apabila:
 - a. Atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris;
 - b. Atas permintaan Direksi;
 - c. Atas permintaan tertulis dari pemegang saham.
2. Dewan Komisaris yang mengusulkan untuk diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris, menentukan agenda yang perlu dibahas/diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris. Apabila dianggap perlu, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat menugaskan Sekretaris Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris, agar melaksanakan penyusunan acara dan menyiapkan bahan/berkas untuk Rapat Dewan Komisaris.
3. Agenda untuk Rapat Dewan Komisaris dapat disampaikan secara lisan atau secara tertulis berupa memo, surat dan lain sebagainya, disertai dengan bahan/berkas yang diperlukan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Ketentuan atas pengambilan keputusan dan kuorum Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris atau wakilnya yang sah.
2. Dalam Rapat Dewan Komisaris, diupayakan selalu dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris, hanya oleh anggota Dewan Komisaris lain yang hadir dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan, berdasarkan kuasa tertulis yang khusus untuk keperluan Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan.
4. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya.

Ketentuan untuk risalah Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Untuk setiap Rapat Dewan Komisaris harus dibuatkan Risalah Rapat.
2. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan:
 - a. Alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris, apabila ada Dewan Komisaris yang tidak hadir.
 - b. Hasil evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan keputusan hasil Rapat Dewan Komisaris sebelumnya.
 - c. Dinamika rapat sebagai proses pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris termasuk pendapat-pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) jika ada.
 - d. Pertimbangan dan/atau analisis dalam pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
 - e. Hal-hal yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Risalah Rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh pimpinan rapat, seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat dan Notulis.
4. Risalah Rapat Dewan Komisaris diperbanyak dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.
5. Risalah asli dari setiap Rapat Dewan Komisaris disimpan dan dipelihara oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) menyelenggarakan rapat internal secara rutin minimal satu kali setiap bulan untuk membahas kinerja perusahaan dan isu strategis lainnya. Rapat-rapat ini dapat melibatkan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan mencakup berbagai agenda, antara lain pembahasan Rencana Kegiatan dan Anggaran Dewan Komisaris dan Komite tahun 2025, serta Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 sebagai persiapan RUPS.

Selain itu, dibahas pula kinerja keuangan dan operasional konsolidasi perusahaan induk dan anak usaha secara bulanan dan triwulanan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RKAP, manajemen kontrak Direksi, dan tingkat kesehatan perusahaan. Agenda lainnya mencakup evaluasi kepatuhan terhadap regulasi, *due diligence* dalam rangka aksi korporasi, penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit, serta pembahasan KPI dan Kontrak Manajemen tahun berikutnya.

Rapat juga digunakan untuk menindaklanjuti hasil asesmen GCG dan menangani isu-isu penting atau mendesak,

seperti perubahan lingkungan bisnis, respon terhadap pemangku kepentingan, penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, kebijakan strategis, hingga kebijakan SDM dan keuangan.

Selain itu, Rapat internal Dewan Komisaris dapat melibatkan Direktur dan Kepala Divisi serta Direksi Anak Perusahaan yang terkait disertai dengan pemberitahuan tertulis kepada Direksi. Serta, dapat juga berupa Rapat internal Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik). Selain rapat internal, juga terdapat Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk membahas kinerja perusahaan serta permasalahan pengurusan perseroan, serta Rapat dengan Kementerian BUMN/Pemegang Saham.

Selama periode tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 13 kali rapat. Berikut disajikan frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris serta risalah Rapat Dewan Komisaris:

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	Persentase Kehadiran (%)
Tanri Abeng	2	2	0	100
Tugas Ratmono	8	8	0	100
Nizar Yamanie	13	13	0	100
Batara Imanuel Sirait	8	8	0	100
Ahmad M. Ramli	13	13	0	100
Roni Dwi Susanto	13	13	0	100
Didik Kusnaini	13	13	0	100
Arianti Anaya	5	5	0	100
Rata-rata				100

Risalah Rapat Dewan Komisaris Bio Farma Tahun 2024

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir dan Alasannya
15 Februari 2024	1. Struktur Organisasi; dan 2. Pengarahan tentang <i>Project Management Office</i> (PMO)	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Arianti Anaya 6. Didik Kusnaini	-
23 April 2024	Penilaian Direksi PT Bio Farma (Persero)	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Arianti Anaya 6. Didik Kusnaini	-



Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir dan Alasannya
1 Juli 2024	Isu Terkait Serikat Pekerja	1. Ahmad M. Ramli 2. Nizar Yamanie 3. Roni Dwi Susanto 4. Arianti Anaya 5. Didik Kusnaini	-
2 Juli 2024	Diskusi dengan Serikat Pekerja Bio Farma	1. Ahmad M. Ramli 2. Nizar Yamanie 3. Roni Dwi Susanto 4. Arianti Anaya 5. Didik Kusnaini	-
17 Juli 2024	1. Evaluasi Komite Dewan Komisaris; 2. Lain-lain.	1. Ahmad M. Ramli 2. Nizar Yamanie 3. Roni Dwi Susanto 4. Arianti Anaya 5. Didik Kusnaini	-
9 Agustus 2024	Diskusi Internal Dewan Komisaris	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	-
19 September 2024	Internal Dewan Komisaris	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	-
2 Oktober 2024	Silaturahmi dan Diskusi Internal	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	-
9 Oktober 2024	Pembahasan Rencana Penyehatan Perusahaan dan lain-lain	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	-
22 Oktober 2024	1. Pembahasan pengunduran diri Indra Maulana selaku anggota Non Dewan Komisaris Komite Risiko, Pengembangan dan GCG; 2. Lain-lain	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	-
19 November 2024	1. Diskusi fasilitas produksi Bio Farma Group; 2. Laporan hasil acara <i>high end meeting</i> dan pertemuan lain di Bali	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	-
22 November 2024	Silaturahmi dan Diskusi	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	-
6 Desember 2024	Pembahasan <i>Pending Matters</i> dan Diskusi Internal Dewan Komisaris	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	-



RAPAT DIREKSI

Ketentuan terkait penyelenggaraan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Diluar waktu tersebut, Rapat Direksi dapat dilakukan jika terdapat kondisi sebagai berikut :
 - a. Atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi
 - b. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
 - c. Atas permintaan tertulis dari pemegang saham
2. Peserta Rapat Direksi terdiri dari semua anggota Direksi. Apabila Direksi menganggap perlu, pihak lainnya dapat dihadirkan dalam Rapat Direksi untuk memberikan penjelasan yang diperlukan.
3. Direksi yang mengusulkan untuk diselenggarakan Rapat Direksi, menentukan acara dan menyiapkan bahan/berkas yang perlu dibahas dalam Rapat Direksi.
4. Agenda untuk Rapat Direksi dapat disampaikan secara lisan atau secara tertulis berupa memo, surat dan lain sebagainya disertai dengan bahan/berkas yang diperlukan dalam Rapat Direksi.
5. Direksi yang mengusulkan untuk diselenggarakan Rapat Direksi, menentukan agenda yang perlu dibahas/diputuskan dalam Rapat Direksi, yang untuk itu - apabila dianggap perlu oleh anggota Direksi yang bersangkutan - dapat menugaskan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) agar melaksanakan penyusunan acara dan menyiapkan bahan/berkas untuk Rapat Direksi.
6. Acara yang belum selesai dibahas/diputuskan pada Rapat Direksi sebelumnya, dapat diajukan ke dalam Rapat Direksi berikutnya oleh anggota Direksi yang terkait/berkepentingan.
7. Setiap anggota Direksi dapat menambah acara Rapat Direksi di luar acara yang telah disusun sebelumnya, untuk dibahas/diputuskan dalam Rapat Direksi, dengan ketentuan bahan/berkasnya telah disiapkan oleh anggota Direksi yang bersangkutan dan semua anggota Direksi atau wakilnya yang sah, hasil dan menyetujui penambahan mata acara rapat.
8. Semua bahan/berkas yang perlu dibahas dalam Rapat Direksi disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada para anggota Direksi sebelum Rapat Direksi diselenggarakan.

Ketentuan atas pengambilan keputusan dan kuorum Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Direksi sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.
2. Dalam Rapat Direksi, diupayakan selalu dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.
3. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi, hanya oleh anggota Direksi lain dalam Rapat Direksi yang bersangkutan, berdasarkan kuasa tertulis yang khusus untuk keperluan Rapat Direksi yang bersangkutan.

Ketentuan untuk risalah Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Untuk setiap Rapat Direksi harus dibuatkan Risalah Rapat.
2. Risalah Rapat Direksi harus mencantumkan:
 - a. Daftar hadir yang memuat agenda, tempat, tanggal, waktu rapat, serta peserta yang hadir dan salinan Surat Kuasa, apabila ada
 - b. Permasalahan yang dibahas
 - c. Alasan ketidakhadiran anggota Direksi, apabila ada Direksi yang tidak hadir.
 - d. Hasil evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan keputusan hasil Rapat Direksi sebelumnya.
 - e. Dinamika rapat sebagai proses pengambilan keputusan Rapat Direksi termasuk pendapat- pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat yang berbeda (dissenting opinion) jika ada.
 - f. Pertimbangan dan/atau analisis dalam pengambilan keputusan Rapat Direksi.
 - g. Hal-hal yang diputuskan dalam Rapat Direksi. Risalah Rapat Direksi ditandatangani oleh pimpinan rapat, seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat dan Notulis.
3. Risalah Rapat Direksi ditandatangani oleh pimpinan rapat, seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat dan Notulis.
4. Risalah Rapat Direksi diperbanyak dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.
5. Risalah asli dari setiap Rapat Direksi disimpan dan dipelihara Sekretaris Perusahaan.



Di sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan 39 kali rapat. Frekuensi dan kehadiran Direksi serta risalah Rapat Direksi disajikan sebagai berikut:

Frekuensi dan Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Direksi	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	Persentase Kehadiran
Direktur Utama	39	37	2	94,87
Wakil Direktur Utama	39	30	9	76,92
Direktur Pengembangan Usaha	39	38	1	97,44
Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan	39	38	1	97,44
Direktur Produksi dan Supply Chain	39	35	4	89,74
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	39	36	3	92,31
Direktur Pemasaran	39	38	1	97,44
Direktur Human Capital	39	38	1	97,44
Rata-rata		92,95		

Risalah Rapat Direksi Bio Farma Tahun 2024

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Direksi yang Tidak Hadir dan Alasannya
Rabu, 3 Januari 2024	Agenda Utama : 1. Pendanaan Pembayaran Kewajiban kepada BRIN (RATAS) 2. Strategi Penjualan Vaksin Indovac 3. Data Kesehatan Karyawan	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Selasa, 9 Januari 2024	Agenda Utama : 1. <i>Update</i> Progress IHI 2. Izin Prinsip Gedung 12 sebagai Alternatif Gedung 19 3. Data Kesehatan Karyawan	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Selasa, 23 Januari 2024	Agenda Utama : 1. FS Fasilitas Gedung 43 2. FGD Persiapan Penyusunan <i>Strategy Map, Scorecard</i> Direktorat & KPI Individu Bio Farma tahun 2024 3. Data Kesehatan Karyawan	1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Direktur Utama berhalangan hadir karena sedang menunaikan ibadah umrah (22 - 30 Januari 2024), sehingga rapat direksi dipimpin oleh Wakil Direktur Utama.

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Direksi yang Tidak Hadir dan Alasannya
Selasa, 6 Februari 2024	Agenda Utama : 1. <i>Updating</i> informasi identifikasi lahan potensial untuk pengembangan Bio Farma 2. <i>Update</i> perencanaan dan pendampingan implementasi konsolidasi <i>financial report</i> dan ERP	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan berhalangan hadir karena sedang menunaikan ibadah umrah (5 - 13 Februari 2024).
Selasa, 20 Februari 2024	Agenda Utama : 1. Vaksin Hexavalen dan FS Gedung 12 2. <i>Pre-Financial Feasibility Study Building 12 Diphtheria Bulk, Formulation, Fill & Finish</i>	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Selasa, 27 Februari 2024	Agenda Utama : 1. <i>Option Agreement Platform Technology Lipovaxin</i>	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Selasa, 5 Maret 2024	Agenda Utama : 1. <i>Update</i> Direktorat Medis & Hubungan Kelembagaan : a. Divisi Penugasan Pemerintah b. Divisi Komersial Nasional c. Divisi Komersial Internasional 2. <i>Update</i> Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko : a. Divisi Akuntansi & Keuangan 3. <i>Update</i> Direktorat Wakil Utama : a. <i>Update Project</i> Perencanaan Implementasi Konsolidasi FR dan ERP 4. <i>Update</i> Direktorat Pengembangan Usaha : a. Persetujuan Konsultan FS Gedung no.12 5. <i>Update</i> Direktorat Produksi: a. Persetujuan untuk rencana Pengalihan Lokasi Pembangunan Fasilitas MNVT Bio Farma	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-



Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Direksi yang Tidak Hadir dan Alasannya
Selasa, 19 Maret 2024	Agenda Utama : 1. Performansi Sales Div. Komersial Internasional 1-18 Maret 2024 2. Kinerja Laba Rugi Februari 2024 3. <i>Radiopharmaceutical Business</i> 4. Terminasi <i>Agreement</i> antara Bio Farma dan Profactor Pharma (PFP)	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Selasa, 26 Maret 2024	Agenda Utama : 1. Permohonan Persetujuan Gedung 12 2. <i>Filling line</i> Gedung 34	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Selasa, 2 April 2024	Agenda Utama : 1. Feasibility Study kerjasama produksi nyamuk Wolbachia (Dir. PU) 2. <i>One Holding One Marketing</i> Bio Farma Group (Dir. Pemasaran) 3. <i>Update</i> Divisi Komersial Internasional, Divisi Komersial Nasional dan Divisi Penugasan Pemerintah	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Wakil Direktur Utama berhalangan hadir karena sedang menunaikan ibadah umrah (1 - 5 April 2024).
Kamis, 18 April 2024	Agenda Utama : 1. <i>Update</i> Pemenuhan <i>Supply</i> Vaksin Program 2. <i>Update</i> Progres Penyusunan RJPP dan Buku Putih 3. <i>Update</i> PMO - Restru Bisnis 4. <i>Update</i> Program Wolbachia 5. <i>Update</i> Progres PMN	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Pemasaran 7. Pejabat eksekutif terkait	1. Wakil Direktur Utama berhalangan hadir karena menghadiri Agenda Annual Board Retreat GAVI (14 - 19 April 2024). 2. Direktur Human Capital berhalangan karena sedang cuti (16 - 19 April 2024)
Selasa, 30 April 2024	Agenda Utama : 1. <i>Update</i> Pemenuhan Supply Vaksin Program 2. <i>Update</i> Progress Penyusunan RJPP dan Buku Putih 3. <i>Update</i> PMO - Restru Bisnis 4. <i>Update</i> Program Wolbachia 5. <i>Update</i> Progres PMN 34	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Direksi yang Tidak Hadir dan Alasannya
Senin, 13 Mei 2024	Agenda Utama : 1. <i>Update</i> Acara World Health Assembly (WHA) 2. Paparan FS Pengadaan Fasilitas Gedung No.12 Bio Farma 3. <i>Lesson Learned</i> Deviasi nOPV-2 4. <i>Update</i> Pengembangan Vaksin Hexavalent 5. Progress Project <i>Radiopharmaceutical</i>	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Senin, 20 Mei 2024	Agenda Utama : 1. Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2025 - 2029	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Rabu, 29 Mei 2024	Agenda Utama : 1. Relokasi PMN untuk proyek gedung 12 (Corfin) 2. Agenda HC : a. Hasil <i>feedback Test Profiling</i> Internal Staffing b. Implementasi Karir Spesialis Periset c. Rencana Program S2 dan S3 (<i>stream R & D</i>)	1. Wakil Direktur Utama 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Human Capital 6. Direktur Pemasaran 7. Pejabat eksekutif terkait	1. Direktur Utama berhalangan hadir karena sedang dinas luar negeri (26 Mei - 2 Juni 2024), sehingga rapat dipimpin oleh Wakil Direktur Utama 2. Direktur Produksi dan Supply Chain berhalangan hadir, karna sedang dinas luar negeri (26 Mei - 2 Juni 2024).
Jumat, 7 Juni 2024	Agenda Utama : 1. Permohonan Persetujuan Direksi Atas Usulan <i>Net Off</i> Piutang / Utang Kimia Farma dan Bio Farma 2. Laporan rencana <i>spin off</i> SBU Digital 3. Amandemen CIA KAEF dengan PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Selasa, 11 Juni 2024	Agenda Utama : 1. Kinerja Perusahaan 2. <i>Update</i> mRNA 3. <i>Update</i> Project OHOM 4. Progress Perencanaan Project Implementasi ERP dan Sistem Konsolidasi	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Wakil Direktur Utama berhalangan hadir karena sedang dinas luar negeri (10 - 18 Juni 2024).



Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Direksi yang Tidak Hadir dan Alasannya
Jumat, 5 Juli 2024	Agenda Utama : 1. Persetujuan pengadaan konsultan PMO Reorientasi Bisnis dan perpanjangan konsultan PMO: VP Cordev 2. Newer Mb antigen-based skin tests CyTB - membutuhkan keputusan: Dir PU, Vp Inkubasi Bisnis Baru 3. International Market Access: Africa Vaccine Manufacturing: Vp Komersial International	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Pejabat eksekutif terkait	Direktur Pemasaran berhalangan hadir karena sedang cuti tahunan (3 - 5 Juli 2024).
Minggu, 7 Juli 2024	Agenda Utama : 1. Pengambilan Keputusan Lokasi Fasilitas Produksi Baru : Manpro, PLT BD, VP Corplan, VP Cordev, VP Corfin	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Kamis, 11 Juli 2024	Agenda Utama : 1. <i>Positioning</i> Bio Farma pada Global vaccine Landscape 2. <i>Update</i> FS Wolbachia 3. <i>Sharing</i> dari Tim Halal	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Kamis, 18 Juli 2024	Agenda Utama : 1. Persiapan RUPS LK 2023 Audited (MKK, Corfin, Corstra, Legal, Corplan) 2. Kinerja semester 1/2024 BF As Is (DAK, Komersial Internasional, Komersial Nasional, Penugasan Pemerintah)	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	-
Selasa, 30 Juli 2024	Agenda Utama : 1. Stem Cell (Advance Therapy Medical Products / ATMPs) 2. <i>Update</i> Sales Performance	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Direktur Produksi dan Supply Chain berhalangan hadir, karena sedang dinas luar negri (27 Juli - 5 Agustus 2024)
Jumat, 16 Agustus 2024	Agenda Utama : 1. <i>Update</i> Kegiatan Divisi Quality Control (QC) 2. <i>Update</i> Kegiatan Divisi Teknik dan Pemeliharaan 3. <i>Update</i> Kegiatan Divisi Human Capital dan IT (Reschedule)	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Direksi yang Tidak Hadir dan Alasannya
Rabu, 28 Agustus 2024	Agenda Utama: 1. <i>Update</i> Persiapan Audit WHO: Dir PSC, Kadiv QA (dihadiri oleh seluruh Bod-1) 2. <i>Update</i> Rencana Audit BPK: Kepala SPI (Bod-1 Terkait) 3. Usulan Agenda Retreat 2024: VP Corplan, VP MKK (Bod-1 Terkait)	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Rabu, 4 September 2024	Agenda Utama : 1. Rencana <i>annual meeting</i> DCVMN di Indonesia (Bali): Kepala IHI, Kepala Divisi Pengembangan Produk <i>Lifescience</i> , Kepala Divisi Pengembangan Translasi Produk <i>Lifescience</i> 2. <i>Update</i> SBU Digital (VP SBU) 3. <i>Update Brand Awareness Survey & Cust Satisfaction Index</i> 4. <i>Update</i> Persiapan Retreat 2024 : VP Corplan, VP MKK , VP Corsec	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Kamis, 12 September 2024	Agenda Utama : 1. Rencana Penggunaan Adjuvant CpG Untuk Penelitian dan Pengembangan Produk (Kepala IHI, R&D, Sains dan preklinis, QC, Produksi Antisera)	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Direktur Produksi dan Supply Chain berhalangan hadir, karena sedang dinas luar negri (11 - 14 September 2024)
Kamis, 19 September 2024	Agenda Utama : 1. <i>Monitoring</i> dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik (KIP) tahun 2024 2. <i>Update</i> Wolbachia Project	1. Direktur Utama 2. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 3. Direktur Pengembangan Usaha 4. Direktur Produksi & Supply Chain 5. Direktur Human Capital 6. Direktur Pemasaran 7. Pejabat eksekutif terkait	1. Wakil Direktur Utama berhalangan hadir, karna sedang dinas luar negri (15 - 22 September 2024). 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berhalangan hadir, karena sedang cuti tahunan (17 - 25 September 2024).
Rabu, 25 September 2024	Agenda Utama : 1. <i>Procurement & Join Procurement Updates</i> 2. Tata Kelola <i>Holding</i> : Penunjukan Perwakilan Direktur Sebagai Pemegang Kuasa Seri A dan Penetapan Direktur Pembina/Fungsional 3. <i>Update</i> Cyclotron Project : Activity plan for commercialization FDG	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berhalangan hadir, karena sedang cuti tahunan (17 - 25 September 2024)



Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Direksi yang Tidak Hadir dan Alasannya
Rabu, 2 Oktober 2024	Agenda Utama : 1. <i>Lesson Learn from Novo Nordisk, Bavarian Nordic</i> 2. Usulan Pemanfaatan Bunga hasil penempatan tambahan dana PMN untuk biaya penyambungan tambah daya listrik	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berhalangan hadir, karena dinas luar (1 - 3 Oktober 2024).
Selasa, 8 Oktober 2024	Agenda Utama : 1. <i>Update OHOM (One Holding One Marketing) BF Group</i>	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Kamis, 17 Oktober 2024	Agenda Utama : 1. <i>Update</i> Manajemen Risiko Bio Farma Group TW III 2024 2. <i>Update</i> Hexavalent wP Vaccine 3. Rasionalitas konsep penugasan khusus pemerintah	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Human Capital 6. Direktur Pemasaran 7. Pejabat eksekutif terkait	1. Wakil Direktur Utama berhalangan hadir, karena sedang dinas luar negri (13 - 19 Oktober 2024) 2. Direktur Produksi dan Supply Chain berhalangan hadir, karena sedang dinas luar negri (14 - 20 Oktober 2024)
Kamis, 31 Oktober 2024	Agenda Utama : 1. Persetujuan Postur Anggaran 2025 dan Kinerja September 2024 Bio Farma Operasional 2. Rancangan RKAP 2025 Bio Farma Group 3. <i>Update</i> Platform Lipovaxin TB 4. EMP Graduation	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Kamis, 21 November 2024	Agenda Utama : 1. Lanjutan <i>Update</i> Lipovaxin TB 2. Kajian Divestasi dan Pemilihan Lahan 3. Pengadaan mesin Insulin	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Kamis, 28 November 2024	Agenda Utama : 1. <i>Update</i> IPV Sinovac (<i>Update</i> Hexavalent wP Vaccine) 2. Tech-Transfer Insulin Novo Nordisk-Bio Farma 3. Permohonan Sponsorship dari Kemenkes untuk agenda Gavi meeting	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Direksi yang Tidak Hadir dan Alasannya
Selasa, 3 Desember 2024	Agenda Utama : 1. Sosialisasi <i>Scorecard</i> 2025 2. <i>Update</i> Ketersediaan Vaksin Pentavalen	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Wakil Direktur Utama berhalangan hadir, karena sedang menghadiri agenda GAVI.
Minggu, 8 Desember 2024	Agenda Utama : 1. Konsinyering RKAP 2025 Biofarma Group 2. <i>Update</i> Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) Biofarma Group 3. Konsultan Spin-off Bio Farma	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Pengembangan Usaha 6. Direktur Produksi & Supply Chain 7. Direktur Human Capital 8. Direktur Pemasaran 9. Pejabat eksekutif terkait	-
Selasa, 10 Desember 2024	Agenda Utama : 1. Revisi FS Tech Transfer Insulin & Pengadaan Mesin Labeling Insulin	1. Direktur Utama 2. Wakil Direktur Utama 3. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Direktur Pengembangan Usaha berhalangan hadir, karena sedang dinas luar (9 - 13 Desember 2024).
Rabu, 18 Desember 2024	Agenda Utama : 1. Persiapan audit sertifikasi ISO 22301:2019 2. <i>Update</i> Regulasi Garam Farmasi	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Wakil Direktur Utama berhalangan hadir, karena sedang cuti tahunan.
Jumat, 20 Desember 2024	Agenda Utama : 1. <i>Update</i> Progress EPC Project Gedung 12	1. Direktur Utama 2. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 3. Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan 4. Direktur Pengembangan Usaha 5. Direktur Produksi & Supply Chain 6. Direktur Human Capital 7. Direktur Pemasaran 8. Pejabat eksekutif terkait	Wakil Direktur Utama berhalangan hadir, karena sedang cuti tahunan.



RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Ketentuan terkait penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan.
2. Disamping waktu tersebut, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dapat pula diselenggarakan setiap waktu dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan dan/atau perlu mendapatkan keputusan, apabila:
 - a. Dipandang perlu oleh Direktur Utama atau Komisaris Utama atau lebih dari setengah anggota Direksi atau lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris;
 - b. Atas permintaan tertulis dari pemegang saham.
3. Peserta Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris terdiri dari semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
4. Apabila Direksi dan/atau Dewan Komisaris menganggap perlu, pihak lainnya dapat dihadirkan dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris untuk memberikan penjelasan yang diperlukan.

Ketentuan atas pengambilan keputusan dan kuorum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah dan lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris atau wakilnya yang sah.
2. Dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris, diupayakan selalu dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, hanya oleh anggota Direksi lain yang hadir dalam Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang bersangkutan, berdasarkan kuasa tertulis yang khusus untuk keperluan Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang bersangkutan.
4. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, hanya oleh anggota Dewan Komisaris lain yang hadir dalam Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang bersangkutan, berdasarkan kuasa tertulis yang khusus untuk keperluan Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang bersangkutan.
5. Seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya.

Ketentuan untuk risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Untuk setiap Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris harus dibuatkan Risalah Rapat.
2. Risalah Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris harus mencantumkan:
 - Alasan ketidakhadiran anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, apabila ada Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak hadir.
 - Hasil evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan keputusan hasil Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris sebelumnya.
 - Dinamika rapat sebagai proses pengambilan keputusan Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris termasuk pendapat-pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*) jika ada.
 - Pertimbangan dan/atau analisis dalam pengambilan keputusan Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris.
 - Hal-hal diputuskan dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris.
3. Risalah Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris ditandatangani oleh pimpinan rapat, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat dan Notulis.
4. Risalah Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris diperbanyak dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris tersebut.
5. Risalah asli dari setiap Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris disimpan oleh Sekretaris Perusahaan.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 11 kali rapat gabungan. Frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi serta risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi disajikan sebagai berikut:

Nama dan Jabatan	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	Persentase Kehadiran
Dewan Komisaris				
Tanri Abeng	6	5	1	83,33
Tugas Ratmono	4	4	0	100
Nizar Yamanie	11	11	0	100
Batara Imanuel Sirait	4	4	0	100
Ahmad M. Ramli	11	11	0	100
Roni Dwi Susanto	11	11	0	100
Didik Kusnaini	11	11	0	100
Arianti Anaya	7	7	0	100
Direksi				
Shadiq Akasya	11	11	0	100
Soleh Udin Al Ayubi	11	10	1	90,91
Sri Harsi Teteki	11	11	0	100
I.G.N. Suharta Wijaya	11	10	1	90,91
Yuliana Indriati	11	11	0	100
Endang Suraningsih	11	11	0	100
Iin Susanti	11	11	0	100
Kamelia Faisal	11	10	1	90,91

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma Tahun 2024

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat		Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir dan Alasannya
		Dewan Komisaris	Direksi	
2 Januari 2024	1. Pembahasan Kinerja perusahaan s.d. November 2023 dan Prognosa 2023; dan 2. Presentasi kemitraan luar negeri	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Arianti Anaya 6. Didik Kusnaini	1. Shadiq Akasya 2. Soleh Udin Al Ayubi 3. Sri Harsi Teteki 4. I.G.N. Suharta Wijaya 5. Yuliana Indriati 6. Endang Suraningsih 7. Kamelia Faisal 8. Iin Susanti	-



Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat		Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir dan Alasannya
		Dewan Komisaris	Direksi	
15 Januari 2024	Pembahasan progres dan rencana tindak lanjut Tim PMO PT Bio Farma (Persero) di Tahun 2024	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Arianti Anaya 6. Didik Kusnaini	1. Shadiq Akasya 2. Soleh Udin Al Ayubi 3. Sri Harsi Teteki 4. Yuliana Indriati 5. Endang Suraningsih 6. Kamelia Faisal 7. Iin Susanti	I.G.N. Suharta Wijaya berhalangan hadir karena cuti duka.
15 Februari 2024	Pembahasan Kinerja Perusahaan <i>Unaudited</i> 2023 dan s.d. Januari 2024	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Arianti Anaya 6. Didik Kusnaini	1. Shadiq Akasya 2. Soleh Udin Al Ayubi 3. Sri Harsi Teteki 4. I.G.N. Suharta Wijaya 5. Yuliana Indriati 6. Endang Suraningsih 7. Kamelia Faisal 8. Iin Susanti	-
22 Maret 2024	1. Pembahasan kinerja keuangan Januari 2024; 2. <i>Highlight</i> prospek Februari 2024 dan prognosa realistis s.d. Maret 2024	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Arianti Anaya 6. Didik Kusnaini	1. Shadiq Akasya 2. Soleh Udin Al Ayubi 3. Sri Harsi Teteki 4. I.G.N. Suharta Wijaya 5. Yuliana Indriati 6. Endang Suraningsih 7. Kamelia Faisal 8. Iin Susanti	-
4 April 2024	1. Pembahasan kinerja keuangan s.d Bulan Februari 2024; 2. <i>Updating</i> progres Tim PMO Bio Farma.	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Ahmad M. Ramli 4. Roni Dwi Susanto 5. Arianti Anaya 6. Didik Kusnaini	1. Shadiq Akasya 2. Sri Harsi Teteki 3. I.G.N. Suharta Wijaya 4. Yuliana Indriati 5. Endang Suraningsih 6. Kamelia Faisal 7. Iin Susanti	Soleh Udin Al Ayubi berhalangan hadir karena cuti ibadah umrah
22 Mei 2024	1. <i>Update</i> arahan dan tindak lanjut kunjungan Wakil Menteri BUMN; 2. <i>Reviu</i> kinerja Q1 2024 serta prognosa s.d. Semester I 2024; 3. <i>Update</i> progres Penyusunan RJPP 2025-2029;	1. Nizar Yamanie 2. Ahmad M. Ramli 3. Roni Dwi Susanto 4. Arianti Anaya 5. Didik Kusnaini	1. Shadiq Akasya 2. Soleh Udin Al Ayubi 3. Sri Harsi Teteki 4. I.G.N. Suharta Wijaya 5. Yuliana Indriati 6. Endang Suraningsih 7. Kamelia Faisal 8. Iin Susanti	Tanri Abeng berhalangan hadir karena sedang sakit
12 Juli 2024	1. Pembahasan Kinerja <i>Audited</i> 2023 Bio Farma Group; 2. <i>Update</i> Persiapan RUPS TB 2023; 3. <i>Update</i> SBU Digital.	1. Nizar Yamanie 2. Ahmad M. Ramli 3. Roni Dwi Susanto 4. Arianti Anaya 5. Didik Kusnaini	1. Shadiq Akasya 2. Soleh Udin Al Ayubi 3. Sri Harsi Teteki 4. I.G.N. Suharta Wijaya 5. Yuliana Indriati 6. Endang Suraningsih 7. Kamelia Faisal 8. Iin Susanti	-
23 Agustus 2024	1. Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) 2. <i>Update</i> Laporan Kinerja Triwulan ke-2	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	1. Shadiq Akasya 2. Soleh Udin Al Ayubi 3. Sri Harsi Teteki 4. I.G.N. Suharta Wijaya 5. Yuliana Indriati 6. Endang Suraningsih 7. Iin Susanti	Kamelia Faisal berhalangan hadir karena dinas ke Medan

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat		Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir dan Alasannya
		Dewan Komisaris	Direksi	
27 September 2024	1. Kinerja Keuangan dan Operasional s.d. Agustus 2024; 2. <i>Update</i> Revisi RKAP 2024; 3. <i>Update</i> RPP dan PMO; 4. Persiapan <i>retreat</i>	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	1. Shadiq Akasya 2. Soleh Udin Al Ayubi 3. Sri Harsi Teteki 4. I.G.N. Suharta Wijaya 5. Yuliana Indriati 6. Endang Suraningsih 8. lin Susanti	-
8 November 2024	1. Kinerja Keuangan dan Operasional s.d. September 2024; 2. Pembahasan RKAP dan RJPP	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	1. Shadiq Akasya 2. Soleh Udin Al Ayubi 3. Sri Harsi Teteki 4. I.G.N. Suharta Wijaya 5. Yuliana Indriati 6. Endang Suraningsih 7. lin Susanti	-
11 Desember 2024	1. Kinerja Keuangan dan Operasional s.d. Oktober dan Prognosa 2024; 2. <i>Update</i> RKAP & RJPP Bio Farma Tahun 2025; 3. <i>Update</i> Rencana Penyehatan Perusahaan	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Batara Imanuel Sirait 4. Ahmad M. Ramli 5. Roni Dwi Susanto 6. Didik Kusnaini	1. Shadiq Akasya 2. Soleh Udin Al Ayubi 3. Sri Harsi Teteki 4. I.G.N. Suharta Wijaya 5. Yuliana Indriati 6. Endang Suraningsih 7. lin Susanti	-

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam rapat menyampaikan surat kuasa, baik dalam Rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Internal Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berikut disajikan frekuensi dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS:

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang Diselenggarakan di Tahun 2024

Nama dan Jabatan	Jumlah Wajib	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	Persentase Kehadiran
Dewan Komisaris				
Tanri Abeng	1	1	0	100
Tugas Ratmono	1	1	0	100
Nizar Yamanie	2	2	0	100
Batara Imanuel Sirait	1	1	0	100
Ahmad M. Ramli	2	2	0	100
Roni Dwi Susanto	2	2	0	100
Didik Kusnaini	2	2	0	100
Arianti Anaya	1	1	0	100



Nama dan Jabatan	Jumlah Wajib	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	Persentase Kehadiran
Direksi				
Shadiq Akasya	2	2	0	100
Soleh Udin Al Ayubi	2	2	0	100
Sri Harsi Teteki	2	2	0	100
I. G. N. Suharta Wijaya	2	2	0	100
Yuliana Indriati	2	2	0	100
Iin Susanti	2	1	1	50
Endang Suraningsih	2	2	0	100
Kamelia Faisal	2	2	0	100

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA HINGGA ENTITAS PEMILIK AKHIR

Berikut disajikan hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama hingga Entitas Pemilik Akhir:

Nama dan Jabatan	Hubungan Keuangan dengan:			Hubungan Keluarga dengan:		
	Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham	Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham
Dewan Komisaris						
Tugas Ratmono (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen)	x	x	x	x	x	x
Nizar Yamanie (Komisaris Independen)	x	x	x	x	x	x
Ahmad M. Ramli (Komisaris)	x	x	v	x	x	x
Batara Imanuel Sirait (Komisaris Independen)	x	x	x	x	x	x
Roni Dwi Susanto (Komisaris)	x	x	v	x	x	x
Didik Kusnaini (Komisaris)	x	x	v	x	x	x
Direksi						
Shadiq Akasya (Direktur Utama)	x	x	x	x	x	x
Soleh Udin Al Ayubi (Wakil Direktur Utama)	x	x	x	x	x	x
I.G.N. Suharta Wijaya (Direktur Keuangan & Manajemen Risiko)	x	x	x	x	x	x
Yuliana Indriati (Direktur Pengembangan Usaha)	x	x	x	x	x	x
Sri Harsi Teteki (Direktur Medis & Hubungan Kelembagaan)	x	x	x	x	x	x

Nama dan Jabatan	Hubungan Keuangan dengan:			Hubungan Keluarga dengan:		
	Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham	Direksi	Dewan Komisaris	Pemegang Saham
Endang Suraningsih (Direktur Human Capital)	x	x	x	x	x	x
Iin Susanti (Direktur Produksi dan Supply Chain)	x	x	x	x	x	x
Kamelia Faisal (Direktur Pemasaran)	x	x	x	x	x	x

Adanya hubungan afiliasi di atas muncul karena adanya rangkap jabatan pada kementerian/lembaga pemerintah. Rangkap jabatan tersebut tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PROSES NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dengan terlebih dahulu melalui proses penilaian kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai bagian dari upaya regenerasi, Direksi juga telah menyusun program kaderisasi untuk menjaring calon anggota Direksi dari pejabat yang berada satu tingkat di bawah posisi Direksi. Para calon tersebut menjalani proses seleksi yang ketat sebelum diajukan oleh Pemegang Saham guna memastikan proses pemilihan dan penggantian anggota Direksi dilakukan secara transparan, akuntabel, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Alur proses pengajuan, pengangkatan, dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma digambarkan sebagai berikut:



Alur proses pengajuan, pengangkatan, dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

01

Penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh RUPS selaku forum tertinggi Perusahaan.

03

Penjaringan dan penilaian terhadap calon Dewan Komisaris dan Direksi oleh Tim Evaluasi Bio Farma, serta pelaporan hasil evaluasi akhir terhadap penilaian untuk disampaikan kepada Direksi Bio Farma.

02

Direksi Bio Farma meminta persetujuan Dewan Komisaris Bio Farma dan Kementerian BUMN atas hasil penilaian terhadap calon Dewan Komisaris dan Direksi.

04

Pembentukan Tim Evaluasi yang diketuai oleh anggota Direksi Bio Farma yang membidangi sumber daya manusia. Tim Evaluasi ini dapat juga menunjuk 1 (satu) atau lebih lembaga profesional untuk melakukan assessmen calon Dewan Komisaris dan Direksi.



Pengambilan keputusan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) juga dapat dilakukan melalui mekanisme keputusan sirkuler, yaitu keputusan yang diambil tanpa mengadakan RUPS secara fisik. Ketentuan mengenai keputusan sirkuler diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 91 menyebutkan bahwa Pemegang Saham dapat menetapkan keputusan yang mengikat di luar forum RUPS, dengan kekuatan hukum yang setara dengan keputusan RUPS konvensional, selama seluruh Pemegang Saham yang memiliki hak suara memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan yang diajukan. Oleh karena itu, Kementerian BUMN sebagai pemegang saham penuh (100%) atas nama

Pemerintah Republik Indonesia memiliki kewenangan untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma melalui mekanisme keputusan sirkuler.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Pencapaian indikator kinerja utama (KPI) Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 disajikan sebagai berikut:

No.	Aspek dan Parameter	Periode	Satuan Output	Bobot	Rencana Output	Realisasi Triwulan IV Tahun 2024	Capaian	Skor Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. Aspek Perencanaan								
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris Tahun 2025	Tahunan	Dokumen	10	1	1	100%	10,00
Sub Total				10				10,00
II. Aspek Pengawasan dan Nasihat								
1	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap:							
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025	Tahunan	Surat	4	1	1	100%	4,00
	b. Laporan Tahunan Tahun 2023	Tahunan	Surat	4	1	1	100%	4,00
	c. Analisis Kinerja Triwulan	Triwulanan	Surat	4	3	13	120%	4,80
	d. Evaluasi RJPP	Setahun	Surat	4	1	1	100%	4,00
2	Memberikan nasehat dan arahan kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris							
	a. Jumlah Rapat	Bulanan	Kali	4	12	12	100%	4,00
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan	%	4	100	100	100%	4,00
	c. Penyelesaian Risalah Rapat	Bulanan	Risalah	4	12	12	100%	4,00
3	Rapat Dewan Komisaris							
	a. Jumlah Rapat	Bulanan	Kali	9	12	12	100%	9,00
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan	%	5	100	100	100%	5,00
	c. Penyelesaian Risalah Rapat	Bulanan	Risalah	5	12	12	100%	5,00
4	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait	Setahun	Risalah	6	12	44	120%	7,20
5	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun	Kunjungan	4	2	4	120%	4,80
6	Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun	%	3	100	100	100%	3,00
Sub Total				60				62,80

No.	Aspek dan Parameter	Periode	Satuan Output	Bobot	Rencana Output	Realisasi Triwulan IV Tahun 2024	Capaian	Skor Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
III. Aspek Pelaporan								
1	Laporan Realisasi Pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Triwulanan	Laporan	5	3	3	100%	5,00
2	Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahunan	Tahunan	Laporan	10	1	1	100%	10,00
	Sub Total			15				15,00
IV. Aspek Dinamis								
1	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	3	1	1	100%	3,00
2	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, <i>workshop</i> , dll	Setahun	Kali	3	4	6	120%	3,60
3	Hasil asesmen GCG Dewan Komisaris (<i>self-assessment</i> /konsultan independen)	Tahunan	Skor	3	30	-	100%	3,00
4	Reviu Pembagian Tugas Dewan Komisaris	Setahun	Kali	3	1	1	100%	3,00
5	Tanggapan terhadap tindak lanjut temuan auditor/ SPI/Assessor GCG	Setahun	Surat	3	1	1	100%	3,00
	Sub Total			15				15,60
	Jumlah (I+II+III+IV)			100				103,40

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan secara kolektif maupun individu. Direksi terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja yang dicapainya. Sebagai bentuk dukungan terhadap komitmen tersebut, telah dilakukan evaluasi kinerja Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2024, yang telah disetujui oleh Pemegang Saham melalui kontrak manajemen. Perhitungan atas

pencapaian KPI Perusahaan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-11/MBU/11/2020 mengenai Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN serta Surat Menteri BUMN No. S-703/MBU/09/2020 tanggal 11 September 2020 terkait Persetujuan Penetapan KPI PT Bio Farma (Persero) Tahun 2020.

No	KPI 2024	Satuan	Target RKAPP 2024	Polaritas	Bobot	Realisasi TW IV 2024	Skor TW IV Thd Target 2024
A. Nilai Ekonomi (Financial, Operasional, Sosial)					59		45,33
1	EBITDA	Rp Miliar	964	Maximize	10	(53,02)	0,00
2	Cash flow operation	Rp Miliar	309,1	Maximize	10	694,33	11,00
3	Cash Conversion Cycle	Waktu (Hari)	143	Minimize	10	74,11	11,00
4	ROIC against WACC	Persentase	(10)	Maximize	7	(11,17)	6,18
5	Interest Bearing Debt to EBITDA	Kali	9,15	Minimize	5	(163,98)	0,00
6	Interest Bearing Debt to Invested Capital	Persentase	35,3	Minimize	5	37,51	4,70



No	KPI 2024	Satuan	Target RKAPP 2024	Polaritas	Bobot	Realisasi TW IV 2024	Skor TW IV Thd Target 2024
7	Utilisasi kapasitas terpasang infrastruktur operasional	Persentase	36,7	Maximize	5	34,89	4,75
8	Jumlah klinik dan laboratorium yang terakreditasi	Jumlah	255	Maximize	7	326	7,70
B. Inovasi Model Bisnis					15		14,55
9	Peningkatan <i>market share</i> untuk <i>commercial market</i>	Persentase	6,69	Maximize	5	6,067	4,53
10	Nilai kerjasama penyediaan BMHP, sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan IHC 700 SKU	Unit	700	Maximize	2	1.251	2,20
11	Nilai kerjasama penyediaan BMHP, sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan IHC dengan <i>success delivery</i> 100%	Persentase	100	Maximize	2	80,95	1,62
12	Nilai kerjasama penyediaan BMHP, sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan IHC minimal senilai 50 M	Rp Milyar	50	Maximize	2	77,25	2,20
13	Implementasi <i>roadmap</i> perbaikan penerapan manajemen risiko	Persentase	100	Maximize	4	100	4,00
C. Kepemimpinan Teknologi					10		8,57
14	Integrasi sistem informasi <i>holding</i> (E-Procurement, ERP, HC <i>management system</i> , <i>warehouse management system</i> , <i>customer relationship management</i>)	Persentase	100	Maximize	5	71,29	3,56
15	Peningkatan profitabilitas portofolio produk	Rp Miliar	6.597	Maximize	5	6.612,06	5,01
D. Peningkatan Investasi					8		4,51
16	Realisasi PMN	Persentase	100	Maximize	4	92,48	3,70
17	Penurunan impor BBO Bio Farma Group	Persentase	80	Minimize	4	95,94	0,81
E. Pengembangan Talenta					8		6,64
18	Rasio perempuan dalam <i>nominated talent</i>	Persentase	25	Maximize	2	36,842	2,20
19	Rasio top talent muda (<=42 tahun) dalam <i>nominated talent</i>	Persentase	25	Maximize	2	15,79	1,26
20	Rasio pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko	Persentase	90	Maximize	2	97,35	2,16
21	Implementasi <i>roadmap</i> penyehatan dana pensiun	Persentase	100	Maximize	2	70,77	1,42
TOTAL					100		80,00

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Dalam proses pengusulan hingga penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Bio Farma mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara. Sesuai Peraturan Menteri tersebut, besaran penghasilan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berikut disajikan prosedur secara lengkap:

1. Pendelegasian RUPS kepada Dewan Komisaris terkait besaran gaji/honorarium.
2. Dewan Komisaris menugaskan Komite Risiko, Pengembangan & GCG untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Komite Risiko, Pengembangan & GCG melakukan koordinasi dengan Divisi SDM dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Komite Risiko, Pengembangan & GCG menyusun rekomendasi Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Risiko, Pengembangan & GCG tentang usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris menyampaikan usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS dan RUPS memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bio Farma. RUPS menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. SR-22/Wk1.MBU.E/07/2023 tanggal 5 Juli 2023 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2023.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi di Bio Farma mengacu Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang terdiri dari komponen berikut:

Remunerasi Dewan Komisaris		Remunerasi Direksi	
01	Honorarium;	01	Gaji;
02	Tunjangan;	02	Tunjangan;
03	Fasilitas;	03	Fasilitas;
04	Tantiem/Insentif Kinerja;	04	Tantiem/Insentif Kinerja;
05	Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.	05	Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Direksi.

Rincian mengenai struktur serta komponen remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi disajikan sebagai berikut*:

*Di luar struktur dan komponen yang disebutkan, Perusahaan tidak menyediakan bentuk remunerasi lain. Selain itu, Perusahaan juga tidak menerapkan kebijakan pemberian opsi saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris	Struktur Remunerasi Direksi
Honorarium Dewan Komisaris Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: - Perhitungan Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama; - Perhitungan Honorarium Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.	Gaji Direksi Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut: - Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku kuasa Pemegang Saham; - Perhitungan gaji Wakil Direktur Utama sebesar 90% dari gaji Direktur Utama; - Perhitungan gaji Anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.
Tunjangan Dewan Komisaris Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: - Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya; - Tunjangan Transportasi, diberikan 1 (satu) kali setiap bulannya sebesar 20% dari perhitungan gaji; - Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.	Tunjangan Direksi Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: - Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya; - Tunjangan Perumahan, diberikan 1 (satu) kali setiap bulannya; - Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun.
Fasilitas Dewan Komisaris Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: - Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk kepesertaan asuransi/penggantian biaya pengobatan; - Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.	Fasilitas Direksi Adalah penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: - Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional, dengan spesifikasi dan jenis kendaraan dengan batas maksimal 3.000 cc untuk kendaraan berbahan bakar minyak atau batas maksimal 100 kWh untuk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (<i>battery electric vehicle</i>); - Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk kepesertaan asuransi/penggantian biaya pengobatan; - Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris - Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perusahaan dapat memberikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%; - Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris; - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: ✓ Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama; ✓ Perhitungan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama.	Tantiem/Insentif Kinerja Direksi - Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>). Perusahaan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> melebihi 100%; Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk kepesertaan asuransi/penggantian biaya pengobatan; - Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian; - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut: ✓ Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku kuasa Pemegang Saham; ✓ Perhitungan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama.
Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)	Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll)

**KEBIJAKAN DASAR TERKAIT INDIKATOR DAN
PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TAHUN 2024**

Kebijakan internal Bio Farma terkait remunerasi mengacu pada:

1. Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor PER-007.14-DIR-I-2022 tentang tunjangan dan fasilitas bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan organ pendukung Dewan Komisaris.
2. Peraturan Direksi No. 001/29/DIR/V/2023 tentang Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Penentuan penghasilan tetap seperti gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor, termasuk pendapatan, aset, kondisi serta kemampuan keuangan perusahaan, tingkat inflasi, dan aspek relevan lainnya, serta tetap mematuhi ketentuan hukum yang berlaku. Sementara itu, penghasilan variabel seperti tunjangan tambahan dan tantiem ditetapkan berdasarkan pertimbangan pencapaian target, tingkat kesehatan perusahaan, kondisi keuangan, serta faktor-faktor relevan lainnya. Selain itu, pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan capaian realisasi *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2024.



**TRANSPARANSI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Berikut disajikan struktur dan jumlah nominal remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Nama	Masa Menjabat di Tahun 2024	Penghasilan per Bulan		Tunjangan Hari Raya	
		Honorarium	Tunjangan Transportasi		
Dewan Komisaris					
Tanri Abeng	6	113.850.000,00	22.770.000,00	113.850.000,00	
Tugas Ratmono	5	113.850.000,00	22.770.000,00	113.850.000,00	
Batara Immanuel	5	102.465.000,00	20.493.000,00	102.465.000,00	
Nizar Yamanie	12	102.465.000,00	20.493.000,00	102.465.000,00	
Didik Kusnaini	5	102.465.000,00	20.493.000,00	102.465.000,00	
Ahmad M.Ramly	12	102.465.000,00	20.493.000,00	102.465.000,00	
Roni Dwi Susanto	12	102.465.000,00	20.493.000,00	102.465.000,00	
Arianti Anaya	7	102.465.000,00	20.493.000,00	102.465.000,00	
Jumlah (Rp)					
Direksi					
Shadiq Akasya	12	253.000.000,00	0,00	253.000.000,00	
Soleh Udin Al Ayubi	12	227.700.000,00	0,00	227.700.000,00	
I.G.N Suharta Wijaya	12	215.050.000,00	0,00	215.050.000,00	
Yuliana Indriati	12	215.050.000,00	0,00	215.050.000,00	
Iin Susanti	12	215.050.000,00	0,00	215.050.000,00	
Kamelia Faisal	12	215.050.000,00	0,00	215.050.000,00	
Endang Suraningsih	12	215.050.000,00	0,00	215.050.000,00	
Sri Harsi Teteki	12	215.050.000,00	0,00	215.050.000,00	
Jumlah (Rp)					

	Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perusahaan	Asuransi Purna Jabatan	Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Bantuan Hukum	Tentiem/ Insentif Kinerja	Jumlah Renumerasi Tahun 2024 (Rp)
	291.963.911,00	271.790.640,00	767.661.002,59	0,00	0,00	2.151.135.553,59
	273.119.656,00	271.790.640,00	41.270,00	0,00	0,00	1.136.971.566,00
	239.551.775,00	242.201.424,00	0,00	0,00	0,00	1.014.571.199,00
	693.187.436,00	244.611.576,00	57.234.580,00	0,00	0,00	2.347.571.592,00
	571.399.065,00	242.317.272,00	10.692.167,00	0,00	0,00	1.459.691.504,00
	658.198.074,00	244.611.576,00	6.325.000,00	0,00	0,00	2.261.672.650,00
	629.418.932,00	242.317.272,00	0,00	0,00	0,00	2.224.274.204,00
	393.562.801,00	242.317.272,00	0,00	0,00	0,00	1.476.093.073,00
						12.595.888.268,59
	2.448.884.650,00	601.684.896,00	47.566.233,00	0,00	0,00	6.387.135.779,00
	2.147.852.800,00	541.286.976,00	183.530.761,00	0,00	0,00	5.832.770.537,00
	1.900.227.450,00	44.015.882,00	23.276.300,00	0,00	0,00	4.763.169.632,00
	1.754.638.300,00	511.088.016,00	88.423.031,00	0,00	0,00	5.149.799.347,00
	1.920.020.650,00	511.088.016,00	110.151.749,00	0,00	0,00	5.336.910.415,00
	1.911.778.500,00	511.088.016,00	525.707.226,00	0,00	0,00	5.744.223.742,00
	1.735.860.800,00	511.088.016,00	199.569.534,00	0,00	0,00	5.242.168.350,00
	1.629.140.550,00	511.088.016,00	29.265.100,00	0,00	0,00	4.965.143.666,00
						43.421.321.468,00



Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Perihal Subject	2024 Jumlah (Rp) Total (IDR)	2023 Jumlah (Rp) Total (IDR)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease		
			Nominal (Rp) Nominal (IDR)	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris	12.595.888.268,59	77.743.940.445	65.148.052.176,41	83,80%	▼
Jumlah Remunerasi Direksi	43.421.321.468,00	30.075.153.050	13.346.168.418,00	44,38%	▲
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	56.017.209.737,59	107.819.093.495	51.801.883.757,41	48,05%	▼

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bio Farma belum menerapkan kebijakan kompensasi jangka panjang yang dikaitkan dengan kinerja. Selain itu, perusahaan juga tidak menyelenggarakan Program Opsi Kepemilikan Saham, baik untuk manajemen melalui *Management Stock Option Program* (MSOP) maupun untuk karyawan melalui *Employee Stock Option Program* (ESOP), sebagai bentuk kompensasi jangka panjang berbasis kinerja.

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai dengan penghujung tahun 2024, Bio Farma tidak memiliki pemegang saham individu. Seluruh kepemilikan saham perusahaan sepenuhnya berada di bawah Pemerintah Republik Indonesia.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Pada tahun 2024, organ pendukung tersebut mencakup Komite Audit, Komite Risiko, Pengembangan & GCG, Komite Nominasi & Remunerasi, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Organ-organ ini berfungsi untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris Bio Farma.

Organ Pendukung Dewan Komisaris





KOMITE AUDIT

Komite Audit Bio Farma dibentuk dengan tujuan utama untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite ini juga memberikan nasihat terkait pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, serta menyusun laporan tertulis mengenai setiap tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris, termasuk laporan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kerjanya yang akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

KRITERIA UNTUK MENJADI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Bio Farma;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif;
4. Wajib menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
5. Anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan dan harus memahami industri atau bisnis Bio Farma;
6. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan;

7. Bukan merupakan rekan Kantor Akuntan Publik (KAP), kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit dan non audit atau jasa konsultasi lain kepada Bio Farma untuk periode 1 (satu) tahun sebelum diangkat menjadi Komite Audit Bio Farma;
8. Bukan merupakan karyawan kunci perusahaan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
9. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bio Farma, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama;
10. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bio Farma.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SERTA KETENTUAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang menyatakan bahwa Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan selanjutnya dilaporkan kepada RUPS. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris adalah maksimal 3 (tiga) tahun, dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan kapan saja.



SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Kronologi Perubahan Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2024

Periode 1 Januari 2024 s.d. 5 Agustus 2024	Periode 5 Agustus 2024 s.d. 31 Desember 2024	Keterangan
Roni Dwi Susanto	Roni Dwi Susanto	-
Tanri Abeng	Tugas Ratmono	Jabatan Tanri Abeng telah berakhir sehubungan dengan yang bersangkutan meninggal dunia pada 23 Juni 2024.
Ahmad M. Ramli	Ahmad M. Ramli	-
Didik Kusnaini	Didik Kusnaini	-
Sugianto	Sugianto	-
Ade Permadi	Ade Permadi	-

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan dan Periode Jabatan
Roni Dwi Susanto	Ketua/Komisaris	KEP-04/DK/BF/06/2023 tanggal 9 Juni 2023	9 Juni 2023 s.d 1 Oktober 2026, Periode Pertama
Tugas Ratmono	Anggota/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	KEP-09/DK/BF/08/2024 tanggal 13 Agustus 2024	5 Agustus 2024 s.d 5 Agustus 2029, Periode Pertama
Ahmad M. Ramli	Anggota/Komisaris	KEP-14/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021	3 Agustus 2020 s.d 29 Agustus 2025, Periode Pertama
Didik Kusnaini	Anggota/Komisaris	KEP-04/DK/BF/06/2023 tanggal 9 Juni 2023	5 Juni 2023 s.d 4 Juni 2026, Periode Pertama
Sugianto	Anggota/Pihak Independen	KEP-02/DK/BF/05/2023 tanggal 31 Mei 2023	8 Juni 2020 s.d 8 Juni 2025, Periode Pertama
Ade Permadi	Anggota/Pihak Independen	KEP-08/DK/BF/10/2023 tanggal 9 Oktober 2023	9 Oktober 2020 s.d 9 Oktober 2025, Periode Pertama

Profil masing-masing Komite Audit adalah sebagai berikut:

Roni Dwi Susanto Ketua Komite Audit/Komisaris	Profil Ketua Komite Audit/Komisaris, Roni Dwi Susanto, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.
Tugas Ratmono Anggota Komite Audit/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Profil Anggota Komite Audit/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.
Ahmad M. Ramli Anggota Komite Audit/Komisaris	Profil Anggota Komite Audit/Komisaris, Ahmad M. Ramli, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.
Didik Kusnaini Anggota Komite Audit/Komisaris	Profil Anggota Komite Audit/Komisaris, Didik Kusnaini, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.



SUGIANTO

	JABATAN	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Periode Jabatan: 8 Juni 2023 s.d. 8 Juni 2025. Periode Kedua
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 58 tahun Kelahiran Tegal, 2 Februari 1965 Berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/ DK/BF/05/2023 tanggal 31 Mei 2023. Jabatan ini merupakan periode kedua, sebelumnya beliau telah menjabat untuk periode 2020-2023 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK/BF/06/2020 tanggal 8 Juni 2020.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	Diploma IV/Spesialisasi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1994)
	PENGALAMAN KERJA	- Dewan Komisaris Krakatau Chandra Energi (2019) - Dewan Komisaris PT Krakatau Tirta Industri (2012-2019) - Komite Audit PTPN XI (2010-2012) - Komite Audit PLN (2008-2011) - Fungsional Analis Manajemen Risiko pada Kementerian BUMN (2019-2023) - Fungsional Auditor pada Kementerian BUMN (2008-2019) - Fungsional Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1987-2008)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	- Sertifikasi Professional Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (CGRCP) dari LSP GRK (2023) - Sertifikasi Komite Audit (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (2023) - Sertifikasi Professional Tata Kelola Perusahaan (CGP) dari PT Sinergi Daya Prima/LSP MKS (2019) - Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (CRMP) dari PT RAP Indonesia/LSPMR (2010)
	RANGKAP JABATAN	Di Luar Perusahaan: Tidak ada Di Dalam Perusahaan: Tidak ada

**ADE PERMADI**

	JABATAN	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Periode Jabatan: 9 Oktober 2023 s.d. 9 Oktober 2025. Periode Kedua
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 52 tahun Kelahiran Cirebon, 14 Juni 1972 Berdomisili di Tangerang, Banten, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/ DK/BF/10/2023 tanggal 9 Oktober 2023. Jabatan ini merupakan periode kedua, sebelumnya beliau telah menjabat untuk periode 2020-2023 yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-07/DK/ BF/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Master of Arts, International University of Japan, Niigata, Jepang (2010) • Magister Sains Ekonomi, Universitas Indonesia (2010) • Sarjana Sains Terapan, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2005) • Sarjana Ekonomi, Universitas Terbuka (1999) • Diploma III, Sekolah Tinggi Akuntansi (1994)
	PENGALAMAN KERJA	• Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bandung I pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan (2022-sekarang) • Kasubdit Perduktek PNB K/L pada Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (2019-2022) • Dosen tidak tetap di STAN Jakarta • Anggota Komite Audit PT Taspen Life (2015-2016) • Anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG PT Taspen (2016-2020) • Anggota Komite Audit PT Bio Farma Oktober (2020)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	• Certification in Audit Committee Practices, dari Ikatan Komite Audit Internal (2023)
	RANGKAP JABATAN	Di Luar Perusahaan: Staf Biro SDM Sekjen Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Di Dalam Perusahaan: Tidak ada

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Mengacu pada piagam atau pedoman kerja Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit Bio Farma menjalankan fungsinya secara independen. Semua anggota Komite Audit tidak memiliki keterkaitan dalam bentuk hubungan keuangan, jabatan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi

yang dapat memengaruhi independensi mereka dalam menjalankan tugas. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kriteria independensi, seluruh anggota Komite Audit dinyatakan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Independensi Anggota Komite Audit

Aspek Independensi	Roni Dwi Susanto	Tugas Ratmono	Ahmad M. Ramli	Didik Kusnaini	Sugianto	Ade Permadi
Merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.	x	x	x	x	x	x
Pihak yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 12 bulan terakhir.	x	x	x	x	x	x
Merangkap sebagai anggota Komite Audit pada BUMN/ perusahaan lain.	x	x	x	x	x	x
Mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perusahaan.	x	x	x	x	x	x
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	x	x	x	x	x	x

√ = Iya | x = Tidak
Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak secara independen.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Untuk memastikan Komite Audit dapat menjalankan perannya secara optimal dan efisien, telah disusun sebuah Piagam atau Pedoman Kerja yang diperbarui dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris pada tanggal 17 Oktober 2024. Pedoman ini mencakup ketentuan mengenai struktur keanggotaan, kualifikasi dan persyaratan kompetensi serta independensi, ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan kewenangan, mekanisme rapat, pelaporan, serta pengelolaan anggaran.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait laporan maupun isu-isu yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi berbagai hal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris, serta menjalankan tugas-tugas lain yang mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Tugas pokok Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan pengawasan intern maupun auditor eksternal.

- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan perusahaan.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris serta tugas-tugas dewan komisaris lainnya.
- Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium tunjangan dan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Melakukan evaluasi dan analisis atas sistem penggajian, honorarium tunjangan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada level manajemen dan karyawan.

Komite Audit juga melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut, namun tidak terbatas pada:

- Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan serta RJPP, RKAP, Laporan Manajemen Perusahaan dan informasi lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan kegiatan Perusahaan.



3. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
4. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan, dan penugasan yang telah dilaksanakan.
5. Mengkaji kecukupan fungsi audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.

HAK DAN KEWENANGAN KOMITE AUDIT

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, berikut adalah hak dan wewenang yang dimiliki oleh Komite Audit:

1. Kepada Anggota Komite Audit baru diberikan orientasi atau program pengenalan mengenai peran, tanggung jawab dan kerangka kerja Komite Audit.
2. Komite Audit menerima otoritas dan penugasan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang terkait dengan Badan Usaha Milik Negara.
3. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bio Farma lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
4. Komite Audit, berdasarkan Surat Tugas dari Komisaris, memiliki hak akses atas informasi yang

ada di Perusahaan dari Direksi, SPI dan semua satuan organisasi perusahaan. Jika terjadi kasus/ indikasi penyimpangan komite audit perlu meneliti/ klarifikasi kasus-kasus tersebut.

5. Komite Audit dengan persetujuan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Bio Farma.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugasnya, tidak dilakukan pembagian tanggung jawab secara spesifik di antara anggota Komite Audit. Artinya, semua anggota Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersama-sama menjalankan fungsi serta tanggung jawab tanpa peran yang terbagi secara individual.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Penyelenggaraan program pendidikan atau pelatihan bagi Komite Audit bertujuan untuk memperkuat kapasitas dan kemampuan mereka. Rincian pelaksanaan program tersebut selama tahun 2024 disajikan pada bagian berikut.

Nama dan Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan	Penyelenggara
Roni Dwi Susanto	Pelatihan dan Sertifikasi GRC <i>Professional Advanced-Level Executives</i>	Jakarta, 15 Januari 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Ade Permadi	<i>Fraud and Fraud in Financial Statement</i>	Jakarta, 26-27 Februari 2024	Arcarta Consultant
Ade Permadi	<i>Detecting Creative Accounting and Financial Report Fraud</i>	Jakarta, 7-8 Maret 2024	Arcarta Consultant
Didik Kusnaini	<i>Capacity Building Program: Demographic Change and Pension Systems in EAP</i>	Seoul, 16-19 April 2024	Korea Development Institute
Sugianto	Workshop Penerapan Manajemen Risiko Pembangunan Nasional	Jakarta, 10-14 Juni 2024	Sekretariat Komite Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN)
Tugas Ratmono	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional</i> (CRGP)	Jakarta, 15-17 Oktober 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko
Ahmad M. Ramli	<i>5th International Artificial Intelligence and Blockchain Conference</i> (AIBC)	Tokyo, 11-13 September 2024	Universitas Tokyo
Roni Dwi Susanto	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X dengan tema " <i>Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage</i> "	Denpasar (Hybrid), 12-13 Desember 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko
Tugas Ratmono			
Ahmad M. Ramli			
Didik Kusnaini			

RAPAT KOMITE AUDIT

Ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit diatur dalam Pedoman Kerja atau Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit dapat berupa rapat pleno, yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua, dan seluruh anggota Komite Audit, serta rapat khusus yang hanya melibatkan anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat ini dapat mengundang perwakilan dari Divisi atau pihak lain yang relevan sesuai kebutuhan.

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara rutin, baik dalam bentuk rapat internal maupun rapat bersama

Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI), Kepala Divisi, atau Auditor Eksternal. Setiap rapat didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir.

Selama tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan 12 kali rapat. Berikut Kami sajikan frekuensi dan kehadiran Komite Audit serta risalah Rapat Komite Audit pada tabel berikut:

Frekuensi dan Kehadiran Komite Audit dalam Rapat yang Diselenggarakan di Tahun 2024

Komite Audit	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	Persentase Kehadiran (%)
Roni Dwi Susanto	12	12	0	100
Tanri Abeng	5	5	0	100
Tugas Ratmono	5	5	0	100
Ahmad M. Ramli	12	12	0	100
Didik Kusnaini	12	12	0	100
Sugianto	12	12	0	100
Ade Permadi	12	12	0	100
Rata-rata				100

Risalah Rapat Komite Audit Tahun 2024

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Komite Audit yang Tidak Hadir dan Alasannya
4 Januari 2024	Pembahasan progres audit interim I untuk audit tahun buku 2023	1. Roni Dwi Susanto 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Didik Kusnaini 5. Sugianto 6. Ade Permadi	-
7 Februari 2024	Pembahasan kinerja PT Bio Farma Holding s.d. Desember 2023	1. Roni Dwi Susanto 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Didik Kusnaini 5. Sugianto 6. Ade Permadi	-
13 Maret 2024	Pembahasan kinerja PT Bio Farma Holding s.d. Januari 2024	1. Roni Dwi Susanto 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Didik Kusnaini 5. Sugianto 6. Ade Permadi	-



Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Komite Audit yang Tidak Hadir dan Alasannya
1 April 2024	Pembahasan kinerja PT Bio Farma Holding s.d. Februari 2024	1. Roni Dwi Susanto 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Didik Kusnaini 5. Sugianto 6. Ade Permadi	-
29 April 2024	Pembahasan kinerja PT Bio Farma Holding s.d. Maret 2024	1. Roni Dwi Susanto 2. Tanri Abeng 3. Ahmad M. Ramli 4. Didik Kusnaini 5. Sugianto 6. Ade Permadi	-
25 Juni 2024	Pembahasan kinerja PT Bio Farma Holding s.d. April-Mei 2024	1. Roni Dwi Susanto 2. Ahmad M. Ramli 3. Didik Kusnaini 4. Sugianto 5. Ade Permadi	-
26 Juli 2024	Pembahasan kinerja PT Bio Farma Holding s.d. Juni 2024	1. Roni Dwi Susanto 2. Ahmad M. Ramli 3. Didik Kusnaini 4. Sugianto 5. Ade Permadi	-
27 Agustus 2024	Pembahasan Kinerja Bio Farma Holding s.d. Juli 2024	1. Roni Dwi Susanto 2. Tugas Ratmono 3. Ahmad M. Ramli 4. Didik Kusnaini 5. Sugianto 6. Ade Permadi	-
20 September 2024	Pembahasan Kinerja Bio Farma Holding s.d. Agustus 2024	1. Roni Dwi Susanto 2. Tugas Ratmono 3. Ahmad M. Ramli 4. Didik Kusnaini 5. Sugianto 6. Ade Permadi	-
29 Oktober 2024	Pembahasan Kinerja Bio Farma Holding s.d. September 2024	1. Roni Dwi Susanto 2. Tugas Ratmono 3. Ahmad M. Ramli 4. Didik Kusnaini 5. Sugianto 6. Ade Permadi	-
26 November 2024	Pembahasan Kinerja Bio Farma Holding s.d. Oktober 2024	1. Roni Dwi Susanto 2. Tugas Ratmono 3. Ahmad M. Ramli 4. Didik Kusnaini 5. Sugianto 6. Ade Permadi	-
31 Desember 2024	Pembahasan Kinerja Bio Farma Holding s.d. November 2024	1. Roni Dwi Susanto 2. Tugas Ratmono 3. Ahmad M. Ramli 4. Didik Kusnaini 5. Sugianto 6. Ade Permadi	-

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sampai dengan akhir tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan dibantu oleh organ Dewan Komisaris. Berikut Kami sajikan beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Tanggapan atas Kinerja Manajemen
 - a) Surat Ketua Komite Audit No. 02/DK-KA/BF/1/2023 tanggal 4 Januari 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Manajemen sampai dengan November 2023.
 - b) Surat Ketua Komite Audit No. 09/DK-KA/BF/2/2023 tanggal 21 Februari 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Manajemen sampai dengan Desember 2023.
 - c) Surat Ketua Komite Audit No. 12/DK-KA/BF/3/2024 tanggal 25 Maret 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Manajemen sampai dengan Januari 2024.
 - d) Surat Ketua Komite Audit No. 19/DA-KA/BF/5/2024 tanggal 12 Mei 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Manajemen sampai dengan Maret 2024.
 - e) Surat Ketua Komite Audit No. 27/DA-KA/BF/7/2024 tanggal 1 Juli 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Manajemen sampai dengan Mei 2024.
 - f) Surat Ketua Komite Audit No. 38/DA-KA/BF/8/2024 tanggal 3 Agustus 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Manajemen sampai dengan Juni 2024.
 - g) Surat Ketua Komite Audit No. 48/DA-KA/BF/8/2024 tanggal 29 Agustus 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Manajemen sampai dengan Juli 2024.
 - h) Surat Ketua Komite Audit No. 57/DA-KA/BF/9/2024 tanggal 30 September 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Manajemen sampai dengan Agustus 2024.
 - i) Surat Ketua Komite Audit No. 68/DA-KA/BF/11/2024 tanggal 3 November 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Manajemen sampai dengan September 2024.
 - j) Surat Ketua Komite Audit No. 74/DA-KA/BF/12/2024 tanggal 1 Desember 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Manajemen sampai dengan Oktober 2024.
2. Tanggapan atas Usulan Aksi Korporasi
 - a) Surat Ketua Komite Audit No. 03/DK-KA/BF/1/2024, 9 Januari 2024, hal Telaahan atas Usulan Perubahan Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero).
 - b) Surat Ketua Komite Audit No. 10/DK-KA/BF/3/2024, 6 Maret 2024, hal Tanggapan atas Permohonan Tanggapan Tertulis atas Usulan Pengajuan Tambahan PMN PT Bio Farma Tahun 2025.
 - c) Surat Ketua Komite Audit No. 13/DK-KA/BF/3/2024, 31 Maret 2024, hal Draft Peraturan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi PT Bio Farma.
 - d) Surat Ketua Komite Audit dan Ketua KRPD No. 14/DA-KA/BF/4/2024 dan No. 008/DKKRPG/BF/4/2024 tanggal 3 April 2024 Hal Pembahasan Draft Peraturan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Bio Farma Group.
 - e) Surat Ketua Komite Audit No. 16/DA-KA/BF/4/2024 tanggal 19 April 2024 Hal Telaahan Pendahuluan Usulan Penghapusbukuan Aset Tetap.
 - f) Surat Ketua Komite Audit No. 20/DA-KA/BF/5/2024 tanggal 13 Mei 2024 Hal Konsep Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Penghapusbukuan Aset Tetap.
 - g) Surat Ketua Komite Audit No. 39/DA-KA/BF/8/2024 tanggal 2 Agustus 2024 Hal Tanggapan atas Usulan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) PT Bio Farma.
 - h) Surat Ketua Komite Audit No. 51/DA-KA/BF/9/2024 tanggal 17 September 2024 Hal Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan Piutang PT Industri Gelas (Iglas).
 - i) Surat Ketua Komite Audit No. 59/DA-KA/BF/10/2024 tanggal 16 Oktober 2024 Hal Konsep Tanggapan atas Dokumen Dokumen Rencana Penyehatan Perusahaan (RPP) Bio Farma Group.
 - j) Surat Ketua Komite Audit No. 64/DA-KA/BF/10/2024 tanggal 29 Oktober 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Surat Direksi PT Bio Farma Nomor SD-011.26/DIR/IX/2024 tentang Tambahan PMN.
 - k) Surat Ketua Komite Audit No. 71/DA-KA/BF/11/2024 tanggal 28 November 2024 Hal Telaahan atas Pengalihan Aset INUKI ke BRIN.
 - l) Surat Ketua Komite Audit No. 73/DA-KA/BF/11/2024 tanggal 29 November 2024 Hal Konsep Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Tambahan PMN Yang Bersumber dari BMN Kementerian Kesehatan Berupa Aset Eks Flu Burung Kepada PT Bio Farma (Persero) Tahun 2024.



3. Tanggapan atas Usulan RKAP

- a) Surat Ketua Komite Audit No. 4/DK-KA/BF/1/2024, 9 Januari 2024, hal Hasil Reviu atas Rancangan RKAP PT Bio Farma (Persero) Tahun 2024.
- b) Surat Ketua Komite Audit No. 5A/DK-KA/BF/1/2024, 17 Januari 2024, hal Tanggapan atas Rancangan RKAP PT Bio Farma (Persero) Tahun 2024.
- c) Surat Ketua Komite Audit No. 6/DK-KA/BF/1/2024, 18 Januari 2024, hal Undangan Pembahasan atas Rancangan RKAP PT Bio Farma (Persero) Tahun 2024.
- d) Surat Ketua Komite Audit No. 7/DK-KA/BF/1/2024, 29 Januari 2024, hal Update Tanggapan atas Rancangan RKAP PT Bio Farma (Persero) Tahun 2024.
- e) Surat Ketua Komite Audit dan Ketua KRPD No. 23/DA-KA/BF/5/2024 dan No. 012/DKKRPG/BF/5/2024 tanggal 31 Mei 2024 Hal Tanggapan atas Permohonan Tanggapan RJPP PT Bio Farma (Persero) Tahun 2025 – 2029.
- f) Surat Ketua Komite Audit No. 33/DK-KA/BF/7/2024 tanggal 16 Juli 2024 Hal Permohonan Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Perubahan/Revisi Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Bio Farma (Persero).
- g) Surat Ketua Komite Audit No. 37/DA-KA/BF/7/2024 tanggal 31 Juli 2024 Hal Tanggapan atas Usulan Perubahan/Revisi RKAP Tahun 2024 PT Bio Farma (Persero).
- h) Surat Ketua Komite Audit No. 40/DA-KA/BF/8/2024 tanggal 4 Agustus 2024 Hal Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Update RJPP 2025 – 2029 Bio Farma Grup.
- i) Surat Ketua Komite Audit No. 49/DA-KA/BF/8/2024 tanggal 31 Agustus 2024 Hal Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Revisi Final RKAP 2024 Bio Farma Grup.
- j) Surat Ketua Komite Audit No. 54/DA-KA/BF/9/2024 tanggal 25 September 2024 Hal Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Submission Final RKAP Perubahan 2024 Bio Farma Grup.
- k) Surat Ketua Komite Audit No. 67/DA-KA/BF/10/2024 tanggal 31 Oktober 2024 Hal Hasil Telaahan atas Rancangan RKAP 2025 PT Bio Farma (Persero).

4. Laporan Komite Audit

- a) Surat Ketua Komite Audit No. 05/DK-KA/1/2024 tanggal 11 Januari 2024, hal Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan IV Tahun 2023;
- b) Surat Ketua Komite Audit No. 21/DA-KA/BF/5/2024 tanggal 15 Mei 2024 Hal Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan I Tahun 2024.

- c) Surat Ketua Komite Audit No. 34/DA-KA/BF/7/2024 tanggal 17 Juli 2024 Hal Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan II Tahun 2024.
- d) Surat Ketua Komite Audit No. 61/DA-KA/BF/10/2024 tanggal 19 Oktober 2024 Hal Laporan Kegiatan Komite Audit Triwulan III Tahun 2024.

5. Lain-lain

- a) Surat Ketua Komite Audit No. 01/DK-KA/BF/1/2024 tanggal 2 Januari 2024, hal Undangan Rapat Progress Audit Interim I KAP Tahun 2023.
- b) Surat Ketua Komite Audit No. 08/DK-KA/BF/2/2023 tanggal 5 Februari 2024 Hal Undangan Pembahasan atas Kinerja Manajemen sampai dengan Desember 2023.
- c) Surat Ketua Komite Audit No. 11/DK-KA/BF/3/2024 tanggal 8 Maret 2024 Hal Undangan Pembahasan atas Kinerja Manajemen sampai dengan Januari 2024 dan Lapkeu Konsolidasi *Unaudited* 2023.
- d) Surat Ketua Komite Audit No. 13A/DA-KA/BF/3/2024 tanggal 28 Maret 2024 Hal Pembahasan kinerja PT Bio Farma *Holding* s.d. Februari 2024.
- e) Surat Ketua Komite Audit No. 18/DA-KA/BF/4/2024 tanggal 25 April 2024 Hal Pembahasan kinerja PT Bio Farma *Holding* s.d. Maret 2024.
- f) Surat Ketua Komite Audit No. 15/DA-KA/BF/4/2024 tanggal 16 April 2024 Hal Pengisian Evaluasi Kinerja KAP Audit Tahun Buku 2023.
- g) Surat Ketua Komite Audit No. 25/DA-KA/BF/6/2024 tanggal 20 Juni 2024 Hal Usulan Penunjukan AP dan/atau KAP untuk Melakukan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bio Farma (Persero) dan Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) – Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun Buku 2024.
- h) Surat Ketua Komite Audit No. 26/DA-KA/BF/6/2024 tanggal 21 Juni 2024 Hal Pembahasan kinerja PT Bio Farma *Holding* s.d. April-Mei 2024.
- i) Surat Ketua Komite Audit No. 28/DA-KA/BF/7/2024 tanggal 2 Juli 2024 Hal Reviu atas Capaian Kinerja SBU Digital.
- j) Surat Ketua Komite Audit No. 29/DA-KA/BF/7/2024 tanggal 5 Juli 2024 Hal Permintaan Data Laporan Tahunan 2023 Terkait Perbandingan Kinerja RKAP 2023, Tahun 2023 (*Audited*) dan 2022 (*Audited*).
- k) Surat Ketua Komite Audit No. 30/DA-KA/BF/7/2024 tanggal 8 Juli 2024 Hal Pembahasan Hasil Audit KAP Tahun Buku 2023 Dan Pemaparan Laporan Keuangan Konsolidasi 2023 *Audited*.
- l) Surat Ketua Komite Audit No. 31/DA-KA/BF/7/2024 tanggal 10 Juli 2024 Hal Hasil Telaahan Kinerja SBU Digital Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024.

- m) Surat Ketua Komite Audit No. 32/DA-KA/BF/7/2024 tanggal 14 Juli 2024 Hal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 (Audited) PT Bio Farma (Persero).
- n) Surat Ketua Komite Audit No. 35/DA-KA/BF/7/2024 tanggal 22 Juli 2024 Hal Undangan Pembahasan Kinerja Bio Farma Holding s.d. Juni 2024 Dan Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2024 dan TL Audit SPI.
- o) Surat Ketua Komite Audit No. 36/DA-KA/BF/7/2024 tanggal 30 Juli 2024 Hal Konfirmasi Data Evaluasi Kinerja Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2023.
- p) Surat Ketua Komite Audit No. 43/DA-KA/BF/8/2024 tanggal 16 Agustus 2024 Hal Undangan Pembahasan Usulan Penghapusbukuan Aktiva Tetap.
- q) Surat Ketua Komite Audit No. 44/DA-KA/BF/8/2024 tanggal 16 Agustus 2024 Hal Undangan Pembahasan Usulan Pengagungan Kekayaan Perseroan.
- r) Surat Ketua Komite Audit No. 47/DA-KA/BF/8/2024 tanggal 25 Agustus 2024 Hal Undangan Pembahasan Kinerja Bio Farma Holding s.d. Juli 2024.
- s) Surat Ketua Komite Audit No. 50/DA-KA/BF/9/2024 tanggal 0 September 2024 Hal Undangan Pembahasan Usulan Penghapusbukuan Piutang PT Iglas.
- t) Surat Ketua Komite Audit No. 53/DA-KA/BF/9/2024 tanggal 18 September 2024 Hal Undangan Pembahasan Kinerja Bio Farma Holding s.d. Agustus 2024.
- u) Surat Ketua Komite Audit No. 55/DA-KA/BF/9/2024 tanggal 30 September 2024 Hal Laporan Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Pelaksana Audit Keuangan di Bio Farma Group.
- v) Surat Ketua Komite Audit No. 56/DA-KA/BF/9/2024 tanggal 30 September 2024 Hal Laporan Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Pelaksana Audit Keuangan di Bio Farma Group Tahun Buku 2024.
- w) Surat Ketua Komite Audit No. 58/DA-KA/BF/10/2024 tanggal 1 Oktober 2024 Hal Permohonan Pengesahan atas Penyesuaian Piagam Komite Audit PT Bio Farma Pasca PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
- x) Surat Ketua Komite Audit No. 60/DA-KA/BF/10/2024 tanggal 19 Oktober 2024 Hal Usulan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Komite Audit Tahun 2025.

- y) Surat Ketua Komite Audit No. 63/DA-KA/BF/10/2024 tanggal 29 Oktober 2024 Hal Rencana Rapat Komite Audit Tahun 2025.
- z) Surat Ketua Komite Audit No. 65/DA-KA/BF/11/2024 tanggal 1 November 2024 Hal Tindak Lanjut Atas Hasil Audit PT Bio Farma (Persero) Tahun Buku 2023.
- aa) Surat Ketua Komite Audit No. 66/DA-KA/BF/11/2024 tanggal 1 November 2024 Hal Tindak Lanjut Atas Hasil Audit PT Bio Farma (Persero) Tahun Buku 2023.
- bb) Surat Ketua Komite Audit No. 72/DA-KA/BF/11/2024 tanggal 29 November 2024 Hal Permohonan Audit Kinerja atas Jasa Konsultansi Tahun 2024.

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Remunerasi bagi Komite Audit di Bio Farma diatur berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-06/MBU/04 mengenai Organ Pendukung Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.

KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG

Komite Risiko, Pengembangan & GCG dibentuk guna mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan serta memberikan masukan kepada Direksi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pengelolaan Bio Farma selaras dengan visi dan misinya, mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, melalui langkah-langkah berikut:

1. Memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko dalam Perusahaan telah berjalan dengan baik dan memadai;
2. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki strategi dan menerapkan manajemen risiko dalam pengembangan usaha;
3. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan nominasi dan remunerasi yang meliputi analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi serta sistem penggajian dan honorarium.

KRITERIA UNTUK MENJADI KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 mengenai Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, anggota Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG yang bukan merupakan bagian dari Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:



- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang nominasi dan remunerasi;
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan;
- Mampu berkomunikasi secara efektif;
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
- Syarat lain yang ditetapkan dalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi atau nomenklatur lain dengan fungsi yang sama, jika diperlukan.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SERTA KETENTUAN MASA JABATAN KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG diatur secara rinci dalam Pedoman Kerja Komite Risiko, Pengembangan dan GCG. Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dan berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, Komite bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG yang tidak berasal dari Dewan Komisaris memiliki masa jabatan maksimal tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang satu kali untuk dua (2) periode jabatan, tanpa mengesampingkan wewenang Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota tersebut sewaktu-waktu.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE

Komite Risiko, Pengembangan & GCG Bio Farma terdiri dari enam (6) anggota, dengan rincian empat (4) orang berasal dari Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua dan anggota, serta dua (2) orang merupakan pihak eksternal. Anggota eksternal Komite tidak berasal dari kalangan karyawan Bio Farma, tidak memiliki konflik kepentingan, serta bukan pelanggan maupun vendor perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Ketua atau anggota Komite dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Komisaris, yang kemudian disampaikan kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

Susunan Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan dan Periode Jabatan
Nizar Yamanie	Ketua/Komisaris Independen	KEP-13/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021	7 Mei 2021 s.d 7 Mei 2026, Periode Pertama
Roni Dwi Susanto	Anggota/Komisaris	KEP-16/DK/BF/10/2021 tanggal 12 Oktober 2021	1 Oktober 2021 s.d. 1 Oktober 2026, Periode Pertama
Ahmad M. Ramli	Anggota/Komisaris	KEP-13/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021	3 Agustus 2020 s.d. 29 Agustus 2025, Periode Pertama
Batara Imanuel Sirait	Anggota/Komisaris	KEP-10/DK/BF/08/2021 tanggal 13 Agustus 2024	5 Agustus 2024 s.d. 5 Agustus 2029, Periode Pertama
Soniwell	Anggota/Pihak Independen	KEP-04/DK/BF/04/2024 tanggal 1 April 2024	1 April 2024 s.d. 31 Maret 2027, Periode Pertama
Heru Nur Rahman	Anggota/Pihak Independen	KEP-14/DK/BF/11/2024 tanggal 1 November 2024	1 November 2024 - 25 Februari 2025, Periode Pertama

Berikut Kami sajikan profil Komite Risiko, Pengembangan & GCG:

Nama	Posisi/Jabatan	Profil
Nizar Yamanie	Ketua Komite Risiko, Pengembangan &GCG	Profil Ketua Komite Risiko, Pengembangan & GCG/Komisaris Independen, Nizar Yamanie, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.
Roni Dwi Susanto	Anggota Komite Risiko, Pengembangan &GCG	Profil Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG/Komisaris, Roni Dwi Susanto, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.
Ahmad M. Ramli	Anggota Komite Risiko, Pengembangan &GCG	Profil Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG/Komisaris, Ahmad M. Ramli, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.
Batara Imanuel Sirait	Anggota Komite Risiko, Pengembangan &GCG	Profil Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG/Komisaris, Batara Imanuel Sirait, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

**SONIWELL**

Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG/Pihak Independen
Periode Jabatan: 1 April 2024 s.d. 1 April 2026, Periode Pertama.

**DATA PRIBADI**

Warga Negara Indonesia
Usia 36 tahun
Kelahiran Jakarta, 11 Mei 1988
Berdomisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

**PERIODE DAN RIWAYAT
PENUNJUKAN**

Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DK/BF/04/2024 tanggal 1 April 2024. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya Beliau tidak pernah menjabat dalam Komite Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Perusahaan.

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

Magister Manajemen FEB UI (2012)

**PENGALAMAN KERJA**

- Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI - Team Leader (2021-Sekarang)
- ITDC (Indonesia Tourism Development Corporation) member of InJourney Holdings - Audit Committee Member (2018-2023)
- ProReliant - Special Advisor (2019-2023)
- Pinnacle Digital Consulting (Formerly part of Valuklik - Dentsu Aegis Network)
- Formerly part of Valuklik - Dentsu Aegis Network (2016)
- IRBA Group - Consultant (2012-2016)

**SERTIFIKASI PROFESI
YANG DIMILIKI**

- Sertifikasi Skema Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (AMROT-BNSP)/ (CRMP-GIRMA) - (2024)
- Certified Risk Management Professional (CRMP) (2024)

**RANGKAP JABATAN**

Di Luar Perusahaan: tidak ada.
Di Dalam Perusahaan: tidak ada.



HERU NUR ROHMAN



Anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG/Pihak Independen.
Periode Jabatan: 1 November 2024 s.d. 1 November 2026; Periode Pertama



DATA PRIBADI
Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun
Kelahiran Medan, 24 Juli 1978
Berdomisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia



PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN
Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-14/DK/BF/11/2024 tanggal 1 November 2024. Jabatan ini merupakan periode pertama. Sebelumnya beliau tidak pernah menjabat dalam Komite Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Perusahaan.



RIWAYAT PENDIDIKAN
Magister Hukum, Universitas Indonesia



PENGALAMAN KERJA
• Paska Advisory- Partner (2019 - sekarang)
• Principal - AJ Capital Advisory (2011-2019)
• Senior Consultant - Arghajata (2007-2011)



SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI
Tidak ada



RANGKAP JABATAN
Di Luar Perusahaan:
Paska Advisory-Partner

Di Dalam Perusahaan: tidak ada

**Kronologi Perubahan Susunan Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG di Sepanjang Tahun 2024**

Periode 1 Januari 2024 s.d. 18 Februari 2024	Periode 18 Februari 2024 s.d. 1 April 2024	Periode 1 April 2024 s.d. 5 Agustus 2024	Periode 5 Agustus 2024 s.d. 1 November 2024	Periode 1 November 2024 s.d. 31 Desember 2024	Keterangan
Nizar Yamanie	Nizar Yamanie	Nizar Yamanie	Nizar Yamanie	Nizar Yamanie	
Roni Dwi Susanto	Roni Dwi Susanto	Roni Dwi Susanto	Roni Dwi Susanto	Roni Dwi Susanto	
Ahmad M. Ramli	Ahmad M. Ramli	Ahmad M. Ramli	Ahmad M. Ramli	Ahmad M. Ramli	
Arianti Anaya	Arianti Anaya	Arianti Anaya	Batara Imanuel Sirait	Batara Imanuel Sirait	Jabatan Arianti Anaya berakhir hingga tanggal 5 Agustus 2024
M. Budi Prasetyo	-	Soniwell	Soniwell	Soniwell	Jabatan M. Budi Prasetyo berakhir hingga tanggal 18 Februari 2024
Indra Maulana	Indra Maulana	Indra Maulana	Indra Maulana	Heru Nur Rahman	Jabatan Indra Maulana berakhir hingga tanggal 1 November 2024

PIAGAM KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG

Piagam atau Pedoman Kerja disusun, diperbarui, dan disahkan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Komite Risiko, Pengembangan & GCG dapat menjalankan perannya secara efisien dan efektif. Pedoman ini mencakup berbagai aspek, antara lain struktur keanggotaan, kualifikasi anggota termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, serta ketentuan mengenai rapat, pelaporan, dan anggaran.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG

Untuk menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG tidak diperkenankan memiliki hubungan afiliasi yang dapat mengganggu objektivitas atau memengaruhi kemampuan mereka dalam bertindak secara independen. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kriteria independensi, seluruh anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG dinyatakan telah memenuhi standar independensi yang ditetapkan sebagai berikut:

Aspek Independensi	Nizar Yamanie	Roni Dwi Susanto	Ahmad M. Ramli	Batara Imanuel Sirait	Soniwell	Heru Nur Rahman
Memiliki keterikatan keuangan, kepengurusan, dan/atau kepemilikan saham.	x	x	x	x	x	x
Memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan.	x	x	x	x	x	x
Mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke-tiga) baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris atau dengan Direksi, dan Pemegang Saham.	x	x	x	x	x	x
Merangkap sebagai anggota komite pada perusahaan lain.	x	x	x	x	x	x
Adanya pemberian jasa kepada Perusahaan oleh institusi di mana anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG berasal.	x	x	x	x	x	x

Aspek Independensi	Nizar Yamanie	Roni Dwi Susanto	Ahmad M. Ramli	Batara Imanuel Sirait	Soniwell	Heru Nur Rahman
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah.	x	x	x	x	x	x
Mempunyai jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan dengan Perusahaan.	x	x	x	x	x	x
Tidak dapat menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komite Risiko, Pengembangan & GCG Bio Farma.	x	x	x	x	x	x

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG

Komite Risiko, Pengembangan & GCG bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Divisi Compliance dan Risk Management Perusahaan.
2. Melakukan atas penilaian risiko oleh Divisi Compliance dan Risk Management terhadap rencana investasi perusahaan yang material.
3. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi Compliance dan Risk Management dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait.
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Risiko, Pengembangan & GCG oleh Divisi Compliance dan Risk Management.
5. Melakukan evaluasi terhadap rencana pengembangan atau ekspansi bisnis.
6. Melakukan pemantauan terhadap penerapan prinsip-prinsip dan kebijakan GCG serta dan mendampingi Divisi Compliance dan Risk Management dalam asesmen GCG oleh pihak eksternal secara berkala.
7. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan reviutahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diajukan oleh Direksi.
8. Melakukan penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan.
9. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko penting pada unit-unit di lingkungan Perusahaan sesuai kebutuhan.
10. Menyusun sistem penilaian dan nominasi calon Direksi dan Dewan Komisaris.
11. Memberikan evaluasi dan analisis atas sistem seleksi, rekrutmen, dan suksesi karyawan.

12. Menyusun jenis dan jumlah gaji dan honorarium, tunjangan dan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan Dewan Komisaris kepada RUPS.
13. Melakukan evaluasi dan analisis atas sistem penggajian, honorarium, tunjangan dan fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada level manajemen dan karyawan.

WEWENANG KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG

Untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugas dan kewajibannya, komite berwenang untuk:

1. Memperoleh semua dokumen dan akses penuh, independen, dan tidak terbatas tentang kebijakan perusahaan yang terkait dengan strategi pengembangan usaha, penerapan GCG, pengelolaan risiko, dan sistem nominasi dan remunerasi perusahaan.
2. Bekerja sama dengan *counterpart* manajemen perusahaan, termasuk anggota Direksi yang berkaitan, dan terutama dengan Divisi Compliance dan Risk Management, Divisi SDM, Corporate Strategy, SPI, dan Divisi-divisi lain terkait sebagai Risk/Business Process Owner.
3. Melakukan reuiu atas fungsi Divisi Compliance dan Risk Management terutama dalam mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengawasan terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dan keberadaan dan efektivitas implementasi ERM di PT Bio Farma (Persero).
4. Mendapatkan masukan dari profesional eksternal/pihak yang independen bila diperlukan atas biaya Perusahaan.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG

Program pendidikan atau pelatihan bagi Komite Risiko, Pengembangan & GCG diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi anggotanya. Rincian pelaksanaan pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Risiko, Pengembangan & GCG selama tahun 2024 disajikan pada lampiran berikut:

Nama dan Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan	Penyelenggara
Roni Dwi Susanto	Pelatihan dan Sertifikasi <i>GRC Professional Advanced-Level Executives</i>	Jakarta, 15 Januari 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan
Ahmad M. Ramli	<i>5th International Artificial Intelligence and Blockchain Conference (AIBC)</i>	Tokyo, 11 - 13 September 2024	Universitas Tokyo
Batara Imanuel Sirait	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	Jakarta, 15 - 17 Oktober 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko
Ahmad M. Ramli	<i>ERIA-APRC Research Exchange and Innovation Workshop on Biomanufacturing</i>	Tokyo, 12 Desember 2024	ERIA School of Government
Roni Dwi Susanto, Batara Imanuel Sirait, Nizar Yamanie	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko X dengan tema " <i>Sustainability for Organizational Resilience and Competitive Advantage</i> "	Denpasar (<i>Hybrid</i>), 12 - 13 Desember 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko

RAPAT KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG

Komite Risiko, Pengembangan & GCG menyelenggarakan rapat minimal satu (1) kali setiap bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite.

Selama tahun 2024, Komite telah melaksanakan total 18 kali rapat. Informasi mengenai frekuensi rapat, tingkat kehadiran anggota, serta risalah rapat Komite Risiko, Pengembangan & GCG disajikan dalam tabel di bawah ini:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal Komite Risiko, Pengembangan & GCG Tahun 2024

Komite Risiko, Pengembangan & GCG	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	Persentase Kehadiran (%)
Nizar Yamanie	18	18	0	100
Roni Dwi Susanto	18	18	0	100
Ahmad M. Ramli	18	18	0	100
Batara Imanuel Sirait	6	6	0	100
Arianti Anaya	12	12	0	100
Soniwell	11	11	0	100
Heru Nur Rahman	2	2	0	100
Indra Maulana	16	16	0	100
M. Budi Prasetyo	2	2	0	100
Rata rata				100

Risalah Rapat Internal Komite Risiko, Pengembangan & GCG Tahun 2024

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Komite Risiko, Pengembangan & GCG yang Tidak Hadir dan Alasannya
18 Januari 2024	1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Bio Farma Holding Tahun 2024; 2. Evaluasi pemenuhan RKAP dengan Aspirasi Pemegang Saham 2024	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Indra Maulana 6. M. Budi Prasetyo	-
25 Januari 2024	Pembahasan Draf RKAP PT Bio Farma Holding 2024	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Indra Maulana 6. M. Budi Prasetyo	-
6 Maret 2024	1. Perubahan Anggaran Dasar dan Penyusunan Pedoman <i>Good Corporate Governance</i> Bio Farma 2. Pembahasan Tanggapan atas Penyertaan Modal Negara	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Indra Maulana	-
8 Maret 2024	Pembahasan Surat HIKA Bio Farma	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Indra Maulana	-
13 Maret 2024	Pembahasan Perubahan Anggaran Dasar, Piagam Tata Kelola Terintegrasi dan Piagam Risiko Bio Farma	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Indra Maulana	-
22 Maret 2024	Pembahasan Konsep Penugasan Khusus Pemerintah kepada PT Bio Farma	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Indra Maulana	-
2 April 2024	Draft Peraturan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Bio Farma	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Indra Maulana 6. Soniwell	-
28 Mei 2024	Pembahasan Laporan Tahunan Audit Intern dan Hasil Audit Intern dan Audit Ekstern Terkait Manajemen Aset Tetap	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Indra Maulana 6. Soniwell	-



Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Komite Risiko, Pengembangan & GCG yang Tidak Hadir dan Alasannya
19 Juni 2024	Pembahasan Optimalisasi Pemanfaatan Aset Indotaisei	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Indra Maulana 6. Soniwell	-
25 Juni 2024	Pembahasan Kinerja Bio Farma Holding s.d. April dan s.d. Mei 2024 dan Progres Indotaisei	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Indra Maulana 6. Soniwell	-
3 Juli 2024	Reviu kinerja SBU Digital periode tahun 2023 dan Periode Semester I 2024	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Arianti Anaya 5. Indra Maulana 6. Soniwell	-
16 Agustus 2024	Pembahasan Usulan Penghapusbukuan Aktiva Tetap	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Batara Imanuel Sirait 5. Indra Maulana 6. Soniwell	-
20 Agustus 2024	Pembahasan Usulan Pengagunan Kekayaan Perseroan	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Batara Imanuel Sirait 5. Indra Maulana 6. Soniwell	-
4 September 2024	Pembahasan Usulan Penghapusbukuan Piutang PT Iglas	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Batara Imanuel Sirait 5. Indra Maulana 6. Soniwell	-
9 September 2024	Tanggapan Atas 3 Top Risk Tindak Lanjut S-35/DKU.MBU/08/2024	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Batara Imanuel Sirait 5. Indra Maulana 6. Soniwell	-

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Komite Risiko, Pengembangan & GCG yang Tidak Hadir dan Alasannya
6 Desember 2024	Pembahasan RKAP 2025 Bio Farma Group	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Batara Imanuel Sirait 5. Heru Nur Rahman 6. Soniwell	-
31 Desember 2024	1. Penjelasan atas tindak lanjut Direksi terhadap Surat Deputy Director UNICEF (<i>Supply Division</i>), mengenai <i>Observations of non-compliance to ethical clauses of a Bio Farma direct affiliate</i> 2. Penjelasan atas tindak lanjut Direksi terhadap <i>Alignment Quick Wins</i> Program Presiden terkait sektor kesehatan 3. Penjelasan atas tindak lanjut Direksi terhadap CAPA atas inspeksi WHO tahun 2024 4. Progress penyusunan RJPP, RPP, dan RKAP	1. Nizar Yamanie 2. Roni Dwi Susanto 3. Ahmad M. Ramli 4. Batara Imanuel Sirait 5. Heru Nur Rahman 6. Soniwell	-

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG

Pelaksanaan tugas Komite Risiko, Pengembangan & GCG dilaporkan dalam rapat yang dilakukan secara berkala. Berikut laporan pelaksanaan tugas Komite Risiko, Pengembangan & GCG selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 0031/DK-KRPG/BF/1/2024 tanggal 9 Januari 2024 perihal Telaahan atas Usulan Perubahan Anggaran Dasar Bio Farma;
- Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 002/DK-KRPG/BF/1/2024 tanggal 15 Januari 2024 perihal Tanggapan atas Pernyataan Selera Risiko (*Risk Appetite Statement*) Tahun 2024;
- Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 003/DK-KRPG/BF/3/2024 tanggal 14 Maret 2024 perihal Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas Usulan Perubahan Anggaran Dasar PT Bio Farma (Persero);
- Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 006/DK-KRPG/BF/3/2024 tanggal 28 Maret 2024 perihal Pemenuhan Organ Pengelola Risiko BUMN;
- Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 007/DK-KRPG/BF/3/2024 tanggal 31 Maret 2024 perihal Draft Peraturan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi PT Bio Farma (Persero);
- Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 008/DK-KRPG/BF/3/2024 tanggal 3 April 2024 perihal Draft Peraturan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Bio Farma Group;
- Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 011/DK-KRPG/BF/5/2024 tanggal 22 Mei 2024 perihal Pembahasan Laporan Tahunan Audit Intern dan Hasil Audit Intern dan Audit Ekstern Terkait Manajemen Aset Tetap;
- Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 012/DK-KRPG/BF/5/2024 tanggal 31 Mei 2024 perihal Tanggapan atas Permohonan Tanggapan RJPP PT Bio Farma (Persero) Tahun 2025-2029;
- Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 014/DK-KRPG/BF/7/2024 tanggal 10 Juli 2024 perihal Hasil Telaahan Kinerja SBU Digital Tahun 2023 dan Semester I Tahun 2024;
- Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 016/DK-KRPG/BF/8/2024 tanggal 2 Agustus 2024 perihal Tanggapan atas Usulan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) PT Bio Farma;



11. Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 017/DK-KRPG/BF/8/2024 tanggal 4 Agustus 2024 perihal Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Update RJPP 2025 – 2029 Bio Farma Group;
12. Surat Ketua Komite Risiko, Pengembangan dan GCG Nomor 019/DK-KRPG/BF/9/2024 tanggal 9 September 2024 perihal Tanggapan Atas 3 Top Risk Tindak Lanjut S-35/DKU.MBU/08/2024;
13. Surat Nomor 020/DK-KRPG/BF/10/2024 tanggal 29 Oktober 2024 tentang Tanggapan atas Usulan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) PT Bio Farma (Persero);
14. Surat Nomor 021/DK-KRPG/BF/11/2024 tanggal 11 November 2024 tentang Tanggapan atas Buku RJPP Biofarma Group Tahun 2025-2029;
15. Surat Nomor 023/DK-KRPG/BF/11/2024 tanggal 20 November 2024 tentang Laporan Kegiatan KRPG Triwulan III 2024;
16. Surat Nomor 024/DK-KRPG/BF/12/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Tanggapan atas Pengajuan Pengurangan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) pada PT Bio Farma (Persero);
17. Surat Nomor 027/DK-KRPG/BF/12/2024 tanggal 29 Desember 2024 tentang Surat Komite RPG kepada Dekom perihal Board Manual PT Bio Farma (Persero) 2024;
18. Surat Nomor 028/DK-KRPG/BF/12/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Tanggapan atas Buku RJPP Biofarma Group Tahun 2025-2029;
19. Surat Nomor 029/DK-KRPG/BF/12/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Tanggapan atas Buku RPP Biofarma Group Tahun 2025-2029.

KEBIJAKAN REMUNERASI KOMITE RISIKO, PENGEMBANGAN, DAN GCG

Remunerasi bagi Komite Risiko, Pengembangan & GCG di Bio Farma diatur berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-06/MBU/04 mengenai Organ Pendukung Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) guna menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya yang berkaitan dengan sistem atau kebijakan nominasi dan remunerasi di lingkungan perusahaan. Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, berikut adalah kriteria keanggotaan Komite tersebut:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
2. Apabila diperlukan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengangkat anggota yang berasal dari pihak luar perusahaan yang independen terhadap PT Bio Farma (Persero).
3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari perusahaan sebagaimana poin 1, wajib memenuhi syarat:
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
 - b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
 - c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
4. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud diangkat berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SERTA KETENTUAN MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Prosedur dan mekanisme pengangkatan serta pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris dan berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dengan tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite yang tidak berasal dari Dewan Komisaris memiliki masa jabatan maksimal tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang satu kali untuk periode dua (2) tahun, tanpa mengurangi kewenangan Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Atas adanya pemberhentian Andries Sibarani selaku Komisaris Perusahaan, terdapat perubahan susunan Komite Nominasi & Remunerasi di tahun 2024 dengan kronologi sebagai berikut:

Kronologi Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi di Sepanjang Tahun 2024

Periode 1 Januari 2024 s.d. 5 Agustus 2024	Periode 5 Agustus 2024 s.d. 1 Oktober 2024	Periode 1 Oktober 2024 s.d. 31 Desember 2024	Periode 5 Agustus 2024 s.d. 1 November 2024
Tanri Abeng	Tugas Ratmono	Tugas Ratmono	Jabatan Tanri Abeng berakhir sehubungan dengan yang bersangkutan meninggal dunia pada 23 Juni 2024
Nizar Yamanie	Nizar Yamanie	Nizar Yamanie	-
Arianti Anaya	Batara Imanuel Sirait	Batara Imanuel Sirait	-
Didik Kusnaini	Didik Kusnaini	Didik Kusnaini	-
Mohammad Ichsan	Mohammad Ichsan	Mohammad Ichsan	-
Andries Sibarani	Andries Sibarani	Widiasih Diana Ratri	Andries Sibarani diberhentikan secara hormat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak 1 Oktober 2024 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-11/DK/BF/10/2024.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan dan Periode Jabatan
Tugas Ratmono	Ketua/Komisaris Utama	KEP-08/DK/BF/08/2024 tanggal 13 Agustus 2024	5 Agustus 2024 s.d. 5 Agustus 2029, Periode Pertama
Nizar Yamanie	Anggota/Komisaris Independen	KEP-12/DK/BF/05/2021 tanggal 27 Mei 2021	7 Mei 2021 s.d. 7 Mei 2026, Periode Pertama
Batara Imanuel Sirait	Anggota/Komisaris	KEP-08/DK/BF/08/2024 tanggal 13 Agustus 2024	5 Agustus 2024 s.d. 5 Agustus 2029, Periode Pertama
Didik Kusnaini	Anggota/Komisaris	KEP-05/DK/BF/06/2023 tanggal 9 Juni 2023	5 Juni 2023 s.d. 4 Juni 2026, Periode Pertama
Mohammad Ichsan	Anggota/Pihak Independen	KEP-06/DK/BF/06/2024 tanggal 14 Juni 2024	14 Juni 2024 s.d. 14 Juni 2026, Periode Pertama
Widiasih Diana Ratri	Anggota/Pihak Independen	KEP-11/DK/BF/10/2024 tanggal 1 Oktober 2024	1 Oktober 2024 s.d. 1 Oktober 2027, Periode Pertama

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Keterangan
Tugas Ratmono	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi	Profil Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Tugas Ratmono, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan
Nizar Yamanie	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi	Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen, Nizar Yamanie, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.
Batara Imanuel Sirait	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi	Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris, Batara Imanuel Sirait, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.
Didik Kusnaini	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi	Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris, Didik Kusnaini, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

**MOHAMMAD ICHSAN**

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Pihak Independen
Periode Jabatan: 16 Juni 2021 s.d 16 Juni 2024, Periode Pertama

**DATA PRIBADI**

Warga Negara Indonesia
Usia 54 tahun
Kelahiran Jakarta, 27 Juni 1970
Domisili Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia

**PERIODE DAN RIWAYAT
PENUNJUKAN**

Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-15/DK/ BF/06/2021 tanggal 16 Juni 2021. Jabatan ini merupakan periode pertama.

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- Magister Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta (2021)
- Sarjana Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta (1988)

**PENGALAMAN KERJA**

- Assistance to Chairman di PT Pertamina (Persero) (2018-2019)
- General Manager di PT Semira Solar Energy (2014-2018)
- General Manager di PT NDP Indonesia (2012-2014)

**SERTIFIKASI PROFESI
YANG DIMILIKI**

Tidak ada

**RANGKAP JABATAN**

Di Luar Perusahaan: tidak ada.
Di Dalam Perusahaan: tidak ada.



WIDIASIH DIANA RATRI

	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Pihak Independen Periode Jabatan: 1 Oktober 2024 s.d 1 Oktober 2027, Periode Pertama	
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 40 tahun Kelahiran Solo, 10 Januari 1984 Domisili Kota Sleman, DI Yogyakarta, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris KEP-11/DK/BF/10/2024 tanggal 1 Oktober 2024. Jabatan ini merupakan periode pertama.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Magister Psikologi (2016) • Sarjana Psikologi (2008)
	PENGALAMAN KERJA	• Komite Nominasi dan Remunerasi BUMN Holding Farmasi (2024–sekarang) • Associate Consultant Jacaranda Consultant (2023–sekarang) • Operational Manager Optima Consultant (2021–2024) • Dosen Program Studi Psikologi Universitas Binawan (2020–2021) • Senior Psikolog Pertamina Training & Consulting (2019) • Trainer & Assessor Associate Tiga Daya Consultant (2015–sekarang)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	• Financial Statement (2025) • Analisis Jabatan (2024) • 360 Degrees Feedback (2023) • Transpersonal Psychology Approach (2022) • Sertifikasi Kompetensi Psikolog Industri dan Organisasi (2021) • Pengembangan Psikometrika Indonesia (2020) • Elsever’s Research Writing and Publication Workshop (2020)
	RANGKAP JABATAN	Di Luar Perusahaan: tidak ada Di Dalam Perusahaan: tidak ada

**INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Untuk memastikan independensi dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Nominasi & Remunerasi tidak diperkenankan memiliki hubungan afiliasi yang berpotensi

memengaruhi objektivitas atau kemampuan mereka dalam bertindak secara independen. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kriteria independensi, seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi dinyatakan telah memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

Aspek Independensi	Tugas Ratmono	Nizar Yamanie	Batara Imanuel Sirait	Didik Kusnaini	Moh. Ichsan	Widiasih Diana Ratri
Memiliki keterikatan keuangan, kepengurusan, dan/atau kepemilikan saham.	x	x	x	x	x	x
Memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan.	x	x	x	x	x	x
Mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke-tiga) baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris atau dengan Direksi, dan Pemegang Saham.	x	x	x	x	x	x
Merangkap sebagai anggota komite pada perusahaan lain.	x	x	x	x	x	x
Adanya pemberian jasa kepada Perusahaan oleh institusi di mana anggota Komite Risiko, Pengembangan & GCG berasal.	x	x	x	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah.	x	x	x	x	x	x
Mempunyai jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan dengan Perusahaan.	x	x	x	x	x	x
Tidak dapat menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komite Risiko, Pengembangan & GCG Bio Farma.	x	x	x	x	x	x

√ = Iya | x = Tidak

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi & Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang disahkan pada tanggal 30 November 2021. Piagam tersebut memuat berbagai aspek penting, termasuk latar belakang pembentukan, fungsi, wewenang dan tanggung jawab, struktur keanggotaan, serta tata tertib yang menjadi pedoman bagi Komite dalam menjalankan perannya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SEBAGAI BERIKUT:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi;
 - ii. Usulan nominasi calon anggota Direksi;
 - iii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - iv. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - e. Memberikan rekomendasi atau mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - f. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon wakil Perusahaan yang akan dijadikan pengurus entitas anak yang diusulkan oleh Direksi.
 - g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi atas kebijakan

remunerasi bagi anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi.
- e. Melakukan Melakukan evaluasi dan analisis atas sistem penggajian, honorarium, tunjangan, fasilitas yang sudah/akan diberikan kepada level manajemen dan karyawan.

HAK DAN KEWENANGAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Bekerja sama dengan counterpart manajemen perusahaan, termasuk anggota Direksi yang berkaitan, dan terutama dengan Divisi SDM, Corporate Strategy, SPI, dan Divisi-divisi lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi.
2. Meminta informasi dan/atau data yang dibutuhkan dari berbagai pihak baik dari internal maupun dari eksternal Bio Farma.
3. Komite Nominasi & Remunerasi dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat melibatkan tenaga ahli dan profesional eksternal/pihak yang independen di luar anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya bila diperlukan atas beban perusahaan.
4. Meminta pihak perusahaan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Nominasi & Remunerasi.
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tidak terdapat pembagian tugas antar anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi & Remunerasi tidak melaksanakan program pendidikan maupun pelatihan bagi anggotanya.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 12 kali rapat. Frekuensi dan kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi serta risalah Rapat Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2024

Komite Nominasi & Remunerasi	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	Persentase Kehadiran (%)
Tugas Ratmono	6	6	0	100
Tanri Abeng	6	5	1	83,33
Nizar Yamanie	12	12	0	100
Batara Imanuel Sirait	6	6	0	100
Didik Kusnaini	12	12	0	100
Arianti Anaya	6	6	0	100
Mohammad Ichsan	12	12	0	100
Widiasih Diana Ratri	4	4	0	100
Andries Sibarani	8	8	0	100
Rata-rata				100

Risalah Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Komite Nominasi dan Remunerasi yang Tidak Hadir dan Alasannya
5 Maret 2024	Executive Mentorship Program	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Didik Kusnaini 4. Arianti Anaya 5. Mohammad Ichsan 6. Andries Sibarani	-
11 Maret 2024	Permasalahan Human Capital	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Didik Kusnaini 4. Arianti Anaya 5. Mohammad Ichsan 6. Andries Sibarani	-
19 April 2024	Rapat Finalisasi <i>Cluster Talent Committee</i>	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Didik Kusnaini 4. Arianti Anaya 5. Mohammad Ichsan 6. Andries Sibarani	-
24 April 2024	Rapat Penilaian Direksi	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Didik Kusnaini 4. Arianti Anaya 5. Mohammad Ichsan 6. Andries Sibarani	-

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Komite Nominasi dan Remunerasi yang Tidak Hadir dan Alasannya
28 Mei 2024	Rapat pembahasan Permasalahan Human Capital	1. Tanri Abeng 2. Nizar Yamanie 3. Didik Kusnaini 4. Arianti Anaya 5. Mohammad Ichsan 6. Andries Sibarani	-
17 Juni 2024	Rapat Usulan Kenaikan Gaji & Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris	1. Nizar Yamanie 2. Didik Kusnaini 3. Arianti Anaya 4. Mohammad Ichsan 5. Andries Sibarani	Tanri Abeng tidak hadir karena sakit
12 Agustus 2024	Rapat Pembahasan Ketua dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Didik Kusnaini 4. Batara Imanuel Sirait 5. Mohammad Ichsan 6. Andries Sibarani	-
20 Agustus 2024	Rapat Pembahasan Struktur Organisasi	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Didik Kusnaini 4. Batara Imanuel Sirait 5. Mohammad Ichsan 6. Andries Sibarani	-
21 Oktober 2024	Pembahasan Matriks Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Didik Kusnaini 4. Batara Imanuel Sirait 5. Mohammad Ichsan 6. Widiasih Diana Ratri	-
7 November 2024	Pembahasan Struktur Organisasi Holding	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Didik Kusnaini 4. Batara Imanuel Sirait 5. Mohammad Ichsan 6. Widiasih Diana Ratri	-
28 November 2024	Pembahasan Tantiem yang Ditangguhkan	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Didik Kusnaini 4. Batara Imanuel Sirait 5. Mohammad Ichsan 6. Widiasih Diana Ratri	-
6 Desember 2024	Rapat <i>Monitoring Roadmap</i> HC	1. Tugas Ratmono 2. Nizar Yamanie 3. Didik Kusnaini 4. Batara Imanuel Sirait 5. Mohammad Ichsan 6. Widiasih Diana Ratri	-



Pelaksanaan tugas Komite Nominasi & Remunerasi disampaikan melalui rapat yang diselenggarakan secara berkala. Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas Komite Nominasi & Remunerasi sepanjang tahun 2024:

- 1) Nota Dinas Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 5 Maret 2024 perihal Rekomendasi atas Usulan Talent Pool BOD-1 untuk disampaikan ke Kementerian BUMN;
- 2) Nota Dinas Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 20 Maret 2024 perihal Surat Pengantar Pengangkatan anggota komite RPG Non Dekom;
- 3) Nota Dinas Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 25 Mei 2024 perihal Kajian atas permasalahan Human Capital;
- 4) Nota Dinas Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 17 Juni 2024 perihal Rekomendasi atas usulan kenaikan Gaji/Honorarium & Tantiem;
- 5) Nota Dinas Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 8 Agustus 2024 perihal Rekomendasi/Kajian atas usulan perpanjangan masa jabatan Direktur Keuangan & Manajemen Risiko;
- 6) Nota Dinas Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 14 Agustus 2024 perihal Surat Pengantar Pengangkatan Ketua Komite NR;
- 7) Nota Dinas Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 23 Agustus 2024 perihal Kajian Usulan Perubahan Struktur Organisasi;
- 8) Nota Dinas Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 25 September 2024 perihal Surat Pengantar Pengangkatan anggota komite NR Non Dekom
- 9) Nota Dinas Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 15 November 2024 perihal Kajian Pembayaran Tantiem Tahun Buku 2022
- 10) Nota Dinas Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 6 Desember 2024 perihal Surat Pengantar Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, besaran penghasilan anggota Komite ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan. Penghasilan tersebut diberikan dalam bentuk honorarium, dengan batas maksimal sebesar 20% dari gaji Direktur Utama. Pajak atas honorarium ditanggung oleh Perusahaan, dan anggota Komite tidak diperbolehkan menerima bentuk penghasilan lain di luar honorarium tersebut.

Sementara itu, anggota Komite Nominasi & Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris tidak menerima honorarium bulanan maupun fasilitas tambahan.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk sebagai bagian dari upaya Bio Farma untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan menyeluruh di seluruh entitas usaha Bio Farma. Komite ini berperan dalam

mengoordinasikan penerapan tata kelola yang terintegrasi antara Bio Farma sebagai entitas induk dengan anak perusahaan, khususnya dalam aspek pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal.

Dengan mempertimbangkan peran strategis Bio Farma dalam industri kesehatan, khususnya di bidang produksi dan distribusi vaksin, keberadaan Komite ini menjadi krusial dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap proses bisnis serta mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk pada 4 Oktober 2024.

KRITERIA UNTUK MENJADI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

STRUKTUR KEANGGOTAAN

1. Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero).
2. Struktur keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri atas:
 - a. Komisaris Utama PT Bio Farma (Persero) sebagai Ketua merangkap anggota;
 - b. Ketua Komite Risiko, Pengembangan, dan GCG PT Bio Farma (Persero) sebagai Wakil Ketua merangkap anggota;
 - c. Komisaris Utama dari masing-masing anak perusahaan dalam Bio Farma Group sebagai anggota;
 - d. Anggota Non-Komisaris berupa Tenaga Ahli Independen dari luar Bio Farma Group sebagai anggota, dengan jumlah berdasarkan kebutuhan
3. Sekretariat Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) berperan sebagai pendukung administratif dan operasional Komite Tata Kelola Terintegrasi, termasuk dalam penjadwalan rapat, pencatatan notulensi, dan pengelolaan dokumen.
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat mengundang pejabat atau pihak terkait lainnya di lingkungan Bio Farma Group untuk hadir dalam rapat atau memberikan klarifikasi/informasi sesuai kebutuhan Komite.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

1. Memiliki integritas, kompetensi, dan rekam jejak profesional yang baik.
2. Memiliki kompetensi minimal lima tahun dalam bidang yang relevan.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua atau hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali PT Bio Farma (Persero) maupun entitas anaknya.
4. Tidak memiliki kepentingan langsung atau tidak langsung atas kegiatan usaha Bio Farma Group yang dapat mempengaruhi independensinya dalam memberikan pertimbangan profesional.
5. Bebas dari benturan kepentingan dan bersedia mematuhi Kode Etik Bio Farma.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Berikut adalah susunan dan profil anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi di Bio Farma per 31 Desember 2024:

No.	Nama	Jabatan	Surat Keputusan
1.	Tugas Ratmono	Ketua	KEP-12/DK/BF/10/2024 tanggal 4 Oktober 2024
2.	Nizar Yamanie	Wakil Ketua merangkap Anggota	KEP-12/DK/BF/10/2024 tanggal 4 Oktober 2024
3.	Stefan Looho	Anggota	KEP-12/DK/BF/10/2024 tanggal 4 Oktober 2024
4.	Didi Agus Mintadi	Anggota	KEP-12/DK/BF/10/2024 tanggal 4 Oktober 2024
5.	Rahmat Sorialam Harahap	Anggota	KEP-12/DK/BF/10/2024 tanggal 4 Oktober 2024
6.	Poppy Yulistin	Anggota (Non-Dekom)	KEP-16/DK/BF/12/2024 tanggal 10 Desember 2024
7.	Soniwell	Tim Pendukung	KEP-12/DK/BF/10/2024 tanggal 4 Oktober 2024
8.	Heru Nur Rahman	Tim Pendukung	KEP-12/DK/BF/10/2024 tanggal 4 Oktober 2024

TUGAS RATMONO

Profil Ketua Tata Kelola Terintegrasi merangkap Ketua komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Tugas Ratmono, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

NIZAR YAMANIE

Profil wakil ketua Tata Kelola Terintegrasi merangkap anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen, Nizar Yamanie, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

STEFAN LOOHOO

Jabatan	Komisaris Utama PT Kimia Farma, Tbk.
Data Pribadi	Warga Negara Indonesia Usia 73 tahun Kelahiran Jakarta, 14 Februari 1951 Domisili di Jakarta
Periode dan Riwayat Penunjukan	Ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Pratiwi Handayani Notaris di Jakarta, untuk menjabat sampai dengan RUPST 2029.
Riwayat Pendidikan	Master of Business Administration di Rotterdam School of Management, Belanda (1984).
Pengalaman Kerja	Direktur Utama PT Kertas Nusantara (2004-2009)
Sertifikasi Profesi	-
Rangkap Jabatan	Di Luar Perusahaan: Direktur Utama PT Solusi Perifal (1990-sekarang) Direktur Utama PT Autojaya ID Tech (1989-sekarang) Di Dalam Perusahaan: Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, PT Kimia Farma, Tbk Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi, PT Kimia Farma, Tbk

**DIDI AGUS MINTADI**

Jabatan	Komisaris Utama PT INUKI
Data Pribadi	Warga Negara Indonesia Usia 65 Tahun Kelahiran 6 Agustus 1960 Domisili di Surabaya
Periode dan Riwayat Penunjukan	Periode I, tahun 2020 Periode II: Akta Berita Acara RUPS No. 29 tanggal 25 Juni 2025
Riwayat Pendidikan	Program Spesialis Ilmu Penyakit Jantung, Universitas Airlangga Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga
Pengalaman Kerja	Kepala Rumah Sakit POLRI Pusat (2012-2018) Kepala Bidang Kedokteran dan Kesehatan POLDA Jawa Timur (2011-2012)
Sertifikasi Profesi	Spesialis Ilmu Penyakit Jantung
Rangkap Jabatan	Di Luar Perusahaan: Tidak ada Di Dalam Perusahaan: Tidak ada

RAHMAT SORIALAM HARAHAH, SH, MH

Jabatan	Komisaris Utama PT INUKI
Data Pribadi	Warga Negara Indonesia Usia 52 Tahun Kelahiran 15 Februari 1973 Domisili di Jakarta
Periode dan Riwayat Penunjukan	Acting President Director of PT Industri Nuklir Indonesia (BUMN) (2024) Commissioner of PT Industri Nuklir Indonesia (BUMN) (2023-2025)
Riwayat Pendidikan	Master's Degree in Law - University Jayabaya, Jakarta (2014-2016) Bachelor's Degree in Law - Universitas Indonesia, Depok (1995-2003)
Pengalaman Kerja	President Director PT Muara Gembong Khayangan Utama (MKGU) (2017-2019) Managing Partner at Harahap & Co. Law Office (2016-2018)
Sertifikasi Profesi	Tidak ada
Rangkap Jabatan	Di Luar Perusahaan: Tidak ada Di Dalam Perusahaan: Tidak ada

POPPY YULISTIN

Jabatan	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode Jabatan: Periode Pertama
Data Pribadi	Warga Negara Indonesia Usia 43 tahun Kelahiran, 24 November 1982 Berdomisili Bumi Serpong Damai - Tangerang Selatan
Periode dan Riwayat Penunjukan	Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris NOMOR : KEP-16/DK/BF/12/2024 tanggal 10 Desember 2024. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya Beliau tidak pernah menjabat dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Riwayat Pendidikan	Business International Law - Trisakti University
Pengalaman Kerja	• Deputy Chief Of Corporate Relations Pertamina Gas Negara (Expertise Stakeholders management) (PT. Perusahaan Gas Negara) (2022 - 2024) • Founder, Board Of Advisor Runway Project Indonesia Communication, Marketing intelligence, ESG & Business Consultant (2021) • News Anchor Economics Business, Executive Producer RCTI, Inews TV, Berita Satu, Metro TV (2004 - 2021) • VP Creative & Digital Brand Partnership Digital Maverick Avenue (2016-2019) • The Economics & Business Researcher & Moderator Team - Led Komisaris Utama Pertamina - Tanri Abeng - Pertamina (2016 -2019) • Vice Chair Committee International Partnership Business & Law & Human Rights KADIN Indonesia (Indonesia Chamber of Commerce and Industry)
Sertifikasi Profesi	• Certified Professional in International Public Relations & Strategic Communication - IPSA • Certified CEO Leader Forum in Branding & Television Strategy for Marketing Promotion (Nielsen, USA) • CEO Leader Forum - Participation in Andersen Business Forum (Vegas, USA)
Rangkap Jabatan	Di Luar Perusahaan: Tidak ada Di Dalam Perusahaan: Tidak ada

SONIWELL

Jabatan	Tim Pendukung Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode Jabatan: Periode Pertama
Data Pribadi	Warga Negara Indonesia Usia 36 tahun Kelahiran Jakarta, 11 Mei 1988 Berdomisili Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
Periode dan Riwayat Penunjukan	Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-12/DK/BF/10/2024 tanggal 4 Oktober 2024. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya Beliau tidak pernah menjabat dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Riwayat Pendidikan	Magister Manajemen FEB UI (2012)
Pengalaman Kerja	• Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI - Team Leader (2021-Sekarang) • ITDC (Indonesia Tourism Development Corporation) member of InJourney Holdings - Audit Committee Member (2018-2023) • ProReliant - Special Advisor (2019-2023) • Pinnacle Digital Consulting (Formerly part of Valuklik - Dentsu Aegis Network) • Formerly part of Valuklik - Dentsu Aegis Network (2016) • IRBA Group - Consultant (2012-2016)
Sertifikasi Profesi	• Sertifikasi Skema Ahli Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi (AMROT-BNSP)/ (CRMP-GIRMA) - (2024) • Certified Risk Management Professional (CRMP) (2024)
Rangkap Jabatan	Di Luar Perusahaan: tidak ada Di Dalam Perusahaan: tidak ada



HERU NUR RAHMAN

Jabatan	Tim Pendukung Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode Jabatan: Periode Pertama
Data Pribadi	Warga Negara Indonesia Usia 46 tahun Kelahiran Medan, 24 Juli 1978 Berdomisili Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Periode dan Riwayat Penunjukan	Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-12/DK/BF/10/2024 tanggal 4 Oktober 2024. Jabatan ini merupakan periode pertama, sebelumnya Beliau tidak pernah menjabat dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi.
Riwayat Pendidikan	Magister Hukum, Universitas Indonesia
Pengalaman Kerja	• Paska Advisory- Partner (2019 - sekarang) • Principal - AJ Capital Advisory (2011-2019) • Senior Consultant - Arghajata (2007-2011)
Sertifikasi Profesi	Tidak ada
Rangkap Jabatan	Di Luar Perusahaan: Paska Advisory-Partner Di Dalam Perusahaan: tidak ada

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE TATA
KELOLA TERINTEGRASI

Tugas dan Tanggung Jawab Komite tata Kelola terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan kebijakan internal perusahaan
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara terintegrasi pada seluruh entitas Bio Farma Group.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Bio Farma Induk dan Entitas Anak Usaha
4. Menilai konsistensi dan keselarasan antara sistem, kebijakan, dan prosedur tata kelola terintegrasi yang berlaku di entitas *Holding* dan seluruh entitas anak dengan prinsip integrasi grup.
5. Mendorong efektivitas fungsi *three lines model* dalam struktur pengawasan Bio Farma Group dan mengawal agar setiap entitas menjalankan fungsi pengendalian sesuai perannya masing-masing.
6. Memantau tindak lanjut atas temuan audit atau hasil pengawasan lainnya yang berdampak terhadap penerapan prinsip tata kelola secara terintegrasi.
7. Melakukan koordinasi dan komunikasi lintas fungsi dengan SPI, manajemen risiko, kepatuhan, hukum, keuangan, operasional, dan SDM untuk mengintegrasikan *three lines model* di seluruh entitas.
8. Melakukan pemantauan dan kajian berkala terhadap efektivitas penerapan Tata Kelola Terintegrasi di unit-unit dengan fungsi *hybrid* (operasional sekaligus holding), termasuk namun tidak terbatas pada fungsi pengembangan usaha, layanan kelembagaan, transformasi digital, dan layanan pemerintah
9. Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala dan insidental mengenai struktur, proses, hasil pemantauan, profil risiko grup, kepatuhan, dan status tindak lanjut atas rekomendasi.
10. Mengidentifikasi dan memantau potensi konflik kepentingan dan pelanggaran prinsip etika serta mengevaluasi efektivitas program anti penyuapan dan kanal laporan.
11. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

12. Melaksanakan tugas lainnya dalam lingkup Tata Kelola Terintegrasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris atau yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan.

WEWENANG KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugas dan kewajibannya, komite berwenang untuk:

1. Menjalankan tugas pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi di seluruh entitas Bio Farma Group.
2. Mengakses seluruh informasi, data, dokumen, sistem, dan pihak terkait di lingkungan Bio Farma Group yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Mengadakan rapat internal maupun rapat dengan pihak terkait dari Bio Farma Group, termasuk dengan anggota Direksi, pejabat eksekutif, Satuan Pengawasan Intern, Komite lain di bawah Dewan Komisaris, dan unit kerja lainnya.
4. Meminta penjelasan, klarifikasi, dan/atau paparan dari pihak-pihak yang terkait dalam penerapan tata kelola, manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, dan audit internal di seluruh entitas grup.
5. Melaksanakan kunjungan kerja, evaluasi, atau penelaahan langsung ke Sub-holding, Anak Perusahaan, atau entitas lain di bawah Bio Farma Group, guna memastikan keselarasan penerapan Tata Kelola Terintegrasi secara menyeluruh.
6. Menyampaikan rekomendasi strategis, perbaikan kebijakan, dan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas sistem tata kelola terintegrasi di Bio Farma Group.
7. Meminta pelaksanaan evaluasi atau penelaahan khusus atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola di

entitas tertentu dalam Bio Farma Group, baik melalui fungsi pengawasan internal maupun pihak independen apabila diperlukan.

8. Mengusulkan penggunaan tenaga ahli independen atau konsultan profesional eksternal apabila dibutuhkan untuk mendukung analisis dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris, sepanjang mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
9. Mendapat dukungan fasilitas dan sumber daya yang memadai dari perusahaan guna menjamin kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsinya secara optimal.
10. Melaksanakan kewenangan lain sesuai dengan penugasan Dewan Komisaris atau ketentuan peraturan yang berlaku.

RAPAT KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Karena merupakan komite yang baru dibentuk, pada tahun 2024 Komite melaksanakan rapat dengan agenda pembahasan wewenang, tugas, dan tanggungjawab komite Tata Kelola Terintegrasi. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Rapat diadakan paling sedikit satu kali dalam satu bulan atau sewaktu-waktu jika dibutuhkan.
2. Undangan dapat dikeluarkan oleh Ketua Komite atau Wakil Ketua berdasarkan mandat yang sah.
3. Komite dapat mengundang Direksi, Manajemen Anak Usaha, atau pihak terkait lainnya untuk memberikan informasi, klarifikasi, atau masukan.
4. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat, atau dengan mekanisme suara terbanyak bila diperlukan.
5. Hasil rapat didokumentasikan dalam risalah yang ditandatangani dan disimpan oleh Sekretariat Dewan Komisaris.
6. Rapat dapat diselenggarakan secara fisik maupun daring.

Risalah Rapat Internal Komite Tata Kelola Terintegrasi tahun 2024

Tanggal	Agenda Pembahasan	Peserta Rapat	Komite Tata kelola Terintegrasi yang tidak hadir dan alasannya
20 Desember 2024	Penyampaian Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Komite TKT	Ketua Komite TKT Anggota Komite TKT Non Dekom Tim Pendukung Komite TKT Sekdekom Bio Farma Sekdekom Kimia Farma Sekdekom Indofarma	-



PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi terbentuk pada 4 Oktober 2024 dan belum terdapat surat keluar pada Tahun 2024.

KEBIJAKAN REMUNERASI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Remunerasi bagi Komite Tata Kelola Terintegrasi di Bio Farma diatur berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 mengenai Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, BUMN dengan klasifikasi signifikan dan berkategori konglomerasi wajib memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dapat dirangkap oleh Komite Pemantau Risiko.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat dukungan dari Sekretaris Dewan Komisaris. Sekretaris ini diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Saat ini, posisi tersebut dipegang oleh Fahresha Muchtar sejak pengangkatannya pada tanggal 1 April 2021. Tugas utama Sekretaris Dewan Komisaris mencakup pengelolaan administrasi serta penerapan tata kelola yang efektif, guna menunjang kinerja pengawasan Dewan Komisaris secara maksimal.

PERSYARATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh Sekretaris Dewan Komisaris sebagai organ pendukung Dewan Komisaris berdasarkan *Board Manual*, diantaranya:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan, dan pembinaan Perusahaan
2. Memiliki integritas yang baik
3. Memahami fungsi kesekretariatan; dan
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SERTA KETENTUAN MASA JABATAN SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan dalam *Board Manual* Bio Farma, pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan maksimal selama tiga (3) tahun dan dapat diperpanjang satu (1) kali untuk jangka waktu dua (2) tahun. Namun, Dewan Komisaris berwenang memberhentikan Sekretaris tersebut sewaktu-waktu apabila kinerjanya tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan dan/atau dianggap tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.



PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS



FAHRESHA MUCHTAR

	Sekretaris Dewan Komisaris Periode Jabatan: 1 April 2024 s.d 1 April 2026, Periode Kedua	
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 38 tahun Kelahiran Jakarta, 9 Maret 1985 Domisili Jakarta, Indonesia
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK/ BF/04/2021 tanggal 1 April 2021. Jabatan ini merupakan periode ke-2.
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• Master Hukum, dari Universitas Indonesia (2016) • Sarjana Hukum, dari Universitas Indonesia (2007)
	PENGALAMAN KERJA	• Subkoordinator pada Biro Humas dan Fasilitas Dukungan Strategis, Kementerian BUMN (2020-sekarang) • Pengendali Subfungsi pada Biro Humas dan Fasilitas Dukungan Strategis, Kementerian BUMN (2020) • Kepala Subbagian Bantuan Hukum II, Kementerian BUMN (2015-2020) • Analis Hukum Subbagian Bantuan Hukum II, Kementerian BUMN (2014-2015)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	• Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal - HKHPM (2024) • Pelatihan dan Sertifikasi Perancang Peraturan Perundang-Undangan (2024) • 6th Indonesian Constitutional Court International Symposium - MKRI (2023) • Pelatihan Strategi Bisnis - Binus University (2023) • Qualified Risk Management Professional - LSP MKS (2022) • ISO 31000 ERM Fundamentals - CRMS Indonesia & Kementerian BUMN (2018) • ISO 31000 International Risk Management Standard - CRMS Indonesia & Kementerian BUMN (2017) • Pendidikan Khusus Profesi Advokat - Perhimpunan Advokat Indonesia/ PERADI (2009)
	RANGKAP JABATAN	Di Luar Perusahaan: Subkoordinator pada Biro Humas dan Fasilitas Dukungan Strategis, Kementerian BUMN. Di Dalam Perusahaan: tidak ada.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Dewan Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib;
2. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Pemegang Saham dan/atau pihak terkait lainnya;
3. Memberikan informasi/data yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dan Komite secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
4. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris;
5. Membuat risalah rapat baik rapat intern Dewan Komisaris, maupun rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan;
6. Dalam hal membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris harus bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan;
7. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
8. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
9. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
10. Menyampaikan kepada Komisaris Utama setiap surat yang masuk untuk mendapatkan disposisi;
11. Untuk ketertiban administrasi setiap surat yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, harus terlebih dahulu dikoreksi dan diparaf oleh Sekretaris Dewan Komisaris;
12. Untuk setiap kegiatan Komite-komite, Sekretaris Dewan Komisaris dapat membantu demi kelancaran tugas-tugas dimaksud;
13. Dengan berkoordinasi pihak manajemen, Sekretaris Dewan Komisaris setiap bulan Oktober mempersiapkan Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris (RKAK) untuk tahun berikutnya;
14. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris yang keberadaannya diangkat atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris;

15. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
16. Berkoordinasi dengan anggota Komite jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
17. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris dilaporkan dalam dokumen yang diberikan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Berikut laporan pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris selama tahun 2024:

1. Mempersiapkan 12 (dua belas) Rapat Internal Dewan Komisaris, dan 12 (dua belas) Rapat Gabungan dengan Direksi.
2. Mempersiapkan 4 (empat) kunjungan kerja Dewan Komisaris
3. Mempersiapkan 6 (enam) administrasi pelatihan Dewan Komisaris
4. Mempersiapkan 56 (lima puluh enam) persetujuan/ tanggapan atas proses bisnis di PT Bio Farma (Persero).
5. Mempersiapkan 17 (tujuh belas) Keputusan Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero).

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DK/ BF/07/2016 tanggal 27 Juli 2016 tentang Penetapan Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Sekretaris Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) Tahun 2016, No. PER-06/ MBU/04/21 tentang perubahan atas peraturan menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN. Remunerasi yang diterima oleh Sekretaris Dewan Komisaris terdiri atas honorarium, tunjangan, fasilitas, dan tantiem/insentif kerja.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Dalam menerapkan dan mengembangkan prinsip GCG di lingkup Perusahaan, Direksi membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Perencanaan Strategis & Transformasi, fungsi Penjamin Mutu & Regulasi, dan fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Direksi

Direksi

Sekretaris
Perusahaan

Perencanaan
Strategis dan Transformasi

Penjamin Mutu dan Regulasi

Satuan Pengawasan
Intern (SPI)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan dibentuk dalam rangka sebagai pejabat penghubung (*Liaison Officer*) dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan.

PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN



BAMBANG HERIYANTO

	Posisi/Jabatan	Sekretaris Perusahaan
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Menjabat sejak 01 Maret 2024 Menjabat berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP-001.27/DIR/II/2024.
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 55 tahun Kelahiran Cirebon, 18 Januari 1970 Domisili Bandung, Jawa Barat, Indonesia
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• S2 Manajemen Operasi, Universitas Padjajaran (2005) • Apoteker Farmasi, Institut Teknologi Bandung (1995) • S1 Farmasi, Institut Teknologi Bandung (1994)
	PENGALAMAN KERJA	Selama berkarir di Bio Farma, beliau pernah menjabat pada posisi sebagai berikut: • Sekretaris Perusahaan (2024) • Kepala Divisi Produksi Farmasi (2022) • Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan (2017) • Kepala Divisi Compliance & Risk Management (2015) • Kepala Divisi Produksi Vaksin Virus (2012) • Kepala Bagian Produksi Vaksin Tetanus (2009) • Kepala Bagian Formulasi & Pengisian (2003) • Kepala Bagian Produksi Sera & Diagnostika (2002)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	• OSPE (Objective Structure Pharmaceutical Examination) dari Ikatan Apoteker Indonesia (2022) • Pengembangan dan Penjaminan Mutu Vaksin SARS-COV-2 dari Fakultas Farmasi UNAIR (2021)



KEORGANISASIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP-003.30/DIR/IX/2024. Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 48 orang.

Jabatan	Jumlah (orang)
Sekretaris Perusahaan	1
Kepala departemen komunikasi perusahaan	1
Manajer Hubungan internal	1
Staf Muda Hubungan Internal	1
Manajer Hubungan Eksternal	1
Staf Layanan Informasi	1
Staf Media Komunikasi Digital	1
Staf Komersialisasi Layanan Pelanggan	1
Staf Muda Hubungan Eksternal	1
Manajer Manajemen Informasi & Berita	1
Staf Manajemen Informasi	1
Staf Manajemen Event	1
Staf Muda Manajemen Informasi	1
Kepala Departemen Sekretariat Perusahaan	1
Manajer Protokoler	1
Staf 1 Protokoler	1
Staf 2 Protokoler	1
Staf Muda Kantor Representasi Perusahaan Jakarta	1
Pelaksana Operator Protokoler	1
Pelaksana Protokoler	1
Manajer Penunjang Direksi	1
Staf Penunjang Direksi	1
Manajer Administrasi Sekretariat	1
Staf 1 Administrasi Sekretariat	1
Staf 2 Administrasi Sekretariat	1
Pelaksana 1 Administrasi Sekretariat	1
Pelaksana 2 Administrasi Sekretariat	1
Pelaksana 3 Administrasi Sekretariat	1
Senior Officer I Personal Assistant Direksi	1
Senior Officer II Personal Assistant Direksi	1
Officer I-1 Personal Assistant Direksi	1
Officer I-2 Personal Assistant Direksi	1

Jabatan	Jumlah (orang)
Ahli Muda 1 Sekretariat	1
Ahli Muda 2 Sekretariat	1
Ahli Muda 3 Sekretariat	1
Ahli Muda 4 Sekretariat	1
Ahli Muda 5 Sekretariat	1
Ahli Muda 6 Sekretariat	1
Ahli Muda 7 Sekretariat	1
Ahli Muda 8 Sekretariat	1
Staf 1 Sekretaris Direksi	1
Staf 2 Sekretaris Direksi	1
Staf 3 Sekretaris Direksi	1
Staf 4 Sekretaris Direksi	1
Staf 5 Sekretaris Direksi	1
Staf 6 Sekretaris Direksi	1
Staf 7 Sekretaris Direksi	1
Staf 8 Sekretaris Direksi	1

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam dokumen *Job Description & Job Specification* yang disahkan oleh Direktur Utama pada tanggal 29 Juni 2018, mencakup memastikan tersedianya sistem manajemen yang terintegrasi serta pelaksanaan agenda dan citra Perusahaan secara efektif dan efisien melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Dalam perannya sebagai penjaga utama agenda Perusahaan, Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai fasilitator komunikasi antara Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan, bertindak sebagai *liaison officer* dalam menjalin komunikasi, serta bertanggung jawab atas pengelolaan informasi—termasuk penyediaan, perolehan, pengolahan, dan penataan informasi—yang disampaikan secara tepat waktu, akurat, dan objektif kepada para pemangku kepentingan.

TUGAS POKOK SEKRETARIS PERUSAHAAN

- Memastikan tersedianya sistem manajemen komunikasi yang terintegrasi, pelaksanaan agenda Bio Farma Group serta citra Bio Farma Group dalam kondisi baik;
- Memastikan tata laksana dokumen dan informasi (penyediaan, perolehan, pengolahan, penatausahaan informasi) yang tepat waktu, akurat, dan objektif;
- Mengelola agenda Perusahaan baik nasional maupun internasional dapat terlaksana dengan baik, guna mendukung kelancaran kegiatan Bio Farma Group;

4. Mengelola komunikasi dan koordinasi dengan sekretaris anak perusahaan;
5. Mengelola informasi publik dan terlaksananya fungsi pejabat pengelola informasi dan dokumentasi (PPID) Perusahaan;
6. Mengelola rumah tangga dan protokol serta media komunikasi (alat kelengkapan komunikasi) antara Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan (*stakeholders*);
7. Memastikan tersedianya laporan terkait perusahaan kepada pihak eksternal yang memiliki otoritas terkait;
8. Mendesain dan mengelola *corporate identity* dan *brand image* perusahaan;
9. Mengelola sistem komunikasi internal dan eksternal, termasuk dengan ekosistem media informasi dan

berita untuk menjaga dan membangun reputasi/nama baik serta *brand image* perusahaan.

Dalam rangka mendukung visi Perusahaan sebagai produsen vaksin bertaraf internasional dengan daya saing global, Sekretaris Perusahaan menjalankan peran strategis dengan mewakili Perusahaan secara aktif dalam berbagai forum internasional, seperti Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Organisasi Konferensi Islam (OIC), DCVMN, GAVI, dan forum-forum global lainnya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti program pengembangan kompetensi, sebagaimana terlampir di bawah ini:

Nama dan Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan	Penyelenggara
Bambang Heriyanto- Vice President	Seminar On Downstream Bioprocessing And Biopharmaceutical Production at Bio Farma Indonesia	10 Januari 2024	Charles Lim Meng Yit
Bambang Heriyanto- Vice President	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Konsultan TM-Pharma
Taufiq Herbawono- Manajer	Workshop Influencer BUMN di Kalimantan	26 Februari 2024	Kementerian BUMN
Bambang Heriyanto- Vice President	Risk Culture Awareness Training	29 Februari 2024	IHLI Biofarma Group
Bambang Heriyanto- Vice President	Officer Development Program (ODP) tahun 2074	27 Februari 2024	Internal Bio Farma
Muhammad Andzar Khairuddin- Staf Muda	Excelent Public Speaking (MC & Moderator) Training Batch 1 dan 2	1 Februari 2024	Learning Center Bio Farma
Mochamad Adi Levy- Staf	Excelent Public Speaking (MC & Moderator) Training Batch 1 dan 2	1 Februari 2024	Learning Center Bio Farma
Qonita Larasati Roesanto- Staf	Excelent Public Speaking (MC & Moderator) Training Batch 1 dan 2	1 Februari 2024	Learning Center Bio Farma
Bambang Heriyanto- Vice President	Training ESQ: Awareness Talent DNA Mastery	17 Maret 2024	ACT Consulting
Taufiq Herbawono- Manajer	Training ESQ: Awareness Talent DNA Mastery	17 Maret 2024	ACT Consulting
Bambang Heriyanto- Vice President	Sharing Session – Human Capital Transformation	29 April 2024	Mind ID
Taufiq Herbawono- Manajer	Workshop Penguatan dan Kolaborasi GLAM (Gallery, Library, Archive and Museum)	20 Mei 2024	Kemenkes
Bambang Heriyanto- Vice President	Hr for Non HR - Managerial Level	19 Juni 2024	Dr. Arry Ekananta
Bambang Heriyanto- Vice President	Workshop dan Awareness Tim Implementasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha	21 Juni 2024	PT Proxis
Taufiq Herbawono- Manajer	Respectful Woman Workplace Awareness: Addressing Gender Bias in Modern Workplace	20 Juni 2024	IBCWE (Indonesia Business Coalition for Women Empowerment)



Nama dan Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan	Penyelenggara
Bambang Heriyanto- Vice President	Lead Auditor ISO Integrated Management System	12 Agustus 2024	TBD
Hafizh Mizwar Fauzi- Manajer	Change Champion/Agent Huddle - Fase Analisa & Design	26 September 2024	Amy Mardhatillah - PT. Kreatif Dinamika Integrasi
Mochamad Adi Levy- Staf	Change Champion/Agent Huddle - Fase Analisa & Design	26 September 2024	Amy Mardhatillah - PT. Kreatif Dinamika Integrasi
Ram dini Nurdiani- Manajer	Change Champion/Agent Huddle - Fase Analisa & Design	26 September 2024	Amy Mardhatillah - PT. Kreatif Dinamika Integrasi
Ginna Maretta Utami- Staf	Change Champion/Agent Huddle - Fase Analisa & Design	26 September 2024	Amy Mardhatillah - PT. Kreatif Dinamika Integrasi
Bambang Heriyanto- Vice President	Training for Certified Risk Management Officer	21 Oktober 2024	Pelatihan RAP
Bambang Heriyanto- Vice President	Workshop Feedback & Coaching PT Bio Farma (Persero) 2024 Batch 3	1 November 2024	PT Transforma Sinergi Indonesia
Muhammad Abdul Aziz Prakoso- Ahli Muda	Pelatihan Sekretaris Eksekutif	30 November 2024	FHCI - LPK FHCI
Andhin Salsabila- Staf	Pelatihan Sekretaris Eksekutif	30 November 2024	FHCI - LPK FHCI
Nanda Kurnia Putri- Ahli Muda	Pelatihan Sekretaris Eksekutif	30 November 2024	FHCI - LPK FHCI
Aviola Fadhillah- Ahli Muda	Pelatihan Sekretaris Eksekutif	30 November 2024	FHCI - LPK FHCI
Vega Tresna Septelina- Pelaksana	Pelatihan Sekretaris Eksekutif	30 November 2024	FHCI - LPK FHCI
Rifki Sudibyo- Ahli Muda	Pelatihan Sekretaris Eksekutif	30 November 2024	FHCI - LPK FHCI
Hamdani- Ahli Muda	Pelatihan Sekretaris Eksekutif	30 November 2024	FHCI - LPK FHCI
Arum Anggareny Palupy- Staf	Pelatihan Sekretaris Eksekutif	30 November 2024	FHCI - LPK FHCI
Riska Amalia- Staf	Pelatihan Sekretaris Eksekutif	30 November 2024	FHCI - LPK FHCI
Farida Rokhmawati- Ahli Muda	Pelatihan Sekretaris Eksekutif	30 November 2024	FHCI - LPK FHCI
Bambang Heriyanto- Vice President	Lead Auditor ISO Integrated Management System Batch II	18 Desember 2024	Elphorma

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan sinergi, kolaborasi, dan peran Bio Farma internal perusahaan dengan seluruh divisi dan departemen juga di lingkup nasional dan internasional dengan pengkinian data dan *sharing* informasi, tindak lanjut hasil pertemuan/komunikasi, berperan aktif dalam setiap kegiatan, kunjungan kerja/kerja sama dan kunjungan audit baik dalam dan luar negeri.

2. Agenda dan kegiatan korporasi yang berkaitan dengan pihak internal dan eksternal perusahaan dapat berjalan lancar, sukses, dan mencapai target dengan melakukan koordinasi pihak internal dan eksternal Bio Farma, menyiapkan *meeting* dan menindaklanjuti hasilnya.
3. Kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris dapat berjalan dengan baik dengan penyiapan materi hingga aspek terkait keprotokolan.
4. Penerimaan informasi, surat atau dokumen yang diterima dari pihak internal maupun eksternal dapat segera tersampaikan ke pihak terkait.

5. Menjaga hubungan baik, meningkatkan kerja sama dan kepercayaan dengan *stakeholder* (instansi pemerintah/non pemerintah, baik di dalam maupun luar negeri).
6. Penulisan Rilis Berita dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan maupun kegiatan dari instansi terkait lainnya yang diikuti oleh Bio Farma untuk meningkatkan citra perusahaan
7. Melakukan asistensi dan pendampingan pada *event-event* perusahaan di lingkungan internal Bio Farma maupun di luar Bio Farma
8. Penyusunan Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Perusahaan

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Bio Farma terus berupaya mempermudah para pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi dan data perusahaan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti telepon, situs web (tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris), media massa, milis, buletin, serta platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, layanan pelanggan, dan YouTube.

KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Bio Farma secara konsisten menjalankan ketentuan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), yang mewajibkan Badan Publik, termasuk BUMN, untuk menyediakan informasi yang dapat diakses oleh publik. Dalam mendukung hal ini, Bio Farma terus berinovasi dalam pelayanan publik, baik dari segi sarana fisik (*hard facilities*) maupun nonfisik (*soft facilities*), yang didukung oleh sistem Teknologi Informasi (TI) terintegrasi—seperti penyediaan informasi melalui Museum Bio Farma dan Exhibition Hall.

Perusahaan juga telah membangun perangkat serta mekanisme KIP yang komprehensif dan diperbarui setiap tahunnya. Melalui layanan ini, masyarakat memiliki akses terhadap informasi mengenai perusahaan, proses bisnis, tata kelola, laporan keuangan, program tanggung jawab sosial, serta informasi relevan lainnya, sehingga hak publik atas informasi dapat terpenuhi dengan baik.



Situs Web Bio Farma

Bio Farma mengelola situs web resmi di www.biofarma.co.id yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Website ini memuat beragam informasi menyeluruh terkait perusahaan, mencakup profil, visi, misi, strategi bisnis, produk, struktur organisasi, kebijakan tata kelola (GCG), kode etik (CoC), berita perusahaan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, hingga siaran pers.

Seluruh konten yang disajikan dirancang secara transparan, konsisten, dan tepat sasaran untuk membentuk persepsi publik yang positif terhadap Bio Farma.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang ditampilkan di situs web disampaikan secara tepat waktu, akurat, lengkap, serta sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Siaran Pers dan Penyebaran Informasi kepada Publik

Selain memanfaatkan media daring, Bio Farma juga menggunakan saluran televisi dan radio untuk menyampaikan informasi melalui adlibs, spot radio, info Bio Farma, serta program talkshow. Di samping itu, perusahaan turut memanfaatkan media luar ruang seperti majalah dinding digital (*mading digital*).

Mading digital ini menampilkan dokumentasi kegiatan manajemen Bio Farma dalam bentuk foto. Adapun media cetak digunakan sebagai sarana untuk menyebarluaskan informasi perusahaan, termasuk berita kegiatan, laporan keuangan, laporan tahunan, profil perusahaan (*company profile*), dan berbagai brosur yang perlu diketahui oleh publik.

Bio Farma juga menyebarluaskan siaran pers tidak hanya secara nasional, tetapi juga ke tingkat internasional melalui jaringan ACN Newswire dan Kantor Berita Indonesia (ANTARA), sebagai bagian dari kolaborasi antar BUMN. Informasi ini disalurkan ke berbagai media internasional, terutama yang berada di kawasan Asia, Afrika, dan Timur Tengah.



Selama tahun 2024, Bio Farma telah mengeluarkan 86 kali siaran pers dengan perincian sebagai berikut:

Tanggal	Siaran Pers
8 Januari 2024	BPOM Resmi Terbitkan NIE Vaksin IndoVac Bio Farma
15 Januari 2024	Bio Farma dan Kementerian BUMN Ajak Siswa Gen-Z SMAN 1 Magelang untuk Melek Digitalisasi
17 Januari 2024	BIO FARMA, WHO, MPP dan CEPI Berkolaborasi untuk Meningkatkan Ketersediaan Vaksin di Kawasan Selatan Global
22 Januari 2024	Komitmen Produk Halal : Bio Farma raih Halal Award 2024 dari Universitas Brawijaya
29 Januari 2024	Lestarkan Lingkungan : Bio Farma Dorong Pengelolaan Sampah Terpadu di Lombok melalui "Eco-Ranger Bootcamp"
29 Januari 2024	Erick Thohir Gandeng Biofarma Group untuk dorong Generasi Muda Kota Malang Pahami Literasi Digital"
29 Januari 2024	<i>Update</i> Imun: Bio Farma Buka Layanan Imunicare di RSUD Pindad dalam Peringatan HUT ke-5 Tahun
2 Februari 2024	Produk nOPV2 Bio Farma mendapatkan prakualifikasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)
15 Februari 2024	Bio Farma dan Fapon Sahkan MoU Kerjasama Pengembangan Produk
19 Februari 2024	Bio Farma dan PT. Pos Indonesia Kolaborasi Luncurkan Magic Box untuk Distribusi Vaksin
21 Februari 2024	Kerja Sama Bio Farma Group dan Pindad Medika
1 Maret 2024	Siapkan 10 Bis : Bio Farma Buka Pendaftaran Mudik Asyik Bersama BUMN 2024
13 Maret 2024	Jelang Mudik, PAPDI Imbau <i>Update</i> Imun dengan Vaksin IndoVac Produksi Bio Farma
13 Maret 2024	Perkuat Kesehatan Global : Bio Farma Sediakan 10 Juta Dosis Vaksin Polio untuk Afghanistan
23 Maret 2024	Safari Ramadhan BUMN 2024: Bio Farma Gelar Pasar Sembako Murah di Bogor
25 Maret 2024	Sebarkan Semangat Berbagi, Bio Farma Selenggarakan Ramadhan Berbagi Kebaikan
1 April 2024	Bio Farma Raih Apresiasi Fasilitator Sertifikasi Halal dari YPM Salman ITB
5 April 2024	Pelepasan Mudik Asyik Bersama BUMN 2024: Bio Farma Berangkatkan 486 Pemudik
29 April 2024	Peringati Hari Bumi Sedunia : Bio Farma Tanam 4000 Mangrove
30 April 2024	Bekali Masyarakat Binaan Lapas dengan Keterampilan : Bio Farma Berikan Bantuan Mesin untuk Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Jelegong & Sukamiskin Bandung
21 Mei 2024	Tingkatkan Kapasitas UMKM: Bio Farma Gelar Pelatihan untuk 50 UMKM
22 Mei 2024	Bio Farma Selenggarakan FGD Sosialisasi Produk Vaksin Demam Berdarah
10 Juni 2024	Bio Farma Tekankan Manfaat Vaksin sebelum Ibadah Haji dan Umrah
17 Juni 2024	Kembangkan Ovine Enoxaparin Sodium: Bio Farma gelar Exclusive Meeting bersama PERKI
19 Juni 2024	Bio Farma Jadi Anggota Delegasi RI Pada Indonesia-US Digital Technology Dialogue di Amerika Serikat
21 Juni 2024	Bio Farma Raih Penghargaan Best Commercial Reputation, Social Reputation in Pharmaceutical Category 2024

Tanggal	Siaran Pers
25 Juni 2024	Jalin Sinergi bersama Rumah Sakit Umum & Swasta Balikpapan: Bio Farma Group Gelar Enhancing Digital Transformation Round Table Discussion
26 Juni 2024	Cegah Penularan Virus Influenza: Bio Farma Berikan Vaksin Influenza Gratis untuk Masyarakat Wilayah Bandung
27 Juni 2024	Jaga Imun dari Virus Flu : Pandawara Vaksinasi Influenza di Immunicare Bio Farma
29 Juni 2024	Bio Farma Raih 2 Penghargaan Lingkungan pada Ajang Indonesia Social Responsibility Award 2024
2 Juli 2024	Dukung Kontingen KONI Jabar Berlaga di PON XXI : Bio Farma Selenggarakan Imunisasi Influenza untuk Atlet Jawa Barat
3 Juli 2024	Bio Farma Siap Berbagi Ilmu kepada 10 Delegasi OIC Comstech 2024
4 Juli 2024	Komitmen Menjadi Industri Halal: Bio Farma Raih penghargaan Indonesia Best Halal Pharmaceutical Industry 2024
10 Juli 2024	Novo Nordisk dan Bio Farma Umumkan Kemitraan dalam Proses Produksi Insulin untuk Orang dengan Diabetes di Indonesia
15 Juli 2024	Bio Farma Usulkan PMN Rp 2,21 Triliun Untuk Penambahan Fasilitas Baru Berstandar WHO
16 Juli 2024	Komitmen Bina UMKM : Bio Farma Hadirkan 10 UMKM Binaan di PADI UMKM Hybrid Expo & Conference 2024
16 Juli 2024	9 Negara Delegasi OIC Comstech Fellowship Program Ikuti Pelatihan di Bio Farma dan UNPAD
19 Juli 2024	Erick Thohir Konsisten Utamakan Kesehatan Mental Karyawan BUMN, Gelar Roadshow 1000 Manusia Bercerita di Jawa Barat
19 Juli 2024	Erick Thohir Dorong <i>Influencer</i> BUMN Kuasai Keterampilan Digital, Gelar <i>Workshop</i>
26 Juli 2024	Turut Peringati Hari Konservasi Alam Nasional 2024 : Bio Farma Lepasliarkan Owa Jawa dan Surili di Cagar Alam Gunung Tilu, Jabar
29 Juli 2024	Meriahkan Hari Anak Nasional 2024 : Bio Farma Gelar BioFest "Imunisasi Lengkap Lindungi Generasi Hebat" di 6 Kota
7 Agustus 2024	Peringati Hari Jadi ke 134 : Bio Farma Berikan Bantuan Senilai 2.150.000.000 Kepada Masyarakat
9 Agustus 2024	Koordinasi Untuk Jaga Ketahanan Kesehatan Nasional : Bio Farma Terima Kunjungan Kerja dari WANTANNAS
12 Agustus 2024	Komitmen Menjaga Kelestarian Lingkungan: Bio Farma Partisipasi dalam Festival LIKE 2 KLHK
13 Agustus 2024	Bio Farma Raih Penghargaan "Trusted Business Award 2024" di Acara Indonesia Award Magazine
13 Agustus 2024	MSD, Kemenkes dan Bio Farma Gagas Kampanye Tenang Untuk Menang: Dukung Perempuan Indonesia Merdeka dari Kanker Leher Rahim
16 Agustus 2024	Atasi Kemiskinan Ekstrem dan Cegah Stunting: Bio Farma Group Inisiasi Program Kesehatan dan Kesejahteraan Desa di Tamanjaya, Tasikmalaya



Tanggal	Siaran Pers
19 Agustus 2024	Terima Kunjungan Nakes Teladan: Bio Farma Apresiasi Tenaga Kesehatan
21 Agustus 2024	Tunjukan Kinerja Adaptif dan Semangat Inovasi: Bio Farma Raih Penghargaan "Industry Marketing Champion 2024"
22 Agustus 2024	Pantau Penularan Meningokokus pada Jamaah Pasca Umrah Bio Farma dan RSPI Sulianti Saroso Teken MoU Penelitian Surveilans Meningokokus
27 Agustus 2024	Bio Farma: Pendorong Inovasi Kesehatan Global dengan Kolaborasi dan Teknologi Terdepan
29 Agustus 2024	Bagikan Ilmu Perkembangan Dunia Farmasi : Bio Farma Group Gelar Program Mengajar di SMK F Yasinda Indramayu dan SMKS Bandung Barat
30 Agustus 2024	Transformasi dan Inovasi Bio Farma untuk Kemandirian dan Ketahanan Industri Farmasi
2 September 2024	Bio Farma Berikan Vaksinasi Influenza untuk Dukung Persib di Ajang ACL 2
4 September 2024	Bio Farma Tandatangani 3 Kesepakatan Strategis untuk Pengembangan Kesehatan dan Farmasi di Indonesia-Africa Forum 2024
4 September 2024	Perkuat Peran Strategis Global : Bio Farma Teken Nota Kesepahaman dengan National Pharmaceutical Company of Zimbabwe
7 September 2024	Bio Farma Perluas melalui Kemitraan Strategis dengan IPD Senegal
9 September 2024	Bio Farma Dukung Peran Kaum Wanita Menuju Indonesia Emas 2045
10 September 2024	Bio Farma Perkuat Kemandirian Kesehatan : Luncurkan Fasilitas Radiofarmaka "Terapi Kanker Modern"
17 September 2024	Pemkab Probolinggo Gandeng Bio Farma Gencarkan Vaksinasi DBD, Pertama di Pulau Jawa
23 September 2024	Bio Farma Sabet Tiga Penghargaan Bidang CSR Sekaligus
23 September 2024	Bio Farma Hadir Berikan Bantuan Pada Masyarakat Terdampak Gempa Bumi di Kabupaten Bandung
24 September 2024	Launching Hasil Post Marketing Surveillance Ovine Enoxaparin Sodium Bio Farma di ASMIHA 2024
25 September 2024	Bio Farma Dukung Kejaksaaan Berantas Korupsi di Industri Farmasi
26 September 2024	Peningkatan Kompetensi: Bio Farma Group Terima SK Penambahan Skema Kompetensi
27 September 2024	Menerapkan Transformasi Digital: Bio Farma Raih Penghargaan Kategori "Cost Optimization" pada Ajang Fordigi Summit 2024
10 Oktober 2024	Bio Farma dari Indonesia untuk Dunia Dianugerahi Penghargaan Primaniyarta 2024
17 Oktober 2024	Memberikan Kontribusi Aktif di Masa Pandemi : Peneliti Bio Farma Menerima Penghargaan dari Kemenkes RI

Tanggal	Siaran Pers
25 Oktober 2024	Peringati Hari Owa Sedunia : Bio Farma Selenggarakan Employee Engagement untuk Peresmian Suaka Owa dan Penanaman Pohon di Gambung
31 Oktober 2024	Hari Pohon Sedunia : Bio Farma Group Lestarkan Lingkungan Melalui Program Employee Engagement di Ciwidey
31 Oktober 2024	Kolaborasi Bio Farma dan Becton Dickinson untuk Produksi Lokal Diagnostik TB di Indonesia
1 November 2024	Bio Farma Raih Stellar Workplace Recognition dalam Keterikatan dan Kepuasan Karyawan di Stellar Workplace Award 2024
1 November 2024	Menteri BUMN Puji Strategi Konsistensi Global Bio Farma dalam Ekosistem Kesehatan Dunia
15 November 2024	Atasi Dampak Abrasi di Desa Mayangan : Bio Farma Bawa 100 Karyawan Tanam 3500 Mangrove
23 November 2024	Buktikan Komitmen Terhadap Aspek Keberlanjutan, Bio Farma Raih 2 Penghargaan
26 November 2024	Bio Farma dan Gates Foundation berkolaborasi untuk Meningkatkan Kapasitas Vaksin di Indonesia
2 Desember 2024	Bio Farma Raih Penghargaan Best Chief Marketing Officer 2024
2 Desember 2024	Tinjau Kesiapan Peningkatan Kapasitas Produksi Vaksin, Wakil Menteri BUMN RI Lakukan Kunjungan Kerja ke Bio Farma
3 Desember 2024	Dukung Supply Vaksin Nasional Global Menteri Kesehatan dan GAVI Board Member Field Visit ke Bio Farma
10 Desember 2024	Tingkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat : Bio Farma Group Selenggarakan Baksos Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis di Ciamis
11 Desember 2024	Sinergi LPEI dan Bio Farma, Dukung Ekspor Farmasi Indonesia ke 160 Negara Melalui PKE Industri Farmasi dan Alat Kesehatan
12 Desember 2024	Bio Farma Dukung Pemerintah dalam Program RAN Eliminasi Kanker Leher Rahim
17 Desember 2024	Dukung Program Kesehatan serta Ecoforestry, Bio Farma selenggarakan BAKSOS DI Desa Sindulang, dan Desa Tegalmanggung, Sumedang
18 Desember 2024	Bio Farma Kembali meraih Predikat Informatif pada Ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024
23 Desember 2024	Kontribusi Pada Ketahanan Kesehatan Global : Bio Farma Sediakan 271.600 Vial Vaksin bOPV untuk Myanmar
27 Desember 2024	Bio Farma menjalin kerja sama strategis dengan RS Awal Bros untuk meningkatkan layanan kesehatan

**Customer Care**

Melalui customer care Bio Farma dengan nomor 1500810, *stakeholder* dapat menanyakan layanan – layanan yang dilaksanakan oleh Bio Farma, seperti jadwal vaksinasi dan pelayanan lainnya.

Komunikasi Internal

Keberhasilan komunikasi internal sangat bergantung pada efektivitas media yang digunakan serta kualitas isi informasi yang disampaikan. Hal ini memastikan seluruh karyawan dapat memahami pesan yang disampaikan secara cepat dan efisien.

Pusat Layanan Informasi Bio Farma

Bio Farma membuka layanan informasi konsumen melalui berbagai media komunikasi interaktif di mana konsumen atau masyarakat lainnya dapat menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai media seperti:

PPID Bio Farma

Gedung Admin 2 Lantai 4 Jalan Pasteur No. 28
Bandung
Telp: 022 2033755 ext. 5093
Fax: 022 2041306
ppid@biofarma.co.id
www.biofarma.co.id

Studi Banding

Studi banding atau *benchmarking* merupakan proses yang memberikan nilai tambah bagi Bio Farma. Melalui kegiatan ini, Bio Farma dapat memperoleh wawasan mengenai praktik kerja di perusahaan lain yang kemudian dapat diadaptasi sebagai praktik terbaik (*best practices*) untuk mencapai target yang ditetapkan.

Selain itu, Bio Farma juga memperoleh keuntungan tersendiri ketika dijadikan sebagai tujuan *benchmarking* oleh perusahaan lain, karena hal tersebut mencerminkan bahwa sistem atau proses kerja di Bio Farma dianggap layak menjadi panutan dan contoh bagi pihak lain.

Adapun *benchmarking* yang dilakukan Bio Farma serta Bio Farma sebagai tujuan *benchmarking* dari perusahaan lain selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tanggal	Nama Lembaga	Tema/Topik
Bio Farma ke Eksternal		
8 Mei 2024	Pupuk Indonesia	<i>Benchmark</i> Fungsi dan Tata Kelola Komunikasi dan Kesekretariatan <i>Holding Company</i>
25 Januari 2024	Pertamina Patra Niaga Rewulu Yogyakarta	<i>Benchmark</i> Program Pemberdayaan Masyarakat dan Inovasi Sosial
17 Juli 2024	PT PLN (Persero)	<i>Benchmark</i> Program Co Funding Beasiswa LPDP
Eksternal ke Bio Farma		
24 Juni 2024	Komisi Informasi Pusat RI	Studi Tiru Keterbukaan Informasi Publik untuk Badan Publik Kategori Menuju Informatif
25 Juni 2024	Sidomuncul	<i>Benchmark</i> Life Cycle Assessment dan Program Pemberdayaan Masyarakat
3 Juli 2024	Pusdik Ajudan Jenderal TNI AD	Studi Lapangan Pelayanan Publik
21 Agustus 2024	Direktorat Komunikasi & Bimbingan Pengguna Jasa Bea Cukai	Pendalaman Strategi Komunikasi, Monev Komunikasi, dan pengelolaan krisis

PERENCANAAN STRATEGIS DAN TRANSFORMASI

Bio Farma membentuk unit Perencanaan Strategis & Transformasi sebagai upaya untuk mengelola serta mengevaluasi peran perencanaan strategi korporat dan pengelolaan perubahan, dengan tujuan menjamin keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

PEJABAT DIVISI PERENCANAAN STRATEGIS & TRANSFORMASI



RIZAL GINANJAR

	Posisi/Jabatan	Vice President Perencanaan Strategis & Transformasi
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Menjabat sejak 9 Oktober 2023 Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-002.06/DIR/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023.
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 42 tahun Kelahiran Bandung, 21 Februari 1982 Domisili Bandung, Jawa Barat, Indonesia
	RIWAYAT PENDIDIKAN	• S2 Ekonomi – Universitas Indonesia, Jakarta/Indonesia, Cumlaude, 2013 • S1 Profesi Apoteker – Institut Teknologi Bandung, Bandung/Indonesia, 2005 • S1 Farmasi – Institut Teknologi Bandung, Bandung/Indonesia. 2004
	PENGALAMAN KERJA	Vice President Integrated Supply Chain (2022 -2023)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	-



KEORGANISASIAN DIVISI PERENCANAAN STRATEGIS DAN TRANSFORMASI

Struktur organisasi Divisi Perencanaan Strategis & Transformasi dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP-003.30/DIR/IX/2024.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang tergabung dalam Divisi Perencanaan Strategis & Transformasi sebanyak 7 orang.

Jabatan	Jumlah (orang)
Vice President Perencanaan Strategis dan Transformasi	1
Assistant Vice President Perencanaan Strategis Korporasi	1
Senior Officer I Perencanaan Strategis Korporasi	1
Senior Officer II Perencanaan Strategis Korporasi	1
Assistant Vice President Manajemen Transformasi Korporasi	1
Senior Officer I Manajemen Transformasi Korporasi	1
Senior Officer II Manajemen Transformasi Korporasi	1

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI PERENCANAAN STRATEGIS DAN TRANSFORMASI

Divisi Perencanaan Strategis & Transformasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola strategi Bio Farma Group berjalan dengan baik.
2. Mengkoordinasikan dan menurunkan strategi Bio Farma Group kepada entitas anak perusahaan dan pemangku kepentingan terkait inisiatif strategi perusahaan.
3. Mengkoordinasikan, memberikan dukungan dan memonitor pelaksanaan inisiatif strategis oleh entitas anak perusahaan atau *task force* terkait.
4. Menyusun dan mengkoordinasikan arah pengembangan produk dan bisnis baru, memastikan implementasi pengembangan produk dan bisnis serta streamlining produk sesuai inisiatif strategis Bio Farma Group.
5. Bersama-sama dengan unit kerja yang membidangi Corporate Finance serta unit kerja lainnya terkait, untuk menyusun strategis dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Bio Farma Group.
6. Menyusun dan Mengelola program pendukung implementatif inisiatif perubahan yang dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan siap menerima inisiatif informasi yang telah ditetapkan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI PERENCANAAN STRATEGIS DAN TRANSFORMASI

Guna meningkatkan mutu dan kapabilitas personel di Divisi Perencanaan Strategis & Transformasi sesuai dengan tuntutan pelaksanaan fungsi pengawasan, selama tahun 2024 telah dilaksanakan berbagai program pengembangan kemampuan secara terstruktur dan sistematis sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Personel Divisi Perencanaan Strategis & Transformasi

Nama dan Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan	Penyelenggara
Rizal Ginanjar - Vice President	Executive Mentorship Program	25 Januari 2024	ACT Consulting
Taufik Akbar - Assistant Vice President	Training ESQ: Awareness Talent DNA Mastery	17 Maret 2024	SPC
Rizal Ginanjar - Vice President	Sharing Session - Human Capital Transformation	29 April 2024	QM Training dan Bank Mandiri
Rizal Ginanjar - Vice President	Strategic Camp Training: Strategy Measurement	27 Mei 2024	TBD
Taufik Akbar - Assistant Vice President	Strategic Camp Training: Strategy Measurement	27 Mei 2024	PT Transforma Sinergi Indonesia
Khanif Alfajri - Senior Officer	Strategic Camp Training: Strategy Measurement	27 Mei 2024	Elphorma

Nama dan Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan	Penyelenggara
Taufik Akbar - Assistant Vice President	Financial Literacy, Debt Behavior, and Fintech Trend	12 Juni 2024	SPC
Rizal Ginanjar - Vice President	Executive Mentorship Program - In Class Training : Mentoring Essentials	20 Juni 2024	DDI
Rizal Ginanjar - Vice President	Executive Mentorship Program - Final Project Presentation	22 Juli 2024	Mind ID
Taufik Akbar - Assistant Vice President	Lead Auditor ISO Integrated Management System	12 Agustus 2024	SPC
Taufik Akbar - Assistant Vice President	Workshop Feedback & Coaching PT Bio Farma (Persero) 2024 Batch 11	22 November 2024	DDI
Taufik Akbar - Assistant Vice President	Lead Auditor ISO Integrated Management System Batch II	18 Desember 2024	DDI

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI PERENCANAAN STRATEGIS DAN TRANSFORMASI

Sepanjang tahun 2024, Divisi Perencanaan Strategis & Transformasi telah melaksanakan tugas sebagai berikut yaitu:

- Mengkoordinasikan penyusunan dokumen strategis perusahaan RKAP dan RJPP dengan metode W Coordination mulai dari KBUMN-Holding-Anak Perusahaan hingga Cucu Perusahaan terkait:
 - Pengesahan Buku RKAP 2024 Bio Farma Group (30 Januari 2024) dan anak perusahaan
 - Penyusunan RKAP Perubahan 2024 Bio Farma Group beserta anak perusahaan (Juni-Desember 2024) dengan pengesahan Menteri pada 31 Desember 2024
 - Penyusunan Draft Buku RKAP 2025 BFG (September 2024-Januari 2025)
 - Penyusunan RJPP 2025-2029 Bio Farma Group sesuai dengan Surat Wamen S-19/Wk.K.MBU/02/2024 Perihal Permintaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Buku Putih BUMN
- Fungsi *Supporting* : Penyiapan Bahan *Executive Summary* BOD, Kajian *Alignment Quickwin* Program Presiden, Alignment KBLI dan RJPP 2025-2029, *Supporting* dalam Penyusunan PMO Reorientasi Bisnis dan RPP

PENILAIAN KINERJA DIVISI PERENCANAAN STRATEGIS DAN TRANSFORMASI

Metode evaluasi kinerja Divisi dilakukan dengan pembobotan 70% berdasarkan pencapaian Key Performance Indicators (KPI) dan 30% dari penerapan nilai-nilai AKHLAK. Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh personel Divisi mencapai K80, yaitu dengan tingkat pencapaian KPI Perencanaan Strategis Korporasi 90,37; Officer Perencanaan Strategis Korporasi 94,44.

PENJAMIN MUTU DAN REGULASI

Bio Farma secara konsisten dan terus-menerus menjalankan pengawasan serta penjaminan mutu melalui penerapan current Good Manufacturing Practices (cGMP), Good Laboratory Practices (GLP), Good Regulatory Practices (GRP), Good Clinical Practices (GCP), Good Distribution Practices (GDP), ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001. Seluruh proses pengawasan dan penjaminan mutu ini diawasi dengan ketat oleh National Control Authority (NCA) yang diakui oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yang di Indonesia dikenal sebagai Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM).

Bio Farma membentuk Divisi Penjamin Mutu & Regulasi (Quality Assurance & Regulatory Affair/QA-RA) yang memiliki tanggung jawab, antara lain, melaksanakan audit internal terhadap Sistem Manajemen Mutu serta penerapan ISO yang terintegrasi. Divisi ini juga melakukan audit terhadap vendor dan audit lainnya yang diperlukan dalam rangka investigasi atas kasus penyimpangan maupun keluhan dari pelanggan, serta melaksanakan Audit Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)/ current Good Manufacturing Practice (cGMP).

Dengan diterapkannya sistem integrasi ISO, pelaksanaan audit terhadap Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, serta Kesehatan & Keselamatan Kerja dimasukkan dalam cakupan audit internal yang dikelola oleh Divisi Penjamin Mutu & Regulasi. Meskipun demikian, tanggung jawab dan wewenang atas pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan serta Kesehatan & Keselamatan Kerja tetap berada di bawah kewenangan Divisi Pengelolaan Lingkungan dan Sosial dan/atau perwakilan Management Representative (MR) untuk Lingkungan serta perwakilan MR untuk K3.



PEJABAT DIVISI PENJAMIN MUTU DAN REGULASI

Kepala Divisi Penjamin Mutu & Regulasi (QA-RA) memiliki kompetensi dalam berbagai aspek, antara lain Quality Management System (QMS), Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)/ current Good Manufacturing Practices (cGMP), Quality Risk Management (QRM), Containment

Control Strategy, serta aspek-aspek lain yang berkaitan dengan sistem manajemen mutu. Selain itu, Kepala Divisi ini diwajibkan memiliki kualifikasi sebagai auditor dan/ atau lead auditor, serta kualifikasi lainnya yang diperlukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.



WADI HIDAYAT

	Posisi/Jabatan	Kepala Divisi Penjamin Mutu & Regulasi
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Menjabat sejak 3 Juni 2024 Menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-003.13/DIR/V/2024 tanggal 3 Juni 2024.
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 47 tahun Kelahiran Sumedang, 12 Februari 1977 Domisili Bandung, Jawa Barat, Indonesia
	RIWAYAT PENDIDIKAN	- S2 Bioteknologi Farmasi – Institut Teknologi Bandung, Bandung/Indonesia, 2012 - S1 Kedokteran Hewan – Institut Pertanian Bogor, Bogor/Indonesia 2001
	PENGALAMAN KERJA	Kepala Divisi Produksi Vaksin Virus (2022 – 2024)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	-

KEORGANISASIAN DIVISI PENJAMIN MUTU & REGULASI

Struktur organisasi Divisi Penjamin Mutu & Regulasi disusun berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KEP-003.30/DIR/IX/2024, dengan diagram struktur yang ditampilkan pada bagian berikut:

Jabatan	Jumlah (orang)
Kepala Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi	1
Kepala Departemen Penjamin Mutu Operasi	1
Manajer Pelulusan Vaksin Bakteri	1
Manajer Pelulusan Vaksin Virus	1
Ahli Muda Manajemen Analisa Statistik Produk dan Penunjang	1
Ahli Muda Manajemen <i>Review</i> dan Analisa Produk Bakteri	1
Ahli Muda 1 Manajemen <i>Review</i> dan Analisa Pemantauan Lingkungan Partikulat dan Mikrobiologi	1
Ahli Muda 2 Manajemen <i>Review</i> dan Analisa Pemantauan Lingkungan Partikulat dan Mikrobiologi	1
Staf Penjamin Mutu Operasional <i>Reviewer</i> Pemantauan Lingkungan Partikulat dan Mikrobiologi	1
Staf 1 <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu Vaksin Jerap	1
Staf 2 <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu Vaksin Jerap	1
Staf <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu Produk Impor	1
Staf Penanganan Stabilitas Produk	1
Staf <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu <i>Bulk</i> Virus	1
Staf Penjamin Mutu Operasional <i>Reviewer Microbiology, Particle, dan Physical EM</i>	1
Staf 1 <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu Vaksin Bakteri	1
Staf 2 <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu Vaksin Bakteri	1
Staf 1 <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu Vaksin Virus	1
Staf 2 <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu Vaksin Virus	1
Staf 3 <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu Vaksin Virus	1
Staf 4 <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu Vaksin Virus	1
Staf <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu Bulk Bakteri	1
Pelaksana Administrasi Produk Virus	1
Pelaksana Administrasi Produk Impor dan Alat Kesehatan	1
Pelaksana Administrasi Produk Bakteri	1
Staf <i>Reviewer</i> Penjamin Mutu Media	1
Kepala Departemen Penjamin Mutu Sistem	1
Manajer <i>Quality Risk Management</i> dan <i>Contamination Control Strategy</i>	1
Staf 1 <i>Reviewer</i> CCS dan QRM	1
Staf 2 <i>Reviewer</i> CCS dan QRM	1
Ahli Muda Pengelolaan Penyimpangan Vaksin Bakteri	1
Staf Penanganan Penyimpangan dan CAPA Vaksin Bakteri	1

Sampai dengan akhir tahun 2024, total karyawan yang tergabung dalam Divisi Penjamin Mutu & Regulasi tercatat sebanyak 150 orang:

Jabatan	Jumlah (orang)
Ahli Muda Pengelolaan Penyimpangan Vaksin Virus	1
Staf Penanganan Penyimpangan dan CAPA Vaksin Virus	1
Ahli Muda Pengelolaan Penyimpangan Fasilitas dan Utilitas	1
Staf Penanganan Penyimpangan Laboratorium	1
Staf Penanganan Penyimpangan Utilitas	1
Ahli Muda Pengelolaan Keluhan Pelanggan dan <i>Quality Agreement</i>	1
Staf Manajemen Risiko Kualitas dan Penanganan Keluhan	1
Staf Penjamin Mutu Sistem	1
Pelaksana Administrasi Penjamin Mutu Sistem	1
Kepala Departemen Penjamin Mutu Pelayanan	1
Manajer <i>Raw Material</i> Manajemen	1
Staf Penjamin Mutu Pelayanan <i>Release Raw Material</i>	1
Ahli Muda 1 Penjamin Mutu Pemantauan Sistem Utilitas	1
Ahli Muda 2 Penjamin Mutu Pemantauan Sistem Utilitas	1
Ahli Muda Manajemen Hewan Produksi dan Laboratorium	1
Staf Penjamin Mutu Pelayanan <i>Monitoring</i> Hewan	1
Staf 1 <i>Reviewer</i> Validasi Proses Aseptis	1
Staf 2 <i>Reviewer</i> Validasi Proses Aseptis	1
Staf Penanganan Vendor Komplain & <i>Monitoring</i> Vendor	1
Staf <i>Reviewer Cleaning</i> dan <i>Validasi Software</i>	1
Ahli Muda Penanganan Validasi Aseptik	1
Staf <i>Reviewer</i> Validasi Fumigasi dan Desinfektan	1
Staf <i>Reviewer</i> Validasi <i>Software</i>	1
Pelaksana 1 Administrasi Penjamin Mutu Pelayanan	1
Pelaksana 2 Administrasi Penjamin Mutu Pelayanan	1
Pelaksana 3 Administrasi Penjamin Mutu Pelayanan	1
Kepala Departemen Regulasi Produk	1
Ahli Muda Registrasi Ekspor Institusi	1
Ahli Muda Registrasi Ekspor Bilateral	1
Ahli Muda Registrasi Produk Lokal	1
Ahli Muda Registrasi Produk Impor	1
Staf 1 Registrasi Produk dan Variasi	1
Staf 2 Registrasi Produk dan Variasi	1
Staf 3 Registrasi Produk dan Variasi	1



Jabatan	Jumlah (orang)
Ahli Muda <i>Data Management</i>	1
Kepala Departemen Rekayasa Mutu	1
Ahli Muda Pengelolaan Sistem Mutu Fasilitas	1
Ahli Muda Pengelolaan Sistem Mutu Peralatan	1
Ahli Muda Kalibrasi dan Kualifikasi <i>Software</i>	1
Staf 1 Penanganan Kualifikasi Sterilisator dan Peralatan Penunjang	1
Staf 2 Penanganan Kualifikasi Sterilisator dan Peralatan Penunjang	1
Staf Penanganan Denah Fasilitas dan Konsep Desain Sistem Tata Udara (KDSTU)	1
Staf Penanganan Kalibrasi Instrumen	1
Staf 1 Penanganan Kualifikasi <i>Clean room</i>	1
Staf 2 Penanganan Kualifikasi <i>Clean room</i>	1
Staf 1 Penanganan Kualifikasi Peralatan Area Hulu	1
Staf 2 Penanganan Kualifikasi Peralatan Area Hulu	1
Staf 1 Penanganan Kualifikasi Peralatan Area Hilir	1
Staf 2 Penanganan Kualifikasi Peralatan Area Hilir	1
Pelaksana Penjamin Mutu Pelayanan Administrasi Dokumen Validasi dan Kalibrasi	1
Kepala Departemen Penanganan Perubahan	1
Ahli Muda Penanganan Perubahan	1
Staf Penjamin Mutu Manajemen Perubahan Vaksin Bakteri	1
Staf Penjamin Mutu Manajemen Perubahan Alkes dan Produk <i>Lifescience</i>	1
Staf 1 Penjamin Mutu Manajemen Perubahan Vaksin Virus	1
Staf 2 Penjamin Mutu Manajemen Perubahan Vaksin Virus	1
Staf 1 Pengendalian Dokumen Mutu, Lingkungan, dan K3	1
Staf 1 Pengendalian Dokumen Mutu, Lingkungan, dan K3	1
Pelaksana Administrasi Penanganan Perubahan	1
Pelaksana Administrasi Dokumen Mutu, Lingkungan dan K3	1
Ahli Muda Penanganan Perubahan Pengelolaan <i>Project</i>	1

Jabatan	Jumlah (orang)
Staf Pengelolaan <i>Project</i> Fasilitas dan Peralatan	1
Staf Pengelolaan <i>Project</i> Portofolio Produk Baru	1
Kepala Departemen Kepatuhan <i>Good Manufacturing Practice & Data Integrity Risk Assessment</i>	1
Ahli Muda Pengelolaan Audit Badan Regulasi	1
Ahli Muda Pengelolaan Audit Internal dan Audit Pelanggan	1
Staf Penanganan Audit Regulasi dan <i>Monitoring CAPA</i>	1
Staf Penanganan Audit Internal, Audit Pelanggan, dan <i>Monitoring CAPA</i>	1
Staf <i>Reviewer Data Integrity Risk Assesment (DIRA)</i>	1
Ahli Madya 1 Penjamin Mutu Validasi Proses dan Metode Uji	1
Ahli Madya 2 Penjamin Mutu Validasi Proses dan Metode Uji	1
Staf 1 Penanganan Dokumentasi Validasi Proses dan Uji	1
Staf 2 Penanganan Dokumentasi Validasi Proses dan Uji	1
Ahli Madya Penjamin Mutu Patrol Proses Hulu	1
Staf 1 Penjamin Mutu Patrol Proses Hulu	1
Staf 2 Penjamin Mutu Patrol Proses Hulu	1
Staf 3 Penjamin Mutu Patrol Proses Hulu	1
Staf 4 Penjamin Mutu Patrol Proses Hulu	1
Ahli Madya Penjamin Mutu Patrol Proses Hilir	1
Staf 1 Penjamin Mutu Patrol Proses Hilir	1
Staf 2 Penjamin Mutu Patrol Proses Hilir	1
Staf 3 Penjamin Mutu Patrol Proses Hilir	1
Staf 4 Penjamin Mutu Patrol Proses Hilir	1
Ahli Madya 1 Penjamin Mutu <i>Review</i> Kualitas Produk	1
Ahli Madya 2 Penjamin Mutu <i>Review</i> Kualitas Produk	1
Ahli Madya 3 Penjamin Mutu <i>Review</i> Kualitas Produk	1
Pelaksana Penjamin Mutu Pelayanan Administrasi Dokumen Mutu, Lingkungan dan K3 dan Vaksin Jerap	1
Ahli Madya Pengembangan Sistem <i>Life Science</i>	1

SERTIFIKASI PERSONEL DIVISI SATUAN PENJAMIN MUTU & REGULASI

Berikut adalah rincian sertifikasi yang telah dimiliki oleh personel Divisi Satuan Penjamin Mutu & Regulasi:

No	Jenis Sertifikasi	Jumlah Karyawan Divisi Penjamin Mutu & Regulasi yang Memiliki
1	Manajer Penjamin Mutu Operasi	1
2	Manajer Penjamin Mutu Sistem	1
3	Manajer Penjamin Mutu Layanan	1
4	Manajer Regulasi Produk	1

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI PENJAMIN MUTU DAN & REGULASI:

1. Menjamin kualitas produk sesuai dengan persyaratan cara pembuatan obat yang baik (CPOB), cara pembuatan alat kesehatan yang baik (CPAKB) dan persyaratan atau standar lainnya yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
2. Menjaga kepatuhan terhadap persyaratan cara pembuatan obat yang baik (CPOB), cara pembuatan alat kesehatan yang baik (CPAKB) terkini dan persyaratan atau standar mutu lainnya yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
3. Memastikan ketersediaan dan pengimplementasian kebijakan dan standar operasional prosedur (SOP) atas quality management system (QMS) yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan yang berlaku, guna mendukung kelancaran kegiatan Perusahaan;
4. Memastikan pelaksanaan audit sistem mutu berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memastikan temuan audit tersebut telah ditindaklanjuti;
5. Memastikan terpeliharanya *regulatory* terhadap produk, baik produk Bio Farma Operasional maupun produk impor yang dipasarkan kepada Pemerintah, pihak swasta maupun produk yang dipasarkan oleh Bio Farma Operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia maupun di negara tujuan ekspor;
6. Memastikan terpenuhinya standar kualitas sesuai dengan yang dipersyaratkan atau diperlukan oleh partner global manufaktur;
7. Memastikan pemenuhan persyaratan teknis dan/atau pemenuhan ketentuan yang ditetapkan oleh Instansi Pemerintah di bidang pengawas obat dan makanan dan instansi lainnya yang berwenang terkait dengan mutu produk;
8. Memastikan bahwa setiap bets produk telah diproduksi dan diperiksa sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan persyaratan izin edar;

9. Memastikan pelaksanaan audit eksternal (audit terhadap pemasok) terlaksana sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku;
10. Memastikan pelaksanaan program validasi dan kalibrasi terlaksana sesuai persyaratan.

Kepala Divisi Penjamin Mutu Pelayanan memegang tanggung jawab dalam menyusun jadwal, merancang program audit, menetapkan lingkup serta melakukan evaluasi audit, termasuk pengelolaan catatan/laporan hasil internal audit (inspeksi diri), dan melaporkannya kepada Kepala Divisi QA-RA dan/atau MR. Penyusunan jadwal audit internal dilakukan berdasarkan kajian analisis risiko (Risk Analysis) dengan mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal, dan pelaksanaannya dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

WEWENANG DIVISI PENJAMIN MUTU & REGULASI

Kepala Divisi Penjamin Mutu & Regulasi (Quality Assurance and Regulatory Affairs – QA-RA), yang bertindak sebagai wakil MR dalam hal kualitas dan/atau sebagai Management Representative (MR), memiliki kewenangan untuk menyetujui program audit internal (inspeksi diri). Selain itu, Kepala Divisi ini juga berwenang menunjuk tim audit yang kompeten dan independen untuk melaksanakan audit pada setiap Divisi/Bagian yang terkait. Ia juga memiliki hak untuk merencanakan audit di luar jadwal yang telah ditetapkan, baik dengan pemberitahuan maupun tanpa pemberitahuan kepada auditee, sesuai dengan kebutuhan tertentu.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI PENJAMIN MUTU & REGULASI

Dalam rangka meningkatkan kualitas serta kompetensi personel di bidang Penjamin Mutu & Regulasi sesuai dengan tuntutan pelaksanaan tugas pengawasan, Divisi Penjamin Mutu & Regulasi telah melaksanakan berbagai program pengembangan kapabilitas secara terstruktur sepanjang tahun 2024, antara lain:

Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Adhika Seda Wardana	Ahli Madya	Downstream Bioprocessing and Biopharmaceutical Production	10 Januari 2024	DR. LOH KEAN CHONG
Dewi Lestari Ayu Ningtyas	Ahli Muda	Downstream Bioprocessing and Biopharmaceutical Production	10 Januari 2024	DR. LOH KEAN CHONG
Mochammad Reza	Ahli Muda	Downstream Bioprocessing and Biopharmaceutical Production	10 Januari 2024	DR. LOH KEAN CHONG
Lita Maeka	Kepala Departemen	Downstream Bioprocessing and Biopharmaceutical Production	10 Januari 2024	DR. LOH KEAN CHONG
Dewi Purnomo Rukmi	Ahli Madya	Downstream Bioprocessing and Biopharmaceutical Production	10 Januari 2024	DR. LOH KEAN CHONG



Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Anggraeni Puspita Dewi	Kepala Departemen	Downstream Bioprocessing and Biopharmaceutical Production	10 Januari 2024	DR. LOH KEAN CHONG
Ukay Sukarsih	Manajer	Downstream Bioprocessing and Biopharmaceutical Production	10 Januari 2024	DR. LOH KEAN CHONG
Avidata Cita Adhani	Staf	Downstream Bioprocessing and Biopharmaceutical Production	10 Januari 2024	DR. LOH KEAN CHONG
Eko Cahyadi Wahyu	Kepala Departemen	Downstream Bioprocessing and Biopharmaceutical Production	10 Januari 2024	DR. LOH KEAN CHONG
Aisyah Pratiwi Arimurti	Staf	Training Effective CAPA and Change Management Strategies Across Product Lifecycles	18 Januari 2024	ISPE (Maurice Parlane dan ManuhPitasari)
Tri Yuliani	Staf	Training Effective CAPA and Change Management Strategies Across Product Lifecycles	18 Januari 2024	ISPE (Maurice Parlane dan ManuhPitasari)
Siti Sufiati	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Dewi Lestari Ayu Ningtyas	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Mega Yulianti	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Eric Reandy Fremard Simamora	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Lydia Prima	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Sifa Aulia Putri	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Religya Deviyanti	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Yudithia Nurhaifa	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Hilma Nurafifah	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Adhika Seda Wardana	Ahli Madya	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Hasna Diniya	Outsourcing	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Istiqomah	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Lita Maeka	Kepala Departemen	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Mellyawati Nurfatimah	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Friniva Atika	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Handi Prabowo	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Cut Raisa Faratilla	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Shafira Dinny Hasan	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore

Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Danur Kasih Susanty	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Nessa Kurniasih	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Putri Kholilah Maulida Al Bustomi	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Fuad Pribadi	Manajer	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Annisa Seisar Lestari	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Nadiyah Ulfah	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Yuli Fitriyani	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Robertus Rinaldi Andrian	Kepala Departemen	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Diah Novitasari	Ahli Madya	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Dea Dwi Puspita	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Eko Cahyadi Wahyu	Kepala Departemen	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Vicky Rakanida Herwanda	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Asri Percekawati	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Shinta Diva Ekananda	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
As Onima Caecilia	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Nofiyani Safitri	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Tri Yuliani	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Neti Maulani	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Elis Nurul Lestari	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Hafidhah Rohmawati	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Ranti Hashna Barirah	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Riyan Ariyanto	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Ukay Sukarsih	Manajer	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Mochammad Reza	Ahli Muda	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Ida Nurnaeni	Kepala Departemen	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Mira Mutia Meirani	Manajer	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore



Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Dewi Purnomo Rukmi	Ahli Madya	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Deni Puji Nurwanto	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Zubaidah Rafaila	Ahli Madya	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Riany Fitra Sari Rachim	Kepala Departemen	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Rahmah Nazilla	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Gede Rama Udyana	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Avidata Cita Adhani	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Melinda Ayu Lestari	Staf	EU GMP Annex 1 Training	20 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Fita Amalia Setyorini	Staf	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Putri Kholilah Maulida Al Bustomi	Staf	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
As Onima Caecilia	Staf	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Dea Dwi Puspita	Staf	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Lita Maeka	Kepala Departemen	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Dewi Lestari Ayu Ningtyas	Ahli Muda	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Rahmah Nazilla	Staf	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Mochammad Reza	Ahli Muda	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Mellyawati Nurfatimah	Ahli Muda	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Friniva Atika	Staf	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Nessa Kurniasih	Ahli Muda	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Ranti Hashna Barirah	Staf	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Dewi Purnomo Rukmi	Ahli Madya	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Mira Mutia Meirani	Manajer	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Cut Raisa Faratilla	Staf	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Hafidhah Rohmawati	Staf	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore

Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Robertus Rinaldi Andrian	Kepala Departemen	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Nofiyani Safitri	Ahli Muda	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Istiqomah	Staf	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Yuli Fitriyani	Ahli Muda	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Ukay Sukarsih	Manajer	Deviation and Investigation Workshop	22 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Nurl Husna Mumtaz Indah	Ahli Muda	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Eric Reandy Fremard Simamora	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Hafidhah Rohmawati	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Anggraeni Puspita Dewi	Kepala Departemen	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Shafira Dinny Hasan	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Fuad Pribadi	Manajer	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Sifa Aulia Putri	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Deni Puji Nurwanto	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Dian Permadi Aji	Ahli Muda	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Friniva Atika	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Cut Raisa Faratilla	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Yudithia Nurhaifa	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Lita Maeka	Kepala Departemen	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Lakshita Juwita Mufti	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Robertus Rinaldi Andrian	Kepala Departemen	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Mellyawati Nurfatimah	Ahli Muda	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Handi Prabowo	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore



Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Dewi Purnomo Rukmi	Ahli Madya	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Religya Deviyanti	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Diah Novitasari	Ahli Madya	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Gede Rama Udyana	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Ida Nurnaeni	Kepala Departemen	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Nessa Kurniasih	Ahli Muda	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Adhika Seda Wardana	Ahli Madya	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Shinta Diva Ekananda	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Avidata Cita Adhani	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Zubaidah Rafaila	Ahli Madya	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Putri Kholilah Maulida Al Bustomi	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
As Onima Caecilia	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Mochammad Reza	Ahli Muda	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Yuli Fitriyani	Ahli Muda	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Tri Yuliani	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Rahmah Nazilla	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Neti Maulani	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Istiqomah	Staf	Training Data Integrity Culture & Critical Thinking	23 Februari 2024	Ms. Tracy Moore
Ranti Hashna Barirah	Staf	Advancing Future Therapeutics	17 April 2024	Dr.Hendry Tan
Nadiyah Ulfah	Staf	Advancing Future Therapeutics	17 April 2024	Dr.Hendry Tan
Ami Rahmati Syadiah	Staf	Advancing Future Therapeutics	17 April 2024	Dr.Hendry Tan
Friniva Atika	Staf	Advancing Future Therapeutics	17 April 2024	Dr.Hendry Tan

Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Rahmah Nazilla	Staf	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Arvin Arya Wicaksana	Staf	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Siti Sufiati	Ahli Muda	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Ranti Hashna Barirah	Staf	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Nadiyah Ulfah	Staf	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Tri Yuliani	Staf	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Friniva Atika	Staf	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Gede Rama Udyana	Staf	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Hafidhah Rohmawati	Staf	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Robertus Rinaldi Andrian	Kepala Departemen	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Yuli Fitriyani	Ahli Muda	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Cut Raisa Faratilla	Staf	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Riany Fitra Sari Rachim	Kepala Departemen	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Istiqomah	Staf	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Dewi Lestari Ayu Ningtyas	Ahli Muda	Annex 1 Compliance with Latest Technologies and Solutions for Filtration & Single-Use Systems	25 Juni 2024	Parenteral Drug Association
Robertus Rinaldi Andrian	Kepala Departemen	Training for Trainers (ToT) Pelatihan Vokasi 2024 Kelas Pharmaceutical & Biotechnology	7 Juni 2024	GPFI (Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia)



Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Aisyah Pratiwi Arimurti	Staf	Water quality seminar and training	13 Juni 2024	Linda Claudya
Lydia Prima	Ahli Muda	Water quality seminar and training	13 Juni 2024	Linda Claudya
Qonita Nabihah	Staf	Water quality seminar and training	13 Juni 2024	Linda Claudya
Fita Amalia Setyorini	Staf	Water quality seminar and training	13 Juni 2024	Linda Claudya
Mega Yulianti	Staf	Water quality seminar and training	13 Juni 2024	Linda Claudya
Putri Kholilah Maulida Al Bustomi	Staf	Training Microbial Control in Cleanrooms based on Annex 1	20 Juni 2024	Lee Yong Jin
Shafira Dinny Hasan	Staf	Training Microbial Control in Cleanrooms based on Annex 1	20 Juni 2024	Lee Yong Jin
Wildhan Alvian Hakim	Staf	Training Microbial Control in Cleanrooms based on Annex 1	20 Juni 2024	Lee Yong Jin
Anggraeni Puspita Dewi	Kepala Departemen	Training Microbial Control in Cleanrooms based on Annex 1	20 Juni 2024	Lee Yong Jin
Qonita Nabihah	Staf	Training Microbial Control in Cleanrooms based on Annex 1	20 Juni 2024	Lee Yong Jin
Aisyah Pratiwi Arimurti	Staf	Training Microbial Control in Cleanrooms based on Annex 1	20 Juni 2024	Lee Yong Jin
Yuli Fitriyani	Ahli Muda	How Adobe Generative AI	3 Juli 2024	Nelson John Odakal
RR Audhea Barvianti	Staf	How Adobe Generative AI	3 Juli 2024	Nelson John Odakal
Hilma Nurafifah	Staf	How Adobe Generative AI	3 Juli 2024	Nelson John Odakal
Diah Novitasari	Ahli Madya	How Adobe Generative AI	3 Juli 2024	Nelson John Odakal
Hafidhah Rohmawati	Staf	CCAS (Cross-Contamination Avoidance Strategy)	12 Juli 2024	Jaap Koster
Deni Puji Nurwanto	Staf	CCAS (Cross-Contamination Avoidance Strategy)	12 Juli 2024	Jaap Koster
Mellyawati Nurfatimah	Ahli Muda	CCAS (Cross-Contamination Avoidance Strategy)	12 Juli 2024	Jaap Koster
Nofiyani Safitri	Ahli Muda	CCAS (Cross-Contamination Avoidance Strategy)	12 Juli 2024	Jaap Koster
Rahmah Nazilla	Staf	CCAS (Cross-Contamination Avoidance Strategy)	12 Juli 2024	Jaap Koster
Riany Fitra Sari Rachim	Kepala Departemen	CCAS (Cross-Contamination Avoidance Strategy)	12 Juli 2024	Jaap Koster
Riyan Ariyanto	Ahli Muda	Seminar Overview workflow processes of viral vector and mRNA	25 Juli 2024	Lily Ong, PhD
Fuad Pribadi	Manajer	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)

Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Dian Permadi Aji	Ahli Muda	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)
Tri Yuliani	Staf	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)
Cut Raisa Faratilla	Staf	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)
Friniva Atika	Staf	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)
Yuli Fitriyani	Ahli Muda	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)
Mira Mutia Meirani	Manajer	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)
Siti Sufiati	Ahli Muda	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)
Rahmah Nazilla	Staf	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)
Nadiyah Ulfah	Staf	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)
Bagus Rafiqi	Ahli Muda	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)
Ranti Hashna Barirah	Staf	Vaccine Wastage reduction - Vaccine packaging with Blow-Fill-Seal	30 Juli 2024	DCVMN (Dr. Matthew Peters and Mr. Tim Kram)
Aisyah Pratiwi Arimurti	Staf	Water Treatment Technology and Regulation Based on USP	8 Agustus 2024	Areen Kalantar
Nadiyah Ulfah	Staf	Water Treatment Technology and Regulation Based on USP	8 Agustus 2024	Areen Kalantar
Qonita Nabihah	Staf	Water Treatment Technology and Regulation Based on USP	8 Agustus 2024	Areen Kalantar
RR Audhea Barvianti	Staf	Water Treatment Technology and Regulation Based on USP	8 Agustus 2024	Areen Kalantar
Ranti Hashna Barirah	Staf	Water Treatment Technology and Regulation Based on USP	8 Agustus 2024	Areen Kalantar
Ghina Salma Fadhlila	Staf	Water Treatment Technology and Regulation Based on USP	8 Agustus 2024	Areen Kalantar
Mursyid Saeful Muqorrib	Outsourcing	Water Treatment Technology and Regulation Based on USP	8 Agustus 2024	Areen Kalantar
Dwi Ayuningrum	Staf	Water Treatment Technology and Regulation Based on USP	8 Agustus 2024	Areen Kalantar
Lydia Prima	Ahli Muda	Minitab Training on Process Design in Pharmaceuticals	12 Agustus 2024	Dr. Anwar Fitrianto
Fita Amalia Setyorini	Staf	Minitab Training on Process Design in Pharmaceuticals	12 Agustus 2024	Dr. Anwar Fitrianto



Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Asri Percekawati	Staf	Minitab Training on Process Design in Pharmaceuticals	12 Agustus 2024	Dr. Anwar Fitrianto
Avidata Cita Adhani	Staf	Minitab Training on Process Design in Pharmaceuticals	12 Agustus 2024	Dr. Anwar Fitrianto
Neti Maulani	Staf	Minitab Training on Process Design in Pharmaceuticals	12 Agustus 2024	Dr. Anwar Fitrianto
Nurl Husna Mumtaz Indah	Ahli Muda	GMP Training for Design Clean Room Complex	16 Agustus 2024	Jaap Koster
Eric Reandy Fremard Simamora	Staf	GMP Training for Design Clean Room Complex	16 Agustus 2024	Jaap Koster
Handi Prabowo	Staf	GMP Training for Design Clean Room Complex	16 Agustus 2024	Jaap Koster
Rahmah Nazilla	Staf	Advancing Biopharmaceutical Best Practices ((Trans-tech and downstream process)	3 September 2024	Mr. Charles Lim
Riyan Ariyanto	Ahli Muda	Advancing Biopharmaceutical Best Practices ((Trans-tech and downstream process)	3 September 2024	Mr. Charles Lim
Annisa Seisar Lestari	Ahli Muda	Advancing Biopharmaceutical Best Practices ((Trans-tech and downstream process)	3 September 2024	Mr. Charles Lim
As Onima Caecilia	Staf	Advancing Biopharmaceutical Best Practices ((Trans-tech and downstream process)	3 September 2024	Mr. Charles Lim
Eric Reandy Fremard Simamora	Staf	Advancing Biopharmaceutical Best Practices ((Trans-tech and downstream process)	3 September 2024	Mr. Charles Lim
Wildhan Alvian Hakim	Staf	Advancing Biopharmaceutical Best Practices ((Trans-tech and downstream process)	3 September 2024	Mr. Charles Lim
Dewi Lestari Ayu Ningtyas	Ahli Muda	Advancing Biopharmaceutical Best Practices ((Trans-tech and downstream process)	3 September 2024	Mr. Charles Lim
Hilma Nurafifah	Staf	Advancing Biopharmaceutical Best Practices ((Trans-tech and downstream process)	3 September 2024	Mr. Charles Lim
Gede Rama Udyana	Staf	Advancing Biopharmaceutical Best Practices ((Trans-tech and downstream process)	3 September 2024	Mr. Charles Lim
Istiqomah	Staf	Advancing Biopharmaceutical Best Practices ((Trans-tech and downstream process)	3 September 2024	Mr. Charles Lim
Robertus Rinaldi Andrian	Kepala Departemen	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch I	18 September 2024	Ivar Kusradi

Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Fuad Pribadi	Manajer	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch I	18 September 2024	Ivar Kusradi
Ida Nurnaeni	Kepala Departemen	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch I	18 September 2024	Ivar Kusradi
Danur Kasih Susanty	Ahli Muda	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch I	18 September 2024	Ivar Kusradi
Dewi Lestari Ayu Ningtyas	Ahli Muda	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Friniva Atika	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Tri Yuliani	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Annisa Seisar Lestari	Ahli Muda	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Neti Maulani	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Cut Raisa Faratilla	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Avidata Cita Adhani	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Arvin Arya Wicaksana	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Ranti Hashna Barirah	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Zubaidah Rafaila	Ahli Madya	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Aisyah Pratiwi Arimurti	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Istiqomah	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Siti Sufiati	Ahli Muda	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Rahmah Nazilla	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Dwi Ayuningrum	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Melinda Ayu Lestari	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Wadi Hidayat	Kepala Divisi	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore



Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Mira Mutia Meirani	Manajer	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Mellyawati Nurfatimah	Ahli Muda	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Mochammad Reza	Ahli Muda	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Fita Amalia Setyorini	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Gede Rama Udyana	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Hasna Diniya	Outsourcing	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Dwi Ayuningrum	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Putri Kholilah Maulida Al Bustomi	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Hilma Nurafifah	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Yuli Fitriyani	Ahli Muda	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Ukay Sukarsih	Manajer	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Elis Nurul Lestari	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Yudithia Nurhaifa	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Religya Deviyanti	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Dewi Purnomo Rukmi	Ahli Madya	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Mursyid Saeful Muqorrib	Outsourcing	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Adhika Seda Wardana	Ahli Madya	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Ghina Salma Fadhila	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Wildhan Alvian Hakim	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
As Onima Caecilia	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Diah Novitasari	Ahli Madya	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore

Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Asri Percekawati	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Mega Yulianti	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Anggraeni Puspita Dewi	Kepala Departemen	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Shinta Diva Ekananda	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Eric Reandy Fremard Simamora	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Qonita Nabihah	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Handi Prabowo	Staf	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Robertus Rinaldi Andrian	Kepala Departemen	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Nessa Kurniasih	Ahli Muda	OOS Management Training	26 September 2024	Ms. Tracy Moore
Istiqomah	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Shinta Diva Ekananda	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Wildhan Alvian Hakim	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Anggraeni Puspita Dewi	Kepala Departemen	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Adhika Seda Wardana	Ahli Madya	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Gede Rama Udyana	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Riyan Ariyanto	Ahli Muda	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Qonita Nabihah	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Yuli Fitriyani	Ahli Muda	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Dewi Lestari Ayu Ningtyas	Ahli Muda	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Handi Prabowo	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Ukay Sukarsih	Manajer	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore



Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Qonita Nabihah	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Putri Kholilah Maulida Al Bustomi	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Diah Novitasari	Ahli Madya	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Cut Raisa Faratilla	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Bagus Rafiqi	Ahli Muda	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Mega Yulianti	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Eric Reandy Fremard Simamora	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Dewi Purnomo Rukmi	Ahli Madya	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Mochammad Reza	Ahli Muda	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Ranti Hashna Barirah	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Dwi Ayuningrum	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Wadi Hidayat	Kepala Divisi	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Nessa Kurniasih	Ahli Muda	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Avidata Cita Adhani	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Tri Yuliani	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Zubaidah Rafaila	Ahli Madya	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Aisyah Pratiwi Arimurti	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Ghina Salma Fadhila	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Robertus Rinaldi Andrian	Kepala Departemen	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Melinda Ayu Lestari	Staf	Workshop Inspection Etiquette – Do's and Don'ts in GMP Inspector Interviews	27 September 2024	Ms. Tracy Moore
Arvin Arya Wicaksana	Staf	PMS (Particle Measuring System)	29 Oktober 2024	Didiek

Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Annisa Seisar Lestari	Ahli Muda	PMS (Particle Measuring System)	29 Oktober 2024	Didiek
Nadiyah Ulfah	Staf	PMS (Particle Measuring System)	29 Oktober 2024	Didiek
Putri Kholilah Maulida Al Bustomi	Staf	PMS (Particle Measuring System)	29 Oktober 2024	Didiek
Eric Reandy Fremard Simamora	Staf	PMS (Particle Measuring System)	29 Oktober 2024	Didiek
Qonita Nabihah	Staf	Preventing Lab Contamination the Overlooked Solution	6 November 2024	Geoffrey Poon
Dwi Ayuningrum	Staf	Preventing Lab Contamination the Overlooked Solution	6 November 2024	Geoffrey Poon
Hilma Nurafifah	Staf	Preventing Lab Contamination the Overlooked Solution	6 November 2024	Geoffrey Poon
Lydia Prima	Ahli Muda	Preventing Lab Contamination the Overlooked Solution	6 November 2024	Geoffrey Poon
Dewi Lestari Ayu Ningtyas	Ahli Muda	Preventing Lab Contamination the Overlooked Solution	6 November 2024	Geoffrey Poon
Ranti Hashna Barirah	Staf	Preventing Lab Contamination the Overlooked Solution	6 November 2024	Geoffrey Poon
Arvin Arya Wicaksana	Staf	Preventing Lab Contamination the Overlooked Solution	6 November 2024	Geoffrey Poon
Adhika Seda Wardana	Ahli Madya	Preventing Lab Contamination the Overlooked Solution	6 November 2024	Geoffrey Poon
Asri Percekawati	Staf	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Anggraeni Puspita Dewi	Kepala Departemen	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Mira Mutia Meirani	Manajer	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Lydia Prima	Ahli Muda	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Eko Cahyadi Wahyu	Kepala Departemen	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Adhika Seda Wardana	Ahli Madya	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Mellyawati Nurfatimah	Ahli Muda	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi



Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Mochammad Reza	Ahli Muda	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Yuli Fitriyani	Ahli Muda	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Riyan Ariyanto	Ahli Muda	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Riany Fitra Sari Rachim	Kepala Departemen	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Melinda Ayu Lestari	Staf	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Dewi Purnomo Rukmi	Ahli Madya	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Lita Maeka	Kepala Departemen	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Fita Amalia Setyorini	Staf	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi
Bagus Rafiqi	Ahli Muda	Lead Auditor ISO Integrated Management System (ISO 9001 : 2015, ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018) Batch II	18 Desember 2024	Ivar Kusradi

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI PENJAMIN MUTU & REGULASI

Sepanjang tahun 2024, Divisi Penjamin Mutu & Regulasi telah melaksanakan berbagai tugas utama sebagai berikut:

1. Menjamin kepatuhan terhadap seluruh aspek dalam sistem manajemen mutu terkait Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)/ current Good Manufacturing Practices (cGMP), yang diterapkan secara menyeluruh di setiap tahapan proses pembuatan produk, mulai dari pengembangan awal, produksi komersial, pascapemasaran (post-marketing), hingga penghentian produksi suatu produk (jika ada).
2. Memastikan pelaksanaan serta melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi Quality Management System (QMS), melalui berbagai proses yang berkaitan dengan sistem mutu, operasional mutu dan rilis produk, layanan terkait CPOB/cGMP, kepatuhan fasilitas dan sistem terhadap ketentuan yang berlaku, pengendalian perubahan serta implementasinya, termasuk pengawasan aspek regulasi dan registrasi produk serta aktivitas bisnis lain yang berada dalam cakupan sistem CPOB/cGMP.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan sistem CPOB/cGMP di lingkungan Bio Farma, serta memastikan pemenuhannya melalui kontrol audit internal dan eksternal terhadap fasilitas produksi produk biologi, kesesuaian terhadap prinsip CPOB/cGMP, penerapan sistem ISO terintegrasi, Sistem Manajemen Halal, dan sistem lainnya yang sesuai dengan kebijakan mutu. Kegiatan ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pendampingan bersama pihak eksternal terkait, seperti WHO, BPOM, Kementerian Kesehatan, Badan Sertifikasi ISO, pelanggan, dan instansi eksternal lainnya yang terkait.
4. Memberikan dukungan dalam bentuk pemastian kepatuhan terhadap regulasi CPOB/cGMP kepada seluruh pemangku kepentingan internal di PT Bio Farma (Persero) melalui kegiatan konsultasi, pendampingan, diskusi, pertemuan, serta pelatihan dan *coaching* terkait kesenjangan terhadap regulasi terkini (regulatory GAP) dan pelatihan berkelanjutan lainnya.





AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Audit Internal adalah aktivitas independen dan objektif yang menyediakan layanan *assurance* (keyakinan) serta konsultasi, dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja operasional. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis untuk menilai serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).



PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Secara struktur organisasi, Satuan Pengawasan Intern berada langsung di bawah tanggung jawab Direktur Utama dan dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern (Ka. SPI) yang membawahi unit Auditor Internal. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SPI dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

PENGANGKATAN DAN PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Ahmad Agus Romansyah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045.03/DIR/VII/2022 tanggal 3 Juni 2022 tentang Penetapan dalam Jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern.



AHMAD AGUS ROMANSYAH

	Posisi/Jabatan	Kepala Satuan Pengawasan Intern
	PERIODE DAN RIWAYAT PENUNJUKAN	Menjabat sejak 15 Januari 2022 - Surat Keputusan Direksi No. 045.03/DIR/VII/2022 tanggal 3 Juni 2022 tentang Penetapan dalam Jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern - Surat Keputusan Direksi No. 002.11/DIR/IV/2022 tanggal 15 April 2022 tentang Penetapan Jabatan Penuh - Surat Keputusan Direksi No. 001.13/DIR/I/2022 tanggal 15 Januari 2022 tentang Promosi Probation
	DATA PRIBADI	Warga Negara Indonesia Usia 49 tahun Kelahiran Cirebon, 16 Maret 1975 Domisili Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia
	RIWAYAT PENDIDIKAN	- Magister Manajemen Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung (2010) - Sarjana Akuntansi dari ISTIE Tridharma Bandung (2004)
	PENGALAMAN KERJA	- Menjabat sebagai Ahli Madya di Satuan Pengawasan Intern Bio Farma (2018-2022) - Mengawali karir di Bio Farma sebagai Ahli Muda Satuan Pengawasan Intern (2013-2018)
	SERTIFIKASI PROFESI YANG DIMILIKI	- Qualified Professional Internal Auditor (QPIA) dari YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) (2015) - Sertifikat CA (Chartered Accountant) (2016) - Certified Internal Audit Executive dari BPKP (2022) - Certified Risk Management Practice (CRMP) (2023)

KEORGANISASIAN SATUAN PENGAWASAN INTERN

Struktur organisasi SPI dibentuk berdasarkan KEP-003.30/DIR/IX/2024. Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit SPI sebanyak 20 orang.

Jabatan	Jumlah (orang)
Kepala Satuan Pengawasan Intern	1
Assistant Vice President Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 1	1
Assistant Vice President Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 2	1
Assistant Vice President Perencanaan Kebijakan Pengawasan dan Monitoring Tindak Lanjut	1
Senior Officer Audit Operasional, Keuangan dan Konsultasi 1	1
Senior Officer Audit Operasional, Keuangan dan Konsultasi 2	1
Ahli Madya Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 1	1
Ahli Madya Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 2	1
Ahli Madya Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 3	1
Ahli Madya Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 4	1
Ahli Madya Perencanaan Kebijakan Pengawasan dan Monitoring Tindak Lanjut	1
Ahli Muda Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 1	1
Ahli Muda Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 2	1
Ahli Muda Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 3	1
Ahli Muda Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 4	1
Ahli Muda Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 5	1
Ahli Muda Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 6	1
Ahli Muda Auditor Operasional, Keuangan dan Konsultasi 7	1
Ahli Muda Perencanaan Kebijakan Pengawasan dan Monitoring Tindak Lanjut	1
Staf Perencanaan Kebijakan Pengawasan dan Monitoring Tindak Lanjut	1

PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL

Mengacu pada Piagam SPI, setiap auditor harus memenuhi kualifikasi untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan audit, yaitu:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan tugasnya.
- Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif.
- Mempunyai keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang audit.

SERTIFIKAT PERSONEL SATUAN PENGAWASAN INTERN

Berikut adalah rincian sertifikasi yang telah dimiliki oleh personel SPI Bio Farma:



No	Jenis	Jumlah Karyawan Auditor Internal yang Memiliki	Nama Karyawan
1	Professional Recognition Program for Qualified Healthcare Internal Auditor	1	Hapit Arie Suprpto
2	Certified Practitioner of Internal Auditor (CPIA)	1	Sigit Prakosa

PEDOMAN KERJA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) No. KEP-04/DK/BF/11/2018 dan No. KEP-05574/DIR/XI/2018 tertanggal 2 November 2018 mengenai Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter), Bio Farma telah menetapkan Piagam Pengawasan Intern. Dokumen ini merupakan pernyataan formal yang mencerminkan pengakuan dan komitmen manajemen puncak terhadap keberadaan serta peran strategis Unit Satuan Pengawasan Intern (SPI) di lingkungan Bio Farma.

VISI DAN MISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Visi:

"Menjadi mitra kerja yang Independen, profesional dan terpercaya sehingga dapat membantu manajemen dalam mewujudkan visi Bio Farma menjadi perusahaan *Life Science* kelas dunia yang berdaya saing global".

Misi:

1. Membantu manajemen dalam mencapai kinerja perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan; dan
2. Memberi nilai tambah kepada perusahaan dengan berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen melalui kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif dalam menyediakan dan mengembangkan produk Life Science berstandar internasional untuk meningkatkan kualitas hidup.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal harus menerapkan dan menjunjung tinggi prinsip dan aturan perilaku, baik secara individu maupun secara kolektif.
2. Auditor Internal berkewajiban untuk menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
 - o Integritas, Auditor Internal membangun kepercayaan dan dengan demikian memberikan dasar untuk landasan penilaian mereka;
 - o Objektivitas, Auditor Internal menunjukkan objektivitas profesional tingkat tinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri ataupun orang lain dalam membuat penilaian;

- o Kerahasiaan Internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa kecuali terdapat ketentuan perundang-undangan atau kewajiban profesional untuk melakukannya; dan
 - o Kompetensi, Auditor Internal menerapkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas SPI.
3. Aturan perilaku Auditor Internal adalah sebagai berikut:
- o Integritas, Auditor Internal:
 - Harus melakukan pekerjaan dengan kejujuran, ketekunan dan tanggung jawab;
 - Harus menaati hukum dan membuat pengungkapan yang diharuskan oleh ketentuan perundang-undangan dan profesi;
 - Sadar tidak boleh terlibat dalam aktivitas ilegal apapun atau terlibat dalam tindakan yang memalukan untuk profesi SPI ataupun Bio Farma; dan
 - Harus menghormati dan berkontribusi pada tujuan yang sah dan etis dari Bio Farma.
 - o Objektivitas, Auditor Internal:
 - Tidak akan berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu, ketidakbiasan penilaian auditor. Partisipasi ini meliputi kegiatan-kegiatan atau hubungan-hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan Bio Farma;
 - Tidak akan menerima apapun yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu profesionalitas penilaian auditor; dan
 - Harus mengungkapkan semua fakta material yang mereka ketahui yang jika tidak diungkapkan dapat mengganggu pelaporan kegiatan yang sedang diperiksa.
 - o Kerahasiaan, Auditor Internal:
 - Harus berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh dalam penugasan;
 - Tidak diperbolehkan menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dengan cara apapun yang akan bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan atau merugikan tujuan yang sah dan etis dari Bio Farma.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN PENGAWASAN INTERN

Tugas dan tanggung jawab SPI yang diatur dalam Piagam SPI adalah sebagai berikut:

1. Memastikan perencanaan, pemeriksaan, pengawasan, dan pelaksanaan audit internal atas efisiensi dan efektivitas operasional keuangan, human capital, teknologi informasi dan kegiatan lainnya di Bio Farma Operasional;
2. Menjadi koordinator dalam pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan melakukan pendampingan auditor eksternal terkait dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan audit Anak Perusahaan dan/atau entitas dibawah kendali Anak Perusahaan atas permintaan Direksi Bio Farma Group;
4. Memastikan tindak lanjut dan *monitoring* atas laporan temuan tahun sebelumnya, baik yang berasal dari hasil pengawasan *intern* maupun *ekstern*;
5. Memastikan terlaksananya proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Bio Farma Group sesuai ketentuan yang berlaku;
6. Memastikan rancangan sistem audit internal yang efektif dan efisien, guna mendukung tercapainya tujuan Bio Farma Group;
7. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada manajemen;

8. Melakukan tugas dalam memberikan konsultasi dan rekomendasi, guna perbaikan sistem pengendalian intern di Bio Farma Group.

WEWENANG SATUAN PENGAWASAN INTERN

Dalam menjalankan tugasnya, SPI memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi, dokumen dan catatan, terkait Direksi, karyawan, aset Bio Farma, sistem informasi, serta sistem dan prosedur yang relevan mengenai Bio Farma yang terkait dengan tugas dan fungsi audit;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
3. Melakukan penyelenggaraan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal (Kantor Akuntan Publik, Badan Pemeriksa Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, serta aparat pengawasan fungsional pemerintah dan regulator);
5. Mengikuti rapat perusahaan yang bersifat strategis.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Guna menunjang pelaksanaan tugas pengawasan dan meningkatkan kualitas serta kompetensi personel Satuan Pengawasan Intern (SPI), pada tahun 2024 telah dilaksanakan berbagai program pengembangan kapabilitas secara terstruktur dan sistematis, antara lain:

Program Pengembangan Kompetensi Personel Satuan Pengawasan Intern

Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Johnny Hotman Gultom	Ahli Madya	Portfolio Creation and Allocation	12 Januari 2024	Bahana Sekuritas
Ahmad Agus Romansyah	Vice President	Risk Culture Awareness Training	29 Februari 2024	IHLI Biofarma Group
Seluruh Tim SPI		Benchmarking Mind ID	1 Maret 2024	Bio Farma & MIND ID
Seluruh Tim SPI		Training IHLI : Fraud Investigation	4-6 Maret 2024	IHLI
Aditya Prawiratama	Ahli Muda	Training ESQ: Awareness Talent DNA Mastery	17 Maret 2024	ACT Consulting
Ahmad Agus Romansyah	Vice President	Training ESQ: Awareness Talent DNA Mastery	17 Maret 2024	ACT Consulting
Edi Iskandar	Assistant Vice President	Training ESQ: Awareness Talent DNA Mastery	17 Maret 2024	ACT Consulting
Johnny Hotman Gultom	Ahli Madya	Training ESQ: Awareness Talent DNA Mastery	17 Maret 2024	ACT Consulting
Aditya Prawiratama	Ahli Muda	Certified Risk Management Officer (CRMO)	18-20 Maret 2024	Online
Ahmad Agus Romansyah	Vice President	Sharing Session – Human Capital Transformation	29 April 2024	Mind ID



Nama	Jabatan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Penyelenggaraan	Penyelenggara
Ahmad Agus Romansyah	Vice President	Sharing Session – Human Capital Transformation	29 April 2024	Mind ID
Nurdin Wijaya	Ahli Muda	Global Internal Audit Standards (GIAS)	11 Mei 2024	UNPAD
Nurdin Wijaya	Ahli Muda	Diseminasi WBS, Gratifikasi, dan Fraud Tahun 2024	25 Juni 2024	Bio Farma (Webinar)
Ahmad Agus Romansyah	Vice President	Hr for Non HR - Managerial Level	19 Juni 2024	Dr. Arry Ekananta
Ahmad Agus Romansyah	Vice President	Workshop dan Awareness Tim Implementasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha	21 Juni 2024	PT Proxis
Gunadi Priyanto	Assistant Vice President	Training Financial Development Program	5 Juni 2024	Parker Russell
Ismunandar Diapari Lubis	Ahli Muda	Training Financial Development Program	5 Juni 2024	Parker Russell
Gunadi Priyanto	Assistant Vice President	Training Financial Development Program	5 Juni 2024	Parker Russell
Ismunandar Diapari Lubis	Ahli Muda	Training Financial Development Program	5 Juni 2024	Parker Russell
Ahmad Agus Romansyah	Vice President	Executive Brief on EPC Project and Procurement Management	30 Agustus 2024	PT Anggada Duta Wisesa
Aditya Prawiratama	Ahli Muda	FGD Penyusunan Panduan Perilaku Core Values AKHLAK	5 Agustus 2024	Tenaga Ahli Advisory Culture BFG
Aditya Prawiratama	Ahli Muda	Tax Review Workshop	26 Agustus 2024	Integral Data Prima
Aditya Prawiratama	Ahli Muda	R&D Workshop Sertifikasi Fasilitas dan Registrasi Produk Baru	14 Agustus 2024	BPOM, Bio Farma
Dini Elsiana Dewi	Ahli Madya	Training Lead Auditor ISO Integrated	18-20 September 2024	Elpharma
Nurdin Wijaya	Ahli Muda	Workshop PMO Asset Management & Legal Compliance	25 September 2024	Yudie Noerwahyudi (Founder dan Director Yudie Noerwahyudie & Co)
Ahmad Agus Romansyah	Vice President	Workshop Feedback & Coaching PT Bio Farma (Persero) 2024 Batch 3	1 November 2024	PT Transforma Sinergi Indonesia
Hapit Arie Suprpto	Ahli Madya	Qualified Healthcare Internal Auditor (193/QHIA/2024)	2 November 2024	QHIA
Nurdin Wijaya	Ahli Muda	Management Development Program (MDP) BOD-3	11-12 November 2024	IHLI
Ismunandar Diapari Lubis	Ahli Muda	Management Development Program (MDP) BOD-3	9-12 Desember 2024	IHLI

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sepanjang tahun 2024, SPI telah melaksanakan pemeriksaan yaitu:

1. Pemeriksaan Operasional atas Pelaksanaan Kontrak Pengadaan Barang / Jasa.
2. Pemeriksaan Operasional atas Optimalisasi Fasilitas Produksi dan Efisiensi Biaya Produksi.
3. Pemeriksaan Operasional atas Tata Kelola Dokumen Mutu di Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi.
4. Pemeriksaan Operasional atas Kegiatan Marketer dalam Pencapaian Target Penjualan Produk di Dalam Negeri.
5. Pemeriksaan Operasional atas Potensi tidak Tercapainya Realisasi Peremajaan Fasilitas untuk Pemenuhan GMP.
6. Pemeriksaan Operasional atas Potensi Tidak Terpenuhinya Permintaan Produk sesuai dengan kontrak yang telah diperoleh.
7. Pemeriksaan Operasional atas Potensi Tidak Optimalnya Penyerapan Dana PMN untuk Pembangunan Fasilitas Produksi Vaksin Platform mRNA dan Viral Vector.
8. Pemeriksaan Operasional atas Potensi tidak Tercapainya Pembangunan/ Kerjasama Proyek untuk Pengembangan Bisnis Perusahaan.
9. Pemeriksaan Operasional atas Pengelolaan Dana Hib

RAPAT SATUAN PENGAWASAN INTERN

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Unit Audit Internal (SPI) secara rutin maupun insidental mengadakan pertemuan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Pertemuan tersebut membahas antara lain hasil audit yang diperoleh SPI serta koordinasi mengenai rencana pelaksanaan audit.

Selama tahun 2024, SPI telah mengadakan dan menghadiri rapat sebanyak 14, dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Perihal	Rapat SPI dengan		
	Direksi	Dewan Komisaris	Komite Audit
Jumlah Rapat	14	14	14
Kehadiran	14	14	14
Frekuensi (%)	100%	100%	100%

PENILAIAN KINERJA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Kepala SPI menyelenggarakan dan memelihara program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas kegiatan Audit Intern (*Quality Assurance Review*), melalui:

- a. Penilaian internal mencakup pemantau berkelanjutan atas kinerja kegiatan Audit Intern dan penilaian berkala yang dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) oleh fungsi Audit Intern atau dilakukan oleh pihak lain dalam Bio Farma atau fungsi Audit Intern Anak Perusahaan yang memiliki pengetahuan memadai tentang standar dan praktik Audit Intern;
- b. Penilaian eksternal untuk menilai kapabilitas fungsi Audit Intern dilakukan setiap 3 (tiga) tahun sekali oleh penilai atau tim penilai yang memiliki kualifikasi dan independen yang berasal dari luar perusahaan.

Hasil penilaian dari program evaluasi ini akan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

AUDITOR EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

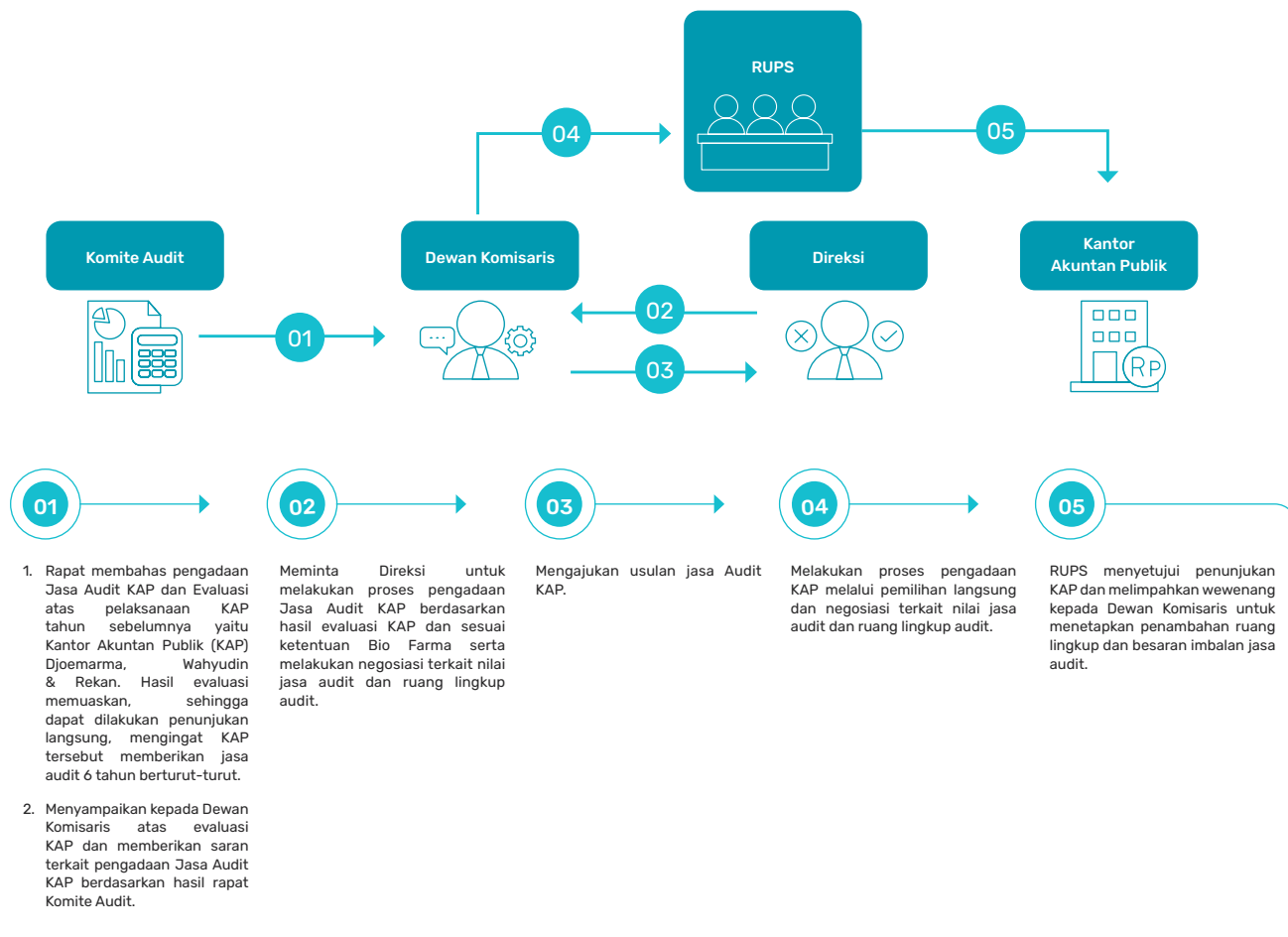
MEKANISME PENETAPAN AUDITOR EKSTERNAL/ AKUNTAN PUBLIK

Pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilaksanakan melalui audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam hal ini, KAP yang melakukan audit terhadap Perusahaan berperan sebagai perpanjangan tangan BPK dalam melaksanakan tugas serta wewenangnya dalam pemeriksaan. Meski demikian, lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP terhadap Perusahaan terbatas pada aspek kewajaran penyajian laporan keuangan, yang umumnya merupakan audit atas laporan keuangan atau audit keuangan Perusahaan.

Akuntan Publik merupakan individu yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang ini. Sementara itu, KAP adalah suatu badan usaha yang dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan serta memiliki izin usaha sebagaimana yang ditetapkan dalam Undang-Undang. Proses pemilihan akuntan publik dilaksanakan mengikuti ketentuan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Bio Farma.



Prosedur penunjukan Akuntan Publik dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:



PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2024

Berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024, Pemegang Saham menetapkan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Heliantono - Parker Russel International guna melaksanakan audit umum terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Sehubungan dengan keputusan tersebut, Pemegang Saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya imbalan jasa audit, memperluas ruang lingkup pekerjaan bila diperlukan, serta menetapkan ketentuan lain yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik terkait.

Akuntan Publik Tahun 2024

Kantor Akuntan Publik	:	KAP Heliantono dan Rekan - Parker Russel International
Tanda Terdaftar	:	STTD.KAP-00028/PM.22/2017
Akuntan Publik	:	Ade Ikhwan
No. Registrasi	:	Izin Akuntan Public No. AP 0916
Tahun Audit	:	Laporan Keuangan Audit Konsolidasi Tahun Buku 2024
Periode Penugasan	:	7 November 2024 s.d. 15 Juli 2025
Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Teraudit	:	8 Juli 2025
Jasa	:	Pelaksanaan Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2024
Jasa Lainnya	:	-
Biaya	:	Rp560.000.000,00

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK PERIODE 2019-2024

Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) harus sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008, pasal 3 ayat 1, yang menyatakan bahwa jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas dapat diberikan oleh KAP untuk jangka waktu paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut, dan oleh seorang Akuntan Publik untuk paling lama 3 (tiga) tahun

buku berturut-turut. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, berikut disampaikan daftar Akuntan Publik yang telah melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Bio Farma dari tahun 2019 hingga 2024.

Rincian mencakup jumlah periode penugasan Akuntan Publik, ruang lingkup audit yang dilaksanakan, serta besaran imbalan jasa audit.

Periode Akuntan Publik, Ruang Lingkup Audit dan Besarnya Imbalan Jasa Audit

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Periode KAP	Akuntan Publik (AP)	Periode AP	Ruang Lingkup Audit dan Jasa Lainnya	Opini Audit	Biaya Audit
2024	KAP Heliantono dan Rekan - Parker Russel International	7 November 2024 s.d. 15 Juli 2025	Ade Ikhwan, SE, CPA	1	General Audit Laporan Keuangan Konsolidasi	Wajar, dalam semua hal yang material	560.000.000
2023	Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (HHES) No. Izin: 678/KM.1/2017	10 Oktober 2023 s.d. 28 Juni 2024	Erwin Winata	4	Laporan Keuangan Konsolidasi Audited Bio Farma dan entitas anak Tahun Buku 2023	Wajar dengan pengecualian	555.000.000
2022	Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (HHES) No. Izin: 678/KM.1/2017	Oktober 2022 s.d. 28 Februari 2023	Iskariman Supardjo, CPA No. Reg: AP.0336	3	Laporan Keuangan Konsolidasi Audited Bio Farma dan entitas anak Tahun Buku 2022	Wajar, dalam semua hal yang material	463.600.000
2021	Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (HHES) No. Izin: 678/KM.1/2017	12 Oktober 2021 sampai dengan 21 Maret 2022	Iskariman Supardjo, CPA No. Reg: AP.0336	2	Laporan Keuangan Konsolidasi Audited Bio Farma dan entitas anak Tahun Buku 2021	Wajar, dalam semua hal yang material	503.800.000
2020	Kreston Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo (HHES) No. Izin: 678/KM.1/2017	17 November 2020 sampai dengan 22 Maret 2021	Iskariman Supardjo, CPA No. Reg: AP.0336	1	Laporan Keuangan Konsolidasi Audited Bio Farma dan entitas anak Tahun Buku 2020	Wajar, dalam semua hal yang material	2.020.000.000
2019	Roebiandini dan Rekan No. Izin: 684/KM.1/2008	28 Agustus 2019 sampai dengan 12 Februari 2020	Rudiana No. Reg: AP.1055	2	Laporan Keuangan Konsolidasi Audited Bio Farma dan entitas anak Tahun Buku 2019	Wajar, dalam semua hal yang material	250.800.000

Temuan Audit Eksternal Kantor Akuntan Publik 2024

TEMUAN	Jumlah Rekomendasi	Rekomendasi Sudah Ditindaklanjuti	Rekomendasi Dalam Proses
Kepatuhan terhadap Perundang-undangan	1	-	1
Kepatuhan terhadap Pengendalian Intern	7	2	5
Management Letter	12	-	-



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Intern merupakan proses pengawasan yang dijalankan secara kontinyu oleh manajemen Bio Farma. Efektivitas perancangan dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh peran Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Bio Farma.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal di Bio Farma mengacu pada Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) No. KEP-07/DK/07/2023 dan No KEP-001.28/DIR/VII/2023 tentang Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) di *Holding* BUMN Farmasi.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA INTERNASIONAL

Pedoman Sistem Pengendalian Internal di Bio Farma mengacu pada standar internasional, terutama merujuk pada kerangka kerja *Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO-IC). Pedoman ini berperan sebagai dasar utama dalam menjamin efektivitas operasional perusahaan secara berkelanjutan serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal mempunyai 5 (lima) kategori tujuan sebagai berikut:

Tujuan	Penjelasan
Kepatuhan	Menjamin semua kegiatan usaha perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Informasi	Menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
Operasional	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perusahaan dari risiko kerugian.
Budaya Risiko	Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bio Farma secara berkesinambungan.
Mengurangi Dampak Kerugian	Mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian di Bio Farma melibatkan partisipasi aktif seluruh elemen perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap aktivitas pengendalian perlu dirancang terlebih dahulu sebelum diimplementasikan, guna memitigasi risiko yang dapat memengaruhi kinerja atau menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Pengendalian ini mencakup penyusunan kebijakan serta prosedur yang jelas, disertai proses verifikasi awal untuk memastikan kepatuhan yang konsisten terhadap ketentuan yang berlaku. Kegiatan pengendalian merupakan bagian integral dari setiap fungsi dan aktivitas operasional harian Bio Farma, dan diterapkan di seluruh jenjang organisasi sesuai dengan struktur perusahaan.

Dalam kebijakan Tata Kelola Perusahaan Bio Farma, peran Direksi dalam pengendalian internal mencakup hal-hal berikut:

1. Direksi bertanggung jawab untuk merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal yang andal guna melindungi aset perusahaan, menjaga kinerja, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.
2. Fungsi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern.
3. Satuan Pengawasan Intern menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugasnya langsung kepada Direktur Utama.
4. Secara struktural, Satuan Pengawasan Intern berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama dan memiliki hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

Peran Seluruh Insan Bio Farma Dalam Pengendalian Internal



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasehat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko dengan dibantu oleh Komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi berperan dalam menerapkan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Karyawan/Insan Bio Farma

Seluruh karyawan Bio Farma menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem pengendalian internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal di Perusahaan. Pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan.

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan. Satuan Pengawasan Intern (SPI) senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip GCG dapat berjalan sesuai secara baik.

CAKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL DI BIO FARMA

Pengendalian internal di Bio Farma mencakup pengendalian pelaporan keuangan dan operasional.



Pengendalian Internal Dalam Pelaporan Keuangan

Pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan merupakan komponen krusial dalam tata kelola perusahaan dan menjadi fondasi bagi operasional yang sehat dan aman. Sistem ini berperan dalam membantu manajemen meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, memastikan laporan keuangan dan laporan manajemen tersusun secara akurat, lengkap, dan tepat waktu, serta mendukung tercapainya efisiensi dan efektivitas dalam proses pelaporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan kerangka kerja internasional yang diakui, yakni *COSO-Internal Control Framework*, Audit Internal telah melaksanakan penelaahan terhadap implementasi sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan melalui kegiatan *Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Review*.

Upaya yang dilakukan oleh Bio Farma untuk pengendalian keuangan yaitu:

1. Menyusun rencana kerja yang membahas strategi Bio Farma secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis.
2. Pengendalian investasi.
3. Alokasi biaya.
4. Memantau RKAP dengan realisasi dalam laporan yang dibuat secara berkala dan dibahas pada rapat Direksi saat dibutuhkan tindak lanjut Direksi.
5. Perolehan laba agar dapat berjalan sesuai dengan rencana Perusahaan.

Pengendalian Internal Dalam Kegiatan Operasional

Selama tahun 2024, Satuan Pengawasan Intern bersama dengan Divisi Penjamin Mutu dan Regulasi (QA-RA) telah melaksanakan audit operasional terhadap seluruh Unit Kerja di lingkungan Bio Farma serta melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko perusahaan, sebagaimana telah diuraikan dalam Bab mengenai Satuan Pengawasan Intern, Divisi Pengawasan Mutu & Regulasi, serta Manajemen Risiko dalam laporan ini.

Upaya yang dilakukan oleh Bio Farma untuk pengendalian operasional yaitu agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien adalah:

1. Pengendalian operasional Perusahaan menggunakan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang merinci prosedur kerja setiap aktivitas operasional yang dilakukan oleh Bio Farma terkait produk dan aktivitas baru termasuk mitigasi risiko operasional terkait.
2. Aturan keputusan yang telah ditentukan lebih dahulu dalam jangka waktu yang relatif pendek. Perusahaan mengidentifikasi operasi-operasi dan aktivitas yang terkait dengan aspek penting lingkungan teridentifikasi sejalan dengan kebijakan, tujuan dan sasaran.
3. Bio Farma membuat struktur organisasi Perusahaan yang baik, dilengkapi dengan Divisi pengawasan/pengendalian sehingga dapat mendukung pengendalian operasional.



EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERLU UNTUK DILAKUKAN GUNA:

1. Memberikan keyakinan kepada Direksi terkait pernyataan mereka mengenai efektivitas pengendalian internal, serta memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan lainnya bahwa penerapan sistem pengendalian internal perusahaan telah memadai dalam mencapai tujuan yang diinginkan, seperti kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajerial yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, serta efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perbaikan dalam penerapan sistem pengendalian internal perusahaan di masa mendatang /area yang perlu diperbaiki.

Reviu dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal Bio Farma dilakukan pada tingkat entitas dan operasional. Proses ini dilakukan secara berkala oleh auditor internal dan eksternal sesuai dengan prosedur audit yang berlaku. Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) melakukan reviu dan evaluasi pada bagian-bagian yang diaudit berdasarkan PKPT. Sementara itu, pada tingkat entitas, reviu dan evaluasi dilakukan oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP), saat pelaksanaan audit umum pada akhir tahun. Hasil dari audit efektivitas sistem pengendalian internal dilaporkan dalam Laporan Auditor Independen terkait Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal.

Hasil evaluasi tahun 2023 berdasarkan Quality Assurance dan Validasi atas Hasil *Self-Assessment* Penilaian Kapabilitas SPI pada PT Bio Farma (Persero) Tahun 2024 oleh BPKP Jabar menunjukkan bahwa kapabilitas SPI berada pada level 3 dengan capaian sebesar 91,03%.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengendalian internal diterapkan dengan baik. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif. Dewan Komisaris, dengan dukungan dari Satuan Pengawasan Intern, memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan guna memastikan bahwa pengendalian internal diterapkan secara memadai, termasuk dalam kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi. Pernyataan pengendalian internal ini mencerminkan bahwa setiap kegiatan dilaksanakan dengan pengendalian internal yang memadai, mencakup operasional yang efisien dan efektif, laporan keuangan dan manajemen yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

MANAJEMEN RISIKO

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KORPORAT

Manajemen Risiko Korporat merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis atau mengevaluasi, mengelola, serta melakukan peninjauan ulang terhadap berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan secara efektif. Tujuannya adalah agar Perusahaan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan meminimalkan potensi dampak dari risiko yang ada. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan kebijakan dan prosedur yang mengatur pelaksanaan manajemen risiko secara menyeluruh. Pelaksanaan manajemen risiko korporat mengacu pada ketentuan berikut:

1. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER-06/DK/BF/12/2018; No. PER-06963/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) di PT Bio Farma (Persero).
2. Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER-07/DK/BF/12/2018; No. PER-06964/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Bio Farma (Persero).
3. Kebijakan Sistem Manajemen Perusahaan No. MBF00001/DIR/XII/2023 tanggal 19 Desember 2023.
4. Peraturan Direksi No. PER-001.12/DIR/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023 tentang Kebijakan Strategis Bidang Manajemen Risiko di *Holding* BUMN Farmasi.
5. Peraturan Direksi No. PER-002.11/DIR/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko di PT Bio Farma (Persero).
6. SM-S20 Pedoman Manajemen Risiko.
7. 264K-MR-01 Prosedur Baku Penyusunan Profil Risiko, Kajian, dan *Monitoring & Evaluasi* Risiko.
8. 264K-MR-02 Prosedur Baku Penentuan Tingkat Kemungkinan dan Dampak Risiko.
9. 264K-MR-03 Prosedur Baku Penilaian RMI (*Risk Maturity Index*).
10. 264K-MR-04 Prosedur Baku Sistem Peringatan Dini (*Early Warning System*).
11. 264K-MR-05 Prosedur Baku Pelaksanaan *Stress Testing*.

Kebijakan Manajemen Risiko yang diterapkan di Bio Farma saat ini telah disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 mengenai Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan tersebut mencakup kebijakan Manajemen Risiko, proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan Manajemen Risiko, yang seluruhnya bertujuan untuk melindungi serta menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan.

MAKSUD DAN TUJUAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DI BIO FARMA

1. Memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaan manajemen risiko, penting untuk memperhatikan kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan. Melalui komunikasi yang aktif dan berkelanjutan, dapat tercipta kesamaan pandangan dan kepentingan bersama, sehingga hubungan yang terjalin menjadi lebih harmonis.
2. Mendorong peningkatan reputasi perusahaan. Interaksi yang baik dengan pemangku kepentingan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko secara efektif. Hal ini berdampak positif pada peningkatan kepercayaan dari pelanggan, mitra usaha, kreditor, komunitas bisnis, dan masyarakat luas.
3. Mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan perusahaan. Dengan adanya identifikasi risiko yang menyeluruh terhadap potensi hambatan dalam operasional, serta langkah antisipasi yang telah disiapkan sebelumnya, perusahaan menjadi lebih siap dan tanggap dalam menghadapi gangguan yang mungkin terjadi.
4. Memberikan jaminan yang lebih kuat terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen yang lebih terstruktur dan efisien, peningkatan kemampuan dalam menghadapi risiko termasuk risiko hukum dan kepatuhan, serta hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, memberikan keyakinan lebih besar terhadap keberhasilan pencapaian target perusahaan.
5. Meningkatkan kesadaran akan risiko dari aktivitas bisnis maupun faktor eksternal. Terdapat peningkatan pemahaman terhadap berbagai potensi dampak yang timbul akibat tindakan bisnis atau pengaruh eksternal yang mengandung risiko.
6. Mengurangi kemungkinan terjadinya peristiwa berisiko tinggi. Dengan penerapan manajemen risiko yang baik, perusahaan dapat menurunkan potensi terjadinya kejadian yang membahayakan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
7. Meningkatkan *shareholder value*.

8. Memberikan pemahaman menyeluruh kepada *stakeholder* maupun manajemen perusahaan. Manajemen risiko menyediakan pandangan yang komprehensif mengenai potensi peluang serta risiko yang mungkin dihadapi, sehingga para pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki akses terhadap data dan informasi yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, efektif, dan efisien.
9. Bio Farma terus berkomitmen dalam memperkuat sistem pengelolaan risiko. Secara berkelanjutan, Bio Farma mengembangkan dan menyempurnakan kerangka sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang terpadu serta menyeluruh. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi terkait potensi risiko secara lebih dini, sehingga langkah mitigasi dapat segera diambil guna meminimalkan dampaknya. Kerangka kerja ini diwujudkan melalui kebijakan, prosedur, kewenangan, serta ketentuan dan perangkat manajemen risiko lainnya yang diterapkan di seluruh aktivitas usaha perusahaan.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, Bio Farma melakukan strategi manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memprioritaskan tahapan penerapan manajemen risiko dari objektif yang strategis.
2. Menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses bisnis Perusahaan dan dasar dalam pengambilan keputusan manajemen Perusahaan.
3. Membangun keselarasan pengelolaan risiko antar unit kerja di Perusahaan.
4. Menentukan peta jalan (*roadmap*) tahapan implementasi, serta memantau dan meningkatkan secara terus-menerus tingkat kematangan risiko (*risk maturity level*) dalam implementasi manajemen risiko yaitu tingkat pemahaman, komitmen, sistem maupun penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
5. Membangun kompetensi yang relevan secara berkelanjutan

Peta Jalan dan Pengembangan Manajemen Risiko Bio Farma



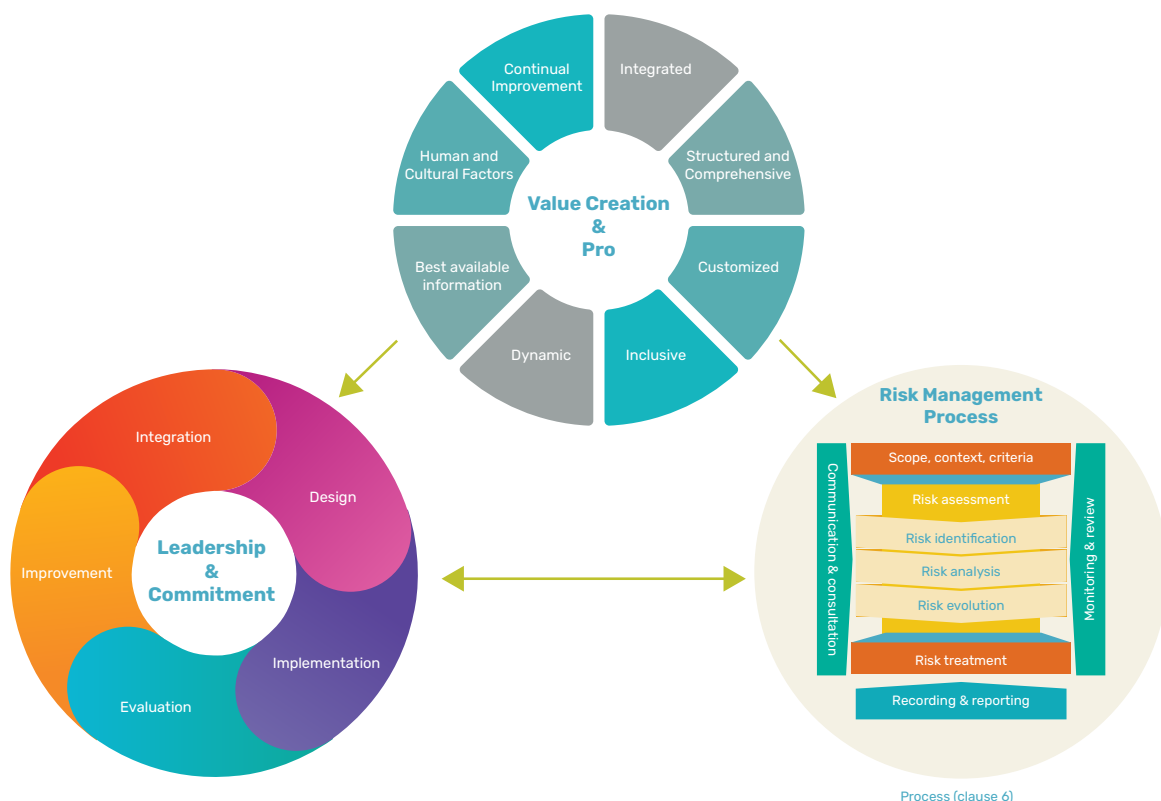


1. Tahun 2023, target skor RMI sebesar 3,70. Untuk mencapainya, Bio Farma memastikan bahwa Risiko Utama serta hasil dari *Stress Testing* dilaksanakan oleh Anak Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan pelaporan realisasi pengendalian yang dilakukan secara rutin. Selain itu, Bio Farma akan memperkuat Piagam Organ Pengelola Risiko dengan menambahkan aturan terkait interaksi antar lini dan juga menyempurnakan Pedoman Manajemen Risiko SM-S20 dengan ketentuan mengenai hubungan antara kapasitas risiko dan selera risiko.
2. Tahun 2024, target skor RMI meningkat menjadi 3,85. Upaya yang dilakukan meliputi: mendefinisikan nilai-nilai budaya risiko dan mendokumentasikannya dalam bentuk *risk culture statement*, menginternalisasi budaya risiko melalui prosedur kerja, membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi, menyelaraskan Taksonomi Risiko, serta menambahkan proses Strategic Risk Assessment oleh Direksi terhadap risiko pada RKAP. Ketentuan mengenai *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* juga akan dimasukkan dalam Pedoman Baku Penyusunan RJPP dan RKAP. Di samping itu, Bio Farma juga akan menyusun tindak lanjut hasil stress test, menyusun Prosedur Baku atau Instruksi Kerja untuk *Stress Testing*, dan menetapkan standar kualitas data risiko.
3. Tahun 2025, target skor RMI ditetapkan sebesar 4,00. Untuk mencapai target ini, Bio Farma perlu melakukan integrasi sistem manajemen risiko dengan sistem lain yang relevan serta mengembangkan Pemodelan Risiko.
4. Tahun 2026, target RMI meningkat menjadi 4,15. Fokus strateginya masih pada integrasi sistem manajemen risiko, pengembangan lanjutan atas Pemodelan Risiko, serta pembangunan aplikasi *early warning system*.
5. Tahun 2027, ditetapkan sebagai tahun pencapaian target skor RMI 4,30. Pada tahap ini, Bio Farma akan menyempurnakan dan mengembangkan aplikasi *early warning system* sebagai bagian dari penguatan manajemen risiko secara menyeluruh.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN BIO FARMA

Sejak tahun 2009, Bio Farma telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang mengacu pada kerangka kerja COSO Enterprise Risk Management – Integrated Framework. Namun, sejalan dengan pengembangan Sistem Manajemen Terpadu Bio Farma, pendekatan terhadap manajemen risiko mengalami perubahan. Mulai tahun 2020, Bio Farma mengadopsi ISO 31000:2018 sebagai pedoman dalam penerapan Manajemen Risiko.

Diagram Penerapan Sistem Manajemen Risiko di Bio Farma





KEORGANISASIAN PENGELOLA RISIKO BIO FARMA

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-001.07/DIR/III/2022 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero) serta Keputusan Direksi No. KEP-430.03/DIR/VI/2022 mengenai Perubahan atas Keputusan Direksi No. KEP-003.30/DIR/IX/2024 tentang Struktur Organisasi PT Bio Farma (Persero), PT Bio Farma telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

Posisi	Nama
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko	I.G.N Suharta Wijaya
Manajemen Risiko	Didi Sulanto
Strategi Manajemen Risiko Perusahaan	Hilman Muttaqien Djauhar
Manajemen Risiko (Operasional)	Nadia Khaerunisa
Manajemen Risiko Proyek	Syarief Amanullah

Tugas dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan proses manajemen risiko dan bersifat independen dari pemilik/unit risiko dan auditor internal.

2. Menyusun, mereviu, dan mendokumentasikan kebijakan/pedoman umum penerapan Manajemen Risiko, serta memastikan penerapannya di Perusahaan.
3. Memastikan pelaksanaan sosialisasi peraturan/kebijakan dan implementasi terkait manajemen risiko.
4. Menyusun, mengevaluasi, dan menyampaikan usulan penetapan selera risiko, toleransi risiko, dan limit risiko kepada Direksi bersamaan dengan penyusunan laporan profil risiko perusahaan dengan memperhatikan masukan dari pemilik/unit risiko.
5. Menginformasikan peringatan dini kepada Direksi melalui asesmen profil risiko perusahaan maupun mekanisme lainnya.
6. Memantau dan memastikan implementasi penerapan manajemen risiko secara keseluruhan selaras dengan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko perusahaan.
7. Memantau tingkat kematangan risiko perusahaan dan memfasilitasi perbaikannya menuju tujuan sesuai peta jalan manajemen risiko perusahaan.
8. Menyusun dan mengimplementasikan pengelolaan kelangsungan usaha, serta melaporkan *monitoring* dan evaluasi penerapan pengelolaan kelangsungan usaha sesuai prosedur yang berlaku.
9. Menetapkan rencana jangka panjang perusahaan dan rencana kerja dan anggaran perusahaan berbasis risiko.
10. Melakukan asesmen tingkat kematangan risiko, baik *self-assessment* maupun bekerjasama dengan pihak independen.

**DIDI SULANTO****Posisi/Jabatan**

Kepala Divisi Manajemen Risiko

**PERIODE DAN RIWAYAT
PENUNJUKAN**

Menjabat sejak 1 Februari 2018
Menjabat berdasarkan Keputusan Direksi No. KEP-003.10/DIR/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023.

**DATA PRIBADI**

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun
Kelahiran Kudus, 11 Desember 1971
Domisili Bandung, Jawa Barat, Indonesia

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Padjadjaran (2004)
- Sarjana Hukum Universitas Katolik Parahyangan (1996)

**PENGALAMAN KERJA**

Berkarir di Bio Farma sejak tahun 1996, dengan jabatan yang pernah diemban adalah:

- Vice President Manajemen Risiko (2023-2024)
- Vice President Manajemen Proyek (2017-2022)
- Ahli Utama Sumber Daya Manusia (2015-2017)
- Kepala Bagian Umum (2014-2015)
- Ahli Madya Satuan Pengawasan Intern (2003-2004)
- Kepala Seksi Tata Usaha Pimpinan (2000-2003)

**SERTIFIKASI PROFESI
YANG DIMILIKI**

- Certified Risk Governance Professional (CRGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2024)
- Certified Risk Management Professional (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2023)

Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang tergabung dalam Divisi Manajemen Risiko sebanyak 16 orang.

Jabatan	Jumlah (orang)
<i>Vice President</i> Manajemen Risiko	1
<i>Assistant Vice President</i> Strategi Manajemen Risiko Perusahaan	1
<i>Senior Officer</i> Analis Data Keuangan dan Strategi Risiko	1
<i>Senior Officer</i> Hubungan Induk dan Anak	1
<i>Senior Officer</i> Kebijakan Manajemen Risiko	1
Ahli Madya Manajemen Risiko Proyek	1
Ahli Muda 1 Manajemen Risiko Proyek	1
Ahli Muda 2 Manajemen Risiko Proyek	1
Kepala Departemen Manajemen Risiko Operasional	1
Manajer Manajemen Risiko Unit	1
Staf 1 Pengelolaan Risiko Unit	1
Staf 2 Pengelolaan Risiko Unit	1
Staf Muda <i>Reviewer</i> dan Dokumentasi Risiko Unit	1
Manajer Risiko Korporasi dan Kesisteman	1
Staf Pengelolaan Risiko Korporat dan Kesisteman	1
Staf Muda <i>Reviewer</i> dan Dokumentasi Risiko Unit	1

SERTIFIKASI PERSONEL MANAJEMEN RISIKO

Berikut adalah rincian sertifikasi yang telah dimiliki oleh personel Divisi Manajemen Risiko Bio Farma:

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah Karyawan Divisi Manajemen Risiko yang Memiliki
1	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	2
2	Certified Risk Governance Professional (CRGP) (Level IV)	1
3	Certified Risk Management Professional (CRMP)	13
4	Certified Risk Management Officer (CRMO)	4
5	Certified Risk Management Officer (CRMO) level II	1
6	Certified Risk Management Professional (CRMP) Level III	1



Pada tahun 2024, personel pada unit pengelola risiko telah mengikuti berbagai program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas serta kualitas dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, antara lain:

Nama & Jabatan	Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara
Riska Raharsiani - Manajer	Workshop dan Evaluasi PROPER (Refleksi 2023 & Resolusi 2024)	21 Januari 2024	Dewan PROPER
Riska Raharsiani - Manajer	Workshop Pendampingan PROPER: Refleksi 2023 dan Resolusi 2041	22 Januari 2024	Manajemen Pengembangan Human Capital
Riska Raharsiani - Manajer	Workshop dan Evaluasi PROPER (Refleksi 2023 & Resolusi 2024)	21 Januari 2024	Vice President TJSL, Aset & Umum
Hamzah Abdul Aziz Wiradikusumah- Senior Officer	2 Day Workshop (Hybrid) Topik Integrating Risk Capacity With Organizational	1 Februari 2024	Bernadin Nainggolan/GRC Management
Didi Sulanto- Vice President	Risk Culture Awareness Training	29 Februari 2024	IHLI Biofarma Group
Didi Sulanto- Vice President	Training ESQ: Awareness Talent DNA Mastery	17 Maret 2024	ACT Consulting
Nadia Khaerunisa- Kepala Departemen	Training ESQ: Awareness Talent DNA Mastery	17 Maret 2024	ACT Consulting
Didi Sulanto- Vice President	Sharing Session – Human Capital Transformation	29 April 2024	Mind ID
Nadia Khaerunisa- Kepala Departemen	HR for Non HR - Managerial Level	19 Juni 2024	Dr. Arry Ekananta
Riska Raharsiani - Manajer	Perpanjangan SKP Ahli K3 Umum	20 Mei 2024	PT KEM Indonesia
Nadia Khaerunisa- Kepala Departemen	Strategic Camp Training: Strategy Measurement	27 Mei 2024	SPC
Didi Sulanto- Vice President	Strategic Camp Training: Strategy Measurement	27 Mei 2024	SPC
Riska Raharsiani - Manajer	Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium (SMBL)	24 Juni 2024	Asosiasi Biorisk Indonesia (ABI)
Didi Sulanto- Vice President	HR for Non HR - Managerial Level	19 Juni 2024	Dr. Arry Ekananta
Didi Sulanto- Vice President	Workshop dan Awareness Tim Implementasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha	21 Juni 2024	PT Proxis
Nadia Khaerunisa- Kepala Departemen	Workshop dan Awareness Tim Implementasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha	21 Juni 2024	PT Proxis
Mudi Risandi- Ahli Muda	Workshop dan Awareness Tim Implementasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha	21 Juni 2024	PT Proxis
Intania Ayu Lestari- Staf	Workshop dan Awareness Tim Implementasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha	21 Juni 2024	PT Proxis

Nama & Jabatan	Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara
Mohammad Rikaz Televani Pasacito- Staf	Workshop dan Awareness Tim Implementasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha	21 Juni 2024	PT Proxis
Cipta Visi Lestari- Staf	Workshop dan Awareness Tim Implementasi Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha	21 Juni 2024	PT Proxis
Hamzah Abdul Aziz Wiradikusumah- Senior Officer	Pelatihan Risk Maturity Index Kementerian (RMI) BUMN Batch 3 Tahun 2025	13 Juni 2024	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
Hamzah Abdul Aziz Wiradikusumah- Senior Officer	Pelatihan Risk Maturity Index Kementerian (RMI) BUMN Batch 3 Tahun 2025	13 Juni 2024	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
Nadia Khaerunisa- Kepala Departemen	Pelatihan Risk Maturity Index Kementerian (RMI) BUMN Batch 3 Tahun 2026	13 Juni 2024	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
Intania Ayu Lestari - Staf	Pelatihan Risk Maturity Index Kementerian (RMI) BUMN Batch 3 Tahun 2027	13 Juni 2024	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
Nadia Khaerunisa- Kepala Departemen	Workshop Komite Inovasi 2024 - Beyond Boundaries: Design Comprehensive Innovation Metrics	5 Juni 2024	Mindshift
Nadia Khaerunisa- Kepala Departemen	HR for Non HR - Managerial Level Batch 3	17 Juli 2024	Dr. Arry Ekananta
Riska Raharsiani - Manajer	Executive Brief on EPC Project and Procurement Management	30 Agustus 2024	PT Anggada Duta Wisesa
Didi Sulanto- Vice President	Executive Brief on EPC Project and Procurement Management	30 Agustus 2024	PT Anggada Duta Wisesa
Didi Sulanto- Vice President	Challenge Session Business Impact Analysis Korporat (Sesi 2)	13 Agustus 2024	PT Proxis
Nadia Khaerunisa- Kepala Departemen	Challenge Session Business Impact Analysis Korporat (Sesi 2)	13 Agustus 2024	PT Proxis
Mudi Risandi- Ahli Muda	Challenge Session Business Impact Analysis Korporat (Sesi 2)	13 Agustus 2024	PT Proxis
Intania Ayu Lestari- Staf	Challenge Session Business Impact Analysis Korporat (Sesi 2)	13 Agustus 2024	PT Proxis
Cipta Visi Lestari- Staf	Challenge Session Business Impact Analysis Korporat (Sesi 2)	13 Agustus 2024	PT Proxis
Nadia Khaerunisa- Kepala Departemen	Pleno Innovation Challenge 2024	14 Agustus 2024	Internal
Mudi Risandi- Ahli Muda	Lead Auditor ISO Integrated Management System	12 Agustus 2024	TBD
Riska Raharsiani - Manajer	Lead Auditor ISO Integrated Management System	12 Agustus 2024	TBD



Nama & Jabatan	Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Penyelenggara
Didi Sulanto- Vice President	Workshop PMO Asset Management & Legal Compliance	25 September 2024	Yudie Noerwahyudi (Founder dan Director Yudie Noerwahyudie & Co)
Riska Raharsiani - Manajer	Workshop Dokumen Prakualifikasi untuk Tender Engineering, Procurement & Construction (EPC) Gedung 12 di PT Bio Farma (Persero)	23 September 2024	PT Anggada Duta Wisesa (ADW Consulting)
Rizky Cahyani Puteri- Officer I	Menyusun Financial Contingency Plan "Langkah Cerdas Menghadapi Ketidakpastian"	29 Oktober 2024	GRC Management
Didi Sulanto- Vice President	Workshop Feedback & Coaching PT Bio Farma (Persero) 2024 Batch 3	1 November 2024	PT Transforma Sinergi Indonesia
Nadia Khaerunisa- Kepala Departemen	Workshop Feedback & Coaching PT Bio Farma (Persero) 2024 Batch 8	14 November 2024	PT Transforma Sinergi Indonesia
Mudi Rlsandi - Ahli Muda	Lead Auditor ISO Integrated Management System Batch II	18 Desember 2024	Elphorma
Riska Raharsiani - Manajer	Lead Auditor ISO Integrated Management System Batch II	18 Desember 2024	Elphorma

Sepanjang tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko telah melaksanakan beberapa tugas sebagai berikut:

No.	Aktivitas
1	Menjalankan proses manajemen risiko dan bersifat independen dari pemilik risiko (risk owner)/unit risiko dan auditor internal;
2	Menyusun, mereviu dan mendokumentasikan kebijakan/pedoman umum penerapan manajemen risiko (termasuk di dalamnya kematangan kerangka kerja (<i>maturity framework</i>), serta memastikan penerapannya di Perusahaan;
3	Memastikan pelaksanaan sosialisasi peraturan/kebijakan dan implementasi terkait manajemen risiko;
4	Menyusun, mengevaluasi, dan menyampaikan usulan penetapan selera risiko (<i>risk appetite</i>), toleransi risiko (<i>risk tolerance</i>), dan limit risiko kepada Direksi bersamaan dengan penyusunan laporan profil risiko (<i>risk profile</i>) Perusahaan dengan memperhatikan masukan dari pemilik risiko (<i>risk owner</i>)/unit risiko;
5	Menginformasikan peringatan dini (<i>early warning</i>) kepada Direksi melalui asesmen profil risiko (<i>risk profile</i>) Perusahaan maupun mekanisme lainnya;
6	Memantau dan memastikan implementasi penerapan manajemen risiko secara keseluruhan selaras dengan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko Perusahaan;
7	Memantau tingkat kematangan risiko (<i>risk maturity level/RML</i>) Perusahaan dan memfasilitasi perbaikan-perbaikannya menuju tujuan sesuai peta jalan (<i>roadmap</i>) manajemen risiko Perusahaan;
8	Menyusun dan mengimplementasikan pengelolaan kelangsungan usaha (<i>business continuity management system</i>), serta melaporkan <i>monitoring</i> dan evaluasi penerapan <i>business continuity management system</i> sesuai prosedur yang berlaku;
9	Menerapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berbasis risiko;
10	Melaksanakan asesmen tingkat kematangan risiko (<i>risk maturity level/RML</i>) baik <i>self assessment</i> maupun menggunakan konsultan independen.

JENIS RISIKO UTAMA TAHUN 2024 DAN MITIGASI YANG DILAKUKAN OLEH BIO FARMA

Bio Farma telah melakukan identifikasi risiko utama tahun 2024 dengan penjelasan termasuk dampaknya dan mitigasi yang dilakukan sebagai berikut:

Jenis Risiko	Dampaknya Terhadap Bio Farma	Mitigasi yang Dilakukan Bio Farma
Risiko piutang hubungan istimewa tidak tertagih	1. Mengganggu <i>cashflow</i> perusahaan 2. Modal kerja menjadi terbatas	1. Melakukan <i>monitoring</i> kolektibilitas piutang afiliasi 2. Mengajukan <i>escrow account</i> atau spesimen BF pada rekening afiliasi agar dapat mengendalikan kas keluar afiliasi untuk pembayaran utang kepada Bio Farma 3. Melakukan <i>Pledged Asset</i> afiliasi sebagai collateral pendanaan 4. <i>Monitoring</i> pelaksanaan Restrukturisasi/ Penyehatan Keuangan Anak Perusahaan dan/atau afiliasi 5. Meminta laporan penggunaan dana atas pinjaman yang telah di terima dari PT Bio Farma (Persero) 6. Penempatan tim <i>financial controller</i> di anak perusahaan dan/atau afiliasi 7. Menetapkan <i>threshold</i> pinjaman yang dapat diberikan kepada afiliasi agar tidak mengganggu operasional Bio Farma 8. Menyempurnakan kebijakan pendanaan
Risiko disrupsi operasi Bio Farma	1. Pencapaian EBITDA 2. Penurunan omset perusahaan 3. Kepercayaan pelanggan menurun 4. <i>Market share</i> menurun 5. <i>Loss opportunity to sales</i> karena pelanggan membeli produk kompetitor 6. Keterbatasan <i>supply</i> produk kepada pelanggan	1. Koordinasi intens dengan Pemerintah Kota terkait dengan kemungkinan perubahan Perda dan terbitnya Peraturan Wali Kota Bandung 2. Memastikan tidak adanya pencemaran lingkungan dan polusi yang dapat mengganggu masyarakat sekitar 3. Memastikan program SMK3 dan pengelolaan lingkungan berjalan efektif, serta program kelangsungan usaha dijalankan secara konsisten 4. <i>Monitoring</i> tindak lanjut CAPA Audit WHO dilakukan secara intens 5. <i>Monitoring</i> program peremajaan fasilitas sesuai <i>timeline</i> 6. Menetapkan personil yang berdedikasi untuk menindaklanjuti CAPA Audit WHO 7. Mengoptimalkan aset yang dimiliki oleh Bio Farma Group untuk menjadi fasilitas alternatif dengan pemenuhan cGMP atau CPOB
Keterlambatan dalam perolehan sertifikat CPOB untuk 13 fasilitas produksi	1. Tidak dapat memperpanjang sertifikasi atau renewal sertifikasi GMP di negara tujuan ekspor 2. Tidak dapat izin produksi atau produksi ditunda sementara 3. Tidak dapat menjual dan memasarkan produk yang dihasilkan di fasilitas tersebut	1. Koordinasi dengan bagian pemilik fasilitas dan unit terkait lainnya terkait pemenuhan dokumen <i>quality</i> yang dipersyaratkan 2. Pembuatan dokumen <i>quality</i> sebagai persyaratan sertifikasi 3. <i>Monitoring</i> pelaksanaan validasi atau uji 4. <i>Upgrade Software integrated filling line</i> 5. Melakukan <i>minor improvement</i> untuk Gedung 19 sebagai tindak lanjut/ CAPA temuan audit WHO 6. <i>Monitoring</i> pelaporan CAPA kepada WHO 7. Koordinasi dengan Badan POM untuk pelaksanaan inspeksi rutin dalam rangka re-sertifikasi CPOB untuk fasilitas yang habis masa berlaku 8. Menyusun <i>timeline</i> re-sertifikasi CPOB untuk 13 fasilitas
<i>Market share</i> untuk produk ekspor berkurang	1. Produk tidak terserap berpotensi kedaluwarsa 2. Target penjualan dan margin yang diharapkan tidak tercapai 3. Ketidaktercapaian EBITDA	1. Melakukan registrasi berdasarkan kebutuhan pasar UNICEF dan bilateral ekspor 2. Melakukan penjualan <i>bulk polio</i> dan <i>bulk campak</i> untuk pasar bilateral ekspor sesuai dengan <i>full binding quantity</i> 3. Melakukan komunikasi intensif dengan <i>Customer</i> untuk menjaga dan meningkatkan hubungan melalui media komunikasi formal dan informal, termasuk <i>face to face meeting</i> 4. Meningkatkan kompetensi personil Divisi Komersial Internasional melalui <i>online training</i> dan <i>workshop</i> 5. Membuat analisa pasar dalam rangka perluasan pasar internasional 6. Meningkatkan hubungan baik dengan lembaga / instansi nasional maupun internasional terkait dengan perluasan ekspor, seperti Kemenlu RI, Kemenkes RI, Kemendag RI, KADIN, BPOM, KBRI, dan Embassy. 7. Meningkatkan akses pasar MIC dan LMIC, baik tujuan baru maupun yang sudah ada agar tercipta pertumbuhan positif di tahun mendatang, salah satu program melalui registrasi produk 8. Meningkatkan keterlibatan aktif dalam berbagai forum internasional, seperti UNICEF, OIC, DCVMN, AVMI, PAHO dan sebagainya untuk mencari peluang dan informasi pasar 9. Melakukan penetrasi pasar ekspor untuk produk baru Bio Farma, seperti TCV, BCG, HBV, dan sebagainya 10. Melakukan <i>monitoring</i> dan konfirmasi rencana produksi dan rilis vaksin untuk ketepatan suplai dan waktu pengiriman sesuai rencana 11. Melakukan kolaborasi dengan <i>fill finisher</i> OPV di India untuk memenuhi kebutuhan target dan meningkatkan suplai



Jenis Risiko	Dampaknya Terhadap Bio Farma	Mitigasi yang Dilakukan Bio Farma
Perbaikan <i>Corrective Action and Preventive Action</i> (CAPA) Gedung 19 tidak sesuai <i>timeline</i>	1. <i>Potential loss</i> untuk produk bakteri dan serum 2. Kapasitas produksi terbatas 3. Keterbatasan pemenuhan <i>supply</i> tahun 2024, 2025, dan 2026 4. Menurunnya kepercayaan <i>stakeholders</i> terhadap perusahaan 5. Potensi pengenaan wanprestasi kepada Bio Farma karena tidak dapat memenuhi kontrak/PO 6. Bahan baku <i>dedicated</i> Gedung 19 ED	1. Membentuk Tim Peremajaan Fasilitas untuk mengawal progress perbaikan CAPA <i>major improvement</i> dan menyusun <i>timeline</i> serta melakukan <i>monitoring</i> progress perbaikan CAPA 2. <i>Monitoring</i> kualifikasi peralatan dan fasilitas dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i>, berkoordinasi dengan vendor 3. Menunjuk konsultan independen untuk memastikan perbaikan CAPA sesuai dengan cGMP dan dapat menjawab temuan dari WHO 4. Melakukan <i>minor improvement</i> gedung 19 yakni melakukan perbaikan yang dapat diselesaikan dalam waktu pendek dan tidak mengubah <i>layout</i> serta fungsi ruang produksi (kurang lebih 1 bulan). <i>Minor improvement</i> ini meliputi: continues EM pada area kritis, validasi fumigasi, validasi gloves, dan lainnya 5. Melakukan pengalihan fasilitas ke gedung 43 FL 1 dimana harus dilakukan sertifikasi PQ WHO untuk <i>supply</i> UNICEF atau negara afiliasi lainnya 6. Melakukan kualifikasi peralatan produksi vaksin jerap bakteri dan renovasi ruangan <i>bulk in</i> (<i>upgrade</i> CNC area menjadi kelas D) untuk progress perpindahan Gedung 19 ke Gedung 43 FL 1 7. Pengajuan <i>conditional approval</i> BPOM untuk produk pelarut, Hepatitis B uniject, serum, IPV dan flubio, serta vaksin bakteri 8. Koordinasi dengan BPOM untuk pendampingan sertifikasi CPOB
Transfer teknologi fill and <i>finished</i> produk HPV (Nusagard) tidak sesuai <i>timeline</i>	1. <i>Loss opportunity to sales</i> untuk produk baru (<i>time to market</i> terlambat) 2. Diversifikasi produk tidak tercapai 3. Kebutuhan dari pelanggan tidak terpenuhi. 4. <i>Overstock</i> produk karena <i>binding quantity</i> yang harus dipenuhi namun transfer teknologi belum selesai	1. Transfer teknologi proses formulasi dan <i>filling</i> vaksin HPV dengan MSD 2. Pemenuhan aspek regulasi terkait kualifikasi peralatan untuk proses produksi vaksin HPV di FL1 Gedung 43 3. Kualifikasi <i>Integrated filling line</i> dengan format 2 ml 4. Pengadaan peralatan dan modifikasi peralatan sesuai kebutuhan transfer teknologi 5. <i>Monitoring</i> tahapan proses antara lain : a. <i>Transfer technology</i> untuk QC aspect b. <i>Addition Activity in FL-1 Activity</i> c. <i>Change Control Submission</i> d. <i>Raw Material Procurement</i> e. <i>Change Over to HPV Facility</i> f. <i>Qualification</i>
Perputaran persediaan yang lambat	1. Modal tertahan pada persediaan yang tinggi 2. Potensi persediaan ED (<i>dead-stock</i>) 3. <i>Over stock</i> persediaan	1. Mengoptimalkan stok persediaan untuk produk lain (apabila dimungkinkan) 2. Pelaksanaan SNOP (<i>Sales & Operation Planning</i>) secara berkala dan terstruktur (tahunan, 6 bulanan, 3 bulanan) 3. Finalisasi <i>Integrated dashboard Inventory</i> secara <i>real-time</i> 4. Melakukan koordinasi dengan sektor penjualan lainnya untuk optimalisasi sisa stok 5. Evaluasi penjualan <i>existing product</i> 6. Penetapan harga produk yang kompetitif 7. Pemberian diskon gradasi (<i>based on equity</i>) & diskon khusus (<i>based on situation & condition and contract value</i>) 8. <i>Marketer Performance</i>: penambahan kuantitas dan kualitas marketer sesuai dengan potensi area, mapping area dan segmentasi marketer 9. Menyelaraskan <i>forecasting</i> penjualan dengan perencanaan produksi (meminimalisasi bahan baku/media/bahan penunjang/produk agar tidak <i>overstock</i>)
Pembangunan fasilitas produksi vaksin Rotavirus di gedung 37 tidak sesuai <i>timeline</i>	1. <i>Loss opportunity to sales</i> yang seharusnya didapatkan 2. Diversifikasi produk tidak tercapai 3. Kebutuhan atau demand dari pelanggan tidak terpenuhi 4. Realisasi investasi tidak tercapai	1. Melakukan <i>monitoring timeline</i> proses pabrikasi secara intensif 2. Melakukan rapat koordinasi mingguan terkait konstruksi 3. Melakukan <i>monitoring</i> realisasi secara digital 4. Menetapkan tim yang kompeten dan berdedikasi terhadap progres pengembangan produk rotavirus 5. Melakukan <i>monitoring</i> kualifikasi peralatan yang sudah datang 6. Melakukan <i>monitoring</i> pemenuhan kualifikasi fasilitas 7. Melakukan koordinasi dua mingguan mengenai proses pengadaan investasi dengan divisi pengadaan dan user terkait
Produk nOPV2 tidak terpenuhi	1. Pencapaian EBITDA 2. Penurunan omset perusahaan	1. Melakukan proses registrasi produk nOPV2 (NIE BPOM dan WHO PQ) 2. Melakukan produksi bulk nOPV2 50ds sesuai jadwal yang telah ditetapkan 3. Pelaksanaan kualifikasi fasilitas, kualifikasi peralatan, dan validasi proses di FL2 4. Melakukan pengerjaan CMC dan engineering run nOPV2, serta karakterisasi virus nOPV2 5. Melakukan validasi <i>upscale</i> produksi bulk nOPV2 dari skala 200L menjadi 400L/ batch

Jenis Risiko	Dampaknya Terhadap Bio Farma	Mitigasi yang Dilakukan Bio Farma
Tidak tercapainya produktivitas tenaga kerja	1. KPI Perusahaan tidak tercapai 2. Meningkatnya biaya tenaga kerja tidak selaras dengan realisasi penjualan 3. Beban kerja tidak merata sehingga menurunkan motivasi kerja	1. Melakukan pengendalian atas peningkatan jumlah tenaga kerja 2. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pengendalian biaya secara periodik 3. Mengendalikan biaya tenaga kerja secara periodik 4. Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi atas pencapaian target penjualan secara periodik 5. Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi atas produktivitas tenaga kerja secara periodik 6. Melakukan penataan SDM dan Organisasi sesuai dengan bisnis yang dijalankan pada periode RKAP
Pembangunan fasilitas pengembangan produk skala pilot (gedung 34) dilaksanakan tidak sesuai <i>timeline</i>	1. <i>Loss opportunity to sales</i> untuk produk baru (<i>time to market</i> terlambat) 2. Diversifikasi produk tidak tercapai 3. Kebutuhan dari pelanggan tidak terpenuhi 4. Reputasi atau kehilangan kepercayaan dari Kemkes karena kebutuhan program Pemerintah 5. Realisasi investasi tidak tercapai	1. Melakukan rapat koordinasi mingguan terkait konstruksi 2. Melakukan <i>monitoring</i> realisasi secara digital 3. Mengajukan investasi alat-alat untuk produksi skala pilot sesuai <i>timeline</i> 4. Melakukan <i>monitoring</i> progress pembangunan fasilitas produksi skala pilot bersama dengan Manajemen Proyek, Pengadaan, dan Manajemen Konstruksi 5. Memastikan tidak adanya perubahan dari aspek regulasi dan peruntukan pembangunan pada Gedung 34 6. Melakukan <i>monitoring timeline</i> proses pabrikasi secara intensif 7. Melakukan <i>monitoring</i> kualifikasi peralatan yang sudah datang
Persediaan Vaksin Covid-19 Indovac obsolete	1. <i>Loss</i> dari produk Covid-19 yang tidak terjual 2. Peningkatan beban akibat penghapusan persediaan	1. Koordinasi dengan Kemenkes dan lembaga Pemerintah lainnya terkait kebutuhan vaksin COVID tahun 2024 2. Mencari dukungan dengan meningkatkan hubungan baik dengan lembaga / instansi nasional maupun internasional terkait dengan perluasan pasar Internasional, seperti Kemenlu RI, Kemenkes RI, KBRI, Embassy 3. Komunikasi dengan Kemkes terkait perubahan regulasi untuk penjualan vaksin COVID-19 di luar skema penugasan, untuk optimalisasi penyerapan Indovac sesuai temuan BPKP 4. <i>Monitoring</i> stok persediaan <i>related</i> Indovac 5. Melakukan perpanjangan <i>shelf life</i> persediaan <i>related</i> Indovac 6. Produksi dilakukan apabila terdapat permintaan produk untuk optimalisasi bahan baku, apabila s.d akhir tahun tidak ada permintaan maka dilakukan analisa terhadap kemungkinan penghapusbukuan persediaan lanjutan
Pengembangan aplikasi Q100+ tidak sesuai <i>timeline</i>	1. Efisiensi biaya dan proses tidak tercapai 2. Data <i>integrity</i>, Integrasi dari <i>quality system management</i>, dan <i>operational excellence</i> tidak terpenuhi.	1. Menunjuk konsultan independen yang memahami cGMP sebagai konsultan pendamping dalam pengembangan aplikasi Q100+ 2. Upgrade kompetensi SDM terkait adanya integrasi <i>quality system</i> dan data <i>integrity</i>. 3. Koordinasi intens antara IT dengan unit kerja terkait agar pengembangan aplikasi sesuai <i>timeline</i>. 4. <i>Monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan proyek yang intens. 5. Melakukan studi dan validasi Q100+ di area unit kerja yang terkait
Registrasi <i>bulk in house</i> Vaksin Hep B Rekombinan (HbsAg) tidak sesuai <i>timeline</i>	1. Jumlah produk yang tersertifikasi TKDN tidak sesuai target 2. Penurunan <i>competitive advantage</i> dalam tender pemerintah 3. Keterbatasan <i>supply</i> untuk Pentabio karena terbatasnya <i>bulk</i> Hep B	1. Implementasi CPOB pada fasilitas Gedung 16 2. Pengajuan sertifikasi CPOB Gedung 16 3. Pemenuhan kebutuhan material produksi tepat waktu 4. Pelaksanaan renovasi tepat waktu 5. Melakukan <i>monitoring</i> uji klinis fase 3
<i>Supply</i> produk <i>trading & partnership</i> pengganti produk prioritas yang <i>disupply</i> dari mitra bisnis tidak sesuai	1. <i>Overstock</i> produk yang dapat mengakibatkan produk tidak terserap dan berpotensi kedaluwarsa 2. <i>Loss opportunity to sales</i> karena pelanggan membeli produk kompetitor 3. Target penjualan dan margin yang diharapkan tidak tercapai	1. Mencari, menganalisa, dan berkoordinasi membuat kontrak kerjasama untuk produk-produk <i>trading/ partnership</i> yang dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan pelanggan 2. Koordinasi kontinu dengan pelanggan untuk memastikan kebutuhan produk. 3. <i>Upskilling Strategic Partnership, Business & Leadership Skill</i> 4. Melakukan registrasi produk <i>partnership</i> untuk dapat dikomersialisasikan antara lain: Vaksin PCV15 (<i>2nd packaging</i>), Hexavalent – aP, Produk serum (ATS, ADS, ABU), Vaksin Influenza quadrivalent, dan Pentabio (Panacea) 5. Pemberdayaan <i>marketing intelligence</i> 6. Sertifikasi TKDN produk <i>trading/ partnership</i> untuk meningkatkan nilai jual produk 7. Penetapan harga produk yang kompetitif ; <i>positioning</i> harga bersaing dengan produk kompetitor 8. Pembelian diskon gradasi (<i>base on quantity</i>) dan diskon khusus (<i>base on situation, condition and contract volume</i>) 9. Variasi harga produk sesuai <i>channel</i> 10. <i>Monitoring</i> jadwal kedatangan produk <i>trading & partnership</i>



Jenis Risiko	Dampaknya Terhadap Bio Farma	Mitigasi yang Dilakukan Bio Farma
Proyek Cyclotron tidak sesuai <i>timeline</i>	1. Realisasi investasi tidak tercapai 2. <i>Time to market</i> produk terlambat 3. <i>Potential loss</i> dari alat yang sudah di PO 4. Diversifikasi produk tidak tercapai	1. <i>Monitoring timeline</i> untuk proses perizinan dan proses teknis terkait dengan penggunaan lahan, proses pendirian fasilitas, pemenuhan standar fasilitas, proses pengadaan fasilitas 2. Pemenuhan persyaratan yang diperlukan dalam proses pendaftaran produk baik secara produksi, sertifikasi, uji dan lainnya 3. Pendampingan dari pihak-pihak yang diperlukan dalam mendukung proses desain fasilitas dan fasilitas <i>safety</i> (regulasi, <i>safety</i> dan lainnya), proses uji klinis 4. <i>Monitoring</i> progres pembangunan fasilitas cyclotron secara periodik 5. Melakukan peningkatan kompetensi agar kapabilitas SDM memadai 6. <i>Monitoring</i> kualifikasi alat dan utilitas secara periodik 7. <i>Monitoring</i> pengadaan peralatan secara periodik
<i>Time to market</i> produk rotavirus terlambat	1. <i>Loss opportunity to sales</i> yang seharusnya didapatkan dari peningkatan kapasitas 2. Diversifikasi produk tidak tercapai 3. Kebutuhan dari pelanggan tidak terpenuhi 4. <i>Potential loss</i> dari material yang sudah di PO kan	1. Memastikan fasilitas <i>dedicated to Rotavirus</i> tersedia 2. Finalisasi kajian produk rotavirus 3. <i>Monitoring</i> kualifikasi peralatan dan sertifikasi fasilitas secara periodik

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA SADAR RISIKO

Dalam rangka meningkatkan efektivitas serta mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko terus mendorong penguatan komitmen dari pimpinan Perusahaan untuk memberikan dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan Manajemen Risiko. Upaya ini juga diwujudkan melalui pengembangan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) di seluruh proses bisnis Perusahaan, antara lain melalui pelaksanaan pelatihan dan penyebaran kuesioner kepada seluruh insan Bio Farma.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko dilakukan melalui penilaian tingkat kematangan risiko (*risk maturity index*) untuk periode penilaian tahun 2023 yang dilaksanakan pada tahun 2024, dengan pendampingan dari pihak ketiga, yaitu PT Jagad Prima Mandiri. Hasil penilaian menunjukkan skor sebesar 2,9 yang termasuk dalam kategori "Good Practice (AA)".

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko di Bio Farma telah memadai untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan, sekaligus membangun budaya sadar risiko. Selain itu, sistem manajemen risiko yang diterapkan telah disesuaikan dengan perkembangan perusahaan, mencakup kebijakan, pedoman, dan prosedur kerja yang dievaluasi secara berkala sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkelanjutan, sebagaimana dijelaskan dalam bab ini.

TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Bio Farma melaksanakan proses pengadaan barang/jasa dengan cara yang efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, dan akuntabel, serta terbuka kepada semua penyedia barang/jasa yang memenuhi kualifikasi sesuai kebutuhan bisnis perusahaan. Perusahaan melakukan transformasi di fungsi pengadaan dengan fokus pada penguatan analisis data pengadaan serta konsolidasi pengadaan berdasarkan karakteristik barang/jasa yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk menjaga keamanan pasokan bahan baku (*security supply*), meningkatkan efisiensi, dan menghasilkan nilai *cost of goods sold* (COGS) yang lebih baik, sehingga produk yang dihasilkan dapat lebih kompetitif di pasar domestik dan global.

Proses pengadaan barang/jasa di Bio Farma diterapkan secara digital melalui sistem e-procurement yang terintegrasi, dengan perbaikan dan inovasi yang mengedepankan proses bisnis pengadaan secara menyeluruh (*end-to-end*), terkini, dan berbasis *microservice*, yang juga dapat dimonetisasi untuk menjadikan pengadaan barang/jasa sebagai satu sistem e-procurement bagi seluruh Bio Farma Group.

Dalam jangka panjang, Bio Farma tidak hanya berfokus pada peningkatan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga mendukung program pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dengan mengintegrasikan

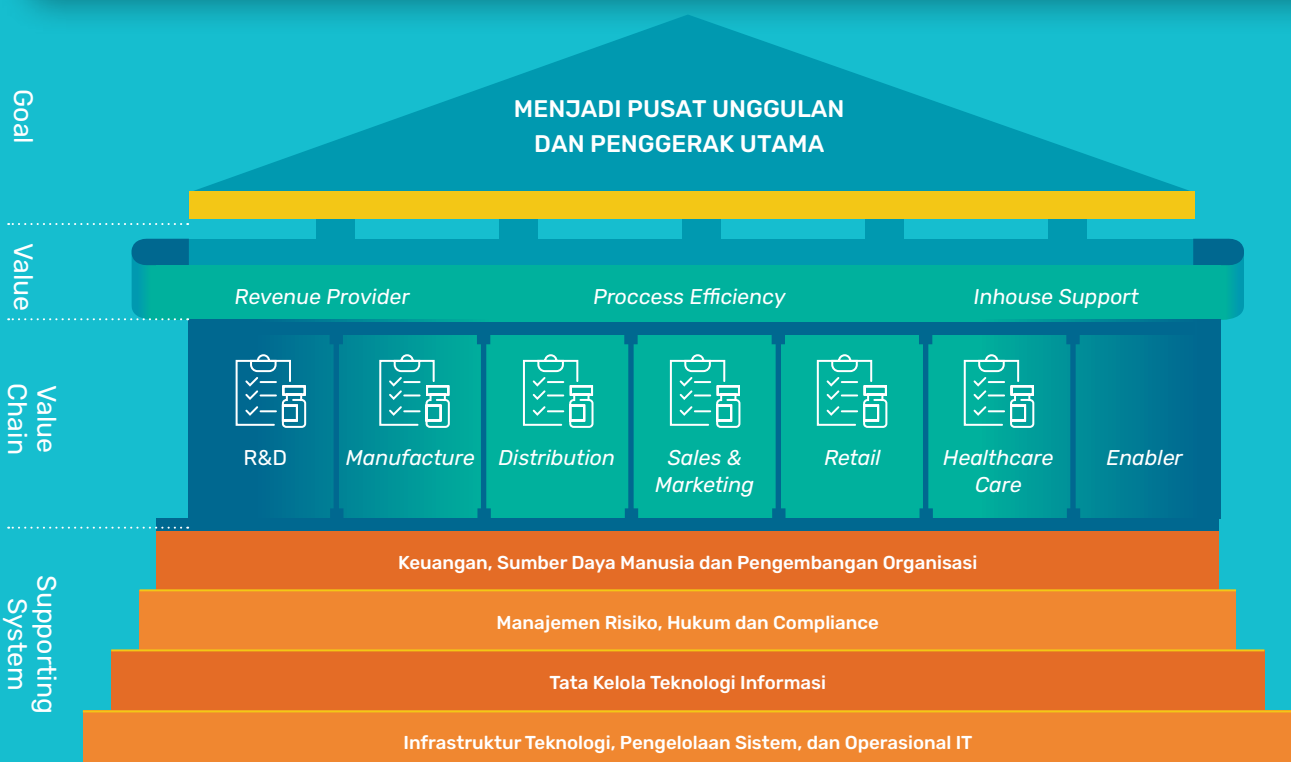
aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam proses pengadaan. Kolaborasi positif dengan seluruh *stakeholder*, khususnya rekanan penyedia barang/jasa, bertujuan untuk mencapai *value for money* dan meningkatkan daya saing perusahaan baik saat ini maupun di masa depan.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI 2020-2024

Bio Farma telah merumuskan Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) untuk periode 2020-2024, yang disusun sesuai dengan strategi korporat dan telah disetujui oleh Kementerian BUMN. Dokumen ini menjadi pedoman untuk melaksanakan inisiatif digitalisasi, menjawab kebutuhan, dan mengatasi kesenjangan digital. Implementasi program digitalisasi diprioritaskan dengan mengutamakan efisiensi dan manfaat, sekaligus mengedepankan manajemen risiko yang kuat.

Dalam MPTI Bio Farma, peran teknologi informasi tidak lagi hanya sebagai pendukung (*support*) perusahaan, melainkan sebagai pendorong (*driver*) bahkan pengubah (*transformer*) yang dapat meningkatkan nilai dalam mencapai tujuan strategis perusahaan. Teknologi informasi di Bio Farma bertujuan untuk membangun ekosistem kesehatan yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.





Untuk mencapai tujuan strategis perusahaan, teknologi informasi di Bio Farma berfokus pada penciptaan nilai-nilai sebagai penyedia pendapatan (*revenue provider*), peningkatan efisiensi dalam proses operasional, serta memberikan dukungan internal kepada unit-unit lain di perusahaan. Dalam upaya mengidentifikasi dan meningkatkan nilai, teknologi informasi Bio Farma mengembangkan tujuh rantai nilai (*value chain*) yang meliputi R&D, Manufaktur, Distribusi, Penjualan & Pemasaran, Retail, Layanan Kesehatan, dan Enabler. Rantai nilai tersebut selanjutnya dipetakan ke dalam program kerja dan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Teknologi Informasi tahun 2024.

Unit kerja teknologi informasi Bio Farma disusun berdasarkan prinsip pemisahan tugas sesuai fungsi (*Segregation of Duty*), yang mencakup dan tidak terbatas pada fungsi-fungsi perencanaan dan tata kelola teknologi informasi, pengembangan teknologi informasi, operasional teknologi informasi, serta pemantauan dan evaluasi teknologi informasi. Penyusunan ini disesuaikan dengan organisasi dan proses kerja yang mencerminkan karakteristik dunia digital, serta memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan keterbatasan internal. Penyesuaian tersebut juga mencakup sinkronisasi dengan unit teknologi informasi dan digital di operasional Bio Farma dan anak perusahaannya.

HIGHLIGHT PENCAPAIAN PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI

Januari 2021

Sistem Manajemen Distribusi Vaksin (Medtrack) Resmi Meluncur.

Januari 2022

Implementasi Cloud, Bio Farma dan Google Cloud Indonesia Sepakati MoU

Juni 2022

Bio Farma mengikuti asesmen Industri 4.0 Readiness Index "INDI 4.0" dari Kementerian Perindustrian dan meraih skor 3.0 dan dikategorikan pada tingkat "kesiapan matang"

Januari 2023

Bio Farma Luncurkan B2B Marketplace Produk Farmasi dan Alat Kesehatan (Medbiz).



Agustus 2023

Bio Farma Hadirkan Solusi Healthcare End to End (Mediverse)

Juni 2024

Go Live Serialisasi 2D Barcode PT Phapros Tbk Menggunakan Aplikasi "Medtrack" Dari Bio Farma Holding.

Desember 2024

Digital & TI Bio Farma melakukan penilaian berkala IT Maturity Level dan Meraih Skor 3.21

Desember 2024

Digital & TI Bio Farma melakukan penilaian berkala asesmen Industri 4.0 Readiness Index "INDI 4.0" dan Meraih Skor 3.33

CAPAIAN KINERJA TI 2024 DAN RENCANA PENGEMBANGAN TI 2025

Bio Farma menyadari bahwa Teknologi Informasi (TI) memegang peranan penting dalam mendukung kelangsungan aktivitas bisnis dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, Bio Farma berkomitmen untuk terus mengembangkan sistem TI yang sejalan dengan strategi dan kebutuhan perusahaan.

Selama Tahun 2024 berbagai sistem informasi mulai dibangun maupun dikembangkan diantaranya terkait dengan sistem konsolidasi laporan keuangan *group holding*, *enterprise resource planning*, dan lainnya. Selain itu, beberapa aplikasi telah dinyatakan selesai pembangunannya dimana mendukung proses manajemen aset, dan *joint-procurement*. Selanjutnya, berbagai aplikasi masih dalam tahap pengembangan untuk disiapkan go-

live pada tahun depan yaitu terkait dengan digitalisasi proses produksi, *machine learning* pengembangan vaksin, dan lainnya.

Bio Farma juga terus memastikan kualitas layanan TI dengan mengimplementasikan praktik terbaik internasional yang diakui, yang tercermin dari berbagai sertifikasi dan skor asesmen yang telah diperoleh dan dipertahankan, sebagai berikut:

- ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk ruang lingkup beberapa fasilitas TI dan aplikasi di Bio Farma

- IT Maturity Level Assessment - COBIT 2019 Framework
- Asesmen Industri 4.0 Readiness Index "INDI 4.0"

Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) telah disusun selama tahun 2024 selanjutnya di tahun 2025 akan dilakukan harmonisasi dengan RJPP perusahaan sebelum dilakukan proses reviu akhir dan pengesahan. Selanjutnya Enterprise Architecture juga akan diinisiasi penyusunnya untuk melengkapi RSTI yang telah dibuat.



RENCANA 2025

Bio Farma Menempatkan Digital & TI sebagai Enabler Strategis yang Esensial yang tidak hanya berfokus pada *unlocking* potensi bisnis digital, Namun juga memberikan *crucial value* terhadap efisiensi operasional, keberlangsungan, *growth* dan ekspansi bisnis, serta kepatuhan atas regulasi yang berlaku. Dengan demikian, Digital & TI menjadi pilar utama dalam setiap aktivitas korporasi dalam menjaga kredibilitas dan daya saing perusahaan secara keseluruhan. Hal ini menempatkan Digital & TI sebagai komponen kunci dalam penggerak utama transformasi strategis Bio Farma Group menjadi *Holding* farmasi yang *profitable* dan berskala global.

Peran Digital & TI diwujudkan dalam 4 (empat) inisiatif utama Digital & TI sebagai berikut:

1. Penguatan solusi TI pada *value chain* lini bisnis
2. Integrasi infrastruktur TI sebagai enabler value *Holding*
3. Pengembangan channel dan layanan *digital healthcare*
4. Peningkatan layanan dan tata kelola TI

Keempat inisiatif tersebut diturunkan menjadi program kerja yang lebih spesifik untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi eksisting perusahaan setiap tahunnya. Pelaporan atas inisiatif dan program kerja turunan akan dilaporkan pada laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Permasalahan serta perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 dan 2023 dapat dirinci sebagai berikut:

Permasalahan Hukum	2024		2023	
	Perdata	Pidana	Perdata	Pidana
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap				
Perusahaan	-	-	-	-
Dewan Komisaris dan/atau Direksi	-	-	-	-
Entitas Anak	1	-	1	1
Dalam proses penyelesaian				
Perusahaan	-	-	-	-
Dewan Komisaris dan/atau Direksi	-	-	-	-
Entitas Anak	1	-	2	3



Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2024 atau telah dinyatakan selesai di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Nomor Perkara	Penggugat	Tergugat	Pokok Perkara	Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Nilai Nominal Tuntutan/ Gugatan	Tindak Lanjut	Status
Bio Farma							
1.	-	-	-	-	-	-	-
Dewan Komisaris dan Direksi Bio Farma							
1.	-	-	-	-	-	-	-
Kimia Farma							
1.	No.59/ Pdt.G/2023/ PN.Jkt.Brt	Ikatan Apoteker Indonesia	PT Kimia Farma Tbk	KF menyatakan IAI sebagai pemilik sah secara hukum atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Wijaya Kusuma No 17, Kota Jakarta. Menyatakan memberi izin kepada IAI, selaku Pembeli yang sah untuk menandatangani surat-surat yang berkaitan dengan proses balik nama. Memerintahkan kepada BPN, untuk menerbitkan surat keputusan pemberian hak atas tanah dan menerbitkan sertifikat.	-	-	Proses Kasasi
Indo Farma							
1.	Perkara Nomor 1267K/ Pdt.Sus- Pailit/2024	PT Solarindo Energi Internasional dan PT Trimitra Wisesa Abadi	PT Indofarma Tbk (sebelumnya Termohon PKPU) dan PT Foresight Global (sebelumnya Pemohon PKPU)	Kasasi atas Putusan Nomor:74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt. Pst (putusan homologasi)	Sesuai jumlah tagihan kreditor	Melaksanakan ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan dalam putusan homologasi	Putusan Kasasi: ditolak, maka Putusan Homologasi atas PKPU PT Indofarma Tbk telah berkekuatan hukum tetap

SANKSI ADMINISTRASI

Di sepanjang tahun 2024, entitas anak Kimia Farma dan Indo Farma mendapatkan sanksi administrasi terkait keterlambatan penyampaian sejumlah dokumen kepada otoritas berwenang. Namun seluruh kewajiban tersebut sudah ditindaklanjuti.

PERMASALAHAN PERPAJAKAN

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan perpajakan yang dikenakan yang melibatkan Perusahaan maupun entitas anak.

PERMASALAHAN LINGKUNGAN

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat permasalahan lingkungan yang dikenakan yang melibatkan Perusahaan maupun entitas anak.

PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Di sepanjang tahun 2024, terdapat 14 keluhan kesah dan indikasi pelanggaran disiplin karyawan.

No	Penyelesaian Akhir	Jumlah Teguran
1	Teguran Tertulis	1
2	Surat Peringatan II	1
3	Surat Peringatan III	5
4	Mediasi	7

KODE ETIK PERUSAHAAN

Pedoman perilaku merupakan wujud nyata komitmen Bio Farma dalam mengimplementasikan dan menegakkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dokumen ini memuat serangkaian komitmen terkait kewajiban, larangan, serta tata hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Agar tujuan jangka panjang Perusahaan dapat tercapai, penerapan GCG perlu dilandasi oleh integritas yang kuat. Oleh karena itu, pedoman perilaku ini berfungsi sebagai panduan bagi seluruh organ dan insan Bio Farma dalam menginternalisasi nilai-nilai dan etika bisnis, sehingga menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan.

VISI DAN MISI SERTA BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI FONDASI KODE ETIK PERUSAHAAN

Sebagai acuan perilaku bagi seluruh Insan Bio Farma, penyusunan Kode Etik Perusahaan didasarkan pada visi, misi, budaya, serta nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan. Landasan ini menjadi penting karena visi, misi, dan nilai-nilai tersebut menjadi pijakan utama dalam merumuskan kebijakan perusahaan, membentuk arah budaya kerja, serta mendukung pengelolaan risiko dan pengembangan penerapan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).





PENGESAHAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Bio Farma telah menetapkan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Kode Etik ini secara rutin ditinjau dan diperbarui agar tetap relevan dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan. Versi terkini tercantum dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) No. KEP-06/DK/BF/04/2021 dan No. PER-003.01/DIR/IV/2021 tanggal 1 April 2021 mengenai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Bio Farma (Persero).

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL DI BIO FARMA

Setiap individu di Bio Farma dituntut untuk memiliki komitmen dalam menyesuaikan diri dengan nilai-nilai dan budaya kerja yang berlaku di perusahaan. Oleh sebab itu, seluruh karyawan wajib menyelaraskan pandangan dan semangat mereka guna mengimplementasikan sikap serta perilaku kerja yang sejalan dengan nilai dan budaya perusahaan, sebagaimana tertuang dalam *Code*

of Conduct. Tanggung jawab atas keberhasilan penerapan pedoman perilaku ini berada di tangan setiap insan Bio Farma di unit kerja masing-masing.

ISI KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Bio Farma mencakup prinsip-prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), serta mengatur hubungan etis dengan pemasok, pelanggan, pesaing, dan masyarakat sekitar. Kode ini juga mengatur perilaku antar karyawan, kepatuhan terhadap hukum, serta menjamin kesempatan kerja yang adil. Selain itu, Kode Etik mengadopsi pedoman etika bisnis yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Aspek perilaku karyawan yang diatur mencakup komitmen anti-korupsi, larangan mengonsumsi narkoba, obat-obatan terlarang, minuman keras, serta larangan terhadap pelecehan seksual dan perilaku tidak bermoral lainnya. Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi, kode ini juga mencantumkan panduan penggunaan media sosial oleh seluruh insan Bio Farma. Secara umum, terdapat dua kategori utama dalam Kode Etik Bio Farma sebagai berikut:



ETIKA USAHA

Etika Usaha mengatur mengenai standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan:

1. Hubungan dengan Karyawan
2. Hubungan dengan Pelanggan
3. Hubungan dengan Pemasok/Mitra Bisnis
4. Hubungan dengan Kreditur
5. Hubungan dengan Pesaing
6. Etika terhadap Media Massa
7. Hubungan dengan Pemerintah
8. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan Hidup
9. Hubungan dengan Pemegang Saham
10. Hubungan dengan Anak Perusahaan Patungan
11. Hubungan dengan Organisasi Profesi
12. Hubungan dengan Profesi Kesehatan (ASN) maupun Pegawai Swasta

ETIKA KERJA

Etika Kerja mengatur standar perilaku insan Bio Farma dalam melaksanakan pekerjaan maupun berinteraksi:

1. Kepatuhan terhadap Hukum
2. Kepedulian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pelestarian Lingkungan
3. Kekayaan Intelektual
4. Aktivasi Politik
5. Pemberian Hadiah, Jamuan, Hiburan, Donasi dan Fasilitas Lainnya
6. Pencatatan dan Penyusunan serta Integrasi Laporan Keuangan
7. Sponsor untuk Profesi Kesehatan
8. Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia
9. Perlindungan Informasi Perusahaan
10. Perilaku Asusila, Penyalahgunaan Narkoba dan Obat Terlarang, Perjudian dan Penggunaan Senjata Api
11. Kesempatan yang Sama untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Profesi
12. Perlindungan Aset Perusahaan
13. Penggunaan Media Sosial
14. Promosi atau Iklan



BENTURAN KEPENTINGAN

- Situasi yang dapat Menimbulkan Benturan Kepentingan
- Jenis Benturan Kepentingan
- Sumber Penyebab Benturan Kepentingan
- Langkah Preventif dan Penanganan terhadap Situasi yang dapat Menimbulkan Benturan Kepentingan
- Mekanisme Pelaporan Benturan Kepentingan
- Faktor-faktor Pendukung Keberhasilan Penanganan Benturan Kepentingan
- Sanksi atas Pelanggaran

GRATIFIKASI

- Gratifikasi yang Wajib Dilaporkan
- Gratifikasi yang Tidak Wajib Dilaporkan
- Gratifikasi yang Terkait dengan Kedinasan
- Batasan Pemberian Gratifikasi
- Mekanisme Pelaporan Gratifikasi
- Unit Pelaporan Gratifikasi (UPG)
- Pelaporan atas Pengendalian Gratifikasi



PAKTA INTEGRITAS



PAKTA INTEGRITAS

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) DI PT BIO FARMA (PERSERO)

Dalam rangka menegakkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) di PT Bio Farma (Persero), maka dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Saya berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan kewajiban selaku Karyawan secara amanah, transparan dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).
2. Saya telah membaca, memahami dan bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Bio Farma (Persero).
3. Saya berkomitmen untuk ikut serta dalam upaya mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme serta tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dari Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Bio Farma (Persero).
4. Saya tidak akan pernah meminta atau menerima suap, gratifikasi atau bentuk lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
5. Saya menghindari adanya konflik kepentingan (conflict of interest) dalam pelaksanaan tugas.
6. Saya berkomitmen untuk menyampaikan pelaporan apabila Saya mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di PT Bio Farma (Persero).
7. Apabila dalam pelaksanaan tugas, Saya menyimpang dari ketentuan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), Pedoman Perilaku (Code of Conduct) PT Bio Farma (Persero) dan Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT Bio Farma (Persero), maka Saya siap untuk dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, ...
Yang Memberikan Pernyataan

Nama :

NIK :

Divisi / Departemen :



BENTURAN KEPENTINGAN

Kode Etik Perusahaan secara khusus mengatur mengenai konflik kepentingan, di mana setiap Insan Bio Farma dilarang melakukan tindakan yang menimbulkan konflik kepentingan atau memanfaatkan posisi mereka untuk memperoleh keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar penghasilan yang sah. Ketentuan ini disusun sebagai panduan untuk membantu Insan Bio Farma dalam mengenali, mencegah, dan menangani potensi konflik kepentingan di lingkungan perusahaan. Selain itu, hal ini juga menjadi acuan dalam mengambil tindakan tegas terhadap situasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, guna mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang bersih dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

INTERNALISASI, SOSIALISASI, DAN PENANDATANGANAN KODE ETIK

Untuk mendukung penyebaran dan pemahaman Kode Etik, Bio Farma secara aktif melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh insan perusahaan. Tujuannya adalah untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya penerapan pedoman tersebut dalam keseharian kerja. Selain itu, setiap tahun seluruh insan Bio Farma diwajibkan menyampaikan pernyataan tertulis yang menyatakan kesediaan untuk mematuhi dan menjalankan seluruh isi Pedoman Perilaku. Pernyataan kepatuhan ini harus ditandatangani dan menjadi salah satu syarat kelangsungan hubungan kerja dengan perusahaan.

Sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di Bio Farma dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Manajemen memberikan pemahaman dan kesadaran kepada karyawan untuk menerapkan Pedoman Perilaku melalui acara sosialisasi dengan seluruh karyawan minimal 1 (satu) tahun sekali.
2. Video Sosialisasi.
3. Website, intranet, banner.
4. Aplikasi GCG.
5. Penyebaran kuesioner secara berkala setiap tahun.

MEKANISME PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU TERMASUK PELAPORAN DAN SANKSI ATAS PELANGGARAN

Penegakan dan pemberian sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik diatur dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) No. PER-08/DK/BF/12/2018 dan No. PER-06965/DIR/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018 mengenai Pedoman Perilaku PT Bio Farma (Persero). Jika terjadi pelanggaran terhadap pedoman ini, insan Bio Farma wajib melaporkannya kepada:

1. Atasan langsung masing-masing, di mana atasan tersebut berkewajiban menanggapi laporan dengan serius dan menindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

2. Jika pelaporan kepada atasan langsung tidak memungkinkan karena adanya konflik kepentingan, maka laporan dapat dialihkan kepada:
 - a. Atasan dari atasan langsung,
 - b. Divisi Sumber Daya Manusia (SDM),
 - c. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, atau
 - d. Serikat Pekerja.

Selain jalur tersebut, laporan juga dapat disampaikan melalui Kotak Pengaduan Pelanggaran atau sistem *Whistleblowing* (WBS). WBS ini tidak hanya tersedia bagi karyawan internal, tetapi juga terbuka bagi pihak eksternal perusahaan seperti pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya.

SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan Bio Farma, pemasok, mitra bisnis, atau pemangku kepentingan lainnya yang terbukti melanggar Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Jika terdapat pelanggaran hukum, masalah tersebut dapat dilaporkan kepada pihak berwenang.

Ketentuan pemberian sanksi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Insan Bio Farma: Setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi disipliner, mulai dari teguran secara lisan atau tertulis, tindakan disiplin lainnya, hingga pemutusan hubungan kerja. Seluruh proses tersebut mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama serta Peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Bagi Direksi dan Dewan Komisaris: Jika Direksi atau Dewan Komisaris terbukti melakukan pelanggaran, maka keputusan pemberian sanksi berada di tangan Pemegang Saham.
3. Bagi Organ Pendukung Dewan Komisaris: Sanksi terhadap organ pendukung Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran ditentukan oleh Dewan Komisaris.
4. Bagi Pemasok, Mitra Bisnis, dan Pemangku Kepentingan Lainnya: Tindakan pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak kerja sama, kebijakan internal perusahaan yang relevan, serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN

Pelanggaran terhadap pedoman perilaku yang dilakukan oleh karyawan Bio Farma dipantau dan dievaluasi oleh Divisi Manajemen Risiko dan Divisi SDM, yang memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di perusahaan. Hingga 31 Desember 2024, tidak ada pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Bio Farma.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN ATAU WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

Whistleblowing System (WBS) adalah mekanisme yang memungkinkan karyawan atau Pimpinan Bio Farma untuk melaporkan tindakan pelanggaran, perbuatan yang melawan hukum, perilaku tidak etis, atau tindakan lain yang dapat merugikan Perusahaan dan Pemangku Kepentingan. Sistem ini memungkinkan pengaduan dilakukan secara rahasia, anonim, dan independen, serta dikelola oleh pihak yang berwenang untuk menindaklanjuti pelanggaran tersebut. Tujuan utama WBS adalah untuk mengoptimalkan peran serta seluruh pihak dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN WBS BIO FARMA

Sistem Pelaporan Pelanggaran di Bio Farma mengacu pada Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor KEP-06/ DK/BF/04/2021 dan Nomor PER-003.01/DIR/IV/2021 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

METODE DAN SALURAN PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

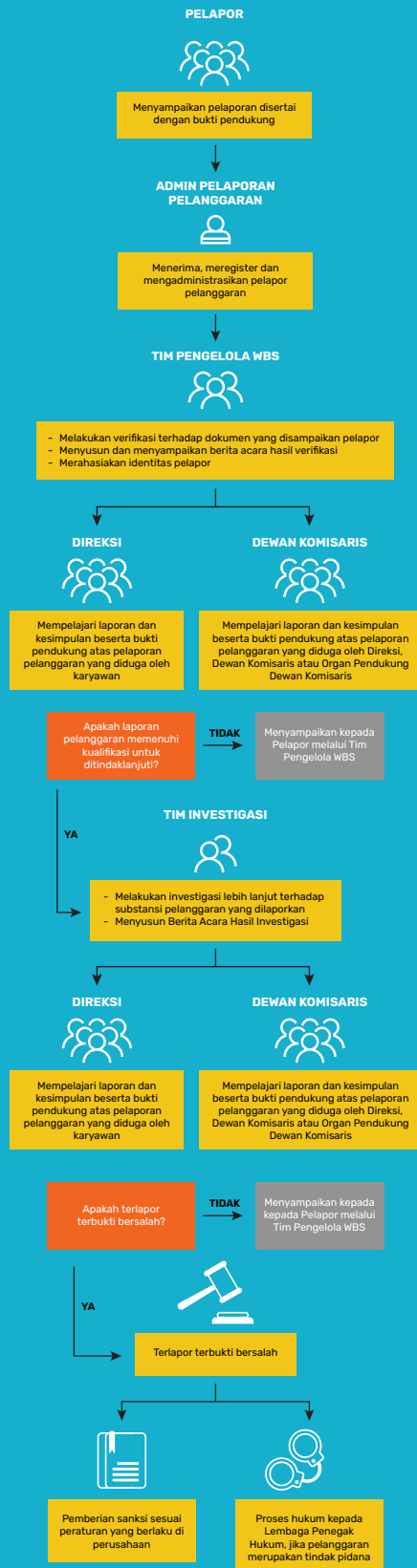
Pelapor dalam menyampaikan WBS dapat mencantumkan identitas mengenai data diri yang memuat alamat rumah/kantor, alamat e-mail, faksimili, nomor kontak yang dapat dihubungi atau boleh tidak mencantumkan data diri (anonim). Perusahaan memberikan perlindungan kepada WBS sebagai berikut:

- a. Perlindungan kerahasiaan atas identitas Pelapor;
- b. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor;
- c. Perlindungan dari pemecatan, penurunan jabatan atau band, penundaan promosi jabatan, tekanan, dan tindakan fisik;
- d. Perlindungan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*);
- e. Informasi mengenai proses tindak lanjut yang sedang dilakukan (kepada Pelapor yang mencantumkan data diri). Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada Pelapor.

Pelapor dapat menyampaikan informasi yang disertai dengan dokumen pendukung. Laporan tersebut disampaikan melalui saluran komunikasi sebagai berikut:

1. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran
2. Penetapan Admin dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran
3. Pembentukan Tim Investigasi

4. Komunikasi dengan Pelapor
5. Pemantauan Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran
6. Dalam menangani dugaan pelanggaran ditetapkan admin WBS, pengelola WBS, dan Tim Investigasi, sebagai berikut:
 - a. Admin WBS, staf Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko dan Pengelola Pelaporan Pelanggaran adalah Pejabat (Kepala Seksi, Kepala Bagian dan Kepala Divisi) di Divisi Manajemen Risiko.
 - b. Tim Investigasi dibentuk oleh Direksi untuk Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan, sedangkan untuk Pengaduan Pelanggaran yang diduga oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris dibentuk oleh Dewan Komisaris.
 - c. Dalam kasus yang serius dan sensitif, dapat dipertimbangkan untuk menggunakan investigator/auditor eksternal yang independen dalam melakukan Investigasi laporan pelanggaran tersebut.
7. Media WBS antara lain:
 - a. Surat elektronik (e-mail): pelaporan.wbs@biofarma.co.id.
 - b. Surat resmi ditujukan kepada Direktur Utama (untuk dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan) atau kepada Komisaris Utama (untuk dugaan Pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris) melalui pos dengan alamat: Jalan Pasteur No. 28 Bandung 40161. Drop box di Kantor Perusahaan.
 - c. Aplikasi GCG dengan alamat <https://apps.biofarma.co.id/wbs>.
8. Komunikasi dengan Pelapor akan dilakukan melalui Pengelola WBS. Dalam komunikasi ini, Pelapor akan memperoleh informasi mengenai penanganan kasus yang dilaporkannya, apakah dapat ditindaklanjuti atau tidak (kepada Pelapor yang mencantumkan data diri dengan jelas). Apabila Pelapor adalah selain Insan Bio Farma, Pelapor harus bersedia menandatangani kesepakatan tertulis tentang kerahasiaan informasi baik yang diterima dari Perusahaan, maupun yang disampaikan kepada Perusahaan.



MEKANISME PENYAMPAIAN DAN TINDAK LANJUT DALAM SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN BIO FARMA

Deskripsi:

PELAPOR

Menyampaikan pelaporan disertai dengan bukti pendukung

ADMIN PELAPORAN PELANGGARAN

Menerima, meregister dan mengadministrasikan pelapor pelanggaran

TIM PENGELOLA WBS

- Melakukan verifikasi terhadap dokumen yang disampaikan pelapor
- Menyusun dan menyampaikan berita acara hasil verifikasi
- Merahasiakan identitas pelapor

DIREKSI

Mempelajari laporan dan kesimpulan beserta bukti pendukung atas pelanggaran yang diduga oleh karyawan

DEWAN KOMISARIS

Mempelajari laporan dan kesimpulan beserta bukti pendukung atas pelanggaran yang diduga oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris

Apakah laporan pelanggaran memenuhi kualifikasi untuk ditindaklanjuti?

TIDAK

Menyampaikan kepada Pelapor melalui Tim Pengelola WBS

TIM INVESTIGASI

- Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan
- Menyusun Berita Acara Hasil Investigasi

DIREKSI

Mempelajari Berita Acara hasil investigasi atas pelanggaran yang diduga oleh karyawan

DEWAN KOMISARIS

Mempelajari Berita Acara hasil investigasi atas pelanggaran yang diduga oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris

Apakah terlapor terbukti bersalah?

TIDAK

Menyampaikan kepada Pelapor melalui Tim Pengelola WBS

Terlapor terbukti bersalah

Pemberian sanksi sesuai peraturan yang berlaku di perusahaan

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan menjamin pemberian perlindungan kepada pelapor pelanggaran dalam penerapan WBS di Bio Farma sebagai berikut:

1. Perlindungan kerahasiaan atas identitas pelapor.
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor.
3. Perlindungan dari pemecatan, penurunan jabatan atau band, penundaan promosi jabatan, tekanan, dan tindakan fisik.
4. Perlindungan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
5. Informasi mengenai proses tindak lanjut yang sedang dilakukan (kepada pelapor yang mencantumkan data diri). Informasi ini disampaikan secara rahasia kepada pelapor.

TINDAK LANJUTAN PENANGANAN PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

TIM PENGELOLA WBS

Dalam menangani dugaan pelanggaran, ditetapkan admin WBS, pengelola WBS, dan Tim Investigasi, sebagai berikut:

1. Admin WBS, staf Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko dan Pengelola WBS adalah Pejabat (Kepala Seksi, Kepala Bagian dan Kepala Divisi) di Divisi Manajemen Risiko;
2. Tugas Admin WBS adalah menerima, meregister dan mengadministrasikan Pelaporan Pelanggaran yang masuk baik melalui e-mail, surat, drop box maupun aplikasi untuk selanjutnya diteruskan kepada Pengelola WBS;
3. Admin WBS menjaga kerahasiaan identitas Pelapor sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan Pelapor;
4. Dalam hal Pelapor melihat bahwa pelanggaran dilakukan oleh Pengelola WBS, maka laporan pelanggaran harus dikirimkan langsung kepada Direktur Utama Perusahaan;
5. Dalam hal pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris harus dikirimkan langsung kepada Komisaris Utama;
6. Dalam hal pelanggaran yang dilakukan oleh Komisaris Utama harus dikirimkan langsung kepada Pemegang Saham;
7. Dalam hal Terlapor atau pihak yang terlibat dengan pelanggaran yang dilaporkan adalah salah seorang Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan tidak dilibatkan dalam proses tindak lanjut WBS. Tugas Pengelola WBS adalah menerima Pelaporan Pelanggaran yang diteruskan oleh Admin WBS dan melakukan verifikasi terhadap dokumen- dokumen pendukung yang disampaikan oleh Pelapor, menyusun Berita Acara Hasil Verifikasi dan melaporkan kepada Direktur Utama (untuk dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan) atau kepada Komisaris Utama (untuk dugaan Pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris).

TIM INVESTIGASI

1. Tim Investigasi menerima laporan dari Tim Pengelola WBS.
2. Tim Investigasi kemudian akan melakukan investigasi. Pelaksanaan investigasi oleh Tim Investigasi terhadap Pelaporan Pelanggaran yang diterima dilakukan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja berikutnya.
3. Membuat Berita Acara Hasil Investigasi dan melaporkan kepada Direktur Utama (untuk dugaan Pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan) atau kepada Dewan Komisaris (untuk Pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Organ Pendukung Dewan Komisaris) jika diperlukan Tim Investigasi dapat mempresentasikan hasil kerjanya kepada Direksi/ Dewan Komisaris.
4. Mendokumentasikan seluruh proses investigasi terkait bukti pendukung, kertas kerja, berita acara maupun dokumen lainnya.

DIREKSI

1. Direksi menerima laporan dari Tim Pengelola WBS atas dugaan pelanggaran.
2. Direksi menugaskan Tim Investigasi untuk melakukan investigasi.
3. Berdasarkan Berita Acara Hasil Investigasi, Direksi akan mempelajari dan memutuskan.
4. Keputusan atas hasil investigasi akan disampaikan oleh Direksi kepada Tim Pengelola WBS sesuai dengan jalur pelaporan untuk selanjutnya disampaikan kepada Terlapor.

DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris menerima laporan dari Tim Pengelola WBS atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi/Dewan Komisaris.
2. Selanjutnya Dewan Komisaris akan melakukan investigasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat pada Sistem Pedoman Dugaan Pelanggaran.
3. Berdasarkan Berita Acara Hasil Investigasi, Dewan Komisaris akan mempelajari dan memutuskan.
4. Keputusan atas hasil investigasi akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Tim Pengelola WBS sesuai dengan jalur pelaporan untuk selanjutnya disampaikan kepada Terlapor.

SOSIALISASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan melakukan sosialisasi mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) kepada seluruh Insan Bio Farma untuk memastikan pemahaman terhadap kebijakan Pelaporan Pelanggaran (WBS). Sosialisasi ini juga dilakukan kepada Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) lainnya melalui situs web Perusahaan.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2024 tidak terdapat/nihil (0) laporan dugaan pelanggaran yang masuk ke Bio Farma baik melalui aplikasi pelaporan pelanggaran <https://apps.biofarma.co.id/WBS>, e-mail: pelaporan.wbs@biofarma.co.id, dropbox maupun



surat resmi ke Perusahaan, sehingga tidak ada tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh Divisi Hukum dan Kepatuhan.

PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARAAN NEGARA (LHKPN)

Sebagai *Holding* BUMN Farmasi, Bio Farma melakukan upaya pencegahan tindak korupsi melalui kepatuhan terhadap penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Langkah ini merupakan bagian dari strategi preventif Perusahaan untuk mengurangi potensi risiko korupsi, sejalan dengan upaya yang lebih luas untuk menciptakan lingkungan yang bersih, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN LHKPN

Pengelolaan LHKPN di Bio Farma mengacu pada Keputusan Direksi PT. Bio Farma (Persero) No. 03991/DIR/X/2017 Tentang penyampaian laporan harta kekayaan penyelenggaraan negara (LHKPN) di lingkungan PT Bio Farma (Persero).

WAJIB LAPOR LHKPN

Pejabat yang wajib mengisi dan menyampaikan LHKPN di lingkungan Bio Farma antara lain:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Kepala Divisi/setingkat Band I
4. Kepala Departemen/setingkat Band II

PENGELOLA LHKPN

Unit pengelola LHKPN di lingkup Bio Farma adalah Departemen Operasional HC - Divisi Layanan Human Capital & TI.

SOSIALISASI LHKPN

Sosialisasi/reminding pengisian LHKPN setiap tahunnya melalui E-mail perusahaan secara berkala.

PELAPORAN LHKPN 2024

Hingga akhir tahun 2024, pelaporan wajib lapor sebanyak 173 wajib lapor, dengan rincian dapat dilihat di bawah ini:

Pejabat Wajib Lapor	Jumlah Wajib Lapor	Tingkat Pelaporan	
		Jumlah	Persentase
Komisaris	4	4	100%
BoD	8	8	100%
Direktorat Utama	20	20	100%
Direktorat Wakil Utama	25	25	100%
Direktorat Human Capital	33	33	100%

Pejabat Wajib Lapor	Jumlah Wajib Lapor	Tingkat Pelaporan	
		Jumlah	Persentase
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko	27	27	100%
Direktorat Medis dan Hubungan Kelembagaan	13	13	100%
Direktorat Pemasaran	4	4	100%
Direktorat Pengembangan Usaha	10	10	100%
Direktorat Produksi dan Supply Chain	29	29	100%
Jumlah	173	173	100%

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

1. Kebijakan Anti-Korupsi termuat dalam Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER- 00045/DIR/VII/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Direksi PT Bio Farma (Persero) Nomor: PER-00020/DIR/ IV/2020 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan poin-poin sebagai berikut:
2. Perusahaan menetapkan kebijakan, mendokumentasikan, melakukan sosialisasi, menerapkan dan memelihara SMAP dan secara berkesinambungan meningkatkan keefektifannya sesuai dengan persyaratan ISO 37001;
3. Dalam mewujudkan visi dan misi, Perusahaan berkomitmen untuk membuat SMAP sebagai pedoman bagi Manajemen Puncak dan Tenaga Kerja;
4. Manajemen Puncak dan Tenaga Kerja berkomitmen terhadap anti Penyuapan sebagai salah satu cara utama dalam mewujudkan praktik bisnis yang bersih dan terbebas dari KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme);
5. Perusahaan melakukan sosialisasi kepada Manajemen Puncak dan Tenaga Kerja tentang kebijakan anti penyuapan, tujuan anti penyuapan, sasaran-sasaran Perusahaan, dan penerapan SMAP serta pedoman SMAP; Sosialisasi SMAP direncanakan dan dilakukan oleh unit kerja FKAP dan evaluasi dilakukan sesuai kebutuhan; dan
6. Awareness Anti Penyuapan dan Gratifikasi dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.





Referensi Peraturan Nomor 16/SE OJK.04/2021 Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Keterangan	Halaman
I. Ketentuan Umum	
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√
4. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: a. Sampul muka b. Samping c. Sampul belakang d. Setiap halaman.	√
5. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√
II. Isi Laporan Tahunan	
1. Ketentuan Umum	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	
1) Ikhtisar data keuangan penting	20
2) Informasi saham (jika ada)	N/A
3) Laporan Direksi	56
4) Laporan Dewan Komisaris	48
5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik	66
6) Analisis dan pembahasan manajemen	128
7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	210
8) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	NA
9) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit	396
10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	64,65
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami	√
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
Informasi paling sedikit memuat antara lain:	
1) Pendapatan/penjualan;	22
2) Laba bruto;	22
3) Laba (rugi);	22
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	22
5) total laba (rugi) komprehensif;	22

Keterangan	Halaman
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	22
7) laba (rugi) per saham;	-
8) jumlah aset	20
9) jumlah liabilitas;	20
10) jumlah ekuitas;	20
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	25
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	25
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	25
14) rasio lancar;	25
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	25
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	25
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	25
b. Informasi Saham	
Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	N/A
a. Jumlah saham yang beredar;	N/A
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan	N/A
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	N/A
d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	N/A
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	N/A
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan:	N/A
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A
b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	N/A
c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A
d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A
e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	N/A
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	N/A



Keterangan	Halaman
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	N/A
Informasi memuat:	N/A
1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);	N/A
2. Tingkat bunga/imbalan;	N/A
3. Tanggal jatuh tempo; dan	N/A
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021.	N/A
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan.	N/A
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
c. Laporan Dewan Komisaris	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	51
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	51-52
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	52
4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya	54
d. Laporan Direksi	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	58-61
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	58-59
b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	59
c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	59
d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	59-60
e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	60-61
f. Perkembangan perekonomian dan target pasar;	57-58
g. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	62
2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	61
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	61-62
4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	62
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris	
Memuat hal-hal sebagai berikut:	
1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;	64-65
2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;	64-65
3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	64-65
4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	64-65

Keterangan	Halaman
e. PROFIL PERUSAHAAN	
a. Nama dan alamat lengkap perusahaan	
Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	
1. Alamat;	69
2. Nomor telepon;	70
3. Alamat surat elektronik; dan	70
4. Alamat situs web;	70
b. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	
Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan	70-73
Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	
c. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	
Mencakup:	
1. Visi perusahaan;	75
2. Misi perusahaan;	75
3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan	76
4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan.	77
d. Bidang usaha	
Uraian mengenai antara lain:	
1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;	80
2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan	80
3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	82
e. Wilayah Operasional	
Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	84
f. Struktur Organisasi	
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	92
g. Keanggotaan Asosiasi	
Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	90
h. Profil Dewan Komisaris	
Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
1. Nama dan jabatan;	96-102
2. Foto terbaru;	96-102
3. Usia;	96-102
4. Kewarganegaraan;	96-102
5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	96-102
6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	96-102
a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	96-102



Keterangan	Halaman
b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	96-102
c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	96-102
d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	96-102
7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	96-102
8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	N/A
9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	95
i. Profil Direksi	
Profil Direksi, paling sedikit memuat:	
1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	104-111
2. Foto terbaru;	104-111
3. Usia	104-111
4. Kewarganegaraan;	104-111
5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	104-111
6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	104-111
a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	104-111
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	104-111
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	104-111
7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	104-111
8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	103
j. Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan	
Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	113-119
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	113-119
k. Komposisi pemegang saham	
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	N/A
1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A
2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	N/A

Keterangan	Halaman
3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	N/A
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A
Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A
Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	N/A
a. Kepemilikan institusi lokal;	N/A
b. Kepemilikan institusi asing;	N/A
c. Kepemilikan individu lokal; dan	N/A
d. Kepemilikan individu asing;	N/A
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel	N/A
l. Pemegang saham utama dan pengendali	
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	90
m. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	
Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama.	121
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	121
n. Nama alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	
Memuat informasi antara lain:	
1. Nama dan alamat entitas anak; dan	124-125
2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	124-125
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	
o. Struktur grup perusahaan	
Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	122-123
p. Kronologi pencatatan saham	
Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	123
q. Kronologis penerbitan efek (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.	
Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	123
r. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP)	
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	
1. Nama dan alamat;	126
2. Periode penugasan;	126



Keterangan	Halaman
3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	126
4. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	-
5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	-
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
s. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang	
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	126
t. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	
Informasi memuat antara lain:	
1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	28-39
2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;	28-39
3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan	28-39
4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	28-39
f. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN	
a. Tinjauan operasi per segmen usaha	
Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	
1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	145
2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:	
a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	146-151
b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	146-151
c. Penjualan/pendapatan usaha; dan	146-151
d. Profitabilitas	146-151
b. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	
Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	
1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	162-168
2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	168-172
3. Ekuitas;	172
4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan;	173-179
5. Arus kas;	179-181
c. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	
Penjelasan tentang:	
1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	182
2. Tingkat kolektibilitas piutang.	183
d. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	
Penjelasan atas:	184

Keterangan	Halaman
1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	184-185
2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan	184-185
3. Dasar pemilihan kebijakan	
e. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	
Penjelasan tentang:	
1. Nama pihak yang melakukan ikatan;	185
2. Tujuan dari ikatan tersebut;	185
3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan- ikatan tersebut;	185-186
4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	186
5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	186-187
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	-
f. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	
Penjelasan tentang:	
1. Jenis investasi barang modal;	187
2. Tujuan investasi barang modal; dan	187
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir	187-188
Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	-
g. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang.	
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	
1. Pendapatan/penjualan;	189
2. Laba (rugi);	189
3. Struktur modal (<i>capital structure</i>);	189
4. Pemasaran;	189
5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	189-190
Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	
1. Pendapatan/penjualan;	190
2. Laba (rugi);	190
3. Struktur modal (<i>capital structure</i>);	190
4. Kebijakan dividen;	190
5. Pemasaran;	190
6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	190
h. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	
Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.	
Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.	



Keterangan	Halaman
i. Uraian tentang prospek usaha perusahaan	
Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	191-192
j. Uraian tentang aspek pemasaran	
Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	151-154
k. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir	
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	
1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	193
2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	193
3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas);	193
4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	193
Catatan: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	
l. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	
Memuat uraian mengenai	
1. Total perolehan dana;	N.A
2. Rencana penggunaan dana;	N.A
3. Rincian penggunaan dana;	N.A
4. Saldo dana; dan	N.A
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	N.A
Catatan: • dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; • apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	194
m. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku	
Memuat uraian mengenai:	
1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	200-204
2. Nama pihak yang melakukan transaksi;	200-204
3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	200-204
4. Penjelasan mengenai kewajiban transaksi;	205
5. Pemenuhan ketentuan terkait;	206
6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	
a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan	202-203
b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle);	202-203

Keterangan	Halaman
7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	203-205
8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	203-205
9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	206
n. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	
Uraian memuat antara lain:	
1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan	206-207
2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.	206-207
Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
o. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	
Uraian memuat antara lain:	
1. Perubahan kebijakan akuntansi;	207-208
2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan	207-208
3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	207-208
g. TATA KELOLA PERUSAHAAN	
a. Rapat Umum Pemegang Saham	
Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi::	
1. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	219-225
2. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	219-225
dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	219-225
b. Direksi	
1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	236-237
2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	235
3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	247
4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	238
b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	238-239



Keterangan	Halaman
5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
a. prosedur penilaian kinerja; dan	241
b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	241
dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
c. Dewan Komisaris	
1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	229
2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	229
3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	244
4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris;	
a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	232
b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	232
5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	262 - 264
b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	262 - 264
c. pihak yang melakukan penilaian; dan	262 - 264
6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
a. prosedur penilaian kinerja; dan	233
b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	233
d. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	
Paling sedikit memuat:	
1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan	261
2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
a. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	265
b. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	265 - 266
c. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	268 - 270
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
e. Komite audit	
Paling sedikit memuat:	
1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	272-274
2. Usia;	272-274
3. Kewarganegaraan;	272-274
4. Riwayat pendidikan;	272-274

Keterangan	Halaman
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	272 - 274
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	272 - 274
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	272 - 274
6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit;	272
7. Pernyataan independensi komite audit;	275
8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	276
9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	277
10. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	279 - 281
f. Komite SDM, Nominasi dan Remunerasi	
Paling sedikit memuat:	
1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	293 - 295
2. Usia;	293 - 295
3. Kewarganegaraan;	293 - 295
4. Riwayat pendidikan;	293 - 295
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	293 - 295
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	293 - 295
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	293 - 295
6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	293
7. Pernyataan independensi komite;	296
8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	N/A
9. Uraian tugas dan tanggung jawab;	297
10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);	297
11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	297 - 298
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	300
13. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf 9) sampai dengan huruf 12) dan mengungkapkan:	
a. Alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/A
b. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	N/A
g. Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko	
Paling sedikit memuat:	
1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	283-285
2. Usia;	283-285
3. Kewarganegaraan;	283-285
4. Riwayat pendidikan;	283-285
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:	



Keterangan	Halaman
a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	283
b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	283-285
c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	283-285
6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	283
7. Pernyataan independensi komite;	286-287
8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	288
9. Uraian tugas dan tanggung jawab;	287
10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);	286
11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	288
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	291-292
h. Sekretaris Perusahaan	
Paling sedikit memuat:	
1. Nama;	309
2. Domisili;	309
3. Riwayat jabatan, meliputi:	309
a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	309
b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	309
c. Riwayat pendidikan;	309
d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	311-312
e. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	312-313
i. Unit Audit Internal	
Paling sedikit memuat:	
1. Nama kepala unit audit internal;	342
2. Riwayat jabatan, meliputi:	
a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	342
b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik;	342
3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	343-344
4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	345-346
5. Struktur dan kedudukan unit audit internal;	343
6. Uraian tugas dan tanggung jawab;	345
7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	344
8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit;	347
j. Akuntan Publik	
1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	349
2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	349
3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	349

Keterangan	Halaman
4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	-
Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	
k. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal Control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik	
1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	351
2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	352
3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	352
l. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	
Paling sedikit menjelaskan:	
1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	352-354
2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	361-364
3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	364
4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	364
m. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada),	
1. Pokok perkara/gugatan;	367
2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	368
3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik;	368
n. Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada)	369
o. Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	313-318
p. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik	
Paling sedikit menjelaskan:	
1. Pokok-pokok kode etik;	370-371
2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	370
3. Penyebarluasan kode etik;	372
4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	372
5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	372
Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	
q. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen	
Paling sedikit menjelaskan:	
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (management stock Ownership program/ MSOP) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock Ownership program/ESOP), maka dijelaskan	N/A
1. Jumlah saham dan/atau opsi;	N/A
2. Jangka waktu pelaksanaan;	N/A
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N/A
4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	N/A



Keterangan	Halaman
r. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi	
Paling sedikit menjelaskan:	
1. Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota Dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka; dan	N/A
2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	N/A
s. Uraian singkat mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik	
Paling sedikit menjelaskan:	
1. Cara penyampaian laporan pelanggaran;	374
2. Perlindungan bagi pelapor;	373
3. Penanganan pengaduan;	374
4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	375
5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku; dan	375
b. Tindak lanjut pengaduan;	375
Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	375
t. Uraian singkat mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik	
Paling sedikit menjelaskan:	
1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), Fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	376
2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	376
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud.	
u. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik	
1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	N/A
2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternative pelaksanaannya (jika ada).	N/A
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
v. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	
Paling sedikit menjelaskan:	
1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian	217
2. Pihak yang melakukan penilaian	218
h. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	N/A
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	Dilaporkan dalam
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	Laporan Keberlanjutan
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	
d) penjelasan Direksi;	
e) tata kelola keberlanjutan;	
f) kinerja keberlanjutan;	
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	
h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	
i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	

Keterangan	Halaman
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	V
3. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	V
4. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; c. dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan d. disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	V
i. INFORMASI KEUANGAN	
a. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	399
Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	399
b. Opini auditor independen atas laporan keuangan	401
c. Deskripsi Auditor Independen di Opini	401-406
Deskripsi memuat tentang:	401-406
1. Nama dan tanda tangan;	401-406
2. Tanggal Laporan Audit; dan	401-406
3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	401-406
d. Laporan keuangan yang lengkap	
Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:	
1. Laporan posisi keuangan;	407-755
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	407-755
3. Laporan perubahan ekuitas;	407-755
4. Laporan arus kas;	407-755
5. Catatan atas laporan keuangan;	407-755
6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	407-755
7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	407-755
e. Perbandingan tingkat profitabilitas	
Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	407-755
f. Laporan Arus Kas	
Memenuhi ketentuan sebagai berikut:	407-755
1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	407-755
2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	407-755
3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	407-755
4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	407-755



Keterangan	Halaman
g. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	
Meliputi sekurang-kurangnya:	407-755
1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	407-755
2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	407-755
3. Pajak penghasilan;	407-755
4. Imbalan kerja; dan	407-755
5. Instrumen Keuangan.	407-755
h. Pengungkapan transaksi pihak berelasi	
Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	407-755
1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	407-755
2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	407-755
3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	407-755
i. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	407-755
1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	407-755
2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	407-755
3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	407-755
4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	407-755
5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	407-755
j. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	407-755
1. Metode penyusutan yang digunakan;	407-755
2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi an model biaya;	407-755
3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	407-755
4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangandan reklasifikasi.	407-755
k. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	407-755
1. Informasi umum meliputi faktor-faktor penetapan segmen usaha	407-755
2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	407-755
3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	407-755
4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama	407-755
l. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	
Hal-hal yang harus diungkapkan:	407-755
1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;	407-755

Keterangan	Halaman
2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;	407-755
3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;	407-755
4. Kebijakan manajemen risiko; dan	407-755
5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	407-755
m. Penerbitan laporan keuangan	
1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	407-755
2. Pihak yang memerintahkan penerbitan dan penanda tangan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian	407-755

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
31 DESEMBER 2024**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2024**



**PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

**PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year
then Ended
With Independent Auditor's Report**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		Board of Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		Additional Financial Information
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk:		<i>Separate Financial Statements of the Parent Entity:</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BIO FARMA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
LETTER REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BIO FARMA (PERSERO) AND
ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024, AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024, AND 2023**

Atas nama Direksi, Kami yang
bertanda tangan dibawah ini

On behalf of the Board of Directors,
We the undersigned

1. Nama	:	Shadiq Akasya	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161, Jawa Barat	:	Office Address
Nomor Telepon	:	(022) 2033755	:	Phone Number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Rajawali VII BP. 17/2 RT 010/RW 015 Kelurahan Jatisampurna, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi Jawa Barat	:	Domicile as Stated in ID card
Posisi	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama	:	I.G.N. Suharta Wijaya	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Pasteur No. 28 Bandung 40161, Jawa Barat	:	Office Address
Nomor Telepon	:	(022) 2033755	:	Phone Number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Apartemen Taman Rasuna Tower 15-11 A, RT 003/RW 010 Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Domicile as Stated in ID card
Posisi	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Director of Finance and Risk Management	:	Position

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bio Farma (Persero) dan Entitas Anaknya.

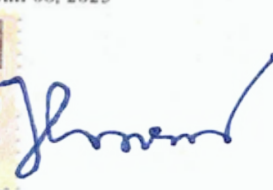
state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bio Farma (Persero) and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Bio Farma (Persero) and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 08 Juli 2025 / Juli 08, 2025

Shadiq Akasya
Direktur Utama
President Director

I.G.N. Suharta Wijaya
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management

Head office

Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161,
Jawa Barat Indonesia

P +62 22-2033755
F mail@biofarma.co.id

www.biofarma.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 01081/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/VII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bio Farma (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 01081/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/VII/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bio Farma (Persero)

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bio Farma (Persero) (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Juni 2024.

Kami mengarahkan perhatian pada Catatan 60 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta menyajikan kembali informasi komparatif pada 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, untuk memperbaiki salah saji material yang bersifat intensional tertentu yang terjadi pada periode-periode sebelumnya.

Auditor independen lain tersebut telah mengaudit penyesuaian penerbitan kembali yang dilakukan manajemen Grup untuk memperbaiki salah saji material tertentu tersebut dan menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian setelah penerbitan kembali tersebut pada tanggal 19 Juni 2025.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 61 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Indofarma Tbk dan entitas anaknya, telah menjadi subjek investigasi audit eksternal oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI"). Hasil investigasi tersebut telah dilimpahkan kepada Kejaksaan Republik Indonesia dan telah memperoleh putusan hukum dari Pengadilan Tindak Pidana Korupsi ("Tipikor") Jakarta, yang menyatakan bahwa mantan direksi dan pihak-pihak lain yang teridentifikasi bertanggung jawab atas tindak pidana dimaksud sehingga masing-masing telah dijatuhi pidana penjara selama 10 tahun dan 9 tahun.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Emphasis of Matters

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, before reissuance, were audited by another independent auditor, who expressed a qualified opinion on those consolidated financial statements on June 28, 2024.

We draw attention to Note 60 to the consolidated financial statements, which explains that the Group has reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, and restated the comparative figure as of December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021, and for the year ended December 31, 2022, to correct certain intentional material misstatements occurred in previous periods.

The other independent auditor has audited the reissuance adjustments made by the Group's management to correct such certain material misstatements and expressed unmodified opinion on such reissued consolidated financial statements on June 19, 2025.

As disclosed in Note 61 to the consolidated financial statements, PT Indofarma Tbk and its subsidiaries, had become the subject of an external audit investigation conducted by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK-RI"). The results of the investigation were forwarded to the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia and have resulted in a legal verdict by the Jakarta Corruption Court ("Tipikor"), which found that the former member of the board of directors and other identified parties were held accountable and therefore sentenced to imprisonment for periods of 10 years and 9 years, respectively.

Our opinion is not modified in relation to these matters.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bio Farma (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Bio Farma (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the*



tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independent kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountant*

Heliantono & Rekan



Ade Ikhwan, S.E., CPA

Partner

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant Licence* No. AP.0916

Jakarta, 8 Juli 2025/ *July 8, 2025*



**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,51,54,55	4.068.189.951	4.506.307.472	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	5,55	231.949.237	--	Restricted fund
Piutang usaha - neto	6,51,55			Trade receivables - net
Pihak berelasi		217.576.246	379.672.025	Related parties
Pihak ketiga		1.100.795.406	1.488.184.467	Third parties
Bagian jangka pendek piutang lain-lain - neto	7,51,55	186.558.857	254.526.701	Current portion of other receivables - net
Persediaan - neto	8	4.009.960.977	4.375.640.014	Inventories - net
Uang muka pembelian - neto	9	188.612.330	306.130.772	Advances for purchases - net
Biaya dibayar di muka	10	23.676.240	54.933.744	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11a	992.832.481	817.442.129	Prepaid taxes
Aset kontrak	12,55	--	3.267.000	Contract assets
Aset pengembalian dana	13	38.894.545	28.691.052	Right of return assets
Aset lancar lainnya		1.450.045	2.114.566	Other current assets
Aset yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	14	--	20.952.363	Assets classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar		11.060.496.315	12.237.862.305	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Bagian jangka panjang piutang lain-lain	7,51,55	292.886	290.810	Non-current portion of other receivables
Aset pajak tangguhan	11e	571.129.446	509.471.386	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	15	2.062.735	1.642.691	Investment in associate
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16, 55	19.418.181	166.157.767	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	17, 55	9.975.769	--	Financial asset at fair value through profit or loss
Aset tetap	18, 56	16.765.271.667	16.216.675.571	Fixed assets
Aset hak guna	19	386.828.578	385.578.478	Right-of-use assets
Properti investasi	20	1.118.651.820	1.076.440.972	Investment property
Aset takberwujud	21	148.172.339	210.961.350	Intangible assets
Goodwill	22	53.677.824	107.555.120	Goodwill
Aset agrikultur dan pengembangan	23	2.147.407	4.076.106	Agricultural and development assets
Taksiran tagihan pajak	11a	45.325.735	--	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	24	9.273.537	33.906.975	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		19.132.227.924	18.712.757.226	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		30.192.724.239	30.950.619.531	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	25a,51,55	4.078.608.465	5.825.360.911	Short-term bank loan
Utang usaha	26,51,54,55	2.854.105.023	3.187.107.317	Trade payables
Utang lain-lain	27,54,55	595.178.615	626.344.850	Other payables
Utang pajak	11b	405.400.785	386.099.354	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	28,54,55	872.894.423	581.983.651	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	29,55	587.393.991	319.106.196	benefit liabilities
Liabilitas kontrak	30	42.968.205	108.103.853	Contract liabilities
Liabilitas pengembalian dana	31	58.067.068	34.310.928	Refund liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang				Current portion of
yang jatuh tempo				long term
dalam satu tahun:				liabilities:
Utang bank jangka panjang	25b,51,55	1.330.005.036	1.437.268.789	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	33	--	14.400.458	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	35,55	66.632.593	28.437.725	Lease liabilities
Pendapatan hibah				Deferred grant
yang ditangguhkan	34	--	289.763.115	revenue
Provisi kewajiban likuidiasi		32.247.319	32.247.319	Provision for liquidation obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.923.501.523	12.870.534.466	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah				Long-term liabilities,
dikurangi bagian yang jatuh				net of
tempo dalam satu tahun:				current portion:
Utang bank jangka panjang	25b,51,55	2.869.863.330	1.025.628.949	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	33	--	32.569.128	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	35,55	92.728.362	31.933.152	Lease liabilities
Pendapatan atas hibah				Deferred grant
yang ditangguhkan	34	630.173.875	286.134.859	revenue
Liabilitas pajak tangguhan	11e	80.843.140	89.943.180	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	36,55	1.310.949.183	1.326.669.960	benefits liabilities
Liabilitas keuangan pada nilai				Financial liabilities at fair
wajar melalui laba rugi	32	257.294.090	376.647.158	value through profit or loss
Utang dana revitalisasi	37	24.625.424	24.625.424	Revitalization fund payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5.266.477.404	3.194.151.810	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		16.189.978.927	16.064.686.276	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 61.000.000				Authorized capital - 61,000,000
(angka penuh) saham dengan				(full amount) shares with par
nilai nominal masing-masing				value at Rp1,000,000
Rp1.000.000 (nilai penuh)				(full amount), per share
per saham;				respectively;
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid up -
penuh - 17.481.279				17,481,279 (full amount)
(angka penuh) lembar saham	38	17.481.279.000	17.481.279.000	shares
Tambahan modal disetor	39	(6.399.836.230)	(6.399.914.959)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	40	3.605.100.845	3.475.660.347	Other equity component
Cadangan khusus		5.089.783	--	Appropriate reserve
Akumulasi defisit	41	(1.186.840.082)	(672.287.918)	Accumulated deficits
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the
 kepada Pemilik Entitas Induk		13.504.793.316	13.884.736.470	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	42	497.951.996	1.001.196.785	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		14.002.745.312	14.885.933.255	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		30.192.724.239	30.950.619.531	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATION
PENJUALAN NETO	43	15.093.104.348	15.134.718.610	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	44	(9.989.425.995)	(10.002.900.803)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		5.103.678.353	5.131.817.807	GROSS PROFIT
Beban penjualan	45	(2.734.663.443)	(2.827.246.065)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	46	(2.741.921.306)	(3.239.749.215)	General and administrative expense
Beban penelitian, pengembangan dan surveilans	47	(595.225.719)	(393.972.578)	Research, development and surveillance expense
Beban produk digital		--	(80.181.713)	Digital product expense
RUGI USAHA		(968.132.115)	(1.409.331.764)	OPERATING LOSS
Penghasilan/(beban) lainnya, bersih	48	432.497.836	(341.657.414)	Other income/(expense), net
Pendapatan keuangan	49	349.711.014	90.393.372	Finance income
Beban keuangan	50	(735.266.951)	(691.422.274)	Finance expense
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(921.190.216)	(2.352.018.080)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	11d	(173.730.078)	(193.750.945)	Current tax
Pajak tangguhan	11e	36.176.354	117.226.404	Deferred tax
Total beban pajak penghasilan		(137.553.724)	(76.524.541)	Total income tax expense, net
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(1.058.743.940)	(2.428.542.621)	LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	14	(20.952.363)	(2.063.874)	Loss for the year from discontinued operation
RUGI TAHUN BERJALAN		(1.079.696.303)	(2.430.606.495)	LOSS FOR THE YEAR
RUGI/(PENGHASILAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS/(INCOME)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items what will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	36	(30.796.134)	(35.165.476)	Remeasurement on defined benefit program
Surplus revaluasi	18	237.159.166	5.838.000	Revaluation surplus
Pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		67.263.000	(50.000)	Fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		34.604.737	3.950.013	Related income tax
Total penghasilan/(rugi) komprehensif lain		308.230.769	(25.427.463)	Total other comprehensive income/(loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(771.465.534)	(2.456.033.958)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(563.399.164)	(1.794.773.446)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	42	(516.297.139)	(635.833.049)	Non-controlling interest
Jumlah		(1.079.696.303)	(2.430.606.495)	Total
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(279.976.156)	(1.814.479.247)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(491.489.378)	(641.554.711)	Non-controlling interest
Jumlah		(771.465.534)	(2.456.033.958)	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2024

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

[illegible]

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*)	
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI				FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		13.926.118.576	15.478.135.973	Receipts from customers
Pengeluaran untuk pemasok		(9.100.644.494)	(9.514.014.019)	Payments to suppliers
Pengeluaran untuk karyawan		(2.983.863.931)	(3.140.577.691)	Payments to employees
Penerimaan bunga		121.388.083	92.635.032	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(340.369.629)	(665.858.162)	Payments of interest
Pembayaran pajak		(263.589.840)	(1.404.603.542)	Payments of tax
Penerimaan restitusi pajak		634.565.808	769.785.722	Receipts of tax refund
Pembayaran beban lainnya		(1.299.274.191)	(1.874.636.667)	Payments of other expenses
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas operasi		694.330.382	(259.133.354)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI				FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	18	(1.245.643.951)	(1.660.861.947)	Acquisition of fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	18	553.176	15.221.272	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	21	(76.329.095)	(3.102.613)	Acquisition of intangible assets
Perolehan properti investasi	20	(702.635)	--	Acquisition of property investment
Penambahan investasi		(10.000.000)	--	Acquisition of investment
Penjualan investasi saham		229.000.000	--	Receipt of dividend income
Penerimaan dividen		2.542.295	6.152.194	Dividend receipt
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1.100.580.210)	(1.642.591.094)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS				CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN				FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek		5.241.685.181	17.516.070.079	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(5.088.972.462)	(17.089.740.171)	Payments of short-term bank loan
Penerimaan pinjaman jangka panjang		313.361.098	338.669.605	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(269.130.697)	(1.306.638.468)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran pembiayaan konsumen		(46.969.586)	--	Payments of consumer financing
Pembayaran liabilitas sewa		(83.489.942)	(799.314)	Payments of lease liability
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya		(231.949.237)	--	Restricted use of fund placement
Penerimaan hibah		54.275.901	183.973.556	Grant receipts
Pembayaran dividen tunai		--	(69.575.000)	Cash dividend paid
Pembagian dividen dari entitas anak		--	--	Dividend distribution from subsidiaries
untuk kepentingan non-pengendali		(1.899)	(31.408.379)	for non-controlling interest
(Pembayaran) penerimaan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		100.001	(164.419.890)	(Payment) proceeds from related parties
Pembayaran biaya aksi korporasi		--	(55.986.516)	Payment for corporate action
Penerimaan dari liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi		--	315.898.124	Proceeds from financial liabilities at fair value through profit or loss
Lain-lain		--	823.035.856	Others
Arus kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		(111.091.642)	459.079.482	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(517.341.470)	(1.442.644.966)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		79.223.949	(4.493.264)	Effect of exchange rate differences in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		4.506.307.472	5.953.445.702	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		4.068.189.951	4.506.307.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

*) Reklasifikasi

*) Reclassification

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan), pada awalnya bernama "Parc Vaccinogene", didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda No. 14 tanggal 6 Agustus 1890. Sejak tahun 1955, berdasarkan Undang-Undang Darurat No. 14 tahun 1955, Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pasteur. Pada tahun 1961, Perusahaan berubah menjadi PN Bio Farma berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 80 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Bio Farma. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1978 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Bio Farma menjadi Perusahaan Umum, status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Bio Farma Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), status Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian dan Anggaran Dasar atas perubahan bentuk Perusahaan tersebut telah dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1997, Akta No. 188 tanggal 20 Juni 1997, dan Akta No. 30 tanggal 21 Oktober 1997 yang dibuat oleh Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1423 HT.01.01.Th.98 tanggal 5 Maret 1998 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Juli 2002 No. 57 Tambahan No. 6884.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 13 tanggal 7 November 2024 dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar perseroan PT Bio Farma (Persero). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan

1. GENERAL

1.a. The Company's Establishment

PT Bio Farma (Persero) (the Company), formerly "Parc Vaccinogene", was established based on Decree No.14 dated August 6, 1890 of the Governor of Netherlands Indies. Since 1955, under Emergency Law No. 14 year 1955, the legal status of the Company was changed to a state-owned company named Perusahaan Negara (PN) Pasteur. In 1961, based on the Government Regulation No. 80 year 1961, the Company's name changed to PN Bio Farma. Based on the Government Regulation No. 26 year 1978 regarding the Transformation of the State-Owned Company (PN) Bio Farma, the Company status was changed to a Public Company (Perum).

Based on Government Regulation No. 1 year 1997 regarding the Transformation of the Public Company (Perum) Bio Farma Into a Limited Liability Corporation, the status of the Company was changed into a state-owned limited liability corporation (Persero). The Article of Association of the Company's transformation was appeared in notarial deed No.1 dated February 3, 1997, No. 188 dated June 20, 1997, and No. 30 dated October 21, 1997 of Muhani Salim, S.H., Notary in Jakarta. It has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1423 HT.01.01.Th.98 dated March 5, 1998, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 Supplement No. 6884 dated July 16, 2002.

The Company's Articles of Association has been amended several times most recently by Notarial deed No. 13 dated November 7, 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, Regarding the amendment of the company's articles of PT Bio Farma (Persero). This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Surat Keputusan No. AHU-0074820.
AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 21
November 2024.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pasteur
No. 28 Bandung, Jawa Barat, Indonesia
40161. Hasil produksi Perusahaan
dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Entitas induk utama dari Perusahaan
adalah Pemerintah Republik Indonesia
(Pemerintah).

1.b. Tujuan Kegiatan Usaha Perusahaan

Kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar
Perusahaan telah disesuaikan dengan
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha
Indonesia (KBLI) yang ditetapkan oleh
Peraturan Badan Pusat Statistik, kegiatan
usaha Perusahaan tercantum dalam
Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan
yang terakhir diubah melalui Akta Notaris
49 tanggal 15 Juli 2022, dibuat oleh
Notaris Aulia Taufani, S.H., serta telah
mendapatkan pengesahan dari
Kementerian Hukum dan HAM,
No. AHU.AH.01.03-0267415 Tahun 2022.

Sesuai dengan Anggaran Dasar
Perusahaan bahwa tujuan Perusahaan
adalah melakukan usaha di bidang
aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis,
industri, perdagangan besar dan eceran,
aktivitas kesehatan manusia, pertanian,
pergudangan, pendidikan, penyediaan
akomodasi, *real estate*, rekreasi, aktivitas
penunjang usaha lainnya serta
optimalisasi pemanfaatan sumber daya
yang dimiliki Perusahaan untuk
menghasilkan barang dan/atau jasa yang
bermutu tinggi dan berdaya saing
kuat untuk mendapatkan/mengejar
keuntungan guna meningkatkan nilai
Perusahaan dengan menerapkan
prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Decision Letter No. AHU-0074820.
AH.01.02 Year 2024 dated November 21,
2024.

The Company is domiciled at
Jl. Pasteur No. 28 Bandung, West Java,
Indonesia 40161. The Company's
products are sold locally and
internationally.

The Company's ultimate parent is
Government of the Republic of Indonesia
(Government).

**1.b. Purpose of the Company's Business
Activities**

The business activities in the Company's
Articles of Association have been adjusted to
the Indonesian Standard Industrial
Classification (ISIC) established by the
Central Bureau of Statistics Regulation, the
Company's business activities are listed in
Article 3 of the Company's Articles of
Association which was last amended
through Notarial Deed 49 dated July 15,
2022, made by Notary Aulia Taufani, S.H.,
and has been approved by the Ministry of
Law and Human Rights,
No. AHU.AH.01.03-0267415 Year 2022.

In accordance with the Company's Articles of
Association, the purpose of the Company is
to conduct business in the field of
professional, scientific and technical
activities, industry, wholesale and retail
trade, human health activities, agriculture,
warehousing, education, accommodation
provider, real estate, recreation, other
business support activities as well as
optimizing the utilization of resources owned
by the Company to produce goods and/or
services of high quality and strong
competitiveness to obtain/ pursue profits to
increase the value of the Company by
applying the principles of Limited Liability
Companies.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Industri produk farmasi, bahan farmasi, alat kesehatan, radioisotop, dan produk *life science* lainnya;
- b. Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam, ilmu teknologi dan rekayasa, khususnya di bidang bioteknologi dan produk *life science*;
- c. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis barang/jasa yang berkaitan dengan *life science and healthcare industry*;
- d. Aktivitas kesehatan manusia, apotek, laboratorium, klinik, layanan vaksinasi dan pelayanan kesehatan;
- e. Aktivitas informasi dan komunikasi, pengembangan portal web dan/atau *digital platform* untuk *healthcare* dan industri *life science*;
- f. Perdagangan, pemasaran dan distribusi baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri, khususnya untuk produk-produk *life science*;
- g. Aktivitas pertanian, pengangkutan dan pergudangan, pendidikan, penyediaan akomodasi, *real estate*, rekreasi, penyewaan dan aktivitas penunjang usaha lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/pendukung serta kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi

To achieve the objectives mentioned above, the Company performs major activities as follows:

- a. Manufacture of pharmaceutical products, pharmaceutical ingredients, medical devices, radioisotopes and other life science products;*
- b. Research and development of natural science, technology and engineering, especially in the field of biotechnology and life science products;*
- c. Professional activities, scientific and technical goods/services related to the life science and healthcare industry;*
- d. Human health activities, pharmacies, laboratories, clinics, vaccination services and health services;*
- e. Information and communication activities, development of web portals and/or digital platforms for healthcare and life science industries*
- f. Trading, marketing and distribution of both its own production and the production of other parties, both at home and abroad, especially for life science products;*
- g. Agricultural activities, transportation and warehousing, education, accommodation provider, real estate, recreation, leasing and other business support activities as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to gain profits to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.*

In addition to the main business activities as mentioned above, the Company can carry out supporting business activities as well as business activities in order to optimize the utilization of the Company's resources for

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk pendidikan dan pelatihan, pertanian, peternakan, pengembangbiakan hewan laboratorium properti, perkantoran, pergudangan, dan pariwisata.

Sifat usaha Perusahaan adalah melayani kebutuhan pasar domestik dan global, sebagai berikut:

- Pasar Pemerintah, yaitu melayani kebutuhan Pemerintah untuk program imunisasi dasar/reguler yaitu Vaksin BCG, DPT, DT, TT, Polio, Campak, Hepatitis B, Td dan Vaksin DTP-HB-Hib.
- Pasar swasta nasional, yaitu melayani para distributor dalam negeri untuk memenuhi vaksin di luar program imunisasi rutin Pemerintah yaitu vaksin BCG, BioTd, BioTT, FluBio, Campak, Polio, Hepatitis B, PentaBio, antisera (BioSAT, BioADS, BioSAVE, ABU II (Australia), PPD 2 TU).
- Pasar internasional, terutama untuk melayani kebutuhan United Nations Children's Fund (UNICEF) dan Institusi lain yang telah melakukan kerja sama bilateral. Vaksin yang digunakan merupakan vaksin yang telah memenuhi prakualifikasi World Health Organization (WHO) baik dalam bentuk produk jadi maupun bulk, yaitu vaksin nOPV2, TT, Td, Bio TT, DTP, Polio, Campak, Pentabio, bulk Polio, bulk Difteri, bulk Pertusis, dan bulk Tetanus.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 20 September 2024 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Notaris No. 17 tanggal 8 Agustus 2024 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

education and training, agriculture, farm, property laboratory animal breeding, offices, warehousing, and tourism.

The nature of the Company is to serve domestic and global market needs as follows:

- *Government market, provides the Government vaccines for basic/regular immunization programs as follow: BCG, DPT, DT, TT, Polio, Measles, Hepatitis B, Td, and DTP-HB-Hib.*
- *National private market, provides domestic distributors for vaccines non-regular Government immunization programs with BCG, BioTd, BioTT, FluBio, Measles, Polio, Hepatitis B, PentaBio, anti-sera (BioSAT, BioADS, BioSAVE, ABU II (Australia) and PPD 2 TU).*
- *International markets, provides particularly the need of United Nations Children's Fund (UNICEF) and other parties who have bilateral cooperation with the Company. The vaccines are those that meet the pre-qualification of the World Health Organization (WHO), both in finished products and bulk. are nOPV2, TT, Td, Bio TT, DTP, Polio, Measles, Pentabio, Polio bulk, Diphtheria bulk, Pertusis bulk, and Tetanus bulk vaccines.*

1.c. Boards of Commissioners, Directors, Committees and Employees

Based on Notarial Deed No. 69 dated September 20, 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta and Notarial Deed No. 17 dated August 8, 2024 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the changes the composition of the Board of Commissioners and Directors.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember
2024 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's
Board of Commissioners and Directors
as of December 31, 2024 was as follows:*

2024		
Dewan Komisaris		Board of Commissioner
Komisaris Utama	Tugas Ratmono	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Ahmad M. Ramli	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Didik Kusnaini	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Nizar Yamanie	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Roni Dwi Susanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Batara Imanuel Sirait	<i>Commissioner</i>
Direksi		Directors
Direktur Utama	Shadiq Akasya	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Soleh Udin Al Ayubi	<i>Vice President Director</i>
Direktur Produksi dan Supply Chain	lin Susanti	<i>Director of Production and Supply Chain</i>
Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan	Sri Harsi Teteki	<i>Director of Medical and Institutional Relations</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	I.G.N. Suharta Wijaya	<i>Director of Finance and Risk Management</i>
Direktur Pengembangan Usaha	Yuliana Indriati	<i>Director of Business Development</i>
Direktur Human Capital	Endang Suraningsih	<i>Director of Human Capital</i>
Direktur Pemasaran	Kamelia Faisal	<i>Director of Marketing</i>

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal
19 Juni 2023 oleh Notaris Aulia
Taufani, S.H., notaris di Jakarta, susunan
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2023 adalah
sebagai berikut:

*Based on Notarial Deed No. 74 dated
June 19, 2023 of Aulia Taufani, S.H.,
Notary public in Jakarta, the Company's
Boards of Commissioners, and Directors
as of December 31, 2023 was as follows:*

2023		
Dewan Komisaris		Board of Commissioner
Komisaris Utama	Tanri Abeng	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Ahmad M. Ramli	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Didik Kusnaini	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Nizar Yamanie	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Roni Dwi Susanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Arianti Anaya	<i>Commissioner</i>
Direksi		Directors
Direktur Utama	Shadiq Akasya	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Soleh Udin Al Ayubi	<i>Vice President Director</i>
Direktur Produksi dan Supply Chain	lin Susanti	<i>Director of Production and Supply Chain</i>
Direktur Medis dan Hubungan Kelembagaan	Sri Harsi Teteki	<i>Director of Medical and Institutional Relations</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	I.G.N. Suharta Wijaya	<i>Director of Finance and Risk Management</i>
Direktur Pengembangan Usaha	Yuliana Indriati	<i>Director of Business Development</i>
Direktur Human Capital	Endang Suraningsih	<i>Director of Human Capital</i>
Direktur Pemasaran	Kamelia Faisal	<i>Director of Marketing</i>

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

*The Company's Audit Committee as of
December 31, 2024 and 2023 are as
follows:*

	2024	2023	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua ⁴⁾	Roni Dwi Susanto	Roni Dwi Susanto	Chairman ⁴⁾
Anggota ¹⁾	Tugas Ratmono	Tanri Abeng	Member ¹⁾
Anggota ⁵⁾	Ahmad M. Ramli	Ahmad M. Ramli	Member ⁵⁾
Anggota ³⁾	Didik Kusnaini	Didik Kusnaini	Member ³⁾
Anggota (Eksternal) ⁴⁾	Sugianto	Sugianto	Member (External) ⁴⁾
Anggota (Eksternal) ²⁾	Ade Permadi	Ade Permadi	Member (External) ²⁾
1) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-09/DK/BF/08/2024 tanggal 13 Agustus 2024.		1) Based on the decisión letter of the board of commissioner No. KEP-09/DK/BF/08/2024 dated August 13, 2024.	
2) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-08/DK/BF/10/2023 tanggal 9 Oktober 2023.		2) Based on the decisión letter of the board of commissioner No. KEP-08/DK/BF/10/2023 dated October 9, 2023.	
3) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-04/DK/BF/06/2023 tanggal 9 Juni 2023.		3) Based on the decisión letter of the board of commissioner No. KEP-04/DK/BF/06/2023 dated June 9, 2023.	
4) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-02/DK/BF/05/2023 tanggal 31 Mei 2023		4) Based on the decisión letter of the board of commissioner No. KEP-02/DK/BF/05/2023 dated May 31, 2023	
5) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-08/DK/BF/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020		5) Based on the decisión letter of the board of commissioner No. KEP-08/DK/BF/10/2020 dated October 9, 2020	

Susunan Dewan Komite Pengembangan,
Risiko dan GCG pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut:

*The Company's Boards of
Development, Risk and GCG
Committee as of December 31, 2024
dan 2023 are as follows*

	2024	2023	
Dewan Komite Pengembangan, Risiko, dan GCG			Board of Development, Risk and GCG
Ketua ⁴⁾	Nizar Yamanie	Nizar Yamanie	Chairman ⁴⁾
Anggota ⁴⁾	Roni Dwi Susanto	Roni Dwi Susanto	Member ⁴⁾
Anggota ⁴⁾	Ahmad M. Ramli	Ahmad M. Ramli	Member ⁴⁾
Anggota ¹⁾	Batara Imanuel Sirait	Arianti Anaya	Member ¹⁾
Anggota (Eksternal) ²⁾	Soniwell	M. Budi Prasetyo	Member (External) ²⁾
Anggota (Eksternal) ³⁾	Heru Nur Rahman	Indra Maulana	Member (External) ³⁾
1) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-10/DK/BF/08/2024 tanggal 13 Agustus 2024.		1) Based on the decision letter of the board of commissioners No. KEP-10/DK/BF/08/2024 dated August 13, 2024.	
2) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-04/DK/BF/04/2024 tanggal 1 April 2024.		2) Based on the decision letter of the board of commissioners No. KEP-04/DK/BF/04/2024 dated April 1, 2024.	
3) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-14/DK/BF/11/2024 tanggal 1 November 2024.		3) Based on the decision letter of the board of commissioners No. KEP-14/DK/BF/11/2024 dated November 1, 2024.	
4) Berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. KEP-03/DK/BF/03/2022 tanggal 16 Maret 2022.		4) Based on the decision letter of the board of commissioners No. KEP-14/DK/BF/11/2024 dated November 1, 2024.	

Pada 31 Desember 2024 dan 2023,
Perusahaan memiliki karyawan tetap
masing-masing 1.226 dan 1.254
karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2024 and 2023 total
permanent employees are 1,226 and
1,254, respectively (unaudited).*

1.d. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perincian gaji dan tunjangan untuk
Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan tahun 2024 dan 2023 adalah
sebagai berikut:

**1.d. Remuneration for the Board of
Commissioners and Directors**

*Details of salaries and allowances for the
Boards of Commissioners and Directors
of the Company in 2024 and 2023 are as
follows:*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Dewan Komisaris	32.766.323	30.075.153	Commissioners
Direksi	82.039.041	77.743.940	Directors
Jumlah	114.805.364	107.819.093	Total

1.e. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.e. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Mulai Kegiatan Usaha/ Start of Operation	Total Aset/ Total Assets	
			2024 %	2023 %		2024 Rp	2023 Rp
PT Kimia Farma Tbk (KAEF)	Jakarta	Industri kimia dan farmasi/ Manufacturer of chemical and pharmaceutical	89,82%	89,82%	1817	11.461.131.438	16.630.699.446
Kepemilikan melalui KAEF/ Ownership through KAEF							
(a) PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (ritel)/ Pharmacy	59,99%	59,99%	2003	2.469.259.050	3.192.432.463
Kepemilikan melalui KFA/ Ownership through KFA							
- PT Kimia Farma Diagnostika	Jakarta	Lab klinik/ Clinical lab	99,99%	99,99%	2010	434.451.000	410.759.343
(b) PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jakarta	Distribusi obat-obatan/ Medicine distribution	99,99%	99,99%	2003	2.300.915.788	2.757.676.787
(c) PT Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik kina/ Quinine factory	51,00%	51,00%	1986	240.337.844	231.245.107
(d) PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Cikarang	Pabrik bahan baku obat/ Drug materials	75,00%	75,00%	2016	115.537.169	380.967.444
(e) PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik obat-obatan/ Drug plant	56,77%	56,77%	1986	1.430.039.358	1.768.874.250
Kepemilikan melalui PEHA/ Ownership through PEHA							
- PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	90,22%	90,22%	1968	309.484.940	366.559.131
Kepemilikan melalui LD/ Ownership through LD							
- PT Marin Liza Farmasi (MLF)	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	99,91%	99,91%	1973	84.259.146	92.262.960

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Mulai Kegiatan Usaha/ Start of Operation	Total Aset/ Total Assets	
			2024 %	2023 %		2024 Rp	2023 Rp
PT Indofarma Tbk (INAF)	Jakarta	Industri farmasi dan alat kesehatan/ Manufacturer of pharmaceutical and medical devices	80,66%	80,66%	1983	618.159.340	759.828.977
Kepemilikan melalui INAF/ Ownership through INAF							
- PT Indofarma Global Medika (IGM)	Jakarta	Pemasaran, perdagangan dan distribusi obat serta alat kesehatan/ Marketing, trading and distribution of medicine and medical devices	99,99%	99,99%	2000	64.063.854	196.300.952
Kepemilikan melalui IGM/ Ownership through IGM							
- PT Farmalab Indotama	Jakarta	Laboratorium bio dan setara bio/ Laboratorium bio availability & bio equivalent	99,93%	99,93%	2014	12.055.511	14.198.282
PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)	Jakarta	Industri teknologi nuklir/ Nuclear technology industry	99,99%	99,99%	1996	3.990.998	22.857.349

Perusahaan dan entitas anaknya secara
bersama-sama selanjutnya disebut "Grup"
dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

Dengan diterbitkannya Peraturan
Pemerintah Republik Indonesia No. 76
Tahun 2019 tentang Penambahan
Penyertaan Modal Negara Republik
Indonesia ke dalam Modal Saham
Perusahaan dan Keputusan Menteri
Keuangan Republik Indonesia
No. 862/KMK.06/2019 tentang Penetapan
Nilai Penambahan Penyertaan Modal
Negara Republik Indonesia ke dalam
Modal Saham Perusahaan, serta
ditandatanganinya akta Penyertaan
Perjanjian Pengalihan Saham No. 36
tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat
di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris
di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka
seluruh saham seri B KAEF dan Entitas
Anaknya milik Negara Republik Indonesia
dialihkan kepada Perusahaan sebagai
penambah Penyertaan Modal Negara
ke dalam modal saham Perusahaan.

The Company and its subsidiaries are
collectively referred to as the "Group" in
these consolidated financial statements.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

By the issuance of Government
Regulation of the Republic of Indonesia
No.76 of 2019 concerning Addition of
State Capital Participation of the
Republic of Indonesia to the Company
and Decree of the Ministry of Finance of
the Republic of Indonesia No. 862/
KMK.06/2019 concerning Determination
of the Value of Addition of State Capital
of the Republic of Indonesia into Equity
Capital of the Company, and the signing
of the Deed of Participation of the Share
Transfer Agreement No. 36 dated
January 31, 2020 made before Aulia
Taufani, S.H., Notary in the City
Administration of South Jakarta, then all
series B shares of KAEF and Its
Subsidiaries owned by the Republic of
Indonesia were transferred to the
Company as an addition to the State
Capital Participation in the share capital
of the Company.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas anak yang berada di bawah KAEF:

(a) PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta, KAEF mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFA sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFA, dengan jumlah investasi sebesar Rp139.999.999.900 (nilai penuh) atau 1.399.999.999 lembar saham.

Pada 27 Desember 2022, KAEF melepaskan 40% kepemilikan sahamnya di KFA berdasarkan Akta No. 43 dari Notaris M Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehingga total persentase kepemilikan KAEF terhadap KFA per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 59,99%.

Entitas anak yang berada di bawah KFA:

- PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 2 Desember 2008 dari Notaris Amsal Sulaeman, S.H., di Jakarta, KFA, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFD sebesar 99,96% dari modal ditempatkan dan disetor KFD, dengan biaya perolehan sebesar Rp12.495.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 April 2019 oleh Ida Farida, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar KFD dari Rp50.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp250.000.000.000 (nilai penuh) dan modal ditempatkan dari Rp12.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp62.500.000.000 (nilai penuh) dimana tambahan modal disetor tersebut sepenuhnya ditempatkan oleh KFA, selaku pemegang saham mayoritas KFD.

Subsidiaries under KAEF:

(a) PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Based on Notarial deed No. 6 dated January 4, 2003 from Notary Mrs. Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, KAEF established and has an investment in KFA for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFA, with a total investment of Rp139,999,999,900 (full amount) or 1,399,999,999 shares.

On December 27, 2022, KAEF relinquished 40% of its share ownership in KFA pursuant to Notarial Deed No. 43 by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn. As a result, KAEF's percentage ownership in KFA as of December 31, 2023 and 2024 is 59.99%

Subsidiary under KFA:

- PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Based on Notarial deed No. 01 dated December 2, 2008 from Notary Amsal Sulaeman, S.H., in Jakarta, KFA, established and owns share of KFD for 99.96% of the issued and paid-up capital of KFD, with the cost of acquisition amounting to Rp12,495,000,000 (full amount).

Based on Deed No. 19 dated April 29, 2019 by Ida Farida, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase KFD authorized capital from Rp50,000,000,000 (full amount) to Rp250,000,000,000 (full amount) and the Company's issued capital from Rp12,500,000,000 (full amount) to Rp62,500,000,000 (full amount) where the additional paid-up capital was fully placed by KFA, as the majority shareholder of KFD.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dengan demikian persentase
pemilikan dan hak suara KFA
meningkat menjadi sebesar
99,99%.

As a result, KFA's ownership and
voting rights increased up to
99.99%.

(b) PT Kimia Farma Trading
& Distribution (KFTD)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal
4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas
Fatimah, S.H., di Jakarta, KAEF
mendirikan dan memiliki penyertaan
saham pada KFTD sebesar 99,99%
dari modal ditempatkan dan disetor
KFTD, dengan jumlah investasi
sebesar Rp124.999.999.900
(nilai penuh) atau 1.249.999.999
lembar saham.

(b) PT Kimia Farma Trading
& Distribution (KFTD)

Based on Notarial deed No. 7
dated January 4, 2003 from Notary
Mrs. Imas Fatimah, S.H., in
Jakarta, KAEF established and
has an investment in KFTD for
99.99% of the issued and paid-up
capital of KFTD, with a total
investment of Rp124,999,999,900
(full amount) or 1,249,999,999
shares.

(c) PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal
25 Oktober 1986 dari Notaris Komar
Andasmita, S.H., KAEF memiliki
penyertaan saham pada SIL sebesar
51% dari modal ditempatkan dan
disetor SIL, dengan jumlah investasi
sebesar Rp19.603.240.000 (nilai
penuh) atau 9.286 lembar saham.

(c) PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Based on Notarial Deed No. 33
dated October 25, 1986 from Notary
Komar Andasmita, S.H., KAEF
has an investment in SIL for 51% of
the issued and paid-up capital of
SIL, with a total investment of
Rp19,603,240,000 (full amount) or
9,286 shares.

(d) PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia (KFSP)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal
25 Januari 2016 dari Windalina, S.H.,
Notaris di Jakarta, KAEF mendirikan
dan memiliki penyertaan saham pada
KFSP sebesar 75% dari modal
ditempatkan dan disetor KFSP,
dengan jumlah investasi sebesar
Rp20.625.000.000 (nilai penuh) atau
206.250 lembar saham.

(d) PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia (KFSP)

Based on Notarial deed No. 11
dated January 25, 2016 from
Notary Windalina, S.H., in Jakarta,
KAEF established and has an
investment in KFSP for 75% of the
issued and paid-up capital of
KFSP, with a total investment of
Rp20,625,000,000 (full amount) or
206,250 shares.

Perubahan terakhir anggaran dasar
berdasarkan Akta No. 40 tanggal
12 Agustus 2020 dari Kezia Janty
Lega, S.H., M.Kn., notaris. Modal
ditempatkan dan disetor sebesar
Rp171.400.000.000 (nilai penuh),
dengan persentase kepemilikan dan
hak suara KAEF menjadi 80,67% dari
modal ditempatkan dan disetor KFSP.

The latest amendment to the
articles of association based on
Deed no. 40 dated August 12, 2020
from Kezia Janty Lega, S.H.,
M.Kn., notary. Issued and paid-up
capital of Rp171,400,000,000 (full
amount), with KAEF percentage of
ownership and voting rights being
80.67% of the issued and paid-up
capital of KFSP.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(e) PT Phapros Tbk (PEHA)

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 dihadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, KAEF mengakuisisi PEHA dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan KAEF sebesar 56,77%.

Entitas anak yang berada di bawah PEHA:

- PT Lucas Djaja (LD)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, PEHA mengakuisisi 55,00% saham LD yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan atas akuisisi sebesar Rp192.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, PEHA meningkatkan kepemilikan sahamnya di LD dari 55,00% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

Entitas anak yang berada di bawah LD:

- PT Marin Liza Farmasi (MLF)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 tanggal 23 Oktober 2015, LD mengakuisisi 99,91% kepemilikan saham PT MLF, entitas yang bergerak di bidang industri farmasi, dengan total imbalan sebesar Rp3.497.000. Persentase kepemilikan LD atas MLF tetap sebesar 99,91% pada 31 Desember 2024 dan 2023.

(e) PT Phapros Tbk (PEHA)

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, KAEF acquired PEHA with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of KAEF ownership of 56.77%.

Subsidiaries under PEHA:

- PT Lucas Djaja (LD)

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, PEHA acquired 55.00% of the share capital of LD which operates in pharmaceutical industry with total consideration for the acquisition amounted to Rp192,500,000.

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, PEHA acquired from 55.00% to 90,22% of the share capital of LD with total consideration amounted to Rp315,754,548.

Subsidiary under LD:

- PT Marin Liza Farmasi (MLF)

Based to Notarial Deed No. 25 dated October 23, 2015, by Notary Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., LD acquired 99.91% of the shares of PT MLF, a pharmaceutical manufacturing company, for a total consideration of Rp3,497,000. LD's ownership interest in MLF remained at 99.91% as of December 31, 2024 and 2023.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Indofarma Tbk (INAF)

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/KMK.06/2019 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Bio Farma (Persero), Perusahaan, serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No. 36 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B INAF milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada Perusahaan sebagai penambah Penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan.

Entitas anak yang berada di bawah INAF:

- PT Indofarma Global Medika (IGM)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 4 Januari 2000 dari Notaris Ny. Lia Muliani, S.H. pengganti Notaris Sutjipto, S.H. Akta pendirian IGM tersebut telah diubah dengan Akta No. 23 tanggal 9 Juni 2000 dari Notaris Ny. Vita Buena, S.H., pengganti Notaris Sutjipto, S.H. modal dasar INAF sebesar Rp160.000.000 yang terbagi atas 160.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah itu diubah kembali dengan Akta No. 12 tanggal 12 Agustus 2008 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. modal dasar IGM menjadi sebesar Rp200.000.000 yang terbagi atas 200.000 (nilai penuh) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

PT Indofarma Tbk (INAF)

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 76 of 2019 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Company and Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 862/KMK.06/2019 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of PT Bio Farma (Persero), the Company, and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 36 dated January 31, 2020 made in the presence of Aulia Taufani, S.H., Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of INAF owned by the Republic of Indonesia were transferred to the Company as an addition to the State Capital Participation in the share capital of the Company.

Subsidiaries under INAF:

- PT Indofarma Global Medika (IGM)

Based on Deed No. 1 dated January 4, 2000, drawn up before Notary Mrs. Lia Muliani, S.H., as a substitute for Notary Sutjipto, S.H., IGM's deed of establishment was amended by Deed No. 23 dated June 9, 2000, drawn up before Notary Mrs. Vita Buena, S.H., also acting as a substitute for Notary Sutjipto, S.H. INAF's authorized capital amounts to Rp160,000,000, divided into 160,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

Subsequently, it was further amended by Deed No. 12 dated August 12, 2008, drawn up before Notary Andalia Farida, S.H., M.H. IGM's authorized capital was increased to Rp200,000,000, divided into 200,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The issued and paid-up capital amounted to Rp40,000,000,000 (full amount)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 16 Juni 2004, INAF mengonversikan hutang IGM sebesar Rp80.000.000 sebagai tambahan modal disetor yang terbagi atas 80.000 (nilai penuh) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Sehingga komposisi kepemilikan saham 99,99%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IGM telah ditetapkan sebagai Debitur dalam masa Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Setelah tanggal pelaporan, IGM dinyatakan pailit dan saat ini sedang dalam proses likuidasi berdasarkan putusan pengadilan yang berlaku (Catatan 59). Namun demikian, pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, aset dan liabilitas IGM masih disajikan secara penuh sebagai bagian dari konsolidasi INAF, sehubungan dengan status hukum pailit yang terjadi setelah periode pelaporan.

Entitas anak yang berada di bawah IGM:

- PT Farmalab Indoutama (FLIU)

Pada awalnya INAF mempunyai kepemilikan tidak langsung atas FLIU melalui IGM. Berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar No.16 dari notaris Andalia Farida, S.H, M.H., tanggal 21 September 2020 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071146.AH01.02 tanggal 16 Oktober 2020. Merubah persentase kepemilikan PT Indofarma Tbk melalui PT Indofarma Global Medika menjadi 99,93%.

consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (RUPS) dated June 16, 2004, INAF converted IGM's debt amounting to Rp80,000,000, into additional paid-in capital, consisting of 80,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share. As a result, the share ownership composition became 99.99%.

As of December 31, 2024, IGM was designated as a Debtor under Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU). Subsequent to the reporting date, IGM was declared bankrupt and is currently undergoing liquidation pursuant to a court ruling (Note 59). Nevertheless, as of December 31, 2024, IGM's assets and liabilities remain fully consolidated in INAF's consolidated financial statements, as the bankruptcy status was determined after the reporting period.

Subsidiary under IGM:

- PT Farmalab Indoutama (FLIU)

Originally, INAF has indirect ownership in FLIU through IGM. Based on Notarial Deed of Amendment to the Articles of Association No. 16 from the Notary Andalia Farida, S.H, M.H., dated September 21, 2020 which was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0071146.AH01.02 dated October 16, 2020. Changed the percentage of ownership PT Indofarma Tbk through PT Indofarma Global Medika to 99.93%.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 183/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham INUKI, serta ditandatanganinya akta Pernyataan Perjanjian Pengalihan Saham No. 47 tanggal 15 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B INUKI milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada Perusahaan sebagai penambah Penyertaan Modal Negara ke dalam saham Perusahaan.

Pada tanggal 18 April 2023, INUKI dilarang mengoperasikan Instalasi Produksi Elemen Bakar Reaktor Riset dan Instalasi Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) No. 000028.275.00.180423 tentang Pencabutan Izin Operasi Instalasi Produksi Elemen Bakar Reaktor Riset (IPEBRR), Surat No. T-1593/PI 01/IV/2023 perihal Larangan Operasi Instalasi Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka, dan Surat No. 1595/PI 01/IV/2023, Perihal Pencabutan Izin Operasi IPEBRR, INUKI berencana melakukan penghapusbukuan dan/atau pemindahtanganan aktiva tetap dan persediaan INUKI kepada Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 10 of 2022 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Company and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 183/KMK.06/2022 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of INUKI, and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 47 dated July 15, 2022 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of INUKI owned by the Republic of Indonesia were transferred to the Company as an addition to the State Capital Participation in the share capital of the Company.

On April 18, 2023, INUKI discontinued operating the production of Radioisotopes and Radiopharmaceutical, in accordance with the Decree of the Head of the Nuclear Energy Regulatory Agency (BAPETEN) No. 000028.275.00.180423 Regarding the Revocation of the Operating License for the Production Installation of Elemental Fuel Reactor Research (IPEBRR), Letter No. T-1593/PI 01/IV/2023 regarding the Prohibition of Operations of the Radioisotope and Radiopharmaceutical Production Installation, and Letter No. 1595/PI 01/IV/2023, Subject Revocation of IPEBRR Operating License, INUKI plans to write-off and/or transfer the INUKI's fixed assets and inventories to the National Research and Innovation Agency (BRIN).

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (a) Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antarpilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS *Accounting Standards*, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah.
- (b) Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Penerapan amendemen tersebut sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan hal-hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggihkan pelunasan yang mana hak tersebut harus dimiliki pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi liabilitas tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING PRINCIPLES

2.a. Changes in Accounting Principles

Effective January 1, 2024, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are as follows:

- (a) Indonesia Financial Reporting Standard Framework (KSPKI) and amendment to PSAK and ISAK number. KSPKI regulate the PSAK pillars, criteria, and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to PSAK and ISAK number determine the number for PSAK and ISAK which refers to IFRS *Accounting Standards*, local accounting standards, and sharia accounting standards.
- (b) Amendment to PSAK 201 on "Presentation of Financial Statements" regarding "Non-Current Liabilities with Covenant". The implementation in accordance with the amended effective date of PSAK 201 amendments on "Presentation of Financial Statements" for "Classification of Liabilities as Current or Non-Current" from effective on January 1, 2023 to January 1, 2024. The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify what constitutes a right to defer settlement which must exist at the end of the reporting period. The classification of a liability is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to defer settlement. In addition, only if the derivative attached to the convertible liability is an equity instrument, the

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menangguhkan pelunasan. Selain itu, hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen ini juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan ketika suatu kewajiban yang timbul dari perjanjian pinjaman diklasifikasikan sebagai jangka panjang, tetapi hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

- (c) Amendemen PSAK 116 tentang "Sewa" terkait liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait *lease liability in a sale and leaseback*.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

- (d) Amendemen PSAK 207 tentang "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 merujuk pada seluruh pengaturan dalam amendemen ke IAS 7 dan IFRS 7 tentang *supplier finance arrangements*. Amendemen PSAK 207 dan 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan

terms and conditions of the convertible liability will have no impact on its classification as short-term or long-term. The amendments also introduce disclosure requirements when a liability arising from a loan agreement is classified as long-term, but the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future requirements within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

- (c) *Amendment to PSAK 116 on "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment adopts all the regulations in IFRS 16 amendment on "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback.*

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

- (d) *Amendment to PSAK 207 on "Cash Flow Statement" and PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure". Amendments to PSAK 207 and PSAK 107 refer to all arrangements in the amendments to IAS 7 and IFRS 7 regarding supplier finance arrangements. The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

eksposur terhadap risiko likuiditas
suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak
signifikan terhadap laporan keuangan
Grup.

*The amendments had no significant
impact on the Group's financial
statement.*

2.b. Prinsip Konsolidasi

i. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan

2.b. Principles of Consolidation

i. The Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum

financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iii) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

iii. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (iii) below), after initially being recognised at cost.

iii. Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

iv. Perubahan Kepemilikan

iv. Changes in Ownership Interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2.c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada

2.c. Business Combination and Goodwill

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara:

- i. nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas
- ii. jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada

prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its consolidated financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as at that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of:

- i. the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over*
- ii. the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.d. Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali

PSAK 338 mengharuskan entitas untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 103) di mana entitas atau bisnis gabungan dikendalikan oleh pihak yang sama, baik sebelum dan sesudah penggabungan, dan pengendalian tidak bersifat sementara dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, seperti pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi oleh entitas dalam kelompok yang sama, tidak merupakan perubahan kepemilikan dalam hal substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak akan menghasilkan untung atau rugi untuk grup bisnis secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam grup bisnis.

Karena kombinasi bisnis dari entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dari kepemilikan bisnis yang berubah, maka transaksi tersebut dicatat sebesar nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan

the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.d. Business Combination on Entities Under Common Control

PSAK 338 requires an entity to account a business combination (as defined in PSAK 103) in which the combining entities or businesses ultimately are controlled by the same party, both before and after the combination, and the control is not transitory using pooling of interest method.

Business combination transactions among entities under common control, such as a transfer of a business conducted within a framework of reorganization by entities in the same group, does not constitute a change of ownership in terms of economic substance, thus such transaction shall not result in a gain or loss for the business group as a whole or for the individual entity within the business group.

Since a business combination of entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of businesses which are exchanged, such transaction is recorded at carrying amount based on the pooling-of interest method.

In applying the pooling-of-interests method, the financial statements

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

keuangan dari entitas gabungan, untuk periode di mana kombinasi bisnis terjadi dan untuk periode komparatif yang disajikan, harus disajikan seolah-olah telah digabungkan sejak awal periode ketika entitas yang bergabung berada di bawah kendali yang sama. Nilai tercatat elemen laporan keuangan adalah nilai tercatat entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh termasuk penyatuan kepemilikan yang terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Pengurangan entitas dalam suatu pengurangan bisnis di antara entitas sepengendali mengakui perbedaan antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat dari bisnis yang dikurangi dalam ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor atau selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

2.e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan

elements of the combining entities, for the period in which the business combination occurs and for the comparative periods presented, shall be presented as if they had been combined since the beginning of the period when the combining entities are under common control. The carrying amounts of the financial statements elements are the carrying amounts of the combining entities in the business combination of entities under common control. An entity's financial statements shall not include a pooling-of interests which occurs on a date after the end of the reporting period.

Disposing entity in a business disposal among entities under common control recognizes the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed business in equity and presents it in the additional paid-in capital account or difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control.

2.e. Foreign Currency Transaction and Translations of Financial Statements

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebagai acuan adalah kurs yang
dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

*used as benchmark is the rate which
is issued by Bank Indonesia.*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs
yang timbul dari penyelesaian
transaksi dalam mata uang asing dan
dari penjabaran aset dan liabilitas
moneter dalam mata uang asing
secara umum diakui di dalam laporan
laba rugi. Keuntungan atau kerugian
ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika
terkait dengan lindung nilai arus kas
dan lindung nilai investasi bersih yang
memenuhi syarat atau disebabkan
oleh sebagian investasi bersih dalam
kegiatan usaha luar negeri

*Foreign exchange gains and losses
resulting from the settlement of such
transactions and from the translation
at period-end exchange rates of
monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies are
generally recognised in the profit or
loss. They are deferred in equity if
they relate to qualifying cash flow
hedges and qualifying net investment
hedges or are attributable to part of
the net investment in a foreign
operation.*

Akun aset dan kewajiban moneter
dalam mata uang asing dilaporkan ke
dalam mata uang Rupiah dengan
menggunakan kurs tengah Bank
Indonesia pada tanggal laporan:

*Monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies at
the reporting period are translated
into Rupiah using the middle rates of
Bank Indonesia at:*

	2024	2023	
Poundsterling	20.333	19.760	Poundsterling
Franc Swiss	17.921	18.374	Swiss Franc
Euro	16.851	17.139	Euro
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Dolar Singapura	11.919	11.712	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.082	10.565	Australian Dollar
Yuan Cina	2.214	2.170	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.082	1.973	Hong Kong Dollar
Rupiah India	190	185	Indian Rupee
Yen Jepang	102	110	Japanese Yen

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya,
Grup melakukan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK 224 tentang
"Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi",
yang menambahkan persyaratan pihak-
pihak berelasi dan mengklasifikasi
pengungkapan imbalan yang dibayarkan
oleh manajemen entitas, yang dimaksud
dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai
berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat
mempunyai relasi dengan entitas
pelapor jika orang tersebut:

2.f. Transactions with Related Parties

*In the normal course of business
activities, the Group has transactions
with certain parties which are related to
them.*

*Based on the PSAK No. 224 "Related
Parties Disclosure" which has added
related parties requirements and
classified the disclosure of
compensation paid by the management
entity, related parties are defined as
follows:*

- a. *A person or a close member of that
person's family is related to the
reporting entity if that person:*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor; ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.	i. has control or joint control over the reporting entity; ii. has significant influence over the reporting entity; or iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya berelasi dengan entitas lain); ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci	b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); iii. both entities are joint ventures of the same third party; iv. one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; vi. the entity that controlled or jointly controlled by a person identified in (a); vii. entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, is providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kepada entitas pelapor atau
kepada entitas induk dari entitas
pelapor; dan

*parent entity of the reporting
entity; and*

viii. entitas, atau anggota dari
kelompok yang mana entitas
merupakan bagian dari kelompok
tersebut, menyediakan jasa
personel manajemen kunci
kepada entitas pelapor atau
kepada entitas induk dari entitas
pelapor.

*viii. entity, or any member of a group
of which it is a part, provides key
management personnel services
to the reporting entity or to the
parent of the reporting entity.*

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan
dengan pihak-pihak berelasi, baik yang
dilakukan dengan kondisi dan persyaratan
yang dengan pihak ketiga maupun yang
tidak, telah diungkapkan pada laporan
keuangan konsolidasian (Catatan 51).

*All transactions and balances with
related parties, whether or not made at
similar terms and conditions as those
done with third parties, are disclosed in
the consolidated financial statements
(Note 51).*

2.g. Instrumen Keuangan

2.g. Financial Instruments

Aset keuangan

Financial asset

i. Klasifikasi

i. Classification

Grup mengklasifikasikan aset
keuangannya dalam kategori
pengukuran berikut:

*The Group classifies its financial
assets in the following measurement
categories:*

- aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar (baik melalui penghasilan
komprehensif lain, atau melalui laba
rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi.

- *those to be measured
subsequently at fair value (either
through other comprehensive
income, or through profit or loss),
and*
- *those to be measured at amortized
cost.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada
model bisnis entitas untuk mengelola
aset keuangan dan persyaratan
kontraktual arus kas.

*The classification depends on the
entity's business model for managing
the financial assets and the
contractual terms of the cash flows.*

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar,
keuntungan dan kerugian akan dicatat
dalam laporan laba rugi atau penghasilan
komprehensif lain. Untuk investasi pada
instrumen utang, hal ini akan bergantung
pada model bisnis dimana investasi
tersebut diadakan. Untuk investasi pada
instrumen ekuitas yang tidak dimiliki
untuk diperdagangkan, hal ini akan
tergantung pada apakah Grup telah
melakukan pemilihan tidak dapat
dibatalkan pada saat pengakuan awal

*For assets measured at fair value,
gains and losses will either be
recorded in profit or loss or other
comprehensive income. For
investments in debt instruments, this
will depend on the business model in
which the investment is held. For
investments in equity instruments that
are not held for trading, this will
depend on whether the Group has
made an irrevocable election at the
time of initial recognition to account*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Terdapat 3 (tiga) kategori pengukuran dimana Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan

for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

ii. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are 3 (three) measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- (i) *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (ii) Nilai wajar komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam pendapatan/(beban) operasi lainnya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam laba/(rugi) selisih kurs, bersih dan beban penurunan nilai pada beban operasi lainnya.

- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian

effective interest rate method.

- (ii) *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent SPPI, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.*

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other operating income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in gain/(loss) on foreign exchange, net and impairment expenses in other operating expenses.

- (iii) *FVTPL: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at FVTPL. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at FVTPL and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss.*

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas Risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa

losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the consolidated statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.

iii. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal periode, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki Peningkatan Signifikan Risiko Kredit (PSRK) dan untuk memperkirakan KKE.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian

conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an Significant Increase Credit Risk (SICR) and to estimate ECL.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

iv. Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mengalihkan serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang dialihkan, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang dialihkan dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

iv. Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI), keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (SBE).

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at fair value through other comprehensive income (FVOCI), the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or "at amortized cost" using the effective interest method (EIR).

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the EIR.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontijensi yang mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat

and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Assessing Whether Contractual Cash Are Only Principal and Interest Payments

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flow so that it does not satisfy this condition.

In making this assessment, the Company considers:

- Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment requirements and facility extension;
- Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and
- Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap imbalan yang dibayarkan setelah dikurangi setiap imbalan yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diukur sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar yang digunakan untuk kas dan setara kas adalah nilai nominalnya.

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito

difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.h. Short-Term Investments

Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent are measured at fair value. The fair value used for cash and cash equivalents is their nominal value.

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits),

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan/atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2.j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian adalah bagian dari kontrak karena dibayar di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, setelah pekerjaan selesai, uang muka tersebut dibebankan pada pekerjaan tersebut.

and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Current accounts which are restricted and/or used as collateral are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

2.j. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. If not, receivables are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.k. Advance Payments

Advances is part of contractually due that is paid in advance for goods or services. Advances are recorded as assets on the consolidated statement of financial position, after the work is completed, the advance payment will be charged to the work.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Persediaan

1. Penilaian persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. Biaya perolehan persediaan

Biaya perolehan persediaan meliputi harga beli, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan yang tidak dapat dikreditkan, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*), kecuali untuk persediaan produk dalam proses dicatat sebesar persentase beban pokok barang dalam proses terhadap beban pokok barang jadi, yaitu :

- Produk dalam proses untuk barang curah (*bulk*) penilaiannya disamakan antara yang akan diformulasi menjadi produk akhir atau yang akan dijual.
- Produk dalam proses vaksin untuk produk akhir dilakukan berdasarkan rata-rata beban pokok produksi (HPP) tanpa bahan kemasan terhadap HPP Vaksin terapan dikurangi persentase produk *reject* saat dikemas.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

2.m. Inventory

1. Inventory valuation

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. Inventory costs

Inventories are stated at acquisition cost, which includes such purchase price, the Value Added Tax (VAT) that cannot be credited, conversion costs, and other costs incurred in bringing inventories to present location and conditions, except for inventories of products in process which are recorded at the percentage of cost of goods in process on cost of finished goods, those are :

- *The valuation of work in process of bulk goods (bulk) is measured equivalent to which will be formulated to final products or products to be sold.*
- *Work-in-process for final products are carried out based on the average cost of production (HPP) without packaging materials cost of production (HPP) of applied vaccines minus the percentage of reject products when packed.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Persediaan bahan baku, bahan penolong, dan perlengkapan

Persediaan bahan baku, penolong, dan perlengkapan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

4. Persediaan produk dalam proses

Persediaan produk dalam proses dihitung setiap triwulan berdasarkan beban pokok produksi terapan, dan pada akhir tahun buku dinyatakan sebesar beban pokok produksi dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan produk dalam proses terdiri dari:

- *Bulk* hasil produksi yang telah lulus uji (*quality control*) dengan kondisi siap untuk diformulasi menjadi produk akhir dan siap untuk dijual sebelum dilakukan pengemasan.
- Produk akhir hasil produksi yang telah dikemas dalam wadah botol, ampul, *vial*, *uniject blank*, dan telah lulus uji (*quality control*) sebelum diberi *leaflet* dan dimasukkan ke dalam dus.

5. Persediaan produk jadi dari produksi sendiri

Biaya persediaan produksi sendiri ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

6. Persediaan produk jadi *trading partnership*

Biaya persediaan *trading partnership* ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

3. Raw materials, auxiliary materials and supplies

Raw, auxiliary materials, and supplies are stated at the lower of cost and net realizable value, which are determined using the moving average method.

4. *Work-in-process*

Work-in-process inventory is computed at quarterly basis based on the applied production cost. At the end of book year the inventory is stated at production cost using a weighted average method.

Work-in-process inventory consists of:

- *Bulk products which are already passed the quality control tests and ready to be formulated and converted to finished goods inventory and available for sale, prior to packing process.*
- *Final production output packaged in bottles, ampoules, vials, and uniject blanks, having passed quality control, prior to leaflet insertion and carton packaging.*

5. *Finished goods from production inventory*

The cost of inventory of the Group's production is determined using the weighted average method.

6. *Finished goods from trading partnership*

The cost of trading partnership inventory is determined by the moving average method.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Persediaan dalam perjalanan

Persediaan dalam perjalanan adalah persediaan bahan baku/bahan penolong/ perlengkapan/barang dagangan yang pada akhir periode pelaporan barangnya sudah diterima/tiba di pelabuhan dan sesuai syarat penyerahan barang sudah menjadi milik Grup. Khusus untuk barang yang berasal dari impor dibuat Nota Perhitungan Barang Impor (NPBI) sementara sebagai dasar mencatat nilai "Persediaan dalam Perjalanan".

8. Persediaan dalam karantina

Persediaan dalam karantina merupakan persediaan bahan baku, bahan penolong, perlengkapan maupun barang dagangan yang pada akhir periode pelaporan barangnya sudah diterima atau tiba di Grup, tetapi belum memenuhi syarat penyerahan barang karena belum lulus uji. Persediaan dalam karantina dikelompokkan ke akun "Aset Lancar Lainnya".

9. Penurunan nilai persediaan

Penurunan nilai persediaan menjadi sebesar nilai realisasi bersih diakui sebagai beban dalam periode terjadinya penurunan nilai. Pemulihan kembali nilai persediaan setelah terjadi penurunan nilai diakui sebagai pengurangan beban dalam periode terjadinya pemulihan.

Persentase penurunan nilai persediaan diakui jika nilai tercatat melebihi nilai realisasi neto. Persentase ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa depan.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan

7. Goods in transit

Goods in transit are raw materials/ auxiliaries/ supplies/ merchandises that have been arrived/ received at the port and according to the delivery terms, is belonging to the Group. Particularly for imported goods are made a temporarily Memorandum of the Calculation of Imported Goods (NPBI) as the basis for recording the value of "Goods in Transit".

8. Supplies in quarantine

Inventory in quarantine is the supply of raw materials, auxiliary materials, equipment or merchandise that at the end of the reporting period of goods has been received or arrived in the Group, but has not qualified the delivery of goods because it has not passed the test. Inventories in quarantine are grouped into "Other Current Assets" account.

9. Impairment of inventory

Impairment of inventory value to be as net realizable value is recognized as expense in the period in which it is incurred. The recovery of inventory value after impairment is recognized as decrease in expense in the period in which it is incurred.

The percentage decrease in the value of inventories is recognized if the carrying amount exceeds the net realizable value. Percentage is determined based on the estimated use or sale of each type of inventory in the future.

2.n. Fixed Asset

Fixed asset are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah diajukan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charge to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any

Any revaluation increase arising on the land revaluation surplus that has been submitted to equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyusutan terhadap aset tetap, selain tanah, dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Metode Penyusutan/ Depreciation Method	Tahun/ Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rates	Category of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	10-40	5%-10%	Building and infrastructure
Mesin dan instalasi	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	8-16	12,5-25%	Machinery and installation
Perabot dan peralatan	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4-8	25%-50%	Office equipment
Aset pengampunan pajak	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8-16	12,5%-25%	Tax amnesty assets
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	3-10	10%-30%	Leasehold improvement
Kendaraan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	4-8	12,5%-50%	Vehicles
	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>			

Depreciation of fixed assets, except land, has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under “Construction in Progress” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Kebijakan Estimasi untuk Alokasi Biaya Penyusutan

Estimation Policy for Allocation of Depreciation Costs

Beban penyusutan aset tetap untuk divisi radioisotop dan radiofarmaka dibebankan 70% ke *overhead* dan 30% ke beban usaha.

Depreciation expense for radioisotopes and radiopharmaceuticals division is charged 70% to overhead and 30% to operating expenses.

$$\frac{\text{Total produksi per periode/} \\ \text{Total production per period}}{\text{Total kapasitas produksi per periode/} \\ \text{Total production capacity per period}} \times \frac{\text{Beban penyusutan aset tetap/} \\ \text{Depreciation of property, plant and equipment}}{\text{Produksi elemen bakar nuklir/} \\ \text{Production of nuclear fuel elements}}$$

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

terjadi sehubungan dengan pembaruan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2.o. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar

amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

2.o. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2.p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

2.p. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 3-50 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Perangkat lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Intangible asset with definite useful life

Intangible asset with definite useful is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 3-50 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and carrying amount of the assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset takberwujud yang timbul dari
pengembangan (atau dari tahap
pengembangan proyek internal)

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset tak berwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

1. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan.
2. Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya.
3. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud.
4. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomis masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset tak berwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud.
5. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud.
6. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

Biaya yang berhubungan dengan penyempurnaan sistem dan prosedur yang dapat diidentifikasi, dikendalikan serta memberikan manfaat ekonomis yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun.

Intangible assets arising from
development (or the development phase
of an internal project)

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

1. *The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale.*
2. *Its intention to complete the intangible asset and use or sell it.*
3. *Its ability to use or sell the intangible asset.*
4. *How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of a market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset.*
5. *The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset.*
6. *Its ability to measure reliably the expenditure attributable.*

Costs associated with refinement of systems and procedures that can be identified, controlled and provide economic benefits for more than one year are recognized as intangible assets. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) to 4 (four) years.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya pengembangan *upstream* vaksin flu meliputi biaya-biaya yang terkait dengan penemuan riset atau pengetahuan produksi vaksin flu yang berbasis telur dari penyiapan telur, pembuatan *bulk*, uji klinis sampai registrasi dari produk tersebut yang dilakukan oleh pihak eksternal. Biaya pengembangan *upstream* vaksin flu diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat 8 (delapan) tahun.

Development costs of upstream flu vaccines represent costs associated with research findings or knowledge of production of egg-based flu vaccines from egg preparation, bulk manufacture, clinical trials to registration of such products performed by external parties. The development costs of upstream flu vaccines are recognized as intangible assets and will be amortized using straight line method over the useful life of 8 (eight) years.

Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerja sama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan. Hubungan pelanggan kontrak dan biaya rehabilitasi memiliki manfaat antara 4 (empat) sampai 7 (tujuh) tahun.

Contractual customer relationships acquired in a business cooperation are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship. Contractual customer relationship and rehabilitation cost have useful life of 4 (four) to 7 (seven) years.

Beban rehabilitasi gedung rumah sakit, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Rehabilitation cost of hospital building shall be amortized over the period benefited.

2.q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated by the Group for the individual asset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya, dan diakui sebagai "Rugi Penurunan Nilai" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the assets is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment in Loss".

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pembalikan atas rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, beban penyusutan atas aset tersebut dikoreksi pada periode mendatang dengan dialokasikan kepada nilai tercatat aset yang direvisi dikurangi dengan nilai residu, dengan dasar sistematis selama sisa masa manfaat aset.

2.r. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi

Reversal of an impairment loss is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge on that asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2.r. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditur untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung

which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.t. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2.u. Liabilitas Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko hak opsi dan obligasi wajib konversi. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi.

Derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Derivatif yang melekat

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak nonderivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.u. Financial Liabilities at Fair value through Profit or Loss

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to option rights and mandatory convertible bonds. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately.

A derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current liabilities.

Embedded derivatives

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a nonderivative host – with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 109 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

2.v. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi);
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

2.v. Leases

The Group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 3 to 5 years but may have extension.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Group is the lessee, the Company has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments);*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g., term, country, currency and security.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup dan bukan oleh *lessor* yang
bersangkutan.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2.w. Hibah

Hibah adalah bantuan Pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya untuk suatu entitas sebagai imbalan atas masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan kegiatan operasional entitas. Dan hibah yang terkait dengan aset adalah hibah yang kondisi utamanya adalah bahwa entitas yang memenuhi syarat harus melakukan pembelian, membangun, atau membeli aset jangka panjang.

Hibah diakui jika terdapat keyakinan memadai bahwa entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut, dan hibah akan diterima.

Ada dua pendekatan akuntansi untuk Hibah diantaranya pendekatan modal, dimana hibah diakui di luar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan pendekatan penghasilan, dimana hibah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk satu atau lebih periode.

Grup memilih untuk menerapkan pendekatan penghasilan dan mengakui hibah melalui pendapatan ditangguhkan, yang kemudian akan diamortisasi menjadi pendapatan selama periode yang sama dengan biaya yang berhubungan dengan aset tetap tersebut secara sistematis (20 tahun).

Guaranteed residual value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2.w. Grant

Grants are assistance by Government in the form of transfers of resources to an entity in return for past or future compliance with certain conditions relating to the operating activities of the entity. The grants related to assets are government grants whose primary condition is that an entity qualifying for them should purchase, construct or otherwise acquire long-term assets.

A grant is recognized only when there is reasonable assurance that the entity will comply with any conditions attached to the grant and the grant will be received.

There are two broad approaches to the accounting for grants: the capital approach, under which a grant is recognized outside the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the income approach, under which a grant is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over one or more period.

The Group adopts the income approach model and they recognized a government grants through deferred income. It will be amortized as income over the period necessary to match them with related cost of property, plant and equipment, for which they are intended to compensate, on a systematic basis (20 years).

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Hibah terkait aset, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, disajikan sebagai "Pendapatan Hibah Ditangguhkan" pada liabilitas atau sebagai pengurang nilai tercatat aset, sesuai ketentuan dalam perjanjian hibah. Pendapatan hibah ditangguhkan diakui saat dana hibah diterima dengan tujuan dan prasyarat tertentu dari pemberi dana. Hibah terkait penghasilan disajikan dalam laba rugi sebagai penghasilan lain-lain atau pengurang beban terkait, dan diakui secara sistematis selama periode pengakuan beban yang dikompensasi hibah. Untuk hibah dari pihak eksternal yang belum memiliki kejelasan atas kepemilikan atau pemanfaatan aset (*underlying*), Perusahaan mengikuti PSAK 220, dan hibah tersebut dicatat sebagai dana titipan, bukan sebagai pendapatan atau aset hingga terpenuhi syaratnya.

2.x. Pengukuran Nilai Wajar

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *level input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Grants related to assets, including non-monetary grants measured at fair value, are presented as "Deferred Grant Revenue" under liabilities or as a deduction from the carrying amount of the related asset, depending on the terms of the grant. Deferred grant revenue is recognized when the grant funds are received with specific purposes and conditions set by the grantor. Grants related to income are presented in the statement of profit or loss as other income or as a reduction of the related expense, and are recognized systematically over the periods in which the related expenses, intended to be compensated by the grant, are recognized. For grants received from external parties where there is no clear evidence of ownership or utilization of the underlying asset, the Company applies PSAK 220, and such grants are recorded as custodial funds, and are not recognized as income or assets until all conditions are fulfilled.

2.x. Fair Value Measurement

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2.y. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali berhubungan dengan hal yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung dicatat di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan undang-undang pajak yang telah ditetapkan atau secara substantif ditentukan pada saat tanggal pelaporan. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi pengembalian pajak dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku dan sesuai dengan interpretasinya. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan ke pihak pajak yang berwenang.

Bunga dan denda atas kurang bayar atau kelebihan pembayaran pajak, jika ada,

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, either directly or indirectly.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.y. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Group establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

harus disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" tahun berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai bagian dari manfaat atau beban pada tahun berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda yang dikenakan melalui SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban, dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- Piutang dan utang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

tax, if any, are to be presented as part of current "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Value-Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

2.z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 115 untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk dan jasa, Grup mengikuti proses lima langkah:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Grup membuat estimasi jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

2.z. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK 115, to determine whether to recognize revenue from the sale of goods and services the Group follows a five-step process:

1. *Identifying the contract with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, The Group determines the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled, net of estimated service warranties, in exchange for transferring goods or services to customer*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Alokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif terhadap Grup dan entitas yang memiliki hak untuk dapat diberlakukan sebagai pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah

4. Allocate the transaction price to each performance obligation using the relative standalone selling price of each good or service promised in the contract. When not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup secara umum menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena biasanya Grup mengontrol barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Penjualan barang

Grup memproduksi dan menjual berbagai macam obat-obatan, vaksin dan serum, alat kesehatan dan kosmetik, elemen bahan bakar nuklir, radioisotop dan radiofarmaka.

Barang umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Grup. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Grup memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Hak untuk retur

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- Pendapatan untuk produk yang diserahkan dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya, oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan untuk dikembalikan;
- Liabilitas pengembalian dana; dan
- Produk lain sebagai gantinya.

recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sales of goods

The Group manufactures and sells a range of medicines, vaccine and serum, medical devices and cosmetics, nuclear fuel element, radioisotopes and radiopharmaceuticals.

For general goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Group's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- The Group has a present right to payment of the asset;*
- The Customer has legal title to the asset;*
- The Group has transferred the physical ownership of the asset*
- The Customer has the significant risks and benefit of ownership of the asset; and*
- The Customer has accepted the asset.*

Right of return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned;*
- A refund liability; and*
- Another product in exchange.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan dari jasa teknik

Grup menjual jasa inspeksi radiografi, *radio tracing*, *scanning* kolom, dan jasa lainnya seperti analisis kerusakan, komposisi unsur, uji metalurgi, impor ekspor sumber dan peralatan radioaktif, penggantian sumber radiasi dan *workshop*.

Pendapatan dari penjualan jasa-jasa ini diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat jasa-jasa tersebut diberikan. Grup mempertimbangkan apakah terdapat janji-janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban kinerja yang terpisah di mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan. Dalam menentukan harga transaksi penjualan barang dan jasa, Grup mempertimbangkan pengaruh pertimbangan variabel, adanya komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan nontunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan, jika ada.

Grup telah menetapkan bahwa masing-masing jasa ini merupakan kewajiban kinerja yang terpisah karena pelanggan dapat memperoleh manfaat dari barang atau layanan baik itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan janji entitas untuk mentransfer barang atau jasa tersebut. kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari janji-janji lain dalam kontrak.

Imbalan variabel

Untuk kontrak yang sebagian harganya dapat bervariasi, Grup mengestimasi imbalan variabel pada jumlah yang paling mungkin, yang dimasukkan dalam harga transaksi sepanjang kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan. Grup menganalisis risiko pembalikan pendapatan yang signifikan dan jika perlu membatasi jumlah imbalan variabel yang diakui untuk memitigasi risiko ini.

Revenue from technical services

The Group provides technical services such as radiographic, radio tracing, column scanning and other services such as damage analysis, elemental composition, metallurgical testing, import and export of radioactive sources and equipment, replacement of radiation services and workshops.

Revenue from sale of these services is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon rendering these services. The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods and services, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, noncash consideration, and consideration payable to the customer, if any.

The Group has determined that each of these services is a separate performance obligation as the customer can benefit from the good or service either on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the entity's promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from other promises in the contract.

Variable consideration

For contracts where a portion of the price may vary, the Group estimates variable consideration at the most likely amount, which is included in the transaction price to the extent it is probable that a significant reversal of cumulative revenue recognized will not occur. The Group analyzes the risk of a significant revenue reversal and if necessary constrain the amount of variable consideration recognized in order to mitigate this risk.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Komponen pembiayaan yang signifikan

Umumnya, Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 115, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pembiayaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu akan menjadi satu tahun atau kurang.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 115:

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset yang disewakan dicatat dengan metode garis lurus selama sewa jangka waktu sewa yang sedang berlangsung.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat perolehan dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) dimana pendapatan bunga diakui pada tingkat yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.aa. Liabilitas Imbalan Kerja

i. Liabilitas Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan nonmoneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 115, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Revenue outside the scope of PSAK 115:

Rent income

Rent income arising on lease of fixed assets is accounted for on a straight-line basis over the lease term on ongoing leases.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the Effective Interest Rate (EIR) method under which interest income is recognized at the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument to the net carrying amount of the financial asset.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.aa. Employee Benefit Liabilities

i. Short-term employee benefits liabilities

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Kewajiban pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) – menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 219 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

ii. Pension obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in PSAK 219 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja mengharuskan

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Law No. 11 year 2020 regarding Job Creation requires an entity to pay to a worker entering

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

iii. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

iii. Other post-employment obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.bb. Beban Penelitian, Pengembangan dan Pengawasan

Biaya-biaya yang dikeluarkan dari tahapan penelitian (atau tahapan penelitian pada proyek internal) uji klinis, pengawasan produk dan lingkungan serta pemantauan produk yang sudah dijual di pasar.

Biaya penelitian diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2.cc. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

2.bb. Research, Development and Surveillance Expense

Costs incurred from the research stage (or research stage on internal projects) clinical trials, product and environmental surveillance as well as monitoring of products already sold in the market.

Research cost are recognized in expense in the consolidated profit or loss in the current period.

2.cc. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.dd. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.ee. Modal Saham yang Ditempatkan

Modal saham yang ditempatkan adalah sebagian dari modal saham yang telah dilunasi namun belum dibayar oleh pemegang saham karena masih belum diterbitkan. Modal saham yang ditempatkan dilaporkan dikurangi piutang penempatan saham yang tidak tertagih.

2.ff. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomis.

2.dd. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.ee. Subscribed Share Capital

Subscribed share capital is a portion of authorized share capital that has been subscribed but not yet paid by the shareholder therefore still unissued. The subscribed share capital is reported minus subscription receivable not collectible currently.

2.ff. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.gg. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.hh. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

2.ii. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2.gg. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.hh. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders.

2.ii. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) is reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgment that has the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

b. Restructuring

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, dimana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi, dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

c. Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Terdapat indikator penurunan nilai yang diamati dalam goodwill PT Phapros Tbk (Catatan 22).

d. Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

e. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

features to those affected by it. The measurement of restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

c. Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were impairment indicators observed in goodwill of PT Phapros Tbk (Note 22).

d. Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

e. Pension benefit

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 36.

f. Revaluasi aset tetap (kelompok aset tanah)

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

g. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 36.

f. Fixed asset revaluation (class of asset land)

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

g. Investments in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Entitas Anak memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

a. Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan setelah memperhitungkan hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas dengan berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 0,1%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan liabilitas pengembalian dana (estimasi penjualan yang akan di kembalikan di periode berikutnya sesuai dengan PSAK 115) (Catatan 31).

b. Estimasi masa sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

The Group assesses whether or not the Group has control over the associated entities based on whether the Subsidiary has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Group's representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Group has no control but only has a significant influence on the associate entities

Critical Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies

a. Revenue recognition

The Group recognizes revenue after taking into account the right of return for products if customers are not satisfied, based on past experience with similar sales, and is confident that the dissatisfaction rate will not exceed 0.1%. Therefore, the Group recognizes revenue net of a refund liability (an estimate of sales expected to be returned in subsequent periods in accordance with PSAK 115) (Note 31).

b. Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang usaha dan piutang lain-lain

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimation of allowance for impairment losses on trade receivables and other receivables

The implementation of PSAK109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of receivables. The Company applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Nilai tercatat cadangan penyisihan atas penurunan nilai dari piutang usaha dan piutang lain-lain Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

e. Penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 8.

f. Penurunan nilai atas aset nonkeuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset nonmoneter harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset

circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The carrying amount of the Group's allowance for impairment trade and as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 6 and 7.

e. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 8.

f. Impairment of non-financial assets

PSAK requires that an assessment of impairment of non-monetary assets be performed when there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of the assets may not be

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

g. Masa manfaat aset nonkeuangan

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset nonmoneter dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

h. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

recoverable. Determining the recoverable amount requires estimating the expected cash flows that will be generated from the continued use and ultimate disposal of the assets. Meanwhile, management believes that the assumptions used in calculating the estimated fair value reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Therefore, significant changes in these assumptions could materially affect the assessment of the recoverable amount and impairment losses, which could have a material impact on the results of operations.

g. Useful lives of non-financial assets

The useful life of each item of non-financial assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of non-financial assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

h. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

i. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

i. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

j. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk

j. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

k. Provisi dan kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period.

The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

k. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	8.626.249	34.634.609	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	2.026.833.470	2.494.048.006	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.705.919.651	1.280.650.635	United States Dollar
Euro	7.129.632	12.248.633	Euro
	3.739.882.753	3.786.947.274	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	263.629.504	214.036.028	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.887.316	447.024.848	United States Dollar
Euro	2.797.701	20.245.956	Euro
Dolar Singapura	--	51.756	Singapore Dollar
Yuan Cina	--	573	Chinese Yuan
	279.314.521	681.359.161	
Total kas di bank	4.019.197.274	4.468.306.435	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	40.400.000	400.000	Rupiah
	40.400.000	400.000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	--	3.000.000	Rupiah
Total deposito berjangka	40.400.000	3.400.000	Total time deposits
Total kas dan setara kas sebelum kerugian penurunan nilai	4.068.223.523	4.506.341.044	Total cash and cash equivalent before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.572)	(33.572)	Allowance for impairment losses
Total	4.068.189.951	4.506.307.472	Total

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2024	2023	
Tingkat bunga			Interest rates
rupiah dan mata uang asing	0.25% - 3.00%	2.00% - 3.75%	rupiah and foreign currency
Jangka waktu	1-2 bulan/month	1-2 bulan/month	Maturity period

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 55.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED FUND

Kas di bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp231.949.237 dan RpNihil merupakan saldo pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) yang dibatasi penggunaannya. Berdasarkan perjanjian No. COB1/6/670/R pada tanggal 27 Oktober 2023 terkait Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit bahwa dana hasil divestasi saham Mandiri Inhealth dan dana hasil *Earn Out* divestasi saham PT Kimia Farma Apotek akan disalurkan ke rekening Giro BNI dan digunakan untuk menurunkan dan/atau pelunasan atas kewajiban dari fasilitas *Term Loan* Sub Alokasi *Corporate Loan* maksimum Rp650.000.000.

Cash in bank as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp231,949,237 and RpNil, respectively, represents the balance at PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), which is restricted for use. According to the agreement No. COB1/6/670/R dated October 27, 2023, regarding the Extension and Restructuring of Credit Facilities, the funds from the divestment of Mandiri Inhealth shares and the Earn Out proceeds from the divestment of PT Kimia Farma Apotek shares will be channeled to the BNI Current Account and used to reduce and/or repay the liability of Term Loan facility under the Corporate Loan Sub-Allocation with a maximum amount of Rp650,000,000.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Pelanggan dalam negeri	356.110.958	645.624.465	Domestic customers
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(138.534.712)	(265.952.440)	Less: Allowance for impairment loss of trade receivables
Jumlah pihak berelasi	217.576.246	379.672.025	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.395.940.361	1.577.481.057	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	177.959.214	161.687.504	Foreign customers
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(473.104.169)	(250.984.094)	Less: Allowance for impairment loss of trade receivables
Jumlah pihak ketiga	1.100.795.406	1.488.184.467	Total third parties
Jumlah	1.318.371.652	1.867.856.492	Total

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 55.

Analysis of trade receivable by maturity is presented in Note 55.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 54.

Trade receivable denominated in foreign currency is presented in Note 54.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	516.936.534	266.789.003
Penambahan	134.199.305	288.307.327
Pemulihan (Catatan 48)	(17.315.735)	(38.159.796)
Penghapusan	--	--
Lainnya	(22.181.223)	--
Saldo akhir	611.638.881	516.936.534

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha Grup tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank, dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 25).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2024	2023
Beginning balance	516.936.534	266.789.003
Addition	134.199.305	288.307.327
Recovery (Notes 48)	(17.315.735)	(38.159.796)
Write-off	--	--
Other	(22.181.223)	--
Ending balance	611.638.881	516.936.534

Based on its assessment of the status and credit quality of the trade receivables, management believes that the above allowances impairment losses trade receivables are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Certain trade receivables of the Group were used as collateral for bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Maybank, and PT Bank Permata Tbk (Note 25).

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 55.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
<u>Bagian jangka pendek:</u>		
Pihak berelasi	7.459.734	8.862.372
Pihak ketiga	279.564.552	317.083.163
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(100.465.429)	(71.418.834)
Jumlah bagian jangka pendek	186.558.857	254.526.701
<u>Bagian jangka panjang:</u>		
Pinjaman kepada karyawan	292.886	290.810
Jumlah	186.851.743	254.817.511

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	71.418.834	77.614.472
Penambahan	31.834.241	23.330.691
Pemulihan (Catatan 48)	(2.787.646)	(29.526.329)
Saldo akhir	100.465.429	71.418.834

7. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023
<u>Short-term portion:</u>		
Related parties	7.459.734	8.862.372
Third parties	279.564.552	317.083.163
Less: Allowance for impairment loss of other receivables	(100.465.429)	(71.418.834)
Total short-term portion	186.558.857	254.526.701
<u>Long-term portion:</u>		
Loans to employee	292.886	290.810
Total	186.851.743	254.817.511

Movements in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	2024	2023
Beginning balance	71.418.834	77.614.472
Addition	31.834.241	23.330.691
Recovery (Notes 48)	(2.787.646)	(29.526.329)
Ending balance	100.465.429	71.418.834

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang lain-lain, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

a. Jangka Pendek

Perusahaan

Piutang lain-lain jangka pendek pihak berelasi merupakan piutang lain-lain kepada PT Iglas (Persero) (Catatan 51)

Entitas Anak

Piutang lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIJZ Limited merupakan piutang atas imbalan kontinjensi dampak divestasi KFA. Pada tanggal transaksi, imbalan kontinjensi tambahan diakui sebagai aset keuangan (piutang) pada nilai wajar. KAEF telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2023 dan 2024 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode *Discounted Cash Flow* berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LPB/KAEF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Piutang Lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIJZ Limited dihapuskan masing-masing sebesar Rp115.674.000 dan Rp132.054.000 sebagai akibat bahwa estimasi dan keyakinan manajemen atas kinerja PT Kimia Farma Apotek di tahun 2024 atas imbalan kontinjensi tersebut tidak terjadi.

Tambahan imbalan kas yang diterima di masa depan telah memenuhi kriteria "aset keuangan" berdasarkan PSAK 232 paragraf 11. Aset keuangan (piutang) ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Hal ini karena pengembalian aset tidak hanya mewakili kompensasi atas nilai uang, kredit dan risiko pinjaman dasar lainnya, biaya,

Based on its assessment of the status and credit quality of the other receivables, management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables in the future.

a. Short-term

The Company

Current portion other receivables from related parties represent receivables to PT Iglas (Persero) (Note 51).

The Subsidiaries

Other receivable to PT Akar Investasi Indonesia and CIJZ Limited is contingent liabilities as the effect of divestation of KFA. At the transaction date, contingent additional considerations shall be recognized as financial assets (receivables) at fair value. KAEF already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2023 and 2024 by using expected future cash flows estimated in Discounted Cash Flow method based on KJPP reports No. 230131.001/SRRJK/LP-B/KAEF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI.

As of December 31, 2024 Other Receivables to PT Akar Investasi Indonesia and CIJZ Limited has been written-off are as follow amounting to Rp115,674,000 dan Rp132,054,000 as of estimated and assurance of management for PT Kimia Farma Apotek's performance in 2024 for compensation will not be happened.

The additional cash consideration received in the future already meets the criteria of a "financial asset" under PSAK 232 paragraph 11. This financial asset (receivables) is classified as financial assets measured at FVTPL. This is because the asset's return does not represent only compensation for the value of money, credit and other basic lending risks, costs, plus a profit margin, rather, it

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ditambah margin keuntungan, melainkan juga mencakup eksposur terhadap EBITDA PT Kimia Farma Apotek (KFA) yang tidak sesuai dengan pinjaman dasar.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, produksi, *product display (listing fee)* dan biaya impor bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, dan tambahan diskon dari *Principal*.

b. Jangka Panjang

Entitas Anak

Piutang lain-lain merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan pada entitas anak untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat potensi penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena pembayaran piutang langsung memotong dari pendapatan karyawan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

also includes an exposure to the EBITDA of PT Kimia Farma Apotek (KFA) that is inconsistent with a basic lending arrangement.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (listing fee) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation, and additional discount from the Principal.

b. Long-term

The Subsidiaries

Other receivables are loans facility to employees for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Management believes there is no potential impairment in value from employee receivable because payment of that receivables are reduced from employee salary.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 55.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN

	2024	2023
Barang jadi:		
Obat jadi dan alat kontrasepsi	1.401.616.050	1.858.335.148
Vaksin	642.284.161	862.414.234
Alat kesehatan	84.533.197	100.684.211
Lain-lain	1.403.998	2.656.521
Barang dalam proses	1.627.944.525	1.290.296.215
Bahan baku dan bahan pembantu	1.285.399.800	1.229.026.218
Suku cadang	1.836.118	1.843.363
Persediaan barang rusak	478.504	478.504
	5.045.496.353	5.345.734.414
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.035.535.376)	(970.094.400)
Jumlah	4.009.960.977	4.375.640.014

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai
persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	970.094.400	286.763.377
Penambahan	384.514.700	809.737.000
Pemulihan	(123.723.845)	(69.245.061)
Penghapusan	(48.346.688)	(43.314.614)
Reklasifikasi	(147.003.191)	(13.846.302)
Saldo akhir	1.035.535.376	970.094.400

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
persediaan usang dan *slow-moving* tersebut
memadai untuk menutup kerugian akibat
keusangan dan penurunan nilai lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
persediaan yang direklasifikasi ke aset tidak
lancar lainnya masing-masing sebesar
Rp147.003.191 dan Rp13.846.302 (Catatan
24).

Persediaan produk jadi dan bahan baku yang
rusak atau kedaluwarsa tahun berjalan
dibebankan pada kelompok beban pokok
penjualan di laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian, kecuali untuk
selisih kurang atau lebih harga pokok terapan-
aktual dibebankan ke beban lain.

Seluruh persediaan milik Grup telah
diasuransikan terhadap risiko kebakaran,
pencurian, gempa bumi, gunung meletus,
tsunami, dan risiko lainnya dengan jumlah
pertanggungan sebesar Rp5.954.961.948 dan
Rp3.932.750.835 masing-masing pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen
berpendapat bahwa nilai pertanggungan

8. INVENTORIES

Finished goods:	
Medicine and contraceptives	
Vaccine	
Medical equipment	
Others	
Work in process	
Raw materials and indirect materials	
Spareparts	
Obsolete goods	
Less: Allowance for impairment loss of inventories	
Total	

*Movements in the allowance for impairment
inventories are as follows:*

	2024	2023
Beginning balance	970.094.400	286.763.377
Addition	384.514.700	809.737.000
Recovery	(123.723.845)	(69.245.061)
Write-off	(48.346.688)	(43.314.614)
Reclassification	(147.003.191)	(13.846.302)
Ending balance	1.035.535.376	970.094.400

*Management believes the allowance for
obsolete and slow-moving inventories is
adequate to cover the potential loss from
obsolescence and other decline in value.*

*As of December 31, 2024 and 2023,
inventory reclassified to others non-current
asset amounting to Rp147,003,191 and
Rp13,846,302, respectively (Note 24).*

*Finished products and raw materials damaged
or expired in the current year are charged to the
cost of goods sold in the consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive income, except for the
excessive actual cost which is charged to other
expenses.*

*All inventories of the Group were insured
against fire, theft, earthquake, volcanic
eruption, tsunami and other possible risks with
sum insured of Rp5,954,961,948 and
Rp3,932,750,835 as of December 31, 2024 and
2023, respectively. The management believes
that the insurance coverage is adequate to
cover possible losses to the Group.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Grup.

Persediaan tertentu dari Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank Maybank, dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 25).

Certain inventories of the Group are used as collateral for bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank DKI, PT Bank Maybank, and PT Bank Permata Tbk (Note 25).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	2024	2023
Barang lokal	99.642.594	163.455.847
Barang impor	91.608.100	133.699.831
Operasional	54.347	3.171.675
Lain-lain	10.146.368	15.803.419
	<u>201.451.409</u>	<u>316.130.772</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka	(12.839.079)	(10.000.000)
Jumlah	<u>188.612.330</u>	<u>306.130.772</u>

9. ADVANCES FOR PURCHASES

	2024	2023	
Barang lokal	99.642.594	163.455.847	Local goods
Barang impor	91.608.100	133.699.831	Import goods
Operasional	54.347	3.171.675	Operational
Lain-lain	10.146.368	15.803.419	Others
	<u>201.451.409</u>	<u>316.130.772</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka	(12.839.079)	(10.000.000)	Less: Allowance for impairment loss of advances for purchases
Jumlah	<u>188.612.330</u>	<u>306.130.772</u>	Total

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of advances for purchases are as follows:

	2024	2023
Saldo awal	10.000.000	--
Penambahan	2.839.079	10.000.000
Saldo akhir	<u>12.839.079</u>	<u>10.000.000</u>

	2024	2023	
Saldo awal	10.000.000	--	Beginning balance
Penambahan	2.839.079	10.000.000	Addition
Saldo akhir	<u>12.839.079</u>	<u>10.000.000</u>	Ending balance

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023
Asuransi	8.763.118	12.238.004
Sewa gedung dan rumah dinas	7.111.917	6.513.951
Lain-lain	7.801.205	36.181.789
Jumlah	<u>23.676.240</u>	<u>54.933.744</u>

10. PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Asuransi	8.763.118	12.238.004	Insurance
Sewa gedung dan rumah dinas	7.111.917	6.513.951	Building and house rent
Lain-lain	7.801.205	36.181.789	Others
Jumlah	<u>23.676.240</u>	<u>54.933.744</u>	Total

Sewa dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 di luar cakupan PSAK 116.

The prepaid rent as of December 31, 2024 and 2023 are outside the scope of PSAK 116.

Biaya dibayar di muka lainnya merupakan biaya pemberian tambahan Tunjangan Kesejahteraan Bagi Pegawai Tidak Tetap (PKWT) dan Magang Bersertifikat, hari raya keagamaan, dan insentif prestasi yang belum direalisasikan.

Other prepaid expenses represent costs of providing additional Welfare Allowances for Non-Permanent Employees (PKWT) and Internship, religious feast and achievement incentives that have not been realized.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak pertambahan nilai/ <i>Value Added Tax</i>	
Pajak penghasilan pasal 28/ <i>Income tax article 28</i>	
Pajak dibayar di muka lainnya/ <i>Other prepaid taxes</i>	
Subjumlah pajak dibayar di muka - lancar/ <i>Subtotal of prepaid taxes - current</i>	
Taksiran tagihan pajak - tidak lancar/ <i>estimated claims for tax refund - non-current</i>	
Jumlah/Total	

b. Utang pajak

Pajak pertambahan nilai - Keluaran WAPU/ <i>Value Added Tax - WAPU</i>	
Pajak penghasilan/ <i>Income tax</i>	
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	
Pasal/ <i>Article 21</i>	
Pasal/ <i>Article 22</i>	
Pasal/ <i>Article 23</i>	
Pasal/ <i>Article 25</i>	
Pasal/ <i>Article 29</i>	
Surat tagihan pajak/ <i>Tax assessment letter</i>	
Jumlah/Total	

Pajak pertambahan nilai - Keluaran WAPU/ <i>Value Added Tax - WAPU</i>	
Pajak penghasilan/ <i>Income tax</i>	
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>	
Pasal/ <i>Article 21</i>	
Pasal/ <i>Article 22</i>	
Pasal/ <i>Article 23</i>	
Pasal/ <i>Article 25</i>	
Pasal/ <i>Article 29</i>	
Surat tagihan pajak/ <i>Tax assessment letter</i>	
Jumlah/Total	

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

2024		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
500.705.648	122.050.070	622.755.718
155.688.743	206.888.020	362.576.763
7.500.000	--	7.500.000
663.894.391	328.938.090	992.832.481
--	45.325.735	45.325.735
663.894.391	374.263.825	1.038.158.216

2023		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
352.895.502	114.269.256	467.164.758
134.863.440	211.349.750	346.213.190
--	4.064.181	4.064.181
487.758.942	329.683.187	817.442.129

b. Tax payable

2024		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
30.416.320	135.112.408	165.528.728
2.332.556	2.583.965	4.916.521
5.141.675	40.484.255	45.625.930
2.382.482	30.313.709	32.696.191
1.297.639	11.525.972	12.823.611
5.804.837	--	5.804.837
--	37.303.629	37.303.629
--	100.701.338	100.701.338
47.375.509	358.025.276	405.400.785

2023		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
24.224.084	84.090.240	108.314.324
2.898.846	330.815	3.229.661
32.618.622	29.020.352	61.638.974
1.557.753	25.484.561	27.042.314
1.206.564	12.643.961	13.850.525
9.765.506	--	9.765.506
--	61.513.414	61.513.414
--	100.744.636	100.744.636
72.271.375	313.827.979	386.099.354

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2024	2023
Pajak kini:		
Perusahaan	(159.050.623)	(126.456.268)
Entitas Anak	(14.679.455)	(25.039.414)
	<u>(173.730.078)</u>	<u>(151.495.682)</u>
Penyesuaian tahun lalu:		
Perusahaan	--	(42.255.263)
Entitas Anak	--	--
	<u>--</u>	<u>(42.255.263)</u>
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	50.705.011	127.735.460
Entitas Anak	(14.528.657)	(10.509.056)
	<u>36.176.354</u>	<u>117.226.404</u>
Jumlah	<u>(137.553.724)</u>	<u>(76.524.541)</u>

c. Income tax benefits (expenses)

Current tax:
The Company
The Subsidiaries

Adjustment in respect of prior years:
The Company
The Subsidiaries

Deferred tax:
The Company
The Subsidiaries

Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan fiskal adalah sebagai berikut:

d. Current tax

A reconciliation between (loss) profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and fiscal income is as follows:

	2024	2023
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(921.190.216)	(2.352.018.080)
Dikurangi:		
Rugi sebelum pajak Entitas Anak Eliminasi	(1.516.730.869)	(2.960.785.922)
	<u>(69.586.418)</u>	<u>(357.023.319)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>525.954.235</u>	<u>251.744.523</u>
Beda waktu:		
Imbalan pascakerja	37.932.988	27.591.911
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain	115.285.078	154.494.592
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain	(17.284.110)	(74.544.830)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	304.851.863	354.336.929
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(89.461.054)	--
Liabilitas kontrak	(22.646.040)	(13.349.462)
Perubahan nilai wajar atas hak opsi obligasi wajib konversi	(112.488.806)	112.488.806
Tantiem	5.613.484	31.217.244
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan	24.231	--
Selisih beban sewa - penerapan PSAK 116	3.954.777	--
Defisit revaluasi tanah	<u>473.500</u>	<u>--</u>
	<u>226.255.911</u>	<u>592.235.190</u>

Loss before tax per consolidated statement of profit or loss
Less:
Loss before tax of Subsidiaries
Elimination
Profit before tax of the Company
Timing difference:
Post-employment benefit
Allowance for impairment loss of trade and other receivables
Recovery of allowance for impairment loss of trade and other receivables
Allowance for impairment loss of inventories
Recovery of allowance for impairment loss of inventories
Contract liabilities
Changes in fair value of right option mandatory convertible bonds
Tantiem
Changes in fair value of financial assets
Difference in rent expenses - Implementation of PSAK 116
Defisit revaluation of land

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Beda tetap:			Permanent difference:
(Pendapatan) beban yang tidak dapat dikurangkan	74.167.533	(226.018.174)	Non-deductible (income) expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(103.420.299)	(43.160.319)	Assignment deferred cost
	(29.252.766)	(269.178.493)	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	722.957.380	574.801.220	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini	159.050.623	126.456.268	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income tax
Pasal 22	98.268.359	57.914.814	Article 22
Pasal 23	2.101.220	2.689.882	Article 23
Pasal 25	79.506.347	200.715.012	Article 25
Total	179.875.926	261.319.708	Total
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan			Estimated overpayment of corporate income tax of the Company
2024	(20.825.303)	--	2024
2023	(134.863.440)	(134.863.440)	2023
Jumlah	(155.688.743)	(134.863.440)	Total
Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan dengan hasil perkalian (rugi) laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income tax (expense) benefit with the result of (loss) profit before income tax with prevailing tax rates is as follows:
	2024	2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(921.190.216)	(2.352.018.080)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	(1.516.730.869)	(2.960.785.922)	Loss before tax of subsidiaries
Eliminasi	(69.586.418)	(357.023.319)	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	525.954.235	251.744.523	Profit before tax of the Company
Manfaat pajak sesuai tarif pajak efektif yang berlaku pada 22%	(115.709.932)	(55.383.795)	Tax benefit by applying effective tax rates at 22%
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan (Beban)/pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	(16.316.856)	49.723.998	Tax effects on non-deductible income (expense) Non-deductible (expense)/income
Penghasilan dikenakan pajak final	22.752.466	9.495.270	Income subjected to income tax
Penyesuaian pajak tangguhan Perusahaan	928.710	8.256.118	Adjustment due to deferred tax of the Company
Eliminasi pada pajak tangguhan	--	(10.812.399)	Elimination on deferred tax
Penyesuaian beban pajak tahun lalu atas SKP	--	(42.255.263)	Adjustment of tax expense from prior year due to SKP
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(108.345.612)	(40.976.071)	Income tax expense of the Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak kini	(14.679.455)	(25.039.414)	Current tax
Pajak tangguhan	(14.528.657)	(10.509.056)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(137.553.724)	(76.524.541)	Consolidated income tax expense

PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Pajak tangguhan

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited/(charge) to profit or loss for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charge) to comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan:					
Liabilitas imbalan pascakerja	98.100.546	8.345.257	741.101	--	107.186.904
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.867.794	1.234.967	--	1.215.290	9.318.051
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	16.109.252	21.560.213	--	(286.580)	37.382.885
Penyisihan penurunan nilai persediaan	112.442.357	47.385.978	--	--	159.828.335
Liabilitas kontrak	6.670.941	(4.982.129)	--	--	1.688.812
Hak opsi	24.747.537	(24.747.537)	--	--	0
Surplus revaluasi	--	--	(5.428.709)	--	(5.428.709)
Defisit Revaluasi	--	104.170	--	--	104.170
Perubahan atas nilai wajar:					
Aset Keuangan	--	5.331	--	--	5.331
Selisih nilai sewa dan depresiasi PSAK 116	--	870.051	--	--	870.051
Subjumlah Perusahaan	264.938.427	49.776.301	(4.687.608)	928.710	310.955.830
Entitas anak	244.532.959	(16.759.419)	32.400.075	--	260.173.615
Subjumlah entitas anak	244.532.959				260.173.615
Jumlah aset pajak tangguhan	509.471.386				571.129.446
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak:	(89.943.180)	2.230.762	6.869.278	--	(80.843.140)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(89.943.180)				(80.843.140)

Deferred tax assets
Company:
Post-employment
benefit obligations
Short-term employment
benefit obligations
Allowance for impairment
of trade receivables
Allowance for impairment
of inventory
Contract Liability
Option right
Surplus revaluation
Deficit revaluation
Changes in fair value:
Financial assets
Difference of lease value and
depreciation of PSAK 116

Subtotal of the Company

Subsidiaries

Subtotal of subsidiaries

Total deferred tax assets

Deferred tax liabilities
Subsidiaries

Total deferred tax liabilities

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited/(charge) to profit or loss for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charge) to comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan:					
Liabilitas imbalan pascakerja	90.711.261	6.070.220	1.319.065	--	98.100.546
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	--	6.867.794	--	--	6.867.794
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	9.332.703	6.776.549	--	--	16.109.252
Penyisihan penurunan nilai persediaan	26.232.115	77.954.124	--	8.256.118	112.442.357
Liabilitas kontrak	9.607.823	(2.936.882)	--	--	6.670.941
Hak opsi	--	24.747.537	--	--	24.747.537
Subjumlah Perusahaan	135.883.902	119.479.342	1.319.065	8.256.118	264.938.427
Entitas anak	283.740.619	(8.100.858)	2.630.948	(2.408.198)	244.532.959
Subjumlah entitas anak	283.740.619				244.532.959
Jumlah aset pajak tangguhan	419.624.521				509.471.386
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak:	(117.039.908)				(89.943.180)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(117.039.908)				(89.943.180)

Deferred tax assets
Company:
Post-employment
benefit obligations
Short-term employment
benefit obligations
Allowance for impairment
of trade receivables
Allowance for impairment
of inventory
Current liabilities
Option right

Subtotal of the Company

Subsidiaries

Subtotal of subsidiaries

Total deferred tax assets

Deferred tax liabilities
Subsidiaries

Total deferred tax liabilities

PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letter

PT Bio Farma (Persero)						
No./ Num.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Pajak/ Tax Letter Number	Periode Pajak/ Tax Period	Tanggal Surat/ Date Issued	Nilai Pajak/ Tax Amount	Status/ Status
1	STP PPh Pasal 21	00048/101/20/428/24	November 2020/ November 2020	10 Desember 2024/ December 10, 2024	7.455	Lunas/ Paid
2	STP PPh Pasal 21	00049/101/20/428/24	Juli 2020/ July 2020	10 Desember 2024/ December 10, 2024	1.421	Lunas/ Paid
3	STP PPh Pasal 21	00050/101/20/428/24	Mei 2020/ May 2020	10 Desember 2024/ December 10, 2024	1.425	Lunas/ Paid
4	STP PPh Pasal 21	00051/101/20/428/24	April 2020/ April 2021	10 Desember 2024/ December 10, 2024	1.543	Lunas/ Paid
5	SKPKB PPh Pasal 21	00014/201/22/428/24	Januari - Desember 2022/ January - December 2022	28 November 2024 November 28, 2024	4.404.567	Lunas/ Paid
6	STP PPh Badan 2021	00012/106/21/051/24	2021/ 2021	18 Oktober 2024/ October 18, 2024	3.552.546	Lunas/ Paid
7	SKPKB PPh Pasal 21	00002/201/19/428/24	September - Desember 2019/ September - December 2019/	23 September 2024/ September 23, 2024	617.768	Lunas/ Paid
8	SKPKB PPh Final	00013/240/19/051/24	Desember 2019/ December 2019	19 September 2024/ September 19, 2024	27.236	Lunas/ Paid
9	SKPKB PPh Badan 2019	00015/206/19/051/24	2019/ 2019	19 September 2024/ September 19, 2024	2.639.881	Lunas/ Paid
10	SKPKB PPh Pasal 22	00026/202/19/051/24	Desember 2019/ December 2019	19 September 2024/ September 19, 2024	66.193	Lunas/ Paid
11	SKPKB PPh Pasal 23	00032/203/19/051/24	Desember 2019/ December 2019	19 September 2024/ September 19, 2024	135.284	Lunas/ Paid
12	STP PPN	00032/187/21/051/24	Januari 2021/ January 2021	11 September 2024/ September 11, 2024	1.046	Lunas/ Paid
13	STP PPN	00033/187/21/051/24	Februari 2021/ February 2021	11 September 2024/ September 11, 2024	12.068	Lunas/ Paid
14	STP PPN	00034/187/21/051/24	Mei 2021/ May 2021	11 September 2024/ September 11, 2024	5.310	Lunas/ Paid
15	STP PPN	00035/187/21/051/24	Juni 2021/ June 2021	11 September 2024/ September 11, 2024	8.369	Lunas/ Paid
16	STP PPN	00036/187/21/051/24	Juli 2021/ July 2022	11 September 2024/ September 11, 2024	3.825	Lunas/ Paid
17	STP PPN	00037/187/21/051/24	Agustus 2021/ August 2022	11 September 2024/ September 11, 2024	3.157	Lunas/ Paid
18	STP PPN	00038/187/21/051/24	September 2021/ September 2021	11 September 2024/ September 11, 2024	13.905	Lunas/ Paid
19	STP PPN	00039/187/21/051/24	Oktober 2021/ October 2021	11 September 2024/ September 11, 2024	6.801	Lunas/ Paid
20	STP PPN	00040/187/21/051/24	November 2021/ November 2021	11 September 2024/ September 11, 2024	16.107	Lunas/ Paid
21	STP PPN	00041/187/21/051/24	Desember 2021/ December 2021	11 September 2024/ September 11, 2024	21.995	Lunas/ Paid
22	STP PPh Pasal 21	00040/101/21/428/24	Desember 2021/ December 2021	11 September 2024/ September 11, 2024	47.307	Lunas/ Paid
23	STP PPN JKP Dari Luar Daerah Pabean	00001/177/22/051/24	April 2022/ April 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	6.398	Lunas/ Paid
24	STP PPN JKP Dari Luar Daerah Pabean	00002/177/22/051/24	Mei 2022/ May 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	8.686	Lunas/ Paid
25	STP PPN JKP Dari Luar Daerah Pabean	00003/177/22/051/24	September 2022/ September 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	7.532	Lunas/ Paid
26	STP PPN JKP Dari Luar Daerah Pabean	00004/177/22/051/24	Oktober 2022/ October 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	5.175	Lunas/ Paid
27	STP PPN - WAPU	00043/187/22/051/24	Januari 2022/ January 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	21.006	Lunas/ Paid
28	STP PPN - WAPU	00044/187/22/051/24	Februari 2022/ February 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	28.596	Lunas/ Paid
29	STP PPN - WAPU	00045/187/22/051/24	Maret 2022/ March 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	52.598	Lunas/ Paid
30	STP PPN - WAPU	00046/187/22/051/24	April 2022/ April 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	7.496	Lunas/ Paid

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bio Farma (Persero)

No./ Num.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Pajak/ Tax Letter Number	Periode Pajak/ Tax Period	Tanggal Surat/ Date Issued	Nilai Pajak/ Tax Amount	Status/ Status
31	STP PPN - WAPU	00047/187/22/051/24	Mei 2022/ May 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	44.989	Lunas/ Paid
32	STP PPN - WAPU	00048/187/22/051/24	Juni 2022/ June 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	36.191	Lunas/ Paid
33	STP PPN - WAPU	00049/187/22/051/24	Juli 2022/ July 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	12.460	Lunas/ Paid
34	STP PPN - WAPU	00050/187/22/051/24	Agustus 2022/ August 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	20.477	Lunas/ Paid
35	STP PPN - WAPU	00051/187/22/051/24	September 2022/ September 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	11.473	Lunas/ Paid
36	STP PPN - WAPU	00052/187/22/051/24	Oktober 2022/ October 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	6.268	Lunas/ Paid
37	STP PPN - WAPU	00053/187/22/051/24	November 2022/ November 2022	21 Mei 2024/ May 21, 2024	2.494	Lunas/ Paid
38	STP PPN - WAPU	00054/187/22/051/24	Desember 2020/ December 2020	21 Mei 2024/ May 21, 2024	19.150	Lunas/ Paid
39	SKPKB PPh Badan 2022	00003/206/22/051/24	2022/ 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	29.146.625	Lunas/ Paid
40	SKPKB PPh Pasal 21	00003/243/22/051/24	Desember 2022/ December 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	121.887	Lunas/ Paid
41	SKPKB PPh Pasal 22	00007/202/22/051/24	Januari 2022/ January 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	18.230	Lunas/ Paid
42	SKPKB PPh Pasal 22	00008/202/22/051/24	Februari 2022/ February 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	10.785	Lunas/ Paid
43	SKPKB PPh Pasal 22	00009/202/22/051/24	Maret 2022/ March 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	42.602	Lunas/ Paid
44	SKPKB PPh Pasal 22	00010/202/22/051/24	April 2022/ April 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	7.481	Lunas/ Paid
45	SKPKB PPh Pasal 22	00011/202/22/051/24	Mei 2022/ May 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	3.449	Lunas/ Paid
46	SKPKB PPh Pasal 22	00012/202/22/051/24	Juni 2022/ June 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	22.226	Lunas/ Paid
47	SKPKB PPh Pasal 22	00013/202/22/051/24	Juli 2022/ July 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	7.651	Lunas/ Paid
48	SKPKB PPh Pasal 22	00014/202/22/051/24	Agustus 2022/ August 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	626	Lunas/ Paid
49	SKPKB PPh Pasal 22	00015/202/22/051/24	September 2022/ September 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	3.181	Lunas/ Paid
50	SKPKB PPh Pasal 22	00016/202/22/051/24	Oktober 2022/ October 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	2.717	Lunas/ Paid
51	SKPKB PPh Pasal 22	00017/202/22/051/24	November 2022/ November 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	1.363	Lunas/ Paid
52	SKPKB PPh Pasal 22	00018/202/22/051/24	Desember 2022/ December 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	8.215	Lunas/ Paid
53	SKPKB PPh Pasal 23	00019/203/22/051/24	Maret 2022/ March 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	2.144	Lunas/ Paid
54	SKPKB PPh Pasal 23	00020/203/22/051/24	Agustus 2022/ August 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	11	Lunas/ Paid
55	SKPKB PPh Pasal 23	00021/203/22/051/24	September 2022/ September 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	2.955	Lunas/ Paid
56	SKPKB PPh Pasal 23	00022/203/22/051/24	Oktober 2022/ October 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	257.348	Lunas/ Paid
57	SKPKB PPh Pasal 23	00023/203/22/051/24	November 2022/ November 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	84	Lunas/ Paid
58	SKPKB PPh Pasal 23	00024/203/22/051/24	Desember 2022/ December 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	24.558	Lunas/ Paid
59	SKPKB PPN	00147/207/22/051/24	Januari 2022/ January 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	515.605	Lunas/ Paid
60	SKPKB PPN	00148/207/22/051/24	Februari 2022/ February 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	757	Lunas/ Paid

PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bio Farma (Persero)						
No./ Num.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Pajak/ Tax Letter Number	Periode Pajak/ Tax Period	Tanggal Surat/ Date Issued	Nilai Pajak/ Tax Amount	Status/ Status
61	SKPKB PPN	00149/207/22/051/24	Maret 2022/ March 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	515.027	Lunas/ Paid
62	SKPKB PPN	00150/207/22/051/24	April 2022/ April 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	89.951	Lunas/ Paid
63	SKPKB PPN	00151/207/22/051/24	Juni 2022/ June 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	44.554	Lunas/ Paid
64	SKPKB PPN	00152/207/22/051/24	Juli 2022/ July 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	20.695	Lunas/ Paid
65	SKPKB PPN - WAPU	00042/287/22/051/24	Desember 2022/ December 2022	22 Mei 2024/ May 22, 2024	2.210	Lunas/ Paid
66	SKPLB PPN	00056/407/22/051/24	Desember 2022/ December 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	264.388	Lunas/ Paid
67	STP PPN	00035/107/22/051/24	Maret 2022/ March 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	720.423	Lunas/ Paid
68	STP PPN	00036/107/22/051/24	April 2022/ April 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	1.282.675	Lunas/ Paid
69	STP PPN	00037/107/22/051/24	Mei 2022/ May 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	726.820	Lunas/ Paid
70	STP PPN	00038/107/22/051/24	Juni 2022/ June 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	406.005	Lunas/ Paid
71	STP PPN	00039/107/22/051/24	Juli 2022/ July 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	196.720	Lunas/ Paid
72	STP PPN	00040/107/22/051/24	Agustus 2022/ August 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	372.909	Lunas/ Paid
73	STP PPN	00041/107/22/051/24	September 2022/ September 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	748.792	Lunas/ Paid
74	STP PPN	00042/107/22/051/24	Oktober 2022/ October 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	259.870	Lunas/ Paid
75	STP PPN	00043/107/22/051/24	November 2022/ November 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	73.656	Lunas/ Paid
76	STP PPN	00044/107/22/051/24	Desember 2022/ December 2022	20 Mei 2024/ May 20, 2024	944.831	Lunas/ Paid
Entitas anak PT Kimia Farma Tbk						
No./ Num.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Pajak/ Tax Letter Number	Periode Pajak/ Tax Period	Tanggal Surat/ Date Issued	Nilai Pajak/ Tax Amount	Status/ Status
1	STP PPN	00234/107/24/051/24	Oktober 2024/ October 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	500	Lunas/ Paid
2	STP PPh 21	00160/101/24/051/24	Juli 2024/ July 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	93.281	Lunas/ Paid
3	STP PPN	00204/107/24/051/24	September 2024/ September 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	500	Lunas/ Paid
4	STP PPh 21	00146/101/24/649/24	Juni 2024/ June 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	511	Lunas/ Paid
5	STP PPN	00179/107/24/051/24	Agustus 2024/ August 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	500	Lunas/ Paid
6	STP PPh 21	00135/101/24/051/24	Juni 2024/ June 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	39.820	Lunas/ Paid
7	STP PPh 21	00475/101/24/428/24	Juni 2024/ June 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	625	Lunas/ Paid
8	STP PPh 21	00357/101/24/445/24	Juni 2024/ June 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	1.316	Lunas/ Paid
9	STP PPh 21	00382/101/24/428/24	Mei 2024/ May 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	560	Lunas/ Paid
10	STP PPh 21	00105/101/24/051/24	Mei 2024/ May-24	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	49.995	Lunas/ Paid
11	STP PPN	00152/107/24/051/24	Juli 2024/ July 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	500	Lunas/ Paid
12	STP PPh 21	00320/101/24/428/24	April 2024/ April 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	2.579	Lunas/ Paid
13	STP PPN	00112/107/24/051/24	Mei 2024/ May 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	48.906	Lunas/ Paid
14	STP PPN	00114/107/24/051/24	Juni 2024/ June 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	500	Lunas/ Paid
15	STP PPh 21	00090/101/24/051/24	April 2024/ April 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	68.919	Lunas/ Paid

PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Kimia Farma Tbk						
No./ Num.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Pajak/ Tax Letter Number	Periode Pajak/ Tax Period	Tanggal Surat/ Date Issued	Nilai Pajak/ Tax Amount	Status/ Status
16	STP PPN	00098/107/24/051/24	Mei 2024/ May 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	500	Lunas/ Paid
17	STP PPN	00097/107/24/051/24	April 2024/ April 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	130.085	Lunas/ Paid
18	STP PPh 21	00069/101/24/051/24	Maret 2024/ March 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	39.153	Lunas/ Paid
19	STP PPh 21	00171/101/24/503/24	Februari 2024/ February 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	194	Lunas/ Paid
20	STP PPh 21	00024/101/24/649/24	Februari 2024/ February 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	521	Lunas/ Paid
21	STP PPh 21	00072/101/24/428/24	Februari 2024/ February 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	375	Lunas/ Paid
22	STP PPN	00011/107/24/051/24	April 2024/ April 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	500	Lunas/ Paid
23	STP PPh 21	00024/101/24/051/24	Februari 2024/ February 2024	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	41.286	Lunas/ Paid
24	STP PPh 21	00089/101/23/051/24	Desember 2023/ December 2023	11 Desember 2024/ December 11, 2024/	154.596	Lunas/ Paid
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia						
No./ Num.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Pajak/ Tax Letter Number	Periode Pajak/ Tax Period	Tanggal Surat/ Date Issued	Nilai Pajak/ Tax Amount	Status/ Status
1	SPMKP PPh Badan	00468A	2022/ 2022	29 April 2024/ April 29, 2024	-	Lunas/ Paid
2	SKPKPP PPN	KEP-00223/PPN/KPP.0612/2024	Januari - Desember 2022/ January - December 2022	19 April 2024/ April 19, 2024	4.152.178	Belum Lunas/ Unpaid
3	SKPKPP PPh Badan	KEP-00087/PPH/KPP.0612/2024	2022/ 2022	18 April 2024/ April 18, 2024	-	Lunas/ Paid
4	SKPKB PPh Pasal 21	00042/201/22/073/24	Jan s.d Des 2022/ Jan s.d Des 2022	25 Maret 2024/ March 25, 2024	2.160.758	Belum Lunas/ Unpaid
5	SKPKB PPh Pasal 23	00046/203/22/073/24	Desember 2022/ December 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	24.465	Belum Lunas/ Unpaid
6	SKPKB PPh Pasal 4 (2)	00032/240/22/073/24	Desember 2022/ December 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	70.716	Belum Lunas/ Unpaid
7	SKPKB PPN	00143/207/22/073/24	Januari 2022/ January 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	35.211	Belum Lunas/ Unpaid
8	SKPKB PPN	00144/207/22/073/24	Februari 2022/ February 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	2.490	Belum Lunas/ Unpaid
9	SKPKB PPN	00145/207/22/073/24	Maret 2022/ March 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	1.663	Belum Lunas/ Unpaid
10	SKPKB PPN	00146/207/22/073/24	April 2022/ April 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	1.521	Belum Lunas/ Unpaid
11	SKPKB PPN	00147/207/22/073/24	Mei 2022/ May 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	265	Belum Lunas/ Unpaid
12	SKPKB PPN	00148/207/22/073/24	Agustus 2022/ August 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	879	Belum Lunas/ Unpaid
13	SKPKB PPN	00149/207/22/073/24	September 2022/ September 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	26.604	Belum Lunas/ Unpaid
14	SKPKB PPN JKP dari Luar daerah pabean	00018/277/22/073/24	Oktober 2022/ October 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	14.423	Belum Lunas/ Unpaid
15	SKPLB PPh Badan	00031/406/22/073/24	Desember 2022/ December 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	1.751.919	Belum Lunas/ Unpaid
16	SKPLB PPN	00021/407/22/073/24	Desember 2022/ December 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	4.909.214	Belum Lunas/ Unpaid
17	STP PPh Pasal 23	00006/103/22/073/24	Desember 2022/ December 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	100	Belum Lunas/ Unpaid
18	STP PPh Pasal 4 (2)	00022/140/22/073/24	Desember 2022/ December 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	100	Belum Lunas/ Unpaid
19	STP PPN	00073/107/22/073/24	Februari 2022/ February 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	1.229	Belum Lunas/ Unpaid
20	STP PPN	00074/107/22/073/24	Juni 2022/ June 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	1.761	Belum Lunas/ Unpaid
21	STP PPN	00075/107/22/073/24	Juli 2022/ July 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	106.276	Belum Lunas/ Unpaid
22	STP PPN	00076/107/22/073/24	November 2022/ November 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	15.187	Belum Lunas/ Unpaid
23	STP PPN	00077/107/22/073/24	Desember 2022/ December 2022	22 Maret 2024/ March 22, 2024	45.305	Belum Lunas/ Unpaid

PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Phapros Tbk						
No./ Num.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Pajak/ Tax Letter Number	Periode Pajak/ Tax Period	Tanggal Surat/ Date Issued	Nilai Pajak/ Tax Amount	Status/ Status
1	SKPKB PPN	00021/206/21/051/24	Juni, Juli, dan September 2024 June, July, and September 2024	30 September 2024/ September 30, 2024	443.071	Belum Lunas/ Unpaid
2	SKPPKP PPN	KEP-00124/SKPPKP/KPP.1903/2024	Juni 2024/ Juni 2024	20 Agustus 2024/ Agustus 20, 2024	1.432.912	Belum Lunas/ Unpaid
3	SPMKP PPN	00406A	Juni, Juli, dan September 2024 June, July, and September 2024	19 Juli 2024/ July 19, 2024	192.481	Belum Lunas/ Unpaid
4	SKPKB PPN	00269/207/22/051/24	Desember 2022/ December 2022	28 Juni 2024/ June 28, 2024	2.100	Belum Lunas/ Unpaid
5	SKPKB PPN	00267/207/22/051/24	September 2022/ September 2022	28 Juni 2024/ June 28, 2024	149	Belum Lunas/ Unpaid
6	SKPKB PPN	00266/207/22/051/24	Agustus 2022/ August 2022	28 Juni 2024/ June 28, 2024	6.300	Belum Lunas/ Unpaid
7	SKPKB PPN	00265/207/22/051/24	Juli 2022/ July 2022	28 Juni 2024/ June 28, 2024	10.287	Belum Lunas/ Unpaid
8	SKPKB PPN	00264/207/22/051/24	Juni 2022 June 2022	28 Juni 2024/ June 28, 2024	17.819	Belum Lunas/ Unpaid
9	SKPKB PPN	00263/207/22/051/24	Mei 2022 May 2022	28 Juni 2024/ June 28, 2024	265	Belum Lunas/ Unpaid
10	SKPKB PPN	00262/207/22/051/24	Maret 2020/ March 2020	28 Juni 2024/ June 28, 2024	10.051	Belum Lunas/ Unpaid
11	SKPKB PPN	00292/207/22/051/24	Februari 2022/ February 2022	28 Juni 2024/ June 28, 2024	25.272	Belum Lunas/ Unpaid
12	SKPKB PPN	00261/207/22/051/24	Januari 2022 January 2022	28 Juni 2024/ June 28, 2024	29.161	Belum Lunas/ Unpaid
13	SKPKB PPN	00036/201/22/051/24	Januari - Desember 2022/ January - December 2022	28 Juni 2024/ June 28, 2024	338.549	Belum Lunas/ Unpaid
14	SPMKP PPN	00340A	Juni, Juli, dan September 2024 June, July, and September 2024	14 Juni 2024/ June 14, 2024	402.748	Belum Lunas/ Unpaid
15	STP PPN	00042/107/23/051/24	Desember 2023/ December 2023	13 Juni 2024 June 13, 2024	25.902	Belum Lunas/ Unpaid
16	SKPLB PPh Badan	00042/406/22/051/24	2022/ 2022	31 Mei 2024/ May 31, 2024	4.548.928	Belum Lunas/ Unpaid
17	SKPPKP PPN	KEP-00067/SKPPKP/KPP.1903/2024	Maret 2024/ March 2024	22 Mei 2024/ May 22, 2024	2.027.438	Belum Lunas/ Unpaid
18	SPMKP PPN	00244A	Juni, Juli, dan September 2024 June, July, and September 2024	6 Mei 2024 May 6, 2024	1.428.853	Belum Lunas/ Unpaid
19	SPMKP PPN	00292A	Juni, Juli, dan September 2024 June, July, and September 2024	24 April 2024/ April 24, 2024	601.261	Belum Lunas/ Unpaid
20	STP PPh	00098/101/23/503/24	Juni, Juli, dan September 2024 June, July, and September 2024	21 Maret 2024/ March 21, 2024	451	Belum Lunas/ Unpaid
PT Indofarma Tbk						
No./ Num.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Pajak/ Tax Letter Number	Periode Pajak/ Tax Period	Tanggal Surat/ Date Issued	Nilai Pajak/ Tax Amount	Status/ Status
1	STP PPN	00115/107/24/051/24	Mei 2024/ May 2024	13 Agustus 2024/ August 13, 2024	500	Belum Lunas/ Unpaid
2	STP PPN	00026/107/23/051/24	Oktober 2023/ October 2023	12 Juni 2024/ June 12, 2024	40.545	Belum Lunas/ Unpaid
3	STP PPN	00035/107/24/051/24	Maret 2024/ March 2024	12 Juni 2024/ June 12, 2024	500	Lunas/ Paid
4	STP PPh	01334/101/23/413/24	November 2023/ November 2023	12 Juni 2024/ June 12, 2024	4.155	Belum Lunas/ Unpaid
5	STP PPh 23	00002/103/22/051/24	Maret 2022/ March 2022	12 Juni 2024/ June 12, 2024	42.579	Belum Lunas/ Unpaid
PT Indofarma Global Medika						
No./ Num.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Pajak/ Tax Letter Number	Periode Pajak/ Tax Period	Tanggal Surat/ Date Issued	Nilai Pajak/ Tax Amount	Status/ Status
1	STP PPN Masa	00021/107/22/051/24	Desember 2022/ December 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	1.168.788	Belum Lunas/ Unpaid
2	SKPKB PPh	00002/206/22/051/24	2022/ 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	27.297	Lunas/ Paid
3	SKPKB PPN	00089/207/22/051/24	Januari 2022/ January 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	430.810	Lunas/ Paid
4	SKPKB PPN	00090/207/22/051/24	Februari 2022/ February 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	205.676	Lunas/ Paid
5	SKPKB PPN	00091/207/22/051/24	Maret 2022/ March 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	1.111	Lunas/ Paid

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Indofarma Global Medika

No./ Num.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Pajak/ Tax Letter Number	Periode Pajak/ Tax Period	Tanggal Surat/ Date Issued	Nilai Pajak/ Tax Amount	Status/ Status
6	SKPKB PPN	00092/207/22/051/24	April 2022/ April 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	132.648	Lunas/ Paid
7	SKPKB PPN	00093/207/22/051/24	Mei 2022/ May 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	233.262	Lunas/ Paid
8	SKPKB PPN	00094/207/22/051/24	Juni 2022/ June 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	60.967	Lunas/ Paid
9	SKPKB PPN	00095/207/22/051/24	Juli 2022/ July 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	1.999.459	Belum Lunas/ Unpaid
10	SKPKB PPN	00096/207/22/051/24	Agustus 2022/ August 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	560.032	Lunas/ Paid
11	SKPKB PPN	00097/207/22/051/24	September 2022/ September 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	5.600	Lunas/ Paid
12	SKPKB PPN	00098/207/22/051/24	Oktober 2022/ October 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	353.381	Lunas/ Paid
13	SKPKB PPN	00099/207/22/051/24	November 2022/ November 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	548.867	Belum Lunas/ Unpaid
14	SKPKB PPN	00100/207/22/051/24	Desember 2022/ December 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	16.562.881	Belum Lunas/ Unpaid
15	SKPKB PPh 4 (2) Final	00004/240/22/051/24	2022/ 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	5.783	Lunas/ Paid
16	SKPKB PPh 23	00010/203/22/051/24	2022/ 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	568.194	Lunas/ Paid
17	SKPKB PPh 21	00008/543/22/051/24	2022/ 2022	26 April 2024/ April 26, 2024	222.880	Lunas/ Paid

Perusahaan

Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2022

Pada tanggal 26 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. PRIN-250/RIKSIS/KPP.1903/2023 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022.

Pada tanggal 20 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan surat No. 00003/206/ 22/051/24, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp29.146.624.963 (nilai penuh).

Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melakukan pembetulan SPT Badan tahun pajak 2021, dimana sebelumnya jumlah kurang bayar atas pajak penghasilan badan yakni Rp557.324.019.903 (nilai penuh) menjadi kurang bayar Rp426.211.238.103 (nilai penuh), sehingga terjadi kelebihan bayar sebesar Rp131.112.781.800 (nilai penuh).

The Company

Corporate Income Tax for Fiscal Year 2022

On July 26, 2023, the Company received a Tax Audit Notification from the Directorate General of Taxes (DGT) No. PRIN-250/RIKSIS/ KPP.1903/2023 on corporate income tax for fiscal year 2022.

On May 20, 2024, the Company received an Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) on corporate income tax for fiscal year 2022 from the Directorate General of Taxes (DGT) with letter No. 00003/206/22/051/24, which stated that the Company had underpaid corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to Rp29,146,624,963 (full amount).

Corporate Income Tax for Fiscal Year 2021

On March 27, 2023, the Company made a correction to the Corporate Tax Return for fiscal year 2021, which previously showed an underpayment of corporate income tax amounting to Rp557,324,019,903 (full amount) to an underpayment of Rp426,211,238,103 (full amount), resulting in an overpayment of Rp131,112,781,800 (full amount).

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2023, atas lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan pemindahbukuan menjadi cicilan PPh pasal 25/29 dengan surat permohonan No. SD-001.29-1/AKA/III/2023 dan telah disetujui oleh DJP dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, regarding the overpayment of corporate income tax, the Company submitted an application to offset it against Article 25/29 Income Tax installments with request letter No. SD-001.29/AKA/III/2023 and has been approved by the Directorate General of Taxes (DGT) with the following details:

No./ Num.	Surat Permohonan dan Tanggal/ Request Letter and Date	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter Num.	Tanggal Surat/ Date Issued	Masa Pajak/ Tax Period	Total/ Total
1	SD-001.29/AKA/III/2023	KET-00369/PBK/KPP.1903/2023	12 April 2023/ April 12, 2023	April 2023	15.653.143
2	SD-001.29-1/AKA/III/2023	KET-00368/PBK/KPP.1903/2023	12 April 2023/ April 12, 2023	Mei 2023	15.653.143
3	SD-001.29-2/AKA/III/2023	KET-00346/PBK/KPP.1903/2023	11 April 2023/ April 11, 2023	Juni 2023	15.653.143
4	SD-001.29-3/AKA/III/2023	KET-00363/PBK/KPP.1903/2023	11 April 2023/ April 11, 2023	Juli 2023	15.653.143
5	SD-001.29-4/AKA/III/2023	KET-00362/PBK/KPP.1903/2023	11 April 2023/ April 11, 2023	Agustus 2023	15.653.143
6	SD-001.29-5/AKA/III/2023	KET-00360/PBK/KPP.1903/2023	10 April 2023/ April 10, 2023	September 2023	15.653.143
7	SD-001.29-6/AKA/III/2023	KET-00361/PBK/KPP.1903/2023	10 April 2023/ April 10, 2023	Oktober 2023	15.653.143
8	SD-001.29-7/AKA/III/2023	KET-00361/PBK/KPP.1903/2023	10 April 2023/ April 10, 2023	November 2023	15.653.143
9	SD-001.29-8/AKA/III/2023	KET-00357/PBK/KPP.1903/2023	10 April 2023/ April 10, 2023	Desember 2023	5.887.638
					<u>131.112.782</u>

Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. PRIN-141/RIKSIS/KPP.1903/2024 atas pajak penghasilan badan tahun 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

Corporate Income Tax for Fiscal Year 2020

On June 21, 2024, the Company received a Tax Underpayment Assessment from the Directorate General of Taxes (DGT) No. PRIN-141/RIKSIS/KPP.1903/2024 on corporate income tax for fiscal year 2020. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the tax audit is still ongoing.

Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) No. PRIN-397/RIKSIS/KPP.1903/2023 atas pajak penghasilan badan tahun 2019.

Corporate Income Tax for Fiscal Year 2019

On October 19, 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment from the Directorate General of Taxes (DGT) No. PRIN-397/RIKSIS/KPP.1903/2023 on corporate income tax for fiscal year 2019.

Hasil pemeriksaan pajak oleh DJP atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/206/19/051/24 pada tanggal 19 September 2024 dengan jumlah kurang

As a result of the tax audit by the Directorate General of Taxes (DGT) on Corporate Income Tax for fiscal year 2019, the Company has received a Tax Assessment Notice (SKPKB) No. 00015/206/19/051/24 dated September 19, 2024, with

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bayar atas PPh Badan yang telah disetujui sebesar Rp2.639.881 dan Perusahaan sudah membayarkan atas kurang bayar tersebut pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan

Saldo PPN Masukan per 31 Desember 2024 sebesar Rp500.705.649 setelah memperhitungkan:

- Restitusi PPN Masa September 2023 sebesar Rp231.326.844 Sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00019/PPN/KPP.1903/2024 tanggal 6 Februari 2024;
- Restitusi atas kelebihan pembayaran PPN masa pajak Desember 2023 sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00210/PPN/KPP.1903/2024 tanggal 5 Juni 2024 sebesar Rp110.484.939 yang telah diperhitungkan dengan utang pajak yang akan terutang sebesar Rp41.036.808, sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak yang diterima sebesar Rp69.448.132.

Entitas Anak

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

Pajak Penghasilan Badan

KAEF menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp45.345.900.738. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00053/406/22/051/24 tanggal 17 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

PT Phapros Tbk (PEHA)

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 29 April 2025, PEHA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Tahun 2023 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp9.244.247. PEHA menerima hasil putusan pajak dan tidak melakukan

an approved underpayment of Corporate Income Tax amounting to IDR 2,639,881, which the Company has been paid on October 15, 2024.

Value Added Tax (VAT) Input

The balance of VAT Input as of December 31, 2024 amounted to Rp500,705,649 after calculated:

- VAT refund for September 2023 amounted to Rp231,326,844 according to Tax Overpayment Refund Instruction (SPMKP) No. KEP-00019/PPN/KPP.1903/2024 dated February 6, 2024;
- VAT refund for December 2023 according to Tax Overpayment Refund Instruction (SPMKP) No. KEP-00210/PPN/KPP.1903/2024 dated June 5, 2024 amounting to IDR 110,484,939, has been partially offset against tax payable amounting to Rp41,036,808, resulting in a remaining overpayment refund received of Rp69,448,132.

Subsidiaries

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

Corporate Income Tax

KAEF received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Tax amounting to Rp45,345,900,738. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00053/406/22/051/24 dated July 17, 2024.

As of December 31, 2024, the Company has received a refund of the overpayment.

PT Phapros Tbk (PEHA)

Corporate Income Tax

On April 29, 2025, the Company received an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax Year 2023 with an approved amount of Rp9,244,247. PEHA accepted the tax decision and did not

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

banding. Sampai dengan tanggal laporan ini, jumlah tersebut belum diterima oleh PEHA.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tahun 2024, PEHA telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2024 dan Juni 2024 dikurangi dengan STP Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21, STP Pajak Penghasilan 21 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp2.984.011. PEHA juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dikurangi dengan SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.105.857.

Pada tahun 2023, PEHA telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2022, Maret 2023, Juni 2023, dan September 2023 dikurangi dengan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21 tahun 2021, SKPKB Pajak Penghasilan 23 tahun 2021 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp31.888.465. PEHA juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp15.962.934.

PT Lucas Djaja (LD)

Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2024, LD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2024 dengan nilai sebesar Rp1.831.601. LD juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp595.229.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 8 September 2023, LD menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pertambahan Nilai No. 00347A, atas kelebihan pembayaran PPN untuk masa pajak Juni 2023 sebesar Rp2.172.013.

appeal. Up to the date of this report, the amount has not been received by PEHA.

Value-Added Tax

In 2024, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2024 and June 2024 deducted by STP Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21, STP Income Tax article 21 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp2,984,011. PEHA also received disbursement of Corporate Income Tax of 2022 deducted by SKPKB Corporate Income Tax amounting to Rp4,105,857.

In 2023, PEHA has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of December 2022, March 2023,

June 2023 and September 2023 deducted by SKPKB Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21 of 2021, SKPKB Income Tax article 23 of 2021 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp31,888,534. PEHA also received disbursement of Corporate Income Tax of 2021 amounting to Rp15,962,934.

PT Lucas Djaja (LD)

Corporate Income Tax

In 2024, LD has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2024 amounting to Rp1,831,601. LD also received disbursement of Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp595,229.

Value-Added Tax

On September 8, 2023, LD received Tax Overpayment Refund Order of Value Added Tax No. 00347A, regarding the overpayment of Value Added Tax for the periods of June 2023 amounting to Rp2,172,013.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 13 Juni 2023, LD menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No. 00210A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar Rp307.652, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Nihil, sehingga dibayarkan kepada LD sebesar Rp307.652.

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2024, MLF telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dengan sebesar Rp601.261.

Pada tanggal 24 Mei 2023, MLF menerima SPMKP Penghasilan Badan No. 00220A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp950.809, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Nihil, sehingga dibayarkan kepada MLF sebesar Rp950.809.

MLF menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp652.021 dan dicatat sebagai Pajak Kini - Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya.

PT Indofarma Tbk (INAF)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 2022 No. 00002/206/22/ 051/24 tanggal 26 April 2024, entitas anak memiliki nilai kurang bayar sebesar Rp7.004.928.480 (nilai penuh). Nilai kurang bayar tersebut dikurangi dengan kredit pajak yang dimiliki oleh INAF sebesar Rp6.983.734.826 (nilai penuh) sehingga tersisa Rp21.193.654 (nilai penuh) ditambah dengan sanksi administratif sebesar Rp6.103.722 (nilai penuh). Jumlah PPh yang masih harus dibayar adalah sebesar Rp27.297.426 (nilai penuh) yang jatuh tempo pada 25 Mei 2024.

On June 13, 2023, LD received Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00210A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2022 and 2021 fiscal year amounting to Rp307,652, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Nil, thus the amount paid to LD was Rp307,652.

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

Corporate Income Tax

In 2024, MLF has received disbursement of restitution on Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp601,260.

On May 24, 2023, MLF received Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No. 00220A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp950,809, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Nil, thus the amount paid to the Company was Rp950,809.

MLF wrote off the difference in the estimated claim for corporate income tax amounting to Rp652,021 and recorded it as Current Tax - Prior Year Adjustment.

PT Indofarma Tbk (INAF)

Based on the Income Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) 2022 No. 00002/206/22/ 051/24 dated April 26, 2024, the subsidiary has an underpayment value of Rp7,004,928,480 (fully amount). The underpayment value is reduced by the tax credit owned by INAF of Rp6,983,734,826 (fully amount) so that the remaining Rp21,193,654 (fully amount) plus administrative sanctions of Rp6,103,722 (fully amount). The accrued income tax amounted to Rp27,297,426 (fully amount) which is due on May 25, 2024.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Indofarma Global Medika (IGM)

Pajak Penghasilan Badan

Saldo pajak dibayar di muka atas pajak penghasilan badan merupakan nilai lebih bayar berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan IGM tahun 2023 yang dilaporkan pada tanggal 18 November 2024.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, IGM masih dalam proses pemeriksaan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2023.

Pajak Pertambahan Nilai

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak No. 00011/SKPPKP/KPP.1903/2024 pada tanggal 5 Februari 2024, IGM memperoleh pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN Masa Februari 2023, dengan nilai sebesar Rp2.401.101. Pada tanggal 12 Desember 2024, IGM telah menerima pembayaran atas restitusi tersebut sesuai dengan SPMKP Nomor 00838A tanggal 10 Desember 2024. Selisih hasil restitusi dengan catatan IGM sebesar Rp3.070 telah dibukukan sebagai beban pajak pada tahun 2024.

Berdasarkan SKPPKP dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak No. 00016/SKPPKP/KPP.1903/2024 pada tanggal 15 Februari 2024, IGM memperoleh pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN Masa Januari 2023, dengan nilai sebesar Rp2.153.234. Pada tanggal 20 Desember 2024, IGM telah menerima pembayaran atas restitusi tersebut sesuai dengan SPMKP 2024. Selisih hasil restitusi dengan catatan IGM No. 00853A tanggal 18 Desember 2024. Selisih hasil restitusi dengan catatan IGM sebesar Rp743.986 telah dibukukan sebagai beban pajak pada tahun 2024.

PT Indofarma Global Medika (IGM)

Corporate Income Tax

The balance of prepaid tax from corporate income taxes represents the overpayment amount based on Annual Tax Return for the year of 2023 from IGM which reported on November 18, 2024.

Until the date of issuance of this consolidated financial statements, IGM is in the audit process from the Directorate General of Taxes of Republic Indonesia for overpayment in corporate income tax for the year of 2023.

Value-Added Tax

Based on the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) from the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, No. 00011/SKPPKP/KPP.1903/2024 dated February 5, 2024, IGM obtained a preliminary refund of overpaid Value Added Tax (VAT) for the January 2023 tax period in the amount of Rp2,401,101. As of December 12, 2024, IGM have received the refund for this overpayment based on SPMKP No. 00838A dated December 10, 2024. The difference between the refund result with IGM recordings amounting to Rp3,070 has been recorded as tax expense in the 2024 financial year.

Based on SKPPKP from the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, No. 00016/SKPPKP/KPP.1903/2024 dated February 15, 2024, IGM obtained a preliminary refund of overpaid Value Added Tax (VAT) for the January 2023 tax period in the amount of Rp2,153,234. As of December 20, 2024, IGM has received the refund for this overpayment based on SPMKP No. 00853A dated December 18, 2024. The difference between the refund result with IGM recordings amounting to Rp743,986 has been recorded as tax expense in the 2024 financial year.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan SKPPKP dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/SKPPKP/KPP.1903/2024 pada tanggal 13 Februari 2024, IGM memperoleh pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN Masa Januari 2023, dengan nilai sebesar Rp2.448.588. Pada tanggal 10 Januari 2025, IGM telah menerima pembayaran atas restitusi tersebut sesuai dengan SPMKP No. 00019A tanggal 7 Januari 2025.

Based on the SKPPKP from the Directorate General of Taxes, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, No. 00013/SKPPKP/KPP. 1903/2024 dated February 13, 2024, PT Indofarma Global Medika obtained a preliminary refund of overpaid Value Added Tax (VAT) for the January 2023 tax period in the amount of Rp2,448,588. As of January 10, 2025, IGM have received the refund for this overpayment based on SPMKP No. 00019A dated January 7, 2025.

g. Administrasi perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

g. Tax administration

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

12. ASET KONTRAK

Aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp3.267.000. Aset kontrak merupakan pendapatan ditangguhkan atas penjualan yang telah dilakukan Grup ketika telah memenuhi kewajiban pelaksanaan atas pengadaan.

12. CONTRACT ASSETS

Contract assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil and Rp3,267,000, respectively. Contract assets represent deferred revenue from sales transactions in which the Group has fulfilled its performance obligations related to procurement.

13. ASET PENGEMBALIAN DANA

Aset pengembalian dana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp38.894.545 dan Rp28.691.052, merupakan dampak dari penerapan PSAK 115 dengan memperkirakan kemungkinan pengembalian persediaan setelah tanggal penjualan.

13. RIGHT OF RETURN ASSETS

Right of return assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp38,894,545 and Rp28,691,052, respectively, represent the impact of the implementation PSAK 115 by estimating possible return at inventories subsequent to the date of sales.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**14. ASET DAN LIABILITAS ATAS KELOMPOK
LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL
DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Pada tanggal 18 April 2023, PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI) telah menghentikan kegiatan operasi produksi Radioisotop dan Radiofarmaka, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) No. 000028.275.00. 180423 tentang Pencabutan Izin Operasi Instalasi Produksi Elemen Bakar Reaktor Riset (IPEBRR), Surat No. T-1593/PI 01/IV/2023 perihal Larangan Operasi Instalasi Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka, dan Surat No. 1595/PI 01/IV/2023. INUKI berencana melakukan pemindahtanganan aktiva tetap dan persediaan INUKI kepada Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Perihal Pencabutan Izin Operasi IPEBRR.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:

	2024	2023
Aset Lancar		
Persediaan	7.258.473	7.258.473
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.258.473)	--
Subjumlah aset lancar	--	7.258.473
Aset Tidak Lancar		
Aset tetap	13.693.890	13.693.890
Penurunan nilai aset tetap	(13.693.890)	--
Subjumlah aset tidak lancar	--	13.693.890
Jumlah Aset	--	20.952.363

**14. ASSET AND LIABILITIES OF DISPOSAL
GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
AND DISCONTINUED OPERATIONS**

On April 18, 2023, PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI) has discontinued the operations of production Radioisotopes and Radiopharmaceutical, based on the Decree of the Head of the Nuclear Energy Regulatory Agency (BAPETEN) No. 000028.275.00. 180423 regarding the Revocation of the Operating License for the Production Installation of Elemental Fuel Reactor Research (IPEBRR), Letter No. T-1593/PI 01/IV/2023 regarding the Prohibition of Operations of the Radioisotope and Radiopharmaceutical Production Installation, and Letter No. 1595/PI 01/IV/2023, Subject Revocation of IPEBRR Operating License. INUKI planned to transfer INUKI's fixed assets and inventories to the National Research and Innovation Agency (BRIN).

Assets of disposal group classified as held for sale:

Current Assets
Inventory
Allowance for impairment losses on inventories
Subtotal current assets
Non-Current Assets
Property, plant, and equipments
Impairment of property, plant, and equipments
Subtotal non-current assets
Total Assets

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisis hasil operasi yang dihentikan atas
kelompok lepasan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operations
of disposal group are as follows:

	2024	2023	
Penjualan neto	--	178.500	Net sales
Beban pokok penjualan	--	(532.765)	Cost of goods sold
Rugi kotor	--	(354.265)	Gross loss
Beban usaha	--	(668.972)	Operating expenses
Beban lain-lain	(20.952.363)	(1.040.637)	Other expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(20.952.363)	(2.063.874)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(20.952.363)	(2.063.874)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(20.952.363)	(2.063.874)	Comprehensive loss for the year

Tabel berikut memberikan informasi yang
terkait dengan arus kas atas operasi yang
dihentikan.

The following table gives cash flow information
relating to discontinued operations.

	2024	2023	
Arus kas operasi	--	362.979	Operating cash flow
Jumlah arus kas	--	362.979	Total cash flow

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

15. INVESTMENT IN ASSOCIATE

	2024	2023	
Saldo awal	1.642.691	1.300.454	Beginning balance
Bagian laba perusahaan asosiasi	512.132	392.237	Share in profit of associate
Dividen	(92.088)	--	Dividend
Penyesuaian penurunan nilai	--	(50.000)	Impairment adjustment
Saldo akhir	2.062.735	1.642.691	Ending balance

Pada tahun 2000, PT Indofarma Tbk, Entitas
Anak menempatkan investasi sebagai
penyertaan saham kepada PT Asindo Husada
Bhakti (AHB) dengan kepemilikan 20%.
Nilai tercatat investasi per 31 Desember 2024
dan 2023 sebesar 20% dari total ekuitas.

In 2000, PT Indofarma Tbk, the Subsidiary
invested in PT Asindo Husada Bhakti (AHB)
with 20% ownership. The carrying amount of
the investment as of December 31, 2024 and
2023 is 20% of total equity of the associate.

Berdasarkan akta No 15 tanggal 19 November
2019 dengan Notaris Andalia Faridah, S.H.,
M.H., Grup melakukan penyertaan saham
kepada PT Anugrah Global Medika sebesar
Rp50.000.000 (nilai penuh) dengan kepemilikan
sebesar 20%.

Based on Notarial Deed No. 15 on November
19, 2019 with Notary Andalia Faridah, S.H.,
M.H., the group invested in shares in
PT Anugrah Global Medika amounting to
Rp50,000,000 (full amount) with 20%
ownership.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**16. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAINNYA**

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Nilai penyertaan/ Investment value		Nilai wajar/ Fair value	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
	%	%				
PT Raudhatussyifaa						
Sehat Bersama	19,8	19,8	19.362.000	19.362.000	19.362.000	19.362.000
PT Bank Muamalat						
Indonesia Tbk	0,0028	0,0028	56.181	56.181	56.181	56.181
PT Promosindo Global						
Medika	19	19	155.586	155.586	155.586	155.586
PT Asuransi Jiwa						
Inhealth Indonesia	-	10	--	146.584.000	--	146.584.000
Penyisihan kerugian						
penurunan nilai			(155.586)	--	(155.586)	--
Jumlah			19.418.181	166.157.767	19.418.181	166.157.767

PT Raudhatussyifaa
Sehat Bersama
PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk
PT Promosindo
Global Medika
PT Asuransi Jiwa
Inhealth Indonesia
Provision for
impairment loss
Total

Grup menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar dicatat dalam pendapatan komprehensif lain. Metodologi yang digunakan dalam penilaian menggunakan metode *Discounted Cash Flow* dari pendekatan pendapatan dan metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek serta memperhatikan asumsi dan tingkat kedalaman investasi.

The Group is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000. The difference between state values and fair values noted at other comprehensive income. The valuation method used is *Discounted Cash Flow Method* from revenue approach and *Guideline Publicly Traded Company Method* and considering assumption and deepness of the investment.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Grup mengalihkan 100.000 lembar saham atau setara dengan 10% dari saham yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia kepada PT Asuransi Jiwa IFG, dengan nilai pengalihan sebesar Rp229.000.000.000 (nilai penuh) berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 89 tanggal 26 Juni 2024 di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., di Jakarta. Nilai pengalihan atas saham yang dijual tersebut telah dilakukan penilaian oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan merujuk pada laporan penilaian No. 00343/2.0018-00/BS/09/0149/1/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024.

On June 26, 2024, the Group transferred 100,000 shares or equivalent to 10% of the shares issued by PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia to PT Asuransi Jiwa IFG, with a transfer value amounted Rp229,000,000,000 (full amount) based on the Deed Sale of Shares No. 89 dated June 26, 2024 from Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., in Jakarta. The Value of Shares Transferred has been assessed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan in accordance with the appraisal report No. 00343/2.0018-00/BS/09/0149/1/VI/2024 dated June 21, 2024.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF), entitas anak menjual kepemilikan saham sebanyak 10% kepada PT Asuransi Jiwa IFG berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 89 tanggal 26 juni 2024 oleh Notaris Mala Mukti yang berkedudukan di Jakarta. Nilai divestasi tersebut adalah sebesar Rp229.000.000. Sesuai dengan nilai wajar investasi saham, KAEF mengakui

On June 26, 2024, PT Kimia Farma Tbk (KAEF), a subsidiary sold its 10% shareholding to PT Asuransi Jiwa IFG based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 89 before Notary Mala Mukti domiciled in Jakarta. The value of the divestment amounted to Rp229,000,000. In accordance with the fair value of the investment, KAEF recognized gain on

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

keuntungan atas divestasi saham sebesar
Rp15.153.000 yang dicatatkan pada
Pendapatan Lain-lain.

divestment amounted Rp15,153,000, which
was recorded under Other Income.

Grup membentuk pencadangan sebesar 100%
atas investasi saham PT Promosindo Global
Medika yang dimiliki oleh IGM, entitas anak
INAF. Pembentukan pencadangan ini dilakukan
berdasarkan evaluasi atas kondisi keuangan
dan prospek operasional PT Promosindo Global
Medika, dengan mempertimbangkan prinsip
kehati-hatian dan standar akuntansi yang
berlaku.

The Group recognized a 100% allowance for
the equity investment in PT Promosindo Global
Medika held by IGM, a subsidiary of INAF. This
allowance was established based on an
evaluation of the financial condition and
operational prospects of PT Promosindo Global
Medika, taking into account the prudence
principle and applicable accounting standards.

**17. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI LABA RUGI**

Aset keuangan ini merupakan penempatan
pada reksadana yang dikelola oleh PT BNI Life
Sekuritas dengan nilai penempatan sebesar
Rp10.000.000. Nilai aset bersih reksadana pada
31 Desember 2024 sebesar Rp9.975.769, rugi
tahun berjalan atas penurunan nilai wajar
sebesar Rp24.231.

**17. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE
THROUGH PROFIT OR LOSS**

This financial asset represents an investment in
a mutual fund managed by PT BNI Life
Sekuritas with an investment value of
Rp10,000,000. The net asset value of the
mutual fund as of December 31, 2024 is
Rp9,975,769, and a loss for the year from the
decline in fair value of Rp24,231.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

	2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	9.033.735.838	--	--	(85.123.224)	237.159.166	9.185.771.780	Land
Bangunan dan prasarana	3.374.981.069	8.738.481	--	45.659.413	--	3.429.378.963	Building and infrastructure
Renovasi bangunan	1.062.133.952	3.982.000	(4.283.000)	64.362.000	--	1.146.194.952	Leasehold improvement
Mesin dan instalasi	4.658.865.378	34.174.140	(62.645.870)	363.498.966	--	4.993.892.614	Machinery and installation
Perabot dan peralatan	1.368.635.891	35.388.699	(9.865.808)	71.843.829	--	1.466.002.611	Furniture and fixtures
Kendaraan	197.273.417	10.168.776	(1.211.297)	(1.928.229)	--	204.302.667	Vehicles
Aset pengampunan pajak	6.019.704	--	--	--	--	6.019.704	Tax amnesty assets
Aset dalam penyelesaian	2.034.673.189	1.114.928.702	(111.544.793)	(530.899.673)	--	2.507.157.425	Construction in progress
	21.736.318.438	1.207.380.798	(189.550.768)	(52.586.918)	237.159.166	22.938.720.716	
Penurunan nilai	(36.640.865)	(473.500)	--	--	--	(37.114.365)	Impairment
Jumlah	21.699.677.573	1.206.907.298	(189.550.768)	(52.586.918)	237.159.166	22.901.606.351	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	999.535.013	154.870.366	--	14.959.048	--	1.169.364.427	Building and infrastructure
Renovasi bangunan	851.652.951	107.089.000	(2.375.000)	--	--	956.366.951	Leasehold improvement
Mesin dan instalasi	2.514.344.986	265.989.936	(3.465.125)	(976.504)	--	2.775.893.293	Machinery and installation
Perabot dan peralatan	966.880.357	102.465.105	(1.483.049)	(283.902)	--	1.067.578.511	Furniture and fixtures
Kendaraan	145.387.333	16.792.228	(726.394)	--	--	161.453.167	Vehicles
Aset pengampunan pajak	5.201.362	476.973	--	--	--	5.678.335	Tax amnesty assets
Jumlah	5.483.002.002	647.683.608	(8.049.568)	13.698.642	--	6.136.334.684	Total
Nilai buku neto	16.216.675.571					16.765.271.667	Net book value

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							At cost:
Kepermilikan langsung							Direct ownership
Tanah	9.030.874.269	27.227.630	(30.231.795)	27.734	5.838.000	9.033.735.838	Land
Bangunan dan prasarana	3.243.027.158	121.395.405	(5.903.004)	16.461.510	--	3.374.981.069	Building and infrastructure
Renovasi bangunan	981.331.194	475.984.142	(395.181.384)	--	--	1.062.133.952	Leasehold improvement
Mesin dan instalasi	4.446.670.452	45.351.051	(64.424.511)	231.268.386	--	4.658.865.378	Machinery and installation
Perabot dan peralatan	1.245.312.409	125.099.886	(52.764.569)	50.988.165	--	1.368.635.891	Furniture and fixtures
Kendaraan	174.436.403	26.574.715	(3.972.701)	235.000	--	197.273.417	Vehicles
Aset pengampunan pajak	6.019.704	--	--	--	--	6.019.704	Tax amnesty assets
Aset dalam penyelesaian	1.365.533.247	1.749.842.325	(714.266.632)	(366.435.751)	--	2.034.673.189	Construction in progress
	20.493.204.836	2.571.475.154	(1.266.744.596)	(67.454.956)	5.838.000	21.736.318.438	
Penurunan Nilai	--	(36.640.865)	--	--	--	(36.640.865)	Impairment
Jumlah	20.493.204.836	2.534.834.289	(1.266.744.596)	(67.454.956)	5.838.000	21.699.677.573	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepermilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	874.656.160	148.605.638	(1.193.798)	(22.532.987)	--	999.535.013	Building and infrastructure
Renovasi bangunan	755.562.418	247.041.427	(150.950.894)	--	--	851.652.951	Leasehold improvement
Mesin dan instalasi	2.257.204.375	268.831.443	(8.028.717)	(3.662.115)	--	2.514.344.986	Machinery and installation
Perabot dan peralatan	867.427.901	133.519.474	(32.808.694)	(1.258.324)	--	966.880.357	Furniture and fixtures
Kendaraan	133.360.924	15.400.002	(3.373.593)	--	--	145.387.333	Vehicles
Aset pengampunan pajak	4.579.004	622.358	--	--	--	5.201.362	Tax amnesty assets
Jumlah	4.892.790.782	814.020.342	(196.355.696)	(27.453.426)	--	5.483.002.002	Total
Nilai buku neto	15.600.414.054					16.216.675.571	Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 44)	338.436.144	282.373.516	Cost of goods sold (Note 44)
Beban penjualan (Catatan 45)	166.341.116	278.080.979	Selling expenses (Note 45)
Beban umum dan administrasi (Catatan 46)	142.478.571	228.275.447	General and administrative expenses (Note 46)
Beban penelitian, pengembangan surveilans (Catatan 47)	427.777	24.383.785	Research, development and surveillance expenses (Note 47)
Beban produk digital	--	903.385	Digital product expense
Operasi yang dihentikan	--	3.230	Discontinued operation
Jumlah	647.683.608	814.020.342	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	553.176	16.727.977	Selling price
Nilai tercatat	(181.501.200)	(14.445.438)	Carrying value
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap	(180.948.024)	2.282.539	(Loss)/gain from disposal of fixed assets

Aset tetap tertentu dari Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Bank DKI, PT Bank Maybank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 25).

Certain fixed asset of the Group are used as collateral for bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Bank DKI, PT Bank Maybank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 25).

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan

Pada tahun 2009 Perusahaan menyediakan lahan untuk digunakan sebagai fasilitas vaksin flu burung oleh Departemen Kesehatan RI. Lahan tersebut berlokasi di desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat seluas 5.145 m² dan di Jalan Pasteur seluas 3.953 m². Sejak tahun 2011 proyek tersebut terhenti dan sampai dengan tanggal laporan ini lahan tersebut masih tertutup dan belum dapat digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 22 September 2020 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemakaian Sementara Aset Ex. Flu Burung No. HK.03.01/Menkes/1342/2020; No.001.22/DIR/IX/2020.

Aset dalam pembangunan terdiri dari bangunan yang sedang dalam proses konstruksi dan peralatan pabrik/mesin/utilitas/kantor yang masih dalam proses pengerjaan/instalasi, yang berlokasi di Pasteur dan Cisarua Bandung. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, persentase penyelesaian dari bangunan prasarana dan pabrik masing-masing berkisar antara 1% sampai dengan 37% dan 25% sampai dengan 98%.

Aset tetap tertentu dan aset tetap dalam pembangunan yang dimiliki oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing - masing sejumlah Rp2.874.381.817 dan Rp4.029.495.306 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menurut pendapat Manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Entitas Anak

PT Phapros Tbk (PEHA)

PEHA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, nilai pasar tanah milik PEHA sebesar Rp164.266.000.

The Company

In 2009 the Company provided land for use as a bird flu vaccine facility by the Ministry of Health. The land is located in the village of Kertawangi District Cisarua West Bandung Regency covering an area of 5,145 sqm and Pasteur Street covering an area of 3,953 sqm. Since 2011 the project has been halted and until the date of this report the land is still closed and cannot be used by the Company.

On September 22, 2020, Ministry of Health Republic of Indonesia and the Company has signed a Temporary Use Agreement of Assets that previously used by Bird flu No. HK.03.01/Menkes/1342/2020; No. 001.22/DIR/IX/2020.

Assets under construction consists of the construction of the building and factory/machine/utility/office equipment, located in Pasteur and Cisarua Bandung. On December 31, 2024 and 2023, percentage of completion of the building and infrastructure ranging from 1% to 37% and 25% to 98%, respectively.

Certain fixed assets and assets under construction of the Company's are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp2,874,381,817 and Rp4,029,495,306 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which Management believes is adequate to cover losses which may arise.

Subsidiaries

PT Phapros Tbk (PEHA)

PEHA is assessing land based on the assessment conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners in report No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025, the market value of PEHA land amounting to Rp164,266,000.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp3.883.400.956 dan Rp1.914.487.141 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menurut pendapat Manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Certain fixed assets of the PT Kimia Farma and subsidiaries (KAEF) and its subsidiaries are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp3,883,400,956 and Rp1,914,487,141, respectively as of December 31, 2024 and 2023, which Management believes is adequate to cover losses which may arise.

PT Indofarma Tbk (INAF)

PT Indofarma Tbk (INAF)

Tanah berikut bangunan pabrik serta mesin dan peralatan pabrik INAF digunakan sebagai jaminan atas pinjaman pihak berelasi dengan nilai buku Rp295.195.097 dan telah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan pada tanggal 17 Januari 2024 untuk lokasi Gandasari dan Kantor Jasa Penilai Publik Dasa'at, Yudistira dan Rekan pada tanggal 18 Januari 2023 untuk lokasi Sukadanau dengan pendekatan biaya dengan metode penjumlahan dan biaya reproduksi bangunan. Jumlah nilai buku setelah dilakukan penilaian sebesar Rp737.421.549. Berdasarkan penelaahan lebih lanjut terhadap hasil penilaian yang telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik, terdapat indikasi penurunan nilai pada aset Bangunan sebesar Rp36.490.865 (Catatan 48).

Land and factory buildings as well as machinery and equipment of INAF are used as collateral for loans from related parties with a book value of Rp295,195,097 and have been appraised by Kantor Jasa Penilai Publik Sugianto Prasodjo dan Rekan on January 17, 2024 for the Gandasari location and Kantor Jasa Penilai Publik Dasa'at, Yudistira dan Rekan on January 18, 2023 for the Sukadanau location using the cost approach with the summation method and building reproduction costs. The total book value after the appraisal amounted to Rp737,421,549. Based on further review of the results of the appraisal conducted by the Public Appraisal Services Administrator, there are indications of impairment in the value of Building assets amounting to Rp36,490,865. (Note 48).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap INAF, kecuali tanah, diasuransikan terhadap kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan pencurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp446,8 miliar (nilai penuh). Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

On December 31, 2023, fixed assets of INAF, except for land, were insured to for against risk of fire, flood, earthquake, damage and loss with total insurance coverage of Rp446,8 billion (full amount) respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. ASET HAK GUNA

19. RIGHT OF USE ASSETS

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					At cost:	
Bangunan dan prasarana	697.902.703	99.006.910	(133.114.431)	--	663.795.182	Building and infrastructure
Kendaraan	120.863.827	29.159.254	(22.715.408)	--	127.307.673	Vehicles
Perabot dan peralatan	26.143.071	13.488.516	--	--	39.631.587	Furniture and fixtures
Jumlah biaya perolehan:	844.909.601	141.654.680	(155.829.839)	--	830.734.442	Total at cost:
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	367.567.818	109.441.095	(133.114.431)	--	343.894.482	Building and infrastructure
Kendaraan	78.325.054	27.395.973	(22.715.408)	--	83.005.619	Vehicles
Perabot dan peralatan	13.438.251	3.567.512	--	--	17.005.763	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	459.331.123	140.404.580	(155.829.839)	--	443.905.864	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	385.578.478				386.828.578	Net book value

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					At cost:	
Bangunan dan prasarana	585.270.541	205.334.855	(92.702.693)	--	697.902.703	Building and infrastructure
Kendaraan	116.150.572	13.683.086	(8.969.831)	--	120.863.827	Vehicles
Perabot dan peralatan	18.737.323	9.370.000	(1.964.252)	--	26.143.071	Furniture and fixtures
Jumlah biaya perolehan:	720.158.436	228.387.941	(103.636.776)	--	844.909.601	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation	
Bangunan dan prasarana	302.519.863	156.122.700	(91.074.745)	--	367.567.818	Building and infrastructure
Kendaraan	57.792.734	28.577.610	(8.045.290)	--	78.325.054	Vehicles
Perabot dan peralatan	8.137.637	6.937.491	(1.636.877)	--	13.438.251	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	368.450.234	191.637.801	(100.756.912)	--	459.331.123	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	351.708.202				385.578.478	Net book value

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right of use assets was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 46)	68.944.610	184.067.935	General and administrative expense (Note 46)
Beban penjualan (Catatan 45)	69.978.835	6.781.241	Selling expense (Note 45)
Beban pokok penjualan (Catatan 44)	835.001	--	Cost of goods sold (Note 44)
Beban penelitian, pengembangan surveilans (Catatan 47)	646.134	183.333	Research, development and surveillance expense (Note 47)
Beban produk digital	--	605.292	Digital product expense
Jumlah	140.404.580	191.637.801	Total

20. PROPERTI INVESTASI

20. INVESTMENT PROPERTY

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Kenaikan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:						
Tanah	1.042.983.214	--	(4.789.170)	32.883.743	7.409.107	1.078.486.894
Bangunan	33.457.758	702.635	--	5.108.600	--	39.268.993
Mesin	--	--	--	895.933	--	895.933
Jumlah	1.076.440.972	702.635	(4.789.170)	38.888.276	7.409.107	1.118.651.820

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Kenaikan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:						
Tanah	1.018.887.849	--	(1.022.955)	--	25.118.320	1.042.983.214
Bangunan	35.051.279	821.927	--	--	(2.415.448)	33.457.758
Jumlah	1.053.939.128	821.927	(1.022.955)	--	22.702.872	1.076.440.972

Pada 31 Desember 2024, Grup telah melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah, bangunan

As of December 31, 2024, the Group has reclassified fixed assets of land, buildings and

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dan mesin scenting dari akun Aset Tetap ke akun Properti Investasi sebesar Rp38.888.275, karena terjadi perubahan penggunaan aset tersebut dari yang sebelumnya digunakan untuk operasional menjadi disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

Pada 31 Desember 2024, PT Kimia Farma Tbk, entitas anak mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp509.303.500 berdasarkan laporan penilai KJPP Muhammad Taufik dan Rekan No.00014/2.0175-00/PI/04/0194/1/II/2025 tanggal 20 Januari 2025 yang ditandatangani oleh Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

Pada 31 Desember 2024, PT Phapros Tbk, entitas anak mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp104.215.000 berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025.

Pada 31 Desember 2024, PT Kimia Farma Apotek, entitas anak mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp67.794.437 berdasarkan laporan penilai KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dalam laporan No. 00347/2.0051-00/PI/04/0152/1/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024.

Penilaian yang dilakukan telah sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

scenting machines from Fixed Assets account to Investment Property account amounting to Rp38,888,275, due to a change in the use of these assets from previously used for operations to be leased to third parties to obtain rental income.

As of December 31, 2024, PT Kimia Farma Tbk, a subsidiary record the value of Investment Property amounting to Rp509,303,500 based on appraisal report of KJPP Muhammad Taufik & Rekan in report No.00014/2.0175-00/PI/04/0194/1/II/2025 dated January 20, 2025, that signed by Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

As of December 31, 2024, PT Phapros Tbk, a subsidiary recorded the value of Investment Property of Rp104,215,000 based on the appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan in report No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025.

As of December 31, 2024, PT Kimia Farma Apotek, a subsidiary record the value of Investment Property amounting to Rp67,794,437, based on appraisal report of KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan in report No. 00347/2.0051-00/PI/04/0152/1/X/2024 dated October 18, 2024.

Appraisal has been performed in accordance with POJK No. 28/POJK.04/2021.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equilibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. ASET TAKBERWUJUD

21. INTANGIBLE ASSETS

2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan:						At cost:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Pengembangan produk	13.684.549	--	--	3.090.922	16.775.471	Product development	
Software komputer dan lisensi	287.157.662	22.416.700	(42.325.812)	(387.506)	266.861.044	Computer software and license	
Hak atas tanah	5.427.327	7.628.756	--	285.006	13.341.089	Land rights	
Aset takberwujud dalam penyelesaian	53.009.895	46.283.639	(65.317.457)	(1.382.500)	32.593.577	Intangible assets in progress	
Jumlah biaya perolehan	359.279.433	76.329.095	(107.643.269)	1.605.922	329.571.181	Total at cost	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Pengembangan produk	12.879.143	2.016.725	(123.862)	--	14.772.006	Product development	
Software komputer dan lisensi	131.226.734	30.064.488	32.622	--	161.323.844	Computer software and license	
Hak atas tanah	4.212.206	647.501	443.285	--	5.302.992	Land rights	
Jumlah akumulasi penyusutan	148.318.083	32.728.714	352.045	--	181.398.842	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	210.961.350				148.172.339	Net book value	

2023							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan:						At cost:	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Pengembangan produk	13.684.549	--	--	--	13.684.549	Product development	
Software komputer dan lisensi	228.002.544	3.064.138	(1.259.232)	57.350.212	287.157.662	Computer software and license	
Hak atas tanah	5.388.852	38.475	--	--	5.427.327	Land rights	
Aset takberwujud dalam penyelesaian	136.977.343	--	(29.605.398)	(54.362.050)	53.009.895	Intangible assets in progress	
Jumlah biaya perolehan	384.053.288	3.102.613	(30.864.630)	2.988.162	359.279.433	Total at cost	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Pengembangan produk	12.011.383	867.760	--	--	12.879.143	Product development	
Software komputer dan lisensi	108.367.150	22.859.584	--	--	131.226.734	Computer software and license	
Hak atas tanah	4.183.030	330.301	--	(301.125)	4.212.206	Land rights	
Jumlah akumulasi penyusutan	124.561.563	24.057.645	--	(301.125)	148.318.083	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	259.491.725				210.961.350	Net book value	

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense of intangible assets was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban penjualan (Catatan 45)	17.685.499	14.224.311	Selling expenses (Note 45)
Beban umum dan administrasi (Catatan 46)	13.761.180	1.667.455	General and administrative expenses (Note 46)
Beban pokok penjualan (Catatan 44)	1.015.452	1.023.696	Cost of goods sold (Note 44)
Beban penelitian, pengembangan dan surveilans (Catatan 47)	266.583	280.953	Research, development and surveillance expenses (Note 47)
Beban produk digital	--	6.861.230	Digital product expense
Jumlah	32.728.714	24.057.645	Total

Aset takberwujud merupakan biaya pengembangan produk, perangkat lunak, dan lisensi serta hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup.

Intangible assets represent product development costs, software, and licenses as well as land rights owned by the Group.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, dan Captopril diamortisasi selama 3 (tiga) tahun milik PT Kimia Farma Tbk dan biaya yang terkait dengan pengujian uji ekuivalensi untuk membuktikan kesetaraan produk baru terhadap produk obat inovator milik PT Indofarma Tbk. Biaya pengembangan diamortisasi masa manfaatnya selama antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

Product development costs comprise of clinical test of Pioglitazone, Clopidogrel, Rifampicin, and Captopril products of PT Kimia Farma Tbk that are amortized for 3 (three) years and cost associated with equivalence test to prove the equality of a new product to innovate product of PT Indofarma Tbk that are amortized over the period of 3 (three) to 5 (five) years.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. GOODWILL

Goodwill pada awalnya adalah sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja (LD) dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk (PEHA) sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028 yang terjadi di tahun 2019.

Nilai wajar aset bersih LD dan entitas anak dan *goodwill* atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal saham	28.500.000	28.500.000
Tambahan modal disetor	118.596.177	118.596.177
Revaluasi aset tetap	12.430.480	12.430.480
Komponen ekuitas lainnya	(239.695)	(239.695)
Saldo laba	41.639.454	41.639.454
Kepentingan nonpengendali	38.612	38.612
Total nilai wajar aset bersih	200.965.028	200.965.028
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih (90,22%)	(181.310.648)	(181.310.648)
Harga pembelian	315.754.548	315.754.548
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi	134.443.900	134.443.900
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(80.766.076)	(26.888.780)
Jumlah	53.677.824	107.555.120

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, dengan perhitungan Pendekatan Pendapatan menggunakan metode diskonto arus kas dan pendekatan aset menggunakan metode kapitalisasi kelebihan pendapatan, didapatkan nilai wajar 90,22% Ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2024 setelah dilakukan penilaian terdapat tambahan penurunan nilai sebesar Rp53.877.296 (Catatan 48).

Penilaian atas ekuitas LD dan entitas anak untuk tahun 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian oleh Penilai Publik tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen tanggal 27 Maret 2025.

22. GOODWILL

The goodwill initially amounted to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja (LD) and subsidiary by PT Phapros Tbk (PEHA) and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028 that incurred in 2019.

The current fair value of net assets LD and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	2024	2023
Modal saham	28.500.000	28.500.000
Tambahan modal disetor	118.596.177	118.596.177
Revaluasi aset tetap	12.430.480	12.430.480
Komponen ekuitas lainnya	(239.695)	(239.695)
Saldo laba	41.639.454	41.639.454
Kepentingan nonpengendali	38.612	38.612
Total nilai wajar aset bersih	200.965.028	200.965.028
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih (90,22%)	(181.310.648)	(181.310.648)
Harga pembelian	315.754.548	315.754.548
<i>Goodwill</i> pada saat akuisisi	134.443.900	134.443.900
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(80.766.076)	(26.888.780)
Jumlah	53.677.824	107.555.120

Based on the impairment testing that has been conducted by Income Approach using the discounted cash flow method and the Assets Approach using the capitalization excess earnings method, as of December 31, 2024, the fair value of 90.22% of the Company's Equity after valuation there is addition of impairment loss amounted to Rp53,877,296 (Note 48).

Value of the equity of LD and its subsidiary for year 2022 is determined based on the Public Appraiser's valuation report as of December 31, 2024 from KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners, independent appraisers dated March 27, 2025.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. ASET AGRIKULTUR DAN PENGEMBANGAN

	2024	2023
Hewan menghasilkan	1.447.407	1.109.019
Tanaman belum menghasilkan	--	2.295.247
Hewan belum menghasilkan	700.000	671.840
Jumlah	2.147.407	4.076.106

Aset Agrikultur dan Pengembangan disajikan dalam angka neto. Penyusutan aset agrikultur dan pengembangan pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp305.852 dan Rp419.272 dibebankan pada biaya pabrikasi.

23. AGRICULTURAL AND DEVELOPMENT ASSETS

*Mature animal
Immature plantations
Immature animals
Total*

Agricultural and Development stated in nett value. Depreciation agricultural and development assets as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp305,852 and Rp419,272, respectively, were charged to factory overhead.

24. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2024	2023
Persediaan tidak produktif	254.324.668	79.195.594
Aset tetap tidak produktif	49.091.811	249.384
Beban tangguhan	9.024.791	--
Uang jaminan	4.989.674	5.272.833
Mobil ambulance PCR	4.603.333	4.603.333
Mesin genose	4.300.313	4.300.313
Biaya dibayar di muka kerja sama jangka panjang	4.087.213	1.304.083
Aset agrikultur dan pengembangan tidak produktif	109.600	109.600
Lain-lain	--	145.201
	330.531.403	95.180.341
Dikurangi penurunan nilai:		
Aset agrikultur dan pengembangan tidak produktif	(109.600)	(106.488)
Mesin genose	(4.300.313)	(4.300.313)
Mobil ambulance PCR	(4.603.333)	(4.603.333)
Beban tangguhan	(9.024.791)	--
Aset tetap tidak produktif	(48.895.161)	(78.972)
Persediaan tidak produktif	(254.324.668)	(52.184.260)
Jumlah	9.273.537	33.906.975

Biaya riset dan pengembangan tercantum dalam Perjanjian Pemegang Saham PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) yaitu biaya yang terkait dengan rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Pencatatan biaya riset dan pengembangan adalah sebagai aset lain yang akan diamortisasi sesuai keputusan manajemen pada saat Grup sudah mendapatkan manfaatnya.

24. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Non-productive inventories:
Non-productive fixed assets
Deferred expense
Deposits
PCR ambulance
Genose machine
Long-term prepaid
expense
Non-productive agricultural and
development assets
Other*

*Less impairment:
Non-productive agricultural and
development assets
Genose machine
PCR ambulance
Deferred expense
Non-productive fixed assets
Non-productive inventories
Total*

Development costs are listed in the PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP) Shareholder Agreement, namely costs associated with a series of processes or steps in order to develop a new product or perfect an existing product.

Recording the development cost under other asset will be amortized according to management's decision when the Group started benefiting from the development cost.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.052.572.836	1.093.103.618
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	743.452.852	755.000.000
PT Bank DKI	610.000.000	610.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240.000.000	10.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	17.000.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.289.365	507.091.967
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	600.000.000
Jumlah pihak berelasi	2.671.315.053	3.575.195.585
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	529.991.950	519.395.749
PT Bank ICBC Indonesia	350.000.000	157.500.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	255.000.000	--
PT Bank QNB Indonesia Tbk	169.108.731	274.789.242
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.034.355	761.942.228
PT BPR Universal	31.718.788	24.070.000
PT BPR Intidana Sukses Makmur	16.944.320	15.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.495.268	15.990.902
PT Bank Permata Tbk	--	246.870.062
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	234.607.143
Jumlah pihak ketiga	1.407.293.412	2.250.165.326
Jumlah utang bank jangka pendek	4.078.608.465	5.825.360.911

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. (1) 33 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Akta Persetujuan Perubahan Kredit No. 33 tanggal 30 Oktober 2023, KAEF dan entitas anak, PT Kimia Farma Apotek (KFA), PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), dan PT Phapros Tbk (PEHA), selanjutnya secara bersama-sama disebut Debitur, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Kreditur, sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Stand by Letter of Credit* (SBLC), *Trust Receipt*, dan *Treasury Line*.

25. BANK LOAN

a. Short-term bank loan

Related parties (Note 51)	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Total related parties	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT BPR Universal	
PT BPR Intidana Sukses Makmur	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Total third parties	
Total short-term bank loan	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiaries

Based on Credit Working Capital Agreement No. (1) 33 dated June 16, 2023 of Fatiah Helmi, SH., that changed with Credit Working Capital Agreement No. 33 dated October 30, 2023, KAEF and its subsidiaries, PT Kimia Farma Apotek (KFA), PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), and PT Phapros Tbk (PEHA), hereinafter collectively referred to as Borrower, agreed to amend working capital credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, hereinafter referred to as Creditor, amounted maximum Rp500,000,000 which can also be used to issue *Letter of Credit* (LC), *Letter of Credit Domestic* (SKBDN), *Bank Guarantee*, *Trust Receipt*, and *Treasury Line*.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. (1) 32 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatieh Helmi, S.H dan telah di adendum dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 30 Oktober 2023, Debitur mendapatkan fasilitas pembiayaan *Corporate Loan* sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga 7,50% p.a dan jatuh tempo pada 30 November 2024.

Sesuai perjanjian pinjaman, Debitur diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang meliputi persyaratan administrasi dan batasan rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1x.

Pada periode 31 Desember 2024, Debitur tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank. Namun, pada periode tersebut, Debitur telah mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") yang dilakukan melalui Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 serta Surat permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 dan No. 004A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024.

Berdasarkan surat tanggapan dari Kreditur No. COB/1/4/260/R tanggal 31 Juli 2024 serta balasan konfirmasi bank, bahwa hingga tanggal 31 Desember 2024 atau sampai dengan restrukturisasi disetujui, Debitur dalam status *standstill*.

Per 31 Desember 2024, saldo pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas Perjanjian Kredit tersebut adalah Rp958.579.207,

Besides that, based on Credit Working Capital Agreement (1) 32 dated June 16, 2023, of Fatiah Helmi, S.H and has been extended with Loan Corporate Credit No. 32 dated October 30, 2023, Borrower obtained Corporate Loan Facilities with maximum Rp650,000,000. This facilities bears an interest rate of 7,50% p.a and will mature on November 30, 2024.

Under the borrowing agreements, Borrower obligated to comply with certain covenants, which contains administrative requirements and financial ratio covenants such as consolidated basis, as the ratio current assets to current liabilities of not less than 1x, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3x, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1x.

As of December 31, 2024, Borrower has not met with the required financial covenants form the bank. However, in the period of time, Borrower proposing an adjustment to the credit agreement (as many be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement") through Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024 as well as Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No. 001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024 and No. 004A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024.

Based on the creditor's response letter No. COB/1/4/260/R dated July 31, 2024, as well as the bank confirmation reply, the Debtor remains under standstill status as of December 31, 2024, or until the restructuring is approved.

As of December 31, 2024, outstanding loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted Rp958,579,207, as details of each Debitur as follows:

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan rincian masing-masing Debitur sebagai berikut:

- PT Kimia Farma Tbk: Rp453.728.552;
- PT Kimia Farma Apotek: Rp334.850.655;
- PT Phapros Tb: Rp170.000.000; dan
- PT Kimia Farma Trading & Distribution: RpNihil,

Pada tanggal 30 April 2025, Debitur dan Kreditur telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit *Corporate Loan* Restrukturisasi, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (*Term Loan Tranche A*), dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (*Term Loan Tranche B*), selanjutnya disebut Perjanjian Restrukturisasi.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, saldo pinjaman dibagi menjadi 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*. Saldo pinjaman *Tranche A* adalah sebesar Rp136.101.690 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% p.a yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas *Tranche A*, Debitur menyerahkan aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Kreditur.

Fasilitas *Tranche B* memiliki nilai sebesar Rp867.626.861 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya, dengan suku bunga sebesar 5,5% p.a yang dibayarkan secara kuartalan. Atas *Tranche B*, Debitur memberikan jaminan berupa aset tetap secara proporsional terhadap nilai pinjaman dari Kreditur.

PT Indofarma Tbk (INAF)

INAF memperoleh persetujuan restrukturisasi pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui Akta No. 10 tertanggal 7 November 2019, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta tentang Perjanjian Antar Kreditur Sehubungan Dengan Restrukturisasi Utang. Nilai utang yang direstrukturisasi Rp95.000.000, dengan jangka waktu 120 bulan.

- PT Kimia Farma Tbk: Rp453,728,552;
- PT Kimia Farma Apotek: Rp334,850,655;
- PT Phapros Tbk: Rp170,000,000; and
- PT Kimia Farma Trading & Distribution: RpNill.

On April 30, 2025, Borrower and Creditor entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as set out in Deed No. 30 concerning the Corporate Loan Restructuring Agreement, Deed No. 31 concerning the Restructuring Agreement (Working Capital Loan Tranche A), and Deed No. 32 concerning the Restructuring Agreement (Term Loan Tranche B), hereinafter referred to as Restructuring Agreement.

Based on the Restructuring Agreement, the outstanding loan divided to 2 (two) facilities, are Tranche A and Tranche B. The outstanding loan of Tranche A amounted to Rp136,101,690 with term of 5 (five) years and interest rate of 5.5% p.a, payable quarterly. As collateral for Tranche A, Borrower pledged fixed assets as well as receivables and/or inventories proportionally to the value of the loan received from the Creditor.

Tranche B amounted to Rp867,626,861 with a term of 7 (seven) years and may be extended for an additional 3 (three) years, bearing an interest rate of 5.5% p.a, payable quarterly. For Tranche B, Borrower pledged fixed assets on a proportional basis to the amount of the loan value from Creditor.

PT Indofarma Tbk (INAF)

INAF obtained loan restructuring approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk through Deed No. 10 dated November 7, 2019, was made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta concerning the Inter-Creditor Agreement Regarding Debt Restructuring. The value of the restructured debt is Rp95,000,000 with term of facility is 120 months.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Debitur diwajibkan memenuhi sejumlah persyaratan, termasuk persyaratan administrasi dan batasan rasio keuangan tertentu. Namun, selama periode restrukturisasi, INAF tidak memenuhi ketentuan batasan rasio keuangan sebagaimana dipersyaratkan oleh pihak Bank. Oleh karena itu, INAF mengajukan dan memperoleh dua kali perpanjangan atas fasilitas kredit, yaitu melalui Surat No. KPS1/2.3/401/R tanggal 1 November 2022 yang memperpanjang fasilitas hingga 8 November 2023, serta Surat No. COB1/6/674/R tanggal 3 November 2023 yang memperpanjangnya kembali hingga 6 November 2024. Perpanjangan tersebut disertai dengan nilai plafon maksimal Rp55.000.000 dan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun dan mencakup perpanjangan waktu pemenuhan terhadap batasan rasio keuangan, sebagai berikut:

- *Financial Covenant Current Ratio* minimal 1x; Pemenuhan rasio keuangan *Current Ratio* paling lambat pada periode 31 Desember 2025.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3x; Dan pemenuhan rasio *Debt to Equity Ratio* paling lambat pada laporan keuangan yang telah diaudit 31 Desember 2029.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%. Pemenuhan rasio keuangan DSC paling lambat pada periode 31 Desember 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Persediaan;
- Piutang usaha; dan
- Tanah, bangunan pabrik, mesin/ peralatan pabrik dan inventaris kantor/pabrik di Cibitung.

Saldo pinjaman pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp93.993.629.

In accordance with the loan agreement, the Debtor is required to fulfilled certain conditions, including administrative requirements and specific financial ratio covenants. However, during the restructuring period, INAF did not comply with the required financial covenants set by the Bank. Consequently, INAF applied for and obtained two extensions of the credit facility: the first through Letter No. KPS1/2.3/401/R dated November 1, 2022, which extended the facility until November 8, 2023; and the second through Letter No. COB1/6/674/R dated November 3, 2023, which further extended it until November 6, 2024. The extension carries an maximum ceiling value Rp55,000,000 and interest rate of 9.00% per annum and includes a revised timeline for compliance with the financial ratio covenants, as follows:

- *Financial Covenant Current Ratio* minimum 1x; *Fulfillment of the financial ratio Current Ratio* no later than December 31, 2025.
- *Debt to Equity Ratio* no exceed 3x; *And fulfillment of the Debt to Equity Ratio* is no later than the audited financial statements of December 31, 2029.
- *Debt Service Coverage* minimum 100%. *Fulfillment of DSC's financial ratios* by December 31, 2026 at the latest.

The facility is secured by the following collaterals:

- *Inventory;*
- *Trade receivables; and*
- *Land, factory building, machine/ factory supplies, and inventaris office/factory in Cibitung.*

Outstanding loan as of December 31, 2024 is amounted to Rp93,993,629.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas
Anaknya

Berdasarkan Akta Adendum Line Facility Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF tanggal 23 Agustus 2023, KAEF memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Uncommitted Line* Musyarakah sebesar maksimum Rp500.000.000 (*Line Facility I*) untuk KAEF dan maksimum Rp450.000.000 (*Line Facility II*) untuk KAEF dan/atau *joint borrower* dengan *limit Line Facility I & Line Facility II* maksimal sebesar Rp950.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan imbal hasil ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini berlaku hingga 4 November 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima sebagaimana dijelaskan di atas, Debitur diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain persyaratan administrasi dan batasan rasio keuangan antara lain rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) tidak kurang dari 1,2x, serta *coverage ratio* minimum sebesar 100%.

Pada periode laporan keuangan per 31 Desember 2024 melalui Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/ 2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 003/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill* Period No. 003A/KU-100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Debitur mengajukan permohonan penyesuaian terhadap ketentuan dalam perjanjian pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan").

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its
Subsidiaries

Based on the Addendum Deed of the Sharia-Based Financing Line Facility Agreement No. 03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF dated August 23, 2023, the Group obtained a *Revolving Uncommitted Musyarakah Line Facility* with a maximum limit of Rp500,000,000 (*Line Facility I*) granted to KAEF, and Rp450,000,000 (*Line Facility II*) available to KAEF and/or *joint borrower*, with a combined maximum facility limit of Rp950,000,000 for both *Line Facility I* and *Line Facility II*. The facility has a term of 12 months from the signing date of the agreement, and the profit-sharing rate is determined at the time of each drawdown. This facility is valid until November 4, 2024.

Under the credit facilities obtained as described above, Borrower is required to comply administrative requirements and financial ratio covenant, such as a current assets to current liabilities ratio of not less than 1x, a total liabilities to equity ratio of not more than 2.5x, an EBITDA to maturing obligations and interest expenses ratio (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) of not less than 1.2x, and a minimum coverage ratio of 100%.

In the financial period as of December 31, 2024 through the Request Letter for Adjustment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of the Grace Period under the Financing Agreement No. 003/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of the Grace Period/*Standstill* Period No. 003A/KU-100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, Borrower has submitted a request for amendment to the terms and conditions of the financing agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement").

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sebagaimana dinyatakan dalam surat dari pihak Kreditor No. 04/039-3/SP3/CB2 tertanggal 29 April 2024, Kreditor menyetujui penangguhan pembayaran pokok dan imbal hasil hingga Juli 2024 atau hingga restrukturisasi dinyatakan efektif.

Saldo pinjaman pada periode 31 Desember 2024 adalah Rp743.452.852, dengan saldo pinjaman masing-masing debitur, sebagai berikut:

- KAEF adalah Rp375.000.000;
- KFA Rp200.000.000; dan
- PT Phapros Tbk Rp168.452.852.

Pada tanggal 17 Maret 2025, KAEF dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk telah menandatangani Akta Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 16 di hadapan Notaris. Berdasarkan perjanjian tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi 2 (dua) *Tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*. *Tranche A* memiliki nilai pokok sebesar Rp112.500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan tingkat imbal hasil sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, KAEF menyerahkan agunan berupa aset tetap dan piutang/persediaan secara proporsional terhadap jumlah pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 6, 8, dan 18)

Tranche B memiliki nilai pokok sebesar Rp262.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Imbal hasil atas fasilitas ini ditetapkan sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 4% sampai dengan bulan Desember 2026. Pembayaran bunga dilakukan secara kuartalan.

Sebagai bagian dari perjanjian tersebut, KAEF menyerahkan agunan berupa:

- a. Aset tetap atas nama KAEF dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 30% dari total limit fasilitas *Tranche A*, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.
- b. Piutang usaha dan/atau persediaan yang ada maupun yang akan ada,

As stated in the Creditor's letter No. 04/039-3/SP3/CB2 dated April 29, 2024, the Creditor approved the deferral of principal and profit sharing payments until July 2024 or until the restructuring becomes effective.

The outstanding loan balance as of December 31, 2024, amounting to Rp743,452,852, with the following breakdown by debtor:

- *KAEF: Rp375,000,000;*
- *KFA Rp200,000,000; and*
- *PT Phapros Tbk: Rp168,452,852.*

On March 17, 2025, KAEF and PT Bank Syariah Indonesia Tbk entered into a Sharia Based Line Facility Financing Agreement Deed No. 16 before a Notary. Pursuant to the agreement, the outstanding loan was structured into two tranches, namely Tranche A and Tranche B. Tranche A has a principal amount of Rp112,500,000 with a term of five (5) years and a profit-sharing rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis. As collateral for the facility, KAEF pledged fixed assets and receivables/inventories in proportion to the total loan amount obtained from the bank (Notes 6, 8, and 18).

Tranche B has a principal amount of Rp262,500,000 with a term of 7 (seven) years and is extendable for an additional 3 (three) years. The facility bears a profit-sharing rate of 5.5% per annum, with 4% of the interest deferred until December 2026. Interest is payable on a quarterly basis.

As part of the agreement, KAEF pledged collateral in the form of:

- a. *Fixed assets under KAEF's name with a minimum market value of 30% of the total limit of Tranche A facility, secured by a first-ranking mortgage (Hak Tanggungan) with a collateral coverage of 110% of the asset value.*
- b. *Existing and future trade receivables and/or inventories, with a minimum*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 95% dari total limit fasilitas *Tranche A*, yang telah dilakukan pengikatan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai agunan.

- c. Aset tetap atas nama KAEF dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 70% dari total limit fasilitas *Tranche B*, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.

market value of 95% of the total limit of the *Tranche A* facility, secured through fiduciary transfer with a collateral coverage of 100% of the asset value.

- c. Fixed assets under KAEF's name with a minimum market value of 70% of the total limit of the *Tranche B* facility, secured by a first-ranking mortgage (*Hak Tanggungan*) with a collateral coverage of 110% of the asset value.

PT Bank DKI

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anaknya

KAEF memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DKI berdasarkan beberapa surat persetujuan kredit yang diterbitkan pada Maret 2023. Fasilitas yang diberikan meliputi dua pinjaman tetap berjangka masing-masing sebesar maksimum Rp175.000.000 dan Rp200.000.000, serta dua fasilitas pembiayaan modal kerja berbasis prinsip syariah (*musyarakah*) masing-masing maksimum Rp175.000.000 sebesar dan Rp200.000.000, yang juga dapat digunakan oleh entitas anak, PT Kimia Farma Apotek (KFA), selanjutnya secara bersama-sama disebut Debitur. Seluruh fasilitas memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan dibebani tingkat suku bunga antara 5,50% hingga 7,60% per tahun untuk fasilitas konvensional, serta imbal hasil berbasis *gross profit sharing* untuk fasilitas *musyarakah*.

Pada tanggal 18 Maret 2024, Debitur mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada pihak bank. Permohonan ini telah direspons oleh pihak bank melalui surat-surat sebagaimana disebutkan di bawah ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama KAEF No.4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka-I No. 4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF

PT Bank DKI

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiaries

KAEF obtained working capital credit facilities from PT Bank DKI based on several credit approval letters issued in March 2023. These facilities consist of two term loan facilities with maximum limits of Rp175,000,000 and Rp200,000,000 respectively, and two shariabased working capital financing facilities (*musyarakah*), each with a maximum limit of Rp175,000,000 and Rp200,000,000. All facilities may be utilized by the Company and its subsidiary, PT Kimia Farma Apotek (KFA), hereinafter collectively referred to as Borrower, and have a tenor of 12 months from the date of the agreement. The conventional facilities bear interest rates ranging from 5.50% to 7.60% per annum, while the *musyarakah* facilities provide returns based on a gross profit sharing scheme.

On March 18, 2024, Borrower submitted a request for the restructuring of the respective loan facilities to the banks. This request was responded to by the banks through letters as listed below.

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for KAEF No.4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Fixed-Term Working Capital Facility-I No.4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28,

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp105.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2028. Atas fasilitas kredit tersebut, dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama KAEF No. 4292.10/SPPRK/ RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka – II No. 4376.9/SPPRK/ RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka II dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp200.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan oleh KAEF dan Entitas Anak, KFA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan 28 Maret 2025. Atas fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan (SPPRP) atas nama KAEF No. 4292.3/SPPRP/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPRP) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No.4376.11/SPPRP/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Tetap Berjangka I sebesar maksimum Rp105.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian pembiayaan hingga 28 Maret 2025. Fasilitas ini menggunakan skema bagi hasil dengan metode *profit sharing* atas laba kotor (*gross profit*), yang dapat direviu dan dievaluasi berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama KAEF No.4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal

2024, KAEF obtained a Fixed-Term Working Capital Loan Facility from PT Bank DKI for additional operational working capital, with a maximum facility amount of Rp105,000,000. This facility has a term of 12 months from the date of the credit agreement signing and is valid until March 28, 2028. The loan facility bears an interest rate of 7.6%.per annum.

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the Company No. 4292.10/SPPRK/ RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Fixed-Term Working Capital Facility – II No.4376.9/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Loan Facility II from PT Bank DKI for additional operational working capital, with a maximum facility amount of Rp200,000,000. This facility is available for use by both the Company and its Subsidiary, KFA. The facility has a term of 12 months from the signing date of the credit agreement until March 28, 2025, and bears an interest rate of 7.6% per annum.

Based on Credit Restructuring Approval Notification Letter on behalf KAEF No. 4292.3/SPPRP/RPK/III/2024 dated on March 27, 2024 and Credit Restructuring Approval Notification Letter amendment of KMK Facility Aflopend No. 4376.11/SPPRP/ RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, KAEF obtained a Fixed-Term Working Capital Financing Facility I with a maximum amount of Rp105,000,000. The facility has a term of 12 months from the date of the financing agreement signing until March 28, 2025. The facility applies a profit-sharing scheme based on gross profit, which may be reviewed and evaluated subject to mutual agreement between the parties.

Based on Credit Restructuring Approval Notification Letter of KAEF No.4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 27,2024 and Credit Restructuring

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka-II *Joint Borrower* KAEF dan entitas anak, KFA, No.4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek KAEF sebesar maksimum Rp200.000.000 yang dapat digunakan oleh KAEF dan KFA dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk KAEF dan 99,58% untuk KFA menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas KAEF Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1x. Pada tanggal 31 Desember 2024, KAEF Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Debitur wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas kredit diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo

Approval Notification Letter amendment of KMK Facility-II joint borrower the company and subsidiaries KFA, No.4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, KAEF obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000 That can be used for KFA and KFA with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.38% for KAEF and 99.58% for KFA using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For the credit facilities received above the Group of KAEF are required to maintain financial ratio on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1x, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3x, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1x. As of December 31, 2024 the Group of KAEF has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank the Borrower must:

1. *Using credit facilities according to their intended use;*
2. *Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;*
3. *Submit an annual financial statement audited by a KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. If there is a violation of the said time limit, the collectibility of the credit facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;*
4. *Maintain consolidated financial ratio, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1x, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3x, the ratio of EBITDA to*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
 6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan Debitur;
 7. Memperpanjang/ memperbarui perizinan-perizinan yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
 8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar perusahaan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
 9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Nasabah, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
 10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
 11. Senantiasa menjaga kolektibilitas KAEF dan pengurus KAEF dalam kondisi lancar.

Pada tanggal 28 Maret 2024, KAEF kembali mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan atas perjanjian kredit melalui Surat No.013/KU 100/27/III/2024 kepada Bank DKI dan Surat No.012/KU 100/28/III/2024 kepada pihak bank terkait. Hingga tanggal 31 Desember 2024, proses penyesuaian atas permohonan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp610.000.000 dengan rincian masing-masing sebagai berikut:

- maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1x;*
5. *Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;*
 6. *In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank as well as requesting information from other third parties and costs incurred. arise to carry out such activities are Debtors;*
 7. *Extend/renew the required permits and submit copies to PT Bank DKI;*
 8. *Submit a deed of amendment to the articles of association of the company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;*
 9. *Permit PT Bank DKI or other parties to be appointed to conduct audits of the Customer's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;*
 10. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;*
 11. *Always maintain the collectibility of KAEF and the management of KAEF in a smooth condition.*

On March 28, 2024, KAEF submitted further requests for the amendment of loan agreement terms through Letter No.013/KU 100/27/III/2024 to Bank DKI and Letter No.012/KU 100/28/III/2024 to the respective bank. As of December 31, 2024, the amendment process was still ongoing.

As of December 31, 2024, the outstanding balance this loan is amounted to Rp610,000,000, by details as follows:

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- KAEF: Rp210.000.000; dan
- KFA: Rp400.000.000.

Pada tanggal 27 Maret 2025, berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., KAEF dan PT Bank DKI telah menandatangani Addendum atas Perjanjian Restrukturisasi Kredit Modal Kerja (KMK). Berdasarkan addendum tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp31.500.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga 2 (dua) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Sebagai jaminan atas fasilitas *Tranche A*, KAEF menyerahkan tanah dan bangunan, serta persediaan dan tagihan/piutang secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diterima.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp238.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan sebesar 4% dari suku bunga tersebut selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian. Sebagai jaminan atas *Tranche B*, KAEF memberikan tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Selain itu, KAEF telah menandatangani Akad Restrukturisasi Pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank DKI Unit Syariah berdasarkan Akta No. 40, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. Fasilitas syariah tersebut memiliki nilai *outstanding* dan ketentuan yang setara dengan fasilitas restrukturisasi pinjaman konvensional.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Addendum Kesepuluh Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* No. CDO.BDG/319/KMK/2015 tanggal 13 Agustus 2024, PT Bio Farma (Persero), selanjutnya disebut Perusahaan/Debitur, telah memperoleh Fasilitas Kredit Modal

- KAEF: Rp210,000,000; and
- KFA: Rp400,000,000.

On March 27, 2025, based on Deed No. 39 executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., KAEF and PT Bank DKI signed an Addendum to the Working Capital Loan (KMK) Restructuring Agreement. Under this addendum, the outstanding loan was divided into two tranches, namely *Tranche A* and *Tranche B*.

Tranche A amounted to Rp31,500,000 with an initial term of 3 (three) years and is extendable for up to 2 (two) additional years. This tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum. As collateral for *Tranche A*, KAEF pledged land and buildings, as well as inventories and receivables proportionally to the value of the facility received.

Tranche B amounted to Rp238,500,000 with a term of 7 (seven) years and is extendable for up to 3 (three) additional years. This tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum, with 4% of the interest deferred for a period of 3 (three) years from the effective date of the agreement. As collateral for *Tranche B*, KAEF pledged land and buildings proportionally to the value of the facility received.

In addition, KAEF entered into a Musyarakah Financing Restructuring Agreement with PT Bank DKI Sharia Unit, pursuant to Deed No. 40 executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H. The outstanding balance and terms of the sharia financing facility are equivalent to those under the conventional loan restructuring agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bio Farma (Persero) (the Company)

Based on the Tenth Addendum to the *Revolving Working Capital Credit Agreement* No. CDO.BDG/319/KMK/2015 dated August 13, 2024, PT Bio Farma (Persero), hereinafter referred to as the Company/Borrower, has obtained

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kerja (KMK) yang bersifat *Committed, Revolving, dan Advised* sebesar Rp580.000.000 yang dipergunakan untuk Modal Kerja Operasional dengan bunga sebesar 7,05% p.a. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak 15 Agustus 2024 dengan jaminan fidusia berupa mesin-mesin No. W11.00685880.AH.05.02 tahun 2023 senilai Rp432.406.000 serta persediaan dan piutang No. W11.00695662.AH.05.02 tahun 2023 masing-masing senilai Rp741.374.129 dan Rp73.625.872.

Sesuai perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan menjaga batasan rasio keuangan, seperti *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1,1x, *Current Ratio* minimum sebesar 120%, *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 250%, dan *Total Debt/EBITDA* maksimal sebesar 400%. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini sebesar Rp240.000.000.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anaknya

KAEF memperoleh berbagai fasilitas kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang terdiri atas fasilitas pembiayaan piutang (*Receivable Financing*) sebesar Rp150.000.000, fasilitas Bank Garansi sebesar Rp192.000.000, fasilitas *Letter of Credit (LC)* sebesar USD7.000, serta fasilitas *Treasury Line* sebesar USD4.300. Seluruh fasilitas tersebut terakhir kali diperpanjang pada tanggal 27 November 2023 dan berlaku hingga 26 November 2024, dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 8% hingga 9%, yang dapat disesuaikan sewaktu-waktu.

Selain itu, entitas anak KAEF yaitu, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) dan PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) juga memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta No. 36 yang telah diperpanjang melalui Adendum XXVII, KFTD memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp192.000.000,

Committed, Revolving, and Advised Working Capital Credit (KMK) in the amount of Rp580,000,000, which is used for Operational Working Capital with an interest rate of 7.05% p.a. This facility has a term of 1 (one) year starting from August 15, 2024, and is secured by fiduciary collateral in the form of machinery with registration No. W11.00685880. AH.05.02 of the year 2023 valued at Rp432,406,000, as well as inventories and receivables with registration No. W11.00695662.AH.05.02 of the year 2023 valued at Rp741,374,129 and Rp73,625,872, respectively.

Under the borrowing agreements, The Company obligated to comply with certain covenants, including administrative and Financial Covenants consisting of a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1,1x, a minimum Current Ratio of 120%, a maximum Debt to Equity Ratio of 250%, and a maximum Total Debt to EBITDA ratio of 400%. As of December 31, 2024, the outstanding loan balances were Rp240,000,000.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiaries

KAEF obtained various short-term credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, consisting of a Receivable Financing facility amounting to Rp150,000,000, a Bank Guarantee facility amounting to Rp192,000,000, a Letter of Credit (LC) facility amounting to USD7,000, and a Treasury Line facility amounting to USD4,300. These facilities were most recently extended on November 27, 2023, and are valid until November 26, 2024, with annual interest rates ranging from 8% to 9%, subject to change.

In addition, KAEF's subsidiaries, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) and PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL), also obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on Deed No. 36, which was extended through Addendum XXVII, KFTD received a Bank Guarantee facility with a plafond of

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

serta fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dengan
plafon sebesar AS\$D7.000.

Sementara itu, berdasarkan Perubahan
Perjanjian Kredit Modal Kerja
No. KP-COD/007/PKKMK/2004 dalam Akta
No. 2 tanggal 23 Maret 2004 oleh Notaris
Raharti Sudjardjati, S.H., yang terakhir
diubah melalui Adendum XX tanggal
24 November 2023, SIL memperoleh
Fasilitas Kredit *Sublimit PWE Non-LC*
sebesar AS\$740.000 dengan suku bunga
8% per tahun dan jatuh tempo pada 26
November 2024.

Seluruh kewajiban atas fasilitas kredit
tersebut telah dilunasi sepenuhnya pada
periode 31 Desember 2024.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal
Kerja Ekspor No. 03 tanggal
9 Desember 2024, Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia atau Indonesia Eximbank
telah menyetujui untuk memberikan
Pembiayaan Modal Kerja Ekspor
Transaksional *sublimit* kepada
Perusahaan, selanjutnya disebut
Perusahaan/Debitur, berupa Pembukaan
LC/Sight/Usance dan/atau *SKBDN
Sight/Usance*, serta Pembiayaan *LC*
dan/atau *SKBDN* yang bersifat *Revolving
Transaksional* dan *Uncommitted* senilai
Rp300.000.000. Fasilitas pembiayaan ini
dipergunakan untuk Pembiayaan Modal
Kerja dalam rangka pembelian bahan baku
dengan *LC/SKBDN* atau non-*LC/SKBDN*
atau dokumen sejenis untuk memenuhi
kontrak-kontrak ekspor perusahaan.
Fasilitas pembiayaan ini diberikan untuk
jangka waktu maksimal 12 (dua belas)
bulan sejak 9 Desember 2024 dengan tenor
pencairan selama 180 (seratus delapan
puluh) hari.

Atas Fasilitas Pembiayaan ini,
Perusahaan dikenai bunga sebesar
6% p.a. dan diwajibkan untuk membayar
provisi sebesar 0,225% p.a, yang ditarik per
pencairan. Apabila terdapat keterlambatan
pembayaran, maka Perusahaan dikenai
denda sebesar 2% p.a di atas tingkat

Rp192,000,000 and a *Letter of Credit* (LC)
facility with a plafond of USD7,000.

Meanwhile, based on the Amendment to the
Working Capital Credit Agreement No. KP-
COD/007/PKKMK/2004 under Deed No. 2
dated March 23, 2004, notarized by Raharti
Sudjardjati, S.H., and last amended through
Addendum XX dated November 24, 2023,
SIL obtained a *Sublimit PWE Non-LC Credit
Facility* amounting to USD740,000 with an
annual interest rate of 8%, maturing on
November 26, 2024.

All outstanding obligations under these
credit facilities were fully settled as of
December 31, 2024.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

PT Bio Farma (Persero) (the Company)

Based on the Export Working Capital Credit
Agreement Deed No. 03 dated December 9,
2024, Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia or Indonesia Eximbank has
agreed to provide the Company, hereinafter
referred to as
the Company/Borrower, with a
*Transactional Export Working Capital
Financing sublimit* in the form of *Opening of
LC/Sight/Usance* and/or *SKBDN Sight/
Usance*, as well as *LC* and/or *SKBDN
Financing*, which is *Revolving,
Transactional, and Uncommitted*,
amounting to Rp300,000,000. This
financing facility is intended for *Working
Capital Financing* in connection with the
purchase of raw materials using *LC/SKBDN*
or non-*LC/SKBDN* or similar documents to
fulfill the company's export contracts. The
financing facility is granted for a maximum
term of 12 (twelve) months from December
9, 2024, with a disbursement tenor of 180
(one hundred and eighty) days.

Under this Financing Facility,
the Company is subject to an interest rate of
6% p.a and is required to pay a provision fee
of 0.225% p.a, charged at each
disbursement. In the event of late payment,
the company will incur a penalty of 2% p.a
above the interest rate. The Company is

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bunga. Atas Fasilitas Pembiayaan ini, Perusahaan juga diharuskan untuk memelihara *Debt to Equity Ratio* selama tahun proyeksi maksimal 3 kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali, dan *Current Ratio* minimal 1 kali. Tidak terdapat hal khusus yang dijaminan atas Fasilitas Pembiayaan ini atau *clean basis*. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini sebesar Rp17.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

a. Fasilitas modal kerja Rp5.850.000

Pada tanggal 10 Agustus 2021, INUKI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jangka waktu dari 10 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

Pinjaman ini dibebankan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,0% per tahun yang dihitung dari maksimum kredit dan secara proporsional berdasarkan jangka waktu kredit.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp8.073.332.

b. Fasilitas modal kerja Rp250.000

Pada tanggal 10 Agustus 2021, INUKI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jangka waktu dari 10 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

Pinjaman ini dibebankan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,0% per tahun yang dihitung dari maksimum kredit dan secara proporsional berdasarkan jangka waktu kredit.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 Rp216.033.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan segala kekayaan harta baik

also required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 3 times during the projection year, a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 time, and a minimum Current Ratio of 1 time. This facility is provided on a clean basis, with no specific collateral required. As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp17,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

a. Working capital facility Rp5,850,000

On August 10, 2021, INUKI signed a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with term from August 10, 2021 until January 31, 2022.

This loan bears floating interest rate of 10.0% per annum which calculated from the maximum credit and proportionally based on the credit period.

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2024 amounted to Rp8,073,332.

b. Working capital facility Rp250,000

On August 10, 2021, INUKI signed a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with term from August 10, 2021 until January 31, 2022.

This loan bears floating interest rate of 10.0% per annum which calculated from the maximum credit and proportionally based on the credit period.

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2024 amounted to Rp216,033.

The loan facilities are secured by all movable and non movable assets that

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bergerak maupun tidak yang sudah maupun yang kemudian hari menjadi jaminan bagi seluruh penerimaan kredit. Selama fasilitas kredit belum dibayar penuh, tanpa izin tertulis dari BRI, INUKI tidak diperbolehkan untuk:

- i. Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, dan *go public*.
- ii. Memberikan piutang kepada pemegang saham, kecuali piutang dagang dana atau transaksi bisnis lazim.
- iii. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank atau Lembaga Keuangan lainnya yang mengakibatkan *Debt to Equity Ratio* (DER) INUKI lebih dari 400% (lebih dari sama dengan empat ratus persen). DER yang dimaksud adalah perbandingan antara jumlah hutang (kecuali yang dijamin seluruhnya dengan agunan kas) terhadap Jumlah ekuitas pada laporan keuangan INUKI.
- iv. Apabila terdapat hutang kepada pemegang saham, kecuali hutang dagang dan atau transaksi bisnis lazim, maka harus memenuhi syarat bahwa hutang kepada pemegang saham dan segala kewajiban lainnya yang timbul akibat adanya hutang kepada pemegang saham tersebut tidak boleh dibayar hingga pinjaman bank telah dinyatakan lunas oleh bank, kecuali sebagian atau seluruhnya dikonversi menjadi modal disetor.
- v. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham di atas 20% dari laba tahun berjalan.
- vi. Menjual, mengalihkan, atau memindahtangankan harta kekayaan/aset tetap INUKI yang produktif dan berhubungan langsung dengan kegiatan produksi dan operasional INUKI.
- vii. Melakukan investasi dan/atau penyertaan ke perusahaan lain.
- viii. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang pihak lain atau menjaminkan harta kekayaan INUKI kepada pihak lain.
- ix. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya

have been or are later pledged to be a guarantee for all receipts of credit.

As long as the credit facilities have not been fully paid, without written permission from BRI, INUKI is not allowed to:

- i. Perform mergers, acquisitions, investments, and go public.*
- ii. Providing receivables to shareholders, except for trade receivables transactions.*
- iii. Receiving a new loan/credit from a bank or other financial institution resulting in INUKI's Debt to Equity Ratio (DER) of more than 400%. The DER in question is the ratio between the total debt (except those guaranteed entirely by cash as collateral) to the total equity in INUKI's financial statements.*
- iv. If there is debt to shareholders, except for trade payables and or ordinary business transactions, it must fulfill the requirement that debts to shareholders and all other obligations arising from debts to shareholders may not be paid until the bank loan has been declared paid off by the bank, unless the part or all of it is converted into paid-up capital.*
- v. Distribute dividends to shareholders of more than 20% of the current year's profit.*
- vi. Sell, transfer, or transfer INUKI's productive assets/fixed assets and are directly related to INUKI's production and operational activities.*
- vii. Making investments and/or participation in other companies.*
- viii. Bind yourself as a guarantor for other parties' debts or guarantee INUKI's assets to other parties.*
- ix. Transferring/handing over to other parties, part or all of the rights and*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- atas hak dan kewajiban yang timbul
berkaitan dengan Fasilitas Kredit ini.
- x. Mengajukan permohonan
pernyataan pailit kepada
Pengadilan Niaga untuk
menyatakan pailit.

- obligations arising in connection with
this Credit Facility.*
- x. Submit a bankruptcy statement
application to the Commercial Court
to declare bankruptcy.*

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas
Anaknya

Berdasarkan Akta Perubahan V
No. 9 tanggal 18 April 2023, KAEF
memperoleh fasilitas pendanaan jangka
pendek *interchangeable* dengan KMK R/K
Maksimal Co Tetap/Import Line/BG sebesar
Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu
12 bulan sejak penandatanganan akad kredit
dengan suku bunga sesuai rekomendasi
divisi Treasury PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk (BRI). Perjanjian ini telah
diperpanjang dengan Surat Perpanjangan
Penggunaan Fasilitas Kredit No. 42 tanggal
16 April 2024 dengan jangka waktu sampai
dengan 3 Juni 2024.

Selain itu KAEF dan entitas anak, KFTD dan
KFA, juga memperoleh fasilitas *forex line*
sebesar ekuivalen USD10.000 dengan
jangka waktu 12 bulan terhitung mulai
penandatanganan akad kredit, yang akan
digunakan untuk transaksi TOM, SPOT,
Forward, dan *Swap*. Perjanjian ini
diperpanjang sampai dengan 3 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Juli 2024, KAEF dan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
telah menandatangani Perjanjian
Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris.
Sehubungan dengan restrukturisasi
tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya
diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka
pendek telah direklasifikasi ke dalam
liabilitas jangka panjang (Catatan 25b).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas
Anaknya

Berdasarkan Surat Pemberitahuan
Perpanjangan Batas Waktu Penarikan
dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit
No. 40166/GBK/2024 tanggal 7 Februari
2024, KAEF memperoleh perpanjangan atas
fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its
Subsidiaries

*Based on Change of Deed V No. 9, dated
April 18, 2023, KAEF obtained, short-term
funding is interchangeable with Working
Capital Credit (Revolving/Fixed Co
Max/Import Line/Bank Guarantee facilities).
amounting to Rp1,000,000,000 with term
12 months since signed agreement with
interest rate corresponding to PT Bank
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). This
agreement has been extended with the
Credit Facility Extension Letter No. 42 dated
April 16, 2024 with a term until June 3, 2024.*

*Furthermore, KAEF and subsidiaries, KFTD
dan KFA, had obtained forex line facilities as
amount equivalent USD10,000 with term 12
months since signed agreement which will
be used for TOM, SPOT, Forward, and
Swap transaction. This agreement has been
extended to June 3, 2024.*

*On July 31, 2024, KAEF and
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
entered into a Credit Restructuring
Agreement before a Notary. In connection
with the restructuring, the portion of the loan
previously classified as current liabilities has
been reclassified as noncurrent liabilities
(Notes 25b).*

PT Bank Central Asia Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its
Subsidiaries

*Based on the Notification Letter for the
Extension of the Drawdown and/or
Utilization Period of Credit Facilities No.
40166/GBK/2024 dated February 7, 2024,
KAEF obtained an extension of its working
capital credit facility from PT Bank Central*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Central Asia Tbk dengan jangka waktu sampai dengan 12 Mei 2024. Fasilitas yang diperoleh terdiri dari fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan batas maksimum sebesar Rp300.000.000 yang dapat digunakan oleh PT Kimia Farma Apotek (KFA), entitas anak KAEF, sebesar maksimum Rp100.000.000, fasilitas *time loan revolving* 1 dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000 dan *sublimit* penggunaan oleh KFA sebesar Rp75.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000, fasilitas *Letter of Credit* (LC) *Sight/Usance* dengan batas maksimum sebesar USD3.500.000, fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000, fasilitas *Time Loan Revolving* 2 dengan pokok pinjaman maksimum Rp100.000.000, serta fasilitas *forex line* dengan batas maksimum sebesar USD1.500.000.

Fasilitas kredit ini dibebani bunga tahunan sebesar 8,00% hingga 8,60% dan dapat berubah sewaktu-waktu. Fasilitas ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 2341/Pasar Baru dan sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama KAEF, dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000. (Catatan 18)

Entitas anak PEHA melalui PT Marin Liza Farmasi (MLF) memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000, dan Fasilitas *Installment Loan*, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000 suku bunga sebesar 12% per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 020266/ Margasari sebesar Rp2.000.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 18)

Atas fasilitas kredit yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di atas, KAEF dan entitas anak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan secara konsolidasian, antara lain menjaga rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal sebesar 1x, rasio total liabilitas terhadap ekuitas maksimal sebesar 3x, serta

Asia Tbk, with a term until May 12, 2024. The facilities obtained consist of a *Money Market Term Loan* (PBMM) facility with a maximum limit of Rp300,000,000, of which PT Kimia Farma Apotek (KFA), a subsidiary of KAEF, may utilize up to Rp100,000,000, a *Time Loan Revolving 1* facility with a maximum limit of Rp100,000,000 and a *sublimit* for KFA of Rp75,000,000, a *Bank Guarantee* facility of Rp35,000,000, a *Letter of Credit* (LC) *Sight/Usance* facility with a maximum limit of USD3,500,000, an *Overdraft* facility of Rp30,000,000, a *Time Loan Revolving 2* facility with a maximum principal of Rp100,000,000, and a *Forex Line* facility with a maximum limit of USD1,500,000.

The facility was charged by an annual interest rate of 8.00% to 8.60% and may change at any time. These facilities are secured by HGB No. 2341/ Pasar Baru and HGB No. 275/Gambir, both registered under KAEF, with a mortgage binding value of Rp155,000,000 (Note 18).

PEHA, subsidiary, through PT Marin Liza Farmasi (MLF) obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. *Current Account Facility* (RK) has a limit of Rp568,000, and *Installment Loan Facility*, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 12% per annum.

All these facilities were secured by Building Right Title No. 020266/Margasari as Amount Rp2,000,000 in the name of MLF located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 18)

Under the credit facilities obtained as described above, the Group is required to maintain certain consolidated financial covenants, including a current ratio of at least 1x, a maximum debt-to-equity ratio of 3x, and an EBITDA to maturing obligations and interest expenses ratio (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) of no less than

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

rasio EBITDA terhadap total kewajiban yang jatuh tempo ditambah beban bunga (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) minimal sebesar 2 kali. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, KAEF belum memenuhi ketentuan rasio keuangan (*covenant*) sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU/100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No.001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill Period* No. 002A/KU/100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, KAEF telah mengajukan permohonan kepada Kreditur untuk melakukan penyesuaian terhadap ketentuan Perjanjian Pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu). Hingga tanggal laporan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp529.991.950. Rincian saldo per masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- PT Kimia Farma Tbk: Rp429.991.950; dan
- PT Kimia Farma Apotek: Rp100.000.000.

2 times. As of December 31, 2024, the Group had not complied with the financial covenant requirements stipulated in the loan agreements.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU/100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No. 001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024 and letter of Notification of extended of Grace Period No. 002A/KU/100/26/IX/2024 dated on September 26, 2024, KAEF has submitted requests to the lender for adjustments to the provisions of the Financing Agreement (which may be amended, supplemented, or restated from time to time). As of the date of these financial statements, the restructuring process of the loan facility is still ongoing.

As of December 31, 2024, the outstanding balance this loan is amounted to Rp529,991,950. Outstanding balance for each Borrower, as follows:

- PT Kimia Farma Tbk: Rp429.991.950; and
- PT Kimia Farma Apotek: Rp100.000.000.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 21 Desember 2023, PT Bank ICBC Indonesia telah menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit *Omnibus Line* kepada Perusahaan senilai Rp350.000.000 dalam bentuk Pinjaman Tetap *on Demand-A* (PTD-A)/*Uncommitted Revolving, Letter of Credit (L/C)* atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Trust Receipt* (TR), *Usance Payable at Sight* (UPAS)/*Usance Financing at Maturity* (UFAM), dan *Negotiation/Discounting L/C*, atau SKBDN. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sejak 21 Desember 2023 yang dipergunakan untuk membiayai kebutuhan umum Perusahaan dan anak Perusahaan. Atas Fasilitas Kredit ini, tidak terdapat hal khusus yang dijaminakan atau *clean* basis.

Atas fasilitas kredit ini, Perusahaan dikenai bunga *Repo Rate* Bank Indonesia 7 (tujuh) hari ditambah 0,75% per tahun. Selain bunga tersebut, Perusahaan juga dikenai biaya fasilitas sebesar Rp35.000 dan denda keterlambatan pembayaran sebesar 2% per tahun. Perusahaan juga diharuskan untuk memelihara *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 2,5x, *Current Ratio* minimum 1x, *EBITDA to Interest* minimum 1.1x, serta wajib membuka dan menjaga rekening operasional pada PT Bank ICBC Indonesia yang mana kegiatan operasional dan pembayaran kewajiban pinjaman harus dilakukan melalui rekening tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman ini sebesar Rp350.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah No. 30 tanggal 10 Februari 2021 yang terakhir diubah dengan Perjanjian Perubahan V Terhadap Perjanjian Pemberian Pembiayaan Syariah tanggal 15 Mei 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah memberikan fasilitas syariah *Omnibus Trade Facility 2* (dua) yang bersifat *Uncommitted* dan *Revolving*

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bio Farma (Persero) (the Company)

Based on Credit Agreement Deed No. 53 dated December 21, 2023, PT Bank ICBC Indonesia has agreed to provide an *Omnibus Line Credit Facility* to the Company amounting to Rp350.000.000 in the form of *Fixed Loan on Demand-A* (PTD-A)/*Uncommitted Revolving, Letter of Credit (L/C)* or *Domestic Documentary Credit* (SKBDN), *Trust Receipt* (TR), *Usance Payable at Sight* (UPAS)/*Usance Financing at Maturity* (UFAM), and *Negotiation/Discounting of L/C or SKBDN*. This Facility has a term of 12 (twelve) months from December 21, 2023, and is intended to finance the general needs of The Company and its subsidiaries. This Credit Facility is provided on a *clean* basis, with no specific collateral required.

Under this Credit Facility, The Company is subject to an interest rate of the Bank Indonesia 7-day *Repo Rate* plus 0.75% per annum. In addition to the interest, The Company is also charged a facility fee of Rp35,000 and a penalty for late payment of 2% per annum. The company is also required to maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 2,5x, a minimum *Current Ratio* of 1x, a minimum *EBITDA to Interest* ratio of 1,x, and is obliged to open and maintain an operational account at PT Bank ICBC Indonesia, through which operational activities and loan repayment obligations must be carried out. As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp350,000,000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bio Farma (Persero) (the Company)

Based on the *Sharia Financing Agreement Deed* No. 30 dated February 10, 2021, most recently amended by the *Fifth Amendment Agreement* to the *Sharia Financing Agreement* dated May 15, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has provided an *Omnibus Trade facility 2* (two) *sharia* facility, which is *Uncommitted* and *Revolving*, with a total financing amount

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp260.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 10 Februari 2025 (tenor selama 6 bulan).

Fasilitas pembiayaan ini dipergunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan perdagangan Perusahaan. Atas fasilitas pembiayaan ini tidak terdapat hal khusus yang dijaminakan atau *clean basis*. Atas fasilitas pembiayaan ini, Perusahaan dikenai bunga/nisbah yang akan disetujui per setiap transaksi sebelum penarikan atau perpanjangan dan dikenai denda/ta'zir atas keterlambatan sebesar 2%. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini sebesar Rp255.000.000.

Berikut merupakan detail atas Fasilitas Syariah Omnibus Trade Facility 2:

Limit/ Limit	: Rp260.000.000
Jenis fasilitas/ Types of facilities	: Syariah Open Account Financing (OAF) Buyer II - Uncommitted, Syariah Letter of Credit (LC) II / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) II & Syariah Financing Against Trust Receipt (FATR)
Suku bunga/ Interest	: Akan disetujui per setiap transaksi sebelum penarikan atau perpanjangan pinjaman / Subject to approval for each transaction prior to loan drawdown or extension.
Jangka waktu/ Period	: 10 Februari 2025 s/d 10 Maret 2025 (Perpanjangan sementara 1); 10 Maret 2025 s/d 10 April 2025 (Perpanjangan sementara 2); 10 April 2025 s/d 10 Februari 2026 / February 10, 2025 to March 10, 2025 (Temporary extension 1); March 10, 2025 to April 10, 2025 (Temporary extension 2); April 10, 2025 to February 10, 2026.
Tujuan/ Purpose	: Untuk keperluan modal kerja dan kebutuhan operasional lainnya PT Bio Farma di luar pembiayaan aset tetap dan investasi / For working capital purposes and other operational needs of PT Bio Farma, excluding fixed asset and investment financing.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan Perjanjian Kredit Fasilitas Omnibus Trade Facility dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 29 September 2020 dan perubahannya dengan No. 108/PP/EB/0324 tanggal 14 April 2025 yang meliputi:

of Rp260,000,000 and a facility period until February 10, 2025 (a 6-month tenor).

This financing facility is intended to support the Company's working capital and trade financing needs. This facility is provided on a clean basis, with no specific collateral required. Under this financing facility, The Company is subject to a profit-sharing rate (nisbah) to be agreed upon for each transaction prior to disbursement or extension, and is also subject to a penalty (ta'zir) for late payment of 2%. As of December 31, 2024, the outstanding loan balances was Rp255,000,000.

The following are the details of the Sharia Omnibus Trade Facility 2:

In addition, the Company also entered into an Omnibus Trade Facility Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pursuant to Deed No. 52 dated September 29, 2020, and its amendment No. 108/PP/EB/0324 dated April 14, 2025, which includes the following:

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Limit/ Limit	: Rp490.000.000
Jenis fasilitas/ Types of facilities	: Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) & Financing Against Trust Receipt (FATR) / Open Account Financing (OAF) Buyer / OAF Buyer Wesel - Uncommitted sublimit Letter of Credit (LC)
Suku bunga/ Interest	: Akan disetujui per setiap transaksi sebelum penarikan atau perpanjangan pinjaman / Subject to approval for each transaction prior to loan drawdown or extension.
Jangka waktu/ Period	: 10 Februari 2025 s/d 10 Maret 2025 (Perpanjangan sementara 1); 10 Maret 2025 s/d 10 April 2025 (Perpanjangan sementara 2); 10 April 2025 s/d 10 Februari 2026 / February 10, 2025 to March 10, 2025 (Temporary extension 1); March 10, 2025 to April 10, 2025 (Temporary extension 2); April 10, 2025 to February 10, 2026.
Tujuan/ Purpose	: Untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan perdagangan Perusahaan Debitur secara umum / To support the general working capital and trade financing needs of the Debtor Company.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anak

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 096/PK-1114/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, KAEF memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *Revolving Credit Facility* (RFC) untuk membiayai modal kerja yang dapat dipergunakan oleh KAEF dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), dengan *limit* Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku 6 (enam) bulan hingga 6 Juli 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima sebagaimana dijelaskan di atas, KAEF diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, antara lain: *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 3x, *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimum sebesar 1,5x, dan *Current Ratio* minimum sebesar 1x. Pada tanggal 31 Desember 2024, KAEF belum memenuhi persyaratan *financial covenant* sebagaimana ditentukan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 006/KU/100/26/ VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill* Period No. 001A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, KAEF sedang mengajukan

PT Bank QNB Indonesia Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiaries

Based on the credit Agreement Addendum No. 096/PK-1114/XII/2023 dated December 6 2023, KAEF obtained a credit facility in the form of a *Revolving Credit Facility* (RFC) to finance working capital that can be used by KAEF and PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), with a *limit* of Rp200,000,000. This agreement is valid for 6 (six) months until July 6, 2024.

Under the credit facilities obtained as described above, KAEF is required to maintain certain financial ratios, including: a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 3.0x, a minimum *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) of 1.5x, and a minimum *Current Ratio* of 1.0x. As of December 31, 2024, KAEF was not in compliance with the financial covenants as stipulated in the credit agreement.

Based on the Request for Amendment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of Grace Period of the Financing Agreement No. 006/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of Grace Period/*Standstill* Period No. 001A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, KAEF is in the process of requesting amendments to the credit agreement (which

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

permohonan penyesuaian terhadap ketentuan perjanjian kredit (sebagaimana dapat diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan saat ini masih dalam proses permintaan persetujuan dari pihak bank. Penyesuaian yang dimohonkan mencakup penundaan kewajiban pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang terutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh KAEF, yang berlaku sejak 15 Maret 2024 hingga berlakunya addendum atau perubahan efektif atas Perjanjian Pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp169.108.731.

Pada tanggal 24 Maret 2025, KAEF dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah menandatangani Akta No. 13 mengenai Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., yang mengatur fasilitas pinjaman *Tranche B*. Nilai fasilitas *Tranche B* tersebut sebesar Rp169.108.731 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan sebagian porsi bunga ditangguhkan pembayarannya hingga Maret 2028.

Atas perjanjian tersebut, KAEF memberikan jaminan aset sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Term Loan* dijamin dengan tanah dan bangunan milik KAEF and KFTD, dengan nilai jaminan sebesar 70% dari total utang yang terutang kepada bank.
- b. Nilai penjaminan untuk pengikatan jaminan (Akta Pemberian Hak Tanggungan/APHT) minimal 110% dari *collateral coverage ratio*.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan entitas anak

Berdasarkan Perpanjangan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 tanggal

may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement") and is currently awaiting approval from the Bank. The proposed amendments include a deferral of principal and interest payments due under the Financing Agreement by KAEF, effective from March 15, 2024, until the effective date of the addendum or amendment to the Financing Agreement.

As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp169,108,731.

On March 24, 2025, KAEF and PT Bank QNB Indonesia Tbk executed Deed No. 13 concerning the Amendment and Restatement of the Loan Agreement before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., relating to the *Tranche B* loan facility. The value of the *Tranche B* facility amounted to Rp169,108,731 with a term of 7 (seven) years and an option to extend for an additional 3 (three) years. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis, with a portion of the interest payment deferred until March 2028.

Under this agreement, KAEF pledged the following assets as collateral:

- a. The *Term Loan* Facility is secured by land and buildings owned by KAEF and KFTD, with collateral value amounting 70% of the outstanding loan balance to the bank.
- b. The collateral value for mortgage security (Akta Pemberian Hak Tanggungan/APHT) is set a minimum of 110% of the collateral coverage ratio.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan entitas anak

Based On Addendum Line Facilities Financing Musyarakah No. 57/Ppj/Musy/CDU1/2023 dated May 24,

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24 Mei 2023, KAEF memperoleh Fasilitas Musyarakah Line yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja sebesar maksimum Rp1.500.000.000 dengan tingkat nisbah setara ditentukan 2 (dua) hari kerja sebelum penarikan. Selain itu diberikan juga fasilitas SKBDN/LC line sebesar Rp500.000.000, BG/SBLC line senilai Rp250.000.000, dan TR Financing sebesar Rp350.000.000 yang merupakan sublimit dari fasilitas Musyarakah Line serta Forex Line sebesar USD60.000 selama 6 (enam) bulan sejak penandatanganan fasilitas kredit. Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan (Clean Basis). Sublimit penggunaan fasilitas juga dapat digunakan oleh KFA sampai dengan Rp1.000.000.000, KFD sampai dengan Rp240.000.000, KFTD sampai dengan Rp500.000.000, KFSP sampai dengan Rp500.000.000, SIL sampai dengan Rp240.000.000 dan PEHA sampai dengan Rp750.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2024.

Pada tanggal 20 Juni 2024, KAEF dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka Panjang (Catatan 25b).

Fasilitas Rekening Koran

Berdasarkan perpanjangan Perjanjian Kredit No. 083/Ppj.PK/BDG/2023 tanggal 27 Juli 2023, entitas anak, PEHA, melalui PT Lucas Djaja (LD), memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp20.000.000, PPB1 sebesar Rp15.000.000, PPB2 sebesar Rp6.000.000, PB1 sebesar Rp15.000.000, dan PB2 sebesar Rp3.512.392.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama LD yang berlokasi di Jl. Margacitra/Ciwastra No.81/100.

2023, KAEF had received the facility Musyarakah Line which was used for funded the working capital amounted to max Rp1,500,000,000, which the shared income will be determined 2 (two) work-days before drawing. Other than those, the Group received Letter of Credit (SKBDN/LC) amount to Rp500,000,000 BG/SBLC Line amounted to Rp250,000,000 and TR Financing amount to Rp350,000,000 as a sublimit of Musyarakah Line facility and Forex Line amounted to USD60,000 for 6 (six) months since the signing of credit agreement. This facility was had no collateral (Clean Basis). The sublimit was be able use by KFA up to Rp1,000,000,000, KFD up to Rp240,000,000, KFTD up to Rp500,000,000, KFSP up to Rp500,000,000 SIL up to Rp240,000,000 and PEHA up to Rp750,000,000.

This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2024

On June 20, 2024, KAEF and PT Bank Maybank Indonesia Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Notes 25b).

Overdraft Facilities

Based on the extension of Loan Agreement No. 083/Ppj.PK/BDG/2023 dated July 27, 2023, the subsidiary, PEHA, through PT Lucas Djaja (LD), obtained credit facilities consisting of an Overdraft Loan (PRK) of Rp20,000,000, PPB1 of Rp15,000,000, PPB2 of Rp6,000,000, PB1 of Rp15,000,000, and PB2 of Rp3,512,392.

All of the loan facilities are secured by land and buildings registered under the name of LD, located at Jl. Margacitra/Ciwastra No.81/100.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian tersebut mensyaratkan LD untuk menjaga rasio lancar minimum sebesar 1,1x dan rasio *Debt to EBITDA* maksimum sebesar 4,5x. Namun, hingga tanggal 31 Desember 2024, LD belum memenuhi seluruh ketentuan *financial covenant* sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp39.034.355.

PT BPR Universal

PT Indofarma Global Medika (IGM)

IGM memperoleh Fasilitas Kredit sindikasi dari beberapa bank dengan PT BPR Universal sebagai *arranger* dari PT BPR Universal dengan Plafon kredit Rp30.000.000.000 (nilai penuh), berdasarkan surat No. 023/U-BTR/ I/23 tanggal 20 Januari 2023.

Bank	Limit Fasilitas/ Plafond (dalam nilai penuh)/(full amount)
BPR Universal (<i>Arranger</i>)	8.500.000.000
BPR Agung Sejahtera	1.500.000.000
BPR Bank Jombang Perseroda	3.000.000.000
BPR Ceper	1.500.000.000
BPR Cipatujah Jabar Perseroda	1.500.000.000
BPR Delta Artha Perseroda	3.000.000.000
BPR Hariarta Sedana	2.000.000.000
BPR Kredit Mandiri Indonesia	2.000.000.000
BPR Mahkota Arta Sejahtera	2.000.000.000
BPR Universal – Kalbar	2.000.000.000
BPR Universal - Karya Mandiri Riau	1.000.000.000
BPR Universal - Sentosa	2.000.000.000
Jumlah	30.000.000.000

Fasilitas yang di peroleh IGM antara lain:

- Jangka waktu fasilitas 12 Bulan, mulai dari 20 Januari 2023 sampai dengan 19 Januari 2024.
- Tingkat suku bunga ditetapkan sebesar 18%.

Tujuan penggunaan:

- *Standby loan* modal kerja IGM sebesar sebesar Rp25.000.000.000 (nilai penuh).
- Kebutuhan modal kerja untuk proyek Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) terkait pengadaan barang kontrasepsi suntik dan implan dengan total keseluruhan

The agreement requires LD to maintain a minimum current ratio of 1.1x and a maximum Debt to EBITDA ratio of 4.5x. As of December 31, 2024, LD had not complied with all of the financial covenant requirements stipulated in the agreement.

As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp39,034,355.

PT BPR Universal

PT Indofarma Global Medika (IGM)

PT Global Global Medika (IGM), obtained syndication from several banks with PT BPR Universal as arranger Credit Facility from PT BPR Universal with a credit limit of Rp30,000,000, (full amount), based on letter No. 023/U-BTR/I/23 dated January 20, 2023.

The loan facilities obtained by IGM are as follows:

- *The term of this agreement is 12 Months, begin from January 20, 2023, until January 19, 2024.*
- *The loan has an interest rate at 18%.*

The intended use:

- *GM working capital standby loan of Rp25,000,000,000 (full amount).*
- *Working capital requirements for the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) project related to the procurement of contraceptive injections and implants*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebesar Rp90.000.000.000 (nilai penuh).

- Digunakan untuk biaya-biaya akta inbreng dari PT Indofarma Tbk (INAF) kepada IGM sebesar Rp5.000.000.000 (nilai penuh) dengan agunan sebagai berikut:
 - Semarang (Kantor IGM), SHGB No. 00833/Bongsari atas nama INAF di Jakarta Timur.
 - Surabaya (IGM), SHGB No. 578/Margorejo & 577/Margorejo & 813/Margorejo atas nama INAF di Jakarta Timur.

Agunan Utama

- Sertifikat Hak Guna bangunan No. 00833/Bongsari, Surat ukur tanggal 2 April 2008, No. 63/Bongsari/2008, seluas 1.385 m2 di Kelurahan Bongsari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah, atas nama INAF di Jakarta Timur (tanggal berakhirnya hak 15-04-2028);
- Sertifikat Hak Guna bangunan No. 578/Morgorejo, Berdasarkan gambar situasi tanggal 11 Desember 1995, No. 14.337/1995, seluas 160 m2 di Kelurahan Margorejo, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur, atas nama INAF di Jakarta Timur (tanggal berakhirnya hak 08-10-2035);
- Sertifikat Hak Guna bangunan No. 577/Morgorejo, berdasarkan gambar situasi tanggal 11 Desember 1995, No. 14.386/1995, seluas 656 m2 di Kelurahan Margorejo, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur, atas nama INAF di Jakarta Timur (tanggal berakhirnya hak 02-11-2029);
- Sertifikat Hak Guna bangunan No. 813/Morgorejo, Berdasarkan gambar situasi tanggal 27 Agustus 2008, No. 32/Margorejo/2008, seluas 183 m² di Kelurahan Margorejo, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur, atas nama INAF di Jakarta Timur (tanggal berakhirnya hak 07-07-2028).

with a total of Rp90,000,000,000 (full amount)

- Used for the costs of the inbreng deed from PT Indofarma Tbk (INAF) to IGM in the amount of Rp5,000,000,000 (full amount) with the following collateral:
 - Semarang (Office of IGM, SHGB No. 00833/Bongsari on behalf of INAF in East Jakarta
 - Surabaya (IGM), SHGB No. 578/Margorejo & 577/Margorejo & 813/Margorejo on behalf of INAF in East Jakarta.

Main collateral

- Building Use Right Certificate No. 00833/Bongsari, Measurement letter dated April 2, 2008, No. 63/Bongsari/2008, covering an area of 1,385 m2 in Bongsari village, Kec. West Semarang, Semarang City, Prov. Central Java, on behalf of INAF in East Jakarta (end of rights 15-04-2028);
- Building Use Right Certificate No. 578/Morgorejo, Based on the picture of the situation dated December 11, 1995, No. 14.337/1995, covering an area of 160 m2 in Margorejo village, Kec. Wonocolo, City of Surabaya, Prov. East Java, on behalf of INAF in East Jakarta (end of rights 08-10-2035);
- Building Use Right Certificate No. 577/Morgorejo, based on the picture of the situation dated December 11, 1995, No. 14.386/1995, covering an area of 656 m2 in Margorejo village, Kec. Wonocolo, City of Surabaya, Prov. East Java, on behalf of INAF in East Jakarta (end of rights 02-11-2029);
- Building Use Right Certificate No. 813/Morgorejo, Based on the picture of the situation dated 27 August 2008, No. 32/Margorejo/2008, covering an area of 183 m2 in Margorejo sub-district, Kec. Wonocolo, City of Surabaya, Prov. East Java, on behalf of INAF in East Jakarta (end of rights 07-07-2028).

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Agunan tambahan

- *Corporate Guarantee Notary* atas nama INAF.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo dan belum ada perpanjangan utang perjanjian. Tidak ada *covenant* yang harus dipenuhi IGM.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp31.718.788.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

PT Indofarma Global Media (IGM)

IGM memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat *Revolving* dari PT BPR Intidana Sukses Makmur dengan Plafon kredit Rp15.000.000.000 (nilai penuh), berdasarkan surat No. 0100/ISM-SME/SPPK/1122 tanggal 29 November 2022.

IGM memperoleh perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat *Revolving* dari PT BPR Intidana Sukses Makmur dengan Plafon kredit Rp15.000.000.000 (nilai penuh), Berdasarkan addendum No. 61253/ISM/ADDPKMKMDI/ 122023 IGM telah memperpanjang fasilitas kredit sampai tanggal 12 Juni 2024.

Fasilitas yang di peroleh IGM antara lain:

- Jangka waktu fasilitas 6 bulan, mulai dari 12 Desember 2023 sampai dengan 12 Juni 2024.
- Tingkat suku bunga ditetapkan sebesar 21%.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan di Coblong, Bandung.
- Tanah dan bangunan di Babakan Ciparay, Bandung.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo dan belum ada perpanjangan. Tidak ada *covenant* yang harus dipenuhi oleh IGM.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp16.944.320.

Additional collateral

- *Corporate Guarantee Notary* on behalf of INAF.

Until the date of the financial statements, this syndicated loan has matured and there has been no extension of the loan agreement. There are no covenants that must be complied by IGM.

As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp31,718,788.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

PT Indofarma Global Media (IGM)

IGM obtained a Revolving Working Capital Credit Facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur with a credit limit of Rp15,000,000,000 (full amount), based on letter

No. 0100/ISM-SME/SPPK/1122 dated 29 November 2022.

IGM obtained an extension of the Revolving Working Capital Credit Facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur with a credit limit of Rp15,000,000,000 (full amount), Based on addendum No. 61253/ISM/ADDPKMKMDI/ 122023, IGM has extended the credit facility until June 12, 2024.

The loan facilities obtained by IGM are as follows:

- *The term of this agreement is 6 months, begin from December 12, 2023, until June 12, 2024.*
- *The loan has an interest rate at 21%.*

The facility is secured by the following collaterals:

- *Land and building in Coblong, Bandung.*
- *Land and building in Babakan Ciparay, Bandung.*

Until the date of the financial statements, this loan has matured and there is no extension of the agreement. There are no covenants that must be complied by IGM.

As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp16,944,320.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Lucas Djaja (LD) dan Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, LD memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%p.a.

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, LD diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096 m² dan total luas bangunan sebesar 2.912 m², yang terdaftar atas nama LD.

Berdasarkan Perjanjian Kredit LD dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. S.2022.0330/Dir CFS – *Business Banking* tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di *take over* oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tendency Suwarman, PT Marin Liza Farmasi (MLF) memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000 dan Fasilitas *Working Capital Installment* dengan plafon sebesar Rp4.000.000. Kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2023, sedangkan Fasilitas *Working Capital Installment* jatuh tempo pada 27 Oktober 2027.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MLF, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345 m² dan luas bangunan sebesar 2.049 m², yang berlokasi

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Lucas Djaja and Its Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, LD obtained an Investment Credit Facility which is used for *Refinancing* of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5%p.a.

As part of the requirements for the credit facilities received, LD is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096 m² and a total building area of 2,912 m², registered under the name of LD.

Based on Letter of Credit Facility LD with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No. S.2022.0330/Dir CFS – *Business Banking* dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tendency Suwarman, PT Marin Liza Farmasi (MLF) obtained credit facilities comprising an Overdraft Loan Facility with a maximum limit of Rp16,000,000 and a Working Capital Installment Facility with a maximum limit of Rp4,000,000. Both facilities bear interest at a rate of 8% per annum. The Overdraft Facility is valid until October 27, 2023, while the Working Capital Installment Facility matures on October 27, 2027.

All of the facilities are secured by land and buildings owned by MLF, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345 m² and a building area of 2,049 m², located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah
Batu, Kota Bandung.

Per 31 Desember 2024, saldo terutang atas
fasilitas pinjaman tersebut sebesar
Rp15.495.268.

PT Bank Permata Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas
Anaknya

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian
Fasilitas Perbankan No. 40 tanggal
22 Agustus 2019 yang telah diperbarui
melalui Addendum Keempat
No. 1682KK/AMDIX/2023/CG7 tanggal
6 Oktober 2023, KAEF bersama entitas
anak, KFTD, memperoleh fasilitas *revolving
loan* sebesar Rp500.000.000. Selain itu,
berdasarkan Akta Perjanjian Transaksi
Valuta Asing No. 41 tanggal
22 Agustus 2019 yang diperpanjang melalui
perubahan perjanjian No. 1683/FX/
AMD/IX/2023/CG7 tanggal 6 Oktober 2023,
KAEF juga memperoleh fasilitas transaksi
valuta asing (*forex*) sebesar USD6.000.000.
Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar
JIBOR + 1,25% per tahun dan berlaku
hingga 21 Agustus 2024.

Pada 27 Maret 2024, KAEF mengajukan
permohonan penyesuaian ketentuan
fasilitas kredit kepada PT Bank Permata Tbk
melalui Surat No. 064/KU 100/27/III/2024.
Permohonan tersebut disetujui oleh kreditur
sebagaimana dituangkan dalam
penandatanganan Perjanjian
Restrukturisasi Kredit pada 7 Oktober 2024.
Sehubungan dengan hal tersebut, porsi
pinjaman KAEF dan entitas anak yang
sebelumnya diklasifikasikan sebagai
liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi
menjadi liabilitas jangka panjang (Catatan
25b)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas
Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06
tanggal 16 Agustus 2023, KAE memperoleh
Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah

As of December 31, 2024, the outstanding
balances of this loan facility amounted to
Rp15,495,268.

PT Bank Permata

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its
Subsidiaries

Based on Deed of Banking Facility
Agreement No. 40 dated August 22, 2019,
which was amended by the Fourth
Addendum No. 1682KK/AMDIX/2023/CG7
dated October 6, 2023, the Company and its
subsidiary, KFTD, obtained a revolving loan
facility amounting to Rp500,000,000. In
addition, based on the Foreign Exchange
Transaction Agreement Deed No. 41 dated
August 22, 2019, as extended by the
amendment agreement No. 1683/FX/
AMD/IX/2023/CG7 dated October 6, 2023,
the Company obtained a foreign exchange
facility of USD6,000,000. This facility bears
interest at JIBOR + 1.25% per annum and is
valid until August 21, 2024.

On March 27, 2024, KAEF submitted a
request to amend the terms of its credit
facility to PT Bank Permata Tbk through
Letter No. 064/KU 100/27/III/2024. The
request was approved by the creditor, as
evidenced by the signing of the Credit
Restructuring Agreement on October 7,
2024. Accordingly, the portion of KAEF's
and its subsidiaries' loans previously
classified as current liabilities has been
reclassified to non-current liabilities (Notes
25b)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its
Subsidiaries

Based on Deed Credit Agreement No. 06
dated August 16, 2023 KAEF obtained a
Working Capital Credit Facilities and

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek KAEF, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar maksimum Rp500.000.000 untuk KMK dan maksimum Rp100.000.000 untuk fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jatuh tempo pada 16 Agustus 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, KAEF dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang (Catatan 25b).

Selain itu, melalui secara terpisah melalui Akta Notaris No. 09 tanggal 8 September 2023 yang dibuat oleh Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn., entitas anak KAEF, PEHA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja Rekening Koran (R/C) terbatas dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dan suku bunga akan Ditetapkan pada saat pencairan.

Pada tanggal 3 September 2024, berdasarkan Surat No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi fasilitas pembiayaan yang diajukan oleh PEHA. Dalam persetujuan tersebut, fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) ditetapkan sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang (Catatan 25b).

Limited R/C Working Capital Facilities and Non-Cash Loan Facilities maximum of Rp500,000,000 for Working Capital Facilities and maximum of Rp100,000,000 for Limited R/C Working Capital facilities with term until August 16, 2024.

On September 20, 2024, KAEF and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before a Notary. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Notes 25b).

Besides, separately through Notarial Deed No. 09 dated September 8, 2023, drawn up by Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn., KAEF's subsidiary, PEHA, obtained a limited working capital credit facility (Rekening Koran / R/C) from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with a maximum limit of Rp100,000,000. The facility is provided on a clean basis (unsecured), with the interest rate to be determined upon drawdown.

On September 3, 2024, based on Letter No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approved the Company's request for restructuring of its financing facility. Under the approval, the Working Capital Loan (KMK) facility was set at Rp100,000,000 with a term of 60 (sixty) months starting from the date of signing the Addendum to the Loan Agreement. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Utang bank jangka panjang

b. Long-term bank loan

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.049.632.119	418.750.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	550.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	542.536.566	--	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	466.064.568	583.890.740	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	330.000.000	330.000.000	PT Bank DKI
Jumlah pihak berelasi	2.938.233.253	1.882.640.740	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.057.851.784	577.051.882	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	213.277.765	--	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	197.042.505	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.613.576	3.205.116	PT Bank KEB Hana Indonesia
Jumlah pihak ketiga	1.476.785.630	580.256.998	Total third parties
Jumlah utang bank jangka panjang sebelum dampak modifikasi	4.415.018.883	2.462.897.738	Total long-term bank loan before modification impact
Modifikasi utang bank (restrukturisasi) sesuai PSAK terkait:			Modification of bank debt (restructuring) according to the relevant PSAK:
Keuntungan atas restrukturisasi bank (Catatan 49)	(228.322.931)	--	Gain from bank restructuring (Notes 49)
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 50)	13.172.414	--	Current year amortization (Notes 50)
Jumlah utang bank jangka panjang setelah dampak modifikasi	4.199.868.366	2.462.897.738	Total long-term bank loan before modification impact
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.330.005.036)	(1.437.268.789)	Less the portion due within one year
Jumlah utang bank jangka panjang	2.869.863.330	1.025.628.949	Total long-term bank loan

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anak

Pada tanggal 16 Agustus 2023, KAEF memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6. Fasilitas tersebut terdiri dari Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/C) terbatas senilai Rp100.000.000 sebagai *backup facility* atas penerbitan *non-cash loan* yang berlaku hingga 16 Agustus 2024, serta fasilitas Kredit Modal Kerja *Non-Revolving* sebesar Rp500.000.000 untuk kebutuhan modal kerja operasional, yang berlaku hingga 5 Juli 2027.

Fasilitas diberikan tanpa agunan khusus *clean basis* dan tunduk pada ketentuan *negative*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk**

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its
Subsidiaries

On August 16, 2023, KAEF obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pursuant to Credit Agreement Deed No. 06. The facilities consist of a restricted Working Capital Credit Line (KMK R/C) amounting to Rp100,000,000, serving as a backup facility for non-cash loan issuance, valid until August 16, 2024, and a Non-Revolving Working Capital Credit Facility of Rp500,000,000 for operational working capital needs, valid until July 5, 2027.

The facility is granted on a clean basis without specific collateral and is subject to

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pledge. Selama periode pembiayaan, KAEF dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank memperoleh pinjaman dari pihak ketiga untuk proyek yang sama, menjaminkan aset kepada kreditor lain, mengalihkan hak dan kewajiban atas fasilitas kredit, mengajukan permohonan pailit, serta menurunkan kepemilikan saham KAEF di bawah 51%.

Pada tanggal 20 September 2024, KAEF dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah menandatangani Adendum Perjanjian Kredit, yang merujuk pada Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit atas nama KAEF No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 tertanggal 3 September 2024. Berdasarkan adendum tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua *tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp163.313.684 dengan jangka waktu 12 bulan, yang dapat diperpanjang setiap 12 bulan tanpa kewajiban *clean-up*, dengan total periode perpanjangan hingga 5 tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 5,5% per tahun.

Sebagai jaminan atas fasilitas yang diterima, KAEF menyerahkan agunan berupa tanah, bangunan, mesin-mesin, serta persediaan dan tagihan, secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diperoleh.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp787.315.263 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun tambahan apabila seluruh ketentuan *financial covenant* terpenuhi. Atas fasilitas ini, KAEF membayar bunga sebesar 1,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian hingga September 2027. Sebagai bagian dari perjanjian, KAEF memberikan jaminan berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit ini, KAEF diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan

a negative pledge provision. Throughout the financing period, KAEF is prohibited from the following actions without prior written consent from the Bank: obtaining loans from third parties for the same project, pledging assets to other creditors, transferring rights and obligations under the loan facility, filing for bankruptcy, or reducing the KAEF's ownership below 51%.

On September 20, 2024, KAEF and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk signed an Addendum to the Loan Agreement, referring to the Credit Restructuring Approval Notification Letter on behalf of KAEF No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 dated September 3, 2024. Pursuant to the addendum, the outstanding loan was divided into two tranches: *Tranche A* and *Tranche B*.

Tranche A amounts to Rp163,313,684 with a 12-month term, which may be extended annually without a clean-up requirement, for a maximum total extension period of up to 5 years. This facility carries a fixed interest rate of 5.5% per annum.

As collateral for the facilities received, KAEF pledged land, buildings, machinery, as well as inventories and receivables, proportionally to the amount of the facility obtained.

Tranche B amounts to Rp787,315,263 with a term of 7 (seven) years and may be extended for an additional 3 (three) years subject to full compliance with the financial covenant requirements. Under this facility, KAEF pays interest at 1.5% per annum, while the remaining 4.0% per annum is deferred for 3 (three) years from the signing date of the agreement until September 2027. In connection with this agreement, KAEF provided collateral in the form of land, buildings, and machinery, proportionally to the loan amount received from the Bank.

Under this loan agreement, KAEF is required to maintain financial ratios based

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

berdasarkan laporan keuangan triwulanan, yang akan berlaku mulai tahun 2027, antara lain *current ratio* minimal 1,0 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman KAEF adalah sebesar Rp950.432.118.840

Pada tanggal 3 September 2024, berdasarkan Surat No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi fasilitas pembiayaan yang diajukan oleh PT Phapros Tbk, entitas anak KAEF. Dalam persetujuan tersebut, fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) ditetapkan sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman PEHA adalah sebesar Rp99.200.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023, KAEF memiliki fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan No. BIN/3.1/742/R tanggal 8 November 2016. Fasilitas tersebut terdiri atas bagian dari *club deal* bersama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dengan total maksimum Rp295.026.129.

Fasilitas kredit investasi IDC sebesar Rp27.380.157, serta fasilitas *non-cash loan* untuk *letter of credit* (LC) impor sebagai *sub-limit* dari fasilitas kredit investasi dengan jumlah yang sama. Seluruh fasilitas tersebut memiliki jangka waktu tujuh tahun, termasuk masa tenggang dua tahun, dan digunakan

on quarterly financial statements, effective starting in 2027, including a minimum current ratio of 1.0 time and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.0 time.

As of December 31, 2024, the KAEF's outstanding loan balances were Rp950,432,118,840.

On September 3, 2024, based on Letter No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approved request for restructuring of its financing facility submitted by PT Phapros Tbk, a subsidiary of KAEF. Under the approval, the Working Capital Loan (KMK) facility was set at Rp100,000,000 with a term of 60 (sixty) months starting from the date of signing the Addendum to the Loan Agreement. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities.

As of December 31, 2024, the KAEF's outstanding loan balances were Rp99,200,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiary

As of December 31, 2023, the KAEF held an investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on Approval Letter No. BIN/3.1/742/R dated November 8, 2016. This facility was part of a club deal arrangement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Indonesia Export Import Bank, comprising a total maximum facility of Rp295,026,129.

An IDC investment credit facility of Rp27,380,157, and a non-cash loan facility for import letters of credit (LC) as a sublimit to the investment credit. The entire facility had a term of seven years, including a two-year grace period, and was used to finance the construction of a

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

untuk pembiayaan pembangunan fasilitas produksi di Jalan Raya Banjaran, Kabupaten Bandung. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan pada sertifikat HGB No. 865/Lebakwangi dan No. 5/Batukarut dengan pengikatan hak tanggungan sebesar Rp25.260.000, serta bangunan, mesin, peralatan laboratorium, dan inventaris pabrik Banjaran yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.184.583.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada 18 Juli 2024.

Pada tanggal 18 Maret 2020, KAEF memperoleh fasilitas term loan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kredit No. 002/BIN/PK/2020. Perjanjian tersebut telah diperbarui melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 4/002/BIN/PK/2020 tertanggal 30 Oktober 2023.

Nilai Fasilitas saat ini sebesar Rp550.000.000 yang digunakan untuk akuisisi PT Phapros Tbk (PEHA) dengan jatuh tempo tanggal 30 November 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas KAEF diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1x, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3x, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1x. Pada tanggal 31 Desember 2024, KAEF belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian. Sehingga KAEF mengklasifikasikan fasilitas kedalam utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU/100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 001/KU/100/26/ VI/2024 tanggal 26 Juni 2024.

Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill* No.004A/KU/100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, KAEF sedang

production facility on Jalan Raya Banjaran, Bandung Regency. The facility was secured by land and buildings under HGB Certificates No. 865/Lebakwangi and No. 5/Batukarut with a mortgage value of Rp25,260,000, as well as buildings, machinery, laboratory equipment, and Banjaran factory inventory pledged under fiduciary security agreements amounting to Rp1,184,583,000. This loan was fully settled on July 18, 2024.

On March 18, 2020, KAEF obtained a term loan facility as stated in Loan Agreement No. 002/BIN/PK/2020. This agreement was subsequently amended through the Approval of Amendment to the Restructured Loan Agreement No. 4/002/BIN/PK/2020 dated October 30, 2023.

The amount of Facility is Rp550,000,000 that used for Acquisitiof of PT Phapros Tbk (PEHA) and due dated November 30, 2024.

For the credit facilities received above the KAEF are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1x, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3x, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1x. As of December 31, 2024, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement. Therefore, KAEF classified the facility to long-term portion due to within 1 year.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU/100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No. 001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024.

Based on the Request Letter for Extension of Grace Period/Standstill No. 004A/KU/100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company is in

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mengajukan penyesuaian atas perjanjian kredit (yang dapat diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, selanjutnya disebut "Perjanjian Pembiayaan") dan saat ini masih dalam proses memperoleh persetujuan dari pihak bank. Penyesuaian ketentuan dalam Perjanjian Pembiayaan tersebut mencakup penundaan kewajiban pembayaran pokok utang dan bunga yang terutang oleh KAEF, terhitung sejak 26 Februari 2024 hingga tanggal berlakunya secara efektif addendum/perubahan atas Perjanjian Pembiayaan.

Per 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp550.000.000.

Pada tanggal 30 April 2025, KAEF dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit *Corporate Loan Restrukturisasi*, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (KMK *Tranche B*), dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (*Term Loan Tranche B*). Berdasarkan perjanjian tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi 2 (dua) *Tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*. *Tranche A* memiliki nilai sebesar Rp136.101.690 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas *Tranche A*, KAEF menyerahkan aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp867.626.861 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun, dibayarkan secara kuartalan. Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit, sebesar 4,0% per tahun dari tingkat bunga tersebut ditangguhkan pembayarannya selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Sebagai jaminan atas fasilitas ini, KAEF menyerahkan agunan berupa aset dengan nilai yang

the process of requesting an amendment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, hereinafter referred to as the "Financing Agreement"), and is currently awaiting approval from the Bank. The proposed adjustment includes the deferral of the Company's obligation to pay principal and accrued interest under the Financing Agreement, effective from February 26, 2024 until the effective date of the addendum/amendment to the Financing Agreement.

As of December 31, 2024, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp550,000,000.

On April 30, 2025, KAEF and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as set out in Deed No. 30 concerning the Corporate Loan Restructuring Agreement, Deed No. 31 concerning the Restructuring Agreement (Working Capital Loan Tranche B), and Deed No. 32 concerning the Restructuring Agreement (Term Loan Tranche B). Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches: Tranche A and Tranche B. Tranche A amounted to Rp136,101,690 with a term of 5 (five) years and an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. As collateral for Tranche A, the Company pledged fixed assets as well as receivables and/or inventories proportionally to the value of the loan received from the Bank.

Tranche B amounts to Rp867,626,861 with a maturity of 7 (seven) years and is extendable for an additional 3 (three) years. The facility bears an annual interest rate of 5.5%, payable on a quarterly basis. In accordance with the provisions of the Credit Agreement, 4.0% per annum of the interest is deferred for 3 (three) years from the date of the agreement signing. As collateral for this facility, KAEF pledged assets in proportion to the total amount of the loan received from the Bank

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sebanding secara proporsional terhadap
jumlah fasilitas yang diterima dari Bank.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

Pada tanggal 31 Juli 2024, KAEF dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perubahan VI atas Perjanjian Kredit No. 19 di hadapan Notaris. Dalam perubahan tersebut, saldo pinjaman dibagi menjadi 2 (dua) *tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp162.790.000 dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Jangka waktu tersebut dapat ditinjau kembali untuk diperpanjang hingga 2 (dua) tahun, berdasarkan kesepakatan Para Pihak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas *Tranche A*, KAEF memberikan agunan berupa persediaan, piutang, serta tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp379.842.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan penangguhan pembayaran sebesar 4% dari suku bunga tersebut hingga bulan ke-36 sejak tanggal akad kredit.

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas *Tranche B*, KAEF memberikan jaminan berupa tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Per 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp542.536.566.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

On July 31, 2024, KAEF and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed the VI Amendment to Credit Agreement No. 19 before a Notary. Under this amendment, the outstanding loan was divided into 2 (two) *tranches*, namely *Tranche A* and *Tranche B*.

Tranche A amounts to Rp162,790,000 with a term of 3 years from the signing date of the Credit Agreement. The term may be reviewed for an extension of up to 2 (two) years, subject to the agreement of the Parties. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

As collateral for this facility, KAEF pledged inventory, receivables, and land and buildings on a proportional basis to the amount of the facility received.

Tranche B amounts to Rp379,842,000 with a term of 7 (seven) years, extendable for up to 3 (three) additional years. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis, with 4% of the interest deferred until the 36th month from the date of the credit agreement.

As collateral for the *Tranche B* facility, KAEF provided land and buildings as security on a proportional basis to the amount of the facility received.

As of December 31, 2024, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp542,536,566.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB1/SPD.SPPK.143/2021 tanggal 17 Desember 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian Fasilitas *Term Loan II* yang bersifat *Non-Revolving* dan *Committed* sebesar Rp355.000.000 dengan jangka waktu selama 6 tahun sejak 17 Desember 2021.

Fasilitas ini dipergunakan untuk *general purpose, corporate action*, dan pengembangan anak usaha yang kemudian digunakan oleh PT Indofarma Tbk (INAF) dan PT Indofarma Global Medika (IGM) untuk pelunasan utang restrukturisasi di Bank Mandiri serta tambahan modal kerja dan/atau pelunasan pinjaman eksisting. Terdapat jaminan dengan *negative pledge* untuk seluruh harta kekayaan perseroan. Atas Fasilitas ini, terdapat bunga sebesar 6,15% p.a yang dikenakan kepada Perusahaan dan juga denda keterlambatan sebesar 2% di atas suku bunga kredit yang berlaku. Perusahaan juga diharuskan menjaga DSCR minimum 1,1x, *Current Ratio* minimum 120%, DER maksimal 250%, dan *Total Debt/EBITDA* maksimal 400%.

Berdasarkan Akta No. 7 Perjanjian Fasilitas *Term Loan* No. WCO.KP/320/II.N/2021 tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan telah mendapatkan Fasilitas Kredit yang bersifat *Non-Revolving* dan *Committed* senilai Rp450.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak 18 Agustus 2021. Fasilitas Kredit ini dipergunakan untuk pembiayaan kembali utang *Medium Term Notes* eksisting yang jatuh tempo pada Agustus 2021. Tidak terdapat hal khusus yang dijamin untuk fasilitas kredit ini atau *clean basis*. Atas fasilitas kredit ini, terdapat bunga sebesar 6,9% sesuai dengan Surat Penyesuaian Suku Bunga Kredit No. CBG.CB1/SPD.1879/2023 tanggal 1 September 2023. Apabila terdapat keterlambatan pembayaran, maka Perusahaan dikenai denda sebesar 2% p.a.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bio Farma (Persero) (The Company)

Based on the Credit Offering Letter (SPPK) No. CBG.CB1/SPD.SPPK.143/2021 dated December 17, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the provision of a *Term Loan II* Facility which is *Non-Revolving* and *Committed* in the amount of Rp355,000,000 with a term of 6 years from December 17, 2021.

This facility is intended for general purposes, corporate actions, and the development of subsidiaries, which was subsequently utilized by PT Indofarma Tbk (INAF) and PT Indofarma Global Medika for the repayment of restructured debt at Bank Mandiri as well as for additional working capital and/or repayment of existing loans. The facility is secured with a *negative pledge* on all of the company's assets. Under this facility, The Company is subject to an interest rate of 6.15% p.a and a penalty for late payment of 2% above the applicable credit interest rate. The company is also required to maintain a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.1x, a minimum *Current Ratio* of 120%, a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 250%, and a maximum Total Debt to EBITDA ratio of 400%.

Based on Deed No. 7 of the *Term Loan* Facility Agreement No. WCO.KP/320/II.N/2021 dated August 18, 2021, The Company obtained a *Non-Revolving* and *Committed* Credit Facility in the amount of Rp450,000,000 with a term of 5 (five) years from August 18, 2021. This Credit Facility was used to refinance existing *Medium Term Notes* debt maturing in August 2021. This Facility is provided on a *clean basis*, with no specific collateral required. Under this Credit Facility, an interest rate of 6.9% applies as per the Credit Interest Rate Adjustment Letter Number CBG.CB1/SPD.1879/2023 dated September 1, 2023. In the event of a late payment, the Company is subject to a penalty of 2% p.a.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1,1x, *Current Ratio* minimum sebesar 120%, *Debt to Equity Ratio* maksimal 250%, dan Total *Debt to EBITDA* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp466.064.581.

PT Bank DKI

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) memperoleh 2 (dua) fasilitas pembiayaan dari PT Bank DKI berdasarkan Akta No. 10 dan No. 16 tertanggal 29 Maret 2021, yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja Konvensional *Aflop*end *Non-Revolving* dan fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah *Aflop*end, dengan total plafon sebesar Rp750.000.000.

Kedua fasilitas memiliki jangka waktu 48 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas konvensional dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,6% per tahun, sedangkan fasilitas musyarakah menggunakan skema bagi hasil bruto (*gross profit sharing*) sebesar 98,61%, yang dapat direviu berdasarkan kesepakatan para pihak.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan khusus (*clean basis*), dengan ketentuan *negative pledge* yang menyatakan bahwa seluruh aset KAEF tidak dapat diagunkan atau dibebani kepada kreditur lain secara preferen selama periode fasilitas, kecuali dengan persetujuan tertulis dari PT Bank DKI. Ketentuan ini berlaku atas seluruh harta kekayaan saat ini maupun di masa mendatang, sebagaimana diatur dalam Pasal 1131 KUH Perdata.

Pada tanggal 18 Maret 2024, KAEF mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada pihak bank. Permohonan ini telah ditanggapi oleh pihak bank melalui surat-surat sebagaimana disebutkan di bawah ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan

The company is also required to maintain a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1.1x, a minimum *Current Ratio* of 120%, a maximum *Debt to Equity Ratio* of 250%, and a maximum Total *Debt to EBITDA* ratio of 400%.

As of December 31, 2024, the outstanding loans balances at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk were Rp466,064,581.

PT Bank DKI

PT Kimia Farma Tbk (KAEF)

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) obtained 2 (two) financing facilities from PT Bank DKI based on Deed No. 10 and No. 16 dated March 29, 2021, consisting of a Conventional Working Capital Loan Facility (*Aflop*end *Non-Revolving*) and a Musyarakah Working Capital Loan Facility (*Aflop*end), with a total credit limit of Rp750,000,000.

Both facilities has a term of 48 months from the date of agreement. The conventional facility bears a fixed interest rate of 7.6% per annum, while the musyarakah facility adopts a gross profit sharing scheme of 98.61%, which may be reviewed based on mutual agreement of the parties.

These facilities are provided on a clean basis, without specific collateral, and are subject to a negative pledge clause stating that all of KAEF's assets may not be pledged or otherwise encumbered in favour of other creditors on a preferential basis during the facility period, unless with prior written consent from PT Bank DKI. This provision applies to all current and future assets, in accordance with Article 1131 of the Indonesian Civil Code.

On March 18, 2024, KAEF submitted a request for the restructuring of the respective loan facilities to the banks. This request was responded to by the banks through letters as listed below.

Based on the Financing Restructuring Approval Notification Letter No. 4292.8/

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No. 4292.8/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPRP) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No. 4376.7/SPPRK/ RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF memperoleh fasilitas kredit modal kerja *aflopend non-revolving* dari PT Bank DKI untuk keperluan tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp165.000.000.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan No. 4292.2/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPRP) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No. 4376.10/SPPRK/ RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, KAEF memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah Aflopend yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek KAEF sebesar maksimum Rp165.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 98,61% menggunakan *profit sharing* (*gross profit*) yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Selama fasilitas kredit belum lunas, KAEF wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio total kewajiban

SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024, and the Financing Approval Notification Letter (SPPRP) for the Amendment of KMK Aflopend Facility No. 4376.7/SPPRK/ RPK/III/2024 dated March 28, 2024, KAEF obtained a non-revolving working capital credit facility (aflopend) from PT Bank DKI for additional operational working capital with a maximum amount of Rp165,000,000.

This facility has a term of 48 (fourty-eight) months from the date of the credit agreement signing and bears an interest rate of 7.6% p.a.

Based on Financing Restructuring Approval Notification Letter Tbk No. 4292.2/SPPRK/ RPK/III/2024 dated on March 27,2024 and Financing Restructuring Approval Notification Letter Amendment of KMK Facility Aflopend No. 4376.10/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, KAEF obtained an Aflopend Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital KAEF of a maximum of Rp165,000,000 with a period of 48 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 98.61% using profit sharing (gross profit) that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As long as the credit facility has not been paid off, KAEF must:

1. *Using credit facilities according to their intended use;*
2. *Submit quarterly inhouse financial reports no later than 60 days after the end of the report;*
3. *Submit an annual audited financial report audited by Public Accountant Firm registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. In the event of a violation of the said time limit, the collectability of the facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;*
4. *Maintain consolidated financial ratios, including a total liabilities to equity ratio*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali dan ekuitas positif;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
 6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan beban Debitur;
 7. Memperpanjang/ memperbarui perjanjian-perjanjian yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
 8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
 9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
 10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
 11. Senantiasa menjaga kolektibilitas KAEF dan pengurus KAEF dalam kondisi lancar.

Fasilitas ini merupakan jaminan umum tanpa penyerahan/pengikatan agunan disertai akta pernyataan *negative pledge* yang menyatakan:

1. KAEF tidak menyerahkan jaminan dalam bentuk hak tanggungan, fidusia, hipotek, gadai, atau bentuk preferen lainnya atas sebagian dan/atau seluruh asetnya kepada kreditur, sehingga seluruh kreditur memiliki kedudukan yang setara terhadap aset KAEF.
2. Ketentuan *negative pledge* ini berlaku efektif atas seluruh harta kekayaan KAEF, baik yang belum dijadikan agunan maupun yang akan dimiliki di kemudian hari. KAEF tidak akan menjaminkan aset tersebut

not exceeding 2.5 times and positive equity.

5. *Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;*
6. *In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank and request information from other third parties and costs incurred. incurred to carry out such activities shall be borne by the Debtor;*
7. *Extend/renew the required agreements and submit a copy to PT Bank DKI;*
8. *Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;*
9. *Permit PT Bank DKI or other appointed parties to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;*
10. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;*
11. *Always maintain the collectibility of KAEF and the management of KAEF in a smooth condition.*

This facility is a general guarantee without delivery/binding of collateral accompanied by a negative pledge statement which states:

1. *KAEF has not pledged any of its assets under security arrangements such as mortgage, fiduciary transfer, hypothec, pledge, or similar preferential rights to creditors, thereby ensuring equal standing for all creditors over KAEF's assets.*
2. *This negative pledge provision takes effect over all of KAEF's assets, including those not yet pledged and those to be acquired in the future. KAEF agrees not to pledge such assets to*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kepada kreditur lain sejak tanggal penandatanganan ketentuan ini hingga ketentuan *negative pledge* dilepaskan oleh PT Bank DKI. Setelah seluruh fasilitas kredit/pembiayaan dari kreditur lain lunas dan agunan dibebaskan, KAEF tetap tidak akan mengalihkan, mengikat, atau membebani aset tersebut kepada kreditur lain, dengan tetap mengacu pada ketentuan Pasal 1131 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp330.000.000 (termasuk DKI Syariah).

Pada tanggal 27 Maret 2025, KAEF dan PT Bank DKI telah menandatangani Addendum atas Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 39, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

Pada tanggal yang sama, KAEF juga menandatangani Akad Restrukturisasi Pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank DKI Unit Syariah berdasarkan Akta No. 40, dengan ketentuan dan nilai fasilitas yang mengacu pada struktur dan persyaratan yang sama sebagaimana perjanjian restrukturisasi konvensional.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anaknya

KAEF memiliki fasilitas pembiayaan dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan dua perjanjian utama. Pertama, berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2021.101/ MBI/DIR Global – *Public Sector* tanggal 31 Agustus 2021, KAEF memperoleh Fasilitas Musyarakah *Line* sebesar maksimum Rp750.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun hingga 24 Oktober 2024 dan tingkat nisbah sebesar 6,25% per tahun, perjanjian ini mengharuskan penerapan prinsip perlakuan setara terhadap kreditur lain serta melarang pemberian jaminan kepada kreditur lain untuk fasilitas sejenis (*term loan*) selama masa pembiayaan berlangsung.

other creditors from the date of signing this provision until it is released by PT Bank DKI. Even after the credit/financing facilities from other creditors have been fully settled and the collateral has been released, KAEF shall not transfer, assign, encumber, or pledge such assets to other creditors, in accordance with the provisions of Article 1131 of the Indonesian Civil Code.

As of December 31, 2024, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp330,000,000 (included DKI Syariah).

On March 27, 2025, KAEF and PT Bank DKI entered into an Addendum to the Restructuring Agreement for the Working Capital Loan (KMK), as set forth in Deed No. 39, executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

On the same date, KAEF also entered into a Musyarakah Financing Restructuring Agreement with PT Bank DKI Sharia Unit under Deed No. 40, with terms and facility amount referring to the same structure and requirements as the conventional restructuring agreement.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and Its Subsidiaries

KAEF had financing facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk under two main agreements. First, pursuant to Financing Confirmation Letter No. S.2021.101/MBI/DIR Global – Public Sector dated August 31, 2021, KAEF obtained a Musyarakah Line Facility of up to Rp750,000,000 for working capital purposes. This facility has a tenor of three years, maturing on October 24, 2024, with a profit sharing ratio of 6.25% per annum, the agreement requires the application of the pari passu principle with other creditors and prohibits the provision of collateral to other creditors for similar facilities (term loans) during the financing period.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit No. S.2022.0330 tanggal 11 Mei 2022, KAEF memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
- ii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp20.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan.
- iii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PBB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp6.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 1 tahun sejak pencairan. Biaya Provisi sebesar 0,25%.
- iv) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-1 dengan jumlah batas sebesar Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, dan memiliki jangka waktu 5 tahun sejak pencairan.
- v) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-2 dengan jumlah batas sebesar Rp3.783.000. Suku bunga sebesar 7,5% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 27 April 2027.

Seluruh fasilitas dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun, dengan jangka waktu bervariasi antara satu hingga lima tahun, dan jatuh tempo terakhir hingga 27 April 2027. Biaya provisi dikenakan sebesar 0,25% pada fasilitas PBB-2.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja (LD) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02048 (LT 1,040 m²), 02049 (LT 905 m²), 02050 (LT 695 m²), 02039 (LT 905 m²), 02046 (LT 910 m²), 02032 (LT 213 m²), 02041 (LT 436 m²), 02025 (LT 279 m²), 02038 (LT 422 m²), 02035 (LT 959 m²) yang berlokasi di Jl. Ciwastra No. 100, Bandung dengan nilai aset tercatat sebesar Rp77.927.000. Penilaian aset dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dengan No. 00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/2022 tanggal 30 Mei 2022.

Subsequently, based on Credit Facility Agreement Letter No. S.2022.0330 dated May 11, 2022, KAEF obtained a credit facility with the following details:

- i) Overdraft Facility, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 years since disbursement.
- ii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp20,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 years since disbursement.
- iii) Recurring Promissory Loans Facility (RPL)-2, with an initial limit of Rp6,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 1 years since disbursement. Provision charge is 0.25%.
- iv) Term Loan Facility (TL)-1, with an initial limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7.5% p.a, time period 5 years since disbursement.
- v) Term Loan Facility (TL)-2, with an initial limit of Rp3,783,000. Interest rate is 7.5% p.a, due to April 27, 2027.

All facilities bear a fixed interest rate of 7.5% per annum, with tenors ranging from one to five years and the latest maturity date falling on April 27, 2027. A provision fee of 0.25% applies to the PBB-2 facility.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Lucas Djaja (LD) with Building Rights Certificate No. 02048 (LT 1,040 m²), 02049 (LT 905 m²), 02050 (LT 695 m²), 02039 (LT 905 m²), 02046 (LT 910 m²), 02032 (LT 213 m²), 02041 (LT 436 m²), 02025 (LT 279 m²), 02038 (LT 422 m²), 02035 (LT 959 m²) located in Jl. Ciwastra No. 100, Bandung with Market value amounted Rp77,927,000. Appraisal of the asset based on Report KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan No. 00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/ 2022 dated on May 30, 2022.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 20 Juni 2024, KAEF dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris. Sesuai dengan perjanjian tersebut, sisa pinjaman (*outstanding*) dibagi ke dalam dua bagian, yaitu *Tranche A* dan *B*.

Tranche A sebesar Rp371.750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu selama 5 tahun. Dalam rangka fasilitas ini, KAEF memberikan jaminan berupa aset tetap, piutang, dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai fasilitas *Tranche A*.

Tranche B sebesar Rp371.750.000 dikenakan suku bunga 5,5% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun, dan dapat diperpanjang selama 3 tahun tambahan apabila KAEF memenuhi seluruh persyaratan *financial covenant*. KAEF membayar bunga sebesar 1,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 tahun sejak tanggal penandatanganan hingga Mei 2027. Dalam rangka perjanjian ini, KAEF memberikan jaminan berupa aset tetap dengan nilai pasar sebesar Rp260.225.000 atau 70% dari nilai fasilitas *Tranche B*.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh, KAEF diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, yaitu *current ratio* minimal 1 kali yang mulai berlaku sejak laporan keuangan pada 31 Desember 2027, dan setelahnya menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp920.350.941.

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Berdasarkan Perjanjian Musyarakah *iB Financing Line* (Badan Usaha) No. 256/Akad/CDU1/2021 dan No. 001.27/DIR/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021 yang terakhir diamendemen dengan Perubahan Perjanjian Musyarakah *iB Financing Line* No. 211/PrbAkad/CDU1/24 tanggal 13 Agustus 2024, Perusahaan telah mendapatkan Fasilitas Musyarakah yang bersifat *Non-Revolving* sebesar

On June 20, 2024, KAEF and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a Loan Restructuring Agreement before a Notary. Pursuant to the agreement, the outstanding loan was divided into two portions, namely *Tranche A* and *B*.

Tranche A amounts to Rp371,750,000 with an interest rate of 5.5% per annum and a term of 5 years. In connection with this facility, KAEF provided collateral in the form of fixed assets, receivables, and/or inventories, proportionally to the value of *Tranche A*.

Tranche B amounts to Rp371,750,000 with an interest rate of 5.5% per annum and a term of 7 years, extendable for an additional 3 years subject to full compliance with financial covenant requirements. KAEF pays interest at 1.5% per annum, while the remaining 4.0% per annum is deferred for 3 years from the signing date until May 2027. In connection with this agreement, KAEF provided collateral in the form of fixed assets with a market value of Rp260,225,000, representing 70% of the *Tranche B* facility.

In relation to the loan facility received, KAEF is required to maintain certain financial ratios, including a minimum *current ratio* of 1x starting from the financial statements as of December 31, 2027, and thereafter, a minimum *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of 1.

As of December 31, 2024, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp920,350,941.

PT Bio Farma (Persero) (the Company)

Based on the Musyarakah *iB Financing Line Agreement* (Business Entity) No. 256/Akad/CDU1/2021 and No. 001.27/DIR/X/2021 dated October 27, 2021, which was most recently amended by the Amendment to the Musyarakah *iB Financing Line Agreement* No. 211/PrbAkad/CDU1/24 dated August 13, 2024, the Company obtained a *Non-Revolving Musyarakah Facility* in the amount of Rp171,876,054 with

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rp171.876.054 dengan jangka waktu sejak 27 Oktober 2021 sampai 27 Oktober 2026. Bunga/realisasi bagi hasil dan denda/ta'zir akan ditentukan lebih lanjut pada setiap penarikan dan pembiayaan melalui Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah.

Fasilitas ini digunakan Perusahaan untuk *General Corporate Purposes* yang selanjutnya dapat digunakan untuk kepentingan KAEF. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini sebesar Rp137.500.843.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 1 Desember 2020, KAEF dan Entitas anak PT Kimia Farma Apotek (KFA) memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang tertuang dalam Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang dilegalisasi melalui akta Notaris No. 2 Tanggal 7 Desember 2020 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh *refinancing asset* untuk KAEF dan pembangunan atau renovasi aset untuk KFA. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal 7 Desember 2020 hingga 7 Desember 2025.

Pada tanggal 29 Juli 2021, KAEF dan KFA memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No. 024/OL/BMI/CBD/VI/2021. Perjanjian ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 21 Juli 2021 oleh Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., serta mengalami perubahan terakhir sebagaimana tercantum dalam addendum melalui Akta No. 24 tanggal 17 Desember 2021 oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp280.000.000. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan sejak

a term from October 27, 2021 to October 27, 2026. The profit-sharing realization (nisbah) and penalty (ta'zir) rates are to be determined for each disbursement and financing transaction through the Musyarakah Financing Realization Document.

This facility is used by the Company for General Corporate Purposes, and may subsequently be allocated for the benefit of KAEF. As of December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp137,500,843.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Kimia Farma (KAEF) and Its Subsidiaries

On December 1, 2020, KAEF and PT Kimia Farma Apotek (KFA) obtained credit facilities Musyarakah Financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk through Credit Agreement No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 and legalized through Notarial Deed No. 2 dated December 7, 2020 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Asset Refinancing for the KAEF and Subsidiaries KFA for asset renovation. The agreement has a term of 60 months commencing from December 7, 2020 to December 7, 2025.

On July 29, 2021, KAEF and KFA obtained a Musyarakah financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as stated in the Financing Principle Approval Letter (SP3) No.024/OL/BMI/CBD/VI/2021. The agreement was legalized through Notarial Deed No. 16 dated July 21, 2021 by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., and was last amended through an addendum stated in Deed No. 24 dated December 17, 2021 by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp280,000,000. This agreement valid on 60 Months from

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17 Desember, 2021, dengan nisbah bagi hasil menggunakan *net revenue sharing* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas KAEF diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, KAEF belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU-100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 007/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024.

KAEF sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan"). Sampai dengan tanggal laporan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 31 Juli 2024, KAEF dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menandatangani Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah No. 301D/BMI/ EB-FOP/VII/2024 yang memuat tambahan ketentuan restrukturisasi, antara lain penundaan pembayaran pokok dan bagi hasil terhitung sejak 1 April 2024 sampai dengan 31 Januari 2025. Addendum tersebut juga menyatakan pengesampingan atas seluruh kondisi cedera janji yang timbul sehubungan dengan penangguhan selama masa restrukturisasi hingga 31 Januari 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, proses restrukturisasi masih dalam tahap penyelesaian.

Per 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman tersebut tercatat sebesar Rp213.277.765. Rincian saldo 2024 per entitas adalah sebagai berikut:

- KAEF: Rp15.000.000
- KFA: Rp198.277.765

December 17, 2021, with a net revenue sharing ratio of using profit sharing that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

For the credit facilities received of KAEF are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1x, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2x, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 time. As of December 31, 2024, KAEF has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU-100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No. 007/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024.

KAEF is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement"). As of the date of this report, the restructuring process of the loan facility is still ongoing.

On July 31, 2024, KAEF and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk signed an Addendum to the Musyarakah Financing Agreement No. 301D/BMI/EB-FOP/VII/2024, which includes additional restructuring provisions such as the deferral of principal and profit-sharing payments effective from April 1, 2024 to January 31, 2025. The addendum also stipulates the waiver of all events of default arising in connection with the deferral period during the restructuring until January 31, 2025. As of the date of issuance of these financial statements, the restructuring process remains ongoing.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facility amounted to Rp213,277,765. Details of 2024 balance:

- KAEF: Rp15,000,000
- KFA: Rp198,277,765

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank Permata Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan entitas anak

Pada tanggal 7 Oktober 2024, KAEF bersama dengan PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 2 di hadapan Notaris dengan PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, outstanding pinjaman dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp59.123.097 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp137.953.895 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya berdasarkan evaluasi dari pihak Bank. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, di mana sebesar 4% dari suku bunga tersebut ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan akta.

KAEF memberikan jaminan dalam bentuk aset tetap, persediaan, dan piutang secara proporsional dengan nilai fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, KAEF diwajibkan untuk memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dihitung berdasarkan laporan keuangan tahunan konsolidasian yang telah diaudit serta laporan keuangan entitas induk (*standalone*), yang berlaku efektif mulai laporan keuangan per 31 Desember 2027. Ketentuan tersebut antara lain mencakup *current ratio* minimal 1kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp197.042.504.

PT Bank Permata Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and its subsidiaries

On October 7, 2024, KAEF, with PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), entered into Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities (Special Terms) No. 2 before a Notary with PT Bank Permata Tbk. Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches, namely *Tranche A* and *Tranche B*.

Tranche A amounted to Rp59,123,097 with a term of 5 (five) years and bears interest at 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

Tranche B amounted to Rp137,953,895 with a term of 7 (seven) years and may be extended for an additional 3 (three) years subject to the Bank's evaluation. This tranche bears interest at 5.5% per annum, of which 4% is deferred for a period of 3 (three) years starting from the date of signing the deed.

KAEF provided collateral in the form of fixed assets, inventories, and receivables, proportionally to the value of the loan facility received from the Bank.

Pursuant to the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios based on the audited annual consolidated financial statements and standalone financial statements, effective from the financial statements as of December 31, 2027. These requirements include, among others, a minimum current ratio of 1 time and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1 time.

As of December 31, 2024, the balance of this loan amounted to Rp197,042,504.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Lucas Djaja (LD)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, LD memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5% p.a.

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, KAEF diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096 m² dan total luas bangunan sebesar 2.912 m², yang terdaftar atas nama LD.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi (MLF) memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000 dan Fasilitas Working Capital Installment dengan plafon sebesar Rp4.000.000. Kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2023, sedangkan Fasilitas *Working Capital Installment* jatuh tempo pada 27 Oktober 2027.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MLF, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345 m² dan luas bangunan sebesar 2.049 m², yang berlokasi di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung.

Per 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut tercatat sebesar Rp8.613.576.

PT Bank KEB Hana Indonesia

PT Lucas Djaja (LD)

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, LD obtained an Investment Credit Facility which is used for Refinancing of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5% p.a.

As part of the requirements for the credit facilities received, KAEF is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096 m² and a total building area of 2,912 m², registered under the name of LD.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi (MLF) obtained credit facilities comprising an Overdraft Loan Facility with a maximum limit of Rp16,000,000 and a Working Capital Installment Facility with a maximum limit of Rp4,000,000. Both facilities bear interest at a rate of 8% per annum. The Overdraft Facility is valid until October 27, 2023, while the Working Capital Installment Facility matures on October 27, 2027.

All of the facilities are secured by land and buildings owned by MLF, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345 m² and a building area of 2,049 m², located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

As of December 31, 2024, the outstanding balances of the loan facility amounted to Rp8,613,576.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. UTANG USAHA

	2024	2023	
Pihak berelasi	212.247.928	295.158.252	Related parties
Pihak ketiga	2.641.857.095	2.891.949.065	Third parties
Jumlah	2.854.105.023	3.187.107.317	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

Rincian saldo dan transaksi atas utang usaha kepada pihak berelasi dapat dilihat pada Catatan 51.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 55.

Details of the balance and transactions related to trade payables to related parties can be found in Note 51.

27. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023	
Trade supplier financing	299.962.273	168.771.925	Trade supplier financing
Jasa dokter dan reward penjualan	103.134.823	55.380.992	Doctor fee and sales reward
Distribution financing	--	190.969.387	Distribution financing
Lain-lain	192.081.519	211.222.546	Others
Jumlah	595.178.615	626.344.850	Total

Trade Supplier Financing merupakan fasilitas pembiayaan lainnya yang diterima PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan entitas anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan akta No. 424/00/DIR/KEU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 dengan jumlah pembiayaan yang digunakan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp299.962.273 dan Rp168.771.925.

Distribution financing merupakan fasilitas pembiayaan sementara lainnya yang digunakan untuk pembayaran kepada *principal* yang diperoleh KAEF dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan akta perjanjian No. 11 tanggal 9 Juni 2022 berupa Fasilitas *Buyer Financing* dengan jatuh tempo 90 hari.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

27. OTHER PAYABLES

Trade Supplier Financing is other financing facility received by PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and its subsidiaries from PT Bank Danamon Indonesia Tbk based on deed No. 424/00/DIR/KEU/10/2022 dated October 26, 2022 with a total financing used as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp299,962,273 and Rp168,771,925.

Distribution financing is other temporary financing facility used for payments to the principals which received by KAEF from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on the deed No. 11 date June 9, 2022 in kind of Buyer Financing Facility term 90 days.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other payables is disclosed in Note 55.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Beban bunga	416.478.561	43.032.395
Biaya umum dan pemeliharaan	176.825.870	128.428.022
Promosi dan beban penjualan	82.263.290	64.870.147
Biaya penghentian program imbalan pasti	75.570.610	85.833.962
Beban kantor	67.748.065	71.355.300
Beban operasional dan distribusi	22.575.194	17.840.673
Keagenan ekspor, royalti dan insentif penjualan	18.545.558	42.701.343
Biaya listrik, gas, air dan bahan bakar	4.715.155	4.185.617
Biaya pabrikasi dan produksi	2.660.626	15.552.038
Beban angkut dan embalage	1.216.862	4.586.698
Jasa profesional	--	10.647.569
Lain-lain	4.294.632	92.949.887
Jumlah	872.894.423	581.983.651

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban yang masih harus dibayar sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

28. ACCRUED EXPENSES

Interest expense
General and maintenance expenses
Promotion and selling expenses
Termination fee of defined contribution obligation
Office expenses
Operational and distribution expenses
Export agencies, royalties and sales incentives
Water, electricity and gasoline expenses
Manufacturing expenses
Transport and embalage loads
Professional fee
Others
Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expenses is disclosed in Note 55.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	2024	2023
Gaji, upah dan manfaat karyawan lainnya	587.393.991	319.106.196
Jumlah	587.393.991	319.106.196

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

29. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Salaries, wage and other employee benefits
Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of short-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 55.

30. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp42.968.205 dan Rp108.103.853 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Grup.

30. CONTRACT LIABILITIES

The total amount of contract liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is Rp42,968,205 and Rp108,103,853, respectively, represents cash received in advance from customers in relation to Group's sales.

31. LIABILITAS PENGEMBALIAN DANA

	2024	2023
Liabilitas pengembalian dana	58.067.068	34.310.928
Jumlah	58.067.068	34.310.928

31. REFUND LIABILITIES

Refund liabilities
Total

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas pengembalian dana merupakan merupakan dampak dari penerapan PSAK 115 sehubungan dengan estimasi penjualan yang akan dikembalikan di periode berikutnya.

Refund liabilities represent the impact of the implementation PSAK 115 relating to estimated sales return subsequently.

32. LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

Pada tanggal 13 November 2022, Perusahaan menandatangani *Warranty Agreement* sehubungan dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) antara PT Kimia Farma Tbk (KAEF), CIZJ Limited, dan Indonesia Investment Authority. OWK akan jatuh tempo 5 tahun dari tanggal penerbitan. Terdapat ketentuan hak opsi dalam perjanjian investasi dan merupakan salah satu tanggung jawab Perusahaan sebagai pemberi *warranty* jika investor akan mengeksekusi hak opsi tersebut dan/atau jika Perusahaan mengalami *event of default* sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Sehingga dilakukan pembukuan atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Berdasarkan surat OJK No. S-34/D.04/2023 tanggal 31 Januari 2023, KAEF memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi yang diberi nama Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 (OWK).

OWK yang belum dikonversi memiliki kupon sebesar 5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan sekali. Setiap satu pemilikan OWK dapat mengkonversi OWK tersebut menjadi 1 saham baru dengan periode konversi 1 hari setelah tanggal distribusi OWK sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Per tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan laporan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, jumlah OWK yang telah dikonversi menjadi saham baru sebesar 12.585.107 OWK dan sisa OWK yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL LIABILITIES MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

On November 13, 2022, the Company entered into a *Warranty Agreement* in connection with the issuance of *Mandatory Convertible Bonds (MCB)* between PT Kimia Farma Tbk (KAEF), CIZJ Limited, and the Indonesia Investment Authority. The MCB will mature 5 years from the date of issuance. There is a *put option provision* in the investment agreement and it is one of KAEF's obligations as a warrantor if the investor exercises the *put option* and/or if KAEF experiences an event of default as required in the agreement, resulting in the booking of a financial liability measured at fair value through profit or loss.

Based on OJK letter No. S-34/D.04/2023 dated Januari 31, 2023, KAEF obtained an effective statement from OJK for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in the form of *Mandatory Convertible Bonds* named *Mandatory Convertible Bonds Kimia Farma I Year 2023 (MCB)*.

The MCB that had not been converted has 5% p.a coupon that paid semi annually. Every MCB owner can convert the MCB with 1 new share with conversion period 1 day after MCB distribution to due date.

On December 31, 2024, based on report issued by Securities Administration Bureau, the amount of MCB that had been converted to new shares amount 12,585,107 MCB and the balance of MCB recognized in the financial statements are as follows:

	2024	2023	
Obligasi wajib konversi	257.294.090	264.158.352	Mandatory convertible bond
Akumulasi selisih nilai wajar			Accumulated fair value difference
atas hak-opsi	--	112.488.806	of put-option
Jumlah	257.294.090	376.647.158	Total

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi akumulasi selisih nilai wajar atas hak-opsi adalah sebagai berikut:

The movement of accumulated of fair value difference of put-option are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(112.488.806)	--	<i>Beginning balance</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	112.488.806	(112.488.806)	<i>Gain/(loss) for the year</i>
Saldo akhir	--	(112.488.806)	<i>Ending balance</i>

Utang obligasi ini mensyaratkan KAEF untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Bonds payable require KAEF to maintain financial ratios as follows:

- Perbandingan antara hutang dan ekuitas tidak lebih dari 400%.
- Perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%.

- The ratio of total liabilities to equity shall not exceed 400%.*
- The ratio of current assets to current liabilities shall not be less than 100%.*

Per tanggal 31 Desember 2024, KAEF tidak mencapai rasio keuangan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024, KAEF had not met the required financial ratios as stipulated in the loan agreements.

Berdasarkan Akta, OWK diterbitkan tanpa jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan KAEF, baik bergerak maupun tidak bergerak, yang dimiliki saat ini maupun di kemudian hari, yang menjadi jaminan bagi Pemegang OWK.

Based on the Deed, the MCB was issued without any specific collateral; however, it is generally secured by all assets of KAEF, both movable and immovable, whether currently owned or acquired in the future, which serve as collateral for the MCB holders.

Berdasarkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPO No. 22 tanggal 18 Maret 2025, yang dibuat dan disahkan oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, KAEF telah menyelenggarakan RUPO dengan agenda sebagai berikut:

Based on the implementation of the Bondholders' General Meeting (RUPO) for the Mandatory Convertible Bonds of Kimia Farma I Year 2023, as stated in the Minutes of Meeting No. 22 dated March 18, 2025, which was prepared and legalized by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, KAEF held the RUPO with the following agenda:

- Menyetujui Penjelasan KAEF dan Persetujuan terkait dengan belum terpenuhinya kewajiban keuangan Perseroan sebagaimana Pasal 6.3 Poin i Perjanjian Perwaliamanatan yaitu belum terpenuhinya perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100% berdasarkan laporan keuangan konsolidasi KAEF yang telah diaudit tanggal 31 Desember 2023 dan laporan keuangan konsolidasi *unaudited* tanggal 30 September 2024.
- Menyetujui penghapusan ketentuan dalam Pasal 6.3 poin i Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan kewajiban keuangan yaitu memelihara perbandingan antara aset lancar

- Approved KAEF's explanation and the resolution concerning the non fulfillment of the Company's financial covenant as stipulated in Article 6.3 point i of the Trustee Agreement, namely the failure to maintain the minimum ratio of current assets to current liabilities of not less than 100%, as reflected in the KAEF's audited consolidated financial statements as of December 31, 2023, and the unaudited consolidated financial statements as of September 30, 2024.*
- Approved the removal of the provision under Article 6.3 point i of the Trustee Agreement related to the financial covenant, which requires to maintain a minimum ratio of*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%. Mulai berlaku dari periode laporan keuangan tahunan *audited* 31 Desember 2024 sampai dengan 28 Februari 2028 atau sampai seluruh obligasi telah dilakukan konversi.

3. Persetujuan percepatan pelaksanaan Konversi OWK menjadi saham sebanyak 100% pada tanggal 17 April 2025 dalam rangka peningkatan modal kerja KAEF.
4. Persetujuan penundaan kewajiban pembayaran bunga OWK yang akan jatuh tempo pada 22 Agustus 2025 yang akan dibayarkan pada 22 Agustus 2027 dan persetujuan penghapusan denda terkait dengan penundaan tersebut.

Dari keempat agenda yang dibahas dalam RUPO, hanya satu agenda yang disetujui, yaitu terkait penjelasan atas belum terpenuhinya rasio perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek yang tidak kurang dari 100%, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan KAEF per 31 Desember 2023 (*audited*) dan 30 September 2024 (*unaudited*). Adapun agenda pada poin 2, 3, dan 4 tidak memperoleh persetujuan dari para pemegang obligasi.

current assets to current liabilities of not less than 100%. The removal shall be effective starting from the audited annual financial statements as of December 31, 2024, until February 28, 2028, or until all bonds have been converted, whichever comes first.

3. Approval for the acceleration of the conversion of 100% of the MCB into shares on April 17, 2025, in order to increase KAEF's working capital.
4. Approval of the postponement of the MCB interest payment obligation due on August 22, 2025, to be paid on August 22, 2027, and approval of the waiver of penalties related to such postponement.

Of the four agenda items discussed during the RUPO, only one was approved, namely the explanation regarding the non-fulfillment of the current assets to current liabilities ratio of not less than 100%, as reflected in KAEF's Financial Statements as of December 31, 2023 (*audited*) and September 30, 2024 (*unaudited*). Meanwhile, agenda items 2, 3, and 4 were not approved by the bondholders.

33. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2024	2023
Pembayaran minimum masa depan	--	47.660.408
Dikurangi:		
Beban keuangan masa depan	--	(690.822)
Pembiayaan - neto	--	46.969.586
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	(14.400.458)
Bagian jangka panjang	--	32.569.128

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 (tiga) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun yang dimiliki oleh entitas anak, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), PT Kimia Farma Apotek (KFA), dan PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL). Entitas anak wajib merawat kendaraan yang dipergunakan. Risiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas anak. Untuk itu, entitas anak mengasuransikan untuk seluruh risiko (*all risks*) selama periode pembiayaan.

33. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2024	2023
Future minimum payment	--	47.660.408
Less:		
Future financial expenses	--	(690.822)
Financing - net	--	46.969.586
Less:		
Current maturity within one year	--	(14.400.458)
Non-current portion	--	32.569.128

Consumer financing payables represent lease payable incurred from procurement of fixed assets with interest rate approximately 6.20% to 9.50% p.a. with installment period valid for 3 (tiga) to 4 (empat) years owned by subsidiaries, PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD), PT Kimia Farma Apotek (KFA), and PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL). Subsidiaries shall take care the vehicle used, the risk of damaged, destructed or lost of the vehicle is the responsibility of the subsidiaries, thus subsidiaries insured the entire risk (*all risks*) during the financing period.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Utang pembiayaan konsumen atas pembelian kendaraan operasional melalui *leasing* kepada Koperasi Mandiri Sejahtera dan Mandiri Tunas Finance.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

Consumer financing payables are represents acquisitions of vehicles through leasing to Koperasi Mandiri Sejahtera and Mandiri Tunas Finance.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 55.

34. PENDAPATAN HIBAH DITANGGUHKAN

	2024	2023
Hibah	630.173.875	575.897.974
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	(289.763.115)
Bagian jangka panjang	630.173.875	286.134.859

Pendapatan hibah ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan pendapatan atas hibah dalam proses realisasi yang dananya diberikan oleh *Gates Foundation* dan *PATH* sebagai penunjang sarana dalam pelaksanaan produksi *nOPV2* untuk mendukung program World Health Organization (WHO).

34. DEFERRED GRANT REVENUE

Grant	
Less:	
Current maturity within one year	
Non-current portion	

Deferred grant revenue as of December 31, 2024 and 2023, represents income on grants in the realization process provided by the *Gates Foundation* and *PATH* as supporting facilities in the implementation of *nOPV2* production to support program of World Health Organization (WHO).

35. LIABILITAS SEWA

	2024	2023
Liabilitas sewa pembiayaan bruto:		
Pembayaran sewa minimum tidak lebih dari 1 tahun	66.632.593	28.437.725
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	92.728.362	31.933.152
Jumlah	159.360.955	60.370.877

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas liabilitas sewa sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 55.

35. LEASE LIABILITIES

Gross finance lease liabilities:	
Minimum lease payments no later than 1 year	
Later than 1 year and no later than 5 years	
Total	

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of lease liabilities is disclosed in Note 55.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

	2024
Dana pensiun	134.820.370
Imbalan pasca kerja	1.060.175.961
Cuti panjang	41.825.474
Pengabdian	74.127.378
Jumlah	1.310.949.183

Dana Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan dana pensiun PT Kimia Farma Tbk (KAEF) berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh KAEF, PT Kimia Farma Apotek (KFA), dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD).

Liabilitas manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2024
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	435.355.075
Nilai wajar aset program	(300.534.705)
Jumlah	134.820.370

36. LONG-TERM LIABILITIES

	2023
	132.053.864
	1.105.533.347
	40.102.375
	48.980.374
Total	1.326.669.960

Pension Fund

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by notarial deed No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

The pension plan of PT Kimia Farma Tbk (KAEF) is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

This pension fund program is implemented by KAEF, PT Kimia Farma Apotek (KFA), and PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD).

The details of employee benefits pension plan liabilities are as follow:

	2023
	132.053.864
	1.105.533.347
	40.102.375
	48.980.374
Total	1.326.669.960

Present value of defined pension plan liabilities
Fair value of asset
Total

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

Reconcillation of employee expenses (benefits) is as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	9.097.235	7.012.785	Current service cost
Beban bunga	7.315.930	51.421.042	Interest expense
Hasil aset program	(1.566.393)	(35.792.494)	Plan assets return
Jumlah	14.846.772	22.641.333	Total

Mutasi liabilitas program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The movement of defined benefits pension plan liabilities are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini dana pensiun awal periode - sebelum <i>IFRIC</i>	132.053.864	199.721.084	Beginning balance obligations - before <i>IFRIC</i>
Dampak atas perubahan metode pengatribusian imbalan pasti (<i>IFRIC</i>) dan penyesuaian penyajian kembali lainnya	--	9.770.872	Impact of changes in attribution method (<i>IFRIC</i>) and other restatement adjustments
Nilai kini dana pensiun awal periode - setelah <i>IFRIC</i>	132.053.864	209.491.956	Beginning balance obligations - after <i>IFRIC</i>
Manfaat pensiun yang diakui periode berjalan	14.846.772	22.641.333	Pension benefits in current period
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain	9.611.878	(8.781.974)	Other comprehensive loss/(income)
Pembayaran iuran periode berjalan	(21.692.144)	(91.297.451)	Contribution payment for the current period
Saldo pada akhir tahun	134.820.370	132.053.864	Ending balance

Imbalan Pascakerja

Post-Employment Benefits

Kewajiban imbalan pascakerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.060.175.961	1.105.533.347	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset	--	--	Fair value of plan asset
Jumlah	1.060.175.961	1.105.533.347	Total

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	75.468.237	72.993.073	Current service cost
Beban bunga	72.820.059	74.341.541	Interest expense
Beban/(manfaat) jasa lalu	3.322.123	(1.021.407)	Past service cost/(benefit)
Penyesuaian terkait dengan rencana terminasi	--	98.050	Adjustment related to termination plan
Kelebihan pembayaran imbalan	--	3.737.854	Excess benefit payment
Dampak perubahan demografis	--	(32.558)	Impact on changes of demographic
Dampak penyesuaian pengalaman	--	91.933	Loss from experience adjustment
Keuntungan aktuarial	--	(622.661)	Actuarial gain
Hasil aset program	--	(2.780.758)	Plan assets return
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	2.176.172	1.172.009	Liabilities assumed due to recognition of past services
Jumlah	153.786.591	147.977.076	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	1.105.533.347	1.061.094.504	Current service cost
Reklasifikasi	(7.096.872)	--	Reclassification
Beban imbalan pascakerja yang diakui pada periode berjalan	153.786.591	147.977.076	Post-employment benefits expense during the year
Dampak atas perubahan metode pengatribusian imbalan pasti (IFRIC) dan koreksi saldo awal	--	11.697.866	Impact of changes in attribution method (IFRIC) and beginning balance correction
Pembayaran manfaat	(143.774.296)	(133.743.935)	Benefit paid
Kelebihan pembayaran imbalan	--	(3.666.322)	Excess benefit payment
Pembayaran kontribusi	(8.445.609)	(9.639.019)	Contribution paid
Penghasilan komprehensif lain	21.092.450	31.813.177	Other comprehensive income
Liabilitas imbalan kerja, bersih	1.121.095.611	1.105.533.347	Employee benefit obligation, net
Dikurangi: bagian jangka pendek	60.919.650	--	Less: current portion
Bagian jangka panjang	1.060.175.961	1.105.533.347	Non-current portion

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,6%-7,1%	6,8%-7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%-8% per tahun/per year	6%-8% per tahun/per year	Future salary incremental rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
	0,01%-1% tingkat mortalita/ of mortality rate	0,01%-1% tingkat mortalita/ of mortality rate	
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
20-29	7,0% per tahun/per annum	7,0% per tahun/per annum	20-29
30-40	7,0% per tahun/per annum	2,0% per tahun/per annum	30-40
41-45	7,0% per tahun/per annum	2,0% per tahun/per annum	41-45
46-50	7,0% per tahun/per annum	2,0% per tahun/per annum	46-50
51-54	7,0% per tahun/per annum	0,3% per tahun/per annum	51-54
≥55	7,0% per tahun/per annum	0,2% per tahun/per annum	≥55
Usia pensiun normal	50-58 tahun/years	50-58 tahun/years	Normal retirement age

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja, beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment, current service cost and interest cost as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	947.791.777	932.948.348	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1.053.702.832	1.082.436.105	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary incremental rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.053.592.253	1.090.092.644	Salary incremental rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	947.230.611	923.711.905	Salary incremental rate -1%

Cuti Panjang

Long Leaves

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

Long leaves liabilities are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas cuti panjang	41.825.474	40.102.375	Present value of defined long leaves
Nilai wajar aset program	--	--	Fair value of plan asset
Jumlah	41.825.474	40.102.375	Total

Rekonsiliasi beban cuti panjang sebagai berikut:

Reconciliation of long leaves expense as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	11.232.209	14.632.683	Current service cost
Beban bunga	2.474.589	1.257.314	Interest expense
Beban jasa lalu	--	1.638.461	Past service cost
Kerugian aktuarial	(1.134.404)	(1.309.501)	Actuarial losses
Penyesuaian	913.916	--	Adjustment
Dampak perubahan ekonomis	--	(434.222)	Loss from economic changes
Dampak penyesuaian pengalaman	--	(2.273.360)	Loss from experience adjustment
Jumlah	13.486.310	13.511.375	Total

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long leaves liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo pada awal tahun	40.102.375	40.490.526	Beginning balance
Beban imbalan cuti yang diakui periode berjalan	13.486.310	13.511.375	Long leaves benefits expense during the year
Pembayaran cuti panjang selama periode berjalan	(11.763.211)	(13.899.526)	Long leaves benefit paid during the year
Saldo pada akhir tahun	41.825.474	40.102.375	Ending balance

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengabdian

PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kimia Farma Apotek (KFA), PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) dan PT Phapros Tbk (PEHA) memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara KAEF dan Entitas Anak dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas pengabdian	74.127.378	48.980.374
Nilai wajar aset program	--	--
Saldo akhir	74.127.378	48.980.374

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

	2024	2023
Biaya jasa kini	6.250.363	4.098.219
Beban bunga	3.613.856	3.105.845
Biaya jasa lalu	718.655	312.722
Dampak perubahan ekonomis	1.690.389	2.162.045
Dampak penyesuaian pengalaman	4.517.590	(146.322)
Penyesuaian liabilitas atas pengakuan masa kerja lalu	5.729.550	1.591.726
Jumlah	22.520.403	11.124.235

Mutasi liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo pada awal tahun	48.980.374	39.099.033
Penyesuaian	4.788.861	--
Beban imbalan pengabdian periode berjalan	22.520.403	11.124.235
Pembayaran pengabdian selama periode berjalan	(2.162.260)	(1.242.894)
Saldo akhir	74.127.378	48.980.374

Services Award

PT Kimia Farma Tbk (KAEF), PT Kimia Farma Apotek (KFA), PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) and PT Phapros Tbk (PEHA) provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension ailment, which amounts depend on the employee's service period, based on agreement between KAEF and its Subsidiaries and Kimia Farma Labor Association. No funding has been made in relation with employee benefit program.

Services award liability are as follows:

	2024	2023
Present value of defined services liability	74.127.378	48.980.374
Fair value of plan asset	--	--
Ending balance	74.127.378	48.980.374

Reconciliation of service award expense as follows:

	2024	2023
Current service cost	6.250.363	4.098.219
Interest expense	3.613.856	3.105.845
Past service cost	718.655	312.722
Loss from economic changes	1.690.389	2.162.045
Loss from experience adjustment	4.517.590	(146.322)
Liabilities assumed due to recognition of past services	5.729.550	1.591.726
Total	22.520.403	11.124.235

The movements of service award liability is as follows:

	2024	2023
Beginning balance	48.980.374	39.099.033
Adjustment	4.788.861	--
Service award benefits expense during the year	22.520.403	11.124.235
Service award benefit paid during the year	(2.162.260)	(1.242.894)
Ending balance	74.127.378	48.980.374

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. UTANG DANA REVITALISASI

Utang dana revitalisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp24.625.424, merupakan utang atas dana revitalisasi fasilitas produksi Radioisotop dan Radiofarmaka. Utang ini bersifat disubordinasikan.

Pada tanggal 4 November 2015, INUKI telah menandatangani perjanjian kerjasama bisnis dengan PT Timah (Persero) Tbk (TINS) tentang Revitalisasi Fasilitas Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka. Dalam kerjasama bisnis ini, TINS akan menyediakan kontribusi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000. Dana tersebut akan digunakan untuk membeli peralatan baru, memperbaiki peralatan lama, dan sebagai modal kerja dalam memproduksi radiofarmaka dan radioisotop. Kerjasama bisnis antara INUKI dan TINS adalah dalam bentuk kerjasama bagi hasil (*profit sharing*) yaitu masing-masing akan memperoleh 40% dan 60% setelah terlebih dahulu dikembalikan kontribusi dari TINS tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Pembagian keuntungan ini dapat ditinjau kembali sesuai dengan kondisi yang ada atas kesepakatan antara kedua Perusahaan. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 5 (lima) tahun, terhitung saat ditandatangani perjanjian (tanggal 4 November 2015), dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak dan dapat dipercepat kalau terjadi kegagalan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan berdasarkan surat TINS No. 4936/Tbk/UM-0000/23-S10.5 tanggal 16 November 2023, penyelesaian kewajiban INUKI dengan TINS sebesar Rp24.625.424 dilaksanakan dalam jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun dan pembayaran dimulai pada Triwulan I tahun 2024. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jumlah cicilan yang akan dibayarkan masih belum disepakati.

38. MODAL SAHAM

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 8 tanggal 8 Maret 2021 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

37. REVITALIZATION FUND PAYABLE

The total amount of revitalization fund payable as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp24,625,424 represents payable for revitalization fund of Radioisotope and Radiopharmaceutical production. This payable is subordinated loan.

On November 4, 2015, INUKI has signed a business cooperation agreement with PT Timah (Persero) Tbk (TINS), regarding the Revitalization of Radioisotope and Radiopharmaceutical Production Facilities. In this business cooperation, TINS will provide a maximum financial contribution of Rp30,000,000. The funds is for the purchase new equipment, repair old equipment, and as working capital in producing radiopharmaceuticals and radioisotopes. The business cooperation between INUKI and TINS is in the form of profit sharing, where each will get 40% and 60%, respectively after repayment of contribution from TINS based on a predetermined payment schedule.

This profit sharing can be reviewed in accordance with the existing conditions under the agreement between the two companies. This cooperation agreement is valid for 5 (five) years, starting from the time the agreement was signed (November 4, 2015), can be extended based on the agreement of the parties and can be accelerated if there are failure.

This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment based on TINS letters No. 4936/Tbk/UM-000/23-S10.5 dated November 16, 2023, the settlement of INUKI obligations with TINS amounting to Rp24,625,424 will be carried out within a maximum period of 5 (five) years and payments will begin in the first quarter of 2024. As of the authorization date of this consolidated financial report, the number of installments to be paid is still not agreed.

38. SHARE CAPITAL

In accordance with Decision of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 8 dated March 8, 2021 and Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0157656 Tahun 2021 tanggal 10 Maret 2021, tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Terbatas PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan), modal dasar Perusahaan sebesar Rp61.000.000.000 (terdiri dari 61.000.000 lembar saham) dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari semula Rp15.479.821.000 (terdiri dari 15.479.821 lembar saham) menjadi Rp17.481.279.000 (terdiri dari 17.481.279 lembar saham).

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 862/KMK.06/2019 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan, serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No. 36 tanggal 31 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B KAEF dan INAF milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada Perusahaan sebesar Rp12.479.821.000 sebagai penambah penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan.

Dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 183/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan, serta ditandatanganinya akta Penyertaan Perjanjian Pengalihan Saham No. 47 tanggal 15 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maka seluruh saham seri B INUKI milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Perusahaan sebesar Rp1.457.703.206 (nilai penuh) sebagai penambah penyertaan Modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan.

Indonesia No. AHU-AH.01.03-0157656 Year 2021 dated March 10, 2021, concerning Approval of Amendment of the Articles of Association PT Bio Farma (Persero) (the Company), the authorized capital of the Company amounting Rp61,000,000,000 (consisting of 61,000,000 shares) and the issued and paid-up capital of the Company increased from Rp15,479,821,000 (consisting of 15,479,821 shares) to Rp17,481,279,000 (consisting of 17,481,279 shares).

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No.76 of 2019 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Company and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 862/KMK.06/2019 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of the Company, and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 36 dated January 31, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of KAEF and INAF owned by the Republic of Indonesia were transferred to the Company amounted to Rp12,479,821,000 as an addition to the State Capital participation in the share capital of the Company.

By the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 10 of 2022 concerning Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Company and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 183/KMK.06/2022 concerning Determination of the Value of Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into Equity Capital of the Company, and the signing of the Deed of Participation of the Share Transfer Agreement No. 47 dated July 15, 2022 made before Aulia Taufani, Bachelor of Law, Notary in the City Administration of South Jakarta, then all series B shares of INUKI owned by the Republic of Indonesia were transferred to the Company amounted to Rp1,457,703,206 (full amount) as an addition to the State Capital participation in the share capital of the Company.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengalihan atas seluruh saham seri B KAEF, INAF, dan INUKI, Perusahaan mencatat selisih restrukturisasi entitas sepengendali. Rincian atas selisih restrukturisasi entitas sepengendali dapat dilihat pada Catatan 39.

The Company recognized a restructuring difference arising from the transfer of all Series B shares of KAEF, INAF, and INUKI, which are transactions under common control. Details of this difference are presented in Note 39.

39. TAMBAHAN MODAL DISETOR

39. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.479.436.992)	(5.479.436.992)	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control</i>
Penyesuaian dan selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2.562.043	2.483.314	<i>Adjustment and difference in equity changes value in subsidiaries</i>
Aset pengampunan pajak	29.876.378	29.876.378	<i>Tax amnesty assets</i>
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(952.837.659)	(952.837.659)	<i>Difference due to transaction with non-controlling interest</i>
Jumlah	(6.399.836.230)	(6.399.914.959)	Total

Selisih nilai yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Adjustment and difference in equity changes value in subsidiaries

Selisih restrukturisasi entitas sepengendali merupakan perbedaan harga perolehan nilai aset bersih dari PT Kimia Farma Tbk (KAEF) (Entitas Sepengendali) sebesar Rp4.328.698.826.

The difference between the acquisition cost and the net assets of PT Kimia Farma Tbk (KAEF) (Subsidiary under common control) is amounted to Rp4,328,698,826.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, selisih restrukturisasi entitas sepengendali merupakan perbedaan harga perolehan nilai aset bersih dari PT Indofarma Tbk (INAF) (Entitas Sepengendali) sebesar Rp1.119.060.233.

As of December 31, 2024 and 2023, difference between the acquisition cost and the net assets of PT Indofarma Tbk (INAF) (Subsidiary under common control) is amounted to Rp1,119,060,233.

Pada tanggal 31 Desember 2024, selisih restrukturisasi entitas sepengendali merupakan perbedaan harga perolehan nilai aset bersih dari PT Industri Nuklir Indonesia (Entitas Sepengendali) sebesar Rp31.677.933.

As of December 31, 2024, difference between the acquisition cost and the net assets of PT Industri Nuklir Indonesia (Subsidiary under common control) is amounted to Rp31,677,933.

Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak merupakan tambahan dari aset pengampunan pajak Entitas Anak (INAF) sebesar Rp6.995.473 berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-399/PP/WPJ.19/2016 tanggal 26 September 2016, dan aset pengampunan pajak Entitas Anak (KAEF) sebesar Rp23.856.673 berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017.

Additional paid-in capital from tax amnesty asset is credited due to the tax amnesty assets of Subsidiary (INAF) amounted to Rp6,995,473 based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-399/PP/WPJ.19/2016 dated September 26, 2016 and tax amnesty assets of Subsidiary (KAEF) amounted to Rp23,856,673 based on Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia has been published on April 2017.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2024	2023
Saldo awal	3.475.660.347	3.541.675.767
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	283.423.009	(19.705.801)
Penyesuaian transaksi kepentingan nonpengendali entitas anak	(105.135.511)	--
Selisih penjualan investasi jangka panjang	(48.847.000)	--
Penyesuaian atas dekonsolidasi Entitas Anak dalam likuidasi	--	(46.309.619)
Jumlah	3.605.100.845	3.475.660.347

*Beginning balance
Other comprehensive income/(loss)
Adjustment of non-controlling interest transactions in subsidiaries
Difference from the sell on long-term investment
Adjustments for deconsolidation of Subsidiaries in liquidation
Total*

41. SALDO LABA DAN PENGGUNAAN LABA

a. Saldo laba dicadangkan

	2024	2023
Saldo awal	1.246.833.875	1.011.983.756
Pembentukan cadangan	--	234.850.119
Jumlah	1.246.833.875	1.246.833.875

*Beginning balance
Provisioning of reserve
Total*

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PE-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, dana PKBL bersumber dari:

1. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN dan/atau
2. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN

Grup mengambil kebijakan, dan PKBL bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan.

b. Saldo laba belum dicadangkan

	2024	2023
Saldo awal	(1.919.121.793)	304.425.119
Selisih penjualan investasi jangka panjang	48.847.000	--
Pembentukan cadangan	--	(234.850.119)
Penyesuaian atas dekonsolidasi Entitas Anak dalam likuidasi	--	(124.348.347)
Pembagian dividen	--	(69.575.000)
Rugi tahun berjalan	(563.399.164)	(1.794.773.446)
Jumlah	(2.433.673.957)	(1.919.121.793)

*Beginning balance
Difference from the sell on long-term investment
Provisioning of reverse
Adjustments for deconsolidation of subsidiaries in liquidation
Dividend payment
Loss for the year
Total*

40. OTHER EQUITY COMPONENT

41. RETAINED EARNINGS AND USE OF PROFIT

a. Appropriated retained earnings

In accordance with the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-03/MBU/ 12/2016 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of SOEs No. PE-09/MBU /07/2015 on Partnership Programs and Community Development Programs of SOEs, PKBL funds are sourced from:

1. Partial allowance for the net profit of SOEs and/or
2. Budget that counts as a cost to SOEs

Group prepares and provides policy, and PKBL comes from a budget that is calculated as the estimated Group's cost.

b. Unappropriated retained earnings

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak	1.016.038.564	1.453.797.823
PT Indofarma Tbk dan entitas anak	(518.084.728)	(452.600.089)
PT Industri Nuklir Indonesia	(1.840)	(949)
Jumlah	497.951.996	1.001.196.785

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak	(451.616.665)	(496.415.891)
PT Indofarma Tbk dan entitas anak	(64.679.583)	(139.416.543)
PT Industri Nuklir Indonesia	(891)	(615)
Jumlah	(516.297.139)	(635.833.049)

42. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of subsidiary in consolidated statements of financial position is as follows:

*PT Kimia Farma Tbk and subsidiaries
PT Indofarma Tbk and subsidiaries
PT Industri Nuklir Indonesia
Total*

Non-controlling interest portion for income (loss) for the period are as follows:

*PT Kimia Farma Tbk and subsidiaries
PT Indofarma Tbk and subsidiaries
PT Industri Nuklir Indonesia
Total*

43. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Vaksin dan sera	5.147.760.987	4.915.775.840
Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika	3.751.436.222	4.188.824.740
Obat generik	2.603.057.477	2.496.977.455
Obat <i>over the counter</i> dan kosmetik	1.751.527.383	1.900.977.104
Alat kesehatan	1.595.670.924	1.407.501.305
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	243.651.355	143.113.722
Fast Moving Consumer Goods (FMCG)	--	78.010.650
Lain-lain	--	3.537.794
Jumlah	15.093.104.348	15.134.718.610

Rincian penjualan menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Lokal:		
Pihak ketiga	9.002.795.095	10.475.874.551
Berelasi	3.049.663.779	1.782.328.338
Ekspor:		
Pihak ketiga	3.040.645.474	2.876.515.721
Jumlah	15.093.104.348	15.134.718.610

The details of sales based on product line are as follows:

*Vaccines and serum
Ethical, license and narcotic medicines
Generic medicine
Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
Medical devices
Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
Fast Moving Consumer Goods (FMCG)
Others
Total*

The details of sales based on customers are as follows:

*Local:
Third parties
Related parties
Exports:
Third parties
Total*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

44. BEBAN POKOK PENJUALAN

44. COST OF GOODS SOLD

	2024	2023	
Biaya produksi			Production cost
Pemakaian bahan baku	2.634.789.837	2.686.968.660	Raw materials used
Pabrikasi	1.032.919.000	1.075.348.539	Manufacturing overhead
Beban tenaga kerja langsung	398.262.946	432.360.081	Direct labor cost
Pemakaian bahan penolong	273.240.211	371.903.450	Auxiliary materials used
Ongkos angkut	63.300.839	32.713.781	Transportation
Total biaya produksi	4.402.512.833	4.599.294.511	Total production cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	1.290.296.215	1.110.621.831	At the beginning of the year
Akhir tahun	(1.627.944.525)	(1.290.296.215)	At the end of the year
Beban pokok produksi	4.064.864.523	4.419.620.127	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	2.824.090.114	3.049.160.614	At the beginning of the year
Pembelian	5.211.584.397	5.187.412.693	At the end of the year
Barang tersedia untuk dijual	12.100.539.034	12.656.193.434	Goods available for sale
Pencadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	53.029.728	181.010.347	Allowance for inventory impairment (Notes 8)
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(34.305.361)	(10.212.864)	Recovery allowance for inventory impairment (Notes 8)
Akhir tahun	(2.129.837.406)	(2.824.090.114)	At the end of the year
Beban pokok penjualan	9.989.425.995	10.002.900.803	Cost of goods sold

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of factory overhead:

	2024	2023	
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	338.436.144	282.373.516	Depreciation of fixed asset (Notes 18)
Gaji dan tunjangan	284.640.302	302.343.596	Employee expenses and allowances
Pemeliharaan aset tetap	177.872.286	182.030.311	Maintenance of fixed asset
Energi	91.603.227	114.978.931	Energy
Biaya kantor	24.848.653	36.379.063	Office expenses
Manfaat karyawan	20.258.994	19.052.402	Employee benefit
Asuransi	18.288.802	19.250.804	Insurance
Pengembangan produk	14.214.064	31.430.737	Product development
Jasa profesional	10.740.140	25.710.833	Professional fee
Perjalanan dinas	1.983.417	3.528.646	Business travelling
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 21)	1.015.452	1.023.696	Amortization of intangible assets (Notes 21)
Biaya pengadaan	917.991	3.188.976	Procurement cost
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	835.001	--	Depreciation of right-of-use asset (Notes 19)
Lain-lain	47.264.527	54.057.028	Others
Jumlah	1.032.919.000	1.075.348.539	Total

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

45. BEBAN PENJUALAN

	2024	2023
Karyawan	1.174.763.827	1.257.705.840
Promosi dan periklanan	448.494.059	335.607.710
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	206.765.310	404.935.517
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	166.341.116	278.080.979
Ongkos angkut dan embalage	148.829.619	149.042.428
Komisi penjualan	127.134.157	152.646.047
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	69.978.835	6.781.241
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	45.787.755	20.165.571
Monitoring produk	20.635.760	14.158.924
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 21)	17.685.499	14.224.311
Royalti dan insentif penjualan	9.459.835	14.405.557
Beban kantor	8.874.945	9.208.490
Perjalanan dinas	7.634.598	8.337.172
Sumbangan produk jadi	6.380.712	--
Pemeliharaan dan perbaikan	2.427.237	185.234.043
Asuransi	452.803	176.291
Pemulihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	--	(59.032.197)
Lain-lain	273.017.376	35.568.141
Jumlah	2.734.663.443	2.827.246.065

Employees
Promotion and advertising
Allowance for inventory impairment (Note 8)
Depreciation of fixed asset (Note 18)
Transportation and embalage
Sales commission
Depreciation of right-of-use assets (Note 19)
Provision of impairment losses of trade receivables (Note 6)
Monitoring of products
Amortization of intangible assets (Note 21)
Royalties and sales incentives
Office expenses
Business travelling
Donation of finished goods
Repairs and maintenance
Insurance
Recovery allowance for inventory impairment (Note 8)
Others
Total

45. SELLING EXPENSES

46. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.354.988.399	1.367.208.296
Pemeliharaan dan perbaikan	235.730.600	160.368.213
Jasa profesional	151.791.720	106.848.644
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	142.478.571	228.275.447
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	85.647.753	206.485.935
Beban kantor	82.989.599	64.088.718
Listrik, air dan gas	81.272.273	154.963.857
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	68.944.610	184.067.935
Sewa	52.994.234	3.318.638
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	52.666.090	223.791.136
Pajak kendaraan	38.428.929	35.036.515
Manfaat karyawan	35.182.086	29.837.977
Penelitian dan pengembangan	31.620.242	107.234.257
Perjalanan dinas	28.405.058	63.997.302
Telepon, faksimile, dan telegram	27.710.727	27.488.418
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 7)	26.802.856	114.340
Pendidikan dan pelatihan	21.929.220	13.166.165
Alat kantor dan percetakan	21.566.049	48.683.853
Jamuan tamu	21.412.519	33.769.411
Asuransi	14.216.333	15.243.809
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 21)	13.761.180	1.667.455
Penurunan nilai aset tidak lancar yang akan ditinggalkan	--	1.960.699
Lain-lain	151.382.258	162.132.195
Jumlah	2.741.921.306	3.239.749.215

**46. GENERAL
EXPENSES**

AND ADMINISTRATIVE

Salaries and employee's welfare
Repairs and maintenance
Professional services
Depreciation of fixed asset (Note 8)
Provision from impairment losses of trade receivables (Note 6)
Office expense
Electricity, water and gas utilities
Depreciation of right-of-use assets (Note 19)
Rent
Allowance for inventory impairment (Note 8)
Vehicle taxes
Employee benefit
Research and development
Business travelling
Telephone, fax, and telegram
Provision from impairment losses of other receivables (Note 6)
Education and training
Office and printing tools
Entertainment
Insurance
Amortization of intangible assets (Note 21)
Impairment of abandoned non-current assets
Others
Total

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban Pokok Digital per Desember 2024 dilakukan reklasifikasi ke dalam Beban Administrasi & Umum sehubungan dengan perubahan struktur yang terjadi pada SBU Digital Healthcare sesuai keputusan No. KEP-001.13/DIR/IX/2024 tentang Struktur Organisasi Perusahaan pada tanggal 13 September 2024.

Digital Product Expenses as of December 31, 2024 have been reclassified into General & Administrative Expenses due to the structural changes implemented in the SBU Digital Healthcare, in accordance with Decree No. KEP-001.13/DIR/IX/2024 regarding the Organizational Structure of the Company dated September 13, 2024.

**47. BEBAN PENELITIAN, PENGEMBANGAN
DAN PENGAWASAN**

**47. RESEARCH, DEVELOPMENT AND
SURVEILLANCE EXPENSES**

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku dan penolong	201.499.777	59.867.267	Use of raw and auxiliary materials
Beban alokasi litbang	122.542.195	111.913.822	Allocation cost of R&D
Gaji dan kesejahteraan karyawan	94.309.499	82.279.097	Salaries and employee's welfare
Kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	72.053.572	--	Allowance for inventory impairment (Note 8)
Pemeliharaan dan perbaikan	45.966.051	33.360.014	Maintenance and services
Jasa profesional	44.813.213	71.053.100	Professional fee
Perjalanan dinas	3.851.858	4.664.660	Business travelling
Manfaat karyawan	3.515.504	2.334.819	Employee benefit
Pendidikan dan pelatihan	1.962.422	1.013.259	Education and training
Asuransi	1.506.170	1.774.989	Insurance
Beban kantor	1.448.933	784.246	Office expense
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	646.134	183.333	Depreciation of right-of-use assets (Note 19)
Penyusutan aset tetap (Catatan 18)	427.777	24.383.785	Depreciation fixed assets (Note 18)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 21)	266.583	280.953	Amortization of intangible assets (Note 21)
Keperluan jamuan tamu	208.061	79.234	Entertainment expenses
Promosi dan Periklanan	207.970	--	Advertising and promotion expenses
Jumlah	595.225.719	393.972.578	Total

48. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

48. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2024	2023	
Keuntungan/(kerugian) perubahan nilai wajar atas hak-opsi obligasi wajib konversi (Catatan 32)	112.488.806	(112.488.806)	Gain/(loss) on changes fair value put option of mandatory convertible bond (Note 32)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	91.023.467	(12.430.713)	Gain/(loss) on foreign exchange
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	89.418.484	--	Recovery of allowance impairment losses of inventories (Note 8)
Pendapatan sewa gedung dan ruangan <i>Listing fee dan brand activity fee</i>	32.032.164	28.924.910	Building and space rent income
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	17.715.786	22.578.027	Listing fee and brand activity fee
Kenaikan nilai wajar properti investasi (Catatan 20)	17.315.735	38.159.796	Recovery of allowance impairment losses of trade receivables (Note 6)
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 7)	7.409.107	22.702.872	Income in fair value of investment property (Note 20)
Pendapatan dividen	2.787.646	29.526.329	Recovery of allowance impairment losses of other receivables (Note 7)
Bagian laba dari entitas asosiasi (Catatan 15)	2.450.206	6.152.194	Dividend income
(Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 18)	512.132	392.237	Share in net profit of associate (Note 15)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(30.712)	2.282.539	(Loss)/gain on disposal of fixed assets (Note 18)
	(2.763.797)	(61.044.767)	Provision from impairment losses of trade receivables (Note 6)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 7)	(5.031.385)	(23.216.351)	Provision from impairment losses of other receivables (Note 7)
Keuntungan penjualan dari lelang aset lain-lain	(7.643.345)	231.047	Gain on sale from auction of other assets
Penurunan nilai goodwill (Catatan 22)	(53.877.296)	(26.888.780)	Impairment of goodwill (Note 22)
Beban kerugian kecurangan (Catatan 61)	--	(5.951.604)	Loss arising from fraud (Note 61)
Sharing fee digital software	--	(1.139.490)	Sharing fee digital software
Lain-lain	128.690.838	(249.446.854)	Others
Jumlah	432.497.836	(341.657.414)	Total

Informasi penting terkait beban kerugian kecurangan disampaikan pada Catatan 61.

Significant issue of loss arising from fraud show in Note 61.

49. PENGHASILAN KEUANGAN

49. FINANCE INCOME

	2024	2023	
Pendapatan bunga deposito	37.300.603	44.432.217	Interest income from time deposit
Pendapatan jasa giro	84.087.480	45.961.155	Interest income from current account
Keuntungan restrukturisasi bank (Catatan 25)	228.322.931	--	Gain from bank restructuring (Notes 25)
Jumlah	349.711.014	90.393.372	Total

50. BEBAN KEUANGAN

50. FINANCE COSTS

	2024	2023	
Beban bunga atas:			Interest expense on:
Pinjaman bank	(712.171.698)	(95.189.417)	Bank loan
Pembiayaan konsumen	--	(593.961.455)	Consumer financing
Liabilitas sewa	(7.750.616)	(929.200)	Lease liabilities
Provisi bank	(1.041.906)	(1.342.202)	Bank provision
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi	(1.130.317)	--	Amortization of Mandatory Convertible Bond
Amortisasi keuntungan restrukturisasi bank (Catatan 25)	(13.172.414)	--	Amortization of gain from bank restructuring (Notes 25)
Jumlah	(735.266.951)	(691.422.274)	Total

51. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

51. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Sifat relasi

- Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan; dan
- Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit.

Nature of relationship

- Government of Republic Indonesia is the Company's majority shareholder; and
- Key management includes directors, commissioners, and audit committee.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- Pemerintah RI melalui Kementerian BUMN merupakan pemegang saham mayoritas

Transactions with related parties

In the normal course of business, Group entered into certain transactions with related parties. including the following:

- The Government of Republic Indonesia through the ministry BUMN is the majority

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas sebesar 100% per 31 Desember 2024. Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.

shareholder of the Entity amounted of 100% as of December 31, 2024. The Company and other state owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.

- b. Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

- b. Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.
- c. Group holds an agreement in Group's business with other state owned enterprises.

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat saldo akun/transaksi Nature of account/transaction
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN/ State owned enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank dan penjualan vaksin dan obat/ Bank account, loans bank facilities and vaccines & medicine sales
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State owned enterprise	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dan penjualan obat/ Bank account, loans bank facility and medicine sales
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State owned enterprise	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Bank account and loans bank facility
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN/ State owned enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Bank account
5	PT Bank Raya Indonesia Tbk	BUMN/ State owned enterprise	Penempatan dana di rekening bank/ Bank account
6	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BUMN/ State owned enterprise	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Bank account and loans bank facility
7	PT Bank DKI	Pemerintah daerah/ Local government	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Bank account and loans bank facility
8	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga pembiayaan/ Financial institution	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Bank account and loans bank facility
9	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pemerintah daerah/ Local government	Penempatan dana di rekening bank dan fasilitas pinjaman/ Bank account and loans bank facility
10	Kementerian Kesehatan	Pemerintah pusat/ Central government	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
11	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise subsidiaries	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales
12	PT Promosindo Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat saldo akun/transaksi Nature of account/transaction
13	BPJS Kesehatan	Layanan umum pemerintah/ Government public services	Penjualan obat menggunakan kartu ASKES/ Medicine sales using ASKES card
14	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
15	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales
16	PT Angkasa Pura II (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
17	PT Aneka Tambang Tbk	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise subsidiaries	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
18	PT Bukit Asam Tbk	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise subsidiaries	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
19	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales
20	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
21	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha, utang usaha, dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables, trade payables and medicine and vaccine sales
22	PT Pupuk Indonesia (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
23	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
24	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
25	PT Petrokimia Gresik	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
26	PT Angkasa Pura I (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
27	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
28	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN/ State owned enterprise	Piutang usaha dan penjualan obat dan vaksin/ Trade receivables and medicine and vaccine sales
29	PT Iglas (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Piutang lain-lain/ Other receivables

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat saldo akun/transaksi Nature of account/transaction
30	PT Amarta Karya (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Utang usaha/ Trade payables
31	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise subsidiaries	Utang usaha/ Trade payables
32	PT Pembangunan Perumahan (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Utang usaha/ Trade payables
33	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan obat/ Medicine sales
34	PT Timah (Persero) Tbk	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan obat/ Medicine sales
35	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan obat/ Medicine sales
36	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan obat/ Medicine sales
37	PT Pegadaian (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan obat/ Medicine sales
38	PT Garam (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan obat/ Medicine sales
39	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	BUMN/ State owned enterprise	Penjualan obat/ Medicine sales

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi
adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows:

	2024	2023	
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.149.284.167	1.155.508.819	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	306.050.256	442.975.981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	260.075.996	340.527	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.358.437	474.126.137	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.671.546	214.782.234	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	94.397.057	133.293.407	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	80.118.262	3.681.068	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank DKI	882.597	1.616.363	PT Bank DKI
Lainnya	46.995.152	67.723.470	Other
	2.026.833.470	2.494.048.006	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.497.511.305	1.214.547.136	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.868.165	6.866.664	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201.540.181	59.236.835	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.705.919.651	1.280.650.635	
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.129.632	12.248.633	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	7.129.632	12.248.633	
Jumlah Bank	3.739.882.753	3.786.947.274	Total Bank
Persentase terhadap Jumlah aset	12,39%	12,24%	Percentage to total assets

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.000.000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	40.400.000	400.000	Total Time Deposit
Persentase terhadap Jumlah aset	0,13%	0,00%	Percentage to total asset
	2024	2023	
<u>Piutang Usaha</u>			<u>Trade Receivables</u>
PT Promosindo Medika	122.940.378	125.050.965	PT Promosindo Medika
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	35.362.612	110.859.421	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	22.960.739	16.901.128	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19.554.107	20.073.577	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	9.343.619	32.986.457	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	8.972.856	2.422.673	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	4.933.260	6.051.460	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	629.310	629.310	PT Petrokimia Gresik
Kementerian Kesehatan RI	--	172.974.690	Kementerian Kesehatan RI
BPJS Kesehatan	--	45.682.958	BPJS Kesehatan
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	7.513.950	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	--	3.315.908	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	--	1.568.629	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	--	640.810	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	--	47.389	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	--	107.265	PT Aneka Tambang Tbk
Lain-lain	131.414.077	98.797.875	Others
Jumlah Piutang Usaha	356.110.958	645.624.465	Total Trade Receivables
Persentase terhadap Jumlah aset	1,18%	2,09%	Percentage to total assets
	2024	2023	
<u>Piutang Lain-Lain</u>			<u>Other Receivables</u>
PT Promosindo Medika	7.447.561	7.447.561	PT Promosindo Medika
PT Iglas (Persero)	--	1.302.637	PT Iglas (Persero)
Lain-lain	12.173	112.174	Others
Jumlah Piutang Lain-Lain	7.459.734	8.862.372	Total Other Receivables
Persentase terhadap Jumlah aset	0,02%	0,03%	Percentage to total assets
	2024	2023	
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>			<u>Investment in Associate</u>
PT Asindo Husada Bhakti	2.062.735	1.642.691	PT Asindo Husada Bhakti
Persentase terhadap Jumlah aset	0,01%	0,01%	Percentage to total assets

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
<u>Utang Bank</u>			<u>Bank Loan</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.052.572.836	1.093.103.618	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	743.452.852	755.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DKI	610.000.000	610.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240.000.000	10.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	17.000.000	--	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.289.365	507.091.967	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk	--	600.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa barat dan Banten Tbk
Jumlah jangka pendek	2.671.315.053	3.575.195.585	Total short-term
	2024	2023	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loan
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.049.632.119	418.750.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	466.064.568	583.890.740	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	550.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	542.536.566	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	330.000.000	330.000.000	PT Bank DKI
Jumlah jangka panjang	2.938.233.253	1.882.640.740	Total long-term
Jumlah utang bank	5.609.548.306	5.457.836.325	Total bank loan
Persentase terhadap jumlah liabilitas	34,65%	33,95%	Percentage to total liabilities
	2024	2023	
<u>Utang Usaha</u>			<u>Trade Payables</u>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	124.976.272	160.716.401	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	44.752.370	--	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	21.900.497	22.420.711	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	6.222.834	2.681.154	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	5.845.840	11.467.200	PT Pertamina Patra Niaga
PT Amarta Karya (Persero)	4.071.616	4.071.616	PT Amarta Karya (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.902.940	2.902.940	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Promosindo Medika	389.475	2.511.051	PT Promosindo Medika
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	83.015.523	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Lain-lain	1.186.084	5.371.656	Others
Jumlah	212.247.928	295.158.252	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,31%	1,84%	Percentage to total liabilities
	2024	2023	
<u>Utang dana revitalisasi</u>			<u>Revitalization fund payable</u>
Rupiah			Rupiah
PT Timah Tbk	24.625.424	24.625.424	PT Timah Tbk
Jumlah	24.625.424	24.625.424	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,15%	0,15%	Percentage to total liability

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Kementerian Kesehatan	2.532.249.509	1.407.428.870	Ministry of Health
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)	88.569.998	95.410.033	Negara (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.786.391	29.040.545	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	42.075.101	48.149.363	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan			PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)	28.243.463	4.835.035	Indonesia (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia			PT Pelayaran Nasional Indonesia
(Persero)	15.680.733	11.128.324	(Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia			PT Rajawali Nusantara Indonesia
(Persero)	13.548.631	57.150.475	(Persero)
Kementerian Keuangan	13.513.515	--	Ministry of Finance
PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk	12.751.973	14.977.170	PT Angkasa Pura II (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara VI			PT Perkebunan Nusantara VI
(Persero)	5.596.351	4.613.240	(Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	5.154.127	193.540	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4.522.075	3.516.991	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia			PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk	3.933.743	3.496.241	(Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II			PT Pelabuhan Indonesia II
(Persero)	3.267.176	644.721	(Persero)
PT Timah Tbk	2.810.388	3.472.831	PT Timah Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2.631.150	3.237.163	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia			PT Kereta Api Indonesia
(Persero)	1.871.314	625	(Persero)
PT Krakatau Steel	1.847.830	1.555.916	PT Krakatau Steel
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	1.739.729	--	(Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk	502.483	569.807	PT Bukit Asam Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	272.980	15.277	PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	246.034	546.509	(Persero) Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	55.481	731.562	PT Aneka Tambang Tbk
Asabri	27.011	--	Asabri
BPJS Kesehatan	--	3.890.460	BPJS Kesehatan
PT Garam (Persero)	--	1.808.900	PT Garam (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani	--	219.222	PT Permodalan Nasional Madani
PT Hutama Karya (Persero)	--	67.708	PT Hutama Karya (Persero)
PT Promosindo Medika	--	44.003	PT Promosindo Medika
PT Pembangunan Perumahan			PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk	--	32.867	(Persero) Tbk
PT Indonesia Asahan			PT Indonesia Asahan
Aluminium (Persero)	--	18.520	Aluminium (Persero)
PT Adhi Persada Gedung	--	624	PT Adhi Persada Gedung
Lain-lain	202.766.593	85.531.796	Others
Jumlah	3.049.663.779	1.782.328.338	Total
Persentase terhadap Jumlah penjualan	20,21%	11,78%	Percentage to total sales

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

52. KASUS HUKUM

PT Indofarma Tbk (INAF) dan Entitas Anak

1. Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 172/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst.

INAF sebagai entitas induk menghadapi permasalahan hukum terkait dengan Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 172/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst yang didaftarkan pada 14 Juni 2023 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan pihak-pihak:

- PT Solarindo Energi Internasional, sebagai pemohon I
- PT Trimitra Wisesa Abadi, sebagai pemohon II
- INAF, sebagai Termohon

Pada 12 Juli 2023, telah terjadi perdamaian dengan PT Solarindo Energi Internasional dan PT Trimitra Wisesa Abadi. Para Pemohon telah melakukan pencabutan perkara kepada Majelis Hakim dan pada 13 Juli 2023 ditetapkan amar putusan sebagai berikut:

- Mengabulkan pencabutan perkara oleh Kuasa Para Pemohon PKPU
- Menyatakan sah pencabutan perkara PKPU
- Memerintahkan Panitera Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencatat pencabutan perkara PKPU tersebut
- Membebaskan biaya perkara ini kepada Para Pemohon PKPU sebesar Rp2.390.

Dengan telah tercapainya perdamaian, tidak terdapat kerugian pada INAF yang menyebabkan INAF mengalami status PKPU Sementara hingga potensi dinyatakan pailit.

Sebagai tindak lanjut perjanjian perdamaian antara INAF dan Para Pemohon, INAF tetap memiliki kewajiban pembayaran kepada kedua pihak tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

52. LEGAL ISSUES

PT Indofarma (INAF) and Its Subsidiaries

1. *Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) Case No. 172/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN.Jkt.Pst.*

INAF as a parent entity is facing legal issue related to the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) Case No. 172/Pdt.Sus PKPU/2023/PN.Jkt.Pst which was registered on June 14, 2023 at the Central Jakarta District Court with the following parties:

- PT Solarindo Energi Internasional, as Applicant I*
- PT Trimitra Wisesa Abadi, as Applicant II*
- INAF, as Respondent*

On July 12, 2023, there was a settlement with PT Solarindo Energi Internasional and PT Trimitra Wisesa Abadi. The Plaintiffs have withdrawn the case to the Panel of Judges and on July 13, 2023, the following decision was made:

- Granting the revocation of the case by the Attorney of the PKPU Applicants*
- Declare the revocation of the PKPU case valid*
- Ordering the Registrar of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court to record the revocation of the PKPU case*
- Charged the costs of this case to the PKPU Applicants in the amount of Rp2,390.*

Following the settlement, there is no loss incurred in INAF which caused INAF to sustain the Temporary PKPU status to the potential of declared bankrupt.

As a follow-up to the settlement agreement between the INAF and the Petitioners, INAF still has payment obligations to both parties, with the following details:

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. INAF wajib melakukan angsuran pembayaran atas sisa utang kepada PT Solarindo Energi Internasional senilai Rp7.572.000 secara pro rata sampai dengan bulan Juli 2024 senilai Rp631.000 per bulan, dengan jaminan pembayaran berupa bilyet giro senilai angsuran per bulan selama 12 bulan; dan
- b. INAF wajib melakukan angsuran pembayaran atas sisa utang kepada PT Trimitra Wisesa Abadi senilai Rp4.762.026 secara pro rata sampai dengan bulan Juli 2024 senilai Rp396.835, dengan jaminan pembayaran berupa bilyet giro senilai angsuran per bulan selama 12 bulan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, INAF belum dapat melaksanakan kewajibannya kepada kreditur. INAF akan melaksanakan kewajiban pembayaran kepada kreditur sesuai dengan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) pada perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt. Pst.

2. Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst

INAF (Termohon) menghadapi permasalahan hukum terkait dengan Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst yang didaftarkan pada 3 Januari 2024 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan PT Tjahaya Inti Gemilang (Pemohon).

Termohon masih memiliki kewajiban kepada Pemohon sebesar Rp6.420.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021. Sampai dengan Permohonan PKPU diajukan, Termohon belum melaksanakan kewajiban pembayaran tersebut kepada Pemohon.

Berdasarkan hasil putusan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 26 Februari 2024 yang diucapkan dalam

- a. INAF is obliged to make payment installments on the remaining debt to PT Solarindo Energi Internasional in the amount of Rp7,572,000 pro rata until July 2024 in the amount of Rp631,000 per month, with payment guarantee in the form of bilyet giro in the amount of monthly installments for 12 months; and
- b. INAF is obliged to make payment installments on the remaining debt to PT Trimitra Wisesa Abadi worth Rp4,762,025 on a pro rata basis until July 2024 worth Rp396,835, with payment guarantee in the form of bilyet giro worth monthly installments for 12 months.

Until the issuance of this financial statements, INAF is not yet fulfilled its obligations to the creditors. INAF will fulfill its payment obligations to the creditors in accordance with the Settlement Agreement (Homologation) related to the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN. Niaga.Jkt. Pst.

2. Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) Case No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst

INAF ("Respondent") is facing legal issue related to the Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) Case No. 3/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst which was registered on January 3, 2024, at the Central Jakarta District Court with PT Tjahaya Inti Gemilang (Petitioner).

The Respondent still has an obligation to the Applicant in the amount of Rp6,420,000 which is due on March 15, 2021. Until the PKPU Application is filed, the Respondent has not carried out the payment obligation to the Applicant.

Based on the decision in the deliberation meeting of the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on February 26, 2024, which was pronounced in open court on February 29, 2024, judged:

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

persidangan terbuka pada tanggal
29 Februari 2024, mengadili:

- a. Menolak permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari Pemohon.
- b. Menghukum Pemohon untuk membayar biaya dan perkara tersebut sebesar Rp2.930.

3. Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst.

INAF (Termohon) menghadapi permasalahan hukum terkait dengan Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt. Pst yang didaftarkan pada 1 Maret 2024 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan PT Foreseight Global (Pemohon).

Berdasarkan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 15 Agustus 2024, Majelis Hakim membacakan Putusan yang diawali dengan Pertimbangan Majelis Hakim.

Berdasarkan Pertimbangan Majelis Hakim, Majelis Hakim kemudian melakukan pengesahan terhadap Rencana Perdamaian untuk dijadikan sebagai Perjanjian Perdamaian yang mengikat para pihak melalui Putusan Homologasi, dengan Amar Putusan sebagai berikut:

- a. Menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 7 Agustus 2024 yang telah ditandatangani oleh Debitur/Termohon PKPU dan Para Kreditur;
- b. Menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT Indofarma Tbk (Dalam PKPU) demi hukum berakhir; Menghukum Debitur/Termohon PKPU dan Para Kreditur untuk tunduk dan memenuhi serta melaksanakan isi Perjanjian Perdamaian;
- c. Menghukum Debitur/Termohon PKPU untuk membayar biaya perkara.

Dengan telah dibacakannya Putusan oleh Majelis Hakim maka status

- a. To reject the request for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) from the Applicant.
- b. Order the Applicant to pay the costs of the case in the amount of Rp2,930.

3. Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) Case No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst.

INAF (Respondent) is facing legal issue related to the Debt Payment Obligation Postponement (PKPU) Case No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt. Pst which was registered on March 1, 2024 at the Central Jakarta District Court with PT Foreseight Global (Petitioner).

Based on the Deliberative Session of the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on August 15, 2024, the Panel of Judges read out the Decision which began with the Consideration of the Panel of Judges.

Based on the considerations of the Panel of Judges, the Panel of Judges then ratified the Settlement Plan to be used as a Settlement Agreement that binds the parties through a Homologation Decision, with the following Decision:

- a. Declare valid and legally binding the Settlement Agreement dated August 7, 2024 which has been signed by the Debtor/PKPU Respondent and the Creditors;
- b. Declare that the Postponement of Debt Payment Obligations of PT Indofarma Tbk (in PKPU) has ended by law; Punish the Debtor/PKPU Respondent and Creditors to comply with and fulfill and implement the contents of the Settlement Agreement;
- c. Sentencing the Debtor/PKPU Respondent to pay the court costs.

With the decision read out by the Panel of Judges, the status of Postponement of

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penundaan Kewajiban Pembayaran
Utang INAF demi hukum telah berakhir.

Debt Payment Obligations of
INAF has ended by law.

4. Permohonan Kasasi terhadap Perjanjian Perdamaian dari Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt. Pst.

4. Cassation Petition against Settlement Agreement from Postponement of Debt Payment Obligations Case No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst.

Pada 29 Agustus 2024, INAF telah menerima Surat No. 5056/PAN.03/W.10.U1/HK2.5/VIII/2024.MIR tanggal 27 Agustus 2024 Perihal: Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Akta No. 12 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Ps. (Relaas Pemberitahuan), dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Adapun pada intinya Relaas Pemberitahuan tersebut memberitahukan bahwa:

On August 29, 2024, INAF received Letter No. 5056/PAN.03/W.10.U1/HK2.5/VIII/2024.MIR dated August 27, 2024 Regarding: Notification and Submission of a Copy of the Application for Cassation and Memorandum of Cassation Deed No. 12 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2024/ PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Ps. (Relaas Notification), from the Central Jakarta District Court. In essence, the Notification Release informs that:

- a. Telah diajukan Permohonan Kasasi terhadap Putusan No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst., oleh PT Solarindo Energi International selaku Pemohon Kasasi I dan PT Trimitra Wisesa Abadi selaku Pemohon Kasasi II pada tanggal 23 Agustus 2024.
- b. Dengan telah diterimanya Relaas Pemberitahuan, maka INAF selaku Termohon Kasasi diberikan waktu 7 (tujuh) hari sejak hari ini atau selambat-lambatnya pada hari Kamis, 5 September 2024 untuk mengajukan jawaban atas Memori Kasasi (Kontra Memori Kasasi).

- a. A cassation petition has been submitted against Decision No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst., by PT Solarindo Energi International as the first cassation applicant and PT Trimitra Wisesa Abadi as the second cassation applicant on August 23, 2024.
- b. With the receipt of the Notification Release, INAF as the Cassation Respondent is given 7 (seven) days from today or no later than Thursday, September 5, 2024 to submit an answer to the Memorandum of Cassation (Memorandum of Contra Cassation).

Pada 3 September 2024, INAF telah mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi atas Putusan No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst antara PT Solarindo Energi Internasional dan PT Trimitra Wisesa Abadi selaku Para Pemohon Kasasi melawan INAF selaku Termohon Kasasi dan PT Foresight Global selaku Turut Termohon Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

On September 3, 2024, INAF submitted a Memorandum of Contra Cassation against the Memorandum of Cassation regarding Decision No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst between PT Solarindo Energi Internasional and PT Trimitra Wisesa Abadi as the cassation petitioners against PT Indofarma Tbk as the cassation respondent and PT Foresight Global as co-respondent to the cassation to the Supreme Court of the Republic Indonesia through the Commercial Court Registrar's Office at the Central Jakarta District Court.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada 21 Oktober 2024, PT Indofarma Tbk telah menerima Surat No. 975/PAN.3/HK2.5/Reg.Pailit/X/1267-K/ Pdt.Sus-Pailit/2024 tanggal 18 Oktober 2024 Perihal: Pemberitahuan Nomor Register Perkara Kasasi Pailit dari Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia. Adapun Surat tersebut pada intinya menginformasikan bahwa Perkara Kasasi atas Permohonan Kasasi yang diajukan oleh PT Solarindo Energi Internasional dan PT Trimitra Wisesa Abadi terhadap Putusan Homologasi INAF telah terdaftar dengan No. Register Perkara 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024.

Pada tanggal 25 Maret 2025, INAF telah menerima Surat No. 1417/PAN.03/W.10.U1/HK2.5/III/2025 tanggal 24 Maret 2025 Perihal: Penyampaian Salinan Putusan Mahkamah Agung R.I. No. 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024. Jo. No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst., dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat bersamaan dengan Salinan Putusan Kasasi atas Perkara No. 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024 tanggal 28 November 2024.

Adapun Surat tersebut pada intinya menginformasikan bahwa Majelis Hakim pada Mahkamah Agung telah menolak Permohonan Kasasi yang diajukan oleh Para Pemohon Kasasi dengan memberikan amar putusan sebagai berikut:

- a. Menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi
 1. PT Solarindo Energi Internasional,
 2. PT Trimitra Wisesa Abadi tersebut;
- b. Menghukum Para Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ditetapkan sejumlah Rp5.000.

Dengan telah diperolehnya Salinan Putusan Kasasi tersebut, maka Perjanjian Perdamaian (Homologasi) INAF telah memperoleh kekuatan hukum tetap dan berlaku efektif sejak tanggal Putusan Kasasi diterima oleh Para Pihak, yaitu tanggal 25 Maret 2025.

On October 21, 2024, INAF received Letter No. 975/PAN.3/HK2.5/Reg.Pailit/X/1267-K/ Pdt.Sus-Pailit/2024 dated October 18, 2024 Regarding: Notification of Bankruptcy Cassation Case Register Number from the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The letter essentially informs that the Cassation Case regarding the Cassation Application submitted by PT Solarindo Energi Internasional and PT Trimitra Wisesa Abadi regarding the Homologation Decision of INAF has been registered with Case Register Number 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024.

On March 25, 2025, INAF received Letter No. 1417/PAN.03/W.10.U1/HK2.5/III/2025 dated March 24, 2025 Subject: Submission of Copy of Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024. Jo. No. 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst., from the Central Jakarta District Court together with a Copy of the Cassation Decision on Case No. 1267 K/Pdt.Sus-Pailit/2024 dated November 28, 2024.

The letter essentially informs that the Panel of Judges at the Supreme Court has rejected the Cassation Application submitted by the Cassation Applicants by issuing the following ruling:

- a. Rejecting the cassation application from the Cassation Applicants
 1. PT Solarindo Energi Internasional,
 2. PT Trimitra Wisesa Abadi;
- b. Sentencing the Cassation Applicants to pay court costs at the cassation level set at Rp5,000.

With the receipt of a copy of the Cassation Decision, the Settlement Agreement (Homologation) of INAF has obtained permanent legal force and is effective from the date the Cassation Decision is received by the Parties, dated March 25, 2025.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst

PT Indofarma Global Medika (IGM) menghadapi kasus hukum dalam perkara gugatan PKPU dengan nomor perkara 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst tanggal 8 Mei 2024, terkait dengan tagihan dari PT Era Medika Alkensindo, PT Medihop, PT Emjebe Pharma, PT Distriversa Buanamas, PT Distributor Bersama Nusantara, PT Merapi Utama Pharma, PT Widatra Bhakti, PT Kalmed Manufaktur Indonesia, PT Permana Putra Mandiri, PT Tiga Pilar Sejahtera, BPR Intidana dan PT Bank Perkreditan Rakyat Universal.

Berdasarkan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 11 Oktober 2024, pada intinya disampaikan sebagai berikut:

- a. Dalam Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim, Tim Pengurus menyampaikan bahwa Tim Pengurus telah menyelenggarakan Rapat Pembahasan Rencana Perdamaian pada hari Rabu, 9 Oktober 2024, di mana dalam rapat tersebut Debitur PKPU telah menyampaikan Rencana Perdamaian kepada Para Kreditor. Namun demikian, oleh karena Debitur PKPU masih memerlukan waktu untuk menyempurnakan Rencana Perdamaian, Debitur PKPU dan Para Kreditor telah sepakat untuk dilakukan perpanjangan terhadap masa PKPU Tetap supaya Debitur PKPU dapat memaksimalkan Rencana Perdamaian.
- b. Berdasarkan hasil Rapat Pembahasan Rencana Perdamaian tersebut, Tim Pengurus dan Hakim Pengawas telah memberikan rekomendasi kepada Majelis Hakim untuk menetapkan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 (tiga puluh) hari.
- c. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, Majelis Hakim kemudian mengabulkan perpanjangan masa PKPU Tetap Debitur PKPU selama 31 (tiga puluh satu) hari.

5. *Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) Case No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst*

PT Indofarma Global Medika (IGM) is facing a legal issue in the PKPU lawsuit case with case number 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated May 8, 2024, related to bills from PT Era Medika Alkensindo, PT Medihop, PT Emjebe Pharma, PT Distriversa Buanamas, PT Distributor Bersama Nusantara, PT Merapi Utama Pharma, PT Widatra Bhakti, PT Kalmed Manufaktur Indonesia, PT Permana Putra Mandiri, PT Tiga Pilar Sejahtera, BPR Intidana and PT Bank Perkreditan Rakyat Universal.

Based on the Deliberative Session of the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on October 11, 2024, in essence it was stated as follows:

- a. *In Deliberative Session of the Panel of Judges, the Management Team said that the Management Team had held a Peace Plan Discussion Meeting on Wednesday, October 9, 2024, at which meeting the PKPU Debtor had submitted the Settlement Plan to the Creditors. However, because the PKPU Debtor still needs time to perfect the Settlement Plan, the PKPU Debtor and Creditors have agreed to extend the Permanent PKPU period so that the PKPU Debtor can maximize the Settlement Plan.*
- b. *Based on the results of the Settlement Plan Discussion Meeting, the Management Team and Supervising Judges have provided recommendations to the Panel of Judges to determine the extension of the Permanent PKPU period for 30 (thirty) days.*
- c. *By considering the matters above, the Panel of Judges then granted an extension of the PKPU Debtor's Permanent PKPU period for 31 (thirty one) days.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Dengan demikian, Majelis Hakim menunda persidangan dan sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada hari Jumat, 11 November 2024 dengan agenda Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim.

Berdasarkan Penetapan No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 11 November 2024, Hakim Pengawas telah menetapkan masa PKPU Tetap PT Indofarma Global Medika (dalam PKPU) diperpanjang selama 60 (enam puluh hari). Melalui Putusan tersebut pula, Hakim Pengawas telah menetapkan bahwa Rapat Permusyawaratan Majelis akan dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Januari 2025.

Pada Rapat Permusyawaratan Majelis tanggal 10 Januari 2025, Hakim Pengawas telah menetapkan masa PKPU Tetap IGM (dalam PKPU) diperpanjang selama 31 (tiga puluh satu hari). Melalui Putusan tersebut pula, pemungutan suara atas Rencana/Proposal Perdamaian yang diajukan oleh IGM akan dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025 dan Rapat Permusyawaratan Majelis akan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Januari 2025, IGM mengajukan Rencana/Proposal Perdamaian.

Pada tanggal 3 Februari 2025, telah dilakukan pemungutan suara atas Rencana/Proposal Perdamaian yang diajukan oleh IGM dengan hasil pemungutan suara sebagai berikut:

- a. 1 (satu) dari 13 (tiga belas) total keseluruhan Kreditor Separatis yang mewakili 32,18% (tiga puluh dua koma delapan belas persen) suara dari jumlah tagihan Kreditor Separatis menyetujui Proposal Perdamaian, sementara 12 Kreditor Separatis lainnya menyatakan menolak Proposal Perdamaian; dan
- b. 29 (dua puluh sembilan) dari 58 (lima puluh delapan) Kreditor Konkuren yang mewakili 77,89% (tujuh puluh tujuh koma delapan puluh sembilan

d. Thus, the Panel of Judges postponed the trial and the next trial will be held on Friday, November 11, 2024, with the agenda of the Panel of Judges' Deliberation Session.

Based on Determination No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 11, 2024 the Supervisory Judge has determined that the Permanent PKPU period of PT Indofarma Global Medika (in PKPU) is extended for 60 (sixty days). Through this decision, the Supervisory Judge has determined that the Assembly Deliberation Meeting will be held on Friday, January 10, 2025.

At the Assembly Deliberation Meeting on January 10, 2025, the Supervisory Judge has determined that the Permanent PKPU period of IGM (in the PKPU) has been extended for 31 (thirty one) days. Through this Decision, the voting on the Settlement Plan/Proposal submitted by IGM will be held on February 3, 2025 and the Assembly Deliberation Meeting will be held on February 10, 2025.

On January 31, 2025, IGM submitted a Settlement Plan/Proposal.

On February 3, 2025, a vote was taken on the Settlement Plan/Proposal submitted by IGM with the following voting results:

- a. 1 (one) of the 13 (thirteen) total Separatist Creditors representing 32.18% (thirty-two-point eighteen percent) of the votes from the total Separatist Creditors' claims approved the Settlement Proposal, while the other 12 Separatist Creditors stated that they rejected the Peace Proposal; and
- b. 29 (twenty-nine) of the 58 (fifty eight) Concurrent Creditors representing 77.89% (seventy seven point eighty nine percent) of the votes from the total

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

persen) suara dari jumlah tagihan Kreditur Konkuren menyetujui Proposal Perdamaian, 12 (dua belas) Kreditur Konkuren lainnya menyatakan menolak Proposal Perdamaian, sementara 17 (tujuh belas) Kreditur Konkuren tidak hadir dan tidak memberikan suara dalam Rapat Kreditur.

Concurrent Creditors' claims approved the Settlement Proposal, 12 (twelve) other Concurrent Creditors stated that they rejected the Settlement Proposal, while 17 (seventeen) Concurrent Creditors were not present and did not vote at the Creditors' Meeting.

Berdasarkan sidang/rapat permusyawaratan hakim yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025, Majelis Hakim memeriksa Perkara PKPU IGM di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan yang pada pokoknya:

Based on the judges' deliberation session/meeting held on February 10, 2025, the Panel of Judges examining the IGM PKPU Case at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court decided in essence:

- a. Menyatakan PKPU IGM selaku Termohon PKPU/Debitur telah berakhir.
- b. Menyatakan IGM selaku Termohon PKPU/Debitur "Pailit" dengan segala akibat hukumnya.

- a. *Declare that the PKPU of IGM as the PKPU Respondent/Debtor has ended.*

- b. *Declare IGM as the Respondent of PKPU/Debtor is "Bankrupt" with all legal consequences.*

Terhadap Putusan Pailit tersebut, IGM telah melakukan langkah-langkah dan upaya hukum sesuai dengan Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (UU Kepailitan dan PKPU)

In response to the Bankruptcy Decision, IGM has taken legal steps and efforts in accordance with Law No. 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations (Bankruptcy and PKPU Law).

Pada tanggal 10 Februari 2025, IGM telah melakukan Permohonan Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 144/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst, hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, IGM masih menunggu hasil akhir dari proses kasasi tersebut.

On February 10, 2025, IGM filed a cassation appeal against the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 144/Pdt.SusPKPU/2024/PN.Niaga. Jkt.Pst., until the date of issuance of this consolidated financial statement, IGM is still awaiting the final outcome of the cassation process.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan Entitas Anaknya

Berdasarkan Putusan Perkara No. 14/KPPU-K/2023 Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia tentang dugaan pelanggaran Pasal 35 ayat (1) Undang-undang No. 20 Tahun 2008 terkait pelaksanaan kemitraan bagi hasil di sektor pelayanan kesehatan antara PT Kimia Farma Diagnostik (KFD), entitas anak dari PT Kimia Farma Apotek (KFA) dengan Mitra Dokter Umum/Gigi yang dilakukan oleh KFD dengan dugaan pelanggaran pada pokok sebagai berikut:

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) and its subsidiaries

Base don Case Decision No. 14/KPPU-K/2023 of the Republic of Indonesia Business Competition Supervisory Commission regarding alleged violations of Article 35 paragraph 91) of Law No. 20 of 2008 concerning the implementation of profit-sharing partnerships in the Health services sector between PT Kimia Farma Diagnostik (KFD), subsidiary of PT Kimia Farma Apotek (KFA) with General Practitioner/Dental Partners

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Bahwa objek dalam pemeriksaan perkara No. 14/KPPU-K/2023 ini adalah Perjanjian Kerja Sama antara terlapor dengan Dokter Gigi tentang praktik Dokter Gigi, Perjanjian kerja Sama antara terlapor dengan Dokter Gigi tentang Praktik Dokter Gigi dengan Penggunaan Alat dan Bahan Habis Pakai, dan Perjanjian Kerja Sama antara KFD dengan Dokter Umum tentang Praktik Dokter Umum Tahun 2023 ("Perjanjian Kerja Sama").

Bahwa kerja sama yang terjadi antara KFD dengan Dokter Umum dan/atau Dokter Gigi sebagaimana yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama *a quo* oleh investigator/ Tim Pemantau KPPU ditafsirkan sebagai Pelaksanaan Kemitraan yang dimaksud dalam ketentuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tertanggal 10 November 2023, yang kemudian diterbitkan Peringatan Tertulis I, Peringatan Tertulis II, dan Peringatan Tertulis III, yang kemudian hasil dari *monitoring* atas peringatan tertulis tersebut dituangkan dalam Laporan Hasil Peringatan Tertulis tertanggal 31 Januari 2025 yang dibacakan dalam Sidang Majelis Komisi tanggal 18 Februari 2025.

Bahwa sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tanggal 10 November 2023, Terlapor diduga melanggar ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2008.

Atas Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tersebut, Tim Pemantau KPPU telah menyampaikan Peringatan Tertulis I tertanggal 18 Desember 2023, yang pada intinya Terlapor diwajibkan melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan kemitraan paling lambat 90 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis I.

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis II tertanggal 25 Juni 2024 kepada Terlapor. Peringatan Tertulis II pada intinya menyatakan bahwa Terlapor belum melaksanakan seluruh Peringatan Tertulis I pada masa Peringatan Tertulis I dan Terlapor

carried out by KFD, with alleged violations in principle as follows:

That the object of the examination of case No. 14/KPPU-K/2023 is the Cooperation Agreement between the reported party and the Dentist regarding Dental Practice; the Cooperation Agreement between the reported party and Dentist regarding Dental Practice with the Use of Equipment and Consumables, and the Cooperation Agreement between the KFD and the General Practitioner regarding General Practitioner Practice in 2023 ("Cooperation Agreement").

That the cooperation that occurred between KFD and General Practitioners and/or Dentists as stated in the a quo Cooperation Agreement by the investigator/KPPU Monitoring Team was interpreted as the Implementation of Partnership as referred to in the provisions of Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium Enterprises, as stated in the Report of Alleged Partnership Violations dated November 10, 2023, which has then issued Written Warning I, Written Warning II, and Written Warning III, which then the results of monitoring the written warning results report dated January 31, 2025 which was read at the Commission Council Meeting on February 18, 2025.

That as stated in the Report of Alleged Partnership Violations dated November 10, 2023, the Reported Party is suspected of violating the provisions of Article 25 paragraph (1) of Law No. 20 of 2008.

Based on the Report of alleged Partnership Violations, the KPPU Monitoring Team has issue Written Warning I dated December 18, 2023, which in essence requires the Reported Party to make all improvements to the alleged violations in the implementation of the partnership no later than 90 working days after receiving Written Warning I.

The KPPU Monitoring Team then issued Written Warning II dated June 25, 2024 to the Reported Party. Written Warning II essentially states that the Reported Party has not implemented all of Written Warning during the Written Warning I period and the Reported

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan kemitraan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis II.

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis III tanggal 16 Agustus 2024 kepada Terlapor. Peringatan Tertulis III menyatakan bahwa Terlapor wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan Kemitraan yang dilakukan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III dan wajib menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kepada Direktur Pengawasan Kemitraan c.q. Tim Pemantau sebelum berakhirnya jangka waktu 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III.

Investigator dalam Laporan Hasil Peringatan Tertulis dan Simpulan menyatakan pada pokoknya sebagai berikut:

- a. Bahwa Terlapor telah menyerahkan *draft* perjanjian dan *draft* addendum perjanjian pada tanggal 4 Januari 2024. Tim Pemantau telah selesai mereviu dan menyetujui *draft* perjanjian serta *draft* addendum perjanjian terbaru di bulan Januari 2024 serta meminta Terlapor segera menerapkan *draft* tersebut.
- b. Bahwa karena Terlapor memiliki pemahaman yang berbeda dan ingin mengajukan usulan penyesuaian perintah perbaikan maka penandatanganan perjanjian dan addendum perjanjian baru yang telah disesuaikan dengan perintah KPPU belum dilaksanakan.
- c. Bahwa Majelis Komisi merekomendasikan kepada Terlapor untuk selanjutnya berkoordinasi dan bersinergi dengan Organisasi Profesi yang menaungi dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang berkaitan dengan persoalan perumusan Perjanjian Kerja Sama di kemudian hari.

Menimbang bahwa berdasarkan fakta-fakta penilaian, analisis dan kesimpulan serta dengan mengingat Pasal 39 UU No. 20 Tahun 2008 Jo. Pasal 233 PP No.7 Tahun 2021, Majelis Komisi pada 26 Mei 2025 memutuskan: Menyatakan

Party required to make all improvement to the alleged violations of the implementation of the partnership no later than 30 working days after receiving Written Warning II.

KPPU then issued Written Warning III Dated August 16, 2024 to the Reported Party. Written Warning III states that the Reported Party is required to make all improvements to the alleged violations of the implementation of the Partnership no later than 30 working days after receiving Written Warning III and is required to prepare and submit an implementation report to the Director of Partnership Supervision c.q. Monitoring Team before the end of the 30 working days after receiving Written Warning III.

The Investigator in the Written Warning Results Report and Conclusions stated in essence the following:

- a. *That the Reported Party has submitted a draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 4, 2024. The Monitoring Team has completed reviewing and approving the draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 4, 2024 and requested the Reported Party to immediately implement the draft.*
- b. *That because the Reported Party has a different understanding and wishes to submit a proposal for adjustment to the improvement order, the signing of the agreement and the new agreement to the KPPU order has not been implemented.*
- c. *That the Commission Assembly recommends to the Reported Party to further coordinate and synergize with the Professional Organization that overseas general practitioners, dentists, specialist doctors, nurses, and other health workers related to the issue of formulating a Cooperation Agreement in the future.*

Considering that based on the facts, assessments, analysis and conclusions, and taking into account Article 39 Law No. 20 of 2008 in conjunction with Article 233 of PP No. 7 of 2021, the Commission Council on May 26,

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Terlapor tidak terbukti melanggar Pasal 35 Ayat
(1) UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro,
Kecil, dan Menengah.

*2025 decide: Declaring that the Reported Party
was not proven to have violated Article 35
Paragraph (1) of Law No. 20 of 2008 concerning
Micro, Small, and Medium Enterprises.*

- a. KAEF mengalami permasalahan hukum berdasarkan perkara No. 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br di Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sebagai penggugat dengan pokok perkara sebagai berikut:

- a. *KAEF is involved in a legal dispute under case No. 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br at the Pengadilan Negeri Jakarta Barat, with the Indonesian Pharmacists Association (IAI) as the plaintiff. The main subject matter of the case is as follows:*

Pokok perkara:

1. KAEF menyatakan IAI sebagai pemilik sah secara hukum atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Wijaya Kusuma No. 17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Jakarta Barat seluas 995 m² sesuai SHGB No. 619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No. 31/1386/1985 atas nama KAEF.
2. Menyatakan memberi izin kepada IAI, selaku Pembeli yang sah untuk menandatangani surat-surat yang berkaitan dengan proses balik nama SHGB No. 6119/Jatipulo dari KAEF kepada IAI.
3. Memerintahkan kepada BPN untuk menerbitkan surat keputusan pemberian hak atas tanah dan menerbitkan Sertifikat Tanah Hak Guna Bangunan atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Wijaya Kusuma No.17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat seluas 995 M2 sesuai SHGB No. 619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No. 31/1386/1985 atas nama Ikatan IAI.

Main points of the case:

1. *KAEF declares IAI as the legal owner of the land and building located at Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Jatipulo sub-district, Palmerah district, West Jakarta City, measuring 995 m² according to SHGB No. 619/Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No. 31/1386/1985 on behalf of KAEF.*
2. *States to grant permission to IAI, as the legal Buyer, to sign the letters related to the process of changing the name of SHGB No. 6119/Jatipulo from KAEF to IAI.*
3. *Order the BPN to issue a decision letter granting land rights and issue a Land Certificate for Building Use Rights for land and buildings located at Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Jatipulo Village, Palmerah District, West Jakarta City of 995 M2 by SHGB No. 619 / Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No. 31 / 1386/1985 in the name of IAI.*

Bahwa terhadap tuntutan dari IAI tersebut, KAEF telah menolak dan membantahnya karena tidak didukung dengan bukti yang kuat dan permintaan tersebut juga tidak beralasan menurut hukum karena KAEF sama sekali tidak pernah mengalihkan, membebaskan dan/atau menjaminkan asetnya tersebut kepada pihak lain, sehingga Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan akhirnya menolak gugatan Penggugat.

That regarding the demands from the IAI, KAEF has rejected and denied it because it is not supported by strong evidence and the request is also legally groundless because KAEF has never transferred, charged and/or pledged its assets to another party, so that Pengadilan Negeri Jakarta Barat in its final decision rejected the Plaintiff's lawsuit.

IAI telah mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Pemberitahuan Pernyataan Kasasi

IAI has filed a cassation application to the Supreme Court of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Letter of Cassation Statement

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No. 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br t tanggal 20 Juni 2024, Dimana berkas perkara yang dimohonkan kasasi oleh PP IAI telah dicatat di Kepaniteraan Mahkamah Agung RI di bawah register No. 3097 K/PDT/2025.

Pada tanggal 19 Agustus 2024, KAEF telah mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi atas putusan No. 280/PDT/2024/PT.DKI tanggal 18 April 2024 Jo Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br t tanggal 14 September 2023 dalam perkara antara Pengurus Pusat IAI selaku Pemohon Kasasi, melawan KAEF sebagai Termohon Kasasi dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Kota Jakarta Barat selaku Turut Termohon Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat putusan sidang atas kasasi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b. Pada tanggal 24 Juni 2024, PT Akar Investasi Indonesia (AKAR) dan CIZJ Limited (CIZJ) mengirimkan surat yang ditujukan kepada KAEF dan PT Kimia Farma Apotek selaku pemegang saham PT Kimia Farma Apotek. AKAR dan CIZJ pada suratnya menyatakan adanya pelanggaran terhadap *Conditional Share Subscription and Purchase Agreement* (CSSPA) tertanggal 13 November 2022 yang ditandatangani oleh KAEF, *Indonesia Investment Authority* (INA), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. dan PT Kimia Farma Apotek terkait ketidaktepatan informasi yang diberikan kepada AKAR dan CIZJ salah satunya adalah informasi keuangan PT Kimia Farma Apotek yang digunakan untuk menuntaskan proses penambahan modal oleh AKAR dan CIZJ.

No. 59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br t dated June 20, 2024, where the case files for which the PP IAI requested a cassation have been recorded at the Registry of the Supreme Court of the Republic of Indonesia under register No. 3097 K/PDT/2025.

On August 19, 2024, KAEF filed a Counter-Cassation Memorandum against Decision No. 280/PDT/2024/PT.DKI dated April 18, 2024, Jo Decision of the West Jakarta District Court No. 59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Br t dated September 14, 2023 in the case between the IAI as the Cassation Applicant, against the Company as the Cassation Respondent and the Head of the National Land Agency of West Jakarta City as the Co-Defendant of the Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court.

As of the date of this consolidated financial statement, there has been no cassation hearing decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- b. On June 24, 2024, PT Akar Investasi Indonesia (AKAR) and CIZJ Limited (CIZJ) sent a letter addressed to the Company and PT Kimia Farma Apotek as shareholders of PT Kimia Farma Apotek. AKAR and CIZJ in their letter stated that there was a violation of the *Conditional Share Subscription and Purchase Agreement* (CSSPA) dated November 13, 2022 signed by the Company, *Indonesia Investment Authority* (INA), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. and PT Kimia Farma Apotek related to the inaccuracy of information provided to AKAR and CIZJ, one of which was the financial information of PT Kimia Farma Apotek which was used to complete the capital increase process by AKAR and CIZJ.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**53. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS OPERASI, INVESTASI DAN
PENDANAAN NONKAS**

a. Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak
mempengaruhi kas:

	2024	2023
Pembayaran bunga melalui akrual bunga	8.425.579	65.666.041
Keuntungan dan amortisasi terkait restrukturisasi utang bank	(215.150.517)	--
Penambahan aset tetap yang berasal dari utang	38.263.153	--
Pengurangan liabilitas keuangan melalui nilai wajar dan bunga	(111.455.614)	--
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa dan beban bunga	(182.480.021)	(24.617.158)
Jumlah	(462.397.420)	41.048.883

**53. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON
NONCASH OPERATING, INVESTING AND
FINANCING ACTIVITIES**

a. Non-cash investing and financing activities

Interest expenses addition from interest accrue
Gains and amortization related to bank loan restructuring
Addition of fixed assets through payable
Reduction of financial liabilities through fair value and interest amortization
Addition of right of used assets from lease liabilities and interest expenses
Total

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Debt reconciliation, net

2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan lain/ Other changes	Saldo akhir/ Ending balance		
Utang bank jangka pendek	5.825.360.911	152.712.719	(1.899.465.165)	4.078.608.465	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	2.462.897.738	44.230.401	1.692.740.228	4.199.868.367	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	46.969.586	(46.969.586)	--	--	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	60.370.877	(83.489.942)	182.480.021	159.360.956	Lease liabilities
Utang dana revitalisasi	24.625.424	--	--	24.625.424	Revitalization fund payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	376.647.158	(7.897.453)	(111.455.615)	257.294.090	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Jumlah	8.796.871.694	58.586.139	(135.700.531)	8.719.757.302	Total

2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan lain/ Other changes	Saldo akhir/ Ending balance		
Utang bank jangka pendek	4.453.124.215	426.329.908	945.906.788	5.825.360.911	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	4.311.107.348	(967.968.863)	(880.240.747)	2.462.897.738	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	47.768.900	(799.314)	--	46.969.586	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	84.988.035	--	(24.617.158)	60.370.877	Lease liabilities
Utang dana revitalisasi	24.625.424	--	--	24.625.424	Revitalization fund payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	--	315.898.124	60.749.034	376.647.158	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Jumlah	8.921.613.922	(226.540.145)	101.797.917	8.796.871.694	Total

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**54. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter
dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2024		2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Asset
Kas					Cash on Hand
Dolar Amerika Serikat	1.184,13	19.138	3.636,73	56.064	United States Dollar
Euro	157,50	2.654	282,49	4.842	Euro
Dolar Hong Kong	270,00	562	269,96	533	Hong Kong Dollar
Rupiah India	118.785,19	22.569	111.152,48	20.563	Indian Rupee
Poundsterling	514,99	10.471	449,64	8.885	Poundsterling
Yuan China	5.983,05	13.246	--	--	Chinese Yuan
Dolar Singapura	--	--	480,96	5.633	Singapore Dollar
Bank					Cash in bank
Dolar Amerika Serikat	106.349.839,81	1.718.826.111	112.233.908,01	1.730.197.926	United States Dollar
Euro	589.271,00	9.929.806	74.795,00	1.281.986	Euro
Dolar Hong Kong	270,00	562,14	263,00	519	Hong Kong Dollar
Rupiah India	118.158,00	22.450,02	116.729,00	21.595	Indian Rupee
Poundsterling	515,00	10.471,50	485,00	9.584	Poundsterling
Dolar Singapura	5.982,00	71.299,46	481,00	5.633	Singapore Dollar
Yuan China	--	--	46.761,00	101.471	Chinese Yuan
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	10.747.699,21	173.704.315	1.862.377,07	28.710.405	United States Dollar
Euro	287.804,00	4.849.785	--	--	Euro
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar Amerika Serikat	107.870,00	1.743.395	70.957,00	1.093.873,11	United States Dollar
Total aset		1.909.226.836		1.761.519.512	Total asset
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	30.605.704,47	494.649.396	9.839.609,50	151.687.420	United States Dollar
Euro	108.702,31	1.831.743	961.535,40	16.480.717	Euro
Dolar Australia	150.000,00	1.512.300	--	--	Australian Dollar
Poundsterling	1.714.438,00	34.859.668	17.338,00	342.599	Poundsterling
Dolar Singapura	148.720,00	1.772.594	--	--	Singapore Dollar
Yen Jepang	18.000.045,00	1.836.005	--	--	Japan Yen
Yuan China	--	133,47	277.888,00	603.017	Chinese Yuan
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	51.256,00	828.399,47	561.654,00	8.658.458,06	United States Dollar
Yen Jepang	2.173.364,00	221.683,13	3.075.179,00	338.269,69	Japan Yen
Liabilitas lancar lainnya					Other current liabilities
Dolar Amerika Serikat	107.020,00	1.729.657,24	60.615,00	934.441	United States Dollar
Total liabilitas		539.241.578		179.044.921	Total liabilities
Total aset/(liabilitas) moneter - neto		1.369.985.258		1.940.564.433	Total monetary asset/(liabilities) - net

**55. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

I. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi,
investasi dan pendanaan, Grup menghadapi
risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko
likuiditas dan risiko pasar dan
mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang
muncul dikarenakan debitur tidak
membayar semua atau sebagian piutang
atau tidak membayar secara tepat waktu

**55. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

I. Risk Management

In the course of its operating, investing and
financing activities, Group is exposed to the
following financial risks: credit risk, liquidity
risk and market risk and define those risks
as follows:

- Credit risk represents risk due to the
possibility that a customer will not repay
all or a portion of a receivable or will not
repay in a timely manner and therefore
will cause a loss to Group.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - ii. Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya

- *Liquidity risk represents risk of Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Market risk consists of:*
 - i. *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - ii. *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *all financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Credit Risk

Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2024	2023	
Bank dan deposito berjangka	4.059.597.274	4.471.706.435	Cash in bank and time deposit
Piutang usaha	1.318.371.652	1.867.856.492	Trade receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya	231.949.237	--	Restricted funds
Piutang lain-lain	186.851.743	254.817.511	Other receivables
Aset kontrak	--	3.267.000	Contract assets
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.418.181	166.157.767	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Jumlah	5.816.188.087	6.763.805.205	Total

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

	2024				Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not yet due and not impaired	Jumlah/ Total
	Mengalami penurunan nilai individual/ Individually impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired				
		1-30 hari/ days	31-90 hari/ days	> 90 hari/ days		
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at Fair value through profit or loss</i>						
Aset Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Assets</i>	--	--	--	--	9.975.769	--
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Measured at Amortized Cost</i>						
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	4.068.223.523	--	--	--	4.068.223.523
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>	611.638.881	708.738.250	163.088.817	227.820.485	218.724.100	1.930.010.533
Piutang Lain-lain/ <i>Other Accounts Receivable</i>	100.465.428	--	--	186.558.857	292.886	287.317.171
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	1.450.045	1.450.045
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ <i>Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	19.418.181	--	19.418.181
Jumlah/ <i>Total</i>	712.104.309	4.776.961.773	163.088.817	433.797.523	230.442.800	6.306.419.453

	2023				Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not yet due and not impaired	Jumlah/ Total
	Mengalami penurunan nilai individual/ Individually impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but not impaired				
	1-30 hari/ days	31-90 hari/ days	> 90 hari/ days			
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at Fair value through profit or loss						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	166.157.767	166.157.767
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Measured at Amortized Cost						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	4.506.307.472	4.506.307.472
Piutang Usaha/ Trade Receivable	516.936.534	957.520.351	548.379.279	135.663.588	226.293.274	2.384.793.026
Piutang Lain-lain/ Other Accounts Receivable	71.418.834	--	--	254.526.701	290.810	254.817.511
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	--	--	--	--	2.114.566	2.114.566
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	405.400.785	--
Jumlah/ Total	588.355.368	957.520.351	548.379.279	390.190.289	5.306.564.674	7.314.190.342

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan;
- Piutang lain-lain; dan
- Aset kontrak

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari karyawan juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 atau 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup tersebut telah mengidentifikasi CPI, selisih nilai tukar mata uang asing, dan tingkat inflasi Indonesia tempat mereka menjual barang dan jasanya menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

The Group has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- *Trade receivables for sales;*
- *Other receivables; and*
- *Contract assets*

While cash and cash equivalents and other receivables from employee are also subject to impairment requirements of PSAK 109, the identified impairment loss was immaterial.

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Credit Quality of Financial Assets

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2024 or 2023 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI, foreign exchange differences, and inflation of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
Then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	2024				
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity Not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Year	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Payable	2.854.105.023	--	--	--	2.854.105.023
Utang Lain-lain/ Other Payable	595.178.615				
Beban Akrua/ Accrued Expenses	872.894.423	--	--	--	872.894.423
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	587.393.991	--	--	--	587.393.991
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	4.078.608.465	--	--	--	4.078.608.465
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	1.330.005.036	2.869.863.330	--	--	4.199.868.366
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	66.632.593	92.728.362	--	--	159.360.955
Utang dana revitalisasi	--	24.625.424	--	--	24.625.424
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	--	257.294.090	--	--	257.294.090
Jumlah/ Total	10.384.818.146	3.244.511.206	--	--	13.034.150.737

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Group has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Group.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity Not Determined	Jumlah/ Total
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Year	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ Measured at Amortized Cost					
Utang Usaha/ Trade Payable	3.187.107.317	--	--	--	3.187.107.317
Utang Lain-lain/ Other Payable	626.344.850	--	--	--	626.344.850
Beban Akrua/ Accrued Expenses	581.983.651	--	--	--	581.983.651
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	319.106.196	--	--	--	319.106.196
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	5.825.360.911	--	--	--	5.825.360.911
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	1.437.268.789	1.025.628.949	--	--	2.462.897.738
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	28.437.725	31.933.152	--	--	60.370.877
Utang dana revitalisasi/ Revitalization fund payable	--	24.625.424	--	--	24.625.424
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	376.647.158	--	--	--	376.647.158
Jumlah/ Total	12.382.256.597	1.082.187.525	--	--	13.464.444.122

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp9.799.142.203 dan Rp11.267.905.495 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp3.115.898.575 and Rp1.113.894.677.

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,799,142,203 and Rp11,267,905,495 while payment for non current financial liabilities from December 31, 2024 and 2023 is amounted to Rp3,115,898,575 and Rp1,113,894,677.

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as December 31, 2024 and 2023.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing karena sebagian aset, liabilitas dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang khususnya Rupiah yang terutama berasal dari transaksi pinjaman. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 54. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum beban pajak sebagai berikut:

	2024	2023	
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan			Impact to profit before income tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(255.175.771)	176.364.133	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	255.175.771	(176.364.133)	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

II. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Lancar					Current Asset
Kas dan setara kas	4.068.189.951	4.068.189.951	4.506.307.472	4.506.307.472	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	231.949.237	231.949.237	--	--	Restricted funds
Piutang usaha	1.318.371.652	1.318.371.652	1.867.856.492	1.867.856.492	Trade receivables
Piutang lain-lain	186.558.857	186.558.857	254.526.701	254.526.701	Other receivables
Aset kontrak	--	--	3.267.000	3.267.000	Contract assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang lain-lain	292.886	292.886	290.810	290.810	Other receivables
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.418.181	19.418.181	166.157.767	166.157.767	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	9.975.769	9.975.769	--	--	Financial asset at fair value through profit or loss
Jumlah	5.834.756.533	5.834.756.533	6.798.406.242	6.798.406.242	Total

II. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.078.608.465	4.078.608.465	5.825.360.911	5.825.360.911	Short-term bank loan
Utang usaha	2.854.105.023	2.854.105.023	3.187.107.317	3.187.107.317	Trade payables
Utang lain-lain	595.178.615	595.178.615	626.344.850	626.344.850	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	872.894.423	872.894.423	581.983.651	581.983.651	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefit liabilities
jangka pendek	587.393.991	587.393.991	319.106.196	319.106.196	Current portion of long-term liabilities:
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term bank loan
Utang bank jangka panjang	1.330.005.036	1.330.005.036	1.437.268.789	1.437.268.789	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	--	--	14.400.458	14.400.458	Lease liabilities
Liabilitas sewa	66.632.593	66.632.593	28.437.725	28.437.725	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Panjang					Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja					Long-term liabilities
jangka panjang	1.310.949.183	1.310.949.183	1.326.669.960	1.326.669.960	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	2.869.863.330	2.869.863.330	1.025.628.949	1.025.628.949	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	--	--	32.569.128	32.569.128	Financial liabilities at fair value through profit or loss
Liabilitas sewa	92.728.362	92.728.362	31.933.152	31.933.152	
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	257.294.090	257.294.090	376.647.158	376.647.158	
Jumlah	14.915.653.111	14.915.653.111	14.813.458.244	14.813.458.244	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in their Annual General Shareholder's Meeting.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, Group may issue new shares or raise debt financing.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

III. Manajemen Permodalan

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang bank jangka pendek	4.078.608.465	5.825.360.911
Utang bank jangka panjang	4.199.868.366	2.462.897.738
Utang pembiayaan konsumen	--	46.969.586
Liabilitas sewa	159.360.955	60.370.877
Total utang yang berbunga	8.437.837.786	8.395.599.112
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.504.793.316	13.884.736.470
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	62,48%	60,47%

III. Capital Management

The Adjusted Leverage Ratio are as follow:

*Short-term bank loan
Long-term bank loan
Consumer financing payables
Lease liabilities
Total interest bearing
Total equity attributable to the owners of the parent entity
Liability interest bearing to equity ratio*

56. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segment berdasarkan informasi ini.

56. SEGMENT OPERATION

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review Group's internal reporting in order to assesses performance and allocate resources. Management determine the operating segment based on this information.

	2024						
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Layanan/ Service	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan	8.228.690.294	5.002.551.586	3.847.392.023	802.240.591	(2.787.770.146)	15.093.104.348	Sales
Aset	41.960.618.854	2.343.038.280	2.458.534.081	447.180.635	(17.016.647.611)	30.192.724.239	Asset
Aset tetap	15.220.870.154	432.747.700	781.471.871	131.376.202	198.805.740	16.765.271.667	Fixed Asset
Penyusutan dan amortisasi	757.697.141	19.281.202	27.544.659	6.416.669	10.183.085	821.122.756	Depreciation and amortization
Liabilitas	13.275.158.585	2.498.785.426	2.951.423.203	564.734.813	(3.100.123.100)	16.189.978.927	Liabilities
Utang bank	6.996.685.303	48.663.108	1.233.128.420	--	--	8.278.476.831	Bank loan
Rugi komprehensif	(983.195.619)	(167.782.848)	(552.915.966)	(38.749.914)	971.178.813	(771.465.534)	Comprehensive loss
	2023						
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Layanan/ Service	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan	8.087.780.979	5.099.567.241	4.790.342.254	237.398.081	(3.080.369.945)	15.134.718.610	Sales
Aset	42.782.544.059	2.943.102.606	3.146.377.201	424.957.625	(18.346.361.960)	30.950.619.531	Asset
Aset tetap	14.556.565.889	448.904.750	1.011.934.935	178.064.658	21.205.339	16.216.675.571	Fixed Asset
Penyusutan dan amortisasi	442.317.896	19.138.610	173.973.782	186.303.038	208.398.504	1.030.131.830	Property, plant and equipment
Liabilitas	12.984.986.592	2.919.319.601	3.132.211.881	499.475.867	(3.471.307.665)	16.064.686.276	Liabilities
Utang bank	6.800.862.011	236.885.689	1.318.000.000	--	(67.489.051)	8.288.258.649	Bank loan
Rugi komprehensif	(1.755.959.793)	(242.903.266)	(650.009.039)	(207.869.124)	400.707.264	(2.456.033.958)	Comprehensive loss

57. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perusahaan melakukan kerja sama dalam memasarkan produk-produknya, baik dengan mitra distributor di dalam negeri, maupun dengan mitra internasional dalam hal registrasi, pemasaran, dan penjualan produk untuk memenuhi pasar ekspor. Perusahaan juga melakukan kerja sama

57. IMPORTANT AGREEMENTS AND EMPLOYMENT

a. The Company cooperates in marketing its products, both with domestic distributor partners, as well as with international partners in terms of registration, marketing, and sales of products to meet the export market. The Company also cooperates in the sale of vaccines and medical devices

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

penjualan vaksin dan alat kesehatan dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang akan digunakan untuk Program Imunisasi, penanganan penyebaran wabah COVID-19, dan juga untuk Program vaksinasi COVID-19 serta Program Vaksin Gotong Royong yang menggunakan vaksin dari Sinopharm. Selain itu juga, Perusahaan melakukan kerja sama penjualan, promosi dan distribusi produk-produk lain dengan metode *Partnership*. Selain itu juga pada 30 September 2021, Perusahaan ditunjuk oleh prinsipal untuk melakukan kegiatan promosi, penjualan dan pemasaran produk vaksin untuk mencegah infeksi virus HPV (*human papillomavirus*).

- b. Perusahaan masih mengadakan kerja sama di bidang penelitian dan pengembangan, antara lain dengan badan penelitian dan institusi pendidikan dalam dan luar negeri. Perusahaan melanjutkan kerja sama vaksin nOPV2 dan nOPV 1&3 untuk tahapan pengembangan selanjutnya dengan beberapa institusi penelitian luar negeri. Perusahaan masih mengadakan kerja sama penelitian dan pengembangan dengan lembaga penelitian dan perguruan tinggi di dalam negeri secara konsorsium.
- c. Perusahaan bekerja sama dengan PBF yaitu PT Anugerah Pharmindo Lestari, PT Merapi Utama Pharma, PT Sagi Capri, PT Enseval Putera Megatrading, PT Perusahaan Dagang Tempo Disingkat PT Tempo, PT Dos Ni Roha serta melibatkan juga anggota holding BUMN Farmasi yaitu PT Indofarma Global Medika dan PT Kimia Farma Trading & Distribution, sehubungan dengan pelaksanaan distribusi Vaksin COVID-19.
- d. Perusahaan menjajaki rencana kerja sama untuk penelitian dan pengembangan vaksin di Indonesia dengan institusi kesehatan di dalam dan luar negeri. Perusahaan mengadakan kerja sama dengan institusi penelitian dan universitas yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, dalam rangka penelitian dan

with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia which will be used for the Immunization Program, handling the spread of the COVID-19 outbreak, and also for the COVID-19 vaccination program and the Gotong Royong Vaccine Program which uses several vaccines. In addition, the Company cooperates in sales, promotion and distribution of other products using the Partnership method. Then on September 31, 2021, the Company was chosen by the Principal to conduct promotional, selling and marketing activities for vaccine product to prevent HPV (human papillomavirus) infection.

- b. The Company still holds cooperation in the field of research and development, among others with research agencies and educational institutions at home and abroad. The Company continues the cooperation of nOPV2 and nOPV 1&3 vaccines for the next stage of development with several overseas research institutions. The Company is still holding research and development cooperation with research institutes and universities in the country on a consortium basis.*
- c. The Company cooperates with PBF, namely PT Anugerah Pharmindo Lestari, PT Merapi Utama Pharma, PT Sagi Capri, PT Enseval Putera Megatrading, PT Perusahaan Dagang Tempo Shortened to PT Tempo, PT Dos Ni Roha and also involves members of the Pharmaceutical BUMN holding, namely PT Indofarma Global Medika and PT Kimia Farma Trading & Distribution, in connection with the implementation of the distribution of the COVID-19 Vaccine.*
- d. The Company is exploring cooperation plans for vaccine research and development in Indonesia with health institutions at home and abroad. The Company collaborates with research institutions and universities, namely the Center for Research and Development of Health Resources and Services of the Health Research and Development Agency and the Faculty of Medicine, University of Indonesia, in the context of research and*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pengembangan Vaksin BUMN. Selain itu juga, Perusahaan menjadi anggota konsorsium polio yang fokus pada penelitian mutasi pada vaksin polio. Perusahaan juga melakukan kerja sama dengan BPPT/BRIN untuk pengembangan skala pilot produk kit diferensiasi kondrosit dan osteosit.

- e. Perusahaan menjajaki komersialisasi dari produk Gargle Saliva Test Kit (BioSaliva) yang dikembangkan bersama dengan PT Riset Nusantara Genetika dan komersialisasi dari produk Alat Pendingin Aktif Portabel (Portabel) yang dikembangkan bersama dengan Universitas Islam Indonesia serta Perusahaan juga masih mengadakan kerja sama untuk pembiayaan modal kerja, kerja sama layanan vaksinasi dan pemeriksaan laboratorium serta pelayanan kesehatan karyawan dan keluarganya.
- f. INAF melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Quantum Laboratoris Internasional tanggal 26 Mei 2023 untuk pelaksanaan kegiatan Toll Manufacturing di INAF dengan jangka waktu perjanjian selama 4 tahun atau sampai dengan 26 Mei 2027.
- g. INAF melakukan perjanjian kerja sama distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha tanggal 17 Mei 2023 untuk pelaksanaan kegiatan distribusi produk INAF dengan jangka waktu perjanjian selama 4 tahun atau sampai dengan 16 April 2027.
- h. INAF melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Hikmat Hanifi tanggal 19 September 2022 untuk pelaksanaan kegiatan jual beli produk dengan jangka waktu perjanjian selama 4 tahun atau sampai dengan 18 September 2026.
- i. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4824/2021 tanggal 2 Juli 2021, Tentang Penugasan PT Indofarma Tbk untuk dan atas nama Pemerintah melaksanakan pengadaan, transfer teknologi, dan produksi alat robot telesurgery di Indonesia dalam rangka

development of BUMN Vaccines. In addition, the Company is a member of a polio consortium that focuses on mutation research on polio vaccines. The Company also collaborates with BPPT/BRIN for the development of pilot-scale chondrocyte and osteocyte differentiation kit products.

- e. The Company is exploring the commercialization of the Gargle Saliva Test Kit (BioSaliva) product which was jointly developed with PT Research Nusantara Genetics and the commercialization of the Portable Active Cooling Device (Portable) product which was developed together with the Islamic University of Indonesia and the Company is also still in cooperation for working capital financing, cooperation in vaccination services and laboratory examinations as well as health services for employees and their families.
- f. INAF has a agreement with with PT Quantum Laboratoris Internasional on May 26, 2023 for the implementation of Toll Manufacturing activities at INAF with an agreement period of 4 years or until May 26, 2027.
- g. INAF has a joint distribution agreement with PT Bintang Kencana Artha on May 17, 2023 for the implementation of INAF's product distribution activities with an agreement period of 4 years or until April 16, 2027.
- h. INAF has a agreement with PT Hikmat Hanifi dated September 19, 2022 for the implementation of activities product sale with agreement and shall be valid for 4 years or commencing from the September 18, 2016.
- i. Based on the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number HK.01.07/MENKES/4824/2021 on July 2, 2021 concerning the Assignment of PT Indofarma Tbk for and on behalf of the Government to carry out the procurement, transfer of technology, and production of telesurgery robotic equipment in Indonesia in the context of cooperation between the

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kerja sama Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Iran.	Government of Indonesia and the Government of Iran.
Penugasan kepada Perusahaan untuk:	Assignment to the Company to:
- Melaksanakan pengadaan alat robotic surgery untuk pembangunan Pusat Bedah Robotik jarak jauh di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. - Melaksanakan distribusi alat <i>Robotic telesurgery</i> sampai di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. - Melaksanakan transfer teknologi untuk memproduksi alat <i>robot telesurgery</i> di dalam negeri berdasarkan pilot proyek kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Iran.	- Carry out the procurement of robotic surgery tools for the construction of a remote Robotic Surgery Center at Dr. Hasan Sadikin Bandung and RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. - Carry out the distribution of Robotic telesurgery tools to Dr. Hospital. Hasan Sadikin Bandung and RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. - Carry out technology transfer to produce telesurgery robotic equipment domestically based on a pilot project of cooperation between the Government of Indonesia and the Government of Iran..
j. Pada tanggal 1 Mei 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dan penjualan Produk OTC (<i>Over the Counter</i>) dan Produk Obat Generik Berlogo (OGB) reguler dengan PT Mensa Bina Sukses, perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dari tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan 30 April 2026.	j. On May 1, 2020, the Company entered into a regular distribution and sales agreement for OTC (<i>Over the Counter</i>) Products and Generic Drug Products with the Logo (OGB) with PT Mensa Bina Sukses, this agreement is valid for 3 years from May 1, 2023, to April 30, 2026.
k. Berdasarkan surat No: B.94-vcd/09/2022 tanggal 2 September 2022, Grup memperoleh fasilitas <i>Supply Chain Financing Account Receivables</i> (SCF-AR) Partnership kepada supplier yang bersifat Non Plafon (<i>cash loan</i>), dengan tujuan membiayai tagihan <i>supplier</i> sesuai dengan kontrak kerja. Jangka waktu fasilitas adalah 1 tahun sampai dengan 2 September 2023. Sampai dengan tanggal rilisnya laporan keuangan konsolidasian, tidak ada perpanjangan atas surat tersebut.	k. Based on letter No: B.94-vcd/09/2022 dated 2 September 2022, the Group obtained a Supply Chain Financing Account Receivables (SCF-AR) Partnership facility for non-ceilinged suppliers (cash loans), with the aim of financing supplier invoices in accordance with employment contract. The term of the facility is 1 year until September 2, 2023, Up to the release date of the consolidated financial statements, there is no extension of the letter.
l. Pada tanggal 7 Oktober 2021 IGM melakukan Perjanjian Kerjasama Operasional dengan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tentang kerjasama operasional pelayanan Hemodialisa dengan nomor perjanjian 445/040/4/RSUDSF/PKS/X/2021 dan 618/PKS/DIR-1/IV/2022.	l. On October 7, 2021, IGM entered into an Operational Cooperation Agreement with Siti Fatimah Hospital of South Sumatra Province regarding operational cooperation for Hemodialysis services with agreement numbers 445/040/4/RSUD-SF/PKS/X/2021 and 618/PKS/DIR-1/IV /2022.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 60 bulan atau apabila sudah tercapainya tindakan sebanyak 57.600 tindakan dan terhitung sejak mulai beroperasinya alat (*Grand Launching*) yang akan dituangkan ke dalam Berita Acara yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini, dimana masa waktu berlaku perjanjian dapat diperpanjang atau diperpendek

Ruang lingkup:

1. PT Indofarma Global Medika menyediakan perangkat Mesin Hemodialisa *fullset* dan *water treatment* serta Renovasi ruang Hemodilisia yang memenuhi standar serta penyediaan *Liasion Officer* untuk membantu Pelayanan Hemodilisia, dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan peningkatan jumlah tindakan (pasien).
2. PT Indofarma Global Medika menyediakan bahan medis habis pakai (Dializer, AV Vistula, Blood Line, Bicarbonate, Concentrad Acid).
- m. Perjanjian Kerjasama Operasional nomor 445/010/9.9/RSUD-SF/PKS/I/2022 dan 128/PKS/DIR1/I/2022 dengan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tentang kerjasama operasional penyediaan alat Laboratorium beserta Reagennya dan Sistem Informasi Labolatorium.

Jangka waktu perjanjian selama 60 bulan terhitung sejak operasional alat yang akan digunakan ke dalam Berita Acara dimulainya operasional alat (*Grand Launching*).

Ruang lingkup:

1. PT Indofarma Global Medika menyediakan alat-alat laboratorium beserta reagennya yang memiliki izin dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
2. Penyediaan Sistem Informasi Laboratorium beserta jaringan dan perangkatnya
3. Renovasi terbatas untuk Ruangan Pengambilan Sample Laboratorium

The term of this agreement is valid for 60 months or if 57,600 actions have been accomplished and as of the start of the operation of the tool (Grand Launching) which will be stated in the Minutes which is an integral part of this agreement, where the validity period of the agreement can be extended or shortened.

Scope:

1. *PT Indofarma Global Medika provides Full Set Hemodialysis Machines and water treatment as well as Renovation of Hemodilisia rooms that meet standards as well as provision of Liation Officers to help Hemodilisia Services, carried out in stages according to the increase in the number of actions (patients).*
2. *PT Indofarma Global Medika provides consumables (Dializer, AV Vistula, Blood Line, Bicarbonate, Concentrad Acid).*
- m. *Operational Cooperation Agreement numbers 445/010/9.9/RSUD-SF/PKS/I/2022 and 128/PKS/DIR1/I/2022 with Siti Fatimah Hospital of South Sumatra Province regarding operational cooperation in the supply of laboratory equipment and their reagents and systems Laboratory Information.*

The term of the agreement is 60 months starting from the operation of the equipment to be used in the Minutes of the commencement of the operation of the equipment (Grand Launching).

Scope:

1. *PT Indofarma Global Medika provides laboratory equipment and reagents that have a license from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia*
2. *Provision of Laboratory Information Systems and their networks and devices*
3. *Limited renovation of Laboratory Sampling Room*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- n. Perjanjian Kerja sama Operasional nomor 445/029/4.2/RSUD-F/PKS/IV/2022 dan 618/PKS/DIR-1/IV/2022 dengan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan tentang kerja sama operasional Jasa Pelayanan Laundry.

Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 tahun sejak Perjanjian ini ditandatangani para pihak yaitu 8 April 2022 sampai dengan 7 April 2028.

Ruang lingkup:

1. PT Indofarma Global Medika akan memberikan pelayanan laundry menggunakan alat/mesin laundry milik RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan dan PT Indofarma Global Medika termasuk perawatan dan perbaikan alat/mesin laundry selama jangka waktu perjanjian kerja sama
 2. PT Indofarma Global Medika akan memberikan pelayanan laundry untuk seluruh linen menggunakan alat/mesin laundry milik PT Indofarma Global Medika.
- o. PT Phapros Tbk melakukan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat PT Phapros Tbk (*toll-out*) dan obat Pihak Ketiga (*toll-in*). Biaya terkait aktivitas *toll-out* dan imbalan jasa terkait aktivitas *toll-in*, termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu bervariasi antara 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun serta memiliki klausul pembaharuan secara otomatis pada sebagian besar perjanjian.

- n. Operational Cooperation Agreement numbers 445/029/4.2/RSUD-F/PKS/IV/2022 and 618/PKS/DIR1/IV/2022 with Siti Fatimah Hospital in South Sumatra Province regarding operational collaboration for Laundry Services.

This agreement is valid for a period of 7 years since this Agreement was signed by the Parties, namely April 8, 2022 to April 7, 2028.

Scope:

1. PT Indofarma Global Medika will provide laundry services using laundry equipment/machines belonging to the Siti Fatimah Regional Hospital of South Sumatra Province and PT Indofarma Global Medika including maintenance and repair of laundry equipment/machines during the period of the cooperation agreement
 2. PT Indofarma Global Medika will provide laundry services for all linen using PT Indofarma Global Medika's laundry equipment/machine.
- o. The Company has entered into an agreement with third parties to produce PT Phapros Tbk'd products (*toll-out*) and third parties producto (*toll-in*). Costs related to the *toll-out* activities and fees related to the *toll-in* activities, including products to be manufactured, are specified in each agreement. These agreements have various durations between 1 (one) until 2 (two) years and have automatic renewal clauses in most of the agreements.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut ini pihak ketiga yang memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Phapros Tbk:

Following are the third parties of which the Company has manufacturing agreements with:

Pihak Ketiga/Third Parties	Jenis Perjanjian/Type of Agreements
PT Ethica Industri Farmasi	<i>Toll-in, Toll-out</i>
PT Meprofam	<i>Toll-in, Toll-out</i>
PT Dipa Pharmalab Intersains	<i>Toll-in</i>
PT Erlimpex	<i>Toll-in</i>
PT Guardian Pharmatama	<i>Toll-in</i>
PT Hexpharm Jaya Laboratories	<i>Toll-in</i>
PT Ikapharmindo	<i>Toll-in</i>
PT Interbat	<i>Toll-in</i>
PT Mahakam Beta Farma	<i>Toll-in</i>
PT Metiska Farma	<i>Toll-in, Toll-out</i>
PT Nufarindo	<i>Toll-in</i>
PT Oryza Farma Indonesia	<i>Toll-in</i>
PT Otto Pharmaceutical	<i>Toll-in</i>
PT Pertiwi Agung	<i>Toll-in</i>
PT Soho Global Health	<i>Toll-in</i>
PT Bernofarm	<i>Toll-in</i>
PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries	<i>Toll-out</i>
PT Dankos Farma	<i>Toll out.</i>
PT Darya Varia	<i>Toll-in, toll out.</i>
PT Promedraharjo	<i>Toll-out</i>
PT Infion	<i>Toll-in</i>
PT Sejahtera Lestari Farma	<i>Toll-out</i>
Pihak Berelasi/Related Parties	Jenis Perjanjian/Type of Agreements
PT Kimia Farma Tbk	<i>Toll-in, Toll-out</i>
PT Indofarma Tbk	<i>Toll-in</i>
PT Lucas Djaja	<i>Toll-in, Toll-out</i>
PT Marin Liza Farmasi	<i>Toll-out</i>

- p. PT Phapros Tbk melakukan perjanjian kerjasama distribusi dengan PT Rajawali Nusindo (RNI), pihak berelasi, di mana PEHA menunjuk RNI pada awalnya sebagai distributor utama.

- p. PT Phapros Tbk entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo (RNI), related party (Distributor), of which the PEHA initially appointed RNI as the sole distributor.*

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang dengan Addendum XIII Perjanjian Distribusi Nomor: 201/S.Pj/LE/XII/23 dan No. 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023 yang memperpanjang masa berlaku kerja sama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2024.

This agreement was extended several times, the latest was extended with Addendum XIII Distribution Agreement Number: 201/S.Pj/LE/XII/23 and Number: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 dated December 18, 2023, which was extended for e-catalogue products to December 31, 2024.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- q. Pada tanggal 14 Mei 2019, PT Phapros Tbk dan PT Kimia Farma Trading & Distribusi ("KFTD") telah mengadakan perjanjian distribusi dengan dengan Perjanjian No. 018/S.Pj/LE/V/19 dengan jangka waktu dimulai per 1 Juni 2019 yang telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir tercantum pada Perjanjian Distribusi Nomor: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Nomor: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 tertanggal 29 September 2023 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

- r. Pada tanggal 01 Agustus 2022, PT Phapros Tbk telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022 yang telah dilakukan perubahan.

Perjanjian Distribusi terakhir diperpanjang dengan Adendum Perjanjian Distribusi Nomor: 200/S.Pj/LE/XII/23 tertanggal 5 Desember 2023 untuk jangka waktu sampai selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

- s. Pada tanggal 15 Desember 2016, PT Phapros Tbk ("PEHA") mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun).

PEHA mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama PEHA. Atas kerja sama ini, PEHA mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga *Cost Insurance Freight (CIF)* produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun.

Perubahan terakhir tercantum pada Akta Adendum Perubahan V Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 4 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

- q. On May 14, 2019 PT Phapros Tbk and PT Kimia Farma Trading & Distribution ("KFTD") has entered into a distribution agreement with under agreement No. 018/S.Pj/LE/V/19 with a period starting from June 1, 2019 which been amended several times, the latest was extended with Distribution Agreement Number: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Number: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 dated September 29, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.

- r. On August 1, 2022 PT Phapros Tbk has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022 which have been amended.

The latest Distribution Agreement was extended with Addendum Distribution Agreement Number: 200/S.Pj/LE/XII/23 dated December 5, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.

- s. On December 15th, 2016 PT Phapros Tbk ("PEHA") entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun).

PEHA obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, PEHA receives a compensation amounted of 5% of the *Cost Insurance Freight (CIF)* product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun.

The latest amendment is stated in the Deed of Addendum to Amendment V of the Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 4 dated January 6, 2025 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta for a period of up to December 31, 2025.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- t. Pada tanggal 12 Januari 2015, PT Phapros Tbk mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/I/15 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diubah dan diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 01 tanggal 3 April 2024 yang dibuat dihadapan Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 3 Januari 2027 dimana PT Phapros Tbk mendapatkan fee sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator.

- t. On January 12, 2015 PT Phapros Tbk entered into a distribution license holder cooperation with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE/I/15 which has been amended, and last amended and extended by Deed of Cooperation Agreement for Edar License Holders Number 01 dated April 3, 2024 made before Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta for a period of up to January 3, 2027 where PT Phapros Tbk received a fee of 2.5% as compensation for the appointment as Registrator.

**58. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

PT Kimia Farma Tbk ("KAEF") dan Entitas
Anaknya

- a. Pada tanggal 3 Maret 2025, PT Sinkona Indonesia Lestari ("SIL") menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 01 dengan PT Krom Bank Indonesia Tbk untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. KAEF telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut, yaitu sebesar Rp10.000.000, pada bulan yang sama dengan penandatanganan akta.
- b. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2025, KAEF memutuskan untuk tidak memperpanjang masa jabatan dr. Donny Aldian, Sp.M., MARS sebagai Ketua Komite Audit, dan menunjuk drg. R.A. Mira Dyah Wahyuni, MARS sebagai Ketua Komite Audit KFA. Selain itu, masa jabatan Tri Awal Rahtantio sebagai anggota Komite Audit tidak diperpanjang, dan Nanang Taufik Syarifudin diangkat sebagai anggota Komite Audit KFA. Perubahan ini berlaku efektif sejak 14 Mei 2025.
- c. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/I/2025 tanggal 9 Januari 2025, PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD") menerima jasa pelaksanaan *medical check-up* karyawan tenaga alih daya PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2024.

58. EVENTS AFTER REPORTING DATE

PT Kimia Farma Tbk ("KAEF") and Its
Subsidiaries

- a. On March 3, 2025, PT Sinkona Indonesia Lestari ("SIL") entered into Credit Agreement Deed No. 01 with PT Krom Bank Indonesia Tbk for an overdraft loan facility amounting to Rp10,000,000, The facility has a term of 12 months with a fixed interest rate of 10.25% per annum. The Company fully drew down the facility, amounting to Rp10,000,000, in the same month the deed was signed.
- b. Based on the Board of Commissioners' Resolution dated May 8, 2025, KAEF decided not to extend the term of office of Dr. Donny Aldian, Sp.M., MARS as Chairman of the Audit Committee, and appointed Drg. R.A. Mira Dyah Wahyuni, MARS as Chairman of th KFA Audit Committee. Additionally, the term of Tri Awal Rahtantio as a member of the Audit Committee was not extended, and Nanang Taufik Syarifudin was appointed as a member of the KFA Audit Committee. These changes became effective as of May 14, 2025.
- c. Based on the Agreement Letter with No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/I/2025 dated January 9, 2025, PT Kimia Farma Diagnostika ("KFD") received medical check-up services for outsourced employees of PT Pelindo Daya Sejahtera in 2024. The term of this

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun
terhitung mulai 25 November 2024 hingga
24 November 2025.

- d. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan
No. 052/KFD/PKS/III/2025 tanggal 3 Maret
2025, KFD menerima jasa pelaksanaan
medical check-up karyawan PT Nestle
Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini
adalah 1 tahun terhitung mulai 1 Agustus
2024 sampai dengan 31 Agustus 2025. Para
pihak dapat memperpanjang jangka waktu
perjanjian dengan dituangkan dalam
kesepakatan tertulis oleh para pihak.

PT Indofarma Tbk (INAF)

Pada tanggal 25 Juni 2025, PT Indofarma Tbk
(INAF) telah melaksanakan Rapat Umum
Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun
2024. Berdasarkan ringkasan risalah RUPS
Tahunan, terdapat beberapa agenda yang salah
satunya adalah perubahan susunan pengurus
perseroan.

PT Bio Farma (Persero) (Perusahaan)

Pada 17 April 2025, Anggaran Dasar
Perusahaan mengalami perubahan yang
tertuang dalam Akta Notaris No. 43 tanggal
17 April 2025. Akta tersebut dibuat oleh Notaris
Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan
Anggaran Dasar Perusahaan yang telah diterima
dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan
Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
No. AHU.AH-01.03-0105332 tanggal 17 April
2025. Berdasarkan akta tersebut telah disetujui
perubahan struktur pemegang saham
Perusahaan sebagai akibat dari pengalihan
seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia
kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
untuk dijadikan penambahan penyeteroran modal
Negara Republik Indonesia. Sebagai akibat dari
pengalihan tersebut, struktur pemegang saham
Perusahaan terdiri dari saham seri A sebanyak
1 lembar atau sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh)
oleh Negara Republik Indonesia dan sebanyak
17.481.278 lembar saham atau sama dengan
Rp17.481.278.000 oleh PT Biro Klasifikasi
Indonesia (Persero).

*agreement is 1 year starting from November
25, 2024 to November 24, 2025.*

- d. *Based on the Agreement Letter No.
052/KFD/PKS/III/2025 dated March 3, 2025,
KFD received the services of implementing
medical check-up for PT Nestle Indonesia
employees. The term of this agreement is
1 year starting from August 1, 2024 to August
31, 2025. The parties can extend the term of
the agreement by being stated in a written
agreement by the parties.*

PT Indofarma Tbk (INAF)

*On June 25, 2025, PT Indofarma Tbk (INAF) held
its Annual General Meeting of Shareholders
(RUPS) for the year 2024. Based on the
summary of the minutes of the Annual GMS,
there were several agendas, one of which was
the change in the composition of the company's
management.*

PT Bio Farma (Persero) (The Company)

*On April 17, 2025, the Company's Articles of
Association were amended as set forth in
Notarial Deed No. 43 dated April 17, 2025. The
deed was made by Notary Aulia Taufani, S.H.,
regarding the amendment of the Company's
Articles of Association which has been received
and recorded in the Legal Entity Administration
System based on the Letter of the Ministry of Law
and Human Rights of the Republic of Indonesia
No. AHU.AH-01.03-0105332 dated April 17,
2025. Based on the deed, changes in the
Company's shareholder structure were approved
as a result of the transfer of all series B shares of
the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi
Indonesia (Persero) to be used as additional
capital injection of the Republic of Indonesia. As
a result of the transfer, the Company's
shareholder structure consists of 1 series A
share or equal to Rp1,000,000 (full amount) by
the Republic of Indonesia and 17,481,278
shares or equal to Rp17,481,278,000 by PT Biro
Klasifikasi Indonesia (Persero).*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

59. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

	2023		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan hibah	183.973.556	(183.973.556)	—
Penerimaan bunga	88.608.807	4.025.225	92.634.032
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(79.186.023)	(183.973.556)	(263.159.579)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan penghasilan bunga	4.025.225	(4.025.225)	—
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(1.658.564.869)	(4.025.225)	(1.662.590.094)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hibah	—	183.973.556	183.973.556
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	275.105.926	183.973.556	459.079.482

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Grant receipts
Receipt of interests
Net Cash Used in
Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Interest received from bank

Net Cash Provided by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Grant receipts

Net Cash Provided by Financing Activities

**60. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2023
YANG DISAJIKAN SEBAGAI ANGKA
PEMBANDING DI DALAM LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INI**

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka pembanding di dalam laporan keuangan konsolidasian ini (Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali) merupakan laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan kembali, menggantikan laporan keuangan konsolidasian yang sebelumnya diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2024.

Laporan sebelumnya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan opini wajar dengan pengecualian karena keterbatasan bukti audit atas beberapa saldo signifikan di PT Kimia Farma Apotek (KFA) dan PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), terutama terkait akun persediaan, utang usaha, dan akun terkait lainnya yang pada saat itu masih dalam proses pemeriksaan oleh pihak independen eksternal.

Setelah tanggal penerbitan tersebut, laporan keuangan audit 2023 KFA dan KFD telah diterbitkan serta proses audit forensik oleh pihak independen eksternal telah diselesaikan. Hasil dari audit tersebut telah diperhitungkan dalam

59. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current period's consolidated financial statements.

**60. REISSUANCE OF THE 2023
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WHICH ARE PRESENTED AS
COMPARATIVE FIGURES IN THESE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2023, and for the year then ended which are presented as comparative figures in these consolidated financial statements (the Reissued 2023 Consolidated Financial Statements) have been reissued, replacing the version previously issued on June 28, 2024.

The earlier version were audited by the Public Accountant Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo with a qualified audit opinion due to a limitation in audit evidence concerning several significant balances in PT Kimia Farma Apotek (KFA) and PT Kimia Farma Diagnostika (KFD), primarily related to inventory, accounts payable, and other associated balances that were still under review by an independent external party at that time.

Subsequent to that date, the 2023 audited financial statements of KFA and KFD were issued, and the independent forensic audit was completed. The findings from those audits have been incorporated into the Reissued 2023

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali yang oleh karena itu telah mencerminkan informasi yang telah diklarifikasi dan diperbarui serta menggantikan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diterbitkan sebelumnya.

Seiring dengan penerbitan kembali ini, manajemen mempertimbangkan ulang interpretasi atas fakta, keadaan, dan perlakuan akuntansi yang relevan serta memutuskan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021, sesuai dengan PSAK 208: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Hal ini juga berdampak kepada penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023. Penyajian kembali dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang bersifat material yang teridentifikasi pada periode sebelumnya di beberapa entitas dalam Grup yang memengaruhi pengakuan, pengukuran, dan penyajian atas saldo persediaan, utang usaha, klaim diskon dari pemasok, aset tetap dan penyusutan, aset pajak tangguhan, serta kewajiban imbalan kerja.

Penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023 ini juga didasarkan pada hasil temuan audit internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Kimia Farma Tbk (KAEF) yang kemudian ditindaklanjuti dan ditelaah lebih lanjut oleh SPI Perusahaan. Temuan tersebut terkait dengan jurnal penerbitan kembali yang disusun oleh manajemen untuk mengoreksi kesalahan penyajian material yang bersifat intensional pada periode-periode sebelumnya. Berdasarkan hasil penelaahan, SPI Perusahaan menyimpulkan bahwa koreksi tersebut diperlukan dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2023 harus dilakukan. Perubahan ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan konsolidasian 2023 dan memastikan bahwa penyajiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyajian kembali ini memengaruhi jumlah yang sebelumnya dilaporkan atas aset, liabilitas, laba bersih, dan saldo awal ekuitas tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada

Consolidated Financial Statements, which accordingly reflects updated and clarified information and supersedes the previously issued consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended.

In connection with the reissuance, the management reconsidered the interpretation of facts, circumstances and the applicable accounting treatment and determined to restate its consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2022, and as of January 1, 2022/December 31, 2021, in accordance with PSAK 208: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors. This has also affected to the restatements of the 2023 consolidated financial statements. The restatements were made to correct material errors identified in prior periods across several entities within the Group, affecting the recognition, measurement, and presentation of balances related to inventory, accounts payable, supplier claim discounts, fixed assets and depreciation, deferred tax assets, and employee benefit obligations.

The restatement of the 2023 consolidated financial statements was also based on the findings of an internal audit conducted by the Internal Audit Unit (SPI) of PT Kimia Farma Tbk (KAEF), which was subsequently followed up and further reviewed by the SPI of the Company. The findings related to reissue journal entries prepared by management to correct intentional material misstatements identified in prior periods. Following its assessment, the SPI of the Company concluded that the corrections were necessary and that a restatement of the 2023 consolidated financial statements was required. These changes were made to enhance the reliability of the 2023 consolidated financial statements and to ensure that their presentation complies with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The restatements impacted previously reported amounts of assets, liabilities, net income, and opening equity balances as of December 31, 2023 and for the year then ended. However, did

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tanggal tersebut. Namun demikian, tidak terdapat dampak material terhadap arus kas bersih konsolidasian 2023.

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali dan koreksi yang dilakukan oleh manajemen Grup untuk memperbaiki salah saji material tersebut dan menerbitkan opini tanpa modifikasi atas Laporan Keuangan Konsolidasian 2023 yang Diterbitkan Kembali tersebut pada tanggal 19 Juni 2025.

not have a material effect on the Group's consolidated net cash flows for 2023.

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo has audited the reissuance adjustments made by the Group's management to correct such certain material misstatements and expressed unmodified opinion on the Reissued 2023 Consolidated Financial Statements on June 19, 2025.

**61. KERUGIAN YANG DISEBABKAN OLEH
KECURANGAN**

PT Indofarma Tbk (INAF) dan Entitas Anaknya

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Pendapatan, Beban dan Kegiatan Investasi Tahun 2020 s.d. Semester 1 Tahun 2023 Tanggal 20 Februari 2024 dengan No. Laporan 5/LHP/XX/2/2024 menjelaskan bahwa:

1. Indikasi Kerugian entitas anak senilai Rp157.331.410 atas Transaksi Business Unit FMCG. Dalam poin kecurangan ini termasuk atas penerimaan restitusi pajak tahun 2021 dan 2020.
2. Indikasi Kerugian entitas anak atas penempatan dan pencairan deposito Beserta Bunga Senilai Rp35.077.671 Atas Nama Pribadi pada Koperasi Nusantara.
3. Indikasi Kerugian entitas anak atas Pegadaian Deposito Beserta Bunga Senilai Rp38.065.377 pada Bank Oke Indonesia Tbk.
4. Indikasi Kerugian entitas anak senilai Rp18.000.000 atas Pengembalian Uang Muka Dari PT Mitra Medika Utama Tidak Masuk ke Rekening entitas anak.
5. Pengeluaran dana dan pembebanan biaya tanpa didasari transaksi berindikasi kerugian entitas anak senilai Rp24.350.000.
6. Kerja sama Distribusi Alkes TeleCTG Dengan PT ZTI Tanpa Perencanaan Memadai Berindikasi Merugikan Entitas Anak senilai Rp4.500.000 atas pembayaran yang melebihi nilai invoice

61. LOSSES ARISING FROM FRAUD

PT Indofarma Tbk (INAF) and Its Subsidiary

Based on the Compliance Audit Report on the Management of Revenue, Expenses and Investment Activities for 2020 to Semester 1 of 2023 Dated February 20, 2024 with Report No. 5/LHP/XX/2/2024 explained that:

1. Indication of Loss of subsidiaries worth Rp157,331,410 on FMCG Business Unit Transactions. The misappropriately of this point includes the receipt of tax refunds in 2021 and 2020.
2. Indication of Loss of subsidiaries on placement and disbursement of deposits and Interest Worth Rp35,077,671 in Personal Name at Nusantara Cooperative.
3. Indication of Loss of subsidiaries on the Placement and Disbursement of Time Deposits with Interest amounting to Rp38,065,377 at Bank Oke Indonesia Tbk.
4. Indication of Loss of subsidiary Entity Worth Rp18,000,000 on Refund of Advance from PT Mitra Medika Utama Not Entered into the Account of Subsidiary Entity.
5. Expenditures of funds and expenses without being based on transactions indicate a loss of subsidiaries worth Rp24,350,000.
6. Cooperation in the Distribution of TeleCTG Health Equipment with PT ZTI Without Adequate Planning Indicated Harm to the Subsidiary Entity Worth Rp4,500,000 for payments that exceed

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- dan berpotensi merugikan entitas anak senilai Rp10.435.682 atas stok TeleCTG yang Tidak Dapat Terjual.
7. Pinjaman melalui *fintech* bukan untuk kepentingan perusahaan berindikasi merugikan Entitas anak senilai Rp1.264.604.
 8. Kegiatan Usaha Masker Tanpa Perencanaan yang Memadai Berindikasi kecurangan, Berindikasi Kerugian Senilai Rp2.672.553 atas Penurunan Nilai Persediaan Masker Serta Berpotensi Kerugian Senilai Rp60.245.796 atas Piutang Macet PT Promosindo medika dan Senilai Rp13.110.117 atas sisa Persediaan Masker.
 9. Pembelian dan Penjualan *Rapid Test* Panbio IGM Tanpa Perencanaan Memadai Berindikasi kecurangan dan Berpotensi Kerugian Senilai Rp56.700.808 atas Piutang Macet PT Promosindo medika.
 10. Grup Melaksanakan Pembelian dan Penjualan *PCR Kit* Covid-19 Tahun 2020/2021 Tanpa Perencanaan yang Memadai Berindikasi kecurangan serta Berpotensi Kerugian Senilai Rp5.989.164 atas Piutang Macet PT Promosindo medika dan Senilai Rp9.176.466 atas Tidak Terjualnya PCR Kit Covid-19 yang Kedaluwarsa.

Berdasarkan hasil laporan hasil investigasi tersebut pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.951.604 dan Rp162.572.375.

Atas kerugian tersebut, INAF dan entitas anak menjadi *subject* investigasi audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

Pasca permasalahan yang berindikasi *fraud*/kerugian pada INAF dan IGM sebagaimana dijabarkan dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2023 BPK-RI, Manajemen Grup berkomitmen untuk mengambil tindakan dan rencana untuk mengatasi potensi potensi kecurangan kedepan sebagai berikut:

- Perusahaan selaku pemegang saham INAF telah dan akan selalu mengambil langkah-langkah tindak lanjut guna mencegah adanya dugaan *fraud* yang berpotensi

the invoice value and potentially harm the subsidiary entity worth Rp10,435,682 for TeleCTG stock that cannot be sold.

7. *Loans through fintech are not for the benefit of the company which indicates harm to the subsidiary Entity worth Rp1,264,604.*
8. *Mask Business Activities Without Adequate Planning Indicate Fraud, Indicate Losses Worth Rp2,672,553 on the Decrease in the Value of Mask Inventory and Potential Losses Worth Rp60,245,796 on Bad Debts of PT Promosindo medika and Worth Rp13,110,117 on the Remaining Mask Inventory.*
9. *Subsidiary Panbio's Purchase and Sale of Rapid Tests Without Adequate Planning Indicated Fraud and Potential Loss of Rp56,700,808 on Bad Debts of PT Promosindo medika.*
10. *The Group's Purchase and Sale of PCR Kit Covid-19 in 2020/2021 Without Adequate Planning Indicated Fraud and Potential Loss of Rp5,989,164 on Bad Debt of PT Promosindo medika and Rp9,176,466 on Unsold Expired PCR Kit Covid-19.*

As a result of the investigation report, the losses as of December 31, 2024 and amounted to Rp5,951,604 and Rp162,572,375 2023, respectively.

Consequently, INAF and its subsidiary were subjected to an audit investigation by The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI).

Following the problems indicating fraud/loss at INAF and IGM as described in the Summary of Audit Results for Semester II Year 2023 of the BPK-RI, the Group's Management is committed to take action and plans to overcome potential fraud in the future as follows:

- *The Company, as INAF's shareholder, has taken and will continue to take follow-up measures to prevent any alleged fraud that could potentially cause losses for all entities within the Bio Farma Group.*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menimbulkan kerugian untuk semua entitas dalam Grup Bio Farma;

- Sehubungan dengan proses yang sedang berjalan di Kejaksaan Agung atas LHP Investigatif atas Pengelolaan Keuangan INAF, Anak Perusahaan dan Instansi Terkait lainnya Tahun 2020 sampai 2023 yang telah disampaikan oleh BPK-RI kepada Kejaksaan Agung, Perusahaan akan mendukung proses tersebut melalui pemberian keterangan-keterangan yang diperlukan; dan
- Dalam setiap kesempatan yang ada, Perusahaan perlu melaksanakan opsi tindak lanjut yang dengan tetap menghormati proses penyelidikan/ penyidikan oleh Kejaksaan Agung dan penyelesaian kasus ini.

Investigasi telah dilimpahkan ke Kejaksaan Republik Indonesia untuk pemeriksaan lebih lanjut dan saat ini telah diselesaikan. Bapak Arief Pramuhanto, mantan Direktur Utama INAF, dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman penjara selama 10 tahun atas tindak pidana korupsi terkait pengadaan alat kesehatan dan pengelolaan keuangan di INAF, yang menyebabkan kerugian negara sekitar Rp377 miliar. Selain itu, satu mantan direktur dan dua mantan manajer pada entitas anak PT Indofarma Global Medika (IGM), Gigik Sugiyo Raharjo, Cecep Setiana Yusuf, dan Bayu Pratama Erdiansyah, juga terbukti bersalah dan masing-masing dijatuhi hukuman penjara selama 9 tahun.

62. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

1. Kasus Kerja Sama dengan PT Dinamika Sain Solusindo

Bahwa terdapat tenggang waktu mengajukan kasasi di mana permohonan kasasi harus sudah disampaikan dalam jangka waktu 14 hari setelah putusan atau penetapan pengadilan yang dimaksud diberitahukan kepada pemohon (pasal 46 ayat (1) UU No. 14/1985 tentang Mahkamah Agung), bila tidak terpenuhi, maka permohonan kasasi tidak dapat diterima. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, tidak ada permohonan kasasi

- In connection with the ongoing process at the Attorney General's Office regarding the Investigative Report on the Management of INAF's Finances, Subsidiaries, and Other Related Entities for 2020 to 2023, which has been submitted by the BPK-RI to the Attorney General's Office, the Company will support the process by providing the necessary information; and
- At every available opportunity, the Company should exercise follow-up options while fully respecting the ongoing investigation process by the Attorney General's Office and the related settlement of the legal case.

The investigation has been handed over to the Prosecution Office of the Republic of Indonesia for further examination and has since been concluded. Mr. Arief Pramuhanto, former President Director of INAF, was found guilty and sentenced to 10 years of imprisonment for corruption related to the procurement of medical equipment and financial mismanagement at INAF, which caused state losses of approximately Rp377 billion. In addition, three former director and managers of the subsidiary PT Indofarma Global Medika (IGM), Gigik Sugiyo Raharjo, Cecep Setiana Yusuf, and Bayu Pratama Erdiansyah, were also found guilty and each sentenced to 9 years of imprisonment.

62. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

1. Case of Corporation with PT Dinamika Sain Solusindo

Whereas there is a grace period for filing cassation in which the request for cassation must have been submitted within 14 days after the decision or court order in question is notified to the applicant (article 46 paragraph (1) of Law No. 14/1985 on the Supreme Court), if not fulfilled, then the request for cassation cannot be accepted. Until this report is published, no cassation request has been received and issued on the decision. So the decision on appeal No.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diterima dan diterbitkan atas putusan tersebut. Maka putusan banding No. 765/Pdt/2017 PT DKI berkekuatan hukum tetap. Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mengakui pendapatan yang masih harus diterima dari DSS yang diakui pada pos pendapatan lain-lain.

Berdasarkan surat dari Kuasa Hukum INUKI, yaitu Elza Syarief Law Office, melalui Surat Nomor 59/ESL/II/2022 tanggal 4 Februari 2022, upaya hukum yang akan dilakukan adalah permohonan eksekusi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kuasa Hukum mengalami kendala terkait syarat sebagai Pemohon Eksekusi, yaitu adanya ketidaksesuaian tanggal pada Relas Pemberitahuan dengan tanggal Putusan, serta belum lengkapnya Salinan Putusan Tingkat Pertama dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Setelah seluruh dokumen persyaratan lengkap, biaya eksekusi akan diinformasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk pelaksanaan eksekusi tersebut, INUKI perlu melakukan pembayaran atas jasa Kuasa Hukum serta biaya eksekusi yang timbul dari Kantor Pengadilan Negeri.

Pada tahun 2022, INUKI mengalami permasalahan dengan BRIN sehingga tidak dapat menjalankan kegiatan usaha di lingkungan Kawasan Nuklir Serpong. Kondisi ini berdampak signifikan terhadap bisnis INUKI dan menyebabkan ketidakmampuan INUKI dalam memenuhi kewajiban pembayarannya.

2. Audit Investigasi BPKP

Berdasarkan surat Kepala BPKP Perwakilan DKI Jakarta I, No. S-1473/pw.09.5/2008 Tanggal 20 Februari 2008 perihal audit investigasi atas dugaan penyimpangan yang berindikasi tindak pidana korupsi pada INUKI tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, telah dilakukan audit investigasi terhadap PT Batan Teknologi (Persero) dengan hasil laporan No. LAP-10349/PW.09/

765/Pdt/2017/PT.DKI has permanent legal force. Based on this decision, the Company has recognized the accrued income from DSS which was recognized in other income accounts.

Based on the letter from INUKI's legal counsel, Elza Syarief Law Office, through Letter Number 59/ESL/II/2022 dated February 4, 2022, the legal action to be taken is the filing of an execution request against the Decision of the Jakarta High Court to the South Jakarta District Court. The legal counsel encountered obstacles regarding the requirements as the Applicant for Execution, including discrepancies between the date stated in the Notification Writ (Relas Pemberitahuan) and the date of the Court Decision, as well as the unavailability of the First Instance Court Decision copy from the South Jakarta District Court. Upon completion of the required documents, the execution costs will be informed in accordance with the applicable regulations.

In relation to the execution process, INUKI is required to settle the payment for legal counsel services and the execution costs charged by the District Court.

In 2022, INUKI faced issues with BRIN, resulting in the inability to conduct business activities within the Serpong Nuclear Area. This situation significantly impacted INUKI's business operations and resulted in the INUKI's inability to meet its payment obligations.

2. BPKP Investigation Audit

Based on the letter of the Head of the BPKP Representative of DKI Jakarta I, No. S-1473/pw.09.5/2008 dated February 20, 2008 regarding an investigative audit of suspected irregularities indicating criminal acts of corruption at PT Batan Teknologi (Persero) from 2002 to 2007, has been carried out investigative audit of INUKI with the report No. LAP-10349/PW.09/5/2008 dated September 17, 2008. Based on the

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5/2008 tanggal 17 September 2008. Berdasarkan hasil audit investigasi tersebut diketahui adanya beberapa penyimpangan yang merugikan Keuangan Negara c/q. PT Batan Teknologi (Persero) sebesar Rp2.005.163 dengan rincian sebagai berikut:

Penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan <i>Upgrading Acces Road</i> dan penimbunan <i>Landing Area-Pad 3-Pad 8 & Pad 4, Sembakung Block dan Access Road</i> dan <i>Weii location</i> Tiram I Block Bengara Kalimantan Timur mili PT Medco E & P Indonesia:	Rp1.349.329
Penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan yang diperoleh dari PT Riffi Brother & Sons:	Rp464.973
Penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan PT Batan Teknologi (Persero) tahun 2002 s/d 2006:	Rp190.863
Jumlah	<u>Rp2.005.165</u>

Hingga tanggal laporan ini diterbitkan, kasus ini masih juga belum terselesaikan.

3. Kasus penggelapan dalam jabatan

Kasus penggelapan dalam jabatan dilakukan oleh Sdr. M. Rahmat dan Sdr. Alex Aziz atas penerimaan piutang dari RS Hasan Sadikin sebanyak delapan (8) tagihan senilai Rp548.159. Kasus ini telah dilaporkan ke pihak Kepolisian Polda Metro Jaya dengan bukti lapor No. TBL/2124/VI/2010/PMJ/ DitreskrimUM tanggal 23 Juni 2010. Hingga tanggal laporan ini diterbitkan, kasus ini masih juga belum terselesaikan.

4. Kerja sama dengan Pusat Teknologi Limbah Radioaktif - BATAN

Pada tahun 2017, INUKI mengadakan kerja sama dengan Pusat Teknologi Limbah Radioaktif – Batan dalam hal berikut:

- Pengelolaan limbah radioaktif dan bahan nuklir hasil *downblend*;
- Pemanfaatan kanal bawah tanah untuk pemindahan target pascaradiasi;
- Bantuan teknis dalam hal pengelolaan awal dan sementara limbah radioaktif dan bahan nuklir hasil *downblend*;

results of the investigation audit, it was found that there were several irregularities that caused losses to the State Finance c/q. PT Batan Teknologi (Persero) amounting to Rp2,005,163 with the following details:

Irregularities in the implementation of Upgrading Access Road work and landfilling of Landing Area- Pad 3-Pad 8 & Pad 4, Sembakung Block and Access Road and Weii location Tiram I Block Bengara, East Kalimantan owned by PT Medco E & P Indonesia: Irregularities in the execution of jobs obtained from PT Riffi Brothers & Sons: Irregularities in the preparation of the financial statements of PT Batan Teknologi (Persero) for the years 2002 to 2006:

Total

As of the date of this report, this case has not yet been resolved.

3. Embezzlement in office case

The case of embezzlement in office was carried out by Mr. M. Rahmat and Mr. Alex Aziz for receiving receivables from Hasan Sadikin Hospital as much as eight (8) bills worth Rp548,159. This case has been reported to the Polda Metro Jaya Police with report No. TBL/2124/VI/2010/PMJ/DitreskrimUM dated June 23, 2010. As of the date of this report, this case has not yet been resolved.

4. Cooperation with Radioactive Waste Technology Center – BATAN

In 2017, INUKI entered into a collaboration with the Radioactive Waste Technology Center - Batan in the following matters:

- *Management of radioactive waste and downblend nuclear materials;*
- *Utilization of underground canals for post-radiation target removal;*
- *Technical assistance in the initial and temporary management of radioactive*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Bantuan dalam rangka "Re-export Raw Fission Waste (RFW)".

- waste and downblended nuclear materials;
- Assistance in the framework of "Re-export Raw Fission Waste (RFW)".

63. KEBERLANGSUNGAN USAHA ENTITAS ANAK

PT Indofarma Tbk ("INAF") dan Entitas Anaknya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup INAF mengalami rugi komprehensif sebesar Rp338.656.132 yang disertai dengan defisiensi modal sebesar Rp1.144.041.809.

Pada akhir periode pelaporan, Grup INAF mengalami kerugian pada laporan arus kas pada aktivitas operasi sebesar Rp21.653.684. Kondisi ini, antara lain, menimbulkan keraguan terhadap kemampuan INAF untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Akan tetapi, berdasarkan Surat No. SD-001.28/DIR/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan, selaku Induk INAF, mendukung upaya Grup INAF untuk tetap dapat menjalankan kegiatan usahanya dan memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Laporan keuangan konsolidasian Grup INAF tidak mencakup penyesuaian yang mungkin terjadi dari hasil yang tidak pasti ini.

Sesuai dengan Rencana Penyehatan Perusahaan Bio Farma Group yang telah diajukan Direksi PT Bio Farma (Persero) kepada Kementerian BUMN dengan Surat No. SD-008.22/DIR/I/2025 tanggal 22 Januari 2025, akan diambil langkah perbaikan berupa pelaksanaan efisiensi, menjalankan operasional dengan mitigasi risiko yang baik dan penguatan pengendalian internal. Di samping itu, INAF juga harus memastikan terpenuhinya komitmen penyelesaian kewajiban kepada Kreditor sebagaimana yang sudah ditandatangani dalam Perjanjian Perdamaian.

INAF akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

a. Restrukturisasi model bisnis terbatas

Setelah putusan homologasi, INAF akan melakukan transformasi bisnis dengan

63. GOING CONCERN ISSUES IN SUBSIDIARIES

PT Indofarma Tbk ("INAF") and Its Subsidiaries

For the year ended December 31, 2024, INAF Group reported losses of Rp338,656,132, accompanied by capital deficiency of Rp1,144,041,809.

At the of the reporting period, INAF Group reported negative operating cash flow of Rp21,653,684. These conditions, among others, raise doubt about the INAF's ability to continue as a going concern.

However, based on Letter No. SD-001.28/DIR/VI/2024 dated June 28, 2024, the Company, as a the parent entity of INAF, supports INAF Group's efforts to continue to carry out its business activities and fulfill its financial obligations when they are due.

The consolidated financial statements of INAF Group do not include any adjustment that might arise from the outcome of this uncertainty.

In accordance with the Bio Farma Group Corporate Recovery Plan book that has been submitted by the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) to the Ministry of SOEs with Letter No. SD-008.22/DIR/I/2025 dated January 22, 2025, corrective steps will be taken in the form of implementing efficiency, running operations with good risk mitigation and strengthening internal control. In addition, INAF must also ensure that the commitment to settle obligations to Creditors is fulfilled as signed in the Settlement Agreement.

INAF will take the following steps:

a. Limited business model restructuring

After the homologation decision, INAF will conduct a business transformation

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

rencana model bisnis terbatas berupa kegiatan operasi terbatas dengan fokus utama pelaksanaan kontrak kerja sama dengan pihak ketiga dan pelanggan. Segmen Bisnis utama yang akan diperkuat adalah (i) Tender dengan institusi seperti Kemenkes, (ii) *B2B partnership*, dan (iii) *Pharma Branded*.

Secara garis besar, rencana model bisnis terbatas dilakukan mencakup hal-hal berikut:

- i. Model bisnis akan mengutamakan kepastian dalam transaksi, sehingga dapat memaksimalkan kepastian pembayaran dan mengurangi ketersediaan stok persediaan yang berlebihan;
- ii. Kontrak kerjasama pekerjaan dengan pelanggan dapat dilakukan melalui kerjasama dengan pihak ketiga, sehingga monitoring dan kepastian pelaksanaan dapat bersama-sama dipastikan secara berkala;
- iii. INAF akan melakukan upaya yang lebih baik untuk terus meningkatkan profitabilitasnya dengan memperluas segmen penjualan melalui kerjasama dalam bentuk *toll-in*, maklon dan skema bisnis lainnya yang menguntungkan.

Sejalan dengan perubahan model bisnis Indofarma menjadi *made to order* maka dilakukan perubahan model kerjasama yang memberi kepastian pembayaran dan meminimalisir resiko barang tidak terjual. Rencana bisnis model INAF yaitu berkerja sama dengan pihak ketiga untuk potensi pekerjaan, dengan pembayaran langsung kepada INAF.

b. Efisiensi

Pelaksanaan efisiensi akan dilakukan terutama terhadap kesesuaian kebutuhan karyawan (*rightsizing*) yang sejalan dengan model bisnis terbatas melalui penyederhanaan struktur organisasi dan pengurangan pegawai. Pelaksanaan *rightsizing* akan berdampak pada kebutuhan dana untuk pembayaran pesangon karyawan dan penyelesaian hak-hak karyawan yang tertunggak.

with a limited business model plan in the form of limited operational activities with the main focus on implementing cooperation contracts with third parties and customers. The main business segments that will be strengthened are (i) Tenders with institutions such as the Ministry of Health, (ii) B2B partnerships and (iii) Pharma Branded.

In general, a limited business model plan includes the following:

- i. The business model will prioritize certainty in transactions, so as to maximize payment certainty and reduce excessive stock availability;*
- ii. Work cooperation contracts with customers can be carried out through cooperation with third parties, so that monitoring and certainty of implementation can be jointly ensured periodically;*
- iii. INAF will make better efforts to continue to increase its profitability by expanding sales segments through cooperation in the form of tolling, maklon and other profitable business schemes.*

In line with the change in Indofarma's business model to made to order, a change in the cooperation model was made that provides certainty of payment and minimizes the risk of unsold goods. General overview of INAF's business model plan is involves collaborating with third parties for potential projects, with payments made directly to INAF.

b. Efficiency

The implementation of efficiency will be carried out especially on the suitability of employee requirements (rightsizing), which is in line with the limited business model through simplifying the organizational structure and reducing employees. The implementation of rightsizing will have an impact on the need for funds for employee severance payments and the settlement of outstanding employee right.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Penjualan aset

Penjualan aset yang terdiri dari (i) aset nonjaminan, (ii) aset jaminan nonproduksi, dan (iii) aset jaminan produksi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban kepada para kreditur, pelaksanaan kegiatan *rightsizing*, dan pemenuhan kebutuhan modal kerja.

Penjualan Aset Nonjaminan

INAF memiliki beberapa Aset Nonjaminan yang berlokasi di beberapa wilayah Indonesia. Terdapat aset di Lemah abang, Jakasampurna, Citra Raya, Bandar Lampung, Palembang, Jambi, Medan, Batam, Pontianak, dan Makassar, dengan nilai Rp88,64 miliar (nilai penuh).

Penjualan Aset Jaminan

Aset yang telah dijaminkan kepada para kreditur INAF adalah Aset Jaminan Produksi yang berlokasi di Jl. Indofarma, Cibitung senilai Rp593,32 miliar (nilai penuh) dan Aset Jaminan Nonproduksi di Jl. Tambak Kebon Manggis dengan nilai Rp207,48 miliar (nilai penuh).

d. Monetisasi aset

Monetisasi aset merupakan strategi penting untuk meningkatkan likuiditas INAF dan memenuhi kewajiban finansial. INAF akan melakukan *review* lebih dalam atas potensi piutang tertunggak, *slow moving* dan/atau *dead stock*, dan perbaikan *cash to cash cycle*. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan mempercepat perolehan tagihan piutang tertunggak, memastikan arus kas masuk lebih cepat dan efisien. Selain itu, penjualan persediaan yang tidak bergerak atau aset lainnya yang dapat dimonetisasi juga menjadi fokus utama, agar dana segar dapat diperoleh tanpa harus menunggu periode pembayaran yang panjang. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu dalam menjaga stabilitas keuangan INAF, tetapi juga memungkinkan untuk lebih fleksibel dalam pengelolaan aset dan sumber daya.

e. Penyelesaian kewajiban

c. Sale of assets

The sale of assets consisting of (i) non-collateral assets, (ii) non-production collateral assets, and (iii) production collateral assets will be carried out to settle obligations to creditors, carry out *rightsizing* activities, and fulfill working capital needs.

Sale of Non-Collateralized Assets

INAF has several Non-Collateral Assets located in several regions of Indonesia. There are assets in Lemah abang, Jakasampurna, Citra Raya, Bandar Lampung, Palembang, Jambi, Medan, Batam, Pontianak, and Makassar, with a value of Rp88.64 billion (full amount).

Sale of Collateralized Assets

The assets that have been pledged to INAF's creditors are Production Collateral Assets located on Jl. Indofarma, Cibitung worth Rp593.32 billion (full amount) and Non-Production Collateral Assets on Jl. Tambak Kebon Manggis with a value of Rp207.48 billion (full amount).

d. Asset monetization

Asset monetization is an important strategy to increase INAF's liquidity and meet financial obligations. INAF will conduct a deeper review of the potential for overdue receivables, *slow moving* and/or *dead stock*, and improve the *cash-to-cash cycle*. One step that can be taken is to accelerate the acquisition of overdue receivables, ensuring faster and more efficient cash flow. In addition, the sale of non-moving inventory or other assets that can be monetized is also a major focus, so that fresh funds can be obtained without having to wait for a long payment period. These steps not only help maintain INAF's financial stability, but also allow for greater flexibility in managing assets and resources.

e. Settlement of obligations

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

INAF akan melakukan pembayaran kewajiban kepada pemasok mengikuti Perjanjian Perdamaian tertanggal 7 Agustus 2024 yang telah ditandatangani oleh Debitur/Termohon PKPU dan Para Kreditur atas Perkara PKPU Nomor 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga Jkt Pst (Catatan 52).

INAF will make payment of obligations to suppliers following the Settlement Agreement dated August 7, 2024 which has been signed by the PKPU Debtor/Respondent and Creditors for PKPU Case Number 74/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst which is registered on March 1, 2024 (Note 52).

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

INUKI telah mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp24.226.614 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan liabilitasnya melebihi jumlah asetnya sehingga menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp80.272.626 pada tanggal 31 Desember 2024. Rugi neto sebagian besar disebabkan oleh kerugian operasional. Laporan keuangan INUKI tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

PT Industri Nuklir Indonesia (INUKI)

INUKI has incurred comprehensive loss amounting to Rp24,226,614 for the year ended December 31, 2024 and its total liabilities exceeded its total assets, resulting in a capital deficiency of Rp80,272,626 as of December 31, 2024. The net loss is mainly attributed to loss from operations. INUKI's financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of this uncertainty.

Untuk mengatasi kondisi ini, manajemen INUKI mengambil tindakan dan rencana berikut:

In order to overcome this condition, INUKI's management is undertaking the following plans and action:

1. Rencana restrukturisasi;

1. The restructuring plan

- a) Penghapusbukuan dan/atau pemindahtanganan aset INUKI. INUKI bermaksud untuk melakukan penghapusbukuan dan/atau pemindahtanganan aset kepada BRIN dan pihak selain BRIN.
- b) Restrukturisasi keuangan
Program restrukturisasi keuangan dalam rangka pemberesan dan penyelesaian kewajiban-kewajiban INUKI seperti, penyelesaian kewajiban kepada Direksi dan Komisaris, serta vendor.

- a) Write-off and/or transfer of the INUKI's assets
INUKI intends to write-off and/or transfer assets to BRIN and parties other than BRIN.
- b) Financial restructuring
Financial restructuring program in order to order and settle the INUKI's obligations such as, settlement of obligations to Directors and Commissioners, as well as vendors.

2. Rencana *end-state* INUKI:

2. INUKI's end-state plan

Berdasarkan Rencana Penyehatan INUKI yang telah dipetakan dalam 4 (empat) opsi sementara adalah sebagai berikut:

Based on INUKI's Restructuring Plan, four preliminary options have been mapped, as follows:

- a) Menjalankan usaha baru di bidang produk Cyclotron, yang merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi nuklir untuk kepentingan medis;
- b) Menjalankan usaha baru sebagai Pusat Pelatihan (*Training Center*) yang berfokus pada peningkatan kapasitas sumber daya

- a) *Develop a new line of business focused on Cyclotron products, which utilize nuclear technology for medical purposes;*
- b) *Develop a new line of business by establishing a Training Center, aimed at enhancing human resource*

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- manusia di bidang teknologi nuklir dan bidang terkait lainnya;
- c) Penggabungan ke entitas lain di Grup Bio Farma; atau
 - d) Skema lainnya.

Manajemen INUKI berkeyakinan bahwa INUKI memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

- capabilities in nuclear technology and related fields;*
- c) Merger into another entity in the Bio Farma Group; or*
 - d) Other schemes.*

INUKI's management believes that INUKI have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future.

64. STANDAR AKUNTANSI BARU

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi"

Penerapan amendemen relevan namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan Amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

65. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Bio Farma (Persero) (Entitas Induk) ini, di mana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bio Farma (Persero) (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I - Lampiran IV) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

64. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to PSAK 117 on "Insurance Contract"*

The adoption of the amended are relevant but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years

- Amendment to PSAK 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

65. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The Group issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The additional financial statements information of PT Bio Farma (Persero) (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Bio Farma (Persero) (Parent Entity) (Appendix I - Appendix IV) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

**PT BIO FARMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and
For the Year
then Ended
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**66. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 8 Juli 2025.

**66. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Board of Directors on July 8, 2025.

Lampiran I

Appendix I

**PT BIO FARMA (PERSERO)
INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI**

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

**PT BIO FARMA (PERSERO)
SEPARATE STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	3.616.751.421	3.704.361.763
Piutang usaha - neto	189.500.402	446.503.889
Piutang lain-lain - neto	702.436.077	345.339.052
Persediaan - neto	2.476.852.120	2.182.467.515
Uang muka pembelian	132.028.522	255.967.003
Biaya dibayar di muka	8.512.754	9.068.191
Pajak dibayar di muka	663.894.392	487.758.942
Aset kontrak	39.722.855	10.534.099
Aset lancar lainnya	986.236	16.706
Total Aset Lancar	7.830.684.779	7.442.017.160
ASET TIDAK LANCAR		
Pinjaman kepada entitas anak	162.547.304	312.888.561
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	86.542.947
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.975.769	--
Aset pajak tangguhan	335.414.572	302.243.856
Investasi pada entitas anak	12.503.666.020	12.492.704.770
Aset tetap	7.138.333.612	6.281.303.852
Aset hak guna	66.933.112	40.674.408
Aset takberwujud	88.262.135	111.943.978
Aset agrikultur dan pengembangan	2.147.407	1.780.859
Aset tidak lancar lainnya	4.106.591	31.094.799
Total Aset Tidak Lancar	20.311.386.522	19.661.178.030
TOTAL ASET	28.142.071.301	27.103.195.190

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - net
Inventories - net
Advances for purchases
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Contract assets
Other current assets
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Due from subsidiaries
Financial assets at fair value through other comprehensive income
Financial assets at fair value through profit or loss
Deferred tax assets
Investment in subsidiaries
Fixed assets
Right-of-use assets
Intangible assets
Agricultural and development assets
Other non-current assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

PT BIO FARMA (PERSERO)
INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
SEPARATE STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)

As of December 31, 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	862.000.000	157.500.000	Short-term bank loan
Utang usaha	723.818.611	958.092.040	Account payables
Utang pajak	47.375.509	72.271.375	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	93.736.271	125.317.497	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	102.181.939	107.376.536	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas kontrak	20.384.757	105.879.300	Contract liabilities
Liabilitas lancar lainnya	150.076.831	144.106.088	Other current liabilities
Liabilitas derivatif	--	112.488.806	Derivative liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	201.559.917	117.826.172	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	40.204.104	15.100.009	Lease liabilities
Pendapatan hibah yang ditangguhkan	--	289.763.115	Deferred grant revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.241.337.939	2.205.720.938	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current portion:
Utang bank jangka panjang	402.005.495	466.064.568	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	24.958.493	15.229.041	Lease liabilities
Pendapatan hibah yang ditangguhkan	630.173.875	286.134.859	Deferred grant revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	487.213.201	445.911.571	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.544.351.064	1.213.340.039	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.785.689.003	3.419.060.977	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 61.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal masing-masing Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham;			Authorized capital - 61,000,000 (full amount) shares with par value at Rp1,000,000 (full amount), per share respectively;
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.481.279 (angka penuh) saham	17.481.279.000	17.481.279.000	Issued and fully paid-up - 17,481,279 (full amount)
Komponen ekuitas lainnya	2.007.930.686	1.753.291.224	Other equity component
Saldo laba	4.867.172.612	4.449.563.989	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	24.356.382.298	23.684.134.213	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.142.071.301	27.103.195.190	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Appendix II

PT BIO FARMA (PERSERO)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME

For the Years Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	2023	
PENJUALAN NETO			NET SALES
Produk perusahaan	3.456.235.928	3.305.002.132	Company's product
Produk <i>partnership</i>	1.549.863.138	1.278.988.025	Partnership product
<i>Trading partnership</i>	155.066.030	379.824.150	Partnership trading
Jasa	73.311.954	39.892.764	Service
TOTAL PENJUALAN NETO	5.234.477.050	5.003.707.071	TOTAL NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN			COST OF GOODS SOLD
Produk perusahaan	(1.461.688.403)	(1.236.451.422)	Company's product
Produk <i>partnership</i>	(1.382.780.545)	(930.564.647)	Partnership product
<i>Trading partnership</i>	(132.785.806)	(589.742.854)	Partnership trading
Jasa	(63.300.839)	(32.713.781)	Service
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.040.555.593)	(2.789.472.704)	TOTAL COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.193.921.457	2.214.234.367	GROSS PROFIT
Penghasilan lain-lain	565.447.205	278.770.204	Other income
Beban penjualan	(451.639.289)	(530.841.403)	Selling expense
Beban administrasi dan umum	(743.409.779)	(881.453.283)	General and administrative expense
Beban penelitian, pengembangan dan surveilans	(595.225.719)	(393.972.580)	Research, development and surveillance expense
Beban <i>holding</i>	(329.159.831)	(80.181.712)	Holding expense
Beban bunga	(82.845.292)	(73.925.595)	Interest expense
Beban lain-lain	(31.134.516)	(280.885.475)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	525.954.236	251.744.523	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAH) PAJAK PENGHASILAN			TAX (EXPENSE) BENEFIT
Beban pajak kini	(159.050.624)	(168.711.529)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	50.705.011	138.547.860	Deferred tax benefit
Total beban pajak, neto	(108.345.613)	(30.163.669)	Total tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	417.608.623	221.580.854	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items what will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	58.394.031	(913.902)	Changes in fair value of financial asset at fair value through comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan pascakerja	(3.368.641)	(5.995.751)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Manfaat pajak terkait	(17.534.295)	(14.026.689)	Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	217.148.368	--	Surplus revaluation of fixed assets
Total rugi komprehensif lain	254.639.463	(20.936.342)	Total comprehensive loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	672.248.086	200.644.512	NET COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT BIO FARMA (PERSERO)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Komponen ekuitas lain/ Other equity component									
Cadangan									
perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI									
Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)									
Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets									
Modal saham/ Share capital									
Saldo 1 Januari 2023									
Pembagian laba	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Cadangan	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Reklasifikasi model bisnis aset keuangan	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Rugi komprehensif lain:	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Penilaian kembali imbalan kerja	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Perubahan nilai wajar aset keuangan	--	--	--	--	--	--	--	--	--
pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Efek pajak terkait	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Saldo 31 Desember 2023	17.481.279.000	1.980.781.822	(177.266.569)	(102.881.559)	(177.266.569)	1.980.781.822	3.286.911.381	1.010.646.754	23.479.470.829
Pembagian laba	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Cadangan	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Rugi komprehensif lain:	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Revaluasi aset tetap	--	217.148.368	--	--	--	--	--	--	--
Penilaian kembali imbalan kerja	--	--	(3.368.641)	--	--	--	--	--	--
Perubahan nilai wajar aset keuangan	--	--	--	--	--	--	--	--	--
pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Efek pajak terkait	--	(5.428.709)	741.101	(12.846.687)	--	--	--	--	--
Saldo 31 Desember 2024	17.481.279.000	2.192.501.481	(184.570.795)	--	--	--	4.449.563.989	417.608.623	24.356.382.298

PT BIO FARMA (PERSERO)
INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)

PT BIO FARMA (PERSERO)
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	2024	2023	
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS OPERASI			FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.462.486.871	4.997.331.657	Receipts from customers
Pengeluaran untuk pemasok	(3.625.464.027)	(3.319.065.179)	Payments to suppliers
Pengeluaran untuk karyawan	(878.022.539)	(901.914.869)	Payments to employees
Pembayaran pajak, bersih	(601.118.384)	(574.830.867)	Payments of tax, net
Pembayaran tantiem	--	(20.780.950)	Payments of tantiem
Penerimaan dari klaim asuransi	5.423	1.012.461	Proceeds from insurance claims
Penerimaan/beban lainnya	26.798.326	(2.216.176)	Payment of other expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	384.685.670	179.536.077	Cash generated from operating activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI			FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	--	375.258	Receipt from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.222.709.068)	(788.339.987)	Acquisition of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.222.709.068)	(787.964.729)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS PENDANAAN			FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman	1.945.904.182	1.787.175.633	Proceeds from loans
Pembayaran dividen	--	(69.575.000)	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman	(1.376.417.960)	(1.738.939.906)	Payment of loans
Pembayaran pinjaman ke entitas anak	(1.208.881.682)	(299.245.459)	Loan to subsidiaries
Penerimaan pinjaman ke entitas anak	871.663.736	107.604.051	Loan from subsidiaries
Penyaluran dana penanaman modal negara	244.025.343	800.503.437	Distribution of state investment funds
Penerimaan hibah	310.350.515	183.973.556	Grant receipt
Pengeluaran hibah	(256.074.614)	--	Grant disbursement
Penerimaan bunga	120.713.371	61.547.418	Receipt from interest
Pembayaran bunga	(53.315.233)	(47.064.829)	Payment of loans
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	597.967.658	785.978.901	Net cash flows generated from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(240.055.740)	177.550.249	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs dan dan setara kas	152.445.398	(5.151.622)	Effect of exchange rate differences in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.704.361.763	3.531.963.136	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.616.751.421	3.704.361.763	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR



Gd. Pakarti Centre Lantai 7
Jln. Tanah Abang 3 no.23-27
Jakarta Pusat



www.biofarma.co.id



@biofarmaid

2024 Laporan Tahunan

PT BIO FARMA (PERSERO)

 Jl. Pasteur No. 28, Bandung 40161
Indonesia
 +62 22-2033755
 +62 22-2041306
 mail@biofarma.co.id

 BIO CARE
1 5 0 0 8 1 0



@biofarmalD
www.biofarma.co.id